Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 14

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY

SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 14

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

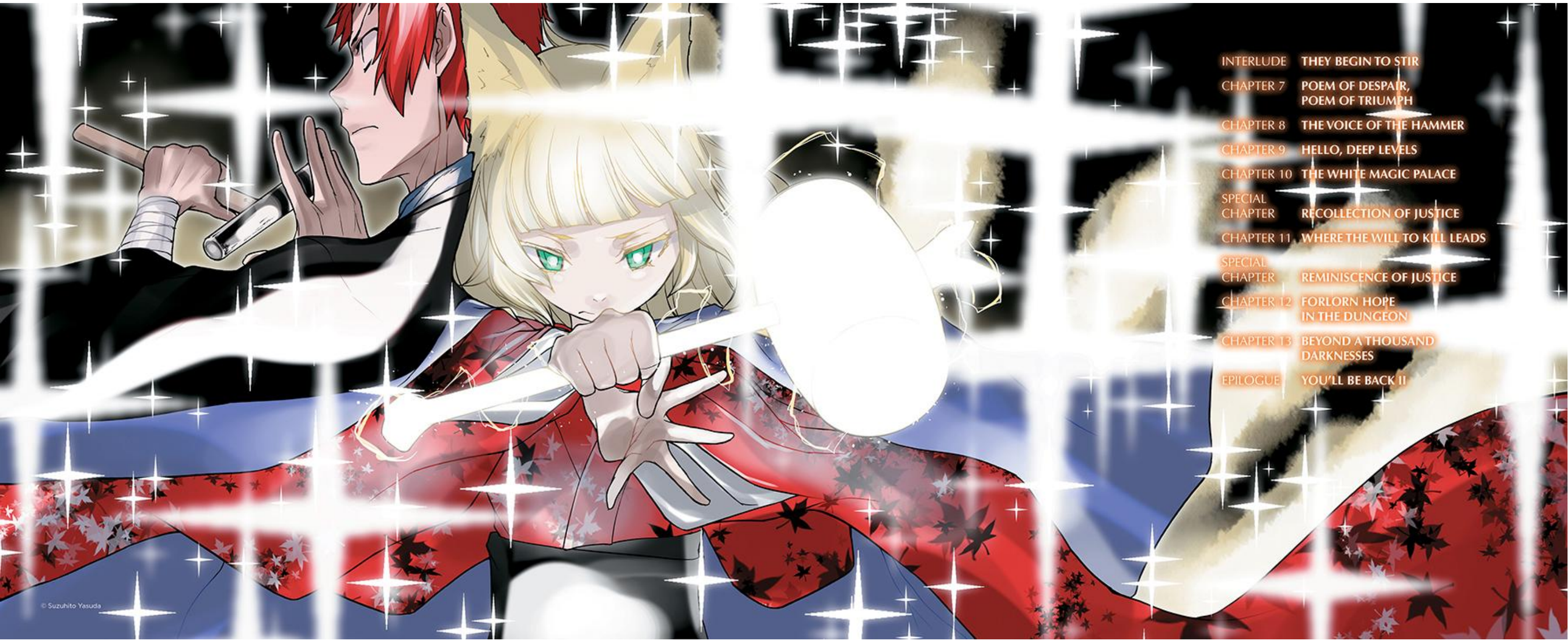

PDF BY: bakadame.com

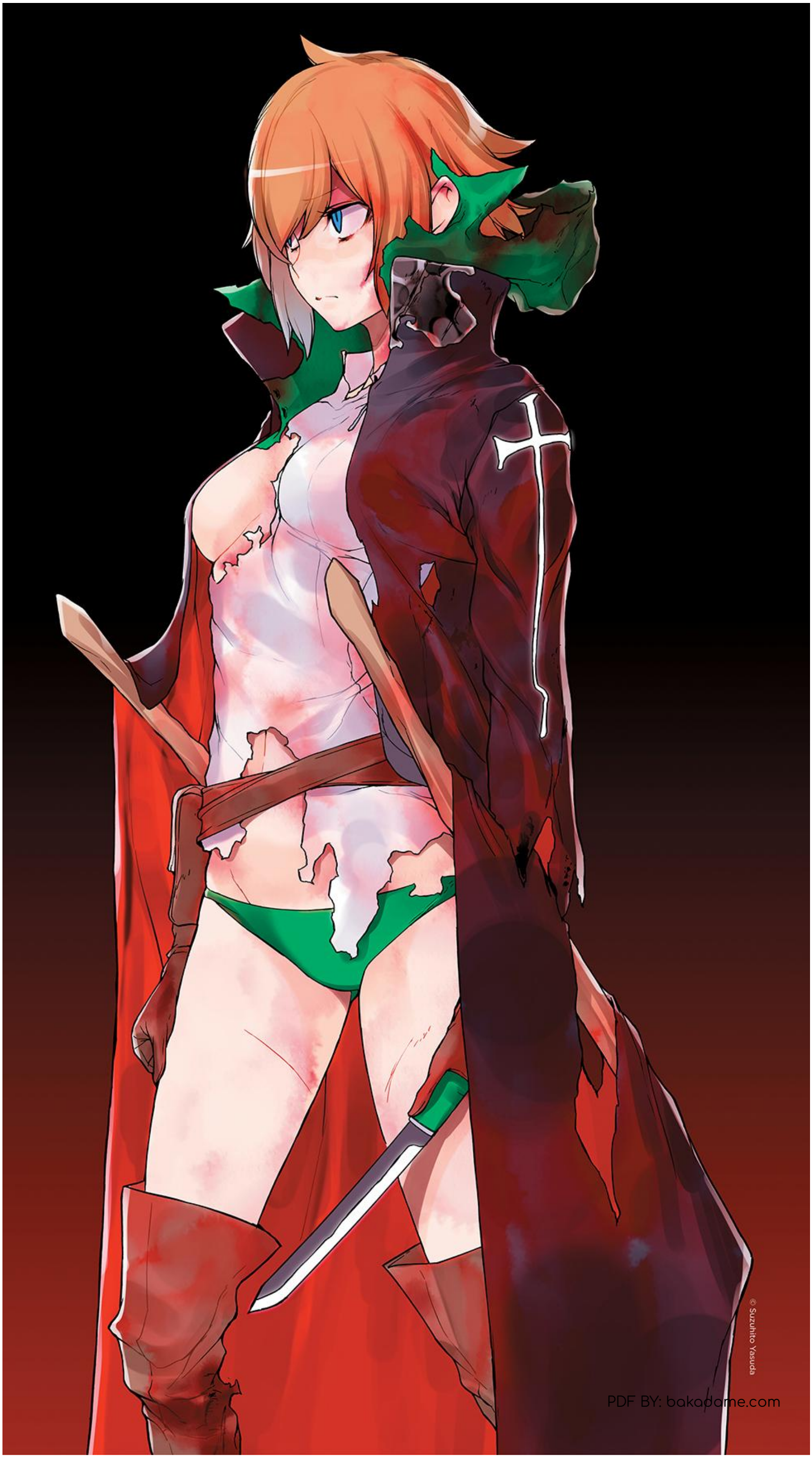

PDF BY: bakadome.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 14

FUJINO OMORI
ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.

HESTIA

A being from the heavens, she is far beyond all the inhabitants of the mortal plane. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's greatest female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.

LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humans known as prums, she plays the role of supporter in Bell's battle party. A member of *Hestia Familia*, she's much more powerful than she looks.

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his party, he forged Bell's light armor (Pyonkichi series). Belongs to *Hestia Familia*.

MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Belongs to *Hestia Familia*.

HARUHIME SANJOUNO

A fox-person (renart) from the Far East who met Bell in Orario's Pleasure Quarter. Belongs to *Hestia Familia*.

LYU LEON

Formerly a powerful elven adventurer, she now works as a waitress at The Benevolent Mistress.

CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large metropolis that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the "Dungeon." Bell Cranell came there to pursue his dream of becoming an adventurer. After meeting the goddess Hestia, he joined her familia and began to spend his days in the Dungeon, hoping to win the respect of his idol, the Sword Princess Aiz Wallenstein. Soon the supporter Lilly, the smith Welf, the Far Easterner Mikoto, and the renart Haruhime have joined *Hestia Familia* alongside him. When news of a murder rocks the Dungeon's resort town, the blame is pinned on Gale Wind, a black-clad figure with a bounty on her head. Seeking to clear Gale Wind—that is, Lyu Leon—of the crime, Bell and his party set out to find her. But then Cassandra has a nightmarish prophetic dream…

EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the organization in charge of regulating the Dungeon, the Guild. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him both officially and personally.

CHIGUSA HITACHI

Another member of *Takemikazuchi Familia*. A kindhearted girl, she has been friends with Mikoto and Ouka since childhood. Not naturally suited to fighting.

MIACH

The head of *Miach Familia*, a group focused on the production and sale of potions and other recovery items.

DAPHNE LAULOS

Former member of *Apollo Familia*, along with Cassandra. Joined *Miach Familia* after *Apollo Familia* lost the War Game.

SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

CHLOE LOLO

A catgirl waitress at The Benevolent Mistress who talks and acts like a goddess. Chases after Bell.

OURANOS

The god in charge of the Guild, who also manages the Dungeon.

AISHA BELKA

A daring, lustful Amazon in *Hermes Familia*. Formerly a member of *Ishtar Familia*.

JURA HARMER

A tamer and surviving leader of *Rudra Familia*, he detests Lyu. The man responsible for summoning the calamitous Juggernaut.

OUKA KASHIMA

The captain of *Takemikazuchi Familia*. With his shield in hand, he takes the lead in protecting his companions in the front guard. He and Welf fight like cats and dogs.

TAKEMIKAZUCHI

The deity of *Takemikazuchi Familia*. The god of combat and martial arts, he boasts tremendous skill in the art of war and has instructed Mikoto on a range of techniques.

NAHZA ERSUISU

Originally the sole member of *Miach Familia*. Jealous of women who get close to Miach.

CASSANDRA ILLION

Like Daphne, she joined *Miach Familia* after *Apollo Familia*'s defeat. She is quite attached to Daphne, who is caring toward her.

AHNYA FROMEL

One of Lyu's and Syr's coworkers at The Benevolent Mistress, she's something of a foolish catgirl.

RUNOA FAUST

A human waitress at The Benevolent Mistress. Although she seems to be a commonsense type, she has a troubled side.

FELS

A mage shrouded in mystery who answers to Ouranos directly.

TSUBAKI COLLBRANDE

A half-dwarf smith belonging to *Hephaistos Familia*. Currently at Level 5, Tsubaki is a terror on the battlefield.

TURK

A werewolf who lives in Rivira. Worked with Jura to set off the massive explosion on the twenty-fifth floor.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Itu telah diaduk.

Kata-kata lembut dari dewa tua itu bergema di kegelapan.

Mata menonjol Ouranos tertuju pada Dungeon yang terbentang di bawah kakinya.

“Diaduk? Tentunya Anda tidak bermaksud ... Juggernaut? “

Jawabannya datang dari kristal seukuran kepalan tangan.

Itu adalah sebuah oculus, dan di sisi lain dari item sihir itu adalah Fels.

Oculus itu berada di Kamar Doa di bawah Markas Besar Persekutuan. Ouranos — dewa yang berdoa ke Dungeon — mungkin tidak sempurna, tapi dia benar-benar memahami situasi umum. Atau lebih tepatnya, dia merasakan kehadiran monster tertentu di sana.

Juggernaut yang menghancurkan telah bangkit kembali setelah absen selama lima tahun. Kehadiran “rasul pembunuh” ini yang telah membantai Astrea Familia , yang dimiliki oleh Gale Wind pada saat itu, sudah cukup untuk membuat dewa pendiri Orario memiliki firasat ekstrim.

“Ya... itu telah menyimpang jauh dari zona di mana ia muncul dan menuruni lantai .”

Makhluk yang merusak itu mulai bergerak.

Dan tidak hanya di dalam lantainya sendiri. Itu melintasi beberapa lantai, begitu banyak sehingga Ouranos bisa melihat pergerakannya dari permukaan.

PDF BY: bakadame.com

Penyelaman sangat cepat yang pernah menurun dari Ibukota Air di mana orang akan mengira itu akan muncul.

“Aku tidak percaya... Mengingat asalnya, kemungkinan ia akan meninggalkan lantai tempat ia muncul...!”

Fels — yang saat itu menemani Xenos dalam pertarungan untuk merebut Knossos penjara bawah tanah buatan manusia — terdengar bingung.

Agar Juggernaut muncul, Dungeon harus mengalami kerusakan besar.

Ketika itu terjadi, Dungeon yang hidup merespons secara defensif dengan memanggil antibodinya. Dengan kata lain, tujuan keberadaan Juggernaut adalah untuk melenyapkan jejak patogen yang menyerang — para petualang — di lantai tempat ia muncul. Dalam keadaan normal, bahkan jika target monster itu melarikan diri, monster itu tidak akan pernah melakukan perjalanan beberapa lantai untuk mengejar mereka.

“...Apa yang terjadi?”

Kenyataannya adalah bahwa khayalan seorang penjinak menyebabkan monster itu mengejar anak laki-laki dan peri tertentu.

Tetapi bahkan dewa yang mahatahu, dan dewa pendiri Orario pada saat itu, tidak dapat mengurai detail dari apa yang terjadi di Dungeon ketika itu jauh melampaui pemahaman yang ditetapkan. Ouranos dan teman-temannya di permukaan hanya bisa memahami bahwa ketidakteraturan sedang terjadi.

“Dan tanggapan ini... Monster Rex telah muncul di Ibukota Air? Apakah Dungeon mengabaikan interval pemijahan biasa dan mengirimkannya...? ”

PDF BY: bakadame.com

Ouranos juga menyadari tindakan lain oleh Dungeon yang tidak mungkin diabaikan.

Wajah dewa keriput, yang secara mengejek disebut “yang tak tergoyahkan” oleh dewa-dewa lain, berubah menjadi seringai yang tidak salah lagi.

Apa yang akan kamu lakukan, Ouranos?

“... Kirim bala bantuan ke Ibukota Air. Bahkan jika mereka tidak dapat menyelesaikan situasi, kami perlu tahu apa yang terjadi. ”

“Tapi kami masih berjuang untuk menangkap Knossos. Beberapa pasukan tersedia agar Loki Familia memimpin. Jika Anda memesan misi dan prosedur reguler diikuti, mereka tidak akan pernah berhasil tepat waktu! “

Suara yang berasal dari kristal itu dipenuhi dengan kecemasan. Ouranos menyadari bahwa ketika Fels mengatakan pasukan tidak akan datang tepat waktu, penyihir abadi sedang berbicara tentang keamanan Hestia Familia . Sejak insiden dengan Xenos, Fels rela mempertaruhkan segalanya demi Bell Cranell.

Hal yang sama juga terjadi pada Ouranos sendiri.

“Saya akan melakukan semua yang saya bisa ... bahkan jika itu berakhir dengan kegagalan.”

Empat obor yang mengelilingi altar menelan keinginan dewa.

Dari singgasananya, Ouranos mengalihkan mata birunya ke arah kegelapan di atas.

PDF BY: bakadame.com

“Sisanya tergantung pada apakah ada orang lain selain kita yang akan mengambil tindakan...”

Jatuh!

Sebuah cangkir meluncur dari meja dengan suara gemerincing.

“Hei, Syr! Apakah kamu baik-baik saja?”

“...”

Pelayan Runoa bergegas ke gadis dengan rambut abu-abu biru, yang dikelilingi oleh pecahan keramik. Benda yang jatuh bukan milik bar; itu malah cangkir favorit salah satu rekan kerja mereka.

Itu milik elf yang sudah tidak ada lagi bersama mereka.

Syr mengalihkan pandangannya dari pecahan tembikar ke tangannya. Tetesan darah merah merembes dari jari-jari rampingnya.

“... Aku minta maaf semuanya. Aku akan keluar sebentar. ”

“Syr! Mau kemana, meong ?! ”

Syr berlari keluar dari pintu belakang, mengabaikan kata-kata si gadis kucing Ahnya. Dia dan pelayan lainnya tertinggal di bar yang tenang, yang belum buka.

“Menurutmu dia pergi mencari Lyu, meong?” tanya gadis kucing itu, Chloe, sambil membalik cangkir di tangannya.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak bisa memikirkan apa lagi yang akan dia lakukan ... meskipun kita tidak tahu di mana gadis itu berada.”

Runoa, satu-satunya manusia dari ketiganya, mengerutkan kening saat dia menjawab. Kata-katanya tidak memiliki keyakinan. Hal yang sama berlaku untuk pekerja dapur. Tapi Mia, pemilik The Benevolent Mistress, tidak lebih dari menonton dan mendesah ketika karyawannya melakukan pekerjaan mereka sepenuhnya terganggu.

“Meong... Ini semua salah Lyu, meong! Fakta bahwa Syr bertingkah aneh dan juga Mia dan yang lainnya begitu khawatir, belum lagi suasana suram di sekitar sini — itu semua salahnya! ”

Ahnya meneriakkan kata-katanya di langit-langit.

Sebelum Lyu bangun dan menghilang, dia telah tegang selama berhari-hari, dan rekan-rekan pelayannya curiga dia telah terlibat dalam sesuatu yang buruk. Itu hanya firasat, tapi berdasarkan persahabatan yang panjang.

Mereka tidak bisa menjelaskannya, tapi mereka semua merasakannya di tulang mereka.

“Permisi, apakah ada orang di dalam sana ?!”

Saat itu, seolah-olah bertukar tempat dengan Syr, orang lain tiba.

Meeeow?

“Seorang dewi? Pelanggan?”

“Tidak, itu dewa pelindung anak laki-laki itu ... Lady Hestia, meong.”

PDF BY: bakadame.com

Sang dewi, yang bisa dengan mudah disalahartikan sebagai gadis biasa, sedang berdiri di ambang pintu bar. Menilai dari terengah-engahnya dan seberapa keras kuncir hitamnya memantul, dia pasti lari ke sana. Tanpa berhenti untuk mengatur napasnya dengan benar, dia bergegas ke Ahnya, Runoa, dan Chloe.

“Apakah kalian dekat dengan peri? Cukup dekat untuk mengetahui apa yang dia lakukan? ”

“Peri itu...? Maksudmu Lyu, meong? ”

“Iya! Dan ini pertanyaan terpenting: Apakah kalian sekuat dia? ”

“Tunggu sebentar, Dewi. Apa yang kamu coba cari tahu setelah menerobos masuk ke sini seperti itu? ”

“Ya, meong. Pertama Anda harus menjelaskan mengapa Anda menanyakan pertanyaan itu, meong. ”

Saat Ahnya memiringkan kepalanya dengan bingung dan Runoa membuat dirinya bingung, Chloe sendiri dengan dingin meminta penjelasan.

Hestia, yang telah mencondongkan tubuh dengan penuh semangat ke arah mereka, tutup mulut.

“...Lihat ini.”

Alih-alih menjawab, dia mengulurkan surat. Ahnya mengambilnya, sementara Runoa dan Chloe mengintip dari balik bahunya dari kedua sisi.

PDF BY: bakadame.com

“Ini adalah surat yang dikirim pendukung saya dari lantai delapan belas …”

Pesan itu berisi penjelasan tentang kesulitan Angin Gale saat ini dan permintaan bala bantuan.

Meskipun ketiga wanita itu seharusnya tidak lebih dari pelayan biasa, raut wajah mereka sama tajamnya dengan prajurit yang keras.

Retak!

Sebuah retakan menghantam palu dengan letupan keras.

“Hah…?”

Alat retak itu ada di bengkel Welf di taman belakang Hearthstone Manor, rumah Hestia Familia . Wanita yang telah menggunakan palu untuk menempa pedang, membantu dirinya sendiri meskipun dia bukan tuannya yang sebenarnya, menatap dengan tidak percaya.

“Apakah itu terlalu panas? Tidak mungkin, salah Welf karena tidak merawat peralatannya dengan semangat pandai besi yang tepat! Sudah pasti itu! Itu tidak mungkin salahku… Apakah ini salahku? Uh-oh, ini buruk… Dia akan sangat marah padaku. ”

Mencengkeram kepalanya saat dia bergumam, tubuh bagian atasnya yang melengkung terbungkus sehelai kain yang diputihkan, wanita itu tidak dapat disangkal mencurigakan. Dia kembali menatap palu yang rusak itu.

“Atau… pertanda buruk?” dia bergumam.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia berdiri menatap palu di bengkel yang sekarang sunyi itu, pintu terbuka di belakangnya.

“Apa, pemiliknya sudah kembali? Atau mungkinkah itu pencuri di rumah Hestia Familia ...? ”

“Tenang. Sama seperti Hephaistos yang menahanmu, kami telah diminta untuk menjaga tempat itu sementara semua orang pergi. ”

“Oh benarkah? Saya buruk, saya buruk. Sekarang setelah Anda menyebutkannya, Anda memang terlihat familier... dewa Miach dan pengikutnya, jika saya ingat benar. ”

Wanita itu menurunkan kewaspadaannya saat Miach memasuki bengkel, Nahza mengikuti dari belakang. Dia tertawa dengan acuh tak acuh dan hendak berbasa-basi ketika dia melihat ekspresi mereka dan menghapus senyum dari wajahnya.

Dengan Hestia kabur ke The Benevolent Mistress, Nahza-lah yang angkat bicara.

“Um... Aku tahu ini sangat merepotkan, tapi bisakah kamu membantu kami, Cyclops?”

Nama panggilan wanita itu menggema di seluruh ruangan bersama dengan kata “bantuan.”

Tsubaki Collbrande, kapten dan Master Smith dari Hephaistos Familia , menyempitkan mata kanannya yang tanpa patch.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

CHAPTER 7
POEM OF DESPAIR, POEM OF TRIUMPH

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli apa yang saya lakukan, selalu sama.

Tidak peduli apa yang saya katakan, tidak ada yang mendengarkan.

Tidak peduli bagaimana saya memohon, permintaan saya tidak mencapai siapa pun.

Itu selalu sama.

Dunia selalu menginjak kerja keras saya.

Dunia selalu mencemooh tragedi saya.

Bahkan ketika saya mengumpulkan keberanian dan perjuangan saya, bahkan jika saya berteriak sekuat tenaga, saya selalu bertemu dengan absurditas.

Seringkali, peringatan saya yang putus asa diabaikan.

Berkali-kali, tekad saya hancur seperti istana pasir.

Saya telah merasakan kekalahan lagi dan lagi.

Dari waktu ke waktu, saya telah terlempar dari tepi tebing ke kedalaman kegelapan.

Tapi apa yang bisa saya lakukan? Aku pasti dikutuk.

Apa yang dapat saya lakukan, apa yang dapat saya lakukan... apa yang dapat saya lakukan?

PDF BY: bakadame.com

Kapan kata-kata itu mulai menyerang hatiku?

Kapan saya mulai merasakan sedikit kepasrahan bahkan pada saat-saat saya mencoba mengubah masa depan?

Tidak ada yang mempercayai saya.

Tidak ada yang bahkan mencoba mempercayai saya.

Bahkan anggota keluargaku sendiri.

Bahkan dia, yang aku sebut sahabatku.

Jadi saya menyerah.

Saya tidak benar-benar berusaha keras untuk mengubah masa depan.

Hanya sekali, seorang anak laki-laki muncul yang mempercayai kata-kataku.

Saya pikir kali ini saya harus berhasil .

Saya mengambil langkah maju karena saya memiliki beberapa teman yang sangat tidak ingin saya hilangkan.

Tapi seperti biasa, dunia mengejekku.

Ahh, pada akhirnya, semuanya tidak berguna.

Siapa yang bisa menyalahkan saya karena berpikir seperti itu?

PDF BY: bakadame.com

Menghadapi keputusasaan seperti itu, siapa yang bisa menghukum saya dan hati saya yang hancur?

Sendirian, nabiah tragedi tenggelam dalam kesedihan.

Itu dibalut putih.

Dua kepala pembesaran.

Tubuh yang besar dan indah mengingatkan kita pada ungkapan “naga impian”, tetapi pada kenyataannya, itu adalah perwujudan dari kekerasan dan kehancuran.

“Monster Rex dari lantai dua puluh tujuh—”

Tangisan ganda naga itu bergema. Kedua kepala yang menenun itu memadukan permusuhan dan niat membunuh dalam harmoni yang sempurna.

“—Amphisbaena!”

Saat seorang bayi lelaki tertegun menatap naga itu, Amazon di sampingnya meludahkan nama monster itu.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Deru dahsyatnya bergemuruh tidak hanya di lantai dua puluh lima tapi ketiga lantai di Ibukota Air. Para anggota aliansi mundur serempak ketika mereka mendengar teriakan perang dari Amphisbaena, bos lantai yang muncul dari Air Terjun Besar yang menghubungkan tiga lantai.

PDF BY: bakadame.com

Aliansi telah dibentuk oleh banyak keluarga untuk melakukan ekspedisi, dengan Hestia Familia sebagai intinya, bertualang ke tingkat yang lebih rendah dengan tujuan untuk mengungkap kebenaran tentang pembunuhan yang disalahkan oleh Lyu, Angin Gale.

Mereka telah berpisah beberapa jam sebelumnya dengan Bell, yang telah bergabung dengan partai elit yang terus berjalan ke lantai dua puluh tujuh. Setelah itu, ada serangkaian ledakan yang begitu hebat sehingga seluruh Water Capital akan dihancurkan, diikuti oleh munculnya ketidakteraturan di Dungeon — jamuan bencana — yang terjadi hanya dua puluh atau tiga puluh menit sebelumnya, meskipun pesta Lilly belum tersentuh.

Sekarang itu muncul lagi di depan mata mereka, bersama dengan Irregular baru.

“Itu... bos lantai dari level bawah.”

Itu adalah Monster Rex berikutnya setelah Goliath di lantai tujuh belas.

Chigusa, yang merupakan milik Takemikazuchi Familia , menatap monster itu dengan bingung saat dia berbicara. Ia melihat ke atas dari danau besar yang merupakan kolam rendam di lantai dua puluh lima.

Dia harus menjulurkan lehernya untuk melihat bentuk agung yang menjulang tinggi di atas dua puluh meders. Puluhan kali lebih lebar dari orc, itu benar-benar sesuai dengan julukan “bos lantai”. Seluruh tubuhnya berwarna putih. Bentuk yang terbungkus sisik kapur itu memang sangat besar, tapi juga membangkitkan keagungan tertentu.

PDF BY: bakadame.com

Cahaya di matanya, bagaimanapun, tidak dapat disangkal dari monster — kilatan makhluk keji yang meninggalkan semua logika untuk memanjakan instingnya untuk menghancurkan.

“Naga berkepala dua…”

Kedua kepala itu, yang tampaknya bergerak sendiri-sendiri, sangat penting.

Leher panjang terbelah pada titik di mana mereka muncul dari tubuh. Masing-masing berakhir dengan wajah binatang yang tidak salah lagi tertutup sisik naga sebesar pelindung dada. Sepasang mata yang dipasang di kepala kiri berwarna biru, sedangkan sepasang mata di kanan berwarna merah.

Saat kata-kata bisikan itu keluar dari bibir Mikoto, tidak ada satu pun anggota party — tidak Lilly, Welf, dan Haruhime atau Ouka, Chigusa, Daphne, dan Aisha — bisa menyembunyikan keterkejutan mereka.

“…Ah.”

Wajah Daphne memutih. Tinjunya yang terkepal terbuka dengan suara. Dia bisa mendengar pengampunan yang hancur setelah dia mengorbankan begitu banyak nyawa untuk menyelamatkan teman-temannya.

Naga yang dia hadapi benar-benar perwujudan keputusasaan.

” ”

Raungannya — begitu memekakkan telinga sehingga bahkan hiruk pikuk Air Terjun Besar, air terjun terbesar di Dungeon, tidak bisa menenggelamkannya

PDF BY: bakadame.com

— terputus, meninggalkan sisa tangisan yang bergema di setiap sudut Dungeon.

Saat cahaya redup dari kristal Ibukota Air terpantul dari tubuh putihnya, naga berkepala dua itu perlahan melatih tatapan mengancamnya pada zat asing yang mengancam ibunya, Penjara Bawah Tanah. Dengan kata lain, itu menargetkan para petualang.

“—OOOOOOOO !!”

Teriakan ganas lainnya.

Kepala bermata biru menghembuskan nafas yang menghebohkan.

Api biru melesat, menghanguskan udara.

Pemandangan itu begitu indah sehingga para petualang yang melihat merasa merinding di punggung mereka. Mengerikan, saat beberapa bara api menyentuh permukaan kolam rendam, hembusan uap yang luar biasa meledak ke atas. Ouka dan yang lainnya menatap ngeri saat nyala api bergerak menuju mereka, menguapkan air saat mereka pergi.

“Menyebarkan!!”

Teriakan Aisha, yang tidak meninggalkan ruangan kecil untuk keraguan, mendorong rekan-rekannya untuk bertindak.

Mereka meluncurkan diri mereka sendiri pada saat itu juga. Kami menyambar ranselnya dan dengan paksa menarik Lilly ke arahnya, sementara Aisha memeluk Haruhime di dadanya, dan Mikoto melarikan diri dengan Chigusa secepat mungkin.

PDF BY: bakadame.com

Cassandra ?!

Tabib sendiri tertinggal di belakang. Dia dalam keadaan linglung, diam. Tidak bisa bergerak.

Daphne sudah mulai melarikan diri, tetapi dia dengan cepat berbalik arah dan meraih lengan Cassandra. Dia terlambat.

Cahaya biru dari neraka yang mengerikan menerangi wajah kedua gadis itu.

Apa yang menyelamatkan mereka dari kematian adalah tembok barisan depan.

“Gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!”

“Ouka!”

“Tuan Ouka ?!”

Memenuhi tugasnya sebagai tank party, Ouka mendorong ke depan perisai besarnya.

Petualang Level 3 telah lolos dari kematian lebih dari sekali dalam perjalanan ke level yang lebih rendah. Sekarang dia menggunakan mata pikirannya — yang juga bisa disebut kecerdasannya — untuk melindungi pesta. Alih-alih memblokir api secara langsung, dia memegang perisainya pada suatu sudut.

Sambil mendorong Daphne dan Cassandra yang terkejut menjauh dengan punggungnya, dia melompat ke samping dan menangkis semburan nafas api.

PDF BY: bakadame.com

Pemikiran cepatnya menunjukkan keahlian yang dia peroleh dalam ekspedisi saat ini serta pengalamannya yang terkumpul. Tapi...

“Hah...?! Tapi perisaiku bekerja sangat baik dalam menangkis lambton...! ”

Ouka menelan ludah saat dia melihat ke bawah pada permukaan valmars yang keras hanya untuk menemukannya meleleh seperti lilin.

Penghancuran peralatan. Meskipun Ouka berhasil menangkis bahaya langsung, perisainya belum sepenuhnya memblokir nafas api musuhnya. Setiap tempat di mana api telah menembus lantai atau bertabrakan dengan dinding ditinggalkan dengan cungkil dan potongan-potongan yang meleleh berserakan. Lebih buruk lagi, tiang-tiang kristal telah meleleh persis seperti lilin di bawah panasnya api biru, dan runtuh dengan benturan keras.

Dalam kepanikan, Ouka membuang perisainya yang masih memiliki api biru yang menari-nari di permukaannya.

“Panas itu luar biasa...!”

Setiap rambut di tubuh Welf berdiri saat dia berlutut di tanah kristal dan menatap napas naga yang berapi-api. Seperti Ouka yang tidak bisa berkata-kata, pandai besi yang menempa perisai gemetar ketakutan.

Sampai beberapa saat sebelumnya, lantai dua puluh lima agak dingin karena dekat dengan aliran air yang deras. Sekarang sangat panas setiap petualang yang hadir meneteskan keringat.

“Nafas Amphisbaena... nyala api itu menyala di permukaan air ...”

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang dikatakan Lilly, apinya tidak hanya membakar di darat tapi juga di air. Dari pantai kristal hingga air yang mengepul, api biru menari-nari dengan anggun di semua yang ada di jalur nafas naga. Lilly telah membaca tentang naga berkepala dua di Persekutuan sebelum mereka berangkat, dan sekarang, saat dia berlutut di samping Welf, kekuatan mentah yang sangat nyata dari monster mengerikan itu terbentang di depan matanya.

Nafas Amphisbaena dicampur dengan cairan khusus yang mudah terbakar yang diproduksi di saluran empedu naga. Berkat kualitasnya yang sangat hidrofobik, zat tersebut menolak air, mengubah napas menjadi sungai api yang paradoks. Amphisbaena lahir di dunia berair, namun senjata utamanya adalah api; ini adalah atribut khususnya.

Napalm biru yang mempesona.

Bahkan di atas air, kobaran api berkobar pada suhu yang sangat tinggi.

Itu dibuat untuk pemandangan yang tidak nyata, tapi apapun atau siapapun yang cukup malang untuk berada di jalur nafas mematikan Amphisbaena akan langsung terbakar, tidak menyisakan debu seperti debu.

Serangan langsung berarti kematian.

“Jangan biarkan itu menyentuhmu! Anda akan terbakar dan terus menyala! Sihir pemulihan tidak berguna! ”

Saat Aisha meneriakkan peringatan itu, dia meletakkan Haruhime di tengah pusaran bunga api biru dan mengambil podaonya .

Keringat mengalir di kulitnya yang tembaga — disebabkan oleh suhu yang meroket dan kepanikannya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Kita akan melawan bos lantai sekarang ?! Sungguh mimpi buruk! Tidak mungkin kita memiliki tenaga untuk menjatuhkan monster sialan itu!

Petualang tingkat dua level 4 atau bukan, situasi saat ini membuat ketakutan di dalam hatinya.

Ketika dia menjadi bagian dari Ishtar Familia , Aisha melawan Amphisbaena beberapa kali dan selalu membunuhnya. Tapi itu pernah bersama sekelompok Berberas Level 3, dan yang lebih penting lagi, Level 5 Phryne ada di sana.

Monster itu begitu ganas sehingga biasanya membutuhkan lebih dari dua puluh Berberas bekerja sama untuk mengalahkannya. Partainya saat ini jauh lebih lemah dari Ishtar Familia . Bagaimana mungkin mereka bisa melewati ini?

Mereka tidak memiliki kekuatan tempur, polos dan sederhana.

Sialan orang-orang di atas sana karena lepas landas!

Jauh di atasnya, di tebing di ujung selatan gua besar itu, tidak seorang pun terlihat.

Bors telah menempatkan sekelompok petualang di mulut lorong yang menghubungkan ke lantai dua puluh empat untuk mengawasi Gale Wind, tetapi tampaknya mereka telah berbalik dan melarikan diri ke tingkat yang lebih tinggi. Itu tidak mengherankan, mengingat serangkaian penyimpangan diakhiri dengan penampilan bos lantai.

Petualang cenderung mengutamakan diri mereka sendiri. Tidak masuk akal untuk menyimpan dendam pada mereka karena itu, tapi Aisha tidak bisa

PDF BY: bakadame.com

menahan umpatan saat dia melihat ke atas ke tebing. Jika mereka bisa bekerja sama untuk menjepit naga dari kedua sisi, mereka mungkin punya kesempatan untuk menerobos.

Apa apaan?! Jika informasi Persekutuan benar, Amphisbaena seharusnya tidak muncul selama dua minggu lagi!

Lilly, otak party, telah mengumpulkan semua informasi yang tersedia untuk umum yang dia bisa dari Persekutuan sebelum mereka pergi, tapi Aisha juga tidak membungkuk pada pengumpulan intelijennya. Memeriksa keberadaan floor boss dan interval kemunculannya adalah salah satu persiapan paling dasar setiap kali sebuah party akan memulai ekspedisi. Sangat penting untuk menyelidiki secara menyeluruh potensi bahaya pada rute yang direncanakan, termasuk setiap penyimpangan, untuk menghilangkan risiko sebanyak mungkin. Memang, Hestia Familia telah mengatur waktu ekspedisinya untuk secara khusus menghindari periode ketika bos lantai tingkat rendah diharapkan muncul.

Lumut yang sangat besar, lambtonnya ... sudah satu demi satu tidak teratur!

“Kotoran!”

Amazon yang pemarah mengernyitkan wajah cantiknya menjadi cemberut.

“MS. Aisha! Saya pikir mundur adalah satu-satunya pilihan kita...! ”

“Jelas! Tidak mungkin kita bisa melakukan pertarungan nyata melawan makhluk itu! ”

Aisha membalas jeritan Lilly dari belakang tanpa mengalihkan pandangan dari naga berkepala dua itu.

PDF BY: bakadame.com

Kita tidak bisa kembali ke labirin di lantai dua puluh lima. Itu ambruk setelah ledakan besar terakhir itu. Ini tembakan yang jauh, tapi satu-satunya cara kita memiliki kesempatan adalah dengan melarikan diri ke lantai dua puluh enam...!

Baik manusia maupun monster tidak bisa melewati bagian dalam tebing sekarang karena ledakan yang disebabkan oleh Batu Inferno telah menghancurkannya. Aisha melirik kembali ke rahang yang menganga dari sebuah terowongan di sisi tenggara gua, yang mengarah ke lantai di bawah mereka.

Masalahnya adalah karena Amphisbaena adalah bos lantai bergerak, dia bisa menggunakan sungai besar yang terhubung dengan Air Terjun Besar untuk meninggalkan gua dan memasuki bagian labirin dari Ibukota Air. Jika mereka didorong ke sudut, di saat kedua semburan napalm biru itu meluncur di lorong, mereka semua akan bersulang—

Garis pemikiran Aisha semakin jauh ketika dia mendengar suara tetesan.

"...?"

Sesuatu sedang turun hujan deras.

Saat menyentuh tanah, kilauan biru tersebar.

Kedengarannya seperti hujan es.

Cahaya kecil menari-nari di sekitar Lilly dan yang lainnya, memantul dari kerudung, jubah, dan pakaian perang mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Kristal dari langit-langit...?”

Dia mengintip ke langit-langit lantai dua puluh lima jauh di atas. Seluruh area permukaan dilapisi kristal, dengan akar besar muncul dari bidang biru di sana-sini. Itu adalah akar yang sama yang dilihat Bell ketika dia pertama kali tiba di lantai, berukuran diameter lima meder dan menjalar ke luar, tanda Labirin Pohon Kolosal di atas.

“OOOOOOoooooooo !!”

Amphisbaena meraung.

Mengabaikan Aisha dan yang lainnya saat mereka menempelkan tangan ke telinga mereka, itu mendongak dan mengeluarkan tangisan lagi.

Gua itu bergetar. Hujan kristal yang menghujani semakin intensif. Riak yang tak terhitung jumlahnya tersebar di kolam rendam.

Raungan itu terdengar seperti tuduhan.

Seperti naga itu memohon ke Dungeon.

Tidak ada yang tahu untuk apa.

Tapi saat berikutnya, langit-langit lantai dua puluh lima berderit .

“_”

Saat Lilly, Welf, Mikoto, Haruhime, Ouka, Chigusa, Daphne, dan Aisha menatap langit-langit dan melihatnya dengan tenang mulai runtuh, semuanya merasa seolah-olah waktu telah berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Perlahan dan pasti pada awalnya, dan kemudian dengan kekuatan yang tidak dapat diubah, kristal menghujani.

Fragmen langit-langit yang hancur berjatuhan di sekitar mereka.

Lalu.

“Pohon kolosal itu—”

Batangnya kehilangan penyangga.

Seperti pernyataan keputusasaan tanpa akhir, akar yang menyebar di langit-langit jatuh ke bawah .

“Sangkar keputusasaan—”

Wajahnya putih, nabiah tragedi itu berbisik seolah-olah dia akhirnya menyadari segalanya.

W H O O O

Seperti iguaçu, Welf dan anggota rombongan lainnya tidak punya tempat untuk lari. Yang bisa mereka lakukan hanyalah mengambil posisi untuk pertempuran, dengan mata terbuka lebar.

Massa akar akhirnya menabrak tanah.

“~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ?!”

Saat dia melompat-lompat dengan keras karena benturan, Lilly mendapat ilusi bahwa seluruh lantai mengalah.

Badai pecahan kristal terbang dari dinding dan lantai, mengguncang kolam air terjun, dan ditelan gelombang yang disebabkan oleh nyala api biru yang menyala.

Tidak dapat menahan guncangan, para petualang tersandung dan kehilangan pijakan satu demi satu. Lambat laun pikiran kosong mereka muncul kembali dan mulai memproses lingkungan sekitar mereka.

Perlu beberapa detik untuk menyadari bahwa mereka masih hidup.

Dan butuh beberapa orang lagi untuk menyadari lingkungan baru yang telah diciptakan.

“Apa-?”

Sebuah kubah besar menjulang dari tengah danau kolam kecil.

Benda aneh itu sebenarnya dibentuk oleh akar yang sangat besar dari pohon kolosal. Seperti sangkar burung yang hancur, tumpukan yang membelit itu

PDF BY: bakadame.com

telah mendarat di antara pantai tempat Lilly dan yang lainnya berdiri dan tembok.

Seluruh gua di lantai dua puluh lima dilapisi oleh akar-akar tumbang yang pernah terbentang di langit-langit.

Pohon kolosal dari lantai dua puluh empat ... tumbang?

“Pasti karena bagian dari lantai dua puluh lima yang menahannya hancur ...”

Gumaman Ouka menjawab Daphne, yang masih belum berdiri kembali.

Bukan karena seluruh lantai dua puluh empat telah runtuh. Apa yang mereka saksikan adalah satu bagian dari akar Labirin Pohon Kolosal yang jatuh.

Dan hanya bagian paling bawah dari akar itu.

“Tunggu...! Kami kehilangan rute pelarian kami! ”

Aisha menjentikkan kepalanya untuk memeriksa pantai tenggara.

Sebuah serpihan tipis dan panjang yang pasti berasal dari akar yang kuat telah menembus dinding dan tanpa ampun menghancurkan jalan penghubung.
Yang berarti bahwa para petualang memang tersesat keluar dari gua itu.

“Oooo...”

Naga berkepala dua itu tak dapat disangkal masih berada di tengah danau. Itu menggerakkan masing-masing kepalanya secara bergantian, tanpa sedikit pun kebingungan atau kesusahan.

PDF BY: bakadame.com

Akarnya dijalin bersama seperti jaring, menghalangi pelarian mereka.

Tutup berbentuk kubah yang sekarang menutupi kolam rendam itu memang sebuah sangkar.

“Kita tidak bisa melarikan diri…”

“Nya…”

Semua warna memudar dari wajah mereka saat Mikoto dan Chigusa menyuarakan ketakutan rekan mereka yang terperangkap.

Sekarang tidak mungkin bagi mereka untuk meninggalkan Ibukota Air. Mereka bahkan tidak bisa melarikan diri ke lantai dua puluh enam. Satu-satunya pilihan mereka sekarang adalah menghadapi naga yang merupakan perwujudan dari keputusasaan.

Pertempuran wajib yang diminta oleh Dungeon.

OOOOOO!

“?!”

Seolah-olah mengatakan bahwa panggung telah diatur, Amphisbaena mengeluarkan aliran api biru.

Lilly dan yang lainnya secara refleks melompat menjauh dari api neraka yang membakar air dan kristal. Api berkedip-kedip melintasi pantai timur laut tempat mereka berdiri.

Sekali lagi, suhu di lantai meroket.

PDF BY: bakadame.com

Api berkobar di sekitar mereka seolah-olah mereka berada di dalam panci masak iblis.

“Siapkan senjatamu! Kami tidak punya pilihan selain bertarung! ”

Tak heran, Aisha adalah orang pertama yang pulih dari keterkejutannya.

Dia mengacungkan podaonya , melindungi Haruhime di belakangnya.

“Tapi… Nyonya Aisha…”

“Kuatkan dirimu! … Saya sudah berdamai. ”

Tidak ada cara untuk mundur. Mereka harus bertarung.

Artinya, jika mereka menganggap diri mereka petualang sejati.

Sesaat setelah meneriaki seluruh kelompok bahwa mereka perlu bersiap untuk yang terburuk, Aisha meringis.

Apakah ini mungkin…?

Wajah para anggota party saat mereka menatap ke lantai bos sepertinya hampir kehilangan semua harapan.

Ini berbeda dengan pertemuan mereka dengan lumut besar. Hidup mereka berisiko lebih besar kali ini.

Tidak ada yang hadir begitu bodoh sehingga tidak menyadari perbedaan kekuatan tempur. Amphisbaena memiliki potensi yang setara dengan Level 5.

PDF BY: bakadame.com

Aisha tidak menyadari hal ini, tapi di atas kertas, dia berada di level yang sama dengan Black Goliath. Seratus petualang kelas atas telah hadir untuk pertempuran itu. Asfi, Lyu, dan Bell semuanya ada di sana. Saat ini, hanya ada sembilan dari mereka. Bahkan jika kemampuan gila goliat untuk regenerasi diri membuatnya lebih kuat dari naga ini, party tersebut masih memiliki banyak alasan untuk menyerah pada keputusasaan.

Hanya ada satu hal yang pasti.

Mereka diserang oleh gunung absurditas yang sepertinya telah dikirim khusus untuk membunuh mereka.

Ini akan menghancurkan mereka. Hancurkan keinginan dan semangat mereka.

Seolah-olah Dungeon itu berbisik kepada mereka. Jangan berpikir Anda akan melarikan diri!

Keinginan mereka untuk bertempur tercecer seperti lilin tertiup angin. Cassandra adalah yang terburuk. Dia hanya berdiri di tempat, setelah pasrah pada takdirnya.

Kami tidak memiliki kekuatan tempur yang cukup. Kami tidak memiliki cukup daya tembak. Kami tidak memiliki cukup semangat.

Kami tidak memiliki pilar untuk bersatu .

Sungguh mengherankan betapa tidak siapnya pesta ini untuk bertarung dengan bos lantai.

Bahkan Aisha ingin menyerah.

PDF BY: bakadame.com

“Ini adalah hari naas,” gumamnya, memikirkan bagaimana mereka telah bertemu begitu banyak Irregular yang belum pernah dia lihat, bahkan di level yang dalam.

Andai saja Bell Cranell ada di sini.

Dia hampir mengucapkan kata-kata itu dengan lantang. Tiba-tiba, wajahnya memerah karena marah.

Tenangkan dirimu, Aisha Belka! Sejak kapan kau menjadi wanita tak berduri yang mengandalkan pria?

Dia mencela pikiran yang lewat, malu pada dirinya sendiri. Sebagai Amazon darah murni, dia tidak bisa mentolerir rengekan seperti itu.

Dia mengeluarkan teriakan perang yang tak tergoyahkan, memperkuat tekadnya.

Tapi orang-orang ini...

Dia pernah melawan monster ini sebelumnya. Dia telah menghadapi kenyataan brutal dan tidak masuk akal beberapa kali dan mengatasinya. Itu, di atas segalanya, adalah senjata utamanya untuk melawan kehilangan hati.

Tapi hal yang sama tidak berlaku untuk Lilly dan anggota rombongan lainnya.

Mereka tidak memiliki kekuatan atau pengalaman sebanyak Aisha yang mengangkangi garis antara hidup dan mati. Dan tanpa itu, mereka tidak bisa menahan keputusasaan yang merambah.

PDF BY: bakadame.com

Aisha mengatakan sesuatu kepada Bell ketika mereka memasuki Dunia Baru di level bawah untuk pertama kalinya beberapa hari sebelumnya.

Jika Anda tersandung, pesta tersandung. Ini jenis pesta .

Dia salah.

Aliansi dan Hestia Familia kuat. Mereka cukup tangguh untuk melawan kesulitan bahkan ketika bocah itu tidak bersama mereka.

Tapi ini berbeda.

Mereka menatap ke dalam rahang kematian. Kekuatan kapal sedang diuji.

Situasi ini semakin melegakan pentingnya sosok seperti Bell yang bisa bertindak sebagai pilar pendukung.

Bagi mereka... Bell Cranell adalah pahlawan.

Atau setidaknya sesuatu yang dekat dengan pahlawan.

Dia lemah dan jujur pada suatu kesalahan, tetapi ketika dia mengumpulkan keberanian yang dimilikinya dan menantang keputusasaan itu sendiri, dia menjadi seberkas cahaya yang mendorong semua orang yang mengenalnya.

Air matanya membasahi hati Lilly.

Suaranya yang mengamuk mencuri hati Mikoto.

Punggungnya yang menyusut ke kejauhan memacu kaki Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

Tapi dia tidak bersama mereka sekarang.

Bagaimana dengan pasukan yang tidak memiliki pahlawan mereka?

Dalam dongeng, mereka dihancurkan oleh monster seperti korban pengorbanan.

Jika Bell ada di sini.

Kalau saja Bell ada di sini.

Sekilas Aisha bisa melihat kata-kata itu keluar dari tenggorokan Lilly.

Bell Cranell begitu penting bagi mereka bahkan Aisha pun tidak bisa mengisi sepatunya.

Mereka membutuhkan pilar untuk menggantikan Bell.

Suara untuk memacu mereka ke depan.

Saat ini, mereka tidak memiliki pilar.

Tapi...

... Mereka memiliki api.

Sesaat kemudian— Bang!

“!!”

PDF BY: bakadame.com

Lilly dan yang lainnya mengayunkan kepala ke arah dentang logam yang didorong ke lantai kristal.

Si rambut merah di ujung ekor pesta memantapkan pedang besarnya dengan kedua tangan, kimono kasualnya masih bergoyang.

Fokus semua orang tertuju padanya.

Bahkan Amphisbaena berhenti bergerak sejenak untuk menatapnya.

Masih melihat ke bawah, Welf mendesah keras. Wajahnya berkeringat, tapi saat dia menoleh ke arah Lilly di sampingnya, ekspresinya acuh tak acuh.

“Li’l E, aku yakin ini yang pertama untukmu.”

“Um...?”

Petualangan pertamamu tanpa Bell.

Mata Lilly membelalak mendengar kata-katanya.

“Kamu mungkin berpikir bahwa kamu tidak bisa bertarung tanpa orang kuat, bahwa kamu tidak bisa berdiri tanpa pahlawanmu — tapi itu salah, kan? Bukan itu masalahnya, ya? Tidak seperti itu bagi para petualang. ”

Mikoto dan Ouka memegang senjata mereka dengan tangan gemetar.

“Sudah waktunya kita menunjukkan Bell terbuat dari apa kita! Kita harus membuktikan bahwa kita bisa mengalahkan bos lantai kita sendiri! ”

Haruhime dan Chigusa menelan ludah.

PDF BY: bakadame.com

“Jika kami memberitahunya, ‘Kami tidak berdaya saat kamu tidak ada’... yah, itu hanya menyebabkan dia kesulitan! Apakah aku salah?!”

Mereka tidak memiliki pilar.

Tetapi mereka memiliki seorang pandai besi yang telah berjuang di samping mereka dan mengawasi mereka sejak awal.

Mereka memiliki nyala api tungku yang berdering dengan suara palu menembus tebal dan tipis untuk mempersenjatai mereka dengan senjata.

Welf tersenyum tegas, tak kenal takut, dan senyum kurang ajar.

“... Jelas! Lilly dan teman-temannya bukan hanya barang bawaan !! ” prum itu membentak kembali dengan keras. “Lilly akan berdiri berdampingan dengannya dan berperan dalam petualangan!”

Dia menekankan satu tangan ke dada kecilnya dan meneriakkan keputusan besarnya.

“Aku... Aku juga menolak untuk ditinggalkan. Aku tidak akan kembali menjadi pelacur yang hanya menunggu dia menyelamatkanku! ”

Saat dia berbicara, Haruhime mengibaskan ekor rubahnya.

“... Aku juga ikut, Mikoto. Kita tidak boleh mempermalukan nama Takemikazuchi! ”

“Iya!”

PDF BY: bakadame.com

“Chigusa, aku tidak akan membiarkan Bell Cranell mengalahkanku!”

“Iya!”

Ouka, Mikoto, dan Chigusa semuanya meneriakkan teriakan perang mereka.

“Oh, ayolah, kalian ... bukankah kamu terlalu berpikiran sederhana?”

Daphne adalah satu-satunya yang belum mengatakan apa-apa, dan sementara komentarnya diucapkan dengan nada yang sangat jengkel, dia terlihat hampir menangis. Sesaat kemudian, dia tersenyum.

“Aku tahu, aku tahu... Bagaimanapun juga kita adalah petualang. Jika kita benar-benar terpojok, kita harus bertarung. ”

Bagi Daphne, yang berjuang untuk membuat keputusan secara objektif, semangat mereka yang meningkat terasa seperti sebuah pertanda — seperti angin yang bertiup kencang menuju pertempuran.

“Daphne...”

Di depan matanya yang bingung, Cassandra melihat Daphne melangkah ke garis pertempuran dan menarik belati seperti tongkatnya, mengkonfirmasi keputusannya.

“... Saya dalam kondisi sangat baik, Ignis,” katanya.

Saat Aisha melihat hal ini terus berlanjut, dia mengucapkan kata pujian dalam hati kepada sosok kakak laki-laki Hestia Familia .

Tugas seorang pandai besi adalah membawa api ke senjata.

PDF BY: bakadame.com

Dan tugas para petualang adalah menggunakan senjata itu untuk membunuh monster.

Api mewarnai wajah petualang dan pandai besi.

Disulut oleh api yang telah dinyalakan oleh pandai besi, para petualang mengalihkan pandangan mereka ke depan dan mengamati monster itu.

Mereka bertemu dengan mata naga berkepala dua yang menunggu mereka.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Meneruskan!!”

Raungan Welf cocok dengan raungan naga. Mikoto meniru dia.

Itu sudah dimulai.

Upaya melawan keputusasaan.

Kokonoe!

Orang yang meniup peluit awal pertempuran bukanlah bos lantai maupun para petualang.

Itu adalah pengguna sihir tertentu.

“Salju yang tercinta. Merah tercinta. Cahaya putih tercinta. “

Bahkan sebelum orang lain pindah, dia mulai bernyanyi.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime telah menyaksikan perkelahian dengan bos lantai beberapa kali sebelumnya.

Itu adalah pemandangan khas ketika dia menjadi bagian dari Ishtar Familia .

Ketika para petualang mengumpulkan semua yang mereka miliki untuk menghadapi monster yang begitu ulet, tugasnya sebagai penyihir adalah segera memanggil sihirnya.

Sihir dikombinasikan dengan daya tembak.

Dengan memberikan peningkatan level secara keseluruhan, dia mampu meningkatkan kinerja seluruh party.

Baik Lilly atau Aisha akan mengarahkannya ke orang yang harus dia buff, jadi dia memprioritaskan fokus pada mantera. Saat dia merangkai mantranya, yang merupakan salah satu mantra terpanjang, dia mulai memanggil ekor emas dengan seluruh kekuatannya.

Hiya!

Tindakan selanjutnya adalah Welf.

Dia mengayunkan pedang panjang aqua-nya ke bawah dari atas kepalanya.

Dia mengarahkan senapan es bilah-ajaib ke air.

“?!”

PDF BY: bakadame.com

Danau itu langsung membeku. Empat mata naga menunjukkan keterkejutan saat air berubah menjadi bidang es.

Ouka dan para petualang lainnya memiliki ekspresi yang sama di wajah mereka.

Tidak ada pertemuan strategi, dan tidak ada yang menyuruh Welf melakukannya. Dia hanya menyimpulkan bahwa untuk mendekati bos lantai besar itu dan menjatuhkannya, mereka membutuhkan sesuatu untuk berdiri. Itulah yang membuatnya menjatuhkan bilah sihir besar yang memiliki kekuatan untuk membekukan semua yang terlihat.

Tidak ada strategi yang lebih baik untuk melawan naga berkepala dua. Biasanya, metode yang disukai adalah melawan Amphisbaena di dalam ruangan tertentu di mana saluran air dipenuhi dengan banyak pulau, menyediakan tempat untuk berdiri. Sejumlah besar petualang akan pergi ke area spesifik ini di lantai dua puluh lima, dua puluh enam, atau dua puluh tujuh dan berbaring menunggu sementara yang lain terpikat pada bos lantai.

“Tidak buruk!” Aisha bersorak sambil tersenyum.

Kekhawatirannya atas kurangnya pijakan alami yang diperlukan untuk pertempuran ini baru saja dihilangkan.

OOOO !!

Yang ketiga bergerak adalah Monster Rex itu sendiri.

Seolah mengatakan itu tidak berniat membiarkan para petualang melakukan apa yang mereka suka, itu memutar kedua lehernya dan menghembuskan aliran napalm biru seperti mimpi.

PDF BY: bakadame.com

Retakan muncul di seluruh danau yang membeku saat api biru mulai mencairkannya. Bidang es yang padat dengan cepat menjadi banyak pulau.

Sekarang mereka memiliki medan yang ideal untuk menjatuhkan Amphisbaena, seperti yang diharapkan Aisha.

“Denganku, penakluk pemberani!”

Untuk mengakhiri pertempuran awal, Amazon memulai nyanyiannya secara bersamaan. Dia bermaksud untuk menarik perhatian monster itu sampai Haruhime menyelesaikan peningkatan levelnya.

Gadis renart tidak bisa bergerak sama sekali saat melakukan mantera yang begitu kuat. Untuk memastikan tidak ada serangan yang sampai padanya, Aisha dengan cepat melompat ke salah satu pulau dan mendekati bos lantai.

“OOOoooooOOO!”

“_ !!”

Naga itu memusatkan perhatian pada Aisha, yang mulai mengaktifkan sihirnya yang tidak mungkin diabaikan dan sekarang bertindak sebagai umpan. Kepala kanan naga itu berteriak seolah-olah ingin memacu rekan kirinya, yang merespon dengan menyemburkan api biru.

Aisha melompat menyingkir tepat pada waktunya, meringis karena panas yang mematikan, dan mengitari bos lantai dalam busur lebar. Menghindari semburan api musuh, dia melanjutkan casting tanpa jeda sebelum akhirnya melepaskan sihir sebagai pengganti salam.

PDF BY: bakadame.com

“Kaios Neraka!”

Dia membanting podaonya ke bawah di atas gunung es di kakinya, meluncurkan gelombang mengiris yang melesat ke depan seperti sirip hiu. Kepala kedua naga itu bergerak cepat sebagai tanggapan.

“HAAAAA !!”

Meskipun kepala kiri memuntahkan api biru, yang dibawa tangan kanan adalah kabut merah. Pita kabut tebal berbentuk sabit melingkari tubuh naga itu. Tidak sampai sedetik kemudian, podao ajaib itu meluncur ke samping monster itu.

Saat itu membuat kontak, kekuatan magis jelas melemah. Gelombang itu bergoyang seperti kabut panas yang berkilauan dan menjadi lebih kecil, tetapi pada akhirnya berhasil menembus kabut. Saat itu membuat kontak, tubuh bos lantai membuat suara letusan.

Sisik naga sama sekali tidak terluka.

“Hah...?!”

“Kekuatan sihir turun ?!”

Mikoto dan Ouka tercengang. Aisha menjawab pasangan yang bingung itu tanpa jeda.

“Ini kabut Amphisbaena! Sihir apa pun yang menyentuhnya akan menyebar! ”

Ini adalah kemampuan kepala naga kedua.

PDF BY: bakadame.com

Jika api biru adalah pedang naga untuk membasmi buruannya, maka kabut merah adalah perisai yang menangkal serangan musuhnya. Efektivitasnya jelas. Itu bisa menetralkan bahkan serangan mematikan petualang tingkat kedua yang telah membantai setiap jenis monster yang ditawarkan level yang lebih rendah.

Aisha terdengar kesal saat dia meneriakkan kata-kata selanjutnya.

“Satu-satunya cara untuk membunuh Amphisbaena adalah dengan menyerangnya dari jarak dekat!”

Itulah mengapa para petualang biasanya memilih kamar dengan banyak pulau ketika mereka harus menurunkannya.

Biasanya, melawan naga air yang terlalu besar di atas air secara sukarela akan dianggap bunuh diri. Tetapi karena kabut merah tua menekan sihir yang sangat penting untuk membunuh bos lantai lainnya, para petualang dipaksa untuk melawan Amphisbaena dalam pertempuran jarak dekat.

Senjata mereka tidak bisa mencapai batu ajaib di tubuh besar monster itu, yang berarti membunuhnya dengan satu pukulan bukanlah pilihan.

“Jika kita menumbuknya dengan sihir, pada akhirnya akan membuka lubang di kabut atau meledakkannya, tapi itu tidak sepadan! Paling tidak, kita tidak bisa mengaturnya! ”

Lilly menambahkan apa yang telah dia pelajari tentang monster itu bahkan saat dia gemetar di depan spesimen hidup.

Kabut tidak bisa ditembus. Setiap kali itu melumpuhkan sihir yang masuk, kabut itu sendiri menipis sedikit. Tapi naga itu bisa mengisi setiap celah

PDF BY: bakadame.com

dengan kabut segar dari kepala kanannya. Masuk akal untuk menyamakan tubuh besar Amphisbaena dengan tangki penyimpanan kabut tanpa dasar. Kemungkinan besar, pengguna sihir suatu party akan kehabisan akal sebelum monster itu kehabisan kabut. Atau mereka akan dibakar oleh api biru terlebih dahulu.

Nafas ganda Amphisbaena benar-benar ideal untuk menyerang dan bertahan.

“Jadi pisau ajaib ini juga tidak akan bekerja...!

Welf menatap Pedang Sihir Crozzo yang dia genggam di tangan kanannya dan tersenyum ironis.

“Tumbuh. Uchide no Kozuchi! ”

Dengan itu, Haruhime menyelesaikan persiapannya.

Lima ekor rubah yang telah bermanifestasi saat dia melakukan casting gabungan sekarang terisi penuh dengan sihir peningkat level.

“Berikan kepada Tuan Welf, Tuan Ouka, Nona Mikoto, Nona Chigusa, dan Nona Daphne!” Lilly langsung berteriak.

Amphisbaena memiliki potensi Level 5. Jika petualang Level 2 menerima serangan langsung dari serangannya, hasilnya akan fatal. Fortifikasi bagian depan dan tengah sangat penting. Pada saat yang sama, daftar Lilly tidak mencantumkan Aisha Level 4 dan penjaga belakang terdiri dari dirinya sendiri, pendukung party, dan Cassandra, penyembuh. Prum telah memutuskan untuk melakukan serangan cepat.

PDF BY: bakadame.com

Lilly telah mengambil peran sebagai komandan sekarang setelah Aisha berdiri di garis depan, jadi Haruhime dengan cepat mengindahkan perintahnya.

“Menari!”

Ekor cahaya yang tumbuh dari punggung bawah Haruhime terpisah dari tubuhnya dan berubah menjadi bola cahaya. Pesona Kokonoe, yang diisi oleh mantra Uchide no Kozuchi, terbang ke Welf dan yang lainnya, memasuki tubuh mereka seolah-olah sihir menguasai mereka. Bola lampu pendorong level membentuk rantai.

Tapi hanya ada empat.

Satu ekor cahayanya masih menempel di tubuh Haruhime. Dia menekankan satu tangan ke dadanya, terengah-engah saat dia mengeluarkan ramuan ajaib.

Jika kelimanya dikirim sekaligus, saya akan pingsan. Tapi jika aku menahannya sebentar...!

Haruhime telah memetik pelajaran itu dari pertarungan mereka dengan lumut raksasa.

Jika dia mencoba menggunakan semua sihir Kokonoe secara bersamaan, dia akan menderita Mind Down dan jatuh menjadi tumpukan yang menyedihkan dan tidak berguna.

Ini adalah metode yang dia pikirkan untuk menghindari masalah itu. Dengan mengaktifkan semua kecuali satu ekor sihir dan menjaga sedikit sihir terakhir dalam keadaan siaga, dia bisa mempertahankan Pikiran senilai satu ekor dan menghindari pingsan. Setelah dia pulih, dia bisa memberikan party dengan

PDF BY: bakadame.com

peningkatan level lagi. Ditambah, dia bisa menggunakan sisa ekornya sebagai cadangan jika terjadi keadaan darurat.

Dia benar-benar tidak bisa pingsan saat ini.

Itu sangat jelas untuk dilihat.

Dia telah membuang kesopanan dan kerendahan hati. Yang paling dibutuhkan partai dalam situasi mereka saat ini adalah kekuatannya. Untuk mendapat kesempatan melawan floor boss yang sangat kuat, dia harus terus menerus menghasilkan cahaya peningkat level untuk mendukung Mikoto dan yang lainnya.

Dia merasa bersalah, tapi ini satu-satunya cara dia bisa mengaturnya.

Mata Haruhime bertemu dengan mata Chigusa, satu-satunya orang di antara mereka yang disebutkan oleh Lilly yang belum menerima dorongan.

“Maafkan aku, Chigusa.”

“Tidak masalah.”

Yang dimaksud Chigusa adalah aku masih bisa bertarung .

Haruhime merasakan air mata berlinang saat teman masa kecilnya tersenyum, satu mata yang baik hati mengintip dari balik poninya yang bergoyang. Di tangannya, Chigusa memegang busur dan anak panah. Dia adalah bagian dari penjaga tengah.

PDF BY: bakadame.com

Ekornya bergoyang-goyang, renart itu mengarahkan pandangannya ke medan perang, bertekad untuk tidak mengalihkan pandangannya bahkan untuk sesaat, lalu fokus pada pemulihan.

“Aku tidak ingin menggunakan ini, tapi... ini bukan waktunya untuk menjadi pelit, kan?”

Daphne terkekeh saat dia berdiri di samping Haruhime dan menyaksikan Amphisbaena berdesakan. Tampak enggan tapi pasrah, dia memulai mantranya sendiri.

“Ikuti secara membabi buta matahari di langit. Berbunga, baju besi laurel, sehingga semua akan lari dariku. ”

Itu adalah nyanyian singkat. Menggambar lingkaran di udara dengan belatinya, Daphne menyelesaikan mantranya.

“Raumure.”

Sebuah lapisan cahaya hijau tua menyelimuti seluruh tubuhnya. Itu adalah sihir perlindungan, mirip dengan mantra. Hasilnya adalah sedikit peningkatan pada daya tahannya dan peningkatan besar dalam kelincahannya. Itulah satu-satunya sihir yang dimiliki Daphne, dan dia tidak suka menggunakannya karena itu mengingatkannya pada dewa tertentu; dia bahkan tidak menggunakannya selama permainan perang, ketika keberadaan keluarganya dipertaruhkan.

“Ooraaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah !!”

Dengan itu, petualang pseudo – Level 3, yang didorong oleh sihir Haruhime, menyerang ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Status mereka meningkat secara dramatis. Termasuk sihir Daphne, buffing pesta telah selesai.

Semua persiapan mereka sudah dilakukan. Mereka akan beralih dari pertempuran kecil dan memulai pertempuran utama.

Dengan teriakan perang yang kuat, Ouka dan yang lainnya pindah dari pantai ke pulau-pulau di atas air dan menyerbu bos lantai.

Sepatu bot mereka menginjak es dan kekuatan baru mereka melontarkan mereka ke udara. Menggunakan momentum yang diberikan oleh status Level 3 sementara mereka, Welf, Mikoto, dan Ouka melompat dengan penuh semangat dari satu pulau ke pulau berikutnya, tersebar di tiga arah saat bos lantai menyerang mereka.

Bersama dengan Aisha, yang telah berputar ke belakang naga, mereka mengelilinginya, semua membidik target yang berbeda.

Tapi...

“UOOOOOOOOOOO!”

“HAAAAAAAAAAAAAA!”

“?!”

Begitu kedua kepala melepaskan raungan ganda, trio yang maju menemukan diri mereka langsung di ambang kekalahan. Welf mengelak dari kepala kanan naga dengan lebar rambut saat menukik dengan ganas ke arahnya, sementara Mikoto dan Ouka harus melompat menjauh dari usaha kepala kiri untuk

PDF BY: bakadame.com

memotong mereka berdua. Saat kepala terayun secara horizontal, menyerempet sol sepatu mereka, posisi bertarung mereka hancur dan pulau es besar tempat mereka berdiri terbelah dalam bentuk V.

Percikan tetesan air terbang ke udara, menghantam ketiga petualang saat mereka entah bagaimana berhasil mendarat di pulau lain.

“Ini sangat cepat !!”

“Tapi lebih dari itu...!”

“Itu tidak pernah lengah!”

Welf, Mikoto, dan Ouka berbicara dengan suara yang gemetar ketakutan.

Kedua kepala naga yang bergelombang dengan cepat itu masing-masing memiliki pikirannya sendiri. Apakah mereka dikepung atau terjebak dalam serangan penjepit, kesadaran situasional gabungan kepala menghilangkan semua titik buta. Selain itu, leher panjang dan kuat yang dijalin dengan otot naga menyerang dengan kecepatan luar biasa dan mampu menyerang musuh yang mendekat dari segala arah.

“– ?!”

Tanpa jeda, kepala kanan naga itu melesat untuk mengejar Mikoto.

Dia telah membiarkan perhatiannya goyah sesaat, bahkan tidak cukup lama sehingga bisa disebut momen kecerobohan. Tetapi bahkan dengan status Level 3-nya, dia masih belum bisa melarikan diri sepenuhnya.

Palu naga ini lebih dari cukup untuk mencegah Mikoto pulih.

PDF BY: bakadame.com

“Awas!”

“...! Lady Daphne! ”

Daphne menyapu Mikoto tanpa ada waktu luang. Kemampuan prekognitifnya yang luar biasa memperingatkannya tentang bahaya Mikoto yang akan datang, dan dengan menggunakan kelincahan ekstrim yang diperoleh dengan menggabungkan efek Raumure dengan peningkatan level Haruhime, dia berhasil melompat ke sisi Mikoto dari posisinya di pusat party.

Serangan naga itu meleset dari sasarannya tetapi menghancurkan bongkahan es tempat mangsanya berada beberapa saat sebelumnya. Membawa Mikoto di pinggangnya, Daphne mendarat di bongkahan es lain dan menurunkannya.

“Ini mungkin terdengar tidak masuk akal, tapi kamu harus terbiasa dengan monster ini secepatnya. Aku tidak bisa menyelamatkanmu berulang kali. ”

Benar, tentu saja!

Berkeringat, Daphne segera kembali ke garis pertempuran.

Mikoto berdiri, gemetar ketakutan melewatinya saat dia menyadari bahwa menjadi terganggu berarti kematian instan dalam pertarungan melawan bos lantai ini. Saat dia menatap naga itu, dia berkata pada dirinya sendiri untuk mempertajam indranya lebih jauh.

“Bos lantai naga ... Kupikir aku mengerti betapa sengitnya itu bahkan tanpa melihatnya dari dekat, tapi kekuatan ini tidak bisa dipercaya!”

PDF BY: bakadame.com

Penampilan megah naga putih yang diselimuti kabut merah itu saja membuat kagum lawan-lawannya.

Meskipun kilatan mengancam di mata naga itu mengancam akan membanjiri mereka sepenuhnya, Mikoto dan rekan-rekannya terbang ke arah itu sekali lagi. Kali ini mereka menyerang serempak dari depan, kiri, dan kanan naga. Berkat Aisha yang turun tangan untuk membantu, Ouka bisa lolos dari perhatian Amphisbaena dan akhirnya mendapatkan pukulan yang sukses, tapi hasilnya tidak seperti yang dia harapkan.

“Eh ?!”

Badai bunga api yang dahsyat terbang dari Kougou, kapak tempurnya yang besar terbuat dari ore varmath berkualitas tinggi. Sisik naga yang keras telah menghalangi serangannya.

Menembus sisik naga — yang merupakan salah satu item drop kualitas tertinggi yang tersedia — adalah salah satu tantangan terbesar yang bisa dihadapi petualang mana pun. Kombinasi serangan ganas dan pertahanan yang hampir tak bisa ditembus inilah yang memberi naga reputasi mereka sebagai salah satu monster terkuat.

Sama sekali tidak terpengaruh oleh serangan Ouka, naga itu mengayunkan kedua lehernya ke depan dan belakang seolah-olah mereka terjebak dalam badai yang dahsyat. Keempat penyerang terpaksa melarikan diri dari jangkauan serangannya, alat pelindung mereka sudah rusak.

Tidak lama setelah mereka mundur, kabut biru muncul di sekitar mulut naga itu.

Nafasnya datang!

PDF BY: bakadame.com

Daphne meneriakkan peringatan dari salah satu pulau es tempat dia berlabuh di tengah formasi mereka, bilah sihir bergaya belati tergenggam di satu tangan. Chigusa berlari di belakangnya dan melepaskan anak panah untuk mengalihkan perhatian naga putih itu, tapi dia tidak berhenti.

“~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ?!”

Gelombang baru napalm biru menyapu medan perang.

Dalam sekejap mata, pelampung es berukuran sepuluh meders meleleh menjadi tidak ada, dan permukaan danau terbakar.

Napalm biru yang dipicu oleh propelan empedu naga tidak bergantung pada sihir, melainkan pada daya tembak murni. Untuk alasan ini, bahkan nyanyian api anti-sihir Welf tidak berguna melawan nafas monster itu.

Gelombang uap yang naik dari jalur api biru telah membuat seluruh lantai menjadi sangat panas dan lembab. Itu mengubah lingkungan perairan yang biasanya dingin menjadi sauna — atau lebih tepatnya, menjadi kuali api biru.

“Aku tidak bisa bernapas…”

Tenggorokanku terasa panas.

Setiap kali para petualang melawan Amphisbaena, Ibukota Air mengalami transformasi ini. Aisha sudah terbiasa, tapi yang lain berbeda. Pembaptisan dengan uap ini — terlepas dari kenyataan bahwa itu bukan lantai gunung berapi — tidak menyenangkan bahkan bagi petualang kelas atas dan mengikis kemampuan mereka untuk berkonsentrasi. Dan ketika mereka berhasil mengumpulkan diri mereka sendiri, mereka masih sangat lemah.

PDF BY: bakadame.com

Berdiri di dekat api biru yang terus menerus menghabiskan oksigen di udara, Mikoto dan Ouka mengerang.

Kabut merah ini... tidak hanya memblokir sihir. Itu juga mengganggu serangan dengan mengurangi visibilitas. Dikombinasikan dengan panas dan kelembapan... ini mengerikan.

Daphne berdiri agak jauh dari garis depan, mengamati Amphisbaena dengan cermat.

Jika mereka memasuki pertempuran jarak dekat, kabut yang menutupi musuh mereka bertindak seperti tirai yang menghalangi pandangan mereka. Kemungkinan besar, serangan pertama Ouka tidak efektif bukan hanya karena sisik naganya begitu protektif, tapi karena waktunya juga tidak tepat.

Secara teknis kami memiliki pijakan untuk berdiri, tetapi platform es ini tidak dapat diandalkan dibandingkan dengan tanah padat...

Berkat air yang mengalir turun dari Great Falls di sisi utara gua, pecahan tak terhitung yang tercipta saat gunung es hancur seperti pulau terapung yang tidak stabil. Jarak di antara mereka terus berubah, jadi mustahil bagi para petualang untuk bergerak sesuka hati.

Pertama-tama, kedua kepala itu bergerak terlalu cepat untuk bos lantai yang sangat besar!

Ketika mereka menghadapi goliath, semua petualang yang perlu menghindari kerusakan mematikan adalah waspada ketika mereka berada tepat di depannya. Ditambah, mereka bisa merayap dari dekat untuk menyerang.

PDF BY: bakadame.com

Tapi pertarungan dengan Amphisbaena ini berbeda.

Kecepatannya tampaknya mustahil untuk monster kelas ultra-besar, dan dengan terampil menggunakan kecepatan itu untuk mengumpulkan informasi dan mencegat serangan. Itu seperti ceri tambahan di atas api biru yang kuat yang sepertinya membakar semua yang mereka sentuh dan penghalang berkabut yang memblokir sihir.

“Seandainya aku bisa melarikan diri... meski aku tidak bisa.”

Berkat peran memerintah yang telah dia dorong sejak waktunya di Apollo Familia , Daphne tidak bisa membantu menganalisis musuh, dan menggumamkan kesimpulan suramnya terlepas dari dirinya sendiri.

“GUaaaaaaaa ?!”

“Sial, terlalu dangkal?”

Aisha telah menyelinap melewati gigi tajam musuh dengan kepercayaan dirinya yang biasa dan mendaratkan pukulan yang diarahkan di antara timbangan pelindung, tapi dia hanya berhasil mengeluarkan beberapa tetes darah. Kemarahan pada Amazon yang telah melukai itu merembes dari mata bos lantai itu.

Kedua kepala itu meraung bergantian, dan saat berikutnya naga itu terjun ke bawah permukaan air.

Ketakutan menguasai para petualang saat mereka menyaksikan monster itu menghilang jauh di bawah air.

PDF BY: bakadame.com

Naga putih itu terjun hampir ke dasar danau, menatap ke atas melalui permukaan yang beriak dengan keempat matanya, lalu meledak ke atas.

“—OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Guoooooooooooooooooooooooooooooooooooooo !!”

Kedua kepala itu melonjak di atas air diikuti oleh tubuh besar, yang meluncur langsung ke arah para petualang.

Baik pembalasan maupun pembelaan tidak mungkin dilakukan. Saat Ouka dan yang lainnya melarikan diri dari raksasa yang meluncur keluar dari air ke arah mereka, mereka disusul oleh tsunami yang diciptakannya.

Naga air — yang mencapai potensi terbesarnya di dalam air — sedang menyerang mereka. Setelah mencapai akselerasi yang luar biasa di bawah air, baik kekuatan dan jangkauan serangan yang masuk berada pada level yang berbeda dibandingkan dengan semua yang mereka lihat sejauh ini.

Gelombang kejut bahkan mencapai Daphne dan Chigusa di tengah, membuat mereka takut.

“ Batuk, batuk ... Argh!”

Kain undine mereka sekarang basah kuyup, Welf dan penjaga depan lainnya berlutut di sebuah pulau dan melirik ke arah bos lantai saat ia mengintip ke bawah.

Persekutuan menilai mereka di Level 6 ketika mereka ditemui di air , Aisha telah menyebutkan sebelumnya. Yang lain baru saja mulai memahami arti kata-katanya.

PDF BY: bakadame.com

Dunia air yang terbentang di sisi lain dari sebongkah es itu sendiri adalah senjata paling penting dari musuh mereka. Tak perlu dikatakan bahwa jika mereka ditarik ke kedalaman, mereka akan dibunuh secara brutal dalam sekejap mata.

“Sialan itu kuat... Lebih kuat dari monster manapun yang pernah kita lawan sebelumnya!”

“Tapi kami akan menurunkannya! Baik?”

“Betul sekali. Ini aku pergi! ”

Welf dan Ouka membalas tatapan sang naga, mengangkat senjata mereka ke bahu, dan bergegas maju untuk memperbarui serangan mereka.

“Www-tunggu! Tunggu saja...! ”

Sementara itu.

Berdiri di tepi pantai di belakang anggota party mereka yang menyerang, Lilly tidak bisa berbuat apa-apa.

Tindakan terakhirnya adalah memberi tahu Haruhime apa yang harus dilakukan dengan peningkatan levelnya. Sejak itu, dia merasa seperti anak hilang.

Apa yang harus kita lakukan tentang hal ini... ?!

Pertarungan melawan bos lantai benar-benar berbeda dari pertempuran biasa.

PDF BY: bakadame.com

Ada terlalu banyak informasi untuk dipahami. Saat mereka berada di lorong-lorong dalam labirin, Lilly mampu menangani tugas komandan. Tapi sekarang mereka berada di sebuah gua. Ruangan itu sangat besar, dan itu termasuk medan tepi laut yang sulit. Skala itu asing baginya, terutama dengan naga besar yang menyelam masuk dan keluar dari air untuk menyerang mereka sesuka hati. Untuk melengkapi semua ini, ada gumpalan es yang tak terhitung jumlahnya, nyala api yang mengamuk, dan jerami terakhir — kubah akar yang mengelilingi mereka di atas kepala dan di semua sisi. Lilly ingin bertanya kepada seseorang apakah dia ada dalam dongeng.

Lilly masih menjadi komandan dalam pelatihan. Situasi saat ini melampaui apa yang bisa dia tangani.

Apa yang harus dilakukan Lilly... ?!

Di padang gurun yang luas di otaknya, pilihannya tidak terbatas. Dia tidak bisa dengan cepat menemukan pilihan yang benar.

Jauh di bawah pantai, nyala api berputar di sekitar pohon ajura. Itu terbakar sebentar, kelopaknya yang jatuh berhamburan ke tanah. Lilly memperhatikan Haruhime menekan tangannya ke dada dan mengistirahatkan kedua sikunya di tanah, berusaha mati-matian untuk pulih. Bagi Lilly, renart itu sepertinya mencerminkan perasaan sedihnya.

Keringat membasahi pipinya saat dia minum dalam pemandangan yang mendalam ini dari sudut matanya.

“Lilliluka! Tetap bersama! ”

“!!”

PDF BY: bakadame.com

Itu Daphne, gurunya dalam dasar-dasar kepemimpinan.

“Yang paling penting untuk bagian belakang, terutama komandan, adalah wawasan dan ketegasan! Dan ketenangan! Anda harus menjaga kepala lebih dingin daripada siapa pun di pesta! ”

“A-aku mengerti! Tapi...!”

Dari sisi jauh gunung es, Daphne memotong tangisan Lilly dengan teriakannya sendiri.

“Komandan terbaik tidak bertanya apa yang harus mereka lakukan dalam situasi tertentu. Mereka bertanya bagaimana mereka bisa mengubah situasi! ”

“!!”

“Begitu kamu bisa melakukannya, kamu siap untuk lulus.”

Dengan itu, Daphne kabur.

“Kami kekurangan orang! Aku akan ke depan! ”

Dia menyerahkan komando partai sepenuhnya pada Lilly.

Prum berhenti sejenak saat dia mempertimbangkan kepercayaan tak terucapkan yang menjadi dasar keputusan Daphne. Kemudian mata kastanye itu berkedip dengan marah.

Kebingungan telah lenyap dari benaknya. Yang dia rasakan sekarang hanyalah keinginan untuk bertarung yang menyala-nyala di dalam hatinya.

PDF BY: bakadame.com

Tekanan berat yang datang seiring dengan tanggung jawab telah hilang. Sebagai gantinya membakar panasnya sumpah untuk tidak mengecewakan partai, untuk tidak membiarkan satu pun dari mereka mati, dan bertarung bersama mereka.

Diperkuat oleh nasihat Daphne yang membesarkan hati, kepala kecil Lilly mulai membuat rencana besar.

Ada kolam rendam beku dan pohon di atas...

Pertama, dia mengamati sekelilingnya.

Kami memiliki empat bilah sihir tersisa, dan status anggota party yang dapat menggunakannya adalah...!

Selanjutnya, dia memeriksa kartu di tangannya.

Untungnya — meskipun itu mungkin kata yang salah — kehancuran labirin berarti tidak ada monster lain yang bisa menemukan jalan mereka ke pantai. Dia masih dalam jangkauan napalm biru, tapi selama Welf dan yang lainnya menjaga naga itu, dia punya waktu untuk berpikir.

Akhirnya dia menetapkan strategi.

“MS. Mikoto, lakukan mantramu! ”

Petualang lain berbalik mendengar teriakan keras prum.

“Perdagangkan posisi dengan Daphne dan turunkan kembali ke tengah! Semua orang di barisan depan, tolong tahan musuh dengan semua kekuatanmu! Nona Chigusa, terus berikan dukungan! ”

PDF BY: bakadame.com

Mengeluarkan banyak perintah, komandan mereka menjalankan rencananya. Suaranya yang kuat dan jelas memiliki otoritas untuk memacu para prajurit untuk bertindak. Itu seperti seberkas cahaya yang menembus kegelapan. Tidak ada yang menanyainya.

Mikoto mengangguk, Welf tersenyum, dan Aisha menjilat bibirnya.

“Maafkan kelancangan saya saat saya memohon kepada Anda—”

Mikoto mundur ke tengah formasi mereka dimana Chigusa berada dan memulai mantranya, seperti yang diperintahkan.

Sementara itu, Daphne — yang memiliki status lebih tinggi dari Mikoto untuk memulai — dengan cekatan mengisi celah yang dia tinggalkan, menggunakan perspektif luas yang dia peroleh sebelumnya untuk secara terampil berkoordinasi dengan penjaga depan lainnya.

“Tidak ada orang yang mengisi lebih lancar darimu!”

“Baiklah, terima kasih, tuan!”

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Welf dan Daphne, yang pernah berhadapan satu sama lain di game perang, sekarang berlari berdampingan sambil bertukar olok-olok. Saat kepala kanan naga melesat ke arah mereka dengan kemiringan ke bawah, Daphne memancingnya sedekat mungkin sebelum menariknya kembali. Sementara itu, Welf menggunakan pedang besarnya untuk mengiris batang monster itu.

PDF BY: bakadame.com

Aisha dan Ouka merangkai antara api biru yang berderak untuk menekan kepala kiri.

“Keluarkan pedang penghancur kejahatan! Tunduk pada bilah penindas, pedang mitos penaklukan. Saya memanggil Anda ke sini sekarang, dengan nama. ”

Selama ini, Mikoto terus membangun gudang sihirnya.

Dia telah memutuskan bahwa tinggal di satu tempat akan berbahaya, jadi saat dia melakukan casting secara bersamaan, dia terus-menerus berpindah dari pulau ke pulau. Chigusa mengambil semua yang harus diikuti dan menjaga Mikoto, yang melompat dan berlari seperti seorang Level 3.

“!”

Amphisbaena telah menyadari gerakan mengancam para petualang.

Saat monster itu mencoba mengarahkan napalm birunya ke Mikoto, Aisha dan yang lainnya mencegat serangan itu. Naga putih itu menggelengkan kedua kepalanya, seolah kesal pada makhluk kecil yang melayang-layang di sekitar siap mengacungkan pedang mereka pada celah sekecil apapun.

“OOOOOOOOO!”

“AAAAAAAAAA!”

“Kotoran!”

Mungkin setelah menyadari pola serangan mereka saat ini tidak membawa mereka kemana-mana, kedua kepala itu meraung dan kemudian menghilang

PDF BY: bakadame.com

di bawah air. Lebih banyak gunung es retak saat tubuh besar naga itu menabrak mereka, dan Welf mundur dengan kutukan.

Targetnya tidak terlihat lagi. Dia tidak tahu di mana itu akan muncul selanjutnya. Apakah itu akan menargetkan nyanyian Mikoto? Atau akankah itu mencoba untuk menyebarkan Welf dan yang lainnya di garis depan? Saat ketegangan yang menggemparkan menjalar ke setiap anggota party, Lilly mengeluarkan perintah lain.

“MS. Mikoto, gunakan skill Yatano Black Crow Anda! ”

“!”

Mikoto secara refleks mematuhi wahyu ilahi. Yatano Black Crow mengizinkannya untuk mendeteksi monster yang ditemui sebelumnya. Berkat peningkatan levelnya, naga itu tidak bisa lepas dari perhatiannya bahkan setelah menyelam di bawah air.

Di peta hitam yang terbentang di belakang pikiran Mikoto, ada satu titik merah yang bergerak dengan kecepatan ekstrim.

Dia terus melantunkan mantra bersamaan saat menggunakan skill lain ini, jadi dia hanya menunjuk untuk menunjukkan kemana mereka harus mengarahkan serangan mereka.

“Barat laut! Di bawah Nona Aisha! ”

“!!”

PDF BY: bakadame.com

Tanpa ragu, Lilly meneriakkan informasi itu. Saat suara prum bergema ke sudut ruang menguap, Aisha dan orang-orang di dekatnya segera melompat pergi.

Kurang dari sekejap kemudian, bos lantai itu menyerang.

Pecahan es berserakan dan air menyembur ke udara. Para petualang berhasil menghindari serangan yang berasal dari bawah air.

“Shinbu Tousei!”

Hampir bersamaan, Mikoto menyelesaikan mantranya.

Serangannya gagal, musuh mereka sekarang benar-benar terbuka. Ini adalah kesempatan yang sempurna.

Tapi dengan waktu reaksi yang mencengangkan, kepala kanannya menghembuskan kabut merah baru. Ouka dan penjaga depan lainnya merengut karena frustrasi saat naga itu mengenakan armornya tepat pada waktunya — tapi Lilly diam-diam mengeluarkan perintah terakhirnya.

“Bidik sejauh dan setinggi yang Anda bisa.”

“Hah?” Mikoto bergumam, tetapi saat dia melihat ke arah yang ditunjuk prum, dia mendengar es retak.

Suara itu datang langsung dari atas lantai bos.

Dari kubah akar seperti sangkar yang mengelilingi mereka.

Mikoto menebak niat Lilly dan menyebutkan nama mantranya.

PDF BY: bakadame.com

“Futsu no Mitama!”

Pedang yang terbuat dari cahaya ungu tua muncul, dan lingkaran konsentris berdesir keluar dari Amphisbaena.

Mikoto telah mengaktifkan sihir pengontrol gravitasinya.

“UUUUUU...”

Serangan gravitasi yang meluncur dari atas kepala mengelilingi Amphisbaena, tapi bisa ditebak, kabut mirip armornya melemahkan dampaknya. Yang paling bisa dilakukannya adalah memaksa leher monster itu turun sampai hampir menyentuh permukaan air. Medan gravitasi mengurangi kepadatan kabut, tapi naga itu segera menghembuskan nafas lebih banyak. Serangan ajaib bukanlah pukulan yang mematikan.

Bos lantai menggelengkan kepalanya karena kesal.

“—GA ?!”

Kemudian, serangkaian pukulan keras mendarat di kedua kepala. Hujan pukulan tidak berhenti, terus menerus mengguyur Amphisbaena tanpa henti. Pikirannya menjadi kosong. Tidak ada cara untuk memahami apa yang sedang terjadi.

“Akar pohon kolosal ...”

“Dia menjatuhkannya dengan sihir gravitasinya!”

PDF BY: bakadame.com

Para petualang sedang menyaksikan pemandangan yang terungkap dari kejauhan. Ouka dan Daphne kagum.

Pedang cahaya — tanda gravitasi yang dimanipulasi oleh Futsu no Mitama — telah digunakan pada jarak maksimumnya, muncul tepat di kubah akar di atas kepala naga. Dengan kata lain, sangkar pohon besar di atas berada dalam jangkauan kekuatannya.

Ditarik oleh gravitasi ekstrim, bagian kubah akar tepat di atas bos lantai telah runtuh dengan sendirinya.

Kabut hanya bisa melemahkan sihir yang masuk; itu tidak bisa menghalangi hujan es dari akar pohon. Dengan tambahan gaya gravitasi, gunung akar berukuran lebar lima meder meluncur ke bawah di Amphisbaena.

“..... ?!”

Salah satu kepala bos lantai besar dipukul oleh puing-puing dalam jumlah besar. Itu langsung tertegun.

“Kamu melakukannya Li’l E!”

Giliranmu sekarang !!

Mereka bukanlah tipe petualang yang akan membiarkan kesempatan seperti ini berlalu begitu saja.

Bos lantai yang linglung itu seperti bebek yang duduk diam mengambang di atas air.

PDF BY: bakadame.com

Para penyerang menjilat daging mereka pada mangsa ideal ini — target yang sangat besar dan tidak berdaya.

Arahkan ke kaki dan bawa ke tanah. Itu adalah latihan standar saat melawan bos lantai dan monster kelas besar lainnya.

Lilly melakukan yang sebaliknya: Arahkan ke kepala dan bawa ke air .

Welf dan Aisha menyemangati komandan muda mereka, sementara Ouka dan Daphne terbang ke depan agar mereka tidak melewatkan kesempatan.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Saat Futsu no Mitama menghilang, Welf diiris, Ouka hancur, Daphne tertusuk, dan Aisha mencabik-cabik.

Sisik naga terbang di bawah serangan pedang besar dan kapak perang. Darah muncrat dari semburan belati, bilahnya bekerja di antara sisik. Sepotong daging terlepas dari satu leher saat ujung tajam podao menggigit dalam. Pedang Mikoto dan anak panah Chigusa bergabung dalam serangan itu.

Tubuh besar yang tertutup sisik besar yang tak terhitung jumlahnya terluka, dan kedua lehernya juga mengalami kerusakan.

Tidak lama kemudian, naga itu pulih dari kondisi tertegunnya dan meraung marah pada serangan habis-habisan yang dilakukan para petualang.

“~~~

Para petualang melompat mundur dari naga yang meronta-ronta hanya beberapa saat di depan beberapa kepala ular yang meledak keluar dari air.

Ular aqua!

“Dan harpy juga ?!”

“Sepertinya itu disebut teman!”

Tubuh panjang ular aqua muncul dari air di antara pulau-pulau es. Kelompok itu dikutuk sebagai sekawanan harpy yang turun dari atas pada waktu yang sama.

Secara keseluruhan, enam monster telah muncul.

Bala bantuan itu menjengkelkan lawan. Tapi nomor mereka bukanlah sesuatu yang tidak bisa ditangani pesta.

“Kami akan mengurus monster ini dulu! Ms. Aisha dan Ms. Daphne, alihkan perhatian bos lantai! ”

Tidak membuang waktu untuk ragu-ragu, Lilly mengarahkan aliran pertempuran dengan perintah cepatnya.

Welf, Ouka, Mikoto, dan Chigusa mengejar monster. Sementara itu, Aisha dan Daphne mengalihkan perhatian sang naga sampai sisanya dimusnahkan.

“Menari!”

PDF BY: bakadame.com

Tepat ketika dia paling membutuhkannya, Chigusa mendapati dirinya menerima peningkatan level. Ketika dia dan Mikoto mendongak, mereka melihat Haruhime melanjutkan ke bagian berikutnya dari nyanyian Kokonoe, butiran keringat montok mengalir di tubuhnya. Hati Mikoto membengkak saat mengetahui temannya mendukung mereka, dan dia melemparkan dirinya ke dalam serangan pedang terhadap monster.

“Dorong mereka kembali— !!”

Dentang sengit serangan pedang terdengar, lagu medan perang.

Para petualang memegang senjata mereka dengan sekuat tenaga.

Betapa kuatnya orang-orang ini.

Inilah yang dipikirkan Cassandra saat dia menatap pemandangan di depannya.

Mereka terus berjuang... tanpa menyerah pada keputusasaan.

Betapa beraninya penampilan mereka, tubuh mereka penuh luka dan pipi mereka berdarah.

Mereka bertarung dengan seluruh kekuatan mereka, tidak ada satu pun yang meringkuk ketakutan.

SAYA...

Cassandra tidak bisa melakukannya.

Keputusasaan masih melemahkan hatinya. Teror telah bersarang jauh di dalam dirinya.

PDF BY: bakadame.com

Apapun yang kita lakukan, itu akan terjadi lagi. Itu akan terjadi lagi.

Kata-kata itu bergema tanpa henti di telinganya.

Dia merasa terbebani oleh ketidakberdayaannya untuk mengatasi mimpi buruk itu.

Bahkan jika dia bergabung dalam perjuangan, dunia akan mendorongnya dari puncak harapan ke kedalaman jurang. Takut dengan penderitaan dan patah hati yang akan menyerangnya ketika itu terjadi, tangan dan kakinya menolak untuk bergerak.

Jika ini adalah “kandang keputusasaan” maka ... apakah itu berarti gua tempat bos lantai muncul ini telah menjadi “peti mati” ...? Kami tidak akan lolos dari kematian pada waktunya...? Tidak bagus, aku tidak bisa berpikir...

Sebagian dari hatinya ingin bertanya: Bolehkah menyerah dalam segala hal di sini dan saat ini?

Tetapi seolah-olah kabel yang menghubungkan pikirannya dan tubuh fisiknya telah terputus, tubuhnya menolak untuk bergerak sesuai keinginannya. Dia merasa seperti sedang menonton drama tragis yang terungkap.

Cassandra telah meninggalkan begitu banyak petualang pada takdir mereka. Dia telah mempersembahkannya sebagai korban bencana. Itu, juga, adalah kanker yang membuatnya pasrah. Bukankah seharusnya Anda membayar dosa-dosa Anda dengan hidup Anda sendiri? hatinya yang lemah berbisik padanya.

Dia kehilangan semangat dan keinginannya untuk bertarung.

PDF BY: bakadame.com

Cassandra tidak tahan.

Cassandra tidak bisa menghadapinya.

“—Kumpulkan itu !!”

Aduh!

Tiba-tiba, sesuatu menghantam sisi kepalanya dan dunia dipenuhi bintang.

“D-Daphne ?!”

Teman baiknya berdiri di sampingnya dengan satu tangan mengepal dan napasnya tersengal-sengal. Cassandra yang berlinang air mata hendak bertanya mengapa Daphne ada di sana, tetapi dia tidak punya kesempatan.

“Tarik! Dirimu sendiri! Togetherrrrrrrrrrrr !! ”

Dia terganggu oleh permintaan yang kuat. Itu adalah teriakan paling mengerikan yang pernah didengar Cassandra. Haruhime, yang berdiri di pantai yang sama, menggelengkan ekornya karena terkejut mendengar suara geram itu.

Rintihan keluar dari bibir Cassandra terlepas dari dirinya sendiri.

“Kamu seorang penyembuh! Apa yang kamu lakukan hanya berdiri di sini ?! Kalian di belakang lebih penting daripada siapa pun dalam pertarungan bos lantai! Apa kamu pikir kami bisa menahan garis dengan kamu bertindak seperti ini ?! Kami bahkan tidak memiliki cukup orang di garis depan! ”

PDF BY: bakadame.com

Menanggapi teror Cassandra, Daphne terus mengoceh, matanya merah.

Pemandangan tabib yang mengabaikan pekerjaannya tampaknya membuatnya marah, mendorongnya untuk meninggalkan pertempuran di garis depan dan berlomba untuk menjatuhkan palu amarah yang benar.

“Dan sekarang aku harus lari kembali ke sana! Ini menggandakan masalah! Sejak awal saya tidak punya waktu luang! ”

Cassandra bersandar untuk menghindari Daphne yang marah. Kemudian dia menyadari sesuatu.

Daphne penuh dengan luka.

Garis-garis merah bersilangan di lengan dan bahunya.

Kain bawahnya compang-camping dan bahunya terangkat saat dia bernapas.

“Daphne... apakah ini salahku...?”

“Itulah yang kukatakan! Cepat dan mulai bekerja! ”

Cassandra menunduk, wajah pucat, saat dia mencengkeram kain tipis yang melilitnya. Dia tidak mendongak saat berbicara.

Mengapa tidak semua orang menyerah pada keputusasaan?

“Hah?”

“Apakah kalian semua tidak takut dengan keputusasaan yang akan menelan kita seluruhnya?”

PDF BY: bakadame.com

Cassandra mengerutkan alisnya. Dia tahu maksud sebenarnya tidak sampai, tapi dia tetap bertanya.

Ini adalah Dungeon, labirin tak berujung. Pertarungan yang dia dan teman-temannya lakukan tidak lebih dari setitik debu.

Dia bertanya apakah perwujudan Dungeon — naga yang mengubah harapan menjadi keputusasaan — gagal membuat mereka takut.

Menanggapi, Daphne, yang sudah memiliki kebiasaan memelototi secara teratur, memelototi lebih keras.

“Bukankah sudah jelas hanya dengan melihatku ?! Tentu saja saya takut! ”

“Apa?”

Daphne mengulurkan lengannya, yang sampai sekarang masih gemetar. Kemudian dia terus mengomel pada Cassandra yang kebingungan.

“Tapi aku tetap bertarung! Saya berjuang untuk bertahan hidup! ”

Dia mencondongkan tubuh ke depan, suaranya penuh tekad.

“Keputusasaan adalah kata yang tepat, bukan ?! Anda tahu bahwa Anda mungkin akan mendapat lebih banyak masalah jika Anda mencoba untuk bertarung! Itu adalah alasan terbaik untuk menyerah saja! ”

“?!”

PDF BY: bakadame.com

“Saya masih sama sampai beberapa menit yang lalu! Tapi pilihan apa yang saya miliki? Lilliluka dan teman-temannya berdiri untuk bertarung, dan kupikir aku juga belum siap menyerah! ”

Betapapun sulitnya perjuangan, Daphne ingin pulang hidup-hidup.

Ditambah lagi, terlepas dari dirinya sendiri, dia telah menemukan sekelompok teman yang sebenarnya dia sukai, dan dia tidak ingin mereka mati. Motifnya sesederhana itu.

“Kamu juga menyukai mereka, bukan? Sulit untuk tidak menyukai mereka, bukan ?! ”

“!!”

“Jadi, buatlah dirimu berguna! Sembuhkan seseorang! Lindungi seseorang! Kamu masih hidup dan aku juga! Jangan biarkan kata ‘putus asa’ mengalahkanmu! ”

Kata-kata Daphne seperti tamparan di wajah. Dia memberitahu Cassandra untuk tidak berpaling dari kenyataan. Itu belum berakhir.

Cassandra menafsirkan itu berarti dia tidak boleh menyerah pada masa depan yang belum tiba, atau pada ramalan yang belum terwujud.

Terlepas dari seberapa keras atau menyakitkan itu, dia harus berjuang dengan sekuat tenaga sampai akhir. Dia harus melakukannya karena dia adalah seorang petualang, dan petualang tidak pernah menyerah pada tantangan.

Iya! Bahkan jika keputusasaan menunggu—

PDF BY: bakadame.com

“—Lihat ke masa depan! Bangkit!”

Selalu.

Selalu, Daphne memacu Cassandra ke depan. Dia tidak percaya ramalan Cassandra, tetapi ketika Cassandra meringkuk dalam kesedihan, dia memarahinya dan menariknya kembali.

Daphne adalah kebalikan dari Cassandra, dan Cassandra merasakan kombinasi iri, keingintahuan, dan kekaguman padanya. Itulah mengapa dia menjadi begitu terikat padanya. Itulah mengapa dia ingin menjadi teman terdekatnya.

“...SAYA...”

Tidak ada waktu untuk disia-siakan — itulah yang diperoleh Cassandra dari bentuk surut Daphne saat dia bergegas menuju medan perang sekali lagi. Satu pandangan padanya membuatnya jelas dia percaya pada Cassandra.

Masih terpaku di tempatnya, Cassandra mencengkeram batang kristalnya dengan kedua tangan dan menempelkannya ke dahinya.

Sedikit lebih lama.

Sedikit lagi.

Dia akan terus menahan keputusasaan.

Cassandra gagal menyelamatkan banyak nyawa. Tapi yang paling penting baginya masih hidup. Dia akan melakukannya lagi. Dia akan menantang nubuatan tragis sekali lagi.

PDF BY: bakadame.com

“Cahaya surgawi, sekali ditolak. Lengan pengasih yang menyelamatkan diriku yang dangkal. “

Cahaya melonjak dari tongkatnya. Sihir yang dilepaskan memancarkan cahaya berkilauan penuh dengan kehangatan yang menghapus kegelapan.

“Lady Cassandra...!”

Haruhime, yang telah menyaksikan pemandangan dari pantai yang sama, tidak bisa menahan senyum.

“Menyelamatkan teman-teman saya yang menyedihkan sebagai ganti kata-kata saya yang tidak dapat menjangkau mereka. Oh sinar matahari, semoga Anda mengalahkan kehancuran. “

Mengucapkan mantra dengan mata tertutup, Cassandra tampak seperti bidadari.

Nabiah tragedi yang dijauhi oleh dunia menyanyikan lagu perlawanannya sekali lagi, dan ketika dia selesai, dia membuka matanya.

Dia mengarahkan pandangannya ke area pusat di mana pertempuran menjadi paling sengit. Memanggil semua kekuatan mentalnya dan membidik sejauh yang dia bisa, dia mengeluarkan sihirnya.

Cahaya jiwa.

Merasakan mantranya lebih cepat dari siapa pun, Daphne berteriak.

“Pemulihan akan datang! Semuanya, berkumpul di sekitar Ignis! ”

PDF BY: bakadame.com

Cahaya magis yang hangat mengalir ke pulau-pulau es dari udara. Ouka dan petarung lainnya meninggalkan posisi mereka dan berlari ke area melingkar berukuran sekitar sepuluh meders yang telah diterangi.

Dalam sekejap mata, tubuh mereka sembuh total.

Yeeesss!

Siap untuk pergi lagi!

Welf dan Mikoto berteriak kegirangan, dengan penuh semangat memotong monster yang terbang ke arah mereka. Sekarang setelah mereka pulih dari kelelahan, gerakan mereka sama tajamnya dengan saat awal pertempuran.

“Aku sangat menyesal... sangat, sangat menyesal! Aku bergabung kembali dengan pertarungan! ”

Cassandra menekankan tangannya ke dada dan berteriak sekeras yang dia bisa. Kata-kata penebusannya memudar di medan perang, yang telah mencapai tingkat keganasan baru. Tak satu pun dari petarung yang bahkan bisa menahan nafas untuk menanggapi.

Tapi dia pikir dia melihat sekilas Daphne tersenyum padanya saat dia mengiris monster yang kebetulan melintasi jalannya.

“Anda akhirnya pulih! Ms. Cassandra, Anda benar-benar lambat! ”

“Maafkan aku!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan melatihmu dan Haruhime sampai ke tulang! Tanpa kalian berdua, kami tidak akan bisa menang! ”

“ “ U-Dimengerti !! ” ”

Lilly adalah dirinya yang biasanya — atau lebih tepatnya, dia bahkan lebih nakal dari biasanya, yang memaksa Cassandra dan Haruhime untuk menjawab dengan tajam.

Untuk beberapa alasan yang membuat mereka berdua sangat bahagia, dan mereka tersenyum lebar.

“Ini bukan waktunya untuk tersenyum! Kami sedang mengubah lokasi! Monster telah memperhatikan kita! ”

“ ”Ya Bu!” ”

Ketiga anggota barisan belakang pindah bersama ke tempat berbeda di pantai.

Meskipun masih terlibat dalam pertempuran sengit, party itu sekarang berada pada posisi terkuatnya.

“Apa maksudmu ?! Saya menuntut penjelasan! ”

Dormul Bolster mengangkat suaranya. Kurcaci, anggota Magni Familia , berada di Under Resort lantai delapan belas, di mana dia dan anggota familia sedang menunggu. Dia membungkuk lebih dekat ke petualang yang telah roboh di depan matanya.

“A-aku sudah memberitahumu, Amphisbaena muncul di Ibukota Air!”

PDF BY: bakadame.com

“Tapi masih ada sisa waktu setengah bulan sebelum jeda berikutnya! Mengapa bos lantai muncul sekarang ?! ”

“Tidak ada ide! Kami baru saja mendengarnya dari beberapa orang yang lolos dari level yang lebih rendah dan berlari kembali ke sini seperti orang gila! ”

Para petualang yang telah melarikan diri ke titik aman di Rivira, kota pos Dungeon, adalah anggota rombongan berburu yang mengejar Gale Wind. Bawahan khusus ini telah ditugaskan untuk menjaga lorong penghubung antar lantai untuk mencegah buronan melarikan diri, atas perintah pemimpin mereka Bors. Setelah mengetahui apa yang terjadi di lantai dua puluh lima, mereka melakukan semacam estafet untuk mengembalikan informasi ke Rivira secepat mungkin.

“Orang-orang yang kabur dari lantai dua puluh lima setengah gila...! Mereka mengatakan Penjara Bawah Tanah ‘menangis’ dan Air Terjun Besar diwarnai merah ... satu-satunya hal yang kita tahu pasti adalah bahwa ada banyak ledakan besar dan labirin di lantai itu runtuh. ”

“Runtuh?! Labirin yang sangat besar itu ?! ”

Dormul menatap kaget pada petualang pucat yang kata-katanya terhenti di akhir.

Para kurcaci mencurigai sesuatu yang aneh sedang terjadi. Beberapa jam sebelumnya, mereka merasakan tanah berguncang. Itu bukan gempa bumi, tapi lebih dari gerakan naik-turun yang sepertinya berasal dari lantai di bawah.

PDF BY: bakadame.com

“Jika ledakan menyebabkan floor boss mengabaikan jeda… lalu apa yang menyebabkan ledakan? Apakah Gale Wind dan kelompok perburuan utama terlibat dalam tembak-menembak sihir yang mencolok atau semacamnya? ”

Di samping Dormul yang tercengang, elf Modi Familia Luvis meringis tajam saat dia mengayunkan lengan kanannya yang kosong.

Tidak mungkin bawahan Bors — yang tidak pergi bersama kelompok utama ke Ibukota Air dan tidak tahu apa yang telah dilakukan Jura dan Turk — bisa memahami dengan tepat seluruh situasi. Tentu saja, hal yang sama juga terjadi pada keluarga Luvis, Dormul, dan Dormul. Mereka semua tinggal di lantai delapan belas.

Mereka bahkan tidak memiliki cara untuk mengetahui bahwa bencana telah menyebabkan pembantaian.

“Menurut orang-orang yang melarikan diri, Hestia Familia tertinggal di dalam gua, dengan bos lantai …”

“Apa…?! Maksudmu kau banyak meninggalkan mereka ?! ”

“Tidak bisa membantu! Siapa yang tidak akan lari dari pertarungan bos lantai ketika peralatan dan tenaga kurang? ”

“Dan monster itu bertingkah aneh! Kami mendengar mereka menjerit di mana-mana, dan tepat sebelum kami pergi, segerombolan jenis bercampur bersama-sama meluncur tepat melalui lorong penghubung di lantai sembilan belas yang kami jaga! ”

Sepertinya monster-monster itu menuju Ibukota Air.

PDF BY: bakadame.com

Dormul dan Luvis terdiam saat mereka mendengarkan para petualang menceritakan informasi ini. Tapi setiap orang yang hadir memiliki kata yang sama di belakang pikiran mereka:

Tidak teratur .

Sesuatu yang begitu luar biasa hingga membuat perselingkuhan dengan Gale Wind tampak seperti hal sepele terjadi di Dungeon. Masing-masing petualang kelas atas berpengalaman memiliki firasat kuat yang sama.

“Apa yang kita lakukan...? Kirim dukungan? Atau kembali ke permukaan dulu dan beri tahu Persekutuan? ”

“...Kedua. Kita tidak bisa berbuat banyak jika kita tidak tahu apa yang terjadi di bawah sana, dan kita tidak bisa menemukannya di sini di Rivira. ”

Berbeda dengan Dormul yang gelisah, tanggapan Luvis bijaksana saat dia menilai situasinya.

Berkat ekspedisi berburu, sebagian besar populasi Rivira hilang. Dari petualang kelas atas yang tersisa, anggota keluarga Magni dan Modi memiliki peringkat tertinggi. Bawahan Bors menunggu keluarga itu untuk memutuskan karena pikiran mereka sendiri menjadi kosong dalam menghadapi situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

“Di atas segalanya, kita tidak boleh meninggalkan Hestia Familia ! Shario, Alec, ambil senjatamu! ”

“Tunggu sekarang, Luvis! Apa yang dapat dilakukan kelompok Anda dalam keadaan Anda saat ini? Kami para kurcaci akan pergi ke pesta Bell. Ye elf tunggu di sini! ”

PDF BY: bakadame.com

“Apakah menurutmu sekelompok elf akan meninggalkan mereka yang menjadi hutang kita? Atau apakah Anda mengatakan kami akan menahan Anda? Kalian kurcaci yang lamban adalah bobot mati yang sebenarnya, menurutku! ”

“Sampah! Andalkan elf untuk menerima kata-kata baikku dan mengubahnya! ”

Para penonton bergegas untuk mengakhiri pertengkaran yang berkembang antara para kurcaci dan elf yang pecah pada saat yang salah. Tapi saat itu, suara lain menyela.

“Apa yang kamu katakan tentang Hestia Familia ?”

Semua orang yang hadir membeku saat mendengar suara kuat yang memotong pertengkaran mereka seperti pedang.

“C-Cyclops ?!”

“Apa yang dilakukan kapten Hephaistos Familia di sini ?!”

“Apa, seorang smith tidak bisa masuk ke Dungeon? Lupakan tentang itu — katakan saja padaku apa yang terjadi! ”

Setengah kurcaci tersenyum yang berdiri di depan mereka memiliki kulit gelap dan penutup mata di salah satu matanya.

Tsubaki rupanya tiba pada saat itu juga di Rivira. Di belakangnya adalah apa yang tampak seperti tiga petualang wanita — dua manusia kucing dan satu manusia.

PDF BY: bakadame.com

Luvis dan teman-temannya ingin tahu tentang para pendatang baru, tetapi seperti yang diinstruksikan oleh Smith Tingkat Tinggi Level 5, mereka membagikan apa yang mereka ketahui tentang situasinya.

“Seorang bos lantai, katamu? Dan lantai dua puluh lima meledak? Dan di atas semua itu, monster bertingkah aneh? ”

“Lihat kami sesuka kamu, hanya itu yang kami tahu!” Luvis membentak Tsubaki, yang menanyainya dengan ekspresi curiga di wajahnya.

“Apa yang terjadi dengan Gale Wind, meong?”

Salah satu orang kucing melompat ke dalam percakapan tanpa mempedulikan kesopanan.

“Hei, kamu siapa?”

“Hanya kucing penasaran yang dibawa pandai besi ini. Sekarang, jawab pertanyaanku. ”

Luvis dan Dormul yang kebingungan sekali lagi memeriksa apa yang tampak seperti kelompok Tsubaki. Mereka dilengkapi dengan peralatan ringan seperti jubah berkerudung dan buku jari. Mereka ada di Dungeon, jadi perlengkapan mereka bukanlah pemandangan yang aneh, tapi tetap saja, mereka tampak aneh tidak seperti petualang . Terutama manusia dan catgirl dengan bulu hitam. Paling tidak, mereka adalah wajah-wajah asing di base camp tingkat menengah di Rivira.

PDF BY: bakadame.com

Sungguh konyol menggunakan frasa tersebut untuk menggambarkan petualang secara umum, tetapi orang-orang ini tampaknya tidak cukup terhormat .

Aku merasa seperti pernah melihat gadis kucing ini yang baru saja menyela kita di suatu tempat sebelumnya...

Luvis melirik ke arah gadis kucing yang berpakaian rapi, yang mengenakan pakaian pertempuran merah-putih dan membawa tombak bertuliskan emas. Dia tampak akrab. Tapi alur pemikirannya terputus oleh permintaannya yang tidak sabar untuk “Katakan padaku, meong!”

“Angin Angin belum ditangkap. Kami mendengar dia kemungkinan besar berada di lantai dua puluh tujuh, dan ke sanalah tujuan para pemburu elit ... tapi jujur saja, itulah kekhawatiran mereka yang paling kecil pada saat ini. ”

“Kamu sedang membicarakan tentang apa yang mereka sebut Irregular?”

“Tempat ini adalah sarang monster yang nyata. Ah, kuharap kita bisa cepat-cepat keluar ke matahari lagi, meong! ”

Manusia dan gadis kucing lainnya bereaksi terhadap penjelasan Luvis seolah-olah itu bukan urusan mereka. Saat Luvis dan yang lainnya bertanya-tanya siapa sebenarnya kru beraneka ragam ini, Tsubaki menyela.

“Saat itu juga, serahkan lantai dua puluh lima kepada kami. Kami akan pergi melihatnya. ”

“Hah?! Apa artinya ini ?! ”

PDF BY: bakadame.com

“Apakah ada masalah? Kami lebih cepat dari Anda, jadi kami lebih cocok untuk pekerjaan itu. Apalagi karena waktunya singkat. Ditambah... mantan rekan kerja yang dulu saya pelihara sebagai hewan peliharaan kini bersama Hestia Familia . ”

“T-tunggu! Hei!”

Pada saat Luvis dan Dormul mencoba menghentikan mereka, Tsubaki dan kelompoknya sudah menjadi titik yang jauh. Para petualang menyaksikan dengan bingung saat keempat sosok itu menghilang, meninggalkan Rivira di belakang.

“Sekarang kami telah melakukannya. Kami tidak menyamar seperti Lyu. Apa mereka mengira kita adalah pelayan bar? ”

“Dalam situasi seperti itu kau harus melebur ke dalam bayang-bayang, mengeong. Jika mereka tidak mengingat mata dan suara Anda, Anda akan baik-baik saja, meong. ”

“Aku tidak bisa melakukan hal-hal pembunuh seperti kamu.”

Rombongan itu telah melintasi rawa-rawa di lantai delapan belas dan muncul di padang rumput yang luas. Gadis kucing Chloe, mengenakan jubah berkerudung, dan Runoa manusia, yang mengenakan buku jari, mengobrol saat kelompok itu maju dalam formasi ketat. Suara kasual mereka benar-benar bertentangan dengan kecepatan super mereka.

Mereka memotong zona tengah lantai delapan belas begitu cepat sehingga monster yang bersembunyi di padang rumput bahkan tidak menyadarinya, dan jika mereka menyadarinya, mereka bahkan tidak akan bisa mendekati mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Sobat, apa kau masih memberitahuku bahwa kalian semua hanyalah pelayan kedai biasa atau semacamnya? Rumah tangga pasti sangat berbahaya akhir-akhir ini! ”

“Yah, ini tidak seperti kita membuat kebiasaan berpesta dengan karakter yang tidak kita kenal, meong …”

Masih mempertahankan kecepatannya, Tsubaki tertawa seperti anak kecil. Chloe melirik marah saat dia berlari di sampingnya.

“Anda belum pernah mendengar tentang The Benevolent Mistress? Itu cukup terkenal. ”

“Itu tempat Mia lari, kan? Saya selalu mengurung diri di bengkel jadi saya tidak tahu tentang semua hal duniawi itu. Aku tidak tahu gadis sepertimu bahkan ada! Maafkan aku, ha-ha-ha! ”

“Wanita ini sungguh sulit diajak bekerja sama, meong …”

Ini adalah pasukan pendukung yang dikirim Hestia. Party itu dengan cepat dikerahkan untuk menyelamatkan Gale Wind dan membantu Hestia Familia . Itu terdiri dari tiga pelayan bar Ahnya, Chloe, dan Runoa, ditambah Tsubaki.

Namun, jika seseorang yang tahu telah melihat mereka, mata mereka akan tertuju pada pesta tingkat pertama .

“Dan bagaimana menurutmu tentang apa yang peri itu katakan, meong?”

Chloe melirik Tsubaki dengan penuh tanya.

PDF BY: bakadame.com

“Yang bisa saya katakan adalah, ini sangat berbeda dari cerita yang kami dengar sebelum kami pergi. Kupikir tugas kita adalah membantu Gale Wind melarikan diri jika dia ditangkap karena sesuatu yang tidak dilakukannya. ”

Mereka berempat telah bergegas ke Dungeon bahkan sebelum mereka selesai memperkenalkan diri. Chloe, Ahnya, dan Runoa ada di sana untuk menyelamatkan Lyu, yang nyawanya terancam, sementara Tsubaki ada di sana untuk membantu Welf dan teman-temannya saat mereka menapaki jalan yang berbahaya. Tapi sekarang semuanya menuju ke arah yang tidak terduga. Tsubaki mengerutkan alisnya, mengendus sesuatu yang mencurigakan.

“Itu tidak penting, meong! Jadi bagaimana jika kita menghadapi monster atau petualang menghalangi jalan kita? Kami akan meledakkan mereka dan menyelamatkan Lyu, meong! Bersama dengan anak laki-laki berambut putih dan partynya, juga! ”

Ahnya, yang berlari secepat mungkin di depan gerombolan itu, berteriak kembali ke Tsubaki. Rekan kerjanya menatapnya saat dia memutar tombak panjangnya dengan satu tangan dan berlari seperti orang gila, pakaian perangnya berkibar tertiup angin.

“Idiot pasti mudah, ya?”

“Tapi kamilah yang harus membereskan kekacauannya saat dia menyelam tanpa berpikir, meong.”

“Hahahaha! Saya setuju dengan gadis itu! Semakin sederhana semakin baik! ”

Cyclops menangkap dengan cepat, meong!

PDF BY: bakadame.com

Runoa, Chloe, Tsubaki, dan Ahnya terus bercanda. Meskipun nadanya santai dan riang, kecepatan mereka tidak berkurang sedikit pun. Setiap petualang terkejut untuk menatap saat kelompok aneh ini melewati mereka dalam perjalanan ke Pohon Pusat menuju ke lantai sembilan belas.

Pertarungan dengan bos lantai adalah ujian ketahanan.

Tubuh monster yang besar, yang tampaknya tak kenal lelah itu bahkan tidak bergeming sebagai respons terhadap serangan kecil. Bahkan rentetan sihir terkonsentrasi — salah satu senjata paling tajam yang tersedia bagi para petualang — tidak bisa menjatuhkan binatang itu dalam satu tembakan. Selama level para petualang yang terlibat tidak terlalu unggul, melawan Amphisbaena cenderung menjadi permainan yang menunggu. Partai aliansi Lilly, yang terdiri dari kurang dari sepuluh anggota, seharusnya berada pada posisi yang tidak menguntungkan.

Tetapi mereka bertekad untuk mengatasi kesulitan. Mereka berusaha sekuat tenaga untuk menyamakan kedudukan dan meraih kemenangan.

“Hiyo!” pisau ajaib itu menjerit.

Welf — pedang besar di tangan kirinya dan bilah sihir di tangan kanannya — meluncurkan serangannya. Pasokan pulau-pulau yang stabil di danau itu berkurang, tapi sekarang bilah es kebiruan yang pernah membuat erangan kurcaci tingkat pertama mengubah danau menjadi padang es untuk kedua kalinya. Bos lantai berada di garis api, dan itu menoleh ke sayap es yang mengepak.

“HAAAAAAAAAAAAAAA !!”

PDF BY: bakadame.com

Secara alami, Amphisbaena mengimbangi serangan itu dengan kabut merahnya.

Tapi serangan Welf begitu kuat hingga naga itu terpaksa menggunakan kabut sebagai perisai daripada baju zirah yang membungkus seluruh tubuhnya. Rasa kesal naga itu terlihat jelas saat kepala kanannya meraung pada pandai besi muda itu dan menghembuskan lebih banyak kabut.

Tubuh putih bos lantai itu dirusak oleh radang dingin.

“Bapak. Welf! Amphisbaena adalah naga air, jadi bilah sihir es tidak akan terlalu berpengaruh! Tolong tahan lebih banyak serangan itu! ”

“Aku tahu! ... Pedang ini juga sudah mencapai batasnya. ”

Welf menatap senjata di tangan kanannya. Dengan suara letusan, jaring celah melesat melalui pedang sihirnya, Hiyo.

Saat dia melihat, Lilly menyadari waktu hampir habis; mereka harus meningkatkan intensitas pertarungan.

“MS. Haruhime, tolong dukung! Nona Cassandra, sembuhkan Nona Aisha terlebih dahulu lalu fokuslah pada Nona Mikoto dan yang lainnya di garis depan! ”

“Tumbuh. Kekuatan itu dan wadah itu. Luasnya kekayaan dan luasnya keinginan. “

“Selamatkan teman-temanku yang menyedihkan sebagai ganti kata-kataku yang tidak dapat menjangkau mereka.”

PDF BY: bakadame.com

Dua nyanyian sepertinya menyatu di belakang Lilly.

Haruhime dan Cassandra telah mendukung garis depan dengan terus menerus merapal mantra. Tanpa pengguna sihir untuk memberikan tembakan artileri di party mereka saat ini, keduanya tidak diragukan lagi memegang nasib pertempuran di tangan mereka.

Haruhime secara khusus memainkan peran kunci. Dia sudah memasuki putaran ketiga peningkatan level. Biasanya selama pertempuran dia sebagian besar adalah seorang tagalong, tapi sekarang dia benar-benar membuktikan nilainya. Para petualang dengan cepat menghabiskan ramuan sihir mereka juga — dan itu membuat Lilly khawatir.

Jika benda ini melakukan apa yang dilakukan Black Goliath... Aku akan cukup marah untuk menangis!

Dia tidak bisa membantu membandingkan Irregular yang mereka lawan di masa lalu dengan musuh mereka saat ini.

Ketika Monster Rex bisa beregenerasi, itu adalah mimpi buruk yang cukup mengerikan untuk menghancurkan kemauan siapa pun. Sebagai seorang komandan yang tak henti-hentinya meneriakkan perintah untuk membatasi kerusakan yang mereka derita, Lilly tahu itu lebih baik daripada siapa pun. Pertarungan di lantai delapan belas benar-benar tanpa harapan.

Tetapi naga air yang dia lihat sekarang tidak memiliki senjata rahasia itu. Atau setidaknya dia tidak berpikir begitu. Itu tidak terpikirkan. Lilly mengucapkan doa dalam hati sambil terus memberikan perintah.

PDF BY: bakadame.com

Amphisbaena tidak memiliki senjata rahasia. Yang menakutkan adalah napalm biru. Jika itu menangkap kita dengan itu, situasinya akan segera berubah menjadi lebih buruk.

Orang lain yang berpikir keras adalah Aisha.

Senjata paling mengerikan dari naga berkepala dua ini adalah api neraka yang tidak bisa dibasmi, yang membuat serangannya fatal. Biarkan tangan terbakar dan satu-satunya hasil adalah tragedi. Welf dan yang lainnya sangat berhati-hati untuk menghindari napalm biru, tetapi kehilangan satu pejuang pun akan merusak seluruh garis depan.

Sekarang berapa botol ramuan pemadam api yang kucuri dari Asfi untuk berjaga-jaga...?

Beberapa metode memang ada untuk memadamkan api napalm biru.

Yang paling terkenal adalah solusi penyembuhan anti-napalm yang diproduksi oleh Amid Teasanare, Dea Saint dari Dian Cecht Familia dan penyembuh terhebat di Orario. Itu banyak dicari untuk ekspedisi di tingkat yang lebih rendah karena tidak hanya memadamkan api, itu juga menyembuhkan kulit yang telah mereka bakar. Item tersebut telah berkontribusi besar pada upaya petualang tingkat atas karena telah membuka pintu bagi mereka untuk menaklukkan Amphisbaena.

Yang kurang terkenal adalah Perseus telah mengembangkan item sihir serupa.

Asfi milik Hermes Familia , yang berbohong tentang level resminya dan lantai yang telah dicapai. Pertama kali kapten Hermes Familia melihat Amphisbaena, dia mulai mengembangkan penawar dengan ketakutan terbesar.

PDF BY: bakadame.com

Hanya anggota Hermes Familia yang diizinkan menggunakan item rahasia. Itu tidak membantu pemulihan, tetapi diakui secara universal untuk memadamkan api. Plus, tidak seperti obat anti-napalm menyembuhkan, itu bisa digunakan untuk memadamkan semua jenis api lainnya.

Yah!

“UUU...!”

Gua itu telah berubah menjadi oven yang didorong oleh api biru yang bergetar, tapi Aisha mengabaikan keringat yang menetes darinya saat dia menerjang ke arah Amphisbaena dengan podaonya . Tidak dapat menyembunyikan kekuatannya yang lesu, naga itu mengayunkan lehernya menjauh untuk menghindari kerusakan yang serius tetapi menggeliat karena serangan pada sisiknya.

Satu dorongan lagi dan keseimbangan akan runtuh. Aisha yakin akan hal itu.

Efek dari Haruhime’s Uchide no Kozuchi paling lama lima belas menit. Interval sebelum dia dapat mengaktifkan sihirnya lagi adalah lebih dari sepuluh menit ... jadi jika kita bisa melewati sepuluh menit berikutnya, kita dapat mengandalkan peningkatan level lainnya!

Aisha telah menjaga Haruhime saat mereka berdua menjadi pelacur, dan mereka juga pernah bekerja sebagai pasangan di medan perang. Dia tahu semua yang perlu diketahui tentang sihir renart. Dengan secara cerdik memanipulasi lamanya efektivitas sihir dan interval tunggu, dimungkinkan untuk memiliki orang tambahan yang bertarung dengan peningkatan level selama sekitar lima menit. Beban pada Haruhime akan meningkat, tapi kali ini dia harus melakukannya.

PDF BY: bakadame.com

Aisha menatap kembali ke pantai. Terlepas dari jarak di antara mereka, Haruhime merasakan tatapan Aisha dan mengangguk seolah dia mengerti maksudnya.

Saya suka raut wajahnya akhir-akhir ini.

Aisha tersenyum singkat pada ekspresi tegas Haruhime.

Gadis yang pernah meratapi dunia nyata tidak bisa ditemukan.

Yang terpenting, bagi saya—

Lalu Ouka berteriak.

“Itu terjun!”

Naga itu menghilang di bawah air lagi, mengirimkan gelombang di belakangnya.

Ancaman serangan yang datang dari bawah air akan membuat sebagian besar petualang merinding. Tapi pesta ini berbeda.

Mikoto!

“Ini bergerak ke barat! Selatan... tidak, timur! Lady Lilly, minggir! ”

Berkat skill Yatano Black Crow Mikoto, mereka berada di atas angin.

PDF BY: bakadame.com

Dengan bergerak cepat, Lilly bisa menghindari serangan dari Amphisbaena, yang muncul tepat di tempat yang Mikoto katakan. Beberapa monster yang lebih kecil menderita akibat serangan itu.

Sesosok melesat melintasi lanskap, mengatur waktu pendekatannya pada saat bos lantai menunjukkan wajahnya.

Itu adalah Mikoto, yang skill pendeteksiannya mendekati firasat.

Dia menghunus pedang panjangnya, Shunsan.

Meskipun sulit untuk bermanuver karena panjangnya, tidak ada senjata yang lebih baik untuk melawan musuh kategori besar. Pedang itu juga ideal untuk melakukan jurus spesialnya.

Kilatan cahaya keemasan dari peningkatan level berputar di sekitar murid dewa seni bela diri. Dia melompat ke depan, memutar pinggulnya saat dia menghunus pedang.

Zekka!

Semangat dan teknik menyatu dengan sempurna dalam serangan yang meledak dari sarungnya. Bilahnya memotong skala naga menjadi dua dan merobek jauh ke dalam leher kepala kanan bos lantai itu.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Amphisbaena menjerit saat darah segar turun dari tengah lehernya. Pukulan itu tidak diragukan lagi sengit, dan Welf bersorak saat melihatnya.

PDF BY: bakadame.com

Yup, dengan Eternal † Shadow di sini, kita bahkan bisa mencegah serangan bawah air sialan itu!

Mikoto adalah seorang serba bisa yang bertarung di barisan depan dan bisa mendeteksi serta melacak musuh. Dia membawa potensi penuhnya untuk bertahan dalam pertempuran ini.

Party itu memiliki bilah sihir yang sangat kuat yang mampu tidak hanya melakukan serangan yang menghancurkan, tetapi bahkan menciptakan medan untuk berdiri.

Selain itu, mereka memiliki keterampilan deteksi Mikoto.

Dikombinasikan dengan cara yang benar, kedua aset itu memberi party yang terdiri dari kurang dari sepuluh petualang keunggulan dalam pertarungan air dengan Amphisbaena.

Mikoto sama pentingnya untuk memenangkan pertempuran ini seperti Haruhime.

Kami sangat baik sehingga kami bahkan bisa melumpuhkan monster lain di waktu luang kami!

Karena ledakan besar telah menyebabkan bagian dari Dungeon runtuh, monster di dalamnya tidak dapat mencapai gua tersebut. Itu juga merupakan keuntungan besar dalam pertempuran ini. Biasanya, bagian dari party akan ditempati untuk mengurus monster selain Monster Rex, tapi itu tidak terjadi sekarang.

Podao Aisha mengiris ular aqua, sehingga jumlah monster yang terlihat menjadi kurang dari lima.

PDF BY: bakadame.com

“Hei... menurutmu ini mungkin benar-benar berhasil?” tanya Daphne, melawan Aisha secara berurutan. Amazon mengangguk.

“Ya. Dengan bilah sihir ini, sepertinya kita bahkan bisa memenangkan pertarungan di dalam gua. ”

Amphisbaena yang terluka jelas terkuras. Buktinya terletak pada fakta bahwa napalm biru yang telah dihembuskan oleh naga dengan sangat keras pada tahap awal pertempuran sekarang datang dengan kepulan yang compang-camping.

Pada titik ini, naga air biasanya akan berhenti bertarung dan bersembunyi di dasar danau sampai dia pulih. Dari perspektif para petualang, itu akan menjadi hasil yang paling buruk.

Tapi dari sudut pandang naga, mangsa mungkin akan kabur untuk sementara. Dalam keadaan darurat yang nyata, mereka bisa mendaki tebing yang menuju ke lantai dua puluh empat dan dua puluh enam.

Bos lantai ini telah mengabaikan interval dasar kemunculannya, dan juga mengabaikan pola perilaku biasa untuk memprioritaskan pembantaian para penyusup. Setidaknya, Aisha terlihat seperti itu. Selama itu mengkhawatirkan kemungkinan pelarian mereka, kemungkinan besar itu tidak akan berhenti lama.

Lilly dan sisa penjaga belakang bergerak terus-menerus di sepanjang pantai untuk menghindari serangan saat mereka mendukung Welf dan yang lainnya yang sedang bermanuver di sekitar gunung es. Dalam keadaan darurat, Lilly bisa menggunakan bilah sihir tipe belati miliknya sendiri untuk menangkis

PDF BY: bakadame.com

musuh. Sementara itu, kelompok Welf sesekali melancarkan serangan ke bos lantai.

Semuanya bersatu dalam harmoni yang sempurna.

Angin bertiup menguntungkan mereka.

Party ini, bahkan dengan jumlah petarung yang sedikit, bisa menjatuhkan Amphisbaena.

Kita bisa menang.

Aisha yakin akan hal itu.

Dia terlalu yakin akan hal itu .

Ini adalah Dungeon. Labirin tak berujung.

Dan dia lupa bahwa Dungeon sama sekali tidak bisa diprediksi.

“...”

Empat mata naga merah memelototi pemandangan itu.

Kerusakan yang terakumulasi... darah yang hilang... dan yang terburuk dari semuanya, para petualang inferior yang memiliki keberanian untuk melawan naga meskipun bertubuh kecil.

Segala sesuatu tentang situasi tersebut memicu kemarahan Amphisbaena, sampai tubuhnya yang besar terbakar amarah.

PDF BY: bakadame.com

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Kedua kepala itu meraung sekaligus. Kemudian naga itu terjun ke bawah air.

Welf dan Ouka menggigil saat sirip raksasa membelah air, mengirimkan badai tetesan.

“Lagi?”

“Mikoto, kami mengandalkanmu!”

“Mengerti!”

Dia mengaktifkan Yatano Black Crow. Tidak mungkin gerakan bawah air besar-besaran di bawah kakinya bisa luput dari perhatiannya. Dia melacak arah monster itu dan hendak menyampaikan informasi itu kepada teman-temannya — ketika tiba-tiba dia membeku.

“……”

Waktu berhenti untuk Aisha pada saat yang sama.

Naluri petualang yang dia asah dengan sangat baik berdering karena khawatir.

Di masa lalu, Aisha selalu memancing Amphisbaena ke medan yang lebih menguntungkan sebelum melawannya, jadi dia tidak menyadarinya.

Memang, tidak ada satupun petualang tangguh yang pernah mengalahkan Amphisbaena di masa lalu yang tahu.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada yang melihat apa yang akan dilakukan Amphisbaena jika mereka bertarung di gua Great Falls dan membuatnya terpojok.

Mereka tidak tahu perilaku tidak biasa apa yang akan digunakannya untuk memusnahkan musuh-musuhnya.

Itu menuju air terjun—

Jejak naga air memotong jaring deteksi Mikoto.

Tanpa melihat ke belakang ke arah para petualang, itu langsung menuju ke air terjun di sisi utara gua. Itu bergerak dengan kekuatan hebat yang sama seperti ketika naik dari lantai dua puluh tujuh ke dua puluh lima .

Sesaat kemudian, itu menghancurkan es dan bertabrakan dengan Great Falls, menimbulkan semburan air besar-besaran.

Welf, Lilly, Haruhime, Ouka, Chigusa, Daphne, dan Cassandra menyaksikan sosok putih itu naik ke air terjun besar.

Hanya Mikoto dan Aisha yang berhasil menebak niat musuh mereka.

Bahkan mereka sudah terlambat.

Setelah sampai di puncak air terjun, Amphisbaena melompat ke udara .

“.....”

Gua itu terdiam.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan gemuruh air terjun pun berhenti.

Di dunia yang hening ini membeku dalam waktu, para petualang melihat naga menari jauh di atas kepala.

Monster tak bersayap itu melayang di udara.

Dan kemudian deru air terjun yang menakutkan menerobos aliran waktu yang membeku.

Amphisbaena mulai turun.

“U O O O

Saat tsunami mencapai pantai, ia menyapu barisan belakang dan melemparkannya ke dinding.

Bahkan nyala api biru yang telah berkedip-kedip di pantai dan air ditelan oleh ombak yang ganas dan tenggelam di air buih.

Seperti anggur yang meluap dari gelas, air biru zamrud mengalir ke lantai dua puluh enam tanpa melambat.

Getaran itu membuka celah retakan yang mengkhawatirkan di seluruh gua.

“Ahhh—”

Mikoto paling dekat dengan pusat serangan bom menyelam bos lantai itu. Itu jelas menargetkannya. Dihantam gempa susulan dan bongkahan es, dia jatuh melalui permukaan air dan turun ke dunia biru langit.

Darah mengalir dari luka di kepala, membuat air menjadi merah pekat.

Mikoto menjadi grogi.

Seolah akan memberinya pukulan perpisahan, matanya menyampaikan kabar buruk.

Sekelompok ikan besar dengan cepat mendekat.

—Ikan penunggang kuda!

Tidak seperti ular aqua, mereka tidak bisa muncul ke darat. Mereka melesat ke arah Mikoto seolah-olah mereka telah menunggu mangsa jatuh ke air.

PDF BY: bakadame.com

Seseorang memamerkan taringnya yang panjang dan tajam dan menenggelamkannya ke bahu kanannya.

Owwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww !!

Satu lagi menempel di lengan kirinya, dan potongan ketiga di kaki kanannya.

Saat monster mengerikan itu mengerumuninya dalam upaya untuk membuat makanan darinya, dia merasa seolah-olah mereka melanggarnya. Tubuhnya yang lembut menyemburkan darah, dan bahkan kain tipis yang dikenakannya tampak menjerit saat robek.

Jeritan diamnya hanya keluar sebagai gelembung yang tak terhitung jumlahnya sementara tubuhnya tenggelam bersama kerumunan monster ke dasar danau.

Hal terakhir yang dilihatnya adalah perut besar naga itu naik ke permukaan air tepat di atasnya.

“ Batuk, batuk! ...Kotoran!”

Kami meraih salah satu dari sedikit pulau yang tersisa dan menerobos air dengan kekuatan besar. Dia menghirup udara dalam-dalam, lalu memuntahkan aliran air dan kutukan.

Gua itu adalah pemandangan yang mengerikan.

Airnya masih kasar seperti badai laut, dan permukaannya pasti sudah turun. Platform es telah dipecah menjadi ribuan bagian yang membuatnya sulit untuk dikatakan bahwa mereka pernah digunakan sebagai pangkalan untuk meluncurkan serangan pada bos lantai. Kubah akar yang berada tepat di

PDF BY: bakadame.com

atasnya adalah bangkai kapal, jendela atap yang menganga di tengahnya. Bahkan keempat dinding gua itu dilapisi dengan retakan, seolah-olah telah dihancurkan oleh meteorit.

Dungeon telah dihancurkan, tapi ini adalah kerusakan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Riak tumpang tindih di permukaan air saat pecahan kristal yang tak terhitung jumlahnya terus jatuh dari langit-langit.

“ Huff, huff...! ”

“Ini gila...!”

Daphne, Chigusa, dan Ouka meraih bongkahan es yang mengapung dan pecahan akar dan mengeluarkan kepala mereka dari air.

Setiap anggota partai tercabik-cabik dengan memar dan luka. Beberapa bahkan kehilangan senjatanya.

“MS. Cassandra...! ”

“Uugh...!”

Mereka yang berada di pantai juga sangat menderita.

Cassandra berbaring telentang di tanah. Bongkahan es bertabrakan dengan punggungnya saat dia melindungi Lilly dan Haruhime. Tas punggung Lilly tergantung di gugusan kristal basah yang menetes.

Formasi yang dibangun oleh para petualang dengan susah payah untuk mengejar kemenangan benar-benar dihancurkan.

PDF BY: bakadame.com

“Mikoto…? Dimana Mikoto ?! ”

Chigusa adalah orang pertama yang menyadari bahwa salah satu party mereka menghilang.

Saat Welf dan barisan depan lainnya memanjat ke salah satu dari beberapa platform es yang tersisa — sebuah pulau besar yang telah terbalik — Chigusa, sekarang tanpa busur dan anak panahnya, mengintip ke depan dan ke belakang.

“Tidak mungkin… Mikotooo ?!”

Tidak ada suara yang terdengar menanggapi jeritannya.

Tapi Daphne melihat geyser gelembung merah menodai permukaan air. Dia berdiri diam, wajahnya berkerut ketika dia menyadari takdir yang telah ditemui Mikoto.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Bajingan ini…!”

Pada saat yang sama, naga berkepala dua itu meledak melalui permukaan air, matanya menjadi gila.

Dari tempat bertenggernya di atas bongkahan es, Aisha melemparkan aliran pelecehan ke binatang itu.

Kedua kepala itu tanpa ampun mengejar para petualang, garis ofensif mereka sekarang rusak.

PDF BY: bakadame.com

Kepala kiri menghembuskan napalm biru.

“Ah?!”

“Moooove!”

Saat para petualang melompat keluar dari jalan, kepala kiri mengikuti mereka, dan segera air dicetak dengan api biru. Musuh mereka tidak benar-benar membidik. Aisha melompat dari pulau ke pulau, sementara Daphne terjun ke dalam air.

Dalam amarah yang mengamuk, naga air terus menembakkan api ke segala arah, seolah-olah berniat membakar semua yang terlihat. Kristal meleleh saat gelombang yang membakar membengkak, dan sedikit udara yang tersisa di gua menipis.

Erangan monster bersayap memenuhi udara. Meskipun mereka mencoba melarikan diri dari percikan api biru yang berputar-putar dengan melarikan diri lebih dalam ke dalam labirin, bongkahan kristal yang jatuh dari langit-langit menjatuhkan mereka ke lautan api biru.

Para petualang mencengkeram leher mereka dan bergidik.

Api telah menyebar ke reruntuhan kubah akar, menciptakan sangkar api.

Lantai atas Ibukota Air bersinar biru.

Dan kemudian naga itu menembakkan aliran api biru ke pantai timur laut tempat Lilly, Cassandra, dan Haruhime berdiri.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Lilly baru saja menarik Cassandra berdiri. Dia menyaksikan api berlomba ke arah mereka. Saat cahaya panas menerangi wajah mereka, mereka membeku.

Tidak ada tempat untuk lari.

Sudah berakhir.

Lilly dan Cassandra hampir menyerah pada kematian biru, ketika—

Oh!

Kejutan bergema di punggung mereka.

“Apa—?”

“MS. Haruhi— ?! ”

Mata Lilly bertemu dengan sepasang mata hijau yang balas menatapnya.

Cassandra berteriak saat tangan ramping itu mendorongnya keluar dengan kekuatan yang tak berdaya.

Tidak sedetik kemudian, renart itu menghilang di balik tabir api.

“MS. Haruhimeeeeeeeeeeeeeeee ?! ”

Lautan api menutupi pantai.

Api neraka menelan teriakan Lilly.

PDF BY: bakadame.com

“—Haruhime.”

Dari kejauhan, Aisha menyaksikan pemandangan yang dia harap tidak akan pernah dia lihat.

Dia berlari ke pantai timur laut seolah ditarik oleh kekuatan tak terlihat dan kemudian berdiri terpaku di tanah di depan hamparan yang berapi-api.

Dia tidak melihat Lilly jatuh dari lututnya, atau Cassandra meringkuk menjadi bola.

Untuk pertama kalinya, petualang lapis kedua membiarkan dirinya terkena serangan. Tapi itu tidak masalah.

Naga berkepala dua itu sudah memutuskan untuk memadamkan semua kehidupan di dalam gua.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Aliran api liar tidak mereda. Mereka mendidih seperti ulah para dewa.

Petualang yang tersisa menatap naga itu saat raungan gandanya meningkat.

“Jadi ini akhirnya...!”

Berdiri di perairan dangkal tempat dia melarikan diri dari api, Ouka menggenggam kapak tempurnya, Kougou, dengan satu tangan.

Kami memelototi naga itu saat api biru berkobar di belakangnya, kesusahan mewarnai wajahnya yang berkeringat.

PDF BY: bakadame.com

Di balik poninya, air mata mengalir dari mata Chigusa saat dia memikirkan kedua temannya yang sekarang absen dari medan perang.

“... Mikotooooooooo! Haruhimeeeee! ”

Ouka menuangkan emosi yang merusak dadanya ke dalam teriakannya, membakar amarah.

Kemarahan di bos lantai karena melakukan kekejaman seperti itu. Marah pada dirinya sendiri karena tidak bisa melindungi mereka.

Dalam kabut keputusasaan, pejuang yang kehilangan teman masa kecilnya ini terbakar amarah.

“Haruhime... bajingan itu akan membayar !!”

Begitu pula Aisha.

Dengan Lilly dan Cassandra masih tergeletak di tanah di sampingnya, dia mengatupkan giginya dan berbalik ke arah naga itu.

Sebagai wanita biasa, kepalan tangannya gemetar. Tetapi sebagai Amazon, nalurinya menolak untuk membiarkan dia menyerah pada kesedihan. Dia tidak akan membiarkan dirinya mengungkapkan kelemahan apa pun dengan menangis. Dalam arti tertentu, itu adalah jenis keputusasaan.

Menempel kehilangan yang mencengkeram dada mereka dengan amarah yang mereka rasakan, para petualang menatap ke arah bos lantai.

Ouka dan Aisha.

PDF BY: bakadame.com

Saat mereka mengalihkan pandangan dari keputusasaan dan terjun ke dalam pertempuran tanpa harapan akan kemenangan, masing-masing dengan cara mereka sendiri memikirkan dua gadis yang hilang. Pikiran-pikiran ini bersatu dengan keinginan untuk mati sebagai pahlawan dalam pertempuran — untuk menjatuhkan naga bahkan jika mereka membayarnya dengan nyawa mereka sendiri. Api neraka sekuat api biru melahap mereka berdua.

Api kegigihan mereka.

Lalu...

“Turun dari surga, rebut bumi.”

...lagu...

“Tumbuh.”

Hanya mereka yang mendengarnya.

” ”

Hanya pria dan wanita yang tidak kehilangan keinginan mereka untuk bertarung yang mendengar nyanyian kedua gadis bergema dari kedalaman api neraka.

Itu—

Ouka melihatnya.

Saat semua orang berdiri membeku, hanya dia yang memegang teguh tekadnya untuk bertarung sampai akhir yang melihatnya.

PDF BY: bakadame.com

Hanya dia yang melihat berkas cahaya yang sedikit mengaburkan permukaan air, hampir tersembunyi oleh kilauan api biru.

Hanya dia yang melihat partikel cahaya membentuk siluet di antara percikan api yang berputar-putar.

Sebuah pedang-

Detik berikutnya dia berlari ke depan.

“—Smith, shooooooooooooooooooooooooooooooot !!”

Jeritan amarah itu mengguncang tangan Welf.

Seolah-olah penglihatan yang dia lihat sekilas di sudut matanya Ouka yang berlari ke depan mendorongnya, atau membuatnya kesal, atau mendorongnya untuk bertanding, dia mencengkeram gagang pedangnya dengan kedua tangan.

Berhenti memerintahku! Aku percaya kamu.

Justru karena mereka selalu saling mengumpat dan bertengkar, Welf mampu berakting.

Justru karena dia adalah rekan Ouka dalam kejahatan, meskipun dia tidak akan pernah mengakuinya, dia bisa mengayunkan pedangnya.

“Hiyo !!”

Sebuah rudal es melesat ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Teriakan pertempuran dari bilah sihir memadamkan api biru saat itu melesat ke depan, meninggalkan es yang tak terhitung jumlahnya di belakangnya.

“HAAAAAAAAAAAAA !!”

Amphisbaena menafsirkan tindakan ini sebagai ancaman. Kepala kanannya mengeluarkan embusan kabut merah yang kuat. Badai salju yang mengepul bertemu dengan banjir kabut. Azure melawan warna merah tua.

Kami menyipitkan mata saat lebih banyak retakan menyebar melalui bilah sihir.

Akhirnya, es menembus kabut dan membekukan sebagian tubuh naga itu. Naga itu menyipitkan matanya dan bersiap untuk melepaskan serangan balik api dari kepala lainnya.

Pada saat itu juga...

“Shinbu Tousei!”

Mantra terdengar jelas.

“_”

“_”

Itu adalah lagu yang seharusnya tidak mereka dengar.

Lagu undangan yang seharusnya bergema di bawah air dan menghilang dalam gelembung.

PDF BY: bakadame.com

Namun tidak ada pertanyaan tentang apa yang mereka dengar.

Petualang dan naga sama-sama mengenali lagu itu.

Pita cahaya di permukaan air menjadi lingkaran konsentris yang memenjarakan naga.

Partikel cahaya yang melayang di udara bergabung bersama untuk membentuk pedang cahaya ungu tua yang menjulang di atas kepalanya.

Naga berkepala dua itu sangat waspada terhadap pedang ajaib itu. Itu menghembuskan kabut untuk membentuk perisai di depannya.

Tidak ada armor kabut yang melindungi seluruh tubuhnya.

Pedang ajaib itu hancur dengan retakan keras dan kabut menghilang.

Pada saat yang sama, dia meraung.

“Futsu no Mitama !!”

Dunia bawah laut yang bergelombang mencerminkan pemandangan yang telah terjadi beberapa menit sebelumnya, seperti pecahan ilusi.

“Maafkan kelancangan saya saat saya memohon kepada Anda…”

Bahu tempat taring monster itu tenggelam menjerit.

Lengan kiri yang kehilangan sepotong besar daging menjerit.

PDF BY: bakadame.com

Kaki kanan yang, bahkan sekarang, hampir ditarik keluar melolong.

Lukanya sangat dalam. Pendarahannya tidak berhenti. Kesadarannya terus berkedip-kedip.

Tenggelam ke dasar danau saat monster mengoyak dagingnya, Mikoto tidak bisa lagi bertarung.

Jadi dia menyanyikan sebuah doa.

“Aku memanggil dewa, penghancur apapun, untuk bimbingan dari surga. Berikan kekuatan ilahi tubuh sepele ini melebihi kekuatan ... “

Saat kesadarannya tenggelam ke dalam kegelapan bersama dengan tubuhnya, kata-kata itu tersendat dan menjadi terfragmentasi.

Satu-satunya gambaran yang tersisa di benaknya adalah gambar teman-temannya.

“Menyimpan, memurnikan cahaya. Keluarkan pedang penghancur kejahatan! “

Dia menyanyikan lagu pengusiran setan untuk menyapu kejahatan dan memanggil cahaya.

“Tunduk pada bilah penindas, pedang mitos penaklukan.”

Sebuah lagu untuk menyapu racun keputusasaan dan memanggil Pedang Roh Dewa Pertarungan yang akan menuju kebebasan.

Dia bernyanyi untuk menyampaikan ini kepada teman-temannya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku memanggilmu ke sini sekarang, dengan nama.”

Saat itulah itu terjadi.

“Mikotooooooooo!”

Jeritan muncul di permukaan air, dan dia pikir dia mendengar suara Ouka memanggil namanya.

Dan kemudian seluruh dunia bersinar dengan panas putih.

Kami belum menyerah!

Kami tidak akan menyerah !!!

Baik dia maupun saya belum menyerah!

Prajurit yang selalu bertarung dengan keberanian seperti itu!

Pria pemberani dan kuat yang terus berjuang untuk melindungi teman-temannya!

Tetap saja !!

Mikoto mengertakkan gigi.

Dengan satu lengannya yang bagus, dia mengangkat tinju terbaik yang bisa dia buat.

Turun dari surga, rebut bumi!

PDF BY: bakadame.com

Dia menyipitkan mata saat cahaya kembali ke matanya dan kemudian memuntahkan aliran gelembung yang bergolak.

Dia terlalu grogi untuk mengarahkan serangannya.

Di bawah air, dia bahkan tidak bisa melihat musuhnya.

Tapi jika dia membidik lurus ke atas, di mana sosok besar itu melayang ...

... Dia bisa menjebaknya .

“Shinbu Tousei—”

Lingkaran konsentris terbentuk di dasar danau.

Ikan raider menjadi gelisah saat sihirnya mengalir.

Mikoto meraung ke arah pedang cahaya yang muncul di atas permukaan air.

“—Futsu no Mitama !!”

Menerima pesanan besarnya, bilah ungu tua menembus bos lantai dan menyebarkan medan gravitasi.

“~~~

Karena dia tidak menyadari nyanyian bawah air Mikoto, dia tidak pernah memiliki kesempatan untuk menghindari serangan langsung. Dan dengan baju besi kabutnya hilang, tidak ada cara untuk menangkis sihir pengontrol gravitasi.

Kekuatannya begitu besar sehingga menghancurkan sisik naga saat itu membawa kedua kepalanya ke bawah, memaksa lehernya menuju air.

Bahkan bagian tengah danau ditarik ke bawah oleh tekanan gravitasi yang tidak wajar tanpa henti.

“Gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa ?!”

Tepat di bawah naga itu, Mikoto, juga, dihancurkan oleh gravitasi yang dia ciptakan dengan sihirnya. Geyser gelembung tak berujung keluar dari giginya yang terkatup.

Tubuh rapuh manusia akan dihancurkan oleh mantra jauh sebelum itu mempengaruhi monster besar itu.

—Tak bisa menang.

Sepertinya dunia mengalah saat penglihatannya menyempit.

Jari-jarinya yang ramping tersentak dengan suara letusan yang membosankan.

Organ internalnya berubah bentuk dan selapis darah keluar dari bibirnya.

Tapi Mikoto tidak berusaha untuk menonaktifkan sihirnya.

PDF BY: bakadame.com

Jika saya mempertaruhkan hidup saya untuk itu — itu tidak bisa menang!

Diam-diam meneriakkan kesiapannya untuk menghadapi kematian, dia membakar hidupnya.

Gravitasi yang luar biasa menekan tubuhnya ke dasar danau di mana retakan muncul satu demi satu.

Ikan raider ditangkap di medan gravitasi bersama dengan Mikoto. Mata mereka keluar dari rongganya dan daging mereka hancur dengan suara yang menakutkan. Saat salah satu ikan besar itu melepaskan giginya dari bahu kanannya, dia mendorong tangannya melawan gravitasi menuju permukaan air seolah-olah dia sedang meraih kemenangan.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

—Aku tidak akan membiarkannya lolos! Tidak peduli apa, aku tidak akan membiarkannya pergi!

Dibalik permukaan air yang berkilauan, mata merah Mikoto melihat sosok musuhnya.

Dia percaya pada teman-temannya yang berada di luar dunia air ini.

Di dalam hatinya, dia berpegang pada citra temannya, prajurit yang memanggil namanya.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Dia berlari ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Menghancurkan kristal di bawah kaki, Ouka menuju ke medan gravitasi ungu di tengah gua.

“Mikoto, jangan biarkan gooooooooooooooooooooooooooo!”

Ouka melompat ke reruntuhan kubah akar.

Akar pohon kolosal itu compang-camping karena banyaknya serangan yang dialaminya. Sekarang nyala api biru menyebar di sepanjang kisi kayu, menciptakan jalinan api yang terus meluas. Saat api menjilat semakin dekat, mereka membakar lapisan akar yang terjalin. Tapi Ouka tidak ragu-ragu atau mempertanyakan langkah selanjutnya. Dikelilingi oleh bunga api yang berputar-putar, dia menyerang ke depan melalui satu-satunya celah.

Dia berlari menyusuri rute terakhir yang tersisa, satu akar yang tidak terbakar — dan melompat.

Saat Welf menatap dengan heran, Ouka mengayunkan kapak perang besarnya ke bawah dan terjun ke medan gravitasi.

“Gu — ooooooooooooooooooooooo !!”

Dunia kabur di depan mata Ouka saat kekuatan monumental menariknya ke bawah. Dari posisinya tepat di atas naga yang terperangkap di dalam medan gravitasi, dia jatuh dengan cepat ke arah tubuhnya.

Bahkan dengan peningkatan level, dia tidak memiliki kekuatan untuk memotong kepala Amphisbaena. Jadi dia meminjam kekuatan sihir pengendali gravitasi Mikoto dan mengubah dirinya menjadi sebuah guillotine.

“!!”

PDF BY: bakadame.com

Sesaat sebelum Ouka melakukan serangannya, pemandangan dari masa lalu melintas di benaknya.

Mikoto dan Chigusa bukanlah satu-satunya yang menerima pelatihan dari Takemikazuchi sebelum ekspedisi. Ouka, juga, telah mencari jurus spesial baru yang cocok dengan Kougou, kapak perang yang dia pinjam untuk dibeli dari Welf.

Dalam cahaya fajar yang redup, dia berbaring telentang dengan tangan dan kaki terentang di halaman yang luas, babak belur dan kelelahan.

Di atasnya berdiri dewa seni bela diri yang telah memasukkan keterampilan pertempuran ke dalam dirinya.

Itu sederhana namun sempurna, teknik berani yang mengharuskannya menggunakan setiap ons potensi bentuknya yang kuat dan besar.

Hanya Ouka yang bisa melakukannya.

“Jika kamu menggunakan keahlianmu pada waktu yang tepat dengan pernapasan yang benar, kamu bisa menjadi sekumpulan taring dengan kekuatan yang bahkan bisa membunuh naga.”

Ouka yakin itu adalah kata-kata dewa pertempuran itu sendiri.

Dia berputar setengah jalan.

Melawan tekanan gravitasi, dia menghembuskan udara dari dalam paru-parunya. Seketika itu berubah menjadi percikan api.

PDF BY: bakadame.com

Seperti satu set taring yang menutupi semuanya, Ouka melepaskan gerakan mematikannya pada kepala kanan naga saat dia menusuknya.

“Kokuu! Devouring Tiger! ”

Kapaknya jatuh.

“—Gaa ?!”

Kilatan cahaya perak yang menderu meluncur melintasi bidang penglihatan naga itu, menembus sisiknya, dan membelah dagingnya.

Air mancur darah menyembur keluar, mekar di udara.

Kepala bermata merah terpisah dari leher panjang.

Pada saat yang hampir bersamaan, medan gravitasi menghilang, kekuatannya habis.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Petualang itu jatuh, sisa mata naga itu melotot, dan es besar meluncur ke udara.

Kehilangan separuh lainnya, kepala kiri meraung.

Ini adalah-

Aisha mendengarnya.

“Kekuatan itu dan wadah itu. Luasnya kekayaan dan luasnya keinginan. “

PDF BY: bakadame.com

Aisha telah mendengar nyanyian itu lebih sering daripada siapa pun di dunia, dan hanya dia yang bisa memilih suara yang jelas dan indah yang mengucapkannya.

“Sampai bel berbunyi, bawa kemuliaan dan ilusi.”

Itu datang dari pusat lautan api yang mengerikan.

Dikelilingi oleh api yang kembali menjadi abu — Haruhime duduk dan bernyanyi.

Jubah Goliath.

Setelah renart mendorong Lilly dan Cassandra keluar dari jalan tetapi sebelum napalm biru menelannya, dia telah melemparkan jubah itu ke tubuhnya dan merpati tertelungkup ke tanah.

Itu adalah langkah taktis pertama dan satu-satunya yang pernah dilakukan oleh pengguna sihir ini yang tidak tahu cara bertarung. Jubah itu adalah dinding yang kokoh yang tidak hanya memblokir trauma benda tumpul dan serangan menusuk, tetapi juga petir dan angin; dalam nada yang sama, sungai api bos lantai tidak bisa membakarnya.

—Aku merasa seperti aku akan terbakar!

Tetap saja, kobaran api yang mematikan itu masih hidup dan sehat. Dunia api yang membakar orang dan monster benar-benar seperti neraka. Pemakai jubah itu mungkin telah terlindung dari api, tetapi panas supernatural memburunya tanpa ampun, melelehkan kesadarannya seperti lilin. Lidah api tampak mengejeknya saat mereka menjilat bagian luar jubah, mengeluarkan

PDF BY: bakadame.com

keringat di kulit putihnya yang indah. Dia merasa seolah-olah api akan meletus dari tenggorokan rampingnya.

-Tidak tidak! Tidak apa-apa meski aku terbakar! Bahkan jika aku berubah menjadi abu!

Meski begitu, dia duduk bersila di bawah jubah dengan mata tertutup dan bernyanyi.

Selama lagu ini muncul dari apa yang tersisa dan menjangkau mereka!

Dia menuangkan semua sisa kekuatan mentalnya ke dalam mantra.

Saat dia melakukannya, dia membayangkan wajah wanita yang dia tahu sedang menunggu lagunya.

“Yang harus Anda lakukan hanyalah bernyanyi.”

Beberapa tahun sebelumnya, Aisha telah mengucapkan kata-kata itu kepada Haruhime selama ekspedisi Ishtar Familia .

Meskipun Haruhime telah mencapai level yang dalam, dia hampir tidak tahu apa-apa tentang medan Dungeon. Itu karena orang Amazon selalu menjejalkannya ke dalam keranjang yang kokoh, mengurung dia di dalam, dan membawanya bersama mereka.

Dia diperlakukan persis seperti senjata atau barang.

Berberas akan membawanya keluar ketika mereka membutuhkannya dan menggunakannya untuk tujuan mereka sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Faktanya, mereka tidak meminta Haruhime untuk melakukan lebih dari sekedar bertindak seperti alat lainnya. Tidak ada gunanya meminta hal lain darinya.

“Kami tidak mengharapkan apapun dari Anda. Fokus saja pada nyanyian Anda. ”

Yang bisa dia lakukan selama pertempuran itu adalah berdiri terpaku di tempatnya sambil menyaksikan darah dan daging terbang saat air mata memenuhi matanya. Dia hampir tidak bisa menahan diri agar tidak pingsan.

Seorang wanita bangsawan tertutup tidak memiliki tempat di dunia Dungeon yang brutal.

Yang bisa dia lakukan hanyalah menyanyi. Didorong untuk menggunakan kekuatan misterius yang tersembunyi di dalam dirinya, bibirnya yang bergetar tidak punya pilihan selain mengucapkan ayat-ayat itu tidak peduli bagaimana keadaan pikirannya.

“Selesaikan mantramu bahkan terlambat sedetik dan salah satu dari kami mati. Di sini, di level yang dalam, begitulah adanya. “

Itu adalah takdir yang sulit.

Orang Amazon yang kokoh akan jatuh satu demi satu, anggota badan mereka hancur. Bahkan Phryne, petualang tingkat pertama, sering terluka parah hingga muntah darah. Haruhime yang tidak berdaya diseret ke medan perang, tidak menginginkan apapun darinya, kemudian dipaksa untuk bertanggung jawab atas nyawa orang lain.

PDF BY: bakadame.com

Untuk seorang gadis lugu yang tidak tahu apa-apa tentang kekerasan dan kekejaman dunia, itu adalah mimpi buruk yang hidup.

Bohong kalau dia tidak membenci mereka.

“Yah, aku yakin kamu pasti membenci kami.

“Tidak apa-apa meskipun kamu membiarkan kami mati.”

Hanya itu yang Aisha katakan padanya.

Tubuhnya setengah berlumuran darah, matanya berpaling, itulah kata-kata yang dia lemparkan ke arah Haruhime.

“A A A

Welf dan Daphne mencoba untuk menindaklanjuti serangan Ouka dan memotong kepala yang tersisa tetapi mereka tidak berhasil tepat waktu.

Serangan nafas ini, yang cukup kuat untuk membakar seluruh gua, akan menyerang lebih dulu.

Lilly dan yang lainnya menatap, masih seperti patung, pada cahaya kehancuran yang akan datang.

Simbol pemusnahan membakar dirinya sendiri ke mata para petualang.

Lalu.

Aisha mengambil tindakan.

Mungkin dia bertindak karena naluri, atau mungkin karena dia dibimbing oleh kekuatan yang lebih besar. Tetapi di tengah situasi yang paling ekstrim dari situasi yang paling ekstrim, ketika tidak ada desakan gila atau mantra yang diucapkan dapat menghentikan api gila, Aisha mencondongkan tubuh ke depan.

Seperti macan kumbang hitam yang berjongkok rendah saat mengumpulkan kekuatan, dia mengambil posisi untuk menyerang.

“Bagaimana aku bisa memilih untuk membiarkanmu mati?”

Suara Haruhime saat dia menjawab Aisha serak dan basah karena air mata.

Itu karena dia tidak memiliki tekad, makhluk yang lemah dan pemalu. Dia tidak tahan dengan tekanan hidup yang berat.

PDF BY: bakadame.com

Tapi orang-orang yang berdiri di medan perang itu adalah orang-orang yang ingin dia selamatkan, bahkan jika dia bisa.

Saya akan bernyanyi sampai tubuh saya menghilang dari dunia ini.

Dan jadi dia berjanji pada dirinya sendiri.

Dia bernyanyi dan bernyanyi.

“Tumbuh.”

Dan setelah bernyanyi hari demi hari, mantranya semakin cepat .

“?!”

Kekuatan sihir yang meningkat itu mengejutkan prum.

Suara nyanyian mengirimkan getaran ke tulang punggung tabib yang telah menggunakan sihirnya sendiri berkali-kali.

Palu raksasa cahaya keemasan yang terbentuk tepat di tengah lautan api memenuhi mata naga itu dengan keterkejutan.

Saat mantra itu dipercepat, itu meninggalkan api biru di debu.

Pengecoran yang dipercepat.

Puncak dari dasar-dasar sihir.

Mantra terjalin lebih cepat daripada angin yang bisa menyelamatkan teman dan membawa keberuntungan kemenangan.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime tidak bisa melakukan apa-apa selain nyanyian, tapi ini adalah satu-satunya keterampilan yang dia kembangkan dari waktu ke waktu. Itu adalah satu-satunya kemampuan yang dipoles dan disempurnakan yang dimiliki oleh pengguna sihir ini, yang telah begitu sering digunakan oleh orang lain. Setelah melakukan casting ratusan dan bahkan ribuan kali, kecepatan castingnya — dan itu saja — melampaui kecepatan para penyihir kelas atas.

“Batasi persembahan ilahi di dalam tubuh ini. Cahaya keemasan ini diberikan dari atas. “

Lagu Haruhime melesat melewati gua.

Mengesampingkan keamanan yang biasanya dia cari, dia memprioritaskan kecepatan di atas segalanya, mengabaikan kehati-hatian bahkan jika itu berarti dia mungkin menyebabkan Ignis Fatuus.

Ya, dia hanya bisa melakukan casting.

Jika itu masalahnya, maka dia akan mempertaruhkan jiwa dan raganya untuk melakukan casting lebih cepat dari siapapun di dunia ini sehingga mantranya akan mencapai para petualang pemberani.

“Ke dalam palu dan ke tanah, semoga itu memberikan keberuntungan untukmu!”

Dia membuka matanya lebar-lebar dan melihat wanita pejuang itu, menghadap jauh darinya saat dia berdiri di depan lautan api biru.

“Tumbuh!”

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, Aisha — tubuhnya membungkuk ke depan — berlari tanpa melihat ke belakang.

“Berikan padaku, H a r u h i m e e e

Kecepatan dan jarak yang dia tempuh tidak mungkin untuk seorang Level 4, tetapi tidak untuk seorang Level 5.

Ada jalan.

Sebuah jalan setapak menuju ke seberang danau.

Jembatan es yang menjulang tinggi, dibangun oleh Hiyo dengan harga hancurnya pedang sihir itu.

“Ooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo !!”

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA ?!”

Raungan petualang dan naga itu saling bertumpuk.

Bermaksud untuk membakar wanita prajurit dan sisa gua bersamanya, naga itu bersiap untuk melepaskan nafas yang membara. Itu telah mencapai titik kritis di dalam tenggorokannya.

Tapi cahaya gabungan Aisha dan Haruhime lebih cepat.

Flash.

Aisha melompat ke udara, ekor komet yang cemerlang miring ke atas melewati bagian tengah leher bos lantai.

Salah satu sisik besar itu hancur, meledak ke luar. Pedang Aisha merobek daging di leher tebal di bawahnya.

PDF BY: bakadame.com

Sesaat kemudian, propelan yang menumpuk di tenggorokan dan mulut naga itu keluar dari luka yang dia buka.

“~~~

Yang bisa mereka lihat hanyalah jejak bintik emas di belakangnya. Ini adalah tarian perang yang benar-benar layak disebut Antianeira. Dia menjawab erangan naga air dengan kata-kata terakhir dari mantranya:

“Pedang kelaparanku adalah Hippolyta!”

Lompatan epik.

Dia terbang ke udara tepat di atas tubuh naga yang terbakar. Saat dia turun menuju bagasi musuhnya, di mana intinya terkubur, dia mengangkat podaonya . Kemudian, dengan semua kekuatan yang dia dan Haruhime bisa kumpulkan, dia mengayunkannya ke bawah.

“Kaios Neraka !!”

The podao melanda tubuh naga, pemakaian cahaya berkilauan magis.

Gelombang merah dari serangan pedang itu mendarat tepat di tubuh monster itu, merobek dagingnya dan menggali jauh di dalam. Menempa jalannya melalui sungai darah naga, ia mencapai kristal besar berwarna ungu tua yang terkubur di dalamnya dan menghancurkannya.

Batu ajaibnya hancur, bentuk Amphisbaena hancur dan huru-hara api biru bermekaran.

Ash meletus saat napalm biru yang tersisa meledak.

Gua itu bergemuruh dengan ledakan kuat. Untuk sesaat, semuanya diliputi oleh kilatan panas.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia melihat pemandangan ini dari dalam lautan api, renart itu tersenyum tipis dan jatuh tertelungkup ke tanah.

“MS. Aisha ?! ”

Saat lampu kilat berakhir, Lilly — yang telah melemparkan lengan rampingnya ke wajah dan meringkuk menjadi bola untuk menghindari terlempar ke belakang oleh ledakan itu — meneriakkan nama Amazon.

Dalam badai abu, di mana pecahan drop item dan kristal ungu menarik parabola di udara di antara bunga api yang melayang tak terhitung jumlahnya, dia telah melihat Aisha jatuh ke dalam danau.

Ketika seorang petualang memilih untuk melakukan serangan jarak dekat yang ekstrim, tidak ada cara untuk menghindari terjebak setelahnya. Lilly dan yang lainnya yang menyaksikan Aisha melakukan serangannya berdiri pucat dan terdiam ketakutan... tapi tak lama kemudian, prajurit itu menerobos permukaan air, rambut panjangnya menetes.

“...”

Saat anggota tubuhnya yang indah dan kulit tembaga telanjang terlihat, mereka melihat bahwa dia dipenuhi luka bakar. Namun, mengingat skala ledakan yang dia alami, kilatan di matanya sangat terang. Dia berjalan perlahan melalui perairan dangkal, partikel cahaya masih menyelimuti dan melindungi tubuhnya.

Bara napalm biru menyala berkedip-kedip di satu lengan, dan dia menyeret podaonya di belakangnya melalui air; telapak tangannya menempel di gagangnya.

PDF BY: bakadame.com

Para penonton tersentak dari kebingungan mereka dan berlari ke arahnya, tetapi dia menepis mereka dan langsung menuju ke lautan api yang menelan pantai.

“Haruhime…”

Dengan tangan kirinya, dia mengeluarkan sebotol ramuan pemadam api Perseus, merobek tutupnya, dan menuangkannya ke atas api di lengan satunya. Asap mengepul saat barang itu melakukan tugasnya. Dia menggunakan sisa ramuan untuk menaklukkan api tepat di depannya sebelum berjalan ke dalam api yang melemah. Dari atas, pasti terlihat seperti bekas lubang yang ditarik melalui lautan api liar.

Aisha tiba di depan Haruhime, yang berbaring telungkup di bawah jubah tahan api, dan menggendong renart di pelukannya.

“… Aisha…”

“Kamu sudah menguasainya, bukan… rubah kecilku yang bodoh.”

Aisha tersenyum pada gadis itu. Kelopak mata Haruhime terbuka lebar saat dia berbaring di pelukan Aisha. Dipenuhi dengan kegembiraan, dia tersenyum lemah dan menyandarkan kepalanya dengan lemas ke dada Aisha.

Pasangan itu kembali di sepanjang jalan yang Aisha gunakan sebelumnya dan disambut dengan air mata kebahagiaan oleh Lilly dan Cassandra. Meskipun Jubah Goliat telah menyerap begitu banyak panas sehingga membakar kedua lengan Aisha, untuk saat ini dia bahkan hampir tidak merasakannya.

“Kamu menyelamatkanku, Haruhime…”

PDF BY: bakadame.com

Renart telah menutup matanya lagi, tapi dia masih mendengar kata-kata yang dibisikkan Aisha ke telinganya, seperti seorang kakak perempuan yang merayakan betapa adiknya telah tumbuh.

“Mikoto! Ouka! ”

Sementara itu, Chigusa telah menyeberangi gunung es menuju episentrum ledakan Amphisbaena dan terjun ke air yang kini kental dengan abu. Menggunakan tempat mantra gravitasi untuk membimbingnya, dia berangkat untuk menyelamatkan dua petualang yang hilang.

Dia segera menemukan Ouka dan Mikoto, yang memiliki luka di sekujur tubuhnya, dan menarik mereka ke pantai. Kemudian dia berlari ke arah Cassandra.

“Hei! Ini gila, maksud saya ini gila, tapi apa kamu baik-baik saja ?! ”

Sementara itu, Welf sedang membantu Ouka.

“Pegang tanganku, pria besar!”

Api masih berkelap-kelip di sana-sini di dalam gua, jadi para petualang berkumpul di atas sebongkah es di tengah danau.

“Semua orang masih hidup…”

“Kami menjatuhkan bos lantai itu sendiri!”

Casandra dan Lilly tidak bisa menahan kebahagiaan mereka saat mereka mulai menggunakan item yang tersisa untuk menyembuhkan sisa party.

PDF BY: bakadame.com

Mikoto memiliki luka yang dalam di bahu, lengan, dan kakinya, dan semua tulangnya telah patah oleh mantra gravitasi. Matanya terpejam dan dia tidak sadarkan diri tetapi masih bernapas. Haruhime menderita Mind Down dan hampir tidak menyadari sekelilingnya. Sedangkan untuk Aisha, dia mungkin telah menggunakan pemadam api dan ramuan lainnya, tapi ketangguhan Level 4 miliknya terlihat penuh mengingat bagaimana dia masih bisa berdiri di atas kedua kakinya sendiri.

“Masih terlalu dini untuk merayakan... tapi kalian melakukannya dengan baik.”

Mereka telah mengalahkan bos lantai dengan margin tersempit, dan pujian Aisha tulus. Seolah-olah untuk memberikan bentuk pada pencapaian luar biasa para petualang, beberapa empedu Amphisbaena, item drop yang berharga, tersapu di atas pelampung es. Welf dan yang lainnya tersenyum pada Lilly saat dia mulai mengumpulkan beberapa segera setelah matanya yang tajam menyadarinya.

Kelompok itu hampir saja memberikan teriakan kemenangan bersama ketika ledakan keras menyela mereka.

“!!”

Penjara Bawah Tanah tidak memberi mereka banyak waktu untuk menikmati hangatnya pijaran kemenangan sebelum mengangkat kepalanya sekali lagi.

“Apa itu?”

“Lantainya bergoyang...? !!

PDF BY: bakadame.com

Saat Welf dan Chigusa berteriak kebingungan, lantai mulai runtuh dengan jeritan yang menusuk telinga.

Pertama, terjadi ledakan yang begitu dahsyat hingga menghancurkan sebagian labirin, lalu jatuhnya kubah akar diikuti oleh penyelaman Amphisbaena, dan akhirnya rentetan tembakan napalm biru. Gua itu tidak mampu menahan pertempuran buas, dan sekarang gua itu mulai hancur dengan sungguh-sungguh.

“Hei, bukankah ini tampak buruk ?!”

Ini adalah raungan marah Dungeon, atau mungkin tangisan sedihnya. Apa pun kasusnya, gumpalan kristal besar mulai berjatuhan dari langit-langit dengan suara benturan yang mengerikan, menimbulkan gelombang di kolam rendam di mana pun mereka mendarat. Para petualang berwajah pucat dan panik menggunakan senjata mereka untuk menghalau hujan deras yang mengerikan ini.

“Ahhhhhhhhhhhhhhhh!”

Jeritan itu bukan milik siapa pun di pesta mereka. Ketika mereka berbalik, mereka melihat sekelompok empat petualang berdiri di jembatan kristal yang menyusuri puncak Air Terjun Besar di sisi barat laut gua, di mana itu terhubung dengan labirin di dalam tebing.

Salah satunya adalah manusia serigala. Itu adalah orang Turki, petualang yang sama yang telah mengipasi api yang menyalakan perburuan Gale Wind di Rivira. Dia juga pemimpin dari rencana untuk meledakkan lantai dua puluh lima.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu berbohong kepada kami, Juraaaaaa !! Kami tidak pernah tahu itu akan menjadi seperti ini! ”

“Para idiot itu...!”

Kelompok berempat pasti telah lolos dari kehancuran yang telah menghancurkan seluruh bagian Dungeon dan berhasil mencapai gua ini. Aisha merasa sedih harus melihat orang-orang yang bertanggung jawab menyebabkan situasi mengerikan ini dengan tidak jelas mengeluhkannya.

Dikejar oleh teror, keempat petualang itu terbang menuruni jembatan kristal dalam upaya sembarangan untuk melarikan diri.

Mereka mendarat tinggi di atas Aisha dan yang lainnya, ke kubah akar yang masih menutupi sebagian besar gua. Meskipun api napalm biru telah menyebar di sana, Turk memimpin para petualang yang melarikan diri ke sana tanpa berpikir. Ketika beberapa dari api menyebar ke ransel salah satunya, pemakainya meledak menjadi bola api, menjerit sampai kematian datang.

“Aku tidak ingin mati, aku tidak ingin mati !! Aku sangat yakin tidak ingin mati di sini !! ”

Menetes dengan apa yang bisa berupa air mata atau keringat, dikelilingi oleh asap dan api namun masih melekat kuat pada kehidupan, sekelompok penjahat kecil berhasil mencapai tebing di sisi barat gua dan mulai merangkak ke atasnya.

Ironisnya, adegan ini membantu pihak Aisha menemukan jalan keluar.

PDF BY: bakadame.com

“Mereka melintasi akar pohon kolosal...! Apa itu berarti kita bisa menggunakan jalan penghubung sekarang ?! ”

Secara umum, naik atau turun tebing kristal yang menjulang tinggi bukanlah pilihan yang realistis bahkan untuk petualang tingkat pertama. Namun saat ini, karena kubahnya, mendaki tebing itu relatif mudah. Jika mereka menskalakan ketinggian dan muncul ke jalan setapak di sepanjang tepinya, mereka akan bisa melarikan diri dari lorong di ujung selatan lantai.

Ini adalah satu-satunya penunjuk arah yang mengarah ke jalan keluar dari gua yang runtuh itu.

“Kami tidak bisa terlalu pilih-pilih sekarang...! Jika kita tetap di sini, kita akan terkubur oleh puing-puing kristal! ”

Kemungkinan terbaiknya, peluang mereka untuk memanjat tebing dengan anggota party yang terluka di punggung mereka adalah lima puluh lima puluh.

Satu-satunya rute yang tersisa untuk melintasi kubah yang masih menyala itu adalah di sisi selatannya. Melihat bagaimana nyala api bergerak cepat menuju rute keluar mereka dalam hitungan detik, Aisha berteriak agar mereka mundur.

“Mari kita pergi dari sini! Panjat tebing barat! ”

“Tunggu!! Tuan Bell masih berada di bawah kita! ”

Lilly yang memprotes.

Jari kecilnya menunjuk ke tebing tenggara — dengan kata lain, ke tebing yang mengelilingi Air Terjun Besar dan menuju ke lantai dua puluh enam. Dia

PDF BY: bakadame.com

menyarankan mereka masih bisa memasuki labirin dengan menuruni dinding terjal itu.

“Saya juga menentangnya. Kita harus menyelamatkan Bell sebelum kita berpisah! ”

“Aku mengerti perasaanmu... tapi...!”

“Dalam kondisi ini, Mikoto dan Haruhime...!”

Kami telah mempertimbangkan di pihak Lilly, hanya untuk dimentahkan oleh Ouka dan Chigusa.

Saat Chigusa mendukung teman masa kecilnya, yang lemas seperti mayat dan masih belum membuka matanya, dia menahan air mata.

“Kalian...! Apakah kamu idiot ?! Lihat situasi kita! ”

Karena posisi dan pengalamannya, kata-kata Aisha lebih berbobot daripada orang lain dalam grup. Sekarang dia balas berteriak pada Lilly dan yang lainnya, wajahnya berkerut karena sedih.

Seperti Ouka dan Chigusa, dia tidak ingin meninggalkan Bell. Faktanya, dia ingin lebih dari segalanya untuk menyelamatkan pria yang menarik perhatiannya ini. Tapi dengan party dalam kondisi saat ini, segera setelah bertengkar sampai mati dengan bos lantai, lamaran Lilly adalah bunuh diri. Mikoto dan Haruhime tidak bisa lagi bertarung. Sebagian besar senjata dan barang mereka rusak atau habis. Mereka tidak dalam kondisi apa pun untuk pergi mencari teman yang hilang.

Di atas segalanya, Aisha memikirkan renart yang masih dipeluknya.

PDF BY: bakadame.com

Saat Aisha menimbang gadis itu dengan anak laki-laki itu dan hendak memiringkan timbangan itu ke arah gadis itu, sebuah tangan yang lemah meraih dari lengannya dan menghentikannya.

“Nona... Aisha... tolong... lupakan aku, pokoknya...!”

“...!”

“Tolong, bantu Sir Bell...!”

Aisha menggigit bibirnya saat dia melihat ke arah Haruhime yang berjuang keras untuk mempertahankan kesadarannya.

“Kita tidak bisa meninggalkan Tuan Bell!”

“Tapi jika kita tetap di lantai ini...!”

Lilly, Welf, dan Haruhime ingin tetap tinggal.

Aisha, Ouka, dan Chigusa ingin mundur.

Pesta itu terpecah.

Setiap orang kehilangan ketenangan mereka. Bahkan Lilliluka dan Antianeira!

Daphne berdiri di tengah dua ekstrem ini.

Jantungnya berdebar kencang dan keringat membasahi wajahnya, dia memaksa dirinya untuk tetap objektif. Hanya dia, yang masih belum mengenal Bell dan keluarganya dengan baik, yang bisa melakukannya.

PDF BY: bakadame.com

Tidak mungkin tinggal di sini! Ini gila! Kita harus segera keluar!

Secara alami, dia turun di sisi retret. Itu adalah no-brainer.

Mengingat situasi yang sangat tidak teratur yang membuat lantai itu sendiri di ambang kehancuran, tersisa di bagian Dungeon ini tidak mungkin dilakukan.

Saya yakin ini adalah satu-satunya lantai yang akan runtuh. Lantai dua puluh tujuh ada dua lantai di bawah! Seharusnya baik-baik saja! Bell Cranell dari semua orang harus memiliki peluang bagus untuk bertahan hidup...!

Dia tidak benar-benar percaya itu, tetapi Daphne menggunakan rasionalisasi ini untuk mengutamakan keamanan pesta.

Itu adalah tugas komandan, dan itu adalah tanggung jawab yang sekarang berada di pundak Daphne Laulos.

Pendapat dibagi tiga menjadi tiga. Jika saya memberikan suara saya mendukung mundur, semuanya akan mengarah ke sana!

Daphne tahu bahwa dalam situasi yang ketat, bobot mayoritas sangat menentukan.

Dia akan memastikan bahwa perhatian Lilly dan Welf terhadap anggota keluarga mereka tidak membuat mereka mengambil keputusan yang salah.

Dengan tekad yang diwarnai oleh kegelisahan, Daphne bersiap untuk berbicara.

“Sangkar keputusasaan... akan menjadi peti mati... menyiksa dirimu...”

PDF BY: bakadame.com

Namun, serangkaian kata terputus-putus yang diucapkan oleh gadis yang berdiri di sampingnya menghentikan Daphne di jalurnya.

“Pohon kolosal terbakar, lantainya runtuh... kandang keputusasaan telah menjadi peti mati... apakah tempat ini, situasi ini yang artinya ‘menyiksa dirimu sendiri’?”

Semua orang menatapnya.

Saat hujan kristal yang tiada henti menghantamnya dan cahaya api biru menerangi wajahnya, gadis itu terus menggumamkan solilokunya.

“... Cassan... dra?”

Matanya yang terbalik tidak melihat dunia sekarang.

Dia menatap ke tempat lain, pada peristiwa yang terjadi di waktu lain, seolah-olah dia sedang dibimbing menuju sesuatu.

“Sekarang adalah waktu nubuat. Ini adalah persimpangan jalan, pertigaan di jalan, tempat di mana takdir berbeda— ”

Pandangan Daphne tertuju pada Cassandra, yang mengalami kesurupan seperti gadis kuil yang menerima oracle.

Peti mati adalah simbol kematian. Tetapi jika saya masih punya waktu untuk disiksa, maka itu sama dengan mengatakan masa depan yang dipenuhi kematian masih belum terelakkan. Di sisi lain, jika kita membuat keputusan yang salah setelah disiksa, ramalan itu akan menghabiskan hidup saya.

PDF BY: bakadame.com

Sementara itu, Cassandra telah tenggelam jauh ke dalam pikirannya sendiri.

Tujuh belas baris ramalan melayang di lautan di lubuk hatinya. Saat doa yang dinamai mimpi buruk bergeser dengan kecepatan yang memusingkan, persepsinya tentang waktu meluas hingga batasnya.

Di dunia yang terputus dari lingkungannya, nabiah tragedi tenggelam dalam lautan ayat saat dia mencoba untuk memahami arti sebenarnya dari oracle.

Dengan kata lain, hal yang menyiksaku sekarang di "peti mati" ini — apakah keputusannya sendiri?

Inilah tindakan yang harus dilakukan Cassandra. Itu akan menentukan masa depan partai.

Pastinya, dua pilihan telah memisahkan partai: tersisa atau mundur.

Cassandra tahu keputusan kelompok itu akan menentukan nasib mereka.

Jangan lupa. Tidak mencari apa-apa selain cahaya matahari yang bangkit.

Kumpulkan pecahan-pecahannya, konsekrasikan nyala api, mohon cahaya matahari.

Menyimak. Begitulah perjamuan malapetaka ...

Meninjau situasi mereka, jelas mereka sudah terjun ke baris keempat belas, mengingat referensi peti mati. Itu meninggalkan tiga baris terakhir nubuatan.

PDF BY: bakadame.com

Baris ketujuh belas hanyalah kesimpulan yang membungkus semuanya, jadi saya akan mengabaikannya untuk saat ini. Tapi tidak diragukan lagi, dua baris lainnya adalah peringatan untuk menghindari kehancuran!

Kalimat yang diawali dengan “Kumpulkan” jelas tidak cocok dengan kesulitan mereka saat ini dalam memilih di antara dua alternatif, jadi dia mengesampingkannya juga.

Itu berarti dia harus dengan cermat mengamati kalimat yang menyuruhnya “mencari apa pun kecuali cahaya matahari yang bangkit kembali”.

Apakah “terang” berarti ... harapan? Dan saya harus memilih opsi yang berhubungan dengan “matahari yang bangkit”? Tapi apakah “matahari” itu? Di manakah yang diwakili oleh “matahari” ini? Tidak ada “matahari” di Dungeon !!

Saya tidak tahu, saya tidak tahu, saya tidak tahu!

Apa yang harus dia pilih? Apa yang harus memandu keputusannya?

Apa yang saya inginkan?

Saya tidak ingin orang-orang ini mati.

Saya ingin pergi ke tempatnya.

Tanpa membiarkan siapa pun mati, saya ingin pergi ke tempat mengerikan apa pun yang terpaksa dia datangi.

Ketika statis emosinya memotong proses berpikirnya, Cassandra berdiri di depan dua pilihan yang dihadapinya.

PDF BY: bakadame.com

Mundur atau tetap?

Lantai dua puluh empat atau dua puluh enam?

Atas atau bawah?

Jalan setapak di sepanjang tebing di sisi barat, atau jurang terjal di sebelah timur?

” ”

Tiba-tiba, sengatan listrik melesat ke seluruh tubuh Cassandra.

Cahaya yang mereka cari... apakah itu satu-satunya pilihan yang akan membuat mereka tetap hidup?

Matahari yang bangkit ... tidak ada seorang pun dan tidak ada satu pun di lantai berair ini yang mewakili matahari.

Apakah itu berarti itu bukan sesuatu yang bisa dilihatnya dengan matanya? Bukan seseorang? Bahkan bukan benda fisik?

Saran, abstraksi, alegori.

Metafora.

Matahari yang bangkit ... matahari menghilang dan kemudian muncul kembali, jadi matahari terbenam dan—

Cassandra berbalik seolah-olah dia disengat, dan saat itulah dia melihatnya.

PDF BY: bakadame.com

Lorong penghubung ke lantai dua puluh enam, di sisi tenggara .

Gua yang seharusnya dihancurkan oleh sangkar akar.

Guncangan yang berulang-ulang telah merusak bentuk medan hingga sekarang, antara akar dan tanah, celah yang cukup besar untuk dilewati seseorang telah terbuka .

“—Oh.”

Cahaya berkedip.

Segala sesuatu di depan matanya berkedip-kedip seperti percikan api.

Potongan-potongan ramalan itu berbunyi klik bersama dengan suara yang terdengar di benaknya.

Cahaya harapan yang akan memungkinkan mereka melarikan diri dari keputusasaan dan kehancuran telah dikirim ke tangannya.

“Ke timur !!”

Saat dia sampai pada kesimpulannya, Cassandra meneriakkannya.

“Hah?”

“Semuanya, pergi ke timur! Ke lantai dua puluh enam, cepat !! ”

PDF BY: bakadame.com

Dia mencoba mendesak pihak yang terkejut. Dia telah melemparkan perhatian pada penampilan ke arah angin dan berteriak dengan liar, yang membuat semua orang bingung.

“Cassandra ?! Apa yang kamu katakan—? ”

Daphne, wajahnya pucat, berusaha menghentikan temannya yang sembrono itu, hanya untuk diganggu.

“Aku salah, Daphne! Saya salah!! Ramalan itu tidak berbicara tentang seseorang atau waktu! ”

“?!”

“Matahari yang bangkit kembali melambangkan arah! Aku telah salah menafsirkan kata-kata itu selama ini! ”

Peramal tragedi menyela Daphne dengan lebih banyak wahyu tentang mimpi kenabiannya.

Selama berada di lantai dua puluh satu, Cassandra telah mencoba untuk menyimpulkan arti dari kalimat itu sebelumnya. Dia menduga peringatan itu ada hubungannya dengan hal-hal atau orang-orang yang berhubungan dengan Apollo, atau matahari bahkan mungkin mewakili siang hari.

Tapi dia salah.

“Matahari yang bangkit” adalah metafora untuk matahari terbit, yang pada dasarnya adalah lenyapnya matahari di malam hari dan kemunculannya kembali di pagi hari. Nubuatan itu sebenarnya merujuk ke arah mana matahari terbit.

PDF BY: bakadame.com

“Lantai ini telah berubah dari ‘kandang keputusasaan’ menjadi ‘peti mati’! Satu-satunya cara bagi kita untuk menghindari kematian yang dinubuatkan adalah pergi ke timur, menuju matahari yang bangkit kembali! ”

Ketika dia memikirkannya, kesalahannya sangat sederhana.

Dia dulunya adalah anggota Apollo Familia , jadi wajar jika dewa pelindung lamanya muncul dalam pikiran, dan itu telah membatasi pemikirannya, membutakannya pada kemungkinan. Dia membuat hal-hal menjadi rumit yang tidak perlu.

Hanya ketika disajikan dengan dua pilihan rute barat dan timur barulah dia akhirnya memahami ayat itu.

“Aku masih tidak tahu apa artinya ‘cahaya matahari’! Dan saya tidak tahu apa ‘fragmen’ yang harus dikumpulkan, atau bagaimana cara menguduskan ‘nyala api’! Tapi pergi ke timur adalah satu-satunya pilihan kita! Cepat semuanya, pergilah ke lantai dua puluh enam !! ”

Cassandra akhirnya mengerti, tapi ...

“Apa yang kamu bicarakan?! Dan di saat seperti ini! ”

Daphne membentaknya dengan marah. Dia tidak percaya padanya.

“Berhenti bicara omong kosong! Jatuhkan itu !! ”

Hati Cassandra pecah ketika dia melihat bagaimana temannya memelototinya. Bagi Daphne dan yang lainnya, permohonan putus asa Cassandra tampak

PDF BY: bakadame.com

tidak lebih dari serangkaian kata-kata yang tidak logis. Tidak teratur, bertele-tele tidak koheren.

Tidak ada yang percaya apa yang dia katakan — ini adalah kutukan dari nabiah tragedi.

Keraguan memenuhi mata rekan-rekannya.

Dunia berputar dengan sendirinya, berubah bentuk, lalu memekik dan mencemooh Cassandra.

Dia merasa seolah-olah matanya yang berkaca-kaca akan pecah berkeping-keping dan lututnya akan menyerah.

Itu selalu sama.

Tidak peduli apa yang saya lakukan, selalu sama.

Tidak peduli apa yang saya katakan, tidak ada yang mendengarkan.

Tidak peduli bagaimana saya memohon, permohonan saya tidak pernah mencapai siapa pun.

Itu selalu sama.

Dunia selalu menginjak-injak kerja keras saya.

Dunia selalu mencemooh tragedi saya.

Bahkan ketika saya mengumpulkan keberanian dan perjuangan saya, bahkan jika saya berteriak sekuat tenaga, saya selalu bertemu dengan absurditas.

PDF BY: bakadame.com

Seringkali, peringatan saya yang putus asa berakhir dengan kelambanan.

Berkali-kali, tekad saya hancur seperti istana pasir.

Saya telah merasakan kekalahan lagi dan lagi.

Dari waktu ke waktu, saya telah terlempar dari tepi tebing ke dalam kegelapan yang paling dalam.

Tapi apa yang bisa saya lakukan? Saya harus dikutuk.

Apa yang dapat saya lakukan, apa yang dapat saya lakukan... apa yang dapat saya lakukan?

..... Apakah itu benar?

Kapan kata-kata itu mulai menyerang hatiku? Kapan saya menjadi begitu putus asa?

Kapan saya mulai merasakan semburat pengunduran diri ini? Kapan saya mulai berbohong?

Kapan saya berhenti berkelahi?

Kapan aku bahkan berhenti mempercayai segalanya dan apapun? Kapan saya putus asa?

Apakah saya benar-benar mencapai titik di mana saya bahkan akan berpaling dari teman terdekat saya saat dia berdiri di sini di depan saya ?!

PDF BY: bakadame.com

Daphne selalu menghancurkan hatiku.

Lalu-

“Jangan biarkan kata ‘putus asa’ mengalahkanmu!”

“Lihat ke depan! Bangkit!”

Kata-kata Daphne selalu memberiku keberanian!

Cahaya di altar hatinya mulai bersinar.

Menyembunyikan kata-kata yang berulang di hatinya, dia membalas tatapan tajam temannya dan menghadapi dunia yang mengejek.

Cassandra mengepalkan tinjunya dan berteriak.

Dengarkan aku, Daphne!

“!!”

Dia mencondongkan tubuh ke arah Daphne yang tertegun, hanya fokus padanya saat dia meneriakkan kata-kata berikutnya.

“Saya sudah menyerah! Tidak ada yang pernah mempercayai saya di masa lalu, jadi saya berasumsi tidak ada yang akan mempercayai saya di masa depan juga! ”

Menekan tangan kanannya ke dadanya, dia mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya.

PDF BY: bakadame.com

Penolakan, keterkejutan, dan keputusasaan yang telah menjerumuskannya ke dalam jurang kesedihan. Menghidupkan kembali semua kenangan masa lalu itu adalah rasa sakit murni bagi Cassandra.

“Saya selalu takut! Saya sangat menderita! Saya sedih dan saya tidak ingin disakiti lagi! ”

Tapi tetap saja kata-kata itu terus berdatangan.

“Saya takut dan saya tidak pernah mengatakan apa yang benar-benar penting!”

Ketika Bell muncul di hadapannya, dia merasa seperti telah diselamatkan.

Dia tetap di sisinya, berbisik ke telinganya, hidup dalam fantasi bahwa dia menerima dan mempercayainya.

Tapi itu hanya ketergantungan.

Dia tidak melakukan apapun.

Tidak sekali pun dia benar-benar melawan dunia yang menyebabkan tragedi. Dia tidak pernah dengan tulus menghadapi kutukan ramalan yang ada di dalam dirinya.

Dia tidak pernah benar-benar mencoba mengucapkan kata – kata itu.

“Aku tidak peduli jika ini adalah satu-satunya saat kamu mendengarkan salah satu mimpiku! Dengarkan saja!!”

Jangan menyerah pada keputusasaan.

PDF BY: bakadame.com

Tahan kutukan yang mencoba merobek kita semua.

Jangan menyerah pada diri yang lemah yang takut akan penolakan dan keputusasaan.

Daphne, percayalah padaku!

Kekuatan kata-katanya bergema melalui gua yang runtuh.

Tangannya yang terulur menggenggam tangan kanan Daphne dan meremasnya seolah-olah dalam pelukan.

Mata mereka bertemu.

Mata Cassandra berbinar-binar karena permohonannya yang bersemangat. Daphne goyah seperti genangan air yang beriak.

Untuk sesaat, hati mereka menjadi satu.

Lalu...

“... Kamu tidak bisa mengharapkan aku untuk benar-benar mempercayai mimpimu!”

Daphne dengan paksa melepaskan tangan Cassandra.

Mata Cassandra yang berkaca-kaca terbuka lebar saat dipenuhi dengan lebih banyak keputusasaan daripada sebelumnya.

—Lalu Daphne melanjutkan.

PDF BY: bakadame.com

“Semua orang! Ke timur !! ”

Dia telah mengumumkan keputusannya.

Berbalik ke arah para petualang yang terkejut, dia memihak mereka yang ingin bertahan.

“...Hah?”

Kemudian dia berbalik ke arah Cassandra yang kebingungan.

“Aku tidak percaya pada mimpi konyolmu!”

Daphne cemberut, pipinya merah padam. Kemudian dia mengacungkan jari telunjuknya ke arah gadis lain dan berteriak sekuat tenaga.

“Yang saya yakini adalah Cassandra Illion!”

Daphne tidak percaya pada ramalan itu.

Dia percaya pada temannya.

Cassandra hanya butuh sedetik untuk memahami apa yang dia katakan. Tapi itu detik yang sangat lama.

Air mata segar mengalir dari matanya.

Tersipu, Daphne meraih tangan kanan temannya dan pergi berlari.

Cassandra memegang erat telapak tangan panas Daphne.

PDF BY: bakadame.com

“Cepat! Cepat !! ”

Daphne berteriak saat dia berlari dengan Cassandra menuju lorong timur. Sisa pesta mengikuti secara refleks. Mereka menerima pilihannya karena suaranya sangat menentukan.

“Lari! Ruuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuun !! ”

Deru lantai yang runtuh menenggelamkan teriakan yang datang dari Aisha, yang berada di belakang.

Hujan deras dari bongkahan kristal besar mengejar para petualang saat mereka melompat dari satu pulau es ke pulau es berikutnya. Dengan tabrakan, kubah akar yang terbakar runtuh ke dalam danau.

Nyanyian ombak liar, tarian api biru, dan paduan suara kematian. Berpaling dari Requiem Dungeon, Daphne dan anggota party lainnya melintasi gua dan berlari ke pantai timur.

Tujuan mereka adalah jalan setapak yang menghubungkan ke lantai dua puluh enam.

Mencapai celah kecil yang muncul di antara akar dan tanah, mereka terjun ke dalamnya satu per satu.

“~~~

Kolam rendam itu dilenyapkan oleh puing-puing kristal yang bergemuruh ke dalamnya. Di dalam gua, para petualang terlempar kembali oleh backdraft.

“Gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah ?!”

Di tengah semua itu, Turk dan teman-temannya — yang telah memilih jalur barat — terjebak dalam reruntuhan yang runtuh dan jatuh dari permukaan tebing yang runtuh.

Tidak ada seorang pun yang tersisa untuk memperhatikan mereka. Mereka dihancurkan dengan kejam di bawah longsoran kristal, dipaksa membayar harga tertinggi untuk penghancuran Dungeon mereka.

“Wah... kita berhasil...”

“Jika kita mencoba kembali ke lantai dua puluh empat ...”

Lilly dan Chigusa terengah-engah dan pucat saat mereka berdiri. Ketika mereka melihat kembali ke gua yang menghubungkan ke lantai dua puluh lima, itu sudah setengah hancur, jalannya benar-benar tertutup.

“Daphneeeeeeeeeeeee !!”

“Berhenti memelukku! Ini belum berakhir. ”

Dikelilingi oleh rekan-rekannya yang nyaris lolos dari maut, Cassandra meratap dan menempel pada Daphne, pipinya menempel ke pipi temannya saat mereka berjongkok berdampingan. Daphne tersipu saat dia berjuang untuk melepaskan Cassandra.

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih terima kasih…! Kamu percaya padaku…! ”

Dia melingkarkan kedua tangan di leher Daphne seperti bayi, menangis dan tersenyum pada saat bersamaan. Dia tidak bisa menahan tangis kegembiraan sekarang karena temannya akhirnya percaya padanya.

Mungkin karena malu, Daphne cemberut.

“Baiklah, cukup rewel kalian berdua! Berdiri! Mereka datang!”

Teguran tajam datang dari Aisha saat dia berlari melewati mereka. Pasangan itu mendongak dan melihat segerombolan monster berlomba ke arah mereka dari jalan lurus di depan yang terbelah menuju lantai dua puluh enam. Masih hidup kan? Kami tidak akan membiarkan Anda melangkah lebih jauh , kata mereka.

“Nasib buruk selalu membawa teman…!”

“Berhentilah mengoceh, kawan! Sekarang kita sudah sampai sejauh ini, kita pasti akan mencapai Bell! ”

Ouka mengangkat Kougou yang babak belur, dan Welf berdiri siap di sisinya dengan pisau sihir cadangan. Daphne dan Cassandra juga melompat. Bahkan tanpa memiliki waktu untuk menikmati fakta bahwa mereka masih hidup, para petualang berebut ke posisi pertempuran.

Barisan depan berlari ke depan, setelah menyerahkan Mikoto dan Haruhime yang masih tidak sadar kepada rekan-rekan mereka di belakang.

Dengan podao Amazon memimpin melalui darah monster yang beterbangan, para petualang melanjutkan pertempuran mereka.

PDF BY: bakadame.com

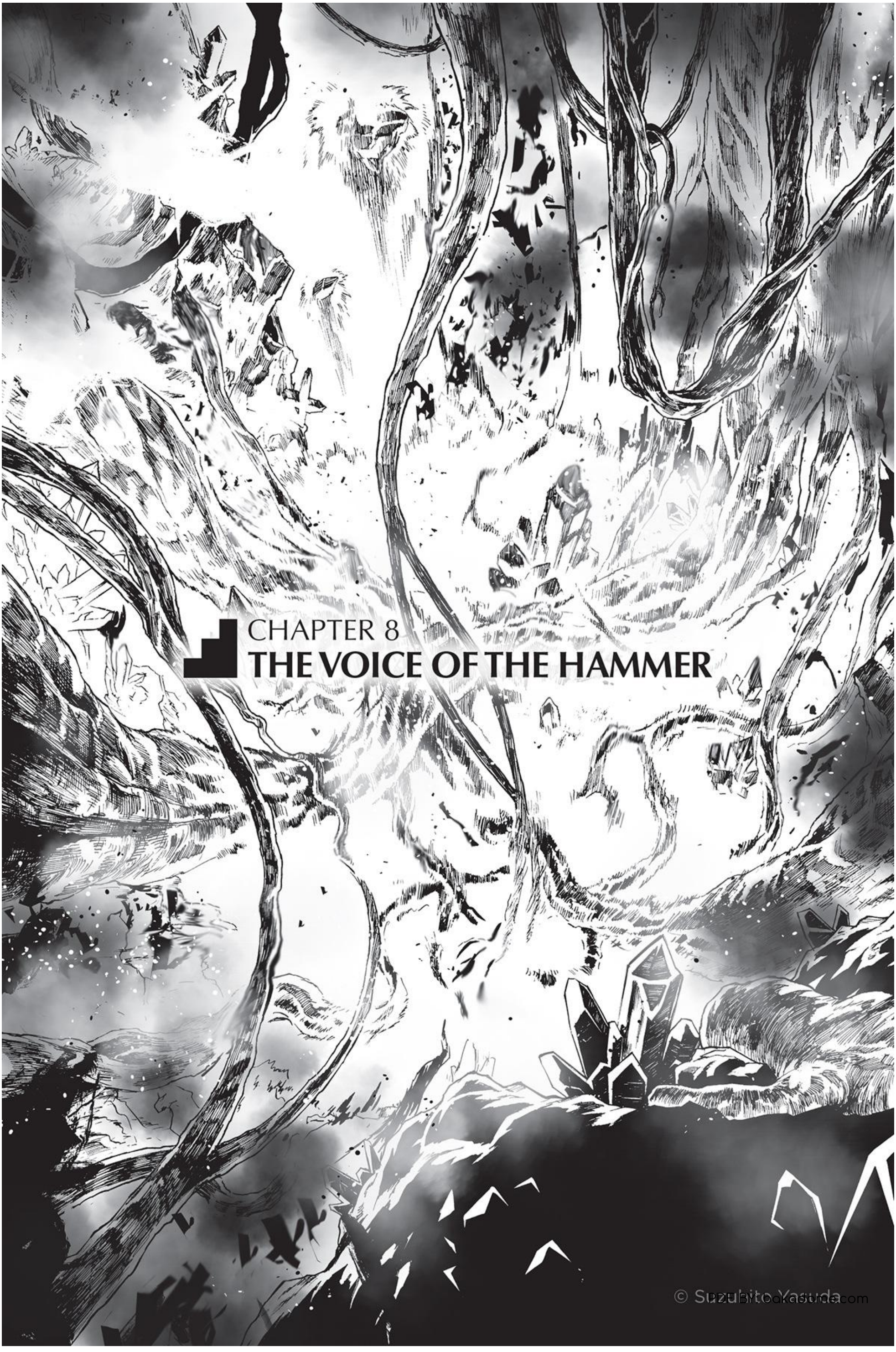

PZU Bibliotekasuma.com

Mereka terlambat.

Bahkan Ahnya, yang secara universal dikenal sebagai orang bodoh, mengerti itu saat dia mengkonfirmasi pemandangan itu dengan matanya.

“Apa ini?!”

“... Apakah Ibu Kota Air selalu pemandangan yang mengerikan, meong?”

Runoa terguncang, dan suara Chloe berat.

Mereka berdiri di tepi tebing di luar lorong yang menuju ke lantai dua puluh lima.

Pemandangan mengerikan terhampar di bawah mereka.

Bangkit dari lautan api biru yang mengamuk adalah puing-puing dari apa yang tampak seperti akar pohon besar yang terbakar habis. Kolam rendam dipenuhi dengan tumpukan puing kristal yang cukup besar untuk dengan mudah mengubur makhluk hidup apa pun yang mungkin berada di gua yang menguap. Gelombang napalm biru tidak menunjukkan tanda-tanda surut, mengirimkan gelombang panas dan uap panas ke arah kelompok petualang. Chloe tidak melebih-lebihkan ketika dia menggambarkan adegan itu sebagai neraka.

Dinding dan langit-langit gua, juga, tampak seolah-olah telah hancur berkeping-keping di rahang naga.

Surga air yang dulunya indah tidak terlihat di mana pun.

PDF BY: bakadame.com

“Sepertinya bos lantai menjadi liar di gua ini ... Aku yakin kamu belum pernah melihat yang seperti ini sebelumnya, kan?”

Bahkan Tsubaki Level 5 tidak bisa membantu mempersempit satu mata baiknya saat dia melihat ke bawah pada kehancuran. Lingkungan mereka menunjukkan tanda-tanda pasti dari pertempuran sengit daripada bencana alam. Tapi berapa lama waktu yang telah berlalu sejak pertempuran itu terjadi? Jam? Setengah hari? Apakah Amphisbaena telah dikalahkan?

Hanya satu hal yang jelas:

Tsubaki dan teman-temannya datang terlambat untuk membantu para petualang yang bertarung di sini.

“Yah... Lyu seharusnya ada di lantai dua puluh tujuh, meong! Ayo cepat ke sana, meong! ” Ahnya berteriak, menggelengkan kepalanya untuk menghilangkan pertanyaan yang berputar-putar. Mengingat kebodohannya sendiri, dia menyadari tidak ada gunanya berdiri di sana mencoba memikirkan jalannya melalui berbagai hal.

Jelas, tidak ada seorang pun yang tersisa di api neraka di bawah mereka. Baik di darat atau di air, apa pun di dalam neraka itu tidak akan bisa bernapas. Itu, atau mereka telah dikubur hidup-hidup. Sudah pasti bahwa mencari orang yang selamat akan membuang-buang waktu.

Mereka telah mendengar di Rivira bahwa rombongan berburu yang mengejar Gale Wind sedang dalam perjalanan ke lantai dua puluh tujuh. Menghadapi Irregular ini membuat Ahnya cemas. Wajah rekan kerja elfnya muncul di benaknya saat dia mendesak yang lain.

PDF BY: bakadame.com

“Itu bagus dan bagus, tapi... seluruh tempat ini berantakan! Tidak ada tempat bagi kami untuk berjalan! Apa yang kita lakukan?!” Runoa bertanya, mengerutkan kening. Tsubaki menepukkan punggung pedangnya ke bahunya saat dia menjawab.

“Sepertinya satu-satunya pilihan kita adalah menuruni tebing ini.”

“Apa? Kamu tidak serius, meong...? ”

Chloe menjulurkan lidahnya dengan cemas.

“Tidak ada monster di dalam gua sekarang, meong! Selama mereka tidak mengganggu kita, kita bisa melakukannya, meong! Ditambah lagi... kakak laki-lakiku berhasil turun sendirian! Jika dia bisa, kita bisa, meong! A-setidaknya, kurasa begitu! ”

Argumen Ahnya yang tidak meyakinkan bergema di seluruh gua.

“Oh, sial, tebak kita akan melakukannya!” Runoa akhirnya berkata.

Keempat wanita itu mengangguk satu sama lain dan membungkuk dengan berani ke depan.

Mendorong melalui uap panas, mereka turun dari tepi tebing. Tanpa menggunakan tangan mereka, mereka berlari lurus ke lereng yang hampir vertikal. Kapanpun bebatuan mulai meluncur dengan berisik dari bawah kaki mereka, mereka menusukkan senjata mereka jauh ke dalam tebing untuk menopang diri mereka sendiri.

Meskipun mereka hampir jatuh berkali-kali, barisan petualang yang maju saling menopang, menuju lantai dua puluh enam.

PDF BY: bakadame.com

“Kotoran!!”

Pedang panjang cadangan Welf membelah duyung menjadi dua.

Tetapi bahkan saat monster setengah ikan yang terbelah itu mati, seorang duyung baru menghancurkan mayatnya di bawah kaki untuk mengejar pandai besi itu, yang menanggapi dengan lebih banyak kutukan.

“Apakah ini lelucon? Mereka tidak ada habisnya! ” dia berteriak.

Angka-angka ini tidak normal!

“Mereka datang dari sisi-s dan di belakang kita, juga!”

Ouka dan Chigusa membalas teriakannya.

Pesta itu saat ini berada di lantai dua puluh enam. Setelah nyaris lolos dari gua yang runtuh, mereka sekarang menghadapi satu pertempuran demi pertempuran berikutnya. Mereka menghadapi aliran monster yang tak ada habisnya. Mungkin saja karena kehancuran yang belum pernah terjadi sebelumnya di lantai dua puluh lima, yang telah membuat labirin interior menjadi kacau, monster tampaknya menjadi lebih sensitif terhadap kehadiran para penyerang.

Nafas para petualang tidak teratur saat mereka bertemu dengan segerombolan monster air yang dengan ganas menyerang mereka.

“Kita seharusnya tidak peduli dengan mereka! Itu membuang-buang energi yang berharga! ”

PDF BY: bakadame.com

Bahkan saat dia berteriak, panah Lilly menembus kerumunan duyung yang berdesak-desakan sebelum menembus mata pemimpin mereka. Tembakan seperti itu dari pendukung atau komandan, yang biasanya tidak berpartisipasi langsung dalam pertempuran, jarang terjadi. Pemimpin merman di tengah gerombolan itu menjerit dan sesaat lalai mengarahkan pasukannya.

Para petualang memanfaatkan momen untuk melarikan diri dari tempat kejadian.

“Ini bukan lelucon! Kalau terus begini, kita tidak akan pernah punya waktu untuk mencari Rabbit Foot...! ”

Melirik Aisha, yang menangani monster yang mendekat dari samping, Daphne memastikan rute pelariannya. Saat itu, monster iblis melompat turun dari atas dan dia menyapu dengan belati seperti tongkat. Tidak mempedulikan semburan cairan yang dihasilkan oleh luka monster mengerikan itu saat berguling di lantai, Daphne berlari ke depan.

Setetes sesuatu — keringat karena saraf atau panas, dia tidak tahu — mengalir di dagunya yang sempit.

“Berapa kali kamu akan mengatakan itu ?! Saat kami sampai di lantai dua puluh enam, kami memutuskan untuk bertemu dengan Bell! ”

“Saya tahu saya tahu! Kita tidak bisa kembali ke lantai dua puluh lima karena sekarang sudah hancur! Dan percayalah, saya mengerti bahwa Anda tidak ingin meninggalkan teman Anda! Kalau tidak, aku sudah menyerah untuk meyakinkan kalian semua! Tapi tetap saja, ini...! ”

PDF BY: bakadame.com

Daphne membalas teriakan Lilly dengan rasa kesal yang sama. Bahkan matanya tampak siap mengerang dalam kesusahan saat dia mengamati sekeliling mereka.

Lantai dua puluh enam jelas mengalami kerusakan akibat bencana alam di lantai dua puluh lima. Dinding dan tanah retak, menandakan bahwa mereka tidak mampu menahan tekanan dari atas dengan aman. Air yang mengalir di tengah lorong telah meluap dan membasahi kaki mereka sepenuhnya. Taburan kristal yang jatuh menyulap bayangan buruk dari seluruh langit-langit yang runtuh dalam waktu dekat. Labirin dapat dengan mudah menggerogoti mereka kapan saja.

Teriakan kental dari monster yang bingung atau bersemangat semakin mengipasi kecemasan party.

“Dalam keadaan kita saat ini, dan tanpa petunjuk sedikit pun tentang lokasinya, peluang kita untuk menemukannya pada dasarnya nol!”

“Sial!”

Setiap kali Lilly ingin memprioritaskan mencari Bell, Daphne selalu memotong realitas situasi mereka.

Kondisi pesta yang menyedihkan setelah pertarungan dengan bos lantai menjadi perhatian serius. Bagaimana mereka bisa mencari petualang sendirian di lantai yang begitu luas?

“Ngomong-ngomong, karena ini pertama kalinya kita berada di lantai ini, kita harus mengutamakan keselamatan...!”

PDF BY: bakadame.com

Meskipun lantai dua puluh enam dianggap sebagai bagian dari Ibukota Air, itu adalah dunia yang sama sekali baru bagi sebagian besar pihak. Meski begitu, mereka sama sekali mengabaikan standar biasa untuk membersihkan lantai baru dan terus menerobos ke depan. Itu sudah cukup untuk membuat Daphne — yang mendekati penjelajahan Dungeon dengan semboyan "mantap, hati-hati, dan pemalu" — ingin pingsan. Dia pikir itu adalah kegilaan mutlak untuk melompat tanpa melihat ke dalam Dungeon iblis.

Tetapi bahkan saat dia bertukar teriakan dengan Lilly, Daphne tidak bisa berhenti berlari. Jelas bahwa saat dia melakukannya, dia akan dihancurkan oleh monster yang terus berdatangan.

"Bergerak maju adalah satu-satunya pilihan kita! Kita tidak bisa kembali ke lantai dua puluh empat sampai Dungeon memperbaiki dirinya sendiri, dan kita bahkan tidak tahu apakah itu akan memperbaiki dirinya sendiri! Doakan saja kita bertemu dia! "

Saat ini pesta sedang berjalan di jalur utama lantai.

Aisha, yang terus-menerus memantau semangat partainya, berusaha sekuat tenaga untuk meredakan kecemasan Daphne.

Ditambah lagi, meskipun aku benci mengandalkan orang lain, Gale Wind seharusnya berada di lantai dua puluh tujuh yang sama, di mana kita akan menemukan Bell...!

Dia juga punya hal lain dalam pikirannya — yaitu, peri yang dituduh melakukan pembunuhan di Rivira. Bagi Aisha, pertanyaan apakah dia benar-benar bersalah tidak lagi menjadi masalah. Jika mereka bisa bertemu dengannya dan Bell dan mendapatkan kerja samanya, bahkan dengan paksa, jalan ke depan akan terbuka, meskipun gegabah dan berpotensi mematikan.

PDF BY: bakadame.com

Justru kehadiran ide itu di benaknya yang meyakinkan Aisha untuk mengubah arah dan mempertaruhkan nyawanya pada kemajuan sembrono mereka saat ini.

Sungguh disayangkan bahwa ketidakteraturan yang begitu ekstrim sehingga akan merobek skema Aisha menjadi serpihan menunggu mereka di tempat tujuan, lantai dua puluh tujuh.

“Lebih banyak monster...!”

“Bahkan untuk seorang Irregular ini terasa terlalu banyak!”

Saat Chigusa menggendong Mikoto yang pingsan di punggungnya dan Cassandra memanggul Haruhime, Ouka dan Welf merengut pada gerombolan terbaru yang baru saja muncul. Mereka berada di depan party, dan sekarang para petualang dipaksa untuk mengubah arah.

“Sepertinya setiap monster di tempat ini mengejar kita...!”

Spekulasi terengah-engah Chigusa sama sekali tidak dilebih-lebihkan.

Sebaliknya, dia tepat sasaran.

Semua monster di lantai — atau lebih tepatnya, seluruh zona — bergegas ke arah party, mencari mangsa. Seolah-olah untuk mengkonfirmasi tebakannya yang menakutkan, sebuah sosok besar meledak di permukaan air.

“ROOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Apa?! Seekor kelpie ?! ”

PDF BY: bakadame.com

“Tapi itu monster lantai dua puluh tujuh!”

Keheranan Lilly bahkan lebih besar dari keterkejutan Aisha yang terbelalak.

Kelpies. Monster kuda dengan bulu dan surai biru serta tubuh bersirip ini mampu berlari kencang di air seolah-olah mereka berada di darat. Seperti yang dikatakan Lilly, mereka biasanya muncul di lantai dua puluh tujuh. Penampilan luar mereka yang indah memungkiri potensi yang ada di antara yang terbesar di Ibukota Air.

“Itu naik ke lantai ini ?! Dan dalam kondisi seperti ini... ?! ”

Terkejut oleh kehebatan dan kekuatan musuhnya, Lilly terus berteriak dalam kebingungan saat dia diganggu oleh suara raungan yang datang dari dalam labirin.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

OOOO, OOO!

“GUAAAAAAAAAAA!”

Lamia, afanc, dan dodora dengan lantang mengumumkan kehadiran mereka. Semuanya adalah monster yang biasanya muncul untuk pertama kali di lantai dua puluh tujuh.

“Segerombolan monster yang sangat besar? Tidak, migrasi massal... ?! Tidak mungkin! ” Daphne memekik.

Semua monster itu berwarna merah dengan darah, serpihan daging merah tergantung dari mereka.

PDF BY: bakadame.com

Semua itu milik para petualang. Petualang kelas atas yang telah bergabung dalam perburuan Gale Wind hanya untuk dihancurkan oleh taring dan cakar malapetaka.

Tragedi ini terjadi tanpa sepengetahuan Aisha dan rekan-rekannya. Sekarang, setelah melahap mayat berbagai petualang dan menjadi mabuk karena darah kental dalam jumlah besar, monster itu menjadi lebih ganas dan brutal dari sebelumnya.

Lebih banyak darah. Lebih banyak daging. Pesta lagi.

Untuk mencari persembahan baru, segerombolan monster telah meninggalkan lantai dua puluh tujuh yang telah dihancurkan di belakang mereka dan mengalir ke lantai dua puluh enam.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Tanya Dungeon! Itulah yang mengacaukan kami para petualang seperti ini...!
”

Tentu saja, Lilly dan yang lainnya tidak tahu tentang semua itu.

Aisha, yang berharap untuk mencari perlindungan di tempat yang aman, bersumpah dengan frustrasi ketika dia menyadari rencananya telah digagalkan.

Untungnya, karena Dungeon memprioritaskan perbaikan lantai dua puluh lima, tidak ada monster baru yang muncul di salah satu dari tiga lantai Ibukota Air. Namun demikian, masih terlalu banyak yang bisa diambil partai.

PDF BY: bakadame.com

Merasakan malapetaka yang akan datang mendekat dari semua sisi bahkan saat mereka melawan kelpie tepat di depan mereka, darah terkuras dari wajah mereka.

“- !!”

“Whoa !!”

Lutut Welf gemetar saat melihat kelpie meronta-ronta dengan liar dan mengibarkan surai birunya. Ini adalah spesimen yang sangat kuat. Potensinya bahkan mungkin melebihi status Welf dan Ouka. Peningkatan level yang telah memberi mereka perlindungan ilahi yang menyebabkan kemenangan berkali-kali sebelumnya tidak tersedia.

Menghadapi lawan di lantai dua puluh tujuh ini, party itu akhirnya mulai menabrak dinding yang tidak bisa mereka skala dengan skill dari petualang Level 2 seperti Welf dan Ouka.

“Argh!”

Terjebak dalam serangan monster itu, Welf terlempar ke belakang. Dia entah bagaimana bisa mencegah serangan langsung dengan pedang panjangnya, tapi sekarang punggungnya menempel di dinding. Itu telah retak sebelumnya, tapi terdistorsi di bawah dampak terbaru, mengirimkan pecahan terbang saat kristal itu mengerang.

“Kotoran...!”

Kami, masih kelelahan dari pertarungan dengan bos lantai, mengertakkan gigi dan mencoba untuk berdiri kembali ketika ...

PDF BY: bakadame.com

“_?”

Clank, clank!

Sepotong dinding berguling di lantai dengan suara gemerincing menarik perhatiannya.

Warna biru yang berkilau seperti baja bukanlah warna kristal Water Capital yang sangat melelahkan.

Ini adalah ingot Dungeon alami, yang berkilau dengan kilau logam langka.

Bongkahan itu menyerupai garnet seukuran dan bentuk kepalan tangan yang cacat, dengan pecahan kristal menempel padanya. Tampaknya jatuh dari bagian dalam dinding, mungkin karena kerusakan parah yang diderita lantai.

Dengan gaya smith sejati, Welf menatap tak percaya pada bijih besi yang telah berguling ke kakinya.

“Tidak mungkin... ini adamantite!”

Dia tersentak ketika dia menyadari jenis logam langka apa itu.

“Apa yang kamu lakukan, Ignis ?! Bangkitlah kembali! ”

Oh, benar!

Aisha, yang baru saja memotong kelpie, berteriak padanya dengan tidak sabar.

Saat Welf berdiri dengan perasaan lega, dia secara refleks mengambil ingot tersebut sebelum berlari untuk menyusul rekan-rekannya.

PDF BY: bakadame.com

“Uooooooooooooooooo!”

“!!”

Saat itu, seseorang berteriak. Seseorang yang bukan bagian dari partainya.

Suara itu berasal dari bentuk manusia yang dikelilingi oleh monster yang berada jauh di jalur utama.

“Apakah itu... seseorang yang pergi ke lantai dua puluh tujuh ?!”

Prediksi Aisha sebelumnya terbukti benar. Welf dan beberapa anggota party lari ke orang asing itu, dengan cepat mengusir monster, dan menyelamatkan korban yang dituju.

“Kamu adalah Rivira...”

“Bapak. Bors! ”

Welf dan Lilly benar. Itu memang petualang raksasa Bors Elder, seluruh tubuhnya naik-turun saat dia bernapas.

Dia adalah pemandangan yang menyedihkan.

Sosoknya yang kekar dipenuhi luka dari ujung kepala sampai ujung kaki. Pakaian pertempurannya berlumuran darah, meskipun tidak ada yang tahu berapa banyak itu miliknya dan berapa banyak yang berasal dari monster yang telah dia bunuh. Penutup mata kirinya yang biasanya dia pakai telah hilang. Begitu pula senjatanya, yang mereka duga dia pasti hilang di suatu tempat di sepanjang jalan. Sulit dipercaya bahwa dia berhasil sejauh ini tanpa satupun.

PDF BY: bakadame.com

Tangan dan sarung tangannya robek dan hitam kemerahan, bukti bahwa dia telah menangkis monster dengan memukul-mukul secara liar dan menghantamkan tinjunya ke cangkang dan sisik mereka yang keras.

“K-kau, kalian... Hestia Familia ...? Kamu... selamat...? ”

Bors beralih dari satu anggota party ke party lainnya dengan linglung.

Tidak ada jejak pemimpin dari sikap arogan Rivira yang biasa atau terlalu mementingkan diri sendiri. Sebaliknya, dia berbicara seolah-olah dia masih mengigau setelah baru saja bangun dari mimpi buruk.

“Apakah kamu sendirian? Di mana sisa pesta berburu? ”

Dipenuhi ketakutan yang mengerikan, Aisha menanyai orang yang kembali dari lantai dua puluh tujuh ini. Bors menanggapi dengan bisikan yang nyaris tak terdengar, wajahnya ditutupi oleh ekspresi gelap yang tidak seperti biasanya.

“... Aku satu-satunya yang tersisa. Semua orang... mereka semua sudah mati. ”

“Apa?”

“Apa yang kamu katakan...? Apa kau tahu berapa banyak petualang kelas atas yang pergi bersamamu ?! ”

“Mereka tidak mungkin semuanya musnah!”

“Apakah mereka dibunuh oleh Gale Wind ketika mereka mencoba menyerangnya?”

PDF BY: bakadame.com

Chigusa adalah orang pertama yang memecah keheningan dengan bisikannya, diikuti oleh Daphne, Ouka, dan Aisha yang melontarkan pertanyaan secara berurutan. Mereka tidak langsung menyangkal klaim Bors, tetapi wajah mereka tegang karena ragu dan tidak percaya.

Beberapa jam sebelumnya, mereka telah menyaksikan kolam rendam di lantai dua puluh tujuh berubah menjadi merah tua. “Bagian hilir sungai Neraka” telah mengubah air yang sangat besar itu menjadi warna darah.

“Itu adalah Irregular ... monster yang belum pernah kulihat sebelumnya mengambil pengikutku dan ...”

“... Bencana besar.”

Cassandra memutih saat Bors, matanya tidak fokus, mengingat pertemuannya dengan makhluk yang bukan dari dunia ini.

Hanya Cassandra yang mengerti bahwa ini adalah “malapetaka” yang diperingatkan oleh ramalannya.

“-Bapak. Bors ?! ”

Saat itu, Lilly menyela dengan teriakan yang menghancurkan telinga.

“Apa yang terjadi dengan Tuan Bell ?!”

“Kaki Kelinci juga dicabut... salah satu lengannya lepas landas, dan tulang di lehernya... Aku yakin dia...”

“?!”

PDF BY: bakadame.com

“Dan Gale Wind, juga!... Peri itu yang cukup bodoh untuk melindungiku...! Semua orang, dan maksud saya semua orang , terbunuh! Monster itu membantai mereka semua !! ”

Saat dia mendengarkan kisah tragis ini, dada Lilly terangkat seolah dia ditabrak pedang. Sementara itu, semakin banyak Bors berbicara, semakin emosional dia.

Seolah-olah dia sudah kehilangan hati. Seolah-olah dia telah kehilangan harapan.

“Itu bohong... bohong, bohong, bohong! Bell tidak bisa mati! Dia tidak bisa meninggalkan Lilly sendirian !! ”

“Tenang, Li’l E!”

Welf menahan tinju Lilly, yang sepertinya akan memukul Bors sementara tangan lainnya mencengkeram kemejanya.

Hati pandai besi itu juga tidak tenang. Dari kehancuran para petualang kelas atas hingga kematian Bell, informasi yang tiba-tiba dihadapkan pada party itu seperti belenggu yang mengikat kaki mereka. Mereka semua membeku, tapi hanya teriakan Lilly yang menggema di lorong.

“OOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“_ ?!”

Tentu saja, monster tidak peduli sedikit pun dengan perasaan mereka.
Teriakan perang liar mereka sekali lagi mencapai para petualang, yang sejenak

PDF BY: bakadame.com

melupakan situasi mereka saat ini. Sedetik kemudian, sekelompok orang muncul dari sekitar tikungan di lorong dan menyerbu ke arah mereka.

“Lari!!”

Aisha memberikan perintah. Teman-temannya mengabaikan keterkejutan mereka dan menurut. Mematuhi naluri mereka sendiri yang berteriak untuk bertahan hidup, mereka menantang kematian sekali lagi.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Bagi para petualang, raungan monster terdengar seperti seringai jahat.

Mundur adalah hal yang mustahil, namun bergerak maju tidak memberikan harapan bagi mereka.

Di depan mereka hanya terbaring mayat petualang yang tak terhitung jumlahnya.

Pesta itu telah keluar dari “peti mati” dan mengatasi “keputusasaan”, tapi yang menunggu mereka sekarang adalah “perjamuan bencana.”

Gema monster yang berlari mengejar mangsanya berubah menjadi hantu yang melolong “Menyerah!” Di bawah pendar redup, bayangan cacat mengalir lewat seolah-olah mereka menari liar dalam kegembiraan. Binatang buas itu tampak bertekad untuk menghancurkan hati para petualang yang lemah.

“Sial!!”

Dengan kutukan, Welf mengayunkan sisa pedang sihirnya ke sekelompok monster yang menyerang langsung ke arah mereka. Api melesat ke depan

PDF BY: bakadame.com

tanpa mempedulikan lingkungan berair, membakar monster saat mereka melolong dalam pergolakan kematian mereka.

Dan kemudian dia mendengar belati retak.

“...!”

Pedang Ajaib Crozzo yang terakhir mulai runtuh.

Kami panik saat melihatnya patah. Ouka juga meringis. Saat mereka kehilangan pedang terakhir itu adalah saat pesta itu sendiri akan runtuh.

Tak lama kemudian, mereka sampai di sebuah persimpangan jalan dimana sejumlah rute berpotongan. Di saat yang sama, monster yang melolong muncul dari lorong di segala arah.

Para petualang tidak tahu apa yang harus dilakukan saat kematian mendekat. Tiba-tiba Aisha berteriak:

“Udang, keluarkan baunya !!”

“Apa...?! The Malboros ?! Tapi mereka tidak akan bekerja pada monster air...! ”

Bukan untuk hidung mereka, untuk mata mereka!

“!”

Menyadari niat Aisha, Lilly memasukkan tangannya ke dalam saku samping ranselnya dan mengeluarkan lima tas bau — seluruh persediaan Malboros mereka. Dia melemparkannya ke empat lorong menuju monster yang mendekat.

PDF BY: bakadame.com

“UUUUU ?!”

Saat minoritas monster yang memiliki indra penciuman menggeliat dalam ketidaknyamanan, mayoritas yang tersisa mengerang dalam kebingungan. Tirai kabut yang terbuat dari partikel hijau yang dilepaskan oleh bom menyelimuti mereka. Seperti sejenis serbuk sari yang aneh, debu berbau busuk memenuhi seluruh persimpangan, menyebabkan tabrakan berantai. Monster-monster itu melupakan semua tentang para petualang — yang telah menyelinap di tengah-tengah kekacauan — dan mulai saling mencabik-cabik karena marah.

Rencana Aisha bukanlah menggunakan Malboros untuk mengusir monster-monster itu, melainkan menciptakan tabir asap yang membutakan dengan merobek tasnya.

“Sekarang kesempatan kita !!”

Tepat sebelum bom bau itu terbelah, kelompok itu telah berbalik dan menyelam ke salah satu dari sedikit lorong yang tidak sepenuhnya dipenuhi monster. Mereka terus berlari secepat mungkin, semakin jauh dari jalur utama. Setelah membuat jarak yang cukup jauh antara mereka dan monster, mereka muncul ke sebuah ruangan besar.

“... !! Ini jalan buntu... ”

Ruangan itu seperti jalan buntu.

Itu mengukur sekitar tiga puluh meders di setiap sisi dan tidak memiliki saluran air di dalamnya. Apa yang dulunya adalah bidang kristal tergeletak dalam reruntuhan, mungkin karena guncangan kehancuran di lantai atas.

PDF BY: bakadame.com

Hanya ada satu celah untuk masuk dan keluar, yang berarti mereka tidak memiliki jalan keluar.

“Uh oh...”

Mereka harus segera keluar.

Kata-kata yang sama ada di bibir semua orang, tapi mereka terengah-engah untuk mengucapkannya.

Kombinasi dari pertarungan dengan floor boss dan gangguan terus menerus yang mereka hadapi sejak saat itu berarti seluruh party sangat membutuhkan istirahat. Mereka harus memiliki paling sedikit waktu untuk mengatur napas. Lebih dari segalanya, kemungkinan yang sangat nyata bahwa Bell bisa mati membuat pikiran dan tubuh mereka tidak sinkron.

Kami masih putus asa... kami belum lolos dari kehancuran. Apakah ramalan itu masih berlanjut? Atau sudahkah kita berpisah dengannya? Apakah saya membuat keputusan yang salah?

Sementara itu, Cassandra sedang mengembara melalui labirin pertanyaan yang tak terjawab.

Dia tidak tahu apakah mereka masih mengikuti lintasan mimpi kenabiannya, atau apakah mereka telah menyimpang dari jalurnya. Pikiran suram menggelegak tanpa henti di benaknya, merampas tekadnya untuk bahkan mengangkat wajahnya.

Tidak ada yang bisa mengangkat satu jari pun, apalagi mengambil tindakan tegas.

PDF BY: bakadame.com

“—Bors. Beri tahu kami apa yang Anda lihat. ”

Saat party itu hampir lumpuh mental, Aisha memecah kesunyian.

“Beri tahu kami semua detail yang Anda ketahui tentang monster yang menyerang Bell Cranell... bukan tebakan pesimis Anda, tapi tepatnya apa yang terjadi.”

“... Lengan Rabbit Foot terlepas, dan dia mengalami pukulan di leher. Tidak diragukan lagi itu adalah luka yang fatal. Tapi aku juga melihat Gale Wind menggunakan sihir pemulihan. Dia bisa... masih hidup. ”

“...!”

Di bawah tatapan tajam Aisha, Bors menyampaikan apa yang telah dilihatnya tanpa memperindah kisahnya.

Saat mereka mendengarkan kata-katanya, Lilly dan yang lainnya bergidik. Cahaya kembali ke mata mereka. Transformasi itu mengejutkan Cassandra.

“Dengarkan aku. Rencana kami tidak berubah. Kami masih menuju ke titik aman. Menuju ke sana mungkin membuat kita hampir mati, tapi kita akan menemukan Bell Cranell. Bahkan jika itu mengorbankan nyawamu, kamu akan membantu kami, Bors. ”

“H-hei ?! Apa kau tidak mendengarku ?! Kubilang ada monster mengerikan di lantai dua puluh tujuh !! ”

“Siapa peduli? Tidak ada jalan kembali. ”

“Aku... aku tidak akan pergi! Aku akan terkutuk jika pergi ke neraka itu lagi! ”

PDF BY: bakadame.com

Saat Bors berteriak protes, Aisha mengambil pakaian perangnya dengan mengancam.

“Jika Anda mengerti betapa berhutang budi Anda kepada Bell Cranell dan Gale Wind ... maka bangunlah.”

Kata-kata Amazon tenang tapi berbobot. Bors berdiri tercengang sejenak, lalu memelototi kakinya dengan marah. Dia tidak mengangguk setuju, tapi dia juga tidak berdebat lagi.

Wanita ini benar-benar kuat. Bukan hanya kekuatan yang diberikan oleh statusnya, tapi juga ketabahan emosional ... Bahkan dalam keadaan darurat seperti ini, dia belum menyerah.

Cassandra menatap pembangkit tenaga listrik berambut hitam. Meski berlumuran keringat dan darah, Aisha cantik. Kata-katanya tidak hanya berasal dari semua argumen dari Bors, tetapi juga menyatukan keinginan partai. Buktinya ada di wajah mereka, yang tidak lagi tertutupi oleh keputusasaan. Aisha telah berhasil menghidupkan kembali keinginan untuk bertarung yang hampir runtuh di bawah berita kemungkinan kematian Bell.

Baik Lilly maupun Daphne, komandan mereka, tidak mampu melakukan itu. Hanya Aisha, yang lebih kuat dan lebih tangguh dalam pertempuran daripada mereka, yang memiliki kemampuan. Saat Cassandra menatap sosok yang kuat itu, dia berharap dia bisa sama kuatnya.

“Jika kita pergi ke mana pun, lebih baik kita mundur dari ruangan ini secepatnya.”

PDF BY: bakadame.com

Daphne berbicara perlahan. Kata-katanya terdengar berat, seolah-olah dia membawa pulang kenyataan.

“Kami mungkin telah mengguncang monster, tapi rute menuju ruangan ini bisa dibilang lurus saja. Jika kita tidak keluar dari sini, kita akan dihancurkan oleh serbuan monster ... ”

Tapi apa selanjutnya? Apa yang akan terjadi jika mereka berhasil lolos dari gerombolan monster? Berapa banyak lagi pertempuran yang ditunggu dalam perjalanan panjang menuju lantai dua puluh tujuh?

Pertanyaan-pertanyaan yang tidak terucapkan melintas bolak-balik dalam pandangan para petualang. Bahkan Daphne pun tidak punya jawaban.

Hati dan pikiran mereka bersatu, tetapi situasi mereka tidak membaik sedikit pun. Mereka masih belum memiliki rencana yang kuat untuk melawan gerombolan monster yang mengamuk atau mengusir mereka untuk selamanya. Sekali lagi, selubung keheningan turun di ruangan itu. Mereka bisa mendengar monster melolong. Saat kematian semakin dekat, kecemasan menyiksa pesta.

Lilly dan Daphne memeras otak mencoba mencari jalan keluar. Ouka dan Chigusa membaringkan Mikoto dan Haruhime di lantai, mengerutkan kening saat mereka memegang tangan mereka yang lemas. Aisha dan Bors terus menatap tajam ke lorong di luar pintu masuk, mengawasi musuh. Cassandra dengan panik mencoba menafsirkan bagian terakhir dari nubuatan itu.

-Apa yang harus kita lakukan?

Terakhir, Welf berdiri terpaku di tanah karena penderitaan mental.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimana kita bisa ke Bell? Bagaimana kita bisa melewati ini?

Seperti Lilly, dia memeras otak mencari jalan keluar dari kebuntuan ini.

Dia terus memikirkan masalah yang tampaknya tidak mungkin itu di kepalanya, mencari solusi.

Kalau saja kita memiliki beberapa bilah sihir...!

Alih-alih solusi untuk krisis mereka, yang bisa dia kerahkan hanyalah angan-angan.

Saya sudah membuat keputusan untuk berhenti menimbang harga diri saya terhadap teman-teman saya... Itu benar , saya lakukan, saya berhenti! Tapi aku masih belum memiliki bilah sihir yang kubutuhkan!

Dia hanya bisa mengutuk kebodohannya karena menggunakan semuanya. Entah itu atau ketidakmampuannya sendiri yang harus disalahkan karena membuat bilah lemah yang hancur begitu cepat. Yang dia rasakan ketika dia melihat kembali tindakan masa lalunya adalah penyesalan.

Adakah yang bisa saya lakukan untuk membantu orang-orang ini? Apa yang bisa saya tawarkan sebagai pandai besi untuk membayar para petualang ini ?!

Kami menutup matanya rapat-rapat dan mencari jawaban.

Dia mengepalkan tinjunya dan bertanya apa gunanya dia bagi dunia.

Nyonya Hephaistos... apa yang harus saya lakukan?

Dia menjadi seorang pengecut. Benar-benar pengecut.

PDF BY: bakadame.com

Tapi dia tidak bisa membantu bertanya.

Ketika dia benar-benar dalam kesulitan, dewi itu, pilar kekuatan itu selalu memiliki kata-kata yang dia butuhkan.

Jika dia melihat dirinya yang tak bertulang sekarang, pada Welf Crozzo yang tidak bisa berbuat apa-apa, apa yang akan dia katakan?

Itu membuatnya mual untuk mengemban tanggung jawab pada wanita seperti ini.

Tetapi demi teman-temannya, dia membuang rasa malunya dan perhatiannya pada penampilan luar dan mencari bantuan dari kehadiran agung itu di dalam hatinya.

Di sini, di Dungeon ini, apa yang bisa saya lakukan... ?!

Lalu-

“Selama kamu memiliki palu, logam, dan nyala api yang bagus, kamu bisa menempa senjata di mana saja—”

Dia mendengar suara dewi yang dia hormati.

Dia melihat cahaya tertinggi yang harus dia tuju.

Wahyu ilahi menembus pikirannya.

“_”

PDF BY: bakadame.com

Matanya terbuka lebar.

Lengannya gemetar.

Kata-kata yang diucapkan Hephaistos, dewi bengkel, di masa lalu muncul dengan jelas di benaknya.

Welf mengangkat kepalanya seolah-olah seseorang telah memukulnya, lalu melihat sekeliling.

Dia berada di sebuah ruangan dengan hanya satu pintu masuk dan keluar.

Ransel Lilly penuh dengan perkakas.

Terakhir, dia memiliki bilah sihir api yang sudah mulai hancur ditambah dengan batang kayu yang digenggam di tangannya.

Cahaya panas masih berkedip-kedip jauh di dalam bilah yang retak, dan bongkahan logam berkilauan seperti baja.

Welf menatap tangannya dan menelan ludah.

Sesaat kemudian — dia mengambil keputusan.

Dia mengatupkan giginya begitu keras hingga hampir retak, melebarkan matanya dengan niat yang kuat, dan mencengkeram bilah sihir dan batang adamantite dengan sekuat tenaga.

Dia mengambil langkah menuju teman-temannya.

“Hei, kalian.”

PDF BY: bakadame.com

Suara tegasnya bergema di seluruh ruangan yang sunyi.

Semua mata tertuju pada Welf.

“Maukah kamu menyerahkan hidupmu di tanganku?”

Masing-masing dari mereka berhenti bergerak dan balas menatap dengan kaget.

Setiap dari mereka tersedak oleh kata-katanya, bingung dan tidak dapat memahami apa yang ingin dia lakukan.

“... Smith, kamu pasti bercanda.”

Ouka, dengan suara gemetar, adalah satu-satunya orang yang menebak rencana Welf.

Welf menatap dengan mantap ke arah rekan-rekannya dan berbicara.

“Aku akan membuat bilah sihir di sini.”

Waktu berhenti.

“...Apa?”

“Maksudku, aku akan menempa bilah sihir baru di ruangan ini.”

Welf menahan emosinya saat dia menjawab Cassandra yang bingung.

Pisau ajaib akan lahir di sini, di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Di sini, di wadah monster yang mungkin menyerang kapan saja, dia akan mendirikan pandai besi dan mengerjakan logam. Meskipun wajahnya meneteskan keringat, matanya tidak kabur saat dia mengumumkan niatnya.

“Itu tidak mungkin!”

Lilly-lah yang secara eksplosif menolak idenya.

“Berhenti mengatakan hal-hal bodoh !! Apa yang kamu pikirkan?! Idenya — untuk menempa senjata di area berbahaya di Dungeon yang bahkan bukan merupakan titik aman! ”

Sementara Aisha dan yang lainnya berdiri membeku di tempatnya, Lilly, yang sudah lama mengenal Welf, menggeser idenya.

“Dimana alatmu? Tungku Anda? Di mana Anda akan mengumpulkan bahan mentah yang Anda butuhkan ?! ”

Meskipun Lilly telah memutuskan idenya tidak masuk akal, Welf menjawabnya dengan suara rendah dan tenang.

“Ada palu di antara peralatan yang saya bawa untuk pemeliharaan. Sebuah perapian juga. Dan pedang ajaib ini akan menghasilkan api. ”

Lilly tidak bisa menjawab. Dia melirik tas punggungnya. Seperti yang dikatakan Welf, semuanya ada di sana. Dia sendiri telah mengumpulkan seperangkat alat lengkap untuk ekspedisi mereka. Itu adalah bengkel pandai besi yang bisa dipindahkan, dan dia sudah menggunakannya untuk memperbaiki peralatan mereka dan membuat Syal Goliath.

PDF BY: bakadame.com

Selain itu, saya mengambil beberapa materi satu menit yang lalu.

Daphne dan yang lainnya ternganga saat dia mengangkat potongan adamantite yang cacat, yang bersinar redup di tangannya.

“Dengar, satu-satunya cara kita bisa keluar dari perbaikan kita saat ini adalah dengan pisau ajaib. Jika kita akan meledakkan monster-monster sialan itu dan berhasil mencapai lantai dua puluh tujuh, satu-satunya pilihan kita adalah mengandalkan kekuatan darah Crozzo...! ”

Penderitaan mental Welf terlihat jelas saat dia mengungkapkan pikirannya.

“Begitu saya mulai bekerja, saya tidak akan bisa bertarung. Kamu harus melindungiku sampai bilah sihirnya selesai ... Aku memintamu untuk menyerahkan nyawamu di tanganku . ”

Keheningan yang tidak wajar turun di ruangan itu, seolah-olah telah dipisahkan dari dunia luar. Pecahan kristal berserakan di sekitar lantai berkilau biru. Lilly, Chigusa, Daphne, dan Cassandra tercengang, mata mereka goyah. Aisha dan Ouka hanya berdiri di sana dengan bungkam.

“Kamu, Ignis... apa kamu waras?”

Yang pertama mengeluarkan beberapa kata, matanya berkedut, adalah Bors. Aku belum pernah bertemu pandai besi segila Anda , kata kepala Rivira. Welf membalas pertanyaannya dengan teriakan marah.

“Apa bedanya jika aku gila ?! Kami tidak punya pilihan lain! Apakah kamu akan percaya padaku atau tidak ?! Jawab aku!”

PDF BY: bakadame.com

Welf melihat sekeliling pada para petualang, sebelum akhirnya mengarahkan pandangannya pada Aisha.

Petualang tingkat kedua memiliki kekuatan pengambilan keputusan yang sebenarnya di dalam party.

Sesaat berlalu sebelum dia menjawab pandai besi yang berdiri di depannya.

“...Dapatkah engkau melakukannya?”

Itu saja yang dia minta.

Sebelum dia menjawab, Kami menutup matanya dan sekali lagi berpaling ke dalam hatinya sendiri.

Anda memiliki palu.

Anda memiliki logam.

Satu-satunya pertanyaan adalah, apakah api Anda sudah dinyalakan?

“Tentu saja saya bisa!”

Itu terik.

Api hati Welf membara lebih panas dari sebelumnya.

Dia membuka matanya dan berteriak sekuat tenaga.

“Selama kamu punya palu, logam, dan nyala api yang bagus, kamu bisa menempa senjata di mana saja. Itulah artinya menjadi seorang smith !! ”

PDF BY: bakadame.com

Tekad dan komitmen dalam suaranya membuat pendengarnya bergetar. Aisha mengabaikan teman-temannya yang terengah-engah dan tertawa.

“Baiklah, lanjutkan!”

Ouka, yang dari tadi diam, tertawa juga.

“Ya, tempakan pedang untuk kami!”

Dengan itu, Lilly menatap langit-langit, Daphne menangkis mantra pingsan, dan Chigusa meremas kedua tangannya sebagai tanda keyakinan.

“Brengsek,” kata Bors, membanting tinjunya ke lutut saat dia tersenyum penuh dendam.

Untuk menunjukkan rasa hormatnya terhadap keputusan Welf, Cassandra mengacaukan keberaniannya dan mengangguk padanya.

“Hidup kita-”

Penerimaan, pengunduran diri, resolusi.

Ouka berbicara mewakili mereka semua, meski emosi yang dibawa masing-masing berbeda.

“—Di tanganmu.”

Saat sesama petualang menatapnya dengan percaya, Welf menyeringai kembali pada mereka tanpa rasa takut.

PDF BY: bakadame.com

Welf mengambil bandana dari lehernya dan mengikatnya di kepalanya.

Ini adalah proses, atau lebih tepatnya ritual, di mana Diri biasa menjadi seorang pandai besi.

Dia mengacungkan sisa bilah sihir.

Tungku itu berpendar merah terang, bersinar terang saat mulai mengeluarkan panas. Dia tidak memiliki bahan bakar yang layak seperti kokas, jadi dia menggunakan empedu Amphisbaena yang dikumpulkan Lilly. Itu menyebabkan ledakan kecil ketika bersentuhan dengan api, tetapi tungku tetap menyala dan mulai memanas dengan hebat. Dia telah memperkuat perapian portabelnya dengan item drop yang mereka ambil di sepanjang jalan, seperti cangkang kepiting biru yang ingin mereka gunakan sebagai bukti menyelesaikan misi mereka, dan kubah yang miring berisi sumur panas. Itu akan mampu melakukan pekerjaan melelehkan adamantite, salah satu logam terkeras yang ada.

Setelah melepaskan ledakan kekuatan terakhirnya, belati itu jatuh ke tanah dalam potongan yang tak terhitung jumlahnya. Welf mencengkeram kerangka senjata di telapak tangannya dan berjongkok di depan tungku yang menyala.

Ini aku pergi.

Mencengkeram bongkahan logam di antara penjepitnya, dia dengan hati-hati tetapi dengan cepat menusukkannya ke dalam api.

“Masuk ke formasi pertempuran! Jangan biarkan monster mendekati Ignis! ”

Saat api meraung, yang lain mengikuti perintah Aisha dan membentuk setengah lingkaran di sekitar pintu masuk yang sendirian. Aisha, Ouka,

PDF BY: bakadame.com

Daphne, dan Bors berada di garis depan, sementara Lilly mengambil komando dan Chigusa mendukung formasi dari belakang. Lebih jauh ke belakang, Cassandra si penyembuh berdiri mengawasi Mikoto dan Haruhime, dan lebih jauh lagi, di tengah ruangan besar itu, adalah Welf.

Dituntut untuk menghidupkan kembali pesta, High Smith tidak bisa melawan. Yang lain harus menghentikan monster yang mendekat agar dia bisa berkonsentrasi.

“Huff... engah...”

Suara nafas dangkal memenuhi ruangan. Para petualang terengah-engah meski belum melihat monster sekilas. Itu bukan hanya karena panas yang memancar dari tungku yang menyala, yang membasahi pipi mereka dengan keringat; Lilly dan yang lainnya semua gelisah saat mereka melihat Welf memelototi api.

Isi tungku meleleh dengan cepat di panas yang menyengat. Pada saat yang tepat, Welf perlahan mengekstraksi logam panas tersebut. Adamantite telah diubah menjadi bahan seperti permen merah, memandikan dinding kristal biru tua ruangan dengan warna merah saat itu menghasilkan panas yang hebat. Bayangan para petualang membentang lama di lantai, bergoyang dengan goyah.

Kami meletakkan logam itu pada permukaan dadakan, memegang palu di satu tangan dan penjepit di tangan lainnya, lalu menahan napas.

Ruangan menjadi sunyi senyap.

Tukang besi itu memfokuskan pikirannya dan mengayunkan palu dengan keras.

PDF BY: bakadame.com

“Huff !!”

Dentang! Dentang!! Ritme dentang keras dan metalik dimulai.

“Bahkan gagasan menempa di Dungeon...!”

Daphne menekankan tangannya ke mulut.

“Ini tidak mungkin terjadi...!” dia mengerang melihat pemandangan yang luar biasa.

Mereka memang memasuki wilayah yang tidak diketahui.

Kebanyakan petualang dan pandai besi akan menyebutnya bodoh.

Para dewa akan menahan sisi mereka dan tertawa dengan mata berkilauan pada perjalanan petualang ini ke tempat yang tidak diketahui.

Jika dia berhasil, itu akan menjadi pencapaian yang luar biasa.

Jika dia gagal, itu akan menjadi tindakan kebodohan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Mayat mereka akan dikuburkan di sini, kematian mereka yang memalukan menjadi bahan tertawaan bagi generasi mendatang.

Welf sedang melakukan tindakan biadab yang bahkan master smith Tsubaki Collbrande tidak pernah membahayakan.

—Menempa senjata di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Memproduksi bilah sihir jauh di dalam labirin itu sendiri.

“Huff !!”

Kami menghembuskan napas keras saat dia memukulkan adamantite merah yang menyala-nyala. Percikan berputar saat debaran ritmis berlanjut. Setiap kali palu menabrak logam, Chigusa dan Cassandra melompat. Seluruh dunia sepertinya bergetar karena hentakan yang tak henti-hentinya.

Tidak mengherankan, dentang logam yang memekakkan telinga mulai menarik monster saat terdengar di Dungeon.

Suara palu itu seperti hitungan mundur menuju kehancuran.

Dan kemudian dimulai.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Diiringi oleh raungan dan hentakan kaki yang tak terhitung jumlahnya, segerombolan monster beraneka ragam mulai terlihat jauh di ujung lorong. Seluruh kelompok yang mereka hindari di persimpangan sekarang bergegas menuju mereka.

“Kaios Neraka !!”

Aisha langsung mengaktifkan sihirnya. Dia telah bernyanyi sambil menunggu, dan sekarang kumpulan monster yang berjuang untuk mengalahkan satu sama lain di lorong sempit menjadi makanan untuk serangan gelombang yang mengiris.

PDF BY: bakadame.com

“Ambil perisai ini dan tahan di depan pintu masuk! Kita tidak bisa membiarkan monster masuk ke ruangan ini! ”

Mematuhi perintah Lilly, Ouka dan Bors menempatkan diri mereka di antara lorong dan ruangan untuk membentuk dinding yang akan menahan serbuan monster.

Pintu masuk tunggal akan membatasi jumlah monster yang bisa masuk pada satu waktu dan mengurangi momentum maksimum serangan mereka. Ini adalah salah satu taktik untuk menghadapi segerombolan monster di Dungeon. Sisi sebaliknya adalah jika seseorang masuk ke dalam dan memulai huru-hara, para petualang tidak akan memiliki kesempatan.

Mempertahankan “gerbang” dengan kehidupan mereka adalah prasyarat mutlak untuk kesuksesan Welf.

“Uwaaaaaaaaaaaaa!”

Bajingan!

Ouka menguatkan dirinya saat monster mulai melemparkan diri ke perisai cadangan yang dia pegang. Meski menempatkan seluruh tubuhnya dalam posisi bertahan, dampaknya memaksanya mundur selangkah. Di sebelahnya, Level 3 Bors mati-matian menahan mereka dengan perisai pinjamannya sendiri saat dia menusuk secara acak dengan tombak perak yang bisa dikembangkan yang diberikan Chigusa padanya.

“Kamu tidak harus membunuh mereka! Potong saja kaki mereka! ”

“Aku bahkan tidak bisa membidik !!”

PDF BY: bakadame.com

“Kami membutuhkan dukungan...!”

Aisha dan Daphne menebas musuh dari sisi “tembok”, sementara Chigusa masuk dengan Shakuya, pisau lempar Mikoto, dan Lilly mendukung mereka dengan tembakan dari Balista Kecilnya. Di belakang formasi tempat Mikoto dan Haruhime berbaring, Cassandra berjuang untuk tetap waspada saat dia mengaktifkan sihir pemulihannya setiap kali Daphne atau petarung lainnya berisiko jatuh dari garis pertempuran.

Dengan melodi besi pandai besi terngiang di telinga mereka, para petualang mencegat satu monster setelah monster berikutnya.

“...!”

Bang, bang, bang!

Seolah-olah mencerminkan hati mereka yang gelisah, palu yang jatuh membuat busur di udara berulang kali.

Panas yang berbahaya membakar kulit Welf. Kombinasi dari bilah sihir dan empedu naga telah menciptakan suhu yang jauh lebih tinggi dari biasanya, menghanguskan kain tipisnya dan memandikannya dengan keringat. Begitu setetes air jatuh dari dagunya ke palu, itu menguap dengan desis.

Kebingungan dari percikan api adalah bukti kekuatannya, meski tidak membutuhkan konfirmasi dari luar.

Ketepatan yang dia gunakan untuk memukul bagian tengah logam setiap kali berasal dari ketangkasannya.

PDF BY: bakadame.com

Seluruh tubuhnya terbakar, Welf melemparkan setiap kekuatan fisik, keberanian, dan keterampilan yang dia miliki ke sebongkah logam.

Tapi, tapi, tapi...

“Sampah...!”

Dia tidak bisa membentuknya dengan benar sesuai dengan keinginannya. Faktanya, logam itu sepertinya mengabaikan keinginannya karena berubah menjadi bentuk yang tidak rata dan bergelombang. Dia merasa seolah-olah itu adalah makhluk hidup dengan pikirannya sendiri yang berubah-ubah.

Adamantite adalah salah satu logam langka terbaik. Itu sangat sulit, yang membuat pemrosesan dan penempaan menjadi sulit. Bahkan High Smith yang terkenal pun berjuang untuk mengendalikannya.

Dia mendapatkan pengalaman bekerja dengan dir adamantite, versi logam yang lebih ringan dan diproses, ketika dia membuat baju besi Bell. Tapi bijih murni ini menolak usahanya sepenuhnya.

Tingkat keahliannya jelas kurang. Itu, atau dia kekurangan pengalaman yang dibutuhkan. Lompatan api yang liar dan ketahanan yang kuat dari logam adalah tanda bahwa dia tidak dalam kendali.

“Kamu pasti bercanda...!”

Mengeluh tidak membantu, tentu saja.

Tangan Welf gemetar saat adamantite dengan keras kepala menolak palu.

PDF BY: bakadame.com

Kotoran berubah menjadi percikan api yang tak terhitung jumlahnya yang terbang ke wajahnya saat dia memanaskan kembali logam itu dan mulai memukulnya lagi.

Tidak ada waktu. Saya tidak bisa tersandung. Saya harus menyelesaikan dengan cepat.

Namun.

Berharap detak jantungku turun.

Kedengarannya lambat, berlama-lama di telinganya tanpa henti.

Untuk setiap tiga kali saya menjatuhkan palu, jantung saya hanya berdetak sekali—

Welf berada di tengah pusaran waktu.

Setiap kali dia mengayunkan palu, waktu seolah-olah menghilang. Logam merah yang terbakar menghabiskan fokusnya.

Sudah berapa lama saya mengerjakan ini?

Berapa jam? Setengah hari? Atau satu menit?

Dimana am I?

Proses untuk membuat bilah sihir berbeda dengan proses pembuatan pedang biasa, tapi tidak ada yang bisa dipersingkat secara drastis. Jika dia ingin membuat senjata yang cukup kuat untuk mematahkannya dari perbaikan mereka saat ini, dia harus mencapai penguasaan dalam waktu terbatas.

PDF BY: bakadame.com

Kecemasan yang mendekati obsesi ini mendorong Welf ke dalam kegelapan proses penempaan.

Saya memberikan semua kekuatan dan keterampilan yang bisa saya kumpulkan.

Semua kebanggaan, harga diri, dan kemauan pengrajin saya.

Jadi kenapa tidak keluar seperti yang kuinginkan ?!

“GAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

“Gyaaaa!”

Raungan monster datang lebih sering sekarang. Serangan balik yang dilakukan Ouka dan yang lainnya terdengar lebih lemah. Welf bertanya-tanya apakah mereka baik-baik saja, tetapi dia tidak punya waktu untuk berpaling. Jika dia mengalihkan pandangan dari pekerjaannya bahkan saat dia bisa gagal. Dan kegagalan di sini berarti kematian. Gangguan mengundang gangguan. Itu adalah siklus terburuk yang mungkin terjadi, memakannya secara mental dan fisik.

Saat dia berjuang, dia mulai tenggelam ke dalam jurang yang hangat dan tidak nyaman. Sungguh keajaiban bahwa palu belum meleset dari sasarannya.

“Huff, engah, huff ...!”

Saat tetesan besar keringat membasahi wajahnya sementara napasnya tampak mendidih, dunia menghilang ke dalam gema detak jantungnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia bahkan tidak bisa membedakan kanan dari kiri, atas dari bawah, depan dari belakang.

Dalam kegelapan di depan matanya tergantung logam merah cemerlang dan palu.

Pada saat ini, mereka adalah seluruh dunianya.

Untuk pertama kali dalam hidupnya, dia mengalami penglihatan yang ekstrim.

Saya mendengar suara.

Dunia dibungkus dalam kegelapan.

Di sela antara keputusasaan, kecemasan, dan keinginan individu untuk melawan perasaan itu, Welf mendengar ingot berbicara.

“Dengarkan kata-kata metal itu, dengarkan gema di telinga Anda, tuangkan hati Anda ke dalam palu.”

Dia telah mempelajarinya dari keluarga Crozzo semasa kecil.

Kata-kata ini mengungkapkan semangat kakek dan ayahnya, yang pernah dia benci.

Mereka adalah titik awal kelahiran kembali Welf dan landasan segalanya; sekarang mereka menyampaikan kepadanya suara logam, pertanyaan tentang palu.

Mendengarkan.

PDF BY: bakadame.com

Untuk apa?

Mengapa Anda mengayunkan saya, palu Anda?

Untuk menempa senjata.

Mengapa Anda menempa senjata?

Untuk bertahan hidup.

Salah.

Bukan itu yang saya minta. Bukan itu yang Anda butuhkan sekarang.

Mendengarkan.

Mengapa Anda menempa senjata?

“_”

Suara palu yang mempertanyakan menjadi suara Welf sendiri saat dia bertanya pada dirinya sendiri mengapa, menyalurkan kedalaman hatinya.

“Bapak. Welf! ”

Dari kedalaman kegelapan, Welf mendengar permohonan putus asa prum itu.

“Smith...!”

Dari balik kegelapan, seorang pria mengerang.

PDF BY: bakadame.com

“Bapak. Crozzo! ”

Dari sampingnya, gadis yang telah dia katakan untuk tidak memanggilnya dengan nama keluarganya melakukan hal itu.

Teriakan perang para petualang dan suara teman-temannya mengguncangnya.

SAYA…

SAYA…

SAYA…!

Saya menempa senjata untuk teman-teman saya.

Untuk Bell.

Untuk orang-orang yang ada di ruangan ini — rekan-rekannya.

“Untuk menyelamatkan rekan rekanku yang percaya padaku !!”

Senjata yang dia tempa dengan memikirkan seseorang mengandung kekuatan khusus. Mereka berkilau lebih terang dari senjata lainnya.

Iya. Ini benar. Itu sudah jelas. Mengapa dia lupa?

Untuk teman-temannya.

Jadi mereka bisa menyelamatkan Bell—

PDF BY: bakadame.com

“SAYA!!”

Palu menghantam logam dengan dentang keras. Palu itu menjerit saat terpental kembali ke udara. Melodinya berubah.

Tempo palu lebih bebas, lebih kuat.

Para petualang mendengar perbedaannya saat mereka terus menahan monster yang meringkuk. Ketika mereka mendongak dengan heran, mereka melihat bahwa mata Welf merah padam seolah-olah mereka telah menyatu dengan api.

Mengubah, mengubah, mengubah.

Adamantite — yang paling keras dari semua logam yang tidak punya alasan untuk mematuhi palu Welf — mengambil bentuk baru.

Seolah menyerah pada keinginan satu orang, teriakan perangnya terdengar, struktur kristalnya bergeser, dan siluet bilah mulai muncul.

“Wah!!”

Darah Welf mendidih karena kegembiraan.

Darah balapnya selaras dengan deru jantungnya, membuka pintu baru.

Kami tidak akan pernah bisa keluar dari ini dengan bilah sihir biasa.

Kami tidak akan pernah mengatasi bahaya jika bilah sihir kami memiliki tanggal kedaluwarsa.

PDF BY: bakadame.com

Kita tidak akan pernah lepas dari rahang kematian dengan bilah sihir yang ditakdirkan untuk hancur.

Jadi apa yang harus dia lakukan?

Jawabannya jelas.

Dia harus mengatasi.

Dia harus mengatasi gagasan tentang bilah sihir biasa, saat itu juga.

Dia harus membuat senjata yang melampaui bilah sihir — senjata generasi baru, bilah sihir yang stabil .

Dia harus memutar takdir dari bilah sihir itu sendiri untuk membuat senjata yang kontradiktif.

Pada hari yang menentukan di masa lalu, dia telah menyatakan niatnya kepada kakeknya, Tsubaki, dan Hephaistos.

Dia telah bersumpah bahwa daripada hanya membuat Pedang Sihir Crozzo, dia akan menempa senjatanya sendiri — senjata Welf. Dia akan memenuhi janji itu di sini dan sekarang.

Saat ini dan sekarang, dia harus melampaui menjadi Welf Crozzo.

“Luar biasa !!”

Dia tidak punya teori.

PDF BY: bakadame.com

Tapi dia punya ide.

Sebuah visi mulai terlihat.

Tidak — itu tidak akurat. Petunjuk yang dia butuhkan ada di sampingnya selama ini.

Itu adalah pedang sang dewi.

Karya agung yang dibuat oleh dewi tempaan dipandang sesat, tetapi juga mewakili harapan cita-cita Welf — dan itu telah ada di tangan bocah itu sepanjang waktu.

Bell, tunggu aku!

Bell telah berlari begitu cepat dan melonjak sangat tinggi sehingga dia mengejutkan manusia dan dewa.

Dan Welf — yah, dia akan terkutuk jika dia hanya berdiri dan menyaksikan jarak di antara mereka melebar tanpa henti.

Aku tidak akan meninggalkanmu sendirian!

Saya menolak untuk meninggalkan Anda. Aku akan berjalan di sisimu apa pun yang terjadi.

Tidak.

Aku akan berjalan satu atau dua langkah di depanmu.

Aku akan melampauimu, dan Hephaistos juga !!

PDF BY: bakadame.com

Karena itulah— !!

Aku mengincar ketinggian, melebihi darah terkutukku ini.

Aku akan melewati kutukan keji itu ke sumber kebajikan dan pahala.

Kulit kepalan tangan Welf robek, darah merembes yang mendesis dalam nyala api.

Tapi darah Crozzo tidak menguap. Sebaliknya itu menjadi kabut panas yang bercampur, dan kemudian memasuki adamantite.

Darah terkutuk ini — garis keturunan orang mati yang diwarisi Welf — menjadi sangat panas saat mencoba menjawab keinginan pandai besi muda itu.

Ketika pikirannya menjadi liar dalam keadaan tidak sadar tanpa perasaan diri atau pikiran kosong, itu menciptakan desain yang mengakui hukum fundamental, mengindahkan pemeliharaan ilahi, dan membalikkan logika itu sendiri.

Saat dia berbicara dengan adamantite, Welf memasukkannya dengan rencana yang telah dia gambar dalam pikirannya.

“Ini tidak akan bertahan !!”

Saat itu juga, suara logam yang terkoyak menggelegar di seluruh ruangan.

“Eyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!”

PDF BY: bakadame.com

Teriakan Daphne diikuti oleh teriakan Bors saat dia dan perisainya yang hancur terbang ke udara.

“ !!”

Dengan raungan yang terdengar seperti deklarasi kemenangan, longsoran monster tumpah ke dalam ruangan.

Apa yang mulai terjadi setelah itu adalah potret neraka.

Bermaksud untuk menginjak-injak para petualang yang garis pertempurannya telah runtuh, monster-monster itu menyerang mereka dari segala arah.

“Bentuk lingkaran! Jangan tunjukkan pada monster punggungmu! ”

Party itu baru saja berhasil untuk mematuhi perintah Aisha yang tiba-tiba dan membentuk lingkaran, tapi itu jelas tidak akan bertahan lama.
Monster-monster itu semakin terdesak ke dalam lingkaran itu detik demi detik, kelilingnya menyusut seolah-olah terus dicukur.

Segera, mereka dipaksa kembali ke tempat Cassandra menjaga Mikoto dan Haruhime. Selain dari area pusat, seluruh ruangan dipenuhi monster.

“Aaaaaah...!”

Lingkaran monster konsentris mengelilingi para petualang. Cassandra merasakan kekuatan mengering dari tubuhnya saat dia menatap mereka.

PDF BY: bakadame.com

Para pejuang masih memukul mundur taring dan cakar musuh mereka, tapi nyaris saja. Saat mereka kehilangan kendali atas ruangan, moral mereka melemah.

Wajah mereka berlumuran darah dan keringat, pesta itu hampir menerima kehancuran total.

Cassandra menegang saat keputusasaan menghembuskan kerahnya untuk kesekian kalinya, dan hendak menutup matanya.

-?

Tetapi ketika dia melakukannya, dia menyadari sesuatu.

Suara itu-

Palu sudah diam.

Melodi bengkel, yang terus berlanjut sampai titik itu tidak peduli seberapa ganasnya lolongan monster, telah berhenti.

Cassandra melihat dari balik bahunya, tidak yakin apa arti perubahan ini.

“_”

Dan kemudian dia melihatnya berkilauan.

Whoa—!

“Ouka!”

PDF BY: bakadame.com

Tepat pada saat yang sama, cakar setajam silet mencabik bahu Ouka, dan akhirnya, dia roboh. Chigusa meneriakkan namanya saat beberapa duyung haus darah terbang ke arahnya.

Bayangan hitam mereka menyelimuti Ouka, yang telah berhenti bernapas.

Taring mereka yang mengerikan menancap pada sosoknya yang jatuh — dan kemudian terbakar .

“...Apa?”

“GYAAAAAAAA!”

Saat rahang api melahap sekelompok duyung, waktu terhenti untuk Ouka, Lilly, dan monster yang sama.

Nyala api datang dari tengah ruangan.

Sumber mereka adalah sebidang tanah yang dihuni oleh seorang pria, yang dilindungi Lilly dan yang lainnya.

Semua orang melihat ke arahnya.

Seperti Cassandra, yang menatap dengan mata terbelalak dan tidak bisa mengalihkan pandangannya, masing-masing memproses apa yang mereka lihat.

“_”

Tukang besi itu berdiri tegak.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun kain tipisnya berkibar karena gelombang panas, kelimannya hangus, dia berdiri diam dan tenang.

Di tangan kirinya, dia memegang bandana.

Di tangan kanannya, dia memegang pedang panjang berwarna merah tua yang gagah.

“—OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Monster-monster itu telah mendapatkan kembali naluri destruktif mereka. Menghilangkan kebingungan mereka, mereka terbang ke arah para petualang, berniat memulai pertumpahan darah lagi.

“Bisakah kamu membantuku?”

“Apa?”

Dari segala arah, setiap monster di ruangan itu terbang ke arahnya.

Welf berdiri di samping Cassandra tanpa ada cara untuk memblokir mereka sendiri.

“Aku tidak bisa melakukannya sendiri — maukah kamu memegang ini?”

Cassandra mengintip ke dalam matanya dan menggenggam gagang pedang ajaib yang dia ulurkan.

Taring dan cakar monster mendekat.

Para petualang mengambil posisi.

PDF BY: bakadame.com

Welf melingkarkan tangannya pada gagang yang sama yang dipegang Cassandra dan mengarahkan ujung pedangnya ke tanah.

“Kita mulai!”

Bagi Welf, ini adalah awalnya.

Itu hanyalah pijakan untuk mencapai tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh dewa bengkel.

Dia membusungkan dadanya saat dia berbicara.

Untuk menyelamatkan teman-temannya, dan untuk mengukir keinginannya ke dunia, dia meraung nama senjata untuk didengar oleh semua Dungeon.

“Shikou — Kazuki!”

Dia menusukkan pedangnya ke tanah.

Seketika, api merah besar melonjak ke atas.

“OOOO

tumpang tindih seperti bunga api. Mereka telah melakukan perjalanan melalui tanah dari ujung pedang Welf dan berkembang secara eksplosif saat mereka mencapai kaki monster.

Kelompok petualang yang berdiri di depan badai itu tercengang oleh kekuatan api dan gelombang panas yang mereka pancarkan. Di balik kabut merah, mereka mendengar duyung, kelpies, kepiting biru, dan lamias melolong saat dibakar.

Api unggun itu begitu kuat sehingga menghancurkan bahkan monster air yang biasanya tahan terhadap serangan api. Meledakkan ke segala arah di sekitar para petualang, sepertinya matahari telah turun ke Dungeon.

"-Ah."

Kilatan cahaya melintas di otak Casssandra.

Mimpi buruk yang paling mengerikan itu terulang di benaknya sejalan dengan ramalan. Dalam mimpi itu, Lilly meninggal dengan isi perutnya tumpah ke mana-mana; Haruhime telah tenggelam dalam lautan darah, tercabik-cabik; tubuh Mikoto, Chigusa, dan Ouka telah bertumpuk satu sama lain; Aisha, membawa tubuh renart, terhuyung-huyung karena kelelahan sebelum akhirnya dikerumuni dan kemudian dimangsa oleh banyak monster; dan Daphne yang berlumuran darah dan berlubang telah menarik napas terakhirnya.

Nubuatan itu dengan jelas mengacu pada kematian, dan gambar-gambar itu menggambarkan kehancuran — tetapi Welf sendiri tidak disertakan.

"Palu akan hancur ..." Welf telah kehilangan tangan dan kakinya dalam penglihatan yang kejam.

PDF BY: bakadame.com

Yang pasti, lengan dan kakinya telah terputus dalam mimpinya.

Tapi itu saja.

Dalam nubuatan itu juga, Welf adalah satu-satunya yang kematiannya tidak diisyaratkan dengan kata-kata seperti “bunga daging” atau “tercabik-cabik.”

Bagaimana jika dia kehilangan keempat anggota tubuhnya tetapi masih hidup ?

Bagian terakhir dari ramalan itu, peringatan di baris keenam belas, menghubungkan segalanya.

Kumpulkan fragmen — Fragmen itu adalah empat anggota tubuh Welf. Ini menyarankan Cassandra, tabib, akan memulihkannya.

Konsekrasikan nyala api — Ini adalah metafora untuk menyalakan api di tungku untuk memperbaiki bilah sihir.

Dan akhirnya, mohon cahaya matahari — jawaban dari teka-teki ini sudah jelas terlihat.

“Matahari yang cerah ... tidak, ini adalah bunga teratai merah yang bermekaran dalam bentuk matahari .”

Neraka dalam bentuk matahari telah terbentuk untuk melindungi para petualang dalam formasi pertempuran melingkar mereka. Dan “cahaya matahari” itu memang telah membakar monster yang tak terhitung jumlahnya.

PDF BY: bakadame.com

Sembuhkan pandai besi, awasi dia saat dia mengerjakan penempaan, dan buat jalan baru dengan pedang ajaibnya.

Itu adalah arti penuh dari baris keenam belas.

Tindakan Cassandra telah mengubah masa depan, dan sebagai hasilnya, Welf tidak pernah kehilangan keempat anggota tubuhnya. Daphne dan yang lainnya juga tidak meninggal.

Cassandra telah memenangkan takdir tanpa kehilangan satu pun dari temannya.

—Dia berhasil mencegah ramalan itu menjadi kenyataan.

Nabiah tragedi, yang sepenuhnya memahami untuk pertama kalinya, berdiri terpaku di tanah saat nyala api menerangi wajahnya. Tangannya masih mencengkeram gagang pedang ajaib, dia menatap wajah pemuda di sampingnya.

Welf menatap api yang menjulang tinggi dan perlahan membuka bibirnya.

“Benar... ini awalnya. Awal dari pencarian supremasi saya. ”

Bagi Welf, itu adalah awal.

Itu hanyalah pijakan untuk mencapai tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh dewa bengkel.

Pangkal pedang yang masih dipegangnya erat-erat tidak lebih dari pemalsuan ahli yang lahir dengan meniru ciptaan Hephaistos.

PDF BY: bakadame.com

Itulah mengapa dia sebagian menyebutnya Shikou, atau Ketinggian Pertama. Itu adalah nama yang mengandung ambisinya untuk mencapai penguasaan sejati sekaligus menandakan awal perjalanannya untuk mewujudkan tujuan itu.

Itu adalah awal pendakiannya menuju puncak — yang pertama dari seri, yang patut untuk diperingati.

Kekuatan dari jenis baru dari pedang sihir ini bergantung pada kekuatan sihir penggunanya, dan untuk alasan itu, pedang itu tidak akan pernah kering. Jangka hidupnya tidak ditentukan oleh tanggal kedaluwarsa yang telah ditentukan sebelumnya.

Pedang ini tidak ditakdirkan untuk hancur; itu telah mengguncang takdir itu. Itu adalah Pedang Sihir Welf — satu-satunya di seluruh dunia. Kekuatan senjata ini tidak hanya berbanding lurus dengan kekuatan penggunanya, tetapi juga akan terus berkembang seiring pertumbuhan pemiliknya. Beberapa saat yang lalu, Welf telah menambahkan kekuatan magis Cassandra, seorang penyembuh, ke miliknya sendiri untuk meningkatkan kekuatan serangan pedang.

Pisau ajaib Welf tidak akan pernah pecah lagi.

Mereka tidak akan pernah lagi merusak harga diri orang yang menggunakannya atau martabat pandai besi yang menciptakannya.

Mereka akan menemani penggunanya sepanjang hidup, berkembang bersama seperti bagian dari tubuh mereka sendiri, menempa ikatan yang hanya bisa dipisahkan oleh kematian.

“... Hei, kalian.”

PDF BY: bakadame.com

Nyala api telah memudar dan ruangan kembali sunyi. Saat Daphne dan yang lainnya perlahan berbalik menghadapnya dengan mata tidak percaya, Welf berbicara kepada mereka.

“Aku siap mengembalikan nyawa yang kau berikan di tanganku.”

Dia menarik Kazuki dari tanah dan mengangkatnya ke bahunya.

Mata Daphne kebetulan bertemu dengan Welf pada saat itu, dan dia tersipu.

Cassandra tersenyum pada pandai besi itu, yang tampak kelelahan tetapi damai. Ouka juga pulih dari keadaan tertegunnya dan mengangkat sudut mulutnya.

“Kamu berhasil !!”

Dia, Aisha, Bors, dan bahkan Lilly ikut memuji pandai besi itu.

Kami balas menyeringai tipis, lalu menjadi serius. Mereka harus bergerak, dan cepat.

Meninggalkan tumpukan abu yang sangat besar yang dulunya monster, para petualang berlari keluar ruangan.

“_?”

Saat rombongan itu terbang, di tempat lain, Tsubaki mengangkat kepalanya.

Ada apa, meong?

PDF BY: bakadame.com

“Oh... tidak ada, hanya saja...”

Untuk kali ini, Tsubaki tidak memiliki jawaban yang siap untuk pertanyaan Chloe. Itu hanyalah sebuah perasaan — atau lebih tepatnya, indra keenam dari seorang smith. Dia mencoba untuk mengungkapkan firasatnya dengan kata-kata, tetapi dengan cepat menyerah dan menggelengkan kepalanya. Jika dia tidak fokus pada lingkungan sekitarnya, dia pasti akan tersandung.

“OOOOOOOOOOO!”

Bagian di depan matanya dipenuhi monster. Karena kelaparan darah, mereka meraung tanpa henti.

Ini adalah lantai dua puluh enam.

Tsubaki dan teman-temannya telah berhasil melewati cobaan berat menuruni tebing, tetapi begitu mereka melewati lantai dua puluh lima, harpy, sirene, dan monster bersayap lainnya muncul, memaksa mereka untuk menyerah pada rute itu. Mereka malah memutuskan untuk memasuki labirin lantai dua puluh enam sebelum mereka terlempar ke Air Terjun Besar.

“Zaa!”

Tsubaki mengarahkan pedangnya dengan berani dan terampil melalui gelombang binatang buas yang berlari ke arah mereka.

Secara diam-diam, hampir seperti sihir, banyak kepala monster dikirim menari di udara. Kilatan perak yang mengerikan membelah tubuh panjang ular air menjadi dua, lalu beralih arah untuk memotong kepala penyu kristal.

PDF BY: bakadame.com

Pedang yang dia pegang di tangannya adalah Benishigure, sebuah polearm bergaya Naginata yang dibuat dengan indah tanpa satupun goresan pada bilahnya. Dia telah memalsukannya sendiri, senjata kelas satu yang berkuasa tak tertandingi semua yang lain. Itu melintas di udara seperti kelopak bunga yang berputar-putar, mengirimkan hujan darah segar yang sesuai dengan namanya, yang berarti Hujan Musim Dingin Scarlet.

Monster apa pun yang berdiri di jalur Cyclops segera ternoda merah dan disimpan di atas tumpukan mayat yang tumbuh.

“Minggir ~~~~~~~~~~ !!”

Gaya bertarung ketiga pelayan yang mengamuk di depan Tsubaki juga sama ekstrimnya. Sesuai dengan pekerjaan mereka di The Benevolent Mistress, yang memiliki sejarah menariknya sendiri, keterampilan bertempur mereka tidak bisa dibilang biasa-biasa saja.

Sementara Ahnya memotong sekelompok duyung dengan satu ayunan tombak emasnya melalui torso mereka, Chloe memotong bulu babi kristal yang bergerak cepat menjadi serpihan dengan pedang pembunuhnya. Pada saat yang sama, buku jari tanpa ampun Runoa merobek usus dan dada kelpie yang membesarkan untuk menyerang, mengubahnya menjadi abu.

Mereka membuat pekerjaan cepat dari monster level rendah. Tapi tidak peduli berapa banyak mereka membantai, banjir tidak ada habisnya.

“Kami tidak tahu banyak tentang Dungeon, tapi wow!”

“Ya, apakah selalu pesta gila di sini, meong?”

PDF BY: bakadame.com

Runoa dan Chloe terus bertempur tanpa akhir saat mereka berbicara. Tsubaki dan Ahnya, juga, memegang naginata dan pedang masing-masing saat mereka menjawab.

“Jika keadaan selalu seperti ini, tempat itu akan dipenuhi dengan mayat para petualang!”

“Ini pasti Irregular, meong! Aku belum pernah melihat Dungeon seperti ini !! ”

Ekspresi mereka diliputi kecemasan saat mereka berjuang untuk menahan banjir monster, apalagi membendung arus. Mereka memikirkan Hestia Familia , yang diyakini berada di zona ini, dan Gale Wind, yang lokasinya masih belum diketahui. Ini bukanlah situasi yang mudah untuk dihancurkan, bahkan dengan Level 5 Tsubaki di party mereka. Apa yang mungkin terjadi pada sekelompok petualang yang kekurangan kekuatan serupa?

“Monster-monster itu melolong seperti orang gila...!”

Bahkan Runoa, yang hanya tahu sedikit tentang Dungeon, bisa merasakan sesuatu yang tidak biasa terjadi saat teriakan pertempuran bergema dari setiap sudut lantai. Seolah-olah Dungeon itu sendiri menjadi liar karena tidak bisa mengendalikan situasi.

“... Aku merasa ada monster yang sangat jahat di sekitar sini, meong.”

“Apa? Maksud kamu apa?”

“Hanya firasat, meong. Tetap saja... ekorku bergetar. Mungkin di lantai ini, mungkin di atas atau di bawah, tapi ada sesuatu yang buruk di dekat sini, meong. ”

PDF BY: bakadame.com

Chloe menyipitkan matanya karena kesal saat Tsubaki balas menatapnya. Seolah-olah untuk mendukung apa yang dikatakan pengalaman kepadanya bahwa itu benar, telinganya terus bergerak dan bulu di ekor rampingnya berdiri di ujung. Ahnya dan Runoa tampak gugup juga; waktu mereka bersama dengan Chloe telah mengajari mereka untuk memercayainya sebagai seseorang yang peka terhadap bahaya seperti kucing liar.

Apa yang tidak mereka sadari adalah dengan memasuki lantai dua puluh enam, dan karena itu membagi perhatian monster, mereka secara ajaib meringankan beban pihak lain yang juga bertarung di lantai itu.

Tanpa sepengetahuan mereka, perjuangan mereka telah memungkinkan pihak lain itu untuk menerobos dinding monster dan memasuki lantai dua puluh tujuh.

Bisa dibilang, bagaimana mungkin Tsubaki dan yang lainnya tahu bahwa mereka baru saja mengantar pihak lain ke dalam situasi yang lebih mengerikan?

“...! Teriakan?!”

Saat itu, telinga Ahnya berdiri tegak. Di tengah teriakan perang para monster, dia telah membuat suara manusia.

Lantai dua puluh tujuh!

“Kita berhasil!”

Welf dan Lilly berteriak kegirangan begitu kaki mereka menghantam tanah kristal datar di ujung jalan penghubung. Labirin di sini tidak terlihat jauh

PDF BY: bakadame.com

berbeda dari apa yang mereka lihat di lantai dua puluh lima dan dua puluh enam. Namun, ukuran kolom kristal dan lorong itu sendiri umumnya lebih besar.

“Berhenti melamun! Kami akan terus bergerak! ”

Aisha bahkan tidak memberikan waktu kepada party untuk mengatur napas mereka sebelum mempercepat mereka. Dia bertekad untuk mencapai titik aman tingkat rendah secepat mungkin.

Monster masuk!

“Minggir!”

Saat segerombolan besar monster meluncur ke arah mereka dari kejauhan, Welf mendorong Ouka ke luar dan melompat ke barisan depan.

“Kazukiiiiiiiiiiiiiiiiiiii !!”

Dia mengayunkan Shikou Kazuki di udara. Itu memuntahkan lidah api yang dramatis dari nyala api yang membakar seluruh gerombolan menjadi garing.

“Dia melakukannya lagi…!”

“Sepertinya jauh lebih kuat dari pedang lamanya!”

Cassandra dan Daphne menatap kaget pada pemandangan musuh yang hancur. Begitulah teriakan perang pedang sihir baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Aisha tersenyum pada dirinya sendiri, badai bunga api mengalir di sekelilingnya saat dia menghadapi monster yang bermunculan dari terowongan samping sementara Welf menangani rute utama.

PDF BY: bakadame.com

Pedang ajaib yang tidak pernah hancur...! Dia membuat kita cukup senjata, bukan ?!

Pedang merah dan merah tua itu berkilau cemerlang dengan latar belakang sekeliling mereka. Itu telah memainkan peran utama dalam perjalanan mereka ke lantai dua puluh tujuh juga. Mereka memikat monster ke lorong-lorong sempit dan kemudian membakarnya secara massal. Bahkan tidak perlu melantunkan mantra saat monster mencoba mendekat selama waktu henti di antara serangan bilah sihir. Selama mereka memiliki waktu yang tepat, monster tidak pernah mendapat kesempatan untuk mendekat, dan jika pasangan kebetulan lolos dari kobaran api, Aisha dan yang lainnya dapat dengan mudah mengurus sisa makanan. Ditambah lagi, mereka bebas dari kecemasan yang selalu mereka rasakan karena tidak tahu kapan Pedang Sihir Crozzo akan hancur.

Dalam kondisi partai yang terluka parah saat ini, pedang sihir Welf secara drastis mengurangi beban pertempuran dan mengubah prospek tanpa harapan untuk mencapai lantai dua puluh tujuh menjadi kenyataan. Aisha diam-diam memuji pencapaian pandai besi di tempat yang sulit.

Tetap saja, dia memiliki beberapa kekhawatiran.

Alih-alih akhirnya hancur... Saya kira mereka mengkonsumsi Pikiran pengguna seperti mantra yang dilakukan.

Dia sudah bisa melihat kelelahan melapisi wajah Welf. Itu tidak mungkin untuk terus-menerus memanggil senjata yang luar biasa. Melakukan banyak serangan ini memerlukan tingkat penipisan pikiran yang benar-benar mengerdilkan ketegangan penggunaan api anti-sihir.

PDF BY: bakadame.com

Ignis, bertahanlah!

“Aku tahu!!”

Saat Aisha berteriak pada Welf yang basah kuyup oleh keringat, dia diam-diam bersumpah dia tidak akan tertangkap basah menggendong petualang pria di punggungnya, dan melipatgandakan usahanya sendiri. Mengayunkan podaonya lagi dan lagi, dia membuka jalan ke depan untuk pesta dengan keganasan yang setara dengan sihir Welf.

“-Oh tidak!”

“Jangan bilang ini pesta berburu utama...!”

Mereka telah mengikuti jalan setapak naik turun di dalam labirin bertingkat untuk beberapa waktu ketika mereka menemukan pemandangan yang mengerikan.

Chigusa menjadi pucat dan Ouka mengerang saat dinding kristal berceceran darah, genangan darah yang masih basah, dan lengan serta bola mata yang setengah dimakan mulai terlihat. Kemungkinan besar, mereka telah dibunuh oleh monster Bors yang dibicarakan, setiap mayat milik korban yang diburu oleh binatang itu. Air di dekatnya diwarnai merah muda terang, seolah-olah beberapa mayat telah diseret ke dalam.

Adegan itu mengisyaratkan perjamuan mengerikan yang terjadi di sini. Aisha memeriksa ruangan itu, anehnya senang Haruhime saat ini tidak sadarkan diri.

“Apa yang muncul di sini... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Saat mereka berdiri diam saat menerima akibat dari serangkaian pembunuhan yang membentang ke kejauhan seperti jejak kaki, setiap anggota kelompok mencoba membayangkan monster apa yang bisa melakukan pembantaian ini di pesta perburuan.

Apakah itu benar-benar berhasil membunuh begitu banyak petualang?

Apakah itu masih di lantai dua puluh tujuh?

Apakah Bell dan Lyu berhasil selamat dari pertemuan mereka dengan bencana ini?

Saat renungan kosong itu terlintas di benaknya, Aisha melirik Bors, satu-satunya anggota kelompok yang benar-benar melihat monster itu. Dia khawatir dia mungkin sekali lagi dikonsumsi oleh teror, tetapi bukan itu masalahnya.

“... Aku tidak bisa mendengarnya.”

Dia hanya shock.

“Apa?”

“Suara lompatan itu ... suara yang dihasilkan saat bergerak, aku tidak bisa mendengarnya lagi ...!”

Malapetaka memainkan melodi kematian tertentu — pertanda kehancuran yang semakin dekat, seolah memantul dari lantai, dinding, dan langit-langit. Bors pernah mengalami neraka itu secara langsung. Malapetaka di kaki telah langsung menemukan dan menyerang mereka, tidak peduli di mana mereka

PDF BY: bakadame.com

mencoba bersembunyi, dan dia merasa terganggu karena tidak ada lagi tanda-tanda itu.

“Apakah itu benar-benar... hilang? Mungkinkah Gale Wind dan Bell yang membunuhnya? ”

Aisha tidak tahu bagaimana menafsirkan kata-kata Bors yang bergumam dengan bingung. Apakah dia mengungkapkan harapan yang nyata atau optimisme yang tidak berdasar? Dia tidak tahu, jadi dia memutuskan untuk terus bergerak.

Bors, bawa kami ke tempat terakhir kamu melihat Gale Wind!

“Baik!”

Apakah monster itu masih ada atau tidak, setiap detik sangat berharga. Aisha memilih tindakan daripada stagnasi. Dia mendorong Bors ke depan pesta dan menyuruhnya memimpin jalan.

“... Tidak... jangan.”

Namun pada saat mereka berangkat, Aisha mendengar suara aneh.

“Jangan... pergi ke sana.”

“...?”

Peringatan datang kepadanya dalam pecahan di antara suara kaki pesta yang berdebar kencang. Kata-kata itu diucapkan dengan terbata-bata dalam bahasa manusia.

PDF BY: bakadame.com

Dia memeriksa sekeliling tetapi tidak melihat siapa pun. Satu-satunya hal yang tercermin di matanya adalah kristal berkilauan redup, senjata berdarah berserakan di tanah, dan air mengalir di sepanjang tanah kering.

Hanya dia yang mendengar suara itu. Kedengarannya mendesak dan menangis, seolah-olah berusaha keras untuk menahan mereka. Meskipun dia merasakan emosi itu, namun, satu-satunya pilihannya adalah mengabaikan peringatan itu.

Itu karena dia tahu sisa rombongan tidak akan berhenti sampai mereka menemukan Bell.

“Ini dia...!”

Akhirnya, mereka mencapai ruangan yang sangat besar dengan banyak tanah padat dan banyak saluran air. Seluruh ruang diliputi oleh jejak pertempuran yang hebat.

“Apa ini?!”

Formasi kristal yang sangat besar tergeletak, berselaput dengan retakan seolah ada sesuatu yang menabrak mereka dengan kecepatan luar biasa. Celah dalam menembus langit-langit, dinding, dan lantai, yang berlubang dengan lubang yang dalam seperti gua. Beberapa kolom kristal tampak seperti telah dilelehkan oleh panas yang sangat tinggi dari sebuah suar.

Setiap sudut ruangan memiliki bekas luka.

“Apa yang mungkin menyebabkan kerusakan semacam ini...?” Daphne bertanya-tanya. Di sampingnya, Ouka menatap sekeliling dengan bingung.

PDF BY: bakadame.com

Para petualang tidak perlu mengatakannya keras-keras untuk mengetahui bahwa pertempuran besar telah terjadi di sini, dan itu adalah pertarungan sampai mati dengan monster yang jauh lebih kuat daripada mereka.

Masalahnya adalah baik pemenang maupun pecundang tetap berada di ruangan itu.

Tidak ada tumpukan abu yang menunjukkan bahwa monster telah dibunuh, mereka juga tidak melihat sisa-sisa tragis seorang petualang yang menemui ajal yang kejam. Gemericik saluran air yang melintasi satu sama lain adalah yang tersisa di medan perang yang hancur.

Welf dan yang lainnya berjalan ke tengah ruangan, tapi tidak menemukan petunjuk di sana.

Seolah ditarik oleh suatu kekuatan tak terlihat, Lilly mendekati sebidang tanah di mana pertempuran begitu sengitnya hingga telah mengubah arah aliran air.

Di antara beberapa lubang di tanah, dia melihat satu batang vertikal yang lebih besar dan lebih dalam dari yang lain. Sepertinya itu telah diukir oleh sesuatu yang berputar, dan sepertinya terus berlanjut hingga ke lantai di bawah mereka. Saat Lilly menatap tanpa kata-kata ke bawah lubang, dia merasa seolah-olah itu mengarah ke kedalaman terdalam dari Dungeon. Seperti bekas luka di bilik lainnya, luka itu perlahan sembuh dan menutup sendiri.

—Tidak mungkin.

Tiba-tiba, Lilly teringat pada lambton, monster level dalam yang tidak pernah diharapkannya untuk bertemu di zona berair ini.

PDF BY: bakadame.com

Kemungkinan itu tampak keterlaluan, namun bel alarm berbunyi di sudut pikirannya.

“Kemana perginya semua mayat? Aku melihat orang-orang itu menendang ember itu sendiri... Apakah monster sialan itu memakan mereka juga...? ”

Jelas masih takut pada makhluk mengerikan yang dia temui, Bors dengan cermat memeriksa banyaknya darah kental yang ditinggalkan oleh para petualang yang hilang.

Dialah satu-satunya yang tahu persis apa yang terjadi di sini. Sisa kelompok itu mengintip ke sekeliling saat dia berbicara.

Siapa yang akan berada di medan perang di mana tidak ada pemenang maupun pecundang yang tersisa, di mana semua yang telah bertarung telah menghilang? Tentu saja para penjarahlah yang menginjak-injak martabat prajurit yang gugur. Bandit yang melahap tumpukan mayat untuk memuaskan rasa lapar mereka. Tapi medan perang yang hancur ini bukanlah rumah bagi hyena yang melompat-lompat di tanahnya atau burung nasar yang berputar-putar di langit.

Apa yang dimilikinya adalah ikan bangkai yang mengintai di perairannya.

“?!”

Splash, splash.

Tiba-tiba, berbagai bentuk memecahkan permukaan air dan berenang ke udara .

“Monster ikan...? Mengambang di udara... ?! ”

PDF BY: bakadame.com

Ouka ternganga saat tubuh piscine melayang melalui ruang yang tampaknya kosong.

Mayat itu terbuat dari batu. Mereka berwarna hitam keunguan dan panjangnya berkisar dari satu sampai dua meders, dengan delapan pelengkap yang menonjol menyerupai sirip. Di mana sepasang mata seharusnya hanya ada satu bola mata yang melotot.

Sobekan daging manusia yang tersangkut di antara taring mereka yang tajam menjawab pertanyaan kemana mayat itu pergi.

Voltemeria!

Aisha, yang pernah ke lantai dua puluh tujuh sebelumnya, meringis.

Voltemeria adalah monster langka yang hanya ditemukan di lantai itu. Potensinya berada di antara yang tertinggi di Ibukota Air, tepat di samping kelpie. Tubuh batunya sangat tahan terhadap serangan fisik, sementara rahangnya yang kuat dan taringnya yang tajam bisa menghancurkan bahkan baju besi terberat yang dikenakan oleh para petualang. Kemampuannya untuk berenang di udara membedakannya dari semua monster air lainnya.

Dengan komposisi yang mirip dengan light quartze, yang juga ada di lantai dua puluh tujuh, monster ikan mampu mengapung kira-kira tiga meder di atas permukaan tanah. Kecepatan mereka, bagaimanapun, jauh melebihi monster kristal mengambang; voltemeria menerjang para petualang seperti iblis yang mengancam berenang di udara seperti yang mereka lakukan dalam pertempuran bawah air. Alih-alih “fosil hidup”, para petualang biasanya menyebut mereka sebagai “fosil terbang”.

PDF BY: bakadame.com

Biasanya voltemeria hanya dihuni daerah di mana beberapa saluran air bertemu dan membentuk kolam dalam. Tapi bau darah dari pembantaian telah menarik mereka ke sini.

Sekarang, mereka melompat tanpa henti dari setiap jalur air di ruangan itu.

“Ada begitu banyak...!”

“Kami dikepung...!”

Percikan voltemeria yang tak berujung saat mereka terbang ke udara membuat Cassandra kesal, dan alarmnya dengan cepat menyebar ke Chigusa. Mereka bisa dengan mudah menghitung tiga puluh ikan terapung di depan mereka.

Ini buruk.

Daphne memucat saat dia melihat adegan itu.

Kemajuan mereka melalui lantai dua puluh enam merupakan latihan pengambilan risiko. Mereka telah bersembunyi di berbagai ruangan dan selamat dari serangan monster dengan membatasi bagian depan yang mereka tunjukkan hanya pada pintu masuk. Tapi sekarang mereka dikepung. Monster menggunakan ruangan besar untuk keuntungan mereka menyerang dari segala arah, termasuk dari atas dan bawah air. Ada terlalu banyak untuk party yang harus dihancurkan satu per satu.

Selain itu, ikan juga bisa bergerak di udara dan air . Bahkan dengan pedang sihir Welf, tidak ada cara untuk melenyapkan musuh yang merayap ke arah mereka dari kedua arah.

PDF BY: bakadame.com

“Ignis, bisakah kamu membakar semuanya?”

“Apakah saya punya pilihan?”

Kami melontarkan tanggapannya kepada Aisha seperti kutukan. Dia berada di ambang Mind Down. Aisha bisa tahu dari satu pandangan ke wajahnya yang cemas.

Party tersebut menyadari bahwa untuk ketiga kalinya, mereka menatap ke dalam rahang kematian. Mereka telah kehilangan jejak Bell dan Lyu lagi, dan dengan itu muncul semua indikasi tentang jalan yang benar untuk maju. Stamina fisik party dan keinginan mereka untuk terus maju sama-sama berkurang.

“...”

Batu voltemerias tidak mengeluarkan suara. Mereka hanya memutar mata tanpa henti di dahi mereka, menandakan bahwa mereka tidak akan pernah membiarkan mangsanya melarikan diri.

Kelompok monster fish mengelilingi para petualang persis seperti ular yang melingkari mangsanya atau tsunami hitam pekat yang akan menelan mereka utuh. Dari luar ruangan, mereka bisa mendengar paduan suara gemuruh dari monster lain. Dihadapkan dengan kumpulan sumber daya Dungeon yang tak terbatas, para petualang hampir berlutut.

“– !!”

Detik berikutnya, benang ketegangan yang kencang putus dan monster-monster itu terbang ke arah mereka.

PDF BY: bakadame.com

Pengepungan tanpa ampun telah dimulai.

Bisa ditebak, pedang sihir Welf adalah senjata pertama yang mencegat aliran voltemerias ini begitu banyak sehingga bisa dianggap sebagai kelompok monster sendiri. Nafas api Kazuki memusnahkan sepuluh ikan monster, tetapi tiga puluh lainnya menusuk mereka dari arah yang berbeda.

Dengan panik berjuang untuk hidup mereka, Bors dan yang lainnya menyerang balik. Mereka mengiris, merobek, menusuk, dan menghancurkan, berjuang mati-matian untuk melindungi rekan mereka yang terluka dan anggota barisan belakang yang saat ini berada di tengah formasi melingkar mereka.

Tapi itu tidak lebih dari perjuangan terakhir seekor hewan yang terpojok.

“Shiiiiiiiiiit!”

Persediaan barang-barang Lilly sudah lama habis, dan Pikiran Cassandra telah terkuras sampai sisa terakhir. Jari-jari Welf sudah terlepas dari gagang pedang sihirnya. Kekuatan kasar Ouka, kecerdasan Daphne yang cepat, penanganan senjata Chigusa, dan cengkeraman kuat Bors pada kehidupan semuanya hampir habis. Bahkan aliran kutukan yang terus mengalir dari mulut Aisha mulai mengering.

Mereka membunuh monster demi monster, tapi tetap saja kerumunan itu datang. Salah satu ikan itu mengatupkan rahangnya kuat-kuat ke bahu Daphne. Gadis itu memuntahkan darah. Ouka mencabutnya dengan kekuatan kasar. Berikutnya, gilirannya untuk merasakan taring tajam menancap di lengannya. Cassandra dan Chigusa berteriak. Lilly kehilangan harapan karena perintahnya yang tidak berarti.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian kegelapan tunggal menutupi penglihatan mereka.

Dinding ikan terbang mengelilingi mereka.

Para petualang akan dihancurkan oleh voltemerias. Gelombang hitam keunguan hendak menelan mereka. Justru “kandang keputusasaan” yang ingin dihindari oleh nabiah tragedi itu.

Dan kemudian, seperti pukulan yang fatal, para petualang melihat pemandangan yang begitu mengerikan hingga menghancurkan semangat mereka.

“Tapi itu tidak bisa…”

Dari luar ruangan, longsoran monster yang dipimpin oleh lamia bergemuruh masuk.

Berbagai macam spesies meraung teriakan mengerikan masing-masing.

Para petualang tersentak melihat banyaknya jumlah yang mereka hadapi.

“Apakah ini akhirnya…?”

Seseorang menggumamkan kata-kata itu, dan semua mengerti artinya yang mengerikan. Para voltemerias dipasang pada para petualang yang putus asa dengan pembalasan baru.

“- !! Haruhime ?! ”

Cassandra ?!

PDF BY: bakadame.com

Taring maut tertancap di bagian belakang penjaga.

Setelah menembus garis depan, monster mendekati Lilly dan Cassandra, yang masing-masing menjaga Mikoto dan Haruhime. Saat tubuh mereka menghantam Cassandra, dia terbang bersama Haruhime. Renart itu terlempar ke tanah agak jauh, sementara Cassandra mendongak dan mendapati dirinya menatap ke dalam mulut yang mengerikan.

Muridnya berkontraksi.

Dia menatap langsung ke kematian.

Daphne meneriakkan sesuatu.

Cassandra memejamkan mata menghadapi kematiannya yang tak terhindarkan.

Lalu-

Sebuah lamia terbang ke arahnya dari samping dan mencabik-cabik voltemeria yang mendekat.

“-Hah?”

Cakar tersebut membuat busur berdarah melalui tubuh ikan yang mengapung.

Saat Cassandra membeku di tempat, lamia memotong voltemeria lain di dekatnya dengan tubuh bagian bawah yang panjang seperti ular.

“AaAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

PDF BY: bakadame.com

Lamia itu meronta-ronta dan memekik dengan suara melengking.

Monster lain mengikuti. Luar biasa, kawanan yang baru saja menerobos masuk ke dalam ruangan mulai menyerang voltemeria.

Waktu sepertinya berhenti saat para petualang menyaksikan monster mulai membantai satu sama lain.

Bertengkar ?!

“Apa yang sedang terjadi?!”

Daphne dan Ouka mencambuk kepala mereka ke depan dan ke belakang, menyaksikan pertarungan dalam kebingungan. Dalam waktu singkat, pertempuran telah berubah menjadi huru-hara habis-habisan. Para petualang berdiri seperti patung, tidak bisa memahami pemandangan di depan mereka.

“... A-apa...?”

“...”

Lilly dalam keadaan linglung di belakang Cassandra yang masih tertegun, menatap monster yang menyerang voltemerias.

Para pendatang baru itu sangat kuat.

Wajah mereka diwarnai merah dengan riasan yang tampak seperti darah.

Mereka membawa senjata .

“_”

PDF BY: bakadame.com

Mata Lilly benar-benar muncul dari kepalanya.

Lamia itu — yang sama yang baru saja menyelamatkan Cassandra — memperhatikan tatapan Lilly dan memberinya kedipan rahasia yang menggemaskan.

Itu bukanlah kedipan mata monster yang tidak berperasaan, tapi lebih seperti kedipan mata yang diberikan manusia kepada seorang sahabat.

Dada Lilly dipenuhi emosi yang begitu kuat hingga dia hampir tidak bisa bernapas.

“—The Xenos!”

Dia praktis menangis saat dia meneriakkan kata-kata itu.

“Salam sekali lagi, orang-orang baik di permukaan!”

Tidak lama setelah dia berteriak, sesosok sesosok menari di udara dan mendarat di sampingnya.

Sosok ini mengenakan tudung dan jubah yang menutupi seluruh tubuh. Lilly mengenali ini sebagai penyamaran yang dimaksudkan untuk menyamar sebagai petualang.

Dia ingat mata monster yang begitu hangat dan baik hati.

Kami datang untuk menyelamatkanmu!

PDF BY: bakadame.com

Di bawah tudungnya, si harpy Fia mengibaskan rambutnya yang merah tua dan tersenyum cerah pada Lilly yang berlinang air mata.

“Apakah Anda baik-baik saja, Nona Lilliluka?”

Saat berikutnya, monster kecil lain tiba di sisi Lilly, baru saja menggunakan kapak perang yang terlalu besar untuk ukurannya untuk membelah voltemeria menjadi dua. Itu adalah Lett, goblin topi merah yang sopan. Dia juga mengenakan jubah untuk menyamarkan identitas aslinya.

“Mengapa kamu di sini...?” Tanya Lilly, masih belum bisa memadamkan keterkejutannya.

“Fels memerintahkan kami untuk datang! Rei dan beberapa orang lainnya sedang dalam misi terpisah saat ini, tetapi kita semua bergegas ke sini di bawah komando Lido! ”

Begitulah Kehendak Ouranos ketika dia mengetahui penyimpangan di Dungeon. Xenos telah menerima misi dewa keriput selama penyerangan mereka di penjara bawah tanah buatan manusia, Knossos, dan telah terpecah menjadi dua kelompok. Rei telah mengambil alih kelompok yang tetap di Knossos sementara kelompok Lett telah mengambil jalan rahasia di lantai delapan belas ke Dungeon dan langsung menuju ke Ibukota Air berdasarkan informasi yang diberikan Ouranos. Mengambil rute sesingkat mungkin dan menggunakan segala cara yang tersedia, mereka bahkan menerobos langsung melalui garis pertahanan petualang untuk menyelamatkan barisan belakang.

Faktanya, monster yang menyebabkan kepanikan besar di antara para petualang yang kembali ke Rivira adalah para Xenos ini.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah melakukan semuanya untuk menyelamatkan Hestia Familia , yang mereka yakini telah ditarik ke pusaran kembalinya bencana tertentu.

Jika ada orang luar yang melihat Lett dan Fia dengan kostum mereka, mereka tidak akan curiga sedikit pun, tapi Lilly kehilangan semua kata karena penjelasan mereka.

“Kami berjanji kepada Tuan Bell! Kami berjanji akan datang untuk membantu Anda jika Anda menemukan diri Anda dalam masalah! ”

Mereka berhasil tepat waktu karena mereka adalah Xenos.

Bahkan pasukan pendukung yang diminta Lilly sudah terlambat untuk menyelamatkan mereka dari tempat tragedi ini.

Hanya monster yang telah berjabat tangan dengan Hestia Familia , menjalin hubungan saling percaya, dan akhirnya diselamatkan dari kematian yang bisa menyelamatkan mereka dari bahaya yang akan datang.

“Kami datang untuk membayar kembali hutang kami kepada teman-teman kami yang tak tergantikan!”

Dan ada satu alasan lagi.

Ada ikatan yang telah dijalin Bell.

Sama seperti bocah lelaki itu menyelamatkan Lilly, dia juga menyelamatkan Xenos, dan sekarang mereka ada di sini untuk mengembalikan apa yang telah dia tawarkan secara gratis kepada mereka.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada cara untuk menghentikan air mata yang mengalir dari mata kastanye Lilly kali ini.

“T-tapi, bagaimana kamu bisa sampai di sini? Bagaimana kamu menemukan Lilly dan teman-temannya di Dungeon yang sangat besar ini...? ”

Dia buru-buru mengusap matanya hingga kering.

Fia menjawab sambil tersenyum.

“Kami harus berterima kasih kepada Helga dan Aruru untuk itu!”

Meep!

Saat Cassandra berbaring merosot di tanah, al-miraj putih yang mengangkangi anjing neraka muncul di hadapannya. Mengabaikan keterkejutannya, monster putih berbulu itu mengangkat satu tangan dengan penuh semangat, seolah berkata, Halo lagi, teman lama!

“K-kamu...”

Cassandra yang bermata lebar telah melihat wajah-wajah ini sebelumnya pada hari yang tak terlupakan ketika monster bersenjata yang sama ini muncul di permukaan dan membuat Orario menjadi kacau balau.

Mematuhi mimpi profetik, Cassandra diam-diam melindungi anjing neraka dan al-miraj.

Meep! Meep! ”

“Guk guk!”

PDF BY: bakadame.com

Cassandra berteriak saat al-miraj memeluknya dan anjing neraka itu menjilatnya. Dia hampir pingsan saat monster kelinci putih itu membenamkan wajahnya di belahan dadanya dan mengelus payudaranya. Saat dia menatapnya dengan mata merahnya, dia tidak bisa menahan sedikit pun untuk tersentak.

“Apakah kamu... datang untuk menemukanku?”

Mata bulat kecil itu berkilauan saat al-miraj mengusap wajahnya ke dadanya. Cassandra menganggapnya sebagai ya — tapi sesaat kemudian, kejutan melintasinya, membuatnya terengah-engah.

“Mimpi yang kumiliki... dengan gelombang hitam legam dan pesona kelinci...”

Itu terjadi sekitar dua puluh hari sebelumnya, tepat sebelum pertempuran di Jalan Daedalus. Dia telah melihat mimpi profetik yang membawanya untuk melindungi al-miraj.

Dalam mimpi itu, gelombang hitam pekat menelannya. Saat dia di ambang kematian, dia telah mengeluarkan pesona kelinci yang dia terima sebelumnya dan berhasil melarikan diri. Pada saat itu, dia menganggap gelombang hitam sebagai representasi minotaurus hitam. Karena dia melindungi al-miraj, dia terhindar dari serangan binatang yang menakutkan itu.

Tetapi sekarang setelah dia memikirkannya lebih dekat, interpretasi itu tampak aneh.

Jika dia tidak melindungi “kelinci” seperti yang didiktekan oracle dan pergi ke tempat yang diperintahkan untuk dia kunjungi, dia tidak akan bertemu

PDF BY: bakadame.com

dengan minotaur itu sejak awal. Mungkin Daphne benar ketika dia marah dan memberitahunya bahwa dia berakting dalam drama yang dia tulis sendiri.

Dengan kata lain, kehancuran yang dia hindari dengan melindungi al-miraj tidak terjadi hari itu.

Cassandra melihat sekeliling dengan bingung.

Voltemeria itu berwarna hitam. Dan ketika massa dari mereka berkumpul bersama, mereka tampak persis seperti gelombang hitam legam.

Mungkinkah gelombang gelap yang menelannya dalam mimpi itu bukanlah minotaur melainkan kumpulan ikan terbang hitam?

Apakah “pesona kelinci” —yaitu, al-miraj — terbiasa dengan aromanya saat dia merawatnya selama berhari-hari dan kemudian menggunakannya untuk menemukannya di Dungeon?

Meremas monster putih berbulu itu dengan tangan kanannya saat ia dengan lembut mengais belahan dadanya, dia menyadari bahwa dia baru saja menghindari takdir yang ada dalam mimpi nubuatan beberapa saat yang lalu.

“Bisakah mimpi profetik menjadi mubazir...? Apakah penglihatan pada hari itu merupakan peringatan untuk menghindari kehancuran hari ini? ”

Cassandra memandang dengan penuh tanda tanya ke al-miraj dan anjing neraka yang tampak sangat gembira melihatnya.

Sementara itu, Daphne — yang benar-benar kewalahan dengan kejadian yang tak terduga — tidak memperhatikan Cassandra, yang telah mengumpulkan keberaniannya dan akan diam-diam akan memeluk monster itu.

PDF BY: bakadame.com

“... Tidak, tidak bisa melakukannya!”

Meep?

Niat baik atau tidak, sepertinya dia masih belum siap untuk melangkah sejauh itu.

“Kalian...”

Di ambang Mind Down, Welf hanya bisa mengatur beberapa kata yang bergumam. Tapi saat dia melihat, troll, lamia, dan lebah mematikan menyapu lantai dengan sekumpulan besar voltemerias sambil mengabaikan para petualang.

“A-apa ... yang sedang ... terjadi?”

“Apakah ini... monster bersenjata yang kita dengar?”

“Kupikir Loki Familia memusnahkan mereka di Jalan Daedalus!”

Bors, Chigusa, dan Ouka sangat bingung. Daphne masih membeku, tidak bisa memahami apa yang sedang terjadi. Monster tampaknya melindungi para petualang, atau lebih tepatnya memprioritaskan pertempuran sengit mereka dengan jenis mereka sendiri saat mereka mengabaikan para petualang. Bors, Chigusa, Ouka, dan Daphne tidak bisa melakukan lebih dari sekedar respon panik, apalagi reaksi yang koheren.

Tapi Welf mengerti apa yang sedang terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Seekor gargoyle terbang di atas kepalanya, memperhatikan tatapan Welf, dan melirik ke arahnya sebelum berbalik seperti orang yang kasar. Tiba-tiba, pertempuran udara yang buas dimulai. Sepenuhnya dikuasai oleh Xenos dengan sayap batunya yang besar dan hampir tidak bisa dihancurkan, voltemerias jatuh satu demi satu.

Di bawah gargoyle, seorang lizardman sedang bertempur sendiri. Dengan kemenangan pertempuran darat yang tak terhitung jumlahnya di bawah ikat pinggangnya, prajurit yang sombong itu mengiris beberapa ikan terbang yang marah dengan satu sapuan pedang di tangan kanannya, sambil terus menggedor dengan ayunan pedang panjang yang berani di tangan kirinya.

Saat dia melaju di depan Welf, lizardman itu mengangkat sudut mulutnya yang penuh taring.

Dia tampak seperti akan tersenyum.

—Tebak siapa lagi yang ada di sini?

Itulah yang tampak dari kilatan tak tergoyahkan di mata reptilnya yang menyipit saat dia memandang ke seberang ruangan.

Welf mengikuti pandangannya dan melompat karena terkejut.

Sosok berjubah hitam berlari melintasi medan perang—

“... Ahh.”

Kelopak mata Haruhime berkibar saat sesuatu bergerak di pipinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia merasa sangat grogi, hampir seperti kain kasa yang menutupi telinganya meredam suara di sekitarnya.

Satu hal yang dia tahu pasti adalah bahwa dia berada di medan perang.

Mungkin karena efek samping yang terus-menerus dari Mind Down, kelelahan dan kelesuan yang luar biasa membebani lengan dan kakinya. Tapi dia harus bernyanyi. Dia memahami perannya sebagai dukun. Dia tidak bisa tetap berbaring.

Haruhime mencambuk tubuhnya dengan cambukan keinginannya. Dia perlu mengumpulkan kekuatan di anggota tubuhnya dan mengucapkan mantra ke bibirnya. Dia harus memberikan cahaya ajaib itu kepada teman-temannya. Tetapi tepat saat dia berpikir bahwa dia harus berdiri, dan cepat, seperti yang dilakukan Bell hari itu di masa lalu — seseorang memeluknya.

“...?”

Saat dia menyadari bahwa tubuhnya ditopang dengan lembut, dia membuka matanya.

Dia melihat sepasang mata kuning, dan kemudian wajah dipenuhi dengan cahaya merah yang hangat.

Itu tampak persis seperti wajah gadis yang Haruhime pikirkan tanpa henti sejak mereka berpisah.

Segera setelah penglihatan kaburnya menjadi fokus, bibir Haruhime menyebutkan nama gadis itu.

“Nyonya... Wiene...?”

PDF BY: bakadame.com

Menanggapi kata-kata yang dibisikkan dengan lemah, wajah gadis naga itu berubah menjadi senyuman, rambut biru-putihnya berayun.

“Ya, Haruhime.”

Air mata jatuh dari mata hijau Haruhime saat mendengar suara vouivre.

“Aku datang untuk menyelamatkanmu!”

“Ah... ahhhh...!”

Masih berlutut, Xenos itu memeluknya erat-erat. Haruhime merasa bahwa menahan emosinya adalah hal yang mustahil.

Dia tidak pernah berhenti memikirkan gadis yang merasa seperti saudara perempuan atau anak perempuan ini. Tidak satu hari pun berlalu ketika dia tidak memikirkannya. Perasaan lembutnya saat melihat Wiene lagi-lagi menyapu semua pikiran tentang kelelahan. Dia memeluk gadis naga itu dan menariknya mendekat. Wiene mengusapkan wajahnya yang berlinang air mata ke wajah Haruhime.

“Aku sangat ingin bertemu denganmu, Haruhime!”

“Saya juga saya juga!”

“Saya tidak menangis sepanjang waktu! Aku tidak ingin membuatmu khawatir! ”

Seperti Fia, Wiene mengenakan jubah yang menutupi kepala dan tubuhnya. Suaranya yang indah terdengar seperti kicau burung di telinga Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi... sekarang aku tidak bisa berhenti menangis!”

Haruhime merasa jantungnya akan meledak. Senyum gadis naga itu semurni air mata yang mengalir di pipinya.

Mereka berpelukan sekali lagi.

“MS. Wiene...! ”

“Wiene telah mengambil bagian dalam berbagai aktivitas kami, dan ketika dia mendengar kamu dalam masalah, dia berkata dia ingin datang apa pun yang terjadi.”

Lilly telah menyaksikan reuni itu terungkap karena terkejut. Saat Lett menjelaskan motivasi gadis naga itu, dia merasakan kebenaran dalam kata-katanya. Dia teringat kembali dengan hangat pada hari-hari yang dia habiskan di permukaan bersama Wiene. Dia benar-benar telah menjadi bagian dari keluarga mereka.

“Apa yang terjadi di sini, meong ~~~~ ?!”

Saat itu, dia mendengar suara tak sadar meneriaki mereka dari pintu masuk ruangan, disertai dengan suara monster yang dengan berani ditendang ke samping.

Ahnya dan rombongannya telah tiba hanya beberapa langkah di belakang Xenos.

“Kami menemukan para petualang, tapi...”

PDF BY: bakadame.com

“Para monster saling membunuh, meong ?!”

Ahnya yang terengah-engah dikejutkan oleh pemandangan yang mereka temukan di dalam ruangan. Runoa dan Chloe juga ternganga melihat pertempuran sengit antara berbagai monster — bisa dikatakan, antara voltemeria dan Xenos.

Setelah kelompok empat orang itu mendengar teriakan Lilly, mereka mengikuti firasat Chloe ke lantai dua puluh tujuh, di mana mereka melihat sekilas parade monster bersenjata yang sangat kuat dari belakang. Merasa monster mungkin merencanakan sesuatu berdasarkan pawai tunggal mereka ke kedalaman lantai, Ahnya dan teman-temannya telah memutuskan untuk mengikuti mereka. Kapanpun mereka tidak melihat pawai, mereka hanya mengikuti suara pertempuran sebelum akhirnya berakhir di ruangan ini.

“MS. Ahnya...! Lady Hestia benar-benar datang untuk kita! ”

Lilly adalah orang pertama yang menebak arti kedatangan mereka, diam-diam menyemangati tanggapan dewa pelindungnya atas permintaan dukungan dari permukaan.

Sementara itu, setengah dwarf tertentu sedang mendekati seorang pria muda seolah tertarik padanya secara magnetis.

“Welf...”

“Tsubaki ?! Kenapa kamu...?”

Tsubaki berhenti di depan pandai besi yang bingung itu.

PDF BY: bakadame.com

Mantan rekannya compang-camping. Dia terengah-engah, penuh dengan luka besar dan kecil, dan sepertinya siap roboh dengan sedikit dorongan.

Tetapi untuk saat ini, dia tidak peduli. Yang bisa dilihat matanya hanyalah pedang di tangannya.

Pedang ajaib itu ...

Itu adalah pedang panjang berwarna merah tua. Bukan Pedang Sihir Crozzo — Pedang Sihir Welf.

Mata kanannya terbuka lebar dengan tingkat emosi yang belum pernah kami lihat sebelumnya.

Namun, dia tidak terlalu canggih untuk menanyakan apa itu.

Sebaliknya, dia mendapati dirinya tercengang untuk sesaat. Pandangan sekilas pada kilauan pedang memberitahu master smith apa yang telah dicapai Welf.

“Heh-heh-heh, ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha !! Jadi Anda akhirnya pergi dan bukan, eh, orang hijau? ”

Gelak tawanya tidak cocok untuk medan perang. Saat Bors dan yang lainnya menatapnya dengan kesal, hanya Welf yang membalas tatapannya dengan mata jernih.

“Kamu telah mencoba melakukannya meskipun kamu tidak tahu seberapa jauh tingkat penguasaannya! Anda membidik puncak langit! ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

“Aku bilang kamu idiot, tapi untuk berpikir kamu sebenarnya idiot bahkan di antara idiot! Dan terlebih lagi bodoh karena memberikan nasihat yang tidak perlu! Ahhh, bajingan nakal! Kesenangan yang unik, ini! ”

Kata-kata Tsubaki bukanlah penghinaan atau kritik, melainkan ekspresi kegembiraan murni.

Itu adalah tanda persaingan yang dia rasakan terhadap anak laki-laki yang telah melebihi ekspektasinya.

Dan itu adalah bukti bahwa dia telah menerimanya sebagai bagian dari sukunya.

“Selamat, Welf Crozzo. Anda akhirnya salah satu dari kami. ”

Lalu dia menambahkan, “Dan ... selamat datang di neraka.”

Pujiannya tulus; master smith merayakan pencapaian Welf dari lubuk hatinya.

“Suasana hatiku sedang bagus. Serahkan sisa monster ini padaku. ”

“...! Tunggu, Tsubaki, monster-monster itu adalah— ”

“Saya tahu saya tahu. Aku hanya akan menjatuhkan yang tidak bersenjata. ”

Tsubaki berpaling dari Welf, menjilat bibirnya saat kedatangan voltemeria baru yang dibawa oleh jalur air ke sisinya. Tidak dapat menyembunyikan kegembiraannya, dia menyeringai saat dia melihat mereka seperti iblis wanita.

PDF BY: bakadame.com

Ahnya, Chloe, dan Runoa bertindak dan bergabung dengan Tsubaki dalam pembantaian voltemeria demi pesta lumpuh yang mereka datangi untuk diselamatkan.

Pertempuran sengit antara monster, petualang, dan Xenos telah dimulai.

“Lido! Lidooooooooooo! ”

Suara sopran menembus suara pertempuran sengit yang tak henti-hentinya. Lizardman itu mendongak untuk melihat putri duyung Xenos Mari mengeluarkan kepalanya dari saluran air. Dia bergegas ke sisinya.

“Mari, kamu di sini dari semua tempat ?! Maka Anda harus tahu apa yang terjadi— ”

“Lonceng! Bell pergi ke bawah! ”

Mari sambil menangis menyela kata-kata manusia Lido.

“Bellucchi? Mari, kamu bersamanya ?! ”

Lizardman yang terkejut dengan cepat memahami kata-kata Mari yang terputus-putus, menemukan bahwa Bell dan elf telah tersedot ke dalam lubang cacing dan dibawa ke tingkat di suatu tempat di bawah mereka, hanya untuk diikuti oleh “rasul pembunuh” yang baru saja muncul. Laporan itu cocok dengan apa yang mereka pelajari tentang “malapetaka” dari dewa keriput melalui Fels.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Para Xenos memutar kepala mereka ke arah Lido saat dia meneriakkan pekik perang. Panggilan itu adalah pesan untuk monster yang tidak bisa dimengerti manusia. Setelah menerima informasinya, lamia dan beberapa Xenos lainnya melolong padanya dan segera berlari keluar ruangan.

Monster bersenjata memiliki ...!

“Satu menit saya pikir mereka bertarung di antara mereka sendiri, dan selanjutnya mereka lepas landas. Apa sebenarnya yang terjadi, meong ?! Saya tidak mengerti sedikit pun, meong! ”

Chigusa dan Chloe menyaksikan dengan kaget saat monster eksentrik memburu beberapa voltemerias terakhir sebelum tiba-tiba bergegas keluar ruangan.

“Bapak. Lido memiliki— ?! ”

“Dia mengatakan bahwa Tuan Bell dan seorang petualang elf dibawa ke level yang lebih rendah oleh monster lain!”

Lett, masih mengenakan penyamaran petualang, tetap tinggal bersama Fia. Dia menyampaikan apa yang baru saja mereka pelajari.

“Sepertinya seorang rasul dari ibu kita, Dungeon... monster besar mengejar Bell dan elf!”

“...! Dan di lantai berapa mereka ?! ”

“Kami tidak tahu! Tapi jika tebakan dewa Ouranos benar... mereka mungkin berada di level yang dalam. ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata Lett membuat Lilly tidak bisa berkata-kata. Pikirannya menjadi kosong sama sekali pada prospek berita terburuk dari semua kemungkinan ini.

“Dan Lido memiliki pesan untukmu... ‘Jika kamu ingin datang, datanglah. Kami akan membawamu ke sana. ‘”

“!!”

Ajakan untuk bertindak Lido mengejutkan Lilly. Dia sangat mengerti apa yang dia coba katakan.

“MS. Ahnya! ”

“Meong meong meong? Pendukung yang berambut putih menelepon...? ” Gadis kucing itu mengangkat suaranya saat dia berbalik ke arah Lilly tanpa bergerak. Prum berlari ke arahnya.

“Kamu level berapa, Ms. Ahnya?”

“Pertanyaan macam apa itu, meong? Lebih penting lagi, di mana Lyu—? ”

“Oh demi Tuhan! Jawab saja pertanyaanku !! ”

“Meong? Tingkat Empat! Chloe, Runoa, dan aku semua satu level dengan Lyu, meong! ”

Takut oleh mata merah Lilly dan ekspresi marah, Ahnya menjawab secara refleks. Hati Lilly berdebar-debar mendengar jawabannya.

“—Lalu kita bisa membersihkan Ibukota Air!”

PDF BY: bakadame.com

Detik berikutnya, Lilly meneriakkan perintah ke party.

“Sangat mungkin Tuan Bell dan Nyonya Lyu dibawa melalui lubang lubang cacing ke tingkat yang lebih rendah! Kita semua akan menuju ke safety point dan berkumpul kembali! Dari sana kita akan pergi untuk menyelamatkan Tuan Bell dan Ms. Lyu! ”

“Apa...?!”

Bors dan yang lainnya menatap Lilly dengan linglung saat dia mengeluarkan perintahnya.

“Tidak ada argumen !!”

Komandan kecil itu menyatakan keputusannya seperti seorang tiran.

Pelayan misterius dari The Benevolent Mistress sebenarnya adalah petarung Level Empat! Dan Tsubaki, kapten dari Hephaistos Familia , adalah Level Lima! Jika kita bekerja sama dengan mereka dan Xenos, kita bisa melewati lantai dua puluh delapan dan seterusnya...!

Lilly mencatat kemampuan bertarung Ahnya dan teman-temannya di peta pertarungan mentalnya, menghitung apakah strategi yang dia impikan itu layak.

Dia telah menebak maksud di balik pesan Lido dengan benar.

Xenos berencana menyelamatkan Bell bersama rombongan Lilly.
Kemungkinan besar mereka akan menjaga jarak tertentu dari para petualang saat mereka mencari Bell dan Lyu, menyampaikan pesan bolak-balik melalui

PDF BY: bakadame.com

lolongan binatang yang bisa Lett tafsirkan untuk mereka. Inilah yang dimaksud Lido dengan mengatakan Xenos akan membawa mereka ke sana.

Dimulai dengan Lido dan Gros, yang keduanya memiliki potensi Level 5, Xenos memiliki kemampuan bertarung yang tinggi. Termasuk kelompok Tsubaki berarti mereka memiliki kekuatan yang lebih dari cukup untuk pertempuran yang akan datang. Banyak untuk menembus level yang lebih rendah. Yang harus dilakukan Lilly dan petualang Level 1 dan 2 lainnya adalah memberikan dukungan.

Jelaslah bahwa peluang tak terduga — semacam pembukaan — telah terwujud. Tapi bisakah mereka mengeksekusi strategi yang dibutuhkan untuk memanfaatkannya?

Kita mungkin.

Tidak. Kami pasti akan membuatnya berhasil!

Mereka akan mengambil tantangan untuk mengalahkan Dungeon dan menemukan bocah itu dan peri itu.

Di dekatnya, Daphne dan Cassandra sedang memperdebatkan langkah mereka selanjutnya.

“Maksudmu kita sedang mencari lubang wormwell? Tapi kita tidak punya bukti Rabbit Foot bahkan dibawa ke sana, apalagi jaminan mereka masih hidup... ”Daphne membantah.

“A-ayo pergi dengan mereka, Daphne !! Ayo selamatkan Bell dan Lyu! ”

PDF BY: bakadame.com

“Ya ampun! Baiklah, aku akan ikut! Ini bukan masalah logika sekarang setelah kita sampai sejauh ini. ”

Daphne mencoba menyuarakan keraguannya tentang rencana Lilly, tetapi ketika Cassandra dengan penuh semangat mencondongkan tubuh ke depan untuk meyakinkan temannya, Daphne menyerah dan menanggapi dengan sikap terpisah.

Sementara itu, Bors sedang mencari jalan keluar. Seperti biasa, dia mengutamakan keselamatan dirinya sendiri.

“Aku tidak berkewajiban untuk terus berjalan sampai akhir...!”

“Apa yang kamu bicarakan? Petarung Tingkat Tiga sepertimu sangat berharga bagi kami. Kami akan memeras setiap tetes kekuatan darimu sampai kamu kering! ”

“Kamu pasti bercanda!”

Aisha tertawa tanpa malu-malu, setelah secara efektif menolaknya untuk melarikan diri. Pada saat yang sama, pihak Tsubaki memperbarui komitmennya untuk menyelamatkan Lyu.

“Aku tidak begitu mengerti ... tapi jika Lyu ada di bawah, maka aku pergi, meong!” Ahnya berkata.

“Di Dungeon, semakin rendah kamu semakin buruk jadinya, kan? Wah, saya sudah kelelahan. ”

“Ini adalah proposisi yang kalah jika kita tidak mendapatkan kompensasi untuk pencarian ini, meong... Dan kita bahkan bukan petualang.”

PDF BY: bakadame.com

“Ha ha ha! Kita semua berada di perahu yang sama sekarang! ”

Tawa Tsubaki menyapu pesimisme Runoa dan Chloe yang masih ada.

Chigusa dan Ouka, di sisi lain, masih memikirkan pemandangan yang mereka saksikan di Jalan Daedalus, ketika vouivre tertentu telah menyelamatkan anak-anak.

“... Aku merasa monster bersenjata itu... sengaja membantu kita ...”

“... Dan orang-orang yang bersembunyi di balik jubah yang tampaknya adalah petualang... Smith, lebih baik kamu menjelaskan semua ini nanti!”

“Saya tidak yakin bisa menjelaskannya dengan baik!”

Mengesampingkan pertanyaan mereka, Welf melemparkan senyuman tenang yang menyebalkan kepada kedua temannya.

Vouivre yang sama itu masih berdiri di samping Haruhime.

“Ayo pergi, Haruhime! Ayo selamatkan Bell! ”

Ya, Nyonya Wiene!

Gadis naga itu mengulurkan tangannya, dan Haruhime meremasnya dengan kuat.

Saat Lilly melihat sekeliling pada tekad dan semangat tinggi yang terlihat di wajah teman-temannya, dada kecilnya menjadi hangat karena emosi.

PDF BY: bakadame.com

Kita bisa melakukannya...! Dengan pesta ini, kita bisa mencapai level yang dalam !!

Hanya ada satu masalah tersisa.

“Mulai saat ini, pertarungan melawan waktu. Kita harus menemukan Tuan Bell selagi dia masih baik-baik saja! ”

“...!”

“Kemajuan di tingkat bawah lambat. Ini akan membutuhkan setidaknya satu atau dua hari untuk mencapai level yang dalam...! ”

Lilly menanggapi kekhawatiran bergumam Lett dengan membersihkan tenggorokannya. Tanpa peralatan yang tepat, mereka hanya akan dapat berfungsi di tingkat yang lebih rendah untuk waktu yang terbatas. Mereka tidak punya waktu luang. Mereka harus melaju dengan kecepatan tinggi jika ingin menyelamatkan Bell dan Lyu. Dia sejenak menyingkirkan kecemasan, ketidakpastian, dan ketakutan yang dia rasakan berputar-putar di sekitarnya dan mengeluarkan perintah.

Kita berangkat!

Para petualang mulai berlari.

Mereka meninggalkan ruangan dan terbang ke rute utama menuju lantai berikutnya.

Dungeon tidak bisa menghentikan mereka sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Teriakan perang dari Xenos bergemuruh di depan mereka, seolah-olah mereka menyambut keberanian yang semakin maju ini.

PDF BY: bakadame.com

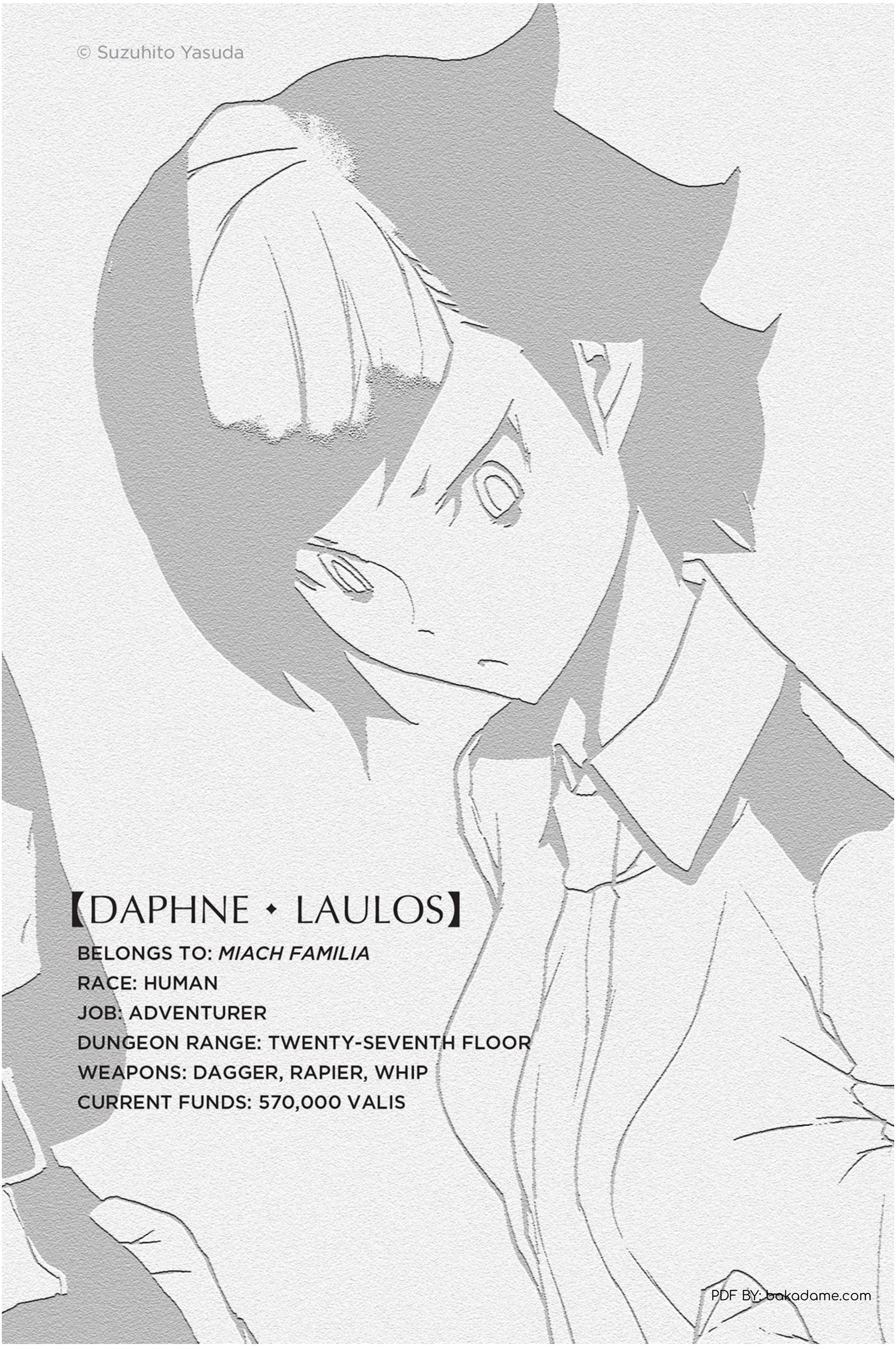

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 2

STRENGTH: D505 DEFENSE: E478 DEXTERITY: B707 AGILITY: C698
MAGIC: F370 IMMUNITY: I

《MAGIC》

【RAUMURE】

- PROTECTION MAGIC
- INCREASES DEFENSE AND SIGNIFICANTLY INCREASES AGILITY
- EFFECTS ARE PROPORTIONAL TO THE USER'S MAGICAL POWER

《SKILL》

【HELIOS PASSION】

- SLIGHTLY INCREASES AGILITY
- WHEN BEING CHASED, TEMPORARILY GRANTS USE OF THE DEVELOPMENTAL ABILITY "ESCAPE"

【LAUREL WREATH】

- GREATLY INCREASES DEFENSE WHEN EXHAUSTED OR NEAR DEATH
- USER MAY CHOOSE THE ACTIVATION LOCATION. MODIFIES SKIN AT TARGET LOCATION

《FENCER LAUREATE》

- A BATON-LIKE SLENDER SHORTSWORD MEASURING 60 CELCH IN LENGTH.
- APOLLO SPECIAL-ORDERED THE WEAPON FOR DAPHNE. MADE IN THE FAR EAST, ITS ORIGINAL NAME WAS KEIKAN KENJIN.
- MADE OF SACRED MOON-TREE SAP AND BLUE STEEL. DURABLE AND LIGHT, IT SUPPORTS ITS USER'S MAGIC.
- ALTHOUGH DAPHNE WOULD PREFER TO GET RID OF IT, THE WEAPON'S PERFORMANCE IS EXTREMELY HIGH, SO SHE STILL USES IT ALL THE TIME.
- DAPHNE FEELS NO LOYALTY TO APOLLO, THE DEITY WHO FORCED HER TO JOIN HIS FAMILIA, BUT HER FEELINGS TOWARD HIM ARE COMPLEX, SINCE HE ALLOWED HER COMPLETE FREEDOM DURING HER TIME UNDER HIM. ACCORDING TO HER, SHE'S SOMEWHAT GRATEFUL TO HIM BUT HATES HIM EVEN MORE.

PDF BY: bakadame.com

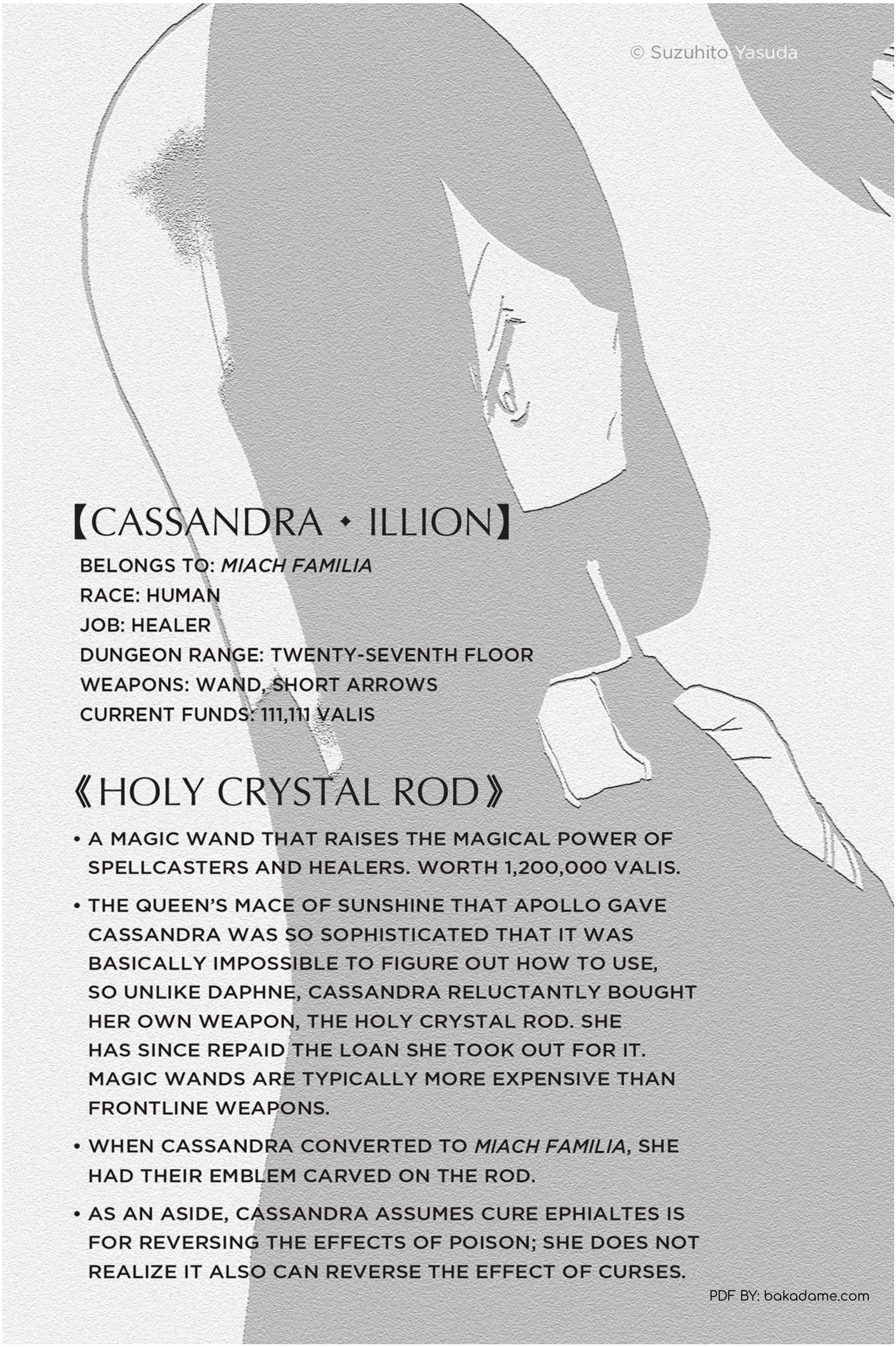

【CASSANDRA • ILLION】

BELONGS TO: *MIACH FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: HEALER
DUNGEON RANGE: TWENTY-SEVENTH FLOOR
WEAPONS: WAND, SHORT ARROWS
CURRENT FUNDS: 111,111 VALIS

《HOLY CRYSTAL ROD》

- A MAGIC WAND THAT RAISES THE MAGICAL POWER OF SPELLCASTERS AND HEALERS. WORTH 1,200,000 VALIS.
- THE QUEEN'S MACE OF SUNSHINE THAT APOLLO GAVE CASSANDRA WAS SO SOPHISTICATED THAT IT WAS BASICALLY IMPOSSIBLE TO FIGURE OUT HOW TO USE, SO UNLIKE DAPHNE, CASSANDRA RELUCTANTLY BOUGHT HER OWN WEAPON, THE HOLY CRYSTAL ROD. SHE HAS SINCE REPAID THE LOAN SHE TOOK OUT FOR IT. MAGIC WANDS ARE TYPICALLY MORE EXPENSIVE THAN FRONTLINE WEAPONS.
- WHEN CASSANDRA CONVERTED TO *MIACH FAMILIA*, SHE HAD THEIR EMBLEM CARVED ON THE ROD.
- AS AN ASIDE, CASSANDRA ASSUMES CURE EPHIALTES IS FOR REVERSING THE EFFECTS OF POISON; SHE DOES NOT REALIZE IT ALSO CAN REVERSE THE EFFECT OF CURSES.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 2

STRENGTH: H101　DEFENSE: H189　DEXTERITY: G248　AGILITY: F341
MAGIC: D588　HEALING: I

《MAGIC》

【SOUL LIGHT】
- WIDE-AREA RECOVERY MAGIC
- AREA OF EFFECT VARIES ACCORDING TO AMOUNT OF MIND USED

【CURE EPHIALTES】
- DISPELS HARM

《 SKILL 》

【FIVE-DIMENSION TROIA 】

※ INDECIPHERABLE
※ EVEN THE NAME OF THE SKILL IS NOT WRITTEN IN HIEROGLYPHS; THE CURRENT NAME IS BASED ON MIACH'S INTERPRETATION

《RABBIT CHARM》

- A PROTECTIVE CHARM MADE FROM THE FUR OF AN AL-MIRAJ. LOOKS EXACTLY LIKE A RABBIT'S FOOT. CASSANDRA MADE IT HERSELF.
- TERRIFIED BY THE PROPHETIC DREAM SHE HAD IMMEDIATELY BEFORE THE BATTLE OF DAEDALUS STREET, CASSANDRA MADE THE RABBIT CHARM MENTIONED IN THE PROPHECY. NATURALLY, SHE OBTAINED THE FUR FROM THE XENOS AL-MIRAJ.
- ARURU AND HELGA FOLLOWED THE SCENT OF THE CHARM HANGING AROUND CASSANDRA'S NECK AS WELL AS CASSANDRA HERSELF. LITERALLY AN ITEM OF PROPHECY.
- INCIDENTALLY, IT'S A SECRET THAT THE PROPHETESS OF TRAGEDY FELT A BIT GIDDY AFTER BELL WAS NICKNAMED "RABBIT FOOT" IN A BITTERSWEET TWIST OF FATE.

THIS IS AN ABSOLUTE SECRET.

PDF BY: bakadame.com

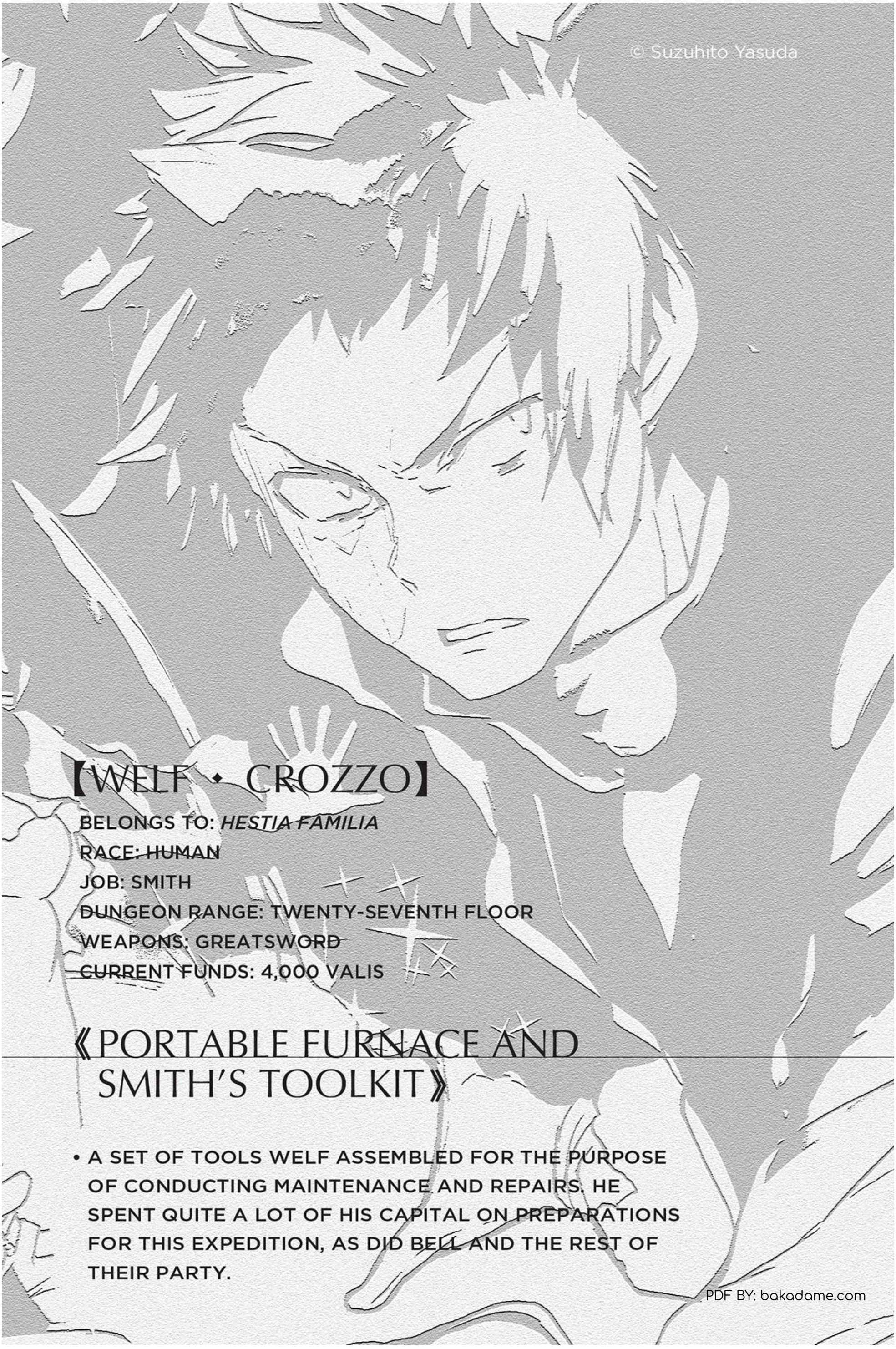
© Suzuhito Yasuda
【WELF • CROZZO】
BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: SMITH
DUNGEON RANGE: TWENTY-SEVENTH FLOOR
WEAPONS: GREATSWORD
CURRENT FUNDS: 4,000 VALIS
《PORTABLE FURNACE AND SMITH'S TOOLKIT》
• A SET OF TOOLS WELF ASSEMBLED FOR THE PURPOSE OF CONDUCTING MAINTENANCE AND REPAIRS. HE SPENT QUITE A LOT OF HIS CAPITAL ON PREPARATIONS FOR THIS EXPEDITION, AS DID BELL AND THE REST OF THEIR PARTY.
PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 2

STRENGTH: H118 DEFENSE: H123 DEXTERITY: H143 AGILITY: I71
MAGIC: I72 SMITH: I

《MAGIC》

【WILL-O-WISP】
- ANTI-MAGIC FIRE
- CHANT: "BLASPHEMOUS BURN"

《 SKILL 》

【 BLOOD OF CROZZO 】
- ABILITY TO PRODUCE MAGIC SWORDS
- STRENGTHENS THE MAGICAL PROPERTIES OF MAGIC SWORDS DURING THEIR PRODUCTION

《SHIKOU KAZUKI》

- MAGIC LONGSWORD. FLAME ATTRIBUTES.
- THE NOTABLE FIRST WEAPON IN THE SHIKOU SERIES THAT WELF PLANS TO DEVELOP FURTHER.
- BECAUSE IT RUNS ON THE USER'S MAGICAL POWERS, THE WEAPON HAS NO PREDETERMINED LIFE SPAN AND THUS ESCAPES THE FATE OF ORDINARY SELF-DESTRUCTING MAGIC SWORDS.
  ITS LEVEL OF POWER ALSO CHANGES IN TANDEM WITH THE USER.
  A COMPLETELY NEW TYPE OF MAGIC SWORD THAT STANDS APART FROM EVERYTHING WELF HAS MADE BEFORE.
- HEPHAISTOS ONCE SAID THAT, AS A SMITH, SHE CONSIDERS THE HESTIA KNIFE A WEAPON ON THE PATH TO HERESY BECAUSE IT GROWS ALONGSIDE ITS USER. ON THE OTHER HAND, AS A SMITH OF MAGIC SWORDS, WELF SEES SHIKOU, A SIMILAR WEAPON, AS A START ON THE PATH TO RIGHTEOUSNESS.
- EXCLUSIVE TO TIMES WHEN WELF USES SHIKOU, THE MAGIC BLADE WILL RESONATE WITH THE BLOOD OF THE SPIRITS AND BECOME EVEN MORE POWERFUL THAN ANY OF CROZZO'S MAGIC SWORDS.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Tingkat yang dalam? ... Apa di bawah sana menakutkan ?

Saya menanyakan pertanyaan itu sekali.

Saya ingin mendengar jawaban dari bunga itu jauh di luar jangkauan saya.

Untuk gadis yang sangat aku hormati.

Seperti apa dunia ini dari ketinggian di mana pendekar pedang wanita yang menyandang nama petualang tingkat pertama itu berdiri?

Seberapa berbahayanya tahap di mana idola saya berdiri saat dia mengejar petualangannya?

Saya bertanya padanya karena penasaran, atau mungkin karena saya ingin lebih dekat dengannya.

Ketika aku berada di sana, untuk pertama kalinya aku merasakan monster itu... Dungeon itu menakutkan.

Kami berada di atas tembok kota, dikelilingi oleh langit biru.

Saya tidak bisa melihat melewati mata emasnya.

Dia menjawabku dengan tatapan seorang petualang yang telah mempertaruhkan nyawanya berkali-kali.

Ini bukan jenis hal yang dapat Anda pahami hanya dengan mendengarnya... tetapi jika Anda pergi ke sana, Anda akan mengerti .

PDF BY: bakadame.com

Dia berbicara dengan sangat jelas.

Jika... suatu hari nanti Anda bisa pergi ke sana, maka...

Saya mencoba mengingat percakapan itu.

Apa yang dia katakan padaku hari itu?

Untuk beberapa alasan, saya sepertinya tidak dapat mengingat kata-katanya.

Telingaku berdenging.

Suaranya seperti tangisan anak kecil yang baru terbangun dari mimpi buruk.

Teriakan akal, berteriak menyangkal realitas.

Jeritan naluri saya menyerang kedalaman pikiran saya.

“Tingkat yang dalam...”

Fragmen bisikan pikiran jatuh dari bibirku dan meleleh ke dalam kegelapan.

Keheningan menembus telingaku.

Detak jantungku bergemuruh di seluruh tubuhku.

Labirin yang gelap dan suram memelukku.

Warna susu yang aneh sepertinya menempel di dinding, dan langit-langitnya sangat tinggi sehingga aku bahkan tidak bisa melihatnya. Skala labirin sangat besar sehingga sepertinya tidak mungkin.

PDF BY: bakadame.com

Saya di lantai tiga puluh tujuh.

Aku berada di jurang yang ditakuti semua petualang — level dalam Dungeon.

“.....”

Leher saya terasa membeku di tempat, jadi saya hanya menggerakkan mata untuk melihat sekeliling.

Saya tidak melihat monster di sekitar. Tidak ada suara atau tanda-tanda dari mereka juga.

Aku menyipitkan mata ke dalam kegelapan, hampir tidak bisa melihat sekelilingku.

Lokasiku saat ini adalah ruangan yang sangat besar. Jarak dari pusat ruangan, tempat saya berada, ke dinding harus setidaknya empat ratus meder. Selain dari beberapa tempat tertentu seperti Tembok Besar Kesedihan di lantai tujuh belas dan pantry, aku belum pernah berada di ruangan Dungeon sebesar ini. Pendar yang menerangi dinding lemah seperti cahaya lilin.

Tepat di sebelah saya adalah mayat ular besar.

Itu lambton, atau dikenal sebagai wormwell, yang kedaluwarsa setelah kita memotong jalan keluar dari perutnya dan merangkak melalui sumber darah. Itu terjadi setelah ia menelan kami di lantai dua puluh tujuh dan menggali jalannya ke sini bersama kami di dalam perutnya.

“.....! ... Ah ... ”

PDF BY: bakadame.com

Aku menatap dengan satu mata lebar pada mayat besar itu.

Mulutku membuka dan menutup dengan sendirinya, terputus dari pikiran sadar.

Lidah saya kusut, tidak bisa membentuk kata-kata.

Saya hanya bisa menghasilkan suara serak kering seolah-olah saya telah mencoba menarik napas dan gagal.

—Ini pasti bohong. Itu tidak mungkin nyata.

Wormwell biasanya muncul di lantai tiga puluh tujuh.

Apakah ia membawa kita kembali ke sarangnya sendiri, dari semua tempat?

Apakah itu benar-benar menggali melalui batu senilai sepuluh lantai?

Apakah naluri pelacaknya membawanya ke sini saat ia terhuyung-huyung di tepi kematian — di sini ke level yang dalam ?!

Ini sangat aneh!

Benar-benar konyol!

Belum pernah terjadi sebelumnya!

Aku belum pernah mendengar sesuatu yang begitu keras!

Ini buruk... sungguh, sangat buruk... !!

PDF BY: bakadame.com

Pikiranku terus berputar-putar dengan satu kata yang sangat memprihatinkan.

Saya meneteskan keringat dan tubuh saya terasa panas secara tidak wajar.

Zona dalam.

Persekutuan telah menetapkan tempat ini sebagai “Batas Waktu Sebenarnya”.

Itu tempat paling berbahaya di seluruh Dungeon. Saya pasti belum siap untuk memainkan peran di panggung ini — terutama bukan solo!

Apalagi tidak dalam kondisi saya saat ini...!

“MS. Lyu...! ”

Aku memeriksa peri yang berbaring lemas di pelukanku.

Dia babak belur dari ujung kepala sampai ujung kaki setelah tertelan wormwell dan terkena asam lambung beracun. Tambalan jubah panjang dan pakaian perangnya telah terbakar habis, memperlihatkan kulit putihnya yang telanjang, yang dirusak dengan luka bakar yang tak terhitung jumlahnya. Kaki kanannya, terbungkus jubahnya, ditekuk pada sudut yang aneh. Itu rusak.

Seluruh kulit saya terbakar oleh asam kaustik yang sama. Kelopak mata kiri saya meleleh dan macet, jadi saya tidak bisa membukanya. Saat aku terus melihat sekeliling dengan satu mataku yang baik, aku menarik Lyu sedikit lebih dekat untuk melindunginya — atau mungkin untuk menempel padanya.

Aku mencengkeram bahunya yang sempit dengan jari gemetar yang menolak untuk mematuhiku lagi.

PDF BY: bakadame.com

“MS. Lyu, Ms. Lyu … Ms. Lyu…! ”

Seperti anak kecil yang menangis untuk kakak perempuannya, saya memanggil namanya berulang kali.

Saya tidak bisa berpikir. Pikiranku kosong.

Ini adalah kemungkinan terburuk yang tidak teratur. Kami telah terlempar ke lantai tiga puluh tujuh. Kami berada di belas kasihan kegelapan.

Sendirian, terisolasi, terpisah, terputus sama sekali. Saya sangat tidak nyaman. Dingin. Kesepian. Sedih. Kesakitan. Emosiku kacau.

Aku diam-diam berputar dalam kepanikan yang mematikan.

Satu-satunya hal yang dapat saya lakukan adalah memohon rekan seperjalanan saya, peri, untuk bangun.

Saat itulah itu terjadi.

Pitter-patter.

Pecahan batu berjatuhan.

“_”

Saya membeku saat potongan-potongan kecil sesuatu mengalir ke kepala saya.

Aku mengintip seolah tatapanku ditarik ke langit-langit.

PDF BY: bakadame.com

Pecahan batu masih berjatuhan dari kubah kegelapan, yang menghalangi pandangan saya ke langit-langit. Saya tidak tahu apa yang terjadi berdasarkan informasi visual yang terbatas.

Tapi suara adalah masalah lain.

Saya pasti mendengar suara.

Suara seperti sesuatu sedang melaju kencang menuju lantai ini.

Seperti benda tertentu meluncur ke bawah lubang yang kami lalui—

Saat saya menyadari kemungkinan itu, darah mengalir dari kepala saya.

Bentuk yang sangat besar itu muncul lagi di mata pikiranku.

Cangkang yang mengusir sihir.

Cakar yang menghancurkan segalanya itu.

Dan mata merah murni yang berkilau seperti darah segar.

Tidak mungkin-

Apakah monster yang kita lawan di lantai dua puluh tujuh mengejar kita ke lubang yang digali wormwell?

Jadi itu bisa membunuh kita ?!

Tubuhku gemetar, tapi di hatiku, aku tahu yang sebenarnya.

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata sekarat dari pria bernama Jura — perintah terakhir yang tak henti-hentinya dari penjinak itu — telah membawa monster itu ke arah kami.

Jantungku berdetak lebih cepat saat aku mengingat kembali lingkaran dengan batu merah diikat ke tubuh kolosalnya.

“Hiii… yaaaaaaaaaaaa…!”

Bahan bakar kecemasan telah terlempar ke dalam pikiran kosong saya.

Lari lari!

Kabur dari monster itu!

Satu-satunya keinginan itu cukup untuk membuat pikiran dan tubuhku yang membeku bergerak lagi.

Saya memaksakan energi ke anggota tubuh saya dan berdiri, masih mendukung Lyu. Yang kedua saya lakukan, tiba-tiba terasa seperti seseorang membakar tubuh saya dengan api. Gerakan saya yang tiba-tiba menghidupkan kembali semua penderitaan yang sesaat mati rasa.

Luka terbuka saya meneteskan darah ke lantai. Kulitku yang terbakar menjerit.

Yang terburuk dari semuanya adalah rasa sakit yang luar biasa di lengan kiri saya.

Panas memancar dari lengan itu, yang dibungkus dengan Goliath Scarf sementara aku menggunakannya untuk memblokir cakar monster sepanjang

PDF BY: bakadame.com

pertarungan kami. Saya merasa seperti akan muntah. Mataku berair dan kakiku gemetar. Semangat saya di ambang kehancuran.

Tetap saja, aku mengertakkan gigi dan mendorong tanah dengan sepatu botku.

Saya mengambil langkah maju.

Dengan setiap langkah, saya menyingkirkan kelelahan dan rasa sakit untuk mendorong tubuh saya maju.

Saya masih bisa bergerak.

Saya masih bisa lari.

Bahkan sekarang pun, saya masih bisa...!

Saat pecahan batu terus menetes dari atas, saya mengumpulkan kekuatan saya yang sedikit dan berangkat. Sambil menopang Lyu yang tak sadarkan diri dengan bahuku, aku berlari cepat ke seberang ruangan. Tapi sebelum aku mencapai celah yang mengarah ke lorong — tabrakan!

Sesuatu melompat keluar dari lubang.

“!!”

Memancarkan cahaya biru keunguan, benda itu meluncur dari atas ke tanah.

Ruangan itu bergetar dan bergemuruh.

PDF BY: bakadame.com

Ketika saya berbalik, saya melihat siluet satu lengannya yang cacat bergoyang. Ada sendi lutut terbalik dan tubuh kurus yang terbungkus cangkang biru keunguan yang mengilap. Dengan tinggi tiga meder, bentuknya yang besar membuatku teringat pada ungkapan “fosil dinosaurus yang mengenakan baju besi”. Lengan kirinya berakhir dengan cakar yang merusak yang bisa dengan mudah disalahartikan sebagai taring.

Di seberang keremangan yang memisahkan kami, saya bisa melihat kedua mata merahnya bersinar dengan menakutkan.

Tidak ada pertanyaan tentang itu.

Itu adalah monster yang sangat merusak dari lantai dua puluh tujuh.

“_”

Berputar.

Seolah ia menjepit kita dengan tatapannya, monster itu memutar lehernya.

Bola merahnya yang bersinar memenuhi mataku.

“—OOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“?!”

Begitu dia mengaum, aku berbalik dan terjun ke lorong, meninggalkan ruangan di belakang.

Aku bisa mendengarnya berdebar di belakangku, menimbulkan keributan yang mengerikan.

PDF BY: bakadame.com

“Terkesiap ...!”

Aku berlari tanpa tujuan ke lorong rumit labirin. Jika itu menangkap kita, kita sudah selesai. Jika saya berubah menjadi jalan buntu, semuanya akan berakhir. Jika saya bertemu monster lain, itu saja. Satu-satunya hal yang dapat saya lakukan dalam skenario terburuk ini adalah berdoa.

Saya mengubah arah berulang kali, berlari ke bagian yang bercabang saat saya mencoba untuk membuat musuh saya tergelincir.

Tapi langkah kaki monster itu tidak memudar.

Jika ada ... mereka semakin dekat dari detik!

“Huff... huff... huff!”

Paru-paruku terbakar. Keringat tidak berhenti. Tenggorokan saya terasa panas.

Karena aku menggendong Lyu, aku berjalan sangat lambat hingga aku ingin menangis. Saya hampir tidak bisa mengangkat kaki saya. Seluruh tubuhku menjerit kesakitan. Bagaimanapun juga, aku lari dari monster itu dengan semua kekuatan yang bisa aku kumpulkan.

Otak saya tidak bekerja dengan benar. Suara-suara yang mempertanyakan naik dan menghilang seperti gelembung di bagian belakang pikiranku.

Aku pernah memojokkan benda ini. Haruskah saya berbalik menghadapinya dan mengakhiri kecemasan saya?

PDF BY: bakadame.com

Apa gunanya melarikan diri sekarang?

Bukankah itu rencana yang buruk untuk terus lari dari musuh yang, tanpa ragu, akan mengejarku sampai ke ujung dunia?

Apakah saya hanya mengulur waktu sebelum saya harus membuat keputusan?

Tapi tidak, itu tidak bagus.

Saya tidak bisa melakukan itu sekarang.

Sekarang, saya hanya harus lari!

Saya akan berani bertaruh. Jika aku melawan monster ini saat ini juga, Lyu atau aku akan mati.

Monster itu akan bertarung dengan semua yang dimilikinya dan mengingat bagaimana tubuhku terbakar begitu parah oleh asam racun wormwell, aku tidak akan bisa melakukan banyak pertarungan. Situasinya sangat berbeda dengan pertempuran di lantai dua puluh tujuh.

Aku benar-benar tidak bisa melawan monster itu sekarang!

Bertekad untuk melarikan diri, aku mengepalkan tangan kiriku dan tanpa sadar mulai berpadu.

“ !!”

Setelah membuat beberapa belokan lagi di labirin, monster itu berhasil menutup jarak di antara kami ke titik di mana aku bisa melihatnya dengan jelas. Itu memantul ke segala arah dari lantai, dinding, dan langit-langit

PDF BY: bakadame.com

Dungeon dengan kecepatan tinggi. Meskipun pertarungan kita seharusnya juga membuatnya dalam kondisi buruk, naluri monster ini pasti mendorongnya untuk membunuh mangsanya dengan segala cara.

Mata merah berkilau menembus punggungku. Aku bisa mendengar cakar kehancuran membuat suara garukan.

Merasakan bahwa ancaman dari haus darah yang terus tumbuh ke arahku telah mencapai titik kritis, aku berputar setengah jalan dan mengulurkan tangan kiriku.

“!!”

Monster itu menyadarinya.

Lonceng.

Dan partikel cahaya yang merembes dari Syal Goliath melilit tangan kiri saya saat saya mengisi daya.

Ketakutan memenuhi mata merahnya dan itu berteriak dengan marah.

Saya telah mengisi daya selama dua puluh detik.

Wajahku berubah saat aku berteriak.

“Firebolt !!”

Kilatan api listrik meluncur tanpa henti ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Di dalam ruang tertutup dari lorong itu, aliran api keruh menghancurkan dinding dan langit-langit saat menerjang ke depan.

Dari sudut mataku, aku melihat monster itu melenturkan kaki kirinya ke belakang dan terikat ke lorong samping sesaat sebelum api listrik menelannya.

Sedetik kemudian, petir itu meledak dengan hebat di lorong. Karena saya tidak dapat sepenuhnya menyerap sogokan dari penembakan, bidikan naik agak miring ke langit-langit. Bagian itu hancur.

Wah!

Saya terlempar kembali oleh angin dan debu dari ledakan tembakan saya. Saat Lyu dan aku terbang mundur, batuan dasar di atas bergemuruh dan mulai jatuh, seolah-olah seluruh terowongan akan runtuh. Suara batu yang mengalir bergema di lantai.

Akhirnya... berhenti.

Setelah berguling di lantai dan mendarat telungkup, saya berhasil melihat ke atas. Saat debunya menghilang, saya menyadari bahwa lorong yang luas telah sepenuhnya diblokir oleh batu-batu besar berwarna putih susu. Kita tidak bisa kembali dengan cara kita datang, tapi monster itu juga tidak bisa mengejar kita.

Apakah kita benar-benar... melewati ini?

“Huff, engah... aah...!”

Ini adalah keberuntungan murni.

PDF BY: bakadame.com

Hal yang sama berlaku untuk fakta bahwa kita tidak dihancurkan oleh batu yang jatuh. Saya cukup yakin kita tidak akan turun dengan mudah dua kali.

Aku memberi diriku waktu sedetik untuk menenangkan napasku yang compang-camping, lalu mencoba melepaskan diriku dari tanah dengan tangan gemetar. Saya gagal beberapa kali. Buntut dari keahlian saya, Argonaut, telah menguras kekuatan fisik dan mental saya. Saya mie basah. Lebih buruk lagi, saya hampir pingsan.

Sakit, menyebalkan. Saya menderita.

Untuk sesaat, keinginan yang kuat untuk membiarkan kekuatan saya memudar membasahi saya.

Untuk berbaring di sini telungkup di tanah dan memejamkan mata.

Dikalahkan oleh keruntuhan mental total ini, saya terhanyut di antara dua keinginan, ketika—

“Tuan... Cra... nell...?

“!”

Aku melompat ke kata-kata yang berbisik.

Saat aku mengalihkan pandanganku ke arah Lyu, yang terbaring di tanah, aku melihat matanya sedikit terbuka. Iris biru langit yang kabur mengintip sampai mereka menemukanku.

“MS. Lyu...! ”

PDF BY: bakadame.com

Seketika, saya menendang keinginan yang manis-membujuk saya untuk menyerah. Saya bisa menendangnya.

Saya tidak bisa membiarkan siapa pun mati. Saya tidak ingin ada yang mati.

Seperti yang kurasakan dengan Weine, tapi kali ini dengan semua orang.

Lagipula, aku berjanji akan menjadi lebih kuat karena alasan itu...!

Saya mengutuk diri sendiri karena membiarkan rengekan dan keluhan mengendalikan saya sesaat. Aku menggigit bibir dan benar-benar bangun kali ini.

Aku menyeret diriku ke Lyu dan berlutut di tanah.

Aku mengangkat tubuhnya yang babak belur dalam pelukanku.

“...Tempat apa ini?”

“Ini ... lantai tiga puluh tujuh ... tingkat dalam.”

Aku tidak bisa menyembunyikan keputusasaanku saat menjawab pertanyaan lemah Lyu. Tersandung lagi dan lagi atas kata-kata saya, saya menjelaskan sesederhana mungkin bahwa kami ditelan oleh wormwell, dibawa ke lantai yang berbeda, dikejar oleh monster yang sama yang kami lawan sebelumnya, dan untuk saat ini telah melarikan diri. Matanya berkilau karena pengertian, mungkin karena ingatan akan lantai dua puluh tujuh kembali padanya.

Dia memicingkan mata ke arahku, jelas telah menebak seberapa buruk situasi kita saat ini.

PDF BY: bakadame.com

Kemungkinan besar kekuatan fisiknya yang mencengangkan telah hilang sekarang, bersama dengan roh yang membuat saya menggigil.

Dia hanya menatap wajahku dengan satu matanya yang hancur.

“Uuu...!”

“MS. Lyu ?! ”

Meringis, dia membawa tangannya dengan protektif ke tubuhnya.

Dia kelelahan dan terluka parah seperti saya. Jika saya mempertimbangkan kaki kanannya yang patah, dia bahkan mungkin berada dalam kondisi yang lebih buruk daripada saya. Butir-butir keringat yang sangat besar menutupi kulitnya.

“Tolong sembuhkan dirimu! Gunakan sihirmu pada tubuhmu sendiri...! ”

Saya tidak membawa barang apa pun. Saya kehilangan mereka bersama dengan sarung kaki saya dalam pertempuran dengan monster itu. Mengingat itu, saya memohon Lyu untuk menggunakan sihir pemulihannya.

“...”

Mungkin dia masih grogi, karena dia terus menatapku dengan mata setengah terbuka. Akhirnya dia membelah bibirnya dengan sangat lambat.

“Aku bernyanyi sekarang... dari hutan yang jauh... Sebuah melodi yang familiar... tentang kehidupan...”

PDF BY: bakadame.com

Dengan terbata-bata, dengan suara serak, dia mulai bernyanyi.

Akhirnya, seolah dia memeras kekuatan terakhirnya, dia meletakkan tangannya di wajahku .

“Noa... Heal.”

Tatapan terkejut di mataku tidak bisa menghentikan apa yang terjadi selanjutnya. Cahaya hangat seperti belang-belang sinar matahari yang menembus puncak pohon menyelimuti wajahku.

Saya berteriak padanya.

“Tidak!! Bukan saya! Tolong sembuhkan dirimu sendiri! Jika tidak, Anda akan...! ”

Bahkan saat aku berteriak, luka di wajahku menutup dan rasa sakit mereda dari mataku yang tertutup. Kekuatan penyembuhan berpusat di leher saya tetapi juga mengalir ke luka saya dan kulit yang terbakar. Tingkat energi saya bahkan berkedip sedikit dari nol.

Melihat mata kananku terbuka, Lyu mengendurkan tangannya seperti boneka yang talinya sudah dipotong.

“Kenapa kamu menyembuhkanku ?!”

“... Aku tidak bisa... Aku tidak bisa bergerak sendiri... Aku tidak berguna...”

“...!”

“Itu juga merupakan kekuatan mental saya yang terakhir...”

PDF BY: bakadame.com

Berjuang untuk bernapas, Lyu membawa tangannya ke kaki kanannya yang patah.

“Jadi masuk akal... menyembuhkanmu, membiarkanmu hidup.”

“Itu sama sekali tidak masuk akal!”

Aku berteriak dengan marah pada Lyu, yang entah kenapa tetap tersenyum meski dalam situasi kita. Aku benci samar senyuman itu. Saya marah padanya karena menjadi bangsawan di saat seperti ini. Saya tidak ingin mendengar kata-kata yang dibentuk oleh bibirnya.

Dia mungkin benar.

Kami terluka dari ujung kepala sampai ujung kaki, sangat lelah, dan sepenuhnya sendirian. Kami tidak memiliki kekuatan fisik atau mental yang tersisa, dan tidak satu pun item. Kami menghadapi pemusnahan. Kegelapan yang disebut kematian itu siap menelan kita.

Sebagai imbalan untuk menyelamatkan hidup saya, dia akan melepaskan sesuatu yang lain.

“Bapak. Cranell... tinggalkan aku... ”

Tapi saat dia akan mengucapkan kata definitif, kita mendengar sesuatu.

Klak-klak-klak-klak.

Sebuah suara bergema ke arah kami.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah suara kering, seperti boneka pecah yang tiba-tiba tertawa.

” ” ”

Suara itu jelas tidak normal.

Itu bukan suara manusia, tapi juga bukan suara Dungeon.

Mataku tertarik pada kegelapan di luar jangkauan pendar, di arah berlawanan dari gua.

Ada sesuatu disana.

Sesuatu bersembunyi di kegelapan.

Setetes keringat jatuh dari daguku ke wajah tegang Lyu.

Sesaat kemudian, hal yang membuat suara itu muncul tanpa suara.

“Apa—?”

Begitu saya melihatnya, saya menebak-nebak mata saya.

Topeng putih mengambang di kegelapan.

Ada dua tanduk bengkok dan dua lubang hitam melayang di angkasa.

Sepertinya-

Malaikat maut...?

PDF BY: bakadame.com

Saya sedang memikirkan pembawa pesan kematian dari dongeng imajiner — kerangka yang mengenakan jubah hitam dan membawa sabit.

Kematian telah datang bagi kita saat kita menderita. Setidaknya, saya memiliki ilusi itu sesaat.

Tapi ada suara itu lagi — klak-klak-klak .

Topeng memantul ke atas dan ke bawah seperti berkokok.

Seperti monster yang gembira menemukan mangsa.

“_”

Saya menelan.

Saya salah.

Itu bukan topeng.

Itu tengkorak.

Ini bukan malaikat maut.

Itu monster .

“?!”

Aku mengambil gagang pisau di pinggulku dan menariknya.

PDF BY: bakadame.com

Melindungi Lyu, yang tidak bisa bergerak sendiri, aku berdiri dan mengangkat Divine Knife.

Monster itu membenturkan topengnya seperti sedang menertawakanku.

Ini adalah pertemuan pertama yang perlu diperhatikan.

Pertarungan debut saya di level dalam — dan mungkin pertarungan terakhir saya — adalah dengan seekor domba.

Seekor domba tengkorak, tepatnya.

Ini adalah monster berukuran sedang seperti domba yang muncul di zona dalam, berukuran tinggi sekitar 140 celch. Baik wajah dengan dua rongga mata yang kosong dan bagian tubuh lainnya terbuat dari tulang, seperti namanya.

Mereka termasuk dalam keluarga monster kerangka yang lebih besar. Meskipun mereka tidak memiliki daging, kulit, atau organ, sejumlah besar monster yang sangat tidak biasa ini berhasil berkeliaran di sekitar lantai tiga puluh tujuh.

Contoh tipikal adalah spartois. Kemunculan para prajurit kerangka ini sangat mengejutkan bahkan petualang tingkat bawah yang tidak bisa melewati tingkat menengah tahu tentang mereka.

Aku mungkin juga menyebut labirin putih susu ini sebagai sarang mayat hidup.

“... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Saat saya menggali fakta yang saya pelajari dari Eina sebelum berangkat ekspedisi, saya mengamati monster yang melanggar hukum biologi ini. Tengkorak-tengkorak itu sepertinya melayang di depanku di lorong yang gelap. Mengenai apa yang ada di bawah ini, saya tidak punya petunjuk. Itu karena sisa tulangnya ditutupi oleh kulit.

Domba tengkorak berbeda dari monster kerangka lainnya karena kulitnya yang panjang dan lebar mencapai sampai ke kaki mereka, sehingga hanya kuku-kukunya yang terlihat. Kulit ini sejauh mungkin dari sebersih yang Anda bisa. Gelap dan robek di sana-sini sehingga sepertinya mereka mengenakan jubah tua compang-camping. Masuk akal jika saya salah mengira hal ini sebagai malaikat maut.

Sejauh yang saya bisa lihat, hanya satu tengkorak yang mengambang menakutkan di kegelapan.

"..."

Monster itu mengarahkan soket kosongnya ke arahku. Sesekali ia mengguncang tengkoraknya, mengirimkan melodi klak yang aneh melalui Dungeon.

Saya dilumpuhkan oleh ketegangan, tidak dapat memutuskan apakah akan menunggu untuk bergerak atau menyerang diri saya sendiri.

Tiba-tiba, suara menakutkan itu berhenti.

Tengkorak itu mendekat sampai tepat di depan mata saya.

"?!"

PDF BY: bakadame.com

Tidak lama setelah saya mendengar suara kaki yang menghantam tanah, suara itu pada saya.

Alasannya adalah kulit menutupi segalanya. Saya tidak bisa melihatnya menggaruk tanah atau bersiap untuk bergerak, dan itu menyebabkan kesalahan saya. Saya terlalu bergantung pada informasi visual, jadi saya melewatkan tanda-tanda pendekatannya yang cepat.

Di bawah tanduk bengkok, rahangnya terbuka lebar. Aku tidak bisa membaca emosi apapun dalam topeng tulang, tapi taring yang tak terhitung jumlahnya itu mengerikan.

Menghilangkan linglung saya, saya tiba-tiba membungkuk ke samping.

Wah!

Domba kerangka melompati kepalaku, yang menyentuh tanah. Serangan mendadaknya berakhir dengan kegagalan, mendarat dengan suara gemerincing. Aku melompat dan menerjang ke depan untuk melindungi Lyu, yang terbaring di tanah.

Aku baru saja bersiap untuk melakukan tindakan ofensif, ketika—

“Apa... itu hilang ?!”

Musuh saya telah menghilang tanpa jejak.

Yang bisa saya lihat hanyalah sisa-sisa asap dari gua itu, dan di luar itu, kegelapan yang gelap.

Apa...? Itu lenyap ?!

PDF BY: bakadame.com

“Salah... jubah tengkorak domba...!”

Dari posisinya di kakiku, Lyu mengerang nama drop item.

Saya melompat sedikit.

Dia benar. Kulit tengkorak domba tidak hanya menutupi tubuhnya. Ini juga membantu domba berbaur dengan pakaian tipis yang begitu menyebar di lantai ini, seperti manusia pemburu yang mengenakan pakaian kamuflase. Dengan kata lain, tengkorak domba bisa menyembunyikan diri dalam kegelapan.

Pertama, mereka menakuti mangsanya dengan suara tulang mereka yang menakutkan, lalu mereka diam-diam merayap dan melahapnya. Itulah mengapa para petualang menjuluki mereka pertapa maut!

Dimana itu, dimana... dari mana asalnya ?!

Aku memutar kepalaku ke depan dan ke belakang. Yang saya lihat hanyalah kegelapan. Musuh saya pasti menutupi wajahnya dengan tudung longgar, karena saya tidak bisa melihat apa-apa. Kebingungan saya membuat mata-matanya sempurna.

Detak jantung saya yang menggemuruh mengganggu indra pendengaran saya, yang harus saya andalkan, dan mencuri ketenangan saya juga.

Tepat ketika aku mencapai puncak kecemasan, Lyu berbicara lagi.

“Baik...!”

PDF BY: bakadame.com

“!”

Saya mendengar kap mesin dibalik dan tulang-tulang berderit.

Saya lolos dari serangannya dengan selebar rambut, tapi ini awal yang buruk.

Domba-domba itu menyerempet lengan kanan saya, dan aliran udara yang dikirim ke arah saya membuat lecet terbakar. Saya katakan tergores, tapi sebagian besar lengan saya robek. Jubahnya berkibar, domba tengkorak mengabaikan menganga saya dan mendarat di keempat kuku.

“Oww...!”

Saat aku melihat ke belakang, mencengkeram lengan bawahku ... Seandainya saja tidak.

Taring monster itu membuat suara klak saat mereka mengunyah. Potongan daging saya yang dicuri tergantung dari persendian di rahang dan lehernya, yang bernoda merah.

Tidak diragukan lagi aku merasa ngeri pada monster yang mengerikan ini — tidak, di Dungeon itu sendiri.

“_!”

Domba tengkorak tidak bisa menyembunyikan haus darahnya yang mengamuk. Ia mengguncang tubuhnya beberapa kali, lalu menundukkan kepalanya hingga menyentuh tanah. Itu berjongkok rendah, dan kukira kukunya tertanam kuat di bawah jubah.

Naluri petualang saya berkedip merah.

PDF BY: bakadame.com

Detik berikutnya, benjolan muncul di kulitnya.

“Apa?!”

Benjolan tersebut disebabkan oleh tulang yang menonjol. Rudal yang diarahkan ke mangsanya menembus kulit yang menggembung dari dalam.

Tiga “tulang tombak” melaju ke arahku.

Mereka paku — tidak, taruhannya!

Saya tidak dapat sepenuhnya menghindari serangan jarak jauh yang diterapkan musuh saya dengan memanjangkan sebagian kerangkanya. Tombak mencungkil daging dari atas bahu kanan dan ketiak kiri saya.

“Aduh!”

Saya menghindari ditusuk seperti kabob, tetapi saya masih terhuyung-huyung, pada titik mana tengkorak domba menyerang ke depan seperti berniat menghabisi saya. Mencabut tulangnya yang memanjang, dia mencakar tanah dan terbang ke arahku. Taring tajam dan berlumuran darah itu akan tenggelam tepat di leherku!

“Yaaaaaah!”

“!”

Tepat sebelum dagingku terbuka, aku mengulurkan tangan kiriku. Domba-domba itu malah mengaitkannya, menjatuhkan saya. Punggungku membentur tanah.

PDF BY: bakadame.com

“Bapak. Cranell! ”

Teriakan Lyu melingkari aku dan monster itu, yang terjerat bersama. Aku langsung tahu kalau dia terkejut.

Taring monster itu tidak menancap di dagingku .

Aku sengaja membuatnya menggigit lengan kiriku.

Lengan dengan pita hitam membungkusnya.

Syal Goliath. Perlengkapan pelindung ini sangat keras bahkan sampai menangkis cakar monster di lantai dua puluh tujuh itu. Taringnya yang tajam menekuk ke atas dan ke bawah, mencoba menghancurkan syal tersebut namun tidak berhasil. Untuk pertama kalinya, saya merasakan emosi — kebingungan — datang dari tengkorak domba.

Mengeluh karena rasa sakit yang tetap kurasakan di lengan kiriku, aku meronta-ronta keempat anggota tubuh untuk melepaskan monster itu.

Saya telah berjuang keras selama beberapa detik ketika tengkorak domba menggigil dan berhenti bergerak.

Perutnya terlihat di balik jubah. Pisau Ilahi yang digenggam di tangan kananku telah terselip di antara tulang rusuknya dan... menghancurkan batu ajaib yang berkilauan saat melayang di gua berlubang di batangnya.

“Huff... engah... huff...!”

PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan tumpukan abu yang mengalir di atasku, aku menatap ke langit-langit, terengah-engah.

Itu adalah pertarungan tunggal.

Dan aku ini terhapus.

Ini adalah... tingkat yang dalam.

"...!"

Ini tidak mungkin. Menyebalkan sekali. Saya tidak bisa melakukannya.

Jika saya bertemu monster lain dalam kondisi ini ...

Mematuhi instingku, aku menggali abu dan mengambil Lyu.

Sekali lagi, saya menopang dia di pundak saya dan berangkat.

Kita harus pergi dari sini...!

Jika kita tidak terburu-buru, monster lain yang tertarik dengan suara pertarungan akan segera datang.

Jika salah satu dari mereka melibatkan saya dalam pertempuran, saya tidak akan bisa melakukannya. Semua energi yang saya dapatkan kembali melalui sihir pemulihan Lyu hilang. Kita harus melarikan diri ke suatu tempat dan membiarkan kelelahan ini berlalu.

Saya berlari ke depan dengan putus asa.

PDF BY: bakadame.com

Darah menetes dari luka baru yang diberikan tengkorak domba padaku.

Aku sudah banyak mengeluarkan darah sejak pertarungan kita. Jika saya tidak hati-hati, saya akan pusing. Jika saya tidak naik peringkat ke Level 4 dan mendapatkan ketangguhan luar biasa ini, saya sudah menjadi kekacauan yang tidak berguna.

Tetapi dengan setiap langkah maju, pikiran dan tubuh saya berkurang secara kejam.

Lengan kiriku membunuhku. Saya berharap saya bisa memotongnya. Kata "kehancuran" berkedip di kepalaku, seolah meramalkan akhir kedatanganku.

Tapi saya teruskan.

Untuk bertahan hidup, saya terus maju.

Seperti boneka yang rusak, saya terus bergerak maju.

"...Bapak. Cranell... hentikan... "

Lyu terdengar seperti dia tidak tahan lagi dibawa dalam prosesi saya yang tersiksa.

"Turunkan aku sekarang juga dan lanjutkan sendiri."

"!"

Dia bertingkah seperti dia hanyalah sebuah koper.

Seperti yang akan dia lakukan hanyalah memperlambatku.

PDF BY: bakadame.com

Itulah yang tidak terucapkan dalam bisikannya.

Aku mengerutkan alisku sedalam mungkin.

Aku tidak mau!

“Bapak. Cranell… ”

“Aku tidak akan pernah meninggalkanmu!”

Saya bersikeras seperti anak yang keras kepala. Lyu mengarahkan pandangan pedihnya ke tanah.

Meninggalkannya bukanlah pilihan.

Jika saya melakukannya, saya akan berhenti menjadi Bell Cranell.

Saya tidak akan pernah bisa menyelamatkan siapa pun lagi!

Aku meneriakkan kata-kata yang didikte oleh amarahku:

“Apa menurutmu aku memiliki kesempatan untuk bertahan hidup sendirian di level yang dalam ?!”

“…”

“Lakukan pertarungan itu sekarang. Aku akan mendapat masalah besar tanpamu! ”

PDF BY: bakadame.com

Darah mengalir ke kepalaku. Kata-kata itu tidak akan berhenti meskipun monster mungkin mendengarku.

Tetapi pada saat yang sama, naluri saya tampaknya secara tidak sadar memahami situasinya. Untuk bertahan hidup, saya harus meyakinkan dia bahwa kehadirannya sangat penting. Jadi saya terus berteriak meskipun itu menggunakan lebih banyak energi saya yang berharga.

“Aku membutuhkanmu karena kamu tahu tentang level yang dalam! Saya butuh pengalaman Anda! ”

Saat saya berteriak, saya menyadari sesuatu. Apa yang baru saya katakan masuk akal.

Benar, saya memiliki pengetahuan tentang level mendalam yang saya peroleh dari belajar dengan Eina. Namun ada kesenjangan besar antara pengetahuan dan pengalaman. Saat ini, celah itu menentukan perbedaan antara hidup dan mati. Pertarungan dengan domba tengkorak adalah buktinya.

Petualang mana pun tahu betapa menakutkannya melihat lantai baru untuk pertama kalinya. Saya tidak memiliki kompas untuk membimbing saya melalui lautan yang mengerikan di tingkat yang dalam.

Untuk bertahan hidup, saya harus memiliki lentera untuk menerangi jalan, seorang kapten untuk membawa saya ke depan.

“...!”

Mata Lyu terbuka lebar. Dia menutup bibirnya dan tidak akan mengucapkan sepatah kata pun.

PDF BY: bakadame.com

Taruhan saya adalah dia sedang menimbang berbagai pilihan — manfaat membebaskan saya dari berat badannya versus manfaat menjadi otak yang membawa saya maju.

Setelah menghabiskan beberapa waktu dalam penderitaan mental, dia berbicara dengan pelan.

“... Aku akan mengawasi monster. Anda fokus untuk memajukan kita... ”

“MS. Lyu...! ”

“Seperti yang kamu katakan... sepertinya masih ada gunanya bagiku...”

Cahaya telah kembali ke mata biru langit yang penuh dengan kepasrahan. Bayangan kematian telah terangkat dari tubuhnya yang compang-camping. Bibir mungilnya membentuk senyuman ironis, seolah mengatakan, Baik, itu keputusan yang terburu-buru. Saya kehilangan ketenangan saya .

Demi saya, dia menyerah. Aku tidak bisa menahan teriakan kegirangan.

“Bapak. Cranell... silakan menuju kamar... jalan buntu, sekecil mungkin... ”

“Sebuah ruangan...?”

“Kita akan bersembunyi sebentar... Jika kita merusak dinding... tidak ada monster baru yang akan lahir... dan kita akan bisa beristirahat...”

“...!”

Petualang tingkat dua yang tangguh dalam pertempuran ini memberikan perintah yang tepat. Sarannya mengejutkanku, tapi dia benar. Jika kita

PDF BY: bakadame.com

bersembunyi di sebuah ruangan, kita akan dibebaskan dari gerakan maju ini yang berisiko kematian kapan saja.

Kami memiliki arah sekarang. Sebuah jalan ke depan telah terbuka.

Mengikuti perintah Lyu tanpa pertanyaan, saya mulai mencari bagian yang sempit.

... Tapi situasi kita yang sebenarnya tidak menjadi lebih baik...!

Kami masih akan dimusnahkan jika sekelompok monster menemukan kami. Jika seseorang muncul dari tembok ini di depan kita, itu sudah berakhir. Kelelahan ini membandel. Jika saya membiarkan perhatian saya goyah, lutut saya akan jatuh di bawah saya.

Jika kita sampai di sebuah kamar, apa selanjutnya? Bahkan jika kita istirahat, lalu apa? Apakah ada jalan untuk kembali dari level yang dalam? Cara untuk kembali ke permukaan hidup-hidup?

Aku memunggungi bisikan gelap yang memakan hatiku, menutup telingaku, dan mengerahkan seluruh energiku untuk melarikan diri. Saya fokus untuk mewujudkan kata-kata Lyu menjadi tindakan. Jika tidak, saya tidak akan bisa bergerak.

Wajahku disinari pendar samar, aku meraba-raba sepanjang dinding putih susu. Lyu meringis seolah getaran dari bahuku menyakitinya. Nafas kami terjalin, kami menjelajahi Dungeon.

"...?"

PDF BY: bakadame.com

Saya bertanya-tanya berapa lama waktu telah berlalu. Apa ini baru beberapa menit?

Tiba-tiba saya menyipitkan mata.

Ada sesuatu di depan kita di sebelah kiri.

Lampu redup berkedip dari lorong sempit.

Pada awalnya, saya pikir monster pasti bergerak maju mundur di depan sumber cahaya, memblokirnya. Tapi begitu aku menyadari polanya biasa, mataku langsung terbuka.

Apakah... berkedip?

“Tidak mungkin... Apakah itu lampu batu ajaib?”

Cahaya berkedip semacam itu tidak pada tempatnya di Dungeon.

Tapi di permukaan sudah familiar. Bisikan tidak percaya saya berubah menjadi kepastian.

Tidak ada pertanyaan tentang itu. Cahaya ini bukanlah pendar alami, itu... buatan manusia!

“MS. Lyu, itu lampu batu ajaib! Ada seseorang di bawah sini, seorang petualang! ”

“... Ya, lampu itu... adalah...”

PDF BY: bakadame.com

Lyu menanggapi teriakan mengigau saya dengan bisikan terkejutnya sendiri. Monster tidak membawa lampu! Pasti ada manusia di depan!

Dengan sedikit sorakan, saya masuk ke lorong yang bercabang di sebelah kiri saya. Saya telah melupakan semua rasa sakit yang menyiksa seluruh tubuh saya. Langkah saya memiliki pegas untuk itu sekarang.

Petualang telah diselamatkan dari ambang kehancuran oleh petualang lain lebih dari sekali. Sebagian besar waktu, mereka akan bertarung bersama dalam keadaan darurat bahkan jika mereka tidak cocok dalam kehidupan biasa. Saya pernah mendengar tentang cerita moralitas yang melanggar hukum ini, dan sekarang saya salah satunya.

Semoga beruntung!

Bayangkan bertemu petualang lain di tempat seperti ini!

Jika mereka ada di sini, di level dalam, party pasti harus level atas. Mungkinkah Loki Familia ? Atau mungkin Freya Familia ? Itu bagus! Siapapun akan menjadi hebat!

Sekarang kita akan diselamatkan! Sekarang kita akan dibebaskan!

Aku, dan Lyu juga!

“Halo! Halo! Tolong, selamatkan kami !! ”

Saya mengumpulkan energi saya dan berteriak ke arah lampu yang berkedip.

PDF BY: bakadame.com

Kami berbelok di sudut. Sedikit lebih lama. Kedipan mata bertambah terang. Sebentar lagi sekarang. Saya bisa melihat pintu masuk ke kamar. Itu tujuan saya!

Ketegangan meninggalkan wajahku. Kelegaannya tidak pernah berakhir. Mungkin untuk menyembunyikan kegembiraannya, Lyu tetap diam. Aku melihat sesosok manusia dibalik cahaya yang berkedip-kedip dan tanpa ragu mengulurkan tanganku.

“Tolong, simpan—!”

Aku masuk ke kamar dengan senyuman di wajahku.

Senyum itu pecah dengan suara yang terdengar.

Saya mendengar seseorang menelan.

Terlambat, saya menyadari itu Lyu.

Waktu berhenti.

“_”

Pastinya, ada orang di sini.

Orang-orang yang mengelilingi lampu batu ajaib berkedip di tengah ruangan.

Mereka pasti petualang. Saya bisa tahu dari senjata dan alat pelindung mereka.

Tapi saya tidak tahu ras apa mereka. Saya juga tidak tahu usia atau fitur wajah mereka. Bagaimanapun, mereka tidak memiliki daging atau kulit.

PDF BY: bakadame.com

Jari-jari ramping mereka berwarna putih seperti patung plester.

Rambut pirang mereka yang dulunya indah kusam.

Bau samar daging busuk tergantung di udara.

Ini adalah mayat para petualang, berubah menjadi tulang yang memutih .

Yang satu bersandar ke dinding, rongga matanya yang hitam pekat menatap kami. Yang lainnya, mengenakan rok pertempuran panjang berkobar, tergeletak di tanah dengan rambut tergerai. Kemerosotan lainnya dengan tangan tergenggam di sekitar belati yang menembus pakaian merah kering, seolah-olah petualang itu menenggelamkan pedang ke dadanya sendiri.

Pastinya, ada orang di sini.

Atau lebih tepatnya, ada hal-hal yang dulunya manusia.

Di sinilah letak akhir tragis dari para petualang yang menyerah pada level yang dalam.

“……Hah?”

Aku terhuyung-huyung ke dalam ruangan seolah-olah aku ditarik ke depan.

Lampu yang berkedip hampir putus. Seperti sudah terbaring disini selama berbulan-bulan. Ketiga kerangka diam tersebut menceritakan kisah yang sama tentang berlalunya waktu.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada petualang yang bisa menyelamatkan kita. Tentu saja tidak. Bagaimana menurutku mereka akan menyelamatkan kita dari awal? Apa yang saya harapkan dari mayat yang tidak dapat menjawab panggilan saya atau bergerak untuk membantu kami? Apakah saya pikir mereka akan memegang tangan saya dan menari? Idenya begitu konyol sehingga air mata mengalir ke mata saya.

Ekspresi Lyu tidak berubah. Mulutnya tetap tertutup rapat, seolah-olah dia sudah setengah mengharapkan ini.

Tiba-tiba, mataku bertemu dengan rongga kosong dari kerangka yang bersandar di dinding.

Selamat datang! Bergabunglah dengan kami!

Telingaku menipu aku.

Inilah tujuan yang ingin Anda capai.

“.....Ah.”

Anehnya, inilah yang kami cari: kamar dengan satu pintu keluar masuk. Jalan buntu.

Saya merasa dunia sedang runtuh.

Aku menarik Lyu mendekat dan berlutut.

“Itu...”

Saya mendengar suara fatal yang menghancurkan jiwa.

PDF BY: bakadame.com

Sedikit waktu telah berlalu sejak aku memutuskan untuk mencoba menyelesaikannya dengan Lyu.

Seutas harapan telah digantung di depan mata kita, lalu ditarik dengan kejam.

Jika ini adalah pekerjaan Dungeon, maka dia adalah penipu yang licik dan kotor.

Dia menghancurkan keinginan saya dengan kesempurnaan yang tak tertandingi.

Tawa mengejeknya berdering di telingaku.

Ini akan menjadi takdirmu juga.

Sama seperti para petualang ini, dikalahkan dan ditinggalkan oleh takdir.

“Bapak. Cranell… ”

Lyu terdengar sedih.

Saya tidak bisa menjawab. Aku tidak tahu ekspresi mengerikan macam apa yang ada di wajahku. Seolah mengumumkan bahwa perannya telah berakhir, lampu batu ajaib yang berkedip-kedip menjadi gelap untuk terakhir kalinya. Alat yang membawa kita ke sisi pemiliknya telah mengakhiri hidupnya.

Kegelapan turun ke kamar.

Untuk kesekian kalinya, kegelapan keputusasaan datang.

PDF BY: bakadame.com

Lalu-

Seolah-olah ingin menarik kita ke ambang kematian saat kita tenggelam dalam keputusasaan, bunyi klak dimulai.

“_”

Merasa sesaat seperti sabit telah ditahan di leherku, aku berbalik.

Dalam kegelapan di balik pintu tunggal mengapung tiga tengkorak domba.

Monster telah mengikuti jejak kaki mangsanya.

Sekali lagi teror muncul di otakku yang beku. Kegelapan telah mengekspos hatiku yang terpojok.

Klak-klak-klak, klak-klak-klak.

Para malaikat maut ini memanggil kita dari balik kegelapan.

“... Aduh...”

Lyu meringis dan aku menariknya ke arahku sekencang mungkin, menggigil ketakutan. Topeng yang mengapung dalam kegelapan perlahan mendekat.

“Menjauh...”

Aku meremas bisikan samar dari tenggorokanku. Suara penolakan, ketakutan, dan permohonan.

“Menjauh...”

PDF BY: bakadame.com

Mereka tidak kenal ampun. Mereka menghancurkan doa saya dengan brutal di bawah kuku mereka.

Kawanan domba monster melangkah maju dari kegelapan.

Benang yang diajarkan terkunci.

“Menjauh!”

Saat saya menyerah pada ketakutan saya yang meledak dan berteriak, domba tengkorak menendang tanah. Dengan energi yang mengerikan, ketiga kerangka bersiap untuk mengisi ruangan.

Saya mengangkat tangan kanan saya dan mendorongnya ke arah mereka.

“Firebolt !!”

Saya memusatkan semua kekuatan mental saya ke dalam kata.

Karena panik untuk menyapu kematian yang menimpa kami, saya menembakkan lima baut api listrik.

Dua dari tembakan meleset dari sasaran dan menghancurkan dinding labirin, sementara tiga lainnya meledak dengan keras ke tengkorak domba.

“_ ?!”

Mereka berteriak pada serangan langsung Swift-Strike Magic.

PDF BY: bakadame.com

Saat api listrik menembus jubah gelap mereka dan menghancurkan tulang mereka, monster berguling-guling di tanah dengan kesedihan. Dan kemudian mereka melarikan diri, seolah percikan api yang menari dengan liar telah membuat mereka takut.

“-ah.”

Di saat yang sama, sedikit kekuatan terkuras dari tubuhku.

A Mind Down. Itulah yang terjadi jika Anda menggunakan sihir secara berlebihan.

Cadangan kekuatan mental saya akhirnya mencapai titik terendah.

Meskipun saya berhasil tidak pingsan, saya benar-benar tidak bisa menggerakkan satu jari pun.

Tidak dapat menikmati kelegaan karena mengusir ancaman langsung, keputusasaan yang fatal menyapu diriku.

“Bapak. Cranell… ”

Seseorang memanggil saya.

Tapi siapa itu? Siapa di sampingku?

Ini buruk.

Saya tidak bisa mendengar. Saya tidak bisa berpikir. Saya tidak bisa merasakan.

PDF BY: bakadame.com

Kenapa saya disini?

Apa yang harus saya lakukan?

“Bapak. Cranell… ”

Saya mengembara dalam labirin. Labirin tanpa jalan keluar. Kekusutan tak berujung terkubur dalam kegelapan.

Saya tidak tahu depan dari belakang. Kiri dan kanan tidak lagi jelas. Saya tidak dapat memahami keberadaan saya.

Sensasi di tangan dan kakiku memudar.

Suara nafas pendekku semakin jauh.

Garis batas antara realitas dan ilusi menghilang.

“Bapak. Cranell— ”

Kegelapan di mana tidak ada cahaya yang menembus menghapus keberadaan saya.

Kegelapan melenyapkan tubuh dan jiwa saya.

Aku melupakan diriku sendiri—

-Menampar!

Ada suara kering.

PDF BY: bakadame.com

Butuh satu menit untuk menyadari bahwa itu berasal dari pipiku sendiri.

Harap tenang.

Denyut di pipi kananku membawa rasa diriku kembali dari kegelapan.

Saya melihat ke atas dengan bingung.

Saya melihat sepasang mata biru langit.

Dia menatapku dengan tegas.

“... Ms.... Lyu?”

Suara kembali. Sensasi kembali. Realitas kembali.

Namanya kembali dan saya menyebutnya.

Dia menampar pipiku. Sekarang dia mengangguk.

“Mungkin sulit, tapi dengarkan. Pertama, Anda perlu menenangkan diri. Bernapaslah perlahan. ”

Saya merasakan kehangatan menyebar dari tangan yang diletakkan di bahu saya. Saya mematuhi instruksinya.

Tarik napas, keluarkan.

Sekali lagi.

Paru-paru saya, yang mengalami hiperventilasi, menjadi rileks.

PDF BY: bakadame.com

Udara dingin mengalir ke otak saya dan menenangkannya.

Kabut terus menghilang.

“Bapak. Cranell. Anda tidak perlu depresi lagi. ”

Lyu diam-diam mengawasiku, memilih saat yang tepat untuk berbicara.

“Kami mungkin telah menemukan mayat sesama petualang, tapi itu tidak mengubah situasi kami sedikit pun . Jadi tidak perlu bersedih hati. ”

Aku membuka mata lebar-lebar mendengar kata-katanya.

Kami telah berada dalam situasi terburuk sejak awal — sangat dalam. Hal-hal tidak menjadi lebih baik, tetapi juga tidak menjadi lebih buruk.

Sebaliknya, kami telah menemukan jenis kamar yang kami cari. Kami telah membuat kemajuan. Lyu memberitahuku dengan sangat jelas bahwa sama sekali tidak perlu kehilangan harapan.

... Dan saya harus mengakui, dia benar.

Tapi saya mempertanyakan kewarasannya, atau lebih tepatnya kekuatan keinginannya.

Bagaimana dia bisa menghadapi para petualang busuk itu dan masih tetap tenang?

“Bapak. Cranell, ambil lima menit. ”

PDF BY: bakadame.com

“Apa…?”

Tolong tidur selama lima menit.

Lyu memotong protesku yang terkejut dan membawa tangannya yang terulur ke depan mataku.

“T-tunggu, apa yang kamu… ?!”

“Aku akan menjagamu. Aku menyuruhmu untuk tidur siang. ”

“… ?!”

“Luangkan waktu lima menit itu untuk memulihkan kekuatanmu sebanyak mungkin.”

Dia berbicara dengan sangat jelas. Akhirnya saya menerima perintahnya untuk beristirahat.

Tapi apa yang dia maksud dengan lima menit?

“Di sini, di level yang dalam, dan terutama dalam situasi kita … lima menit adalah batasnya.”

Tidak mungkin lagi.

Saat ini, kita harus waspada terhadap monster. Beristirahat lebih dari lima menit tidak bisa diterima.

Aku menelan akhir dalam nada Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Saya menyadari apa yang dia katakan itu gila. Berapa banyak yang bisa saya pulihkan dalam lima menit? Tidak peduli bagaimana petualang manusia super setelah mereka naik level, dapatkah lima menit berarti apa-apa?

Saat saya berjuang untuk menyuarakan keraguan saya, Lyu menjawabnya.

“Bekerja menuju pemulihan di mana saja dan kapan saja... ini adalah hadiah dari petualang.”

“!”

Saya kaget.

Kata-katanya mengingatkan saya pada kata-kata yang diucapkan idola saya di atas tembok kota.

Di Dungeon, kamu harus bisa tidur dimanapun, kapanpun.

Sangatlah penting untuk dapat memulihkan kekuatan fisik Anda dengan cepat.

Jadi... keberanianku sebagai seorang petualang sedang diuji sekarang.

Saya akui, saya hanya setengah mempercayai nasihatnya sampai saat ini, tetapi sekarang saya menyadari... dia seratus persen benar. Percayai Aiz untuk tepat sasaran.

Meskipun demikian, kekaguman saya yang diperbarui padanya, untuk beberapa alasan saya melihat dia melirik ke samping dengan rasa bersalah. Ada apa dengan itu?

PDF BY: bakadame.com

“Untungnya, sihirmu merusak ruangan. Sepertinya tidak ada monster yang akan muncul dalam lima menit ke depan. ”

Lyu melihat sekeliling.

Baut api yang saya gunakan untuk menyingkirkan tengkorak domba menyebabkan beberapa kerusakan di dekat pintu masuk. Batu-batu besar bertumpuk di dekat pintu, membentuk barikade dadakan yang rendah. Itulah satu-satunya pintu masuk atau keluar, jadi dengan asumsi Dungeon memprioritaskan perbaikan daripada pemijahan monster baru, itu satu-satunya hal yang harus kita jaga.

“Apakah Anda dapat memulihkan pikiran dan tubuh Anda dalam lima menit? Ini adalah titik balik bagi Anda — tidak, bagi kami. ”

Kami berada dalam situasi hidup dan mati untuk memulai. Lima menit mungkin tampak seperti setetes air dalam ember, tetapi selain mengumpulkan istirahat singkat ini, tidak mungkin kami kembali hidup-hidup.

Ini hanya lima menit istirahat, tetapi adalah lima menit.

Apakah Anda menafsirkannya sebagai surga atau neraka adalah pertanyaan dari perspektif.

Perspektif mana yang saya ambil? Sejujurnya saya tidak tahu. Yang saya tahu adalah bahwa saya tidak lagi merasa putus asa dan sedih daripada sebelumnya. Berkat Lyu aku bahkan bisa memikirkan hal ini sekarang. Setiap kata-katanya sangat berbobot. Suaranya yang gagah berani di alam penderitaan ini memberiku keberanian. Itu memberi saya secercah harapan.

PDF BY: bakadame.com

“…”

“…”

Masih berlutut, aku menatap mata Lyu dan mengangguk.

Saya harus percaya padanya.

Dengan energi terakhir saya, saya menuju ke suatu tempat di dekat dinding, menghindari mayat para petualang saat saya pergi. Dengan gedebuk, aku jatuh dengan canggung ke tanah dan bersandar di dinding yang sejuk.

“Kamu tidur dulu. Aku akan istirahat setelah kamu melakukannya. ”

“…Baik.”

Mengambil keuntungan dari kebaikan kata-katanya, saya bersiap untuk memejamkan mata. Saya akan tidur di samping mayat rekan petualang saya. Saya benar-benar tidak yakin apakah saya bisa beristirahat di tempat seperti ini. Tapi sebelum aku memejamkan mata, pandangan biru Lyu yang tenang bertemu dengan mataku.

“Tidur nyenyak…”

Bibir halusnya tersenyum tipis. Senyuman itu meyakinkan saya, dan saya bisa tidur. Dengan lembut aku menyelinap keluar dari dunia nyata.

Lima menit… apakah itu cukup ?

Saat Bell menutup matanya, senyum Lyu menghilang. Keringat membasahi tubuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Lima menit.

Secara akurat, itu adalah jumlah waktu minimum yang dibutuhkan Bell untuk beristirahat. Menurut diagnosis Lyu, itu benar-benar memotongnya.

Benar, baut apinya telah merusak ruangan. Tapi tidak cukup luas. Itu belum mencapai tingkat yang bisa dia sebut aman. Biasanya dia akan menghancurkan tembok di keempat arah, tapi dengan kakinya patah itu tidak mungkin. Dia sama sekali tidak memiliki kekuatan.

Pertanyaannya adalah, bisakah mereka tetap diam di ruangan di level dalam selama lima menit tanpa diserang? Kemungkinannya kecil.

Menyaksikan Dungeon mulai memperbaiki dirinya sendiri, Lyu menutup ketakutannya jauh di dalam hatinya.

Aku tidak boleh membuatnya khawatir lebih dari yang diperlukan... tidak setelah apa yang dia lakukan untuk melindungiku. Jika dia tidak beristirahat, dia akan hancur...

Mengapa Lyu berbohong kepada Bell? Karena dia tidak punya pilihan lain.

Dengan kekuatan mentalnya yang benar-benar lemah, dia tidak bisa bergerak. Kekuatan fisiknya juga habis. Dia berada di ambang kehilangan kesadaran dirinya saat kenyataan mengerikan menghujani dirinya. Istirahat — bahkan sedikit — sangat penting jika dia akan mengambil tindakan setelah ini. Bagaimana dia bisa menyuruhnya untuk menghancurkan kamar sebelum tidur?

PDF BY: bakadame.com

Dia hanya punya satu pilihan: mempertaruhkan hidup mereka dan beristirahat di sini.

Ini adalah titik balik pertama...

Jika mereka berhasil mengatasi yang satu ini, berapa banyak lagi yang menunggu? Dia mencoba tersenyum mengejek ketidakmampuannya untuk menjawab pertanyaan itu, tapi gagal. Dia bahkan tidak memiliki ruang mental atau emosional untuk mengejek dirinya sendiri.

Selama lima menit berikutnya, dia harus bertarung sendirian.

Dengan tubuhnya yang babak belur, dia harus melindungi bocah itu dan melawan kegelapan labirin yang luas.

Futaba adalah satu-satunya senjataku ... Aku bisa membuang dua pedang pendek itu, yang artinya aku bisa mengusir dua monster ... Setelah itu, aku harus menghentikan mereka dengan tubuhku ini ...

Dia menarik dua pedang pendek dari pinggulnya dan menusukkannya ke tanah di sampingnya. Dia ingin bisa melempar mereka begitu monster penyerang muncul dari kegelapan di luar pintu.

Karena kaki kanannya patah dan dia tidak bisa bergerak, dia berdoa agar dia tidak perlu menggunakan senjata ini.

“Oooooo...”

Di suatu tempat di kejauhan dia mendengar raungan pertempuran. Pundaknya menggigil. Meskipun dia tahu itu tidak ada gunanya, dia menenangkan nafasnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia menatap ke dalam kegelapan dan berdoa berulang kali: Jangan datang. Tidak muncul.

Setiap kali dia bergerak sedikit, kaki kanannya menjerit kesakitan dan dia bernapas dengan keras.

... Apakah saya benar-benar gelisah ini hanya karena saya tidak berbicara dengan Tuan Cranell...?

Kegelapan kehitaman dari level dalam menggerogoti jantung bahkan petualang yang ditakuti bernama Gale Wind.

Itulah yang membuat zona ini sangat memberatkan. Ada cahaya yang jauh lebih sedikit daripada di tingkat menengah. Kegelapan menyusup ke setiap sudut. Dan kegelapan membuat orang sangat cemas. Ini menghancurkan kepribadian mereka dan membuat informasi tidak stabil. Semua itu menjadi benar ganda saat seseorang terpojok — persis seperti Bell dan Lyu dulu. Itu juga mematikan rasa waktu.

Tiga ratus detik itu seolah tak berujung.

Berapa banyak yang sudah lewat?

Berapa banyak yang masih harus dia lalui?

Dia menanyakan jam internal yang dia kembangkan dalam ekspedisi. Dia menggigit bibir mendengar jawabannya. Panjang. Sampai jumpa. Belum genap tiga puluh detik.

Dia tahu bahwa matanya kosong.

PDF BY: bakadame.com

Dia berjuang bahkan untuk mengontrol napasnya yang tidak teratur sehingga tidak mengganggu istirahat Bell.

Keheningan menakutkan yang perlahan menyebar ke seluruh ruangan membuatnya membayangkan hal-hal yang mengerikan.

Bukankah retakan akan menyebar melalui dinding tempat dia bersandar?

Bukankah monster akan melontarkan tangisannya yang baru lahir dan kemudian merenggut kepalanya?

Dan bagaimana dengan lorong di balik pintu itu? Bukankah sekelompok monster sedang menuju ke bawah saat ini juga?

Lyu menancapkan kukunya ke lengan bawah saat dia melawan delusi ini.

"..."

Dia melihat dengan malu-malu ke samping sehingga dia tidak harus terus menghadapi kegelapan, menghadapi kenyataan. Bell sedang tidur. Dagunya menempel di dadanya, jadi dia tidak bisa melihat matanya. Dia tampak seolah-olah baru saja mengambil napas terakhirnya. Tapi tidak, dia masih hidup. Dia pasti hidup.

Dia dengan patuh mengikuti instruksinya dan tidur sebentar.

Dia kehilangan kendali atas dirinya sendiri ... tapi itulah yang diharapkan dalam situasi ini.

PDF BY: bakadame.com

Lyu tidak menganggap Bell menyedihkan karena menjadi hiruk pikuk. Sebaliknya, dia menahan diri dengan sangat baik mengingat situasi ekstrim mereka. Dia berada di level dalam untuk pertama kalinya, dan mulai dari keputusasaan hingga boot. Tidak ada cara untuk menerobos dan tidak ada harapan. Terlebih lagi, dia kehabisan energi mental dan fisik. Keinginan siapa pun akan goyah dalam keadaan seperti itu. Bahkan tidak mengherankan bagi petualang biasa untuk membentak dan mengambil nyawa mereka sendiri.

Lyu dengan cepat menatap kerangka dengan belati di dadanya.

“... Dia benar-benar menjadi lebih kuat ...” bisiknya.

Dia merasakan dorongan untuk menyentuh rambut putihnya yang berdarah dan berdebu. Dia ingin dengan lembut menyisir jari-jarinya ke dalamnya. Tapi dia tidak bisa. Dia tidak punya ruang untuk melakukan itu.

Sebaliknya, dia memujinya dengan tulus dan dengan emosi yang dalam. Pada saat yang sama, hati nuraninya menyakitinya. Setelah dia selesai beristirahat, dia harus memberinya perintah yang keras dan memaksanya untuk patuh.

Dia harus membuatnya melakukan tindakan barbarisme yang berani.

Dia harus melakukannya untuk menyelamatkannya.

“ Hanya kamu yang akan diselamatkan...”

Petualang busuk adalah satu-satunya yang mendengar bisikannya.

Bell salah.

Lyu tidak menolak kematian.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah memilih pengorbanan diri.

Dia akan menggunakan hidupnya sendiri untuk menyelamatkannya.

Itulah tekad yang mendukung Lyu.

Kalau saja kita bisa lolos dari level yang dalam ... masih akan ada kesulitan, tapi dia mungkin bisa melewatinya sendiri ... Ya, seperti yang kupikir, kita harus membidik jalan penghubung ke lantai tiga puluh enam ...

Dia berpikir tentang apa yang dibutuhkannya untuk kembali hidup-hidup dari Dungeon ini.

Level yang lebih rendah berbeda dari level dalam. Dia masih dalam posisi yang mengerikan karena tidak memiliki item tersisa, tapi setidaknya peluangnya untuk bertahan hidup akan meningkat pesat.

Andai saja mereka bisa lolos dari sarang iblis ini—

—Aku mohon, Alize dan semuanya. Saya tidak peduli apa yang terjadi pada saya. Aku akan mengikuti jejakmu untuk membayar dosa-dosaku. Tapi tolong, selamatkan bocah itu ...

Lyu menunduk saat dia berdoa kepada rekan-rekannya yang telah meninggal.

Hanya pada penglihatan dalam ingatannya dia mengekspos diri lemah yang juga ada di dalam dirinya yang kuat dan mulia.

Dia menutup matanya seperti gadis kecil yang lemah.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia melakukannya, suara gemuruh terdengar dari ambang pintu.

Dia menyentakkan kepalanya. Tiga topeng tulang tergantung dalam keremangan.

Domba tengkorak baru. Para pertapa yang berpesta kematian telah muncul lagi.

Realitas mengingatkannya bahwa berpegang teguh pada sahabatnya yang telah meninggal tidak akan ada gunanya.

Lyu menggigit bibirnya dan meraih pedang pendek yang mencuat dari tanah.

Tiga sekaligus—

Itu tidak mungkin. Dia tidak bisa menangani ketiganya. Seseorang akan masuk ke kamar.

Dengan suara kesakitan, dia membidik tengkorak domba dan melemparkan pedangnya.

Satu tepat sasaran. Sesaat kemudian bilah kedua menembus sasarannya. Dua dari monster itu jatuh ke tanah.

Tapi itu saja.

Monster ketiga berlari ke arahnya dan hendak memasuki ruangan — ketika pedang putih muncul dari kepalanya.

“!!”

PDF BY: bakadame.com

Pisau putih berkilauan telah dilemparkan ke arah domba. Pelemparnya tepat di samping Lyu.

Bell telah membuka matanya dan melempar Hakugen.

Tulang tak bernyawa itu runtuh dengan suara gemerincing.

Saat Lyu menyaksikan dengan heran, Bell menurunkan lengan kanannya, yang dia gunakan untuk melempar pisau.

“...MS. Lyu. ”

Telinganya yang ramping gemetar mendengar bisikan kata-katanya.

Lima menit sudah habis.

Arti dari kata-katanya yang sederhana hanya tenggelam setelah beberapa saat.

Tampaknya tubuh Bell entah bagaimana secara tidak sadar melacak waktu bahkan ketika dia tertidur. Dia tidak diragukan lagi waspada terhadap lingkungannya juga. Kemampuan untuk berjaga-jaga saat tidur memang merupakan skill seorang petualang, tapi Lyu terkejut melihat Bell telah menguasainya.

Atau mungkin gurunya telah melatihnya dalam bidang ini.

“... Aku minta maaf karena gagal menjalankan peranku dengan benar. Saya tidak berkonsentrasi. ”

“Tidak, tidak apa-apa.”

PDF BY: bakadame.com

Bell tersenyum canggung pada permintaan maaf Lyu yang lembut. Meskipun dia masih bisa melihat bekas kelelahan di wajahnya, dia terlihat sangat berbeda dari lima menit sebelumnya. Suaranya juga lebih kuat.

Dia menduga kabut telah hilang dari benaknya. Lima menit tidak cukup untuk melakukan banyak hal untuk kekuatan fisik atau mentalnya, tetapi tetap saja, itu bermakna.

“Silakan ambil giliran Anda dan tidur sekarang, Ms. Lyu.”

“... Baiklah, jika kamu bersikeras.”

Mereka bertahan selama lima menit. Sebuah beban berat diangkat dari Lyu.

Kelelahan tiba-tiba membuatnya kewalahan. Kelopak matanya menjadi berat seperti timah.

Dia, juga, berada di batasnya.

“Bapak. Cranell... tolong hancurkan tembok itu agar tidak ada monster yang muncul. ”

“Mengerti.”

Dengan itu, dia menyandarkan berat badannya ke dinding. Rasa kantuk yang dalam mengelilinginya seperti buaian. Dia tidak melawan.

Pikirannya menjadi kosong.

Leon, Leon.

PDF BY: bakadame.com

Dia mendengar suara yang akrab.

Dia mendengar suara keluarganya.

Dia jatuh ke dunia tidur seolah-olah atas undangan mereka.

“—Leon, apakah kamu mendengarkan?”

Lyu mendongak kaget.

Seorang gadis cantik dengan rambut merah halus dan mata hijau berdiri di depannya, alis terangkat.

“Kamu berani melamun ketika kaptenmu berbicara denganmu!”

Gadis berambut merah itu berbicara dengan cepat dan mengacungkan jarinya ke udara.

Lyu menatapnya dengan seksama sebelum akhirnya membuka mulutnya.

“Maaf, Alize. Saya tidak fokus. ”

Dia meminta maaf dengan kesal.

Dia tidak mempertanyakan fakta bahwa si rambut merah berdiri di hadapannya.

“Yah, selama kamu menyadari apa yang kamu lakukan!” kata gadis itu sambil tersenyum cerah.

PDF BY: bakadame.com

Oh. Ini adalah mimpi.

Lyu langsung tahu.

Buktinya adalah tubuhnya tidak akan melakukan apa yang dia inginkan. Bibirnya mengucapkan kata-kata yang tidak berhubungan dengan keinginannya, seolah-olah itu hanya mengingat kembali kenangan lama.

Mimpi itu terulang kembali sehari dari lima tahun lalu.

Itu diatur di tempat yang sangat penting baginya, di saat keluarga yang sangat dia cintai masih hidup.

“Kapan wanita bangsawan elf kita menjadi tukang tidur seperti itu? Dan sambil berdiri, juga... keterampilan seperti itu jauh melampaui saya! ”

“... Kaguya, aku tidak mengantuk. Dan berhenti bicara seperti itu. Ini sangat menjengkelkan. ”

“Berhenti menggodanya, Kaguya. Bahkan petualang terkuat pun tidak bisa menahan diri untuk bertindak seperti itu pada waktu bulan itu. Bagaimanapun, dia perempuan! ”

“Lyra, itu kasar. Ngomong-ngomong... ini bukan waktu itu dalam sebulan! ”

Lyu sedang berbicara dengan manusia berambut hitam dan prum berambut peach. Ekspresinya masam dan suaranya meninggi. Jika Bell atau teman-temannya yang hanya mengenal Lyu hari ini telah melihat wajahnya pada saat itu, mereka pasti akan terkejut.

Dia masih muda, dan ekspresinya sangat rentan.

PDF BY: bakadame.com

Dia hanya membiarkan teman-temannya melihat sisi mudanya yang tidak fleksibel.

Dia penuh dengan hal-hal yang hilang dari Lyu hari ini.

“Oh, jadi kamu sedang haid, Leon! Maaf, saya tidak menyadarinya. Tetapi ketika Anda berada di Dungeon, Anda tidak bisa merengek seperti itu. Cobalah untuk bertahan sebaik mungkin! ”

“Jangan menganggapnya serius juga, Alize!”

Lyu akhirnya meledak pada Alize, yang tidak hanya mengedipkan mata padanya tapi juga mengacungkan jarinya ke udara lagi. Anggota familia perempuannya tertawa keras saat elf tersipu sampai ke ujung telinganya.

Astrea Familia.

Dipimpin oleh dewi Astrea, simbol familia adalah pedang keadilan dan sepasang sayap.

Selama hari-hari gelap ketika kejahatan menyebar melalui Orario, Astrea Familia bertempur bersama Loki Familia dan Ganesha Familia untuk menjaga perdamaian di kota. Kesebelas anggotanya adalah perempuan, dan semuanya berkemauan keras, pemberani, dan pejuang heroik yang menginspirasi rasa takut. Petualang pria melarikan diri tanpa alas kaki dari anggota kelompok kecil elit ini.

“Baiklah nona-nona, tenangkan dirimu. Mari kita bicara tentang keadilan. Pertarungan melawan Iblis mencapai klimaksnya. Sudah waktunya bagi kita untuk menghidupkan kembali antusiasme awal kita untuk pertarungan! ”

PDF BY: bakadame.com

Di antara semua anggota brilian dari familia itu, Alize Lovell adalah yang paling bersinar. Dia adalah kapten mereka dan teman Lyu, orang yang mengundangnya untuk bergabung dengan keluarga. Rambutnya, yang dia kenakan diikat dengan kuncir kuda yang sangat cocok dengan kepribadiannya yang ceria, adalah warna matahari terbenam. Dijelaskan dengan ramah, kata-kata dan tindakannya jujur dan terus terang; digambarkan dengan tidak baik, mereka lancang dan tidak berpikir. Pertama kali Lyu bertemu dengannya, dia menerobos kepercayaan dirinya, bahkan mengatakan, “Namamu Lyu? Sulit dikatakan! Mulai sekarang aku akan memanggilmu Leon! ” Dia harus berterima kasih atas fakta bahwa semua orang di keluarga selain dari dewa pelindung mereka, Astrea, memanggilnya begitu.

Tapi Lyu menghormati Alize.

Dia selalu fokus pada masa depan, tidak memihak baik kepada semua orang, dan lebih jujur daripada siapa pun yang dia kenal.

Sebenarnya, Alize adalah teman pertama Lyu.

“Kita seharusnya membicarakan tentang keadilan? Saya tidak yakin harus berkata apa... ”

“Definisi termudah adalah bahwa keadilan melakukan kebaikan tanpa kompensasi ...”

“Tapi bukankah berbuat baik tanpa tujuan sama dengan merasa puas diri?”

“Jika Anda memiliki tujuan, maka itu menjadi perhitungan. Itu jauh dari keadilan sejati. ”

PDF BY: bakadame.com

“Pada akhirnya, keadilan hanyalah alat yang nyaman. Itu adalah senjata yang digunakan untuk mencapai tujuan, atau bendera tanpa warna yang digunakan untuk membenarkan kata-kata dan tindakan yang kasar. ”

“Tunggu, ambil itu kembali. Pedang dan sayap keadilan yang kami janjikan tidak seperti itu. ”

“Uh-oh, inilah Lyu si ahli teori!”

Atas desakan Alize, semua anggota familia berkumpul di ruangan rumah mereka untuk berdiskusi. Perdebatan sengit mulai menciptakan suasana hati yang meledak-ledak. Alize melihat sekeliling ruangan dan mengangguk dengan murah hati.

“—Benar, mari kita akhiri diskusi tentang topik ini! Bahkan para dewa tidak bisa memberikan jawaban yang sempurna untuk pertanyaan ini, jadi tentu saja kita tidak akan bisa, tidak peduli seberapa keras kita berusaha! Ya, itu tidak mungkin! ”

Alize persis seperti tamparan dan tidak bertanggung jawab seperti yang dibutuhkan situasi.

Anggota keluarganya memandangnya dengan kesal saat dia mengakhiri topik yang dia sendiri bicarakan.

“Siapapun dapat terus berbicara tentang keadilan. Alih-alih mencari keadilan ‘nyata’ di antara konstelasi definisi yang tidak ada habisnya, mari hajar penjahat yang bertindak di bawah bendera keadilan palsu! ”

“!”

PDF BY: bakadame.com

“Ketika kejahatan kepalsuan hilang, harmoni dan keteraturan akan lahir. Orang-orang akan sangat bahagia! Saya yakin itulah arti keadilan bagi kami sebagai anggota Astrea Familia ! ”

Terkadang, dia mengatakan hal-hal yang paling mengejutkan dengan sikap acuh tak acuh.

“Keadilan bukanlah sesuatu yang harus kita pikul. Itu adalah sesuatu yang akan menghancurkan kita suatu hari nanti. Ini bukanlah sesuatu untuk dibanggakan. Itu seperti mendorong niat buruk pada orang! ”

“Alize…”

Keadilan adalah sesuatu yang disembunyikan!

Anggota familia menatapnya, ketegangan hilang dari bahu mereka, dan mengangkat alis mereka seolah berkata, Ini dia lagi! Seperti dewa pelindung mereka, Astrea, Alize lebih populer dan dipercaya daripada siapa pun di keluarga.

“Sekali lagi, Anda telah bersujud di depan kebijaksanaan saya, begitu! Hee-hee, saya baik, bukan? ”

Dia juga memiliki kecenderungan untuk mengatakan hal-hal yang tidak perlu. Kali ini, tatapan yang ditujukan padanya saat dia meletakkan satu tangan di dadanya dan menutup kedua matanya dengan bangga terasa dingin.

Ah, aku merindukan hari-hari itu!

Itulah yang terpikir di benak Lyu saat dia menyaksikan adegan ini terungkap.

PDF BY: bakadame.com

Semua yang dia cari ada di sana.

Jika dia bisa kembali, dia akan.

“Baiklah, lanjutkan ke topik utama! Saya telah belajar dari Persekutuan bahwa aktivitas Kejahatan telah terdeteksi di tingkat yang lebih rendah. ”

Lyu kedua mendengar kata-kata itu, pikirannya menjadi dingin.

“Dengan Kejahatan... maksudmu Rudra Familia ?”

“Iya. Selama pertarungan mimpi buruk di lantai dua puluh tujuh tahun lalu, keluarga di sisi Persekutuan menderita kerusakan parah, tapi Iblis diserang lebih keras. Kemungkinan besar mereka hanya dapat mengambil tindakan di zona itu sekarang. ”

“Strategi waktu itu berat, berkat Loki Familia yang memimpin serangan balik. Itu benar-benar tergantung pada keberanian keluarga kita. ”

Pikiran Lyu bergetar saat mengingat percakapan antara Alize dan yang lainnya.

Itu sehari sebelum itu terjadi.

Malam bencana.

Pada saat itu, dia tidak tahu apa yang menunggu mereka.

Tapi Lyu masa kini tahu segalanya.

PDF BY: bakadame.com

“Kami di Astrea Familia akan mensurvei tingkat yang lebih rendah. Bagus jika kita menemukan sesuatu, lebih baik jika kita bisa menghentikan rencana musuh kita, dan fantastis jika kita bisa menangkap Rudra Familia . ”

Tidak tidak.

Jura dan yang lainnya di Rudra Familia sengaja menyebarkan informasi itu. Anggota serikat dengan tautan ke faksi mereka telah membocorkannya. Akibatnya, Astrea Familia akan menuju ke Dungeon dan menghadapi bencana.

“Apa kau tidak mencium jebakan? Persis seperti mimpi buruk di lantai dua puluh tujuh... ”

“Bahkan jika itu masalahnya, satu-satunya pilihan kita adalah pergi. Kami akan pergi agar tragedi seperti itu tidak terjadi untuk kedua kalinya. ”

Alize menggelengkan kepalanya saat dia menanggapi kata-kata dari rekan prum mereka.

Lyu menghormati tatapan langsungnya yang penuh dengan keadilan yang membanggakan, tapi sekarang itu mencerminkan takdir yang telah ditentukan sebelumnya yang membuatnya begitu putus asa.

Alize, itu tidak bagus!

Tidak peduli seberapa keras dia berteriak, kata-katanya tidak terdengar.

Tidak peduli seberapa putus asa dia memanggil mereka dari dalam tubuhnya yang tidak bisa bergerak, mimpi itu berlanjut sesuai dengan naskah ingatannya, membuat Alize dan yang lainnya menuju keputusasaan.

PDF BY: bakadame.com

“Kami akan pergi setelah pertemuan. Siapkan barang-barang Anda. ”

Ini tidak bagus!

Hentikan, Kaguya dan Lyra!

Kalian semua — jangan pergi!

Dia berteriak sia-sia. Alize berbalik dan keluar kamar.

Anggota familia lainnya mengikuti, dan mimpi-Lyu ikut bersama mereka.

Hanya kesadaran Lyu saat ini yang tersisa.

Tunggu.

Perlahan, rumah mereka mencair dan dipenuhi dengan cahaya putih.

Yang tersisa hanyalah gambar punggung mereka berjalan menjauh darinya.

Mereka terus maju tanpa melihat ke belakang.

Di luar cahaya, ke tepi terjauh cahaya.

Mereka meninggalkan Lyu seperti lukisan di dinding.

Tunggu.

Kaguya, Lyra, Noin, Neze.

Asta, Lyana, Celty, Iska, Maryu.

PDF BY: bakadame.com

Dia menyebut nama mereka tidak berhasil.

Mereka semua berjalan semakin jauh.

Mereka hanya meninggalkan Lyu.

Tanpa menyadari apa yang dia lakukan, Lyu dengan putus asa meraih ke belakang gadis berambut merah itu.

Alize.

Dia bisa melihat sosok di balik cahaya, tapi itu tidak menoleh ke arahnya.

“Alize…”

Bisikan lembut keluar dari bibirnya.

Saya tidak bisa membantu mendengar.

Kami berada di ruangan dengan mayat sesama petualang.

Seperti yang diinstruksikan Lyu, aku merusak dinding di keempat arah. Aku menusuk, merobek, dan mencungkilnya berulang kali dengan Divine Knife. Ini pasti akan mencegah monster bertelur. Aku mengambil pedang pendek Lyu dan Hakugen juga.

Aku tidak sengaja mendengar kata-kata bisikannya ketika aku telah menyelesaikan semua itu dan duduk di sebelahnya.

Aku melihat wajahnya, mulutku tertutup rapat.

PDF BY: bakadame.com

Dia terlihat sedih saat bertemu orang ini dalam mimpinya.

“...”

Aku mengalihkan pandanganku kembali ke pemandangan di depanku.

Saya mendengar dan merasakan sesuatu. Ketika saya melihat ke ambang pintu, saya melihat topeng tulang.

Domba tengkorak kembali mengejar hidup kita. Atau mungkin sekawanan dari mereka berkeliaran di luar sana.

Hanya ada satu... dalam hal ini...

“... Jika itu datang ke sini, aku akan menembaknya.”

Saya mengangkat lengan kanan saya dan mendorongnya keluar.

Mengumpulkan sedikit energi mental yang diberikan istirahatku, aku memusatkan kekuatan magis di tangan kananku.

Tidak mungkin saya akan membiarkannya tahu bahwa saya lelah. Saya tetap duduk, tetapi melakukan yang terbaik untuk menampilkan pria tangguh.

Domba tengkorak menatapku dengan rongga matanya yang berlubang saat aku mengarahkan “pistol” ku, lalu menghilang ke dalam kegelapan seolah-olah mundur. Mungkin merasa terancam oleh sihirku.

Jika kami berada di level atas atau menengah, saya yakin monster akan menyerang ke depan tanpa berpikir. Aku harus menghormati monster level

PDF BY: bakadame.com

dalam ini atas kecerdasan mereka. Mereka sangat sulit untuk dilawan, tetapi tampaknya mereka juga ahli taktik yang baik.

Aku menghela nafas panjang dan melirik kembali ke Lyu.

... Kurasa aku belum pernah melihatnya tanpa penjagaan ini sebelumnya...

Matanya tertutup. Tubuhnya babak belur. Mungkin karena keadaan kita, wajahnya yang berdarah dan berdebu memiliki kecantikan yang fana. Dia tampak seperti peri yang terluka tidur di samping mata air di bawah cahaya bulan. Aku harus mengawasinya. Itu sebabnya saya duduk sangat dekat.

Bahunya yang hangat, begitu dekat sehingga aku akan menabraknya jika aku bergerak sedikit saja... terlihat manis bagiku. Keadaan terkutuk, saya tidak bisa menahannya.

Bahu sempit ini telah berjuang begitu lama.

Berdarah dan ditakuti, Gale Wind melemparkan dirinya ke dalam pertempuran paling ribut.

"Alize..."

Dia membisikkan nama yang sama lagi. Dia mengatakannya seperti gadis kecil.

Untuk berpikir bahwa prajurit yang gagah dan galak juga bisa sangat lemah.

Aku bahkan tidak yakin yang mana Lyu yang asli.

Aku... hanya ingin melindunginya.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingin melindungi gadis ini yang tidak pernah dengan sengaja menunjukkan kelemahannya.

Saya merasa keinginan itu mengembalikan kekuatan saya.

“... Alize... tunggu...”

Lima menit sudah habis.

Tapi aku akan membiarkannya istirahat lebih lama.

Saya yakin itu akan baik-baik saja.

Aku membiarkannya tidur dan melanjutkan jam tanganku.

Saya membiarkannya tidur sehingga dia dapat terus berbicara sedikit lebih lama kepada penghuni dalam mimpinya.

Tak lama kemudian, Lyu membuka matanya.

Peri gagah tua yang sama telah kembali. Saya tidak mengatakan apa-apa tentang apa yang saya lihat.

Dia mungkin sedikit kurang lelah, seperti aku. Beberapa warna telah kembali ke wajahnya.

Sekarang saatnya bertindak.

“Kepada mereka yang mencarimu, serahkan belas kasihan kesembuhan... Noa Heal.”

PDF BY: bakadame.com

Cahaya hangat mengalir dari tangan Lyu dan melingkari kaki kanannya. Meskipun saya tidak bisa mengatakan itu kembali normal, kaki dengan gagang pisaunya terikat padanya saat belat sembuh. Dia menatapnya dengan tidak puas.

Sekarang kekuatan mental kami telah kembali sedikit, kami memanfaatkan sihir pemulihan Lyu dengan cepat. Aku berhasil meyakinkan dia untuk menggunakannya pada dirinya sendiri dengan menolak membiarkan dia menyembuhkanku. Setidaknya, dia harus memperbaiki kaki yang patah itu. Terlalu melelahkan untuk mendukungnya saat aku berlari. Itulah yang saya katakan padanya, dan akhirnya dia mendengarkan.

Desakannya untuk mengutamakan saya begitu lama mengingatkan saya betapa keras kepala dia. Ngomong-ngomong, bergerak cepat akan tetap sulit, tapi setidaknya sekarang dia bisa berjalan sendiri.

“Pertama-tama kita akan memeriksa situasi kita.”

“Baik.”

Aku menatap mata Lyu. Kami berdua berlutut. Kami mengawasi ambang pintu untuk mengawasi monster saat kami berbicara dengan suara pelan.

“Aku tidak yakin di bagian mana dari lantai tiga puluh tujuh tempat kami berada saat ini. Kami berdua terluka dan lelah. Kami berada dalam situasi yang sangat tanpa harapan. ”

Dengan kata lain, tidak ada yang tahu apa yang mungkin terjadi. Saya mengangguk dengan serius.

PDF BY: bakadame.com

Tak perlu dikatakan, tidak mengetahui di mana Anda berada di Dungeon bisa berakibat fatal. Pada dasarnya, berkeliaran tanpa mengetahui apakah Anda maju atau mundur adalah jalan pintas menuju kematian.

Fakta bahwa kami beristirahat tidak mengubah situasi kami yang mengerikan. Kami masih terlalu lemah untuk melawan monster level dalam. Jika saya bisa, saya akan mandi dengan ramuan dan kemudian menyelam ke tempat tidur.

“Kami juga tidak memiliki banyak pengobatan. Yang bisa kita lakukan hanyalah merawat diri kita yang menyesal bersama dengan keajaiban saya. ”

Kami baru saja menggunakan sihirnya di kakinya, jadi kami tidak bisa menggunakannya lagi untuk sementara waktu. Yang mengingatkan saya — saya menyerah untuk menyembuhkan lengan kiri saya yang hancur. Ketika kami berbicara tentang apakah akan menyembuhkan kakinya atau lengan saya, dia merobek syal yang membungkusnya dan tersentak. Dari bahu ke bawah, itu adalah kekacauan daging dan tulang yang hancur bahkan aku tidak ingin melihatnya.

Tapi saya masih bisa memindahkannya. Artinya aku akan baik-baik saja.

Tentu saja, masih sangat sakit sampai aku ingin mati, dan keringat yang menjijikkan ini tidak berhenti.

Ketika kita kembali ke permukaan, saya mungkin harus mendapatkan lengan palsu.

... Saya tidak tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

“Kami juga kekurangan peralatan yang memadai. Terus terang, kami tidak memiliki tempat di dekat apa yang dibutuhkan untuk menjelajahi level yang dalam. Dan kami kekurangan barang. ”

Aku menyentuh kantungku yang compang-camping, yang lolos dari asam lambung wormwell, saat Lyu melanjutkan penilaian pesimisnya. Untuk senjata, kita punya Hakugen, Pisau Hestia, dan dua pedang pendek Lyu. Ditambah Syal Goliath, meskipun saya ragu itu akan melakukan lebih dari sekedar pelindung dan pengganti perban untuk lengan kiri saya.

Alat pelindung saya tercabik-cabik oleh cakar monster itu dan kemudian dilebur oleh asam lambton. Itu bahkan hampir tidak ada lagi. Perlengkapan kami sangat buruk hingga membuatku pusing.

Lyu melanjutkan.

“Adapun bantuan dari luar... sebaiknya kita tidak mengandalkan itu. Bahkan jika familia Anda mampu mengikuti jejak kami, mustahil bagi mereka untuk mencapai level yang dalam. ”

Kami melompat dari lantai dua puluh tujuh ke lantai tiga puluh tujuh.

Ketidakteraturan semacam itu tidak bisa diharapkan dari petualang manapun. Satu-satunya harapan samar saya terletak pada Mari, yang menyaksikan sebagian dari pertempuran kami. Tetapi bahkan jika dia berhasil melakukan kontak dengan Lilly dan petualang lainnya, berapa lama waktu yang dibutuhkan regu penyelamat untuk mencapai level yang dalam?

Hari? Seminggu?

Adapun kemungkinan bertemu dengan petualang lain yang menjelajahi level yang dalam ... sebaiknya kita lupakan juga. Ide yang terlalu optimis seperti itu

PDF BY: bakadame.com

bukanlah harapan sejati — itu hanya racun yang menghancurkan semangat Anda.

Aku melirik para petualang yang berubah menjadi tulang yang memutih dan menetapkan tekad yang menyerupai pengunduran diri.

Kuharap Lilly dan yang lainnya baik-baik saja...

Tiba-tiba saya memikirkan teman-teman saya. Karena mereka tinggal di lantai dua puluh lima, mereka mungkin tidak ditarik ke dalam pembantaian monster yang mengerikan itu.

Untuk saat ini, saya memangkas tunas kecemasan yang tumbuh semakin besar saat saya memikirkan banyak hal. Jika kita tidak keluar dari sini hidup-hidup dulu, saya tidak akan bisa memeriksa kesehatan siapa pun.

“Berdasarkan keadaan kita saat ini... pilihan terbaik kita adalah menuju jalan penghubung ke lantai tiga puluh enam.”

Setelah menjabarkan semua hal yang harus kami khawatirkan, Lyu melanjutkan ke rencana kami untuk bergerak maju.

“Maksudmu melarikan diri ke level yang lebih rendah? Tapi meski kita berhasil di sana... ”

“Aku tahu. Keamanan kami tidak dijamin. Kami juga akan dipaksa untuk melewati level itu. ”

Titik keamanan pertama di level dalam ada di lantai tiga puluh sembilan. Itu jarak dua lantai dari sini.

PDF BY: bakadame.com

Tak perlu dikatakan bahwa semakin rendah Anda masuk ke Dungeon, semakin besar lantainya. Lantai tiga puluh tujuh cukup besar untuk menampung seluruh Orario. Daripada turun dua lantai, akan membutuhkan lebih sedikit energi untuk kembali ke tingkat yang lebih rendah. Kita tidak dapat menggunakan pendekatan kerja keras untuk menuju titik aman di tingkat yang lebih rendah, seperti yang kita lakukan sebagai strategi upaya terakhir saat itu di tingkat menengah. Pertama-tama, aksi itu bergantung pada struktur labirin yang menyerupai saluran vertikal.

“Namun, kita akan memiliki kesempatan lebih baik untuk bertahan hidup daripada jika kita bertahan di level yang dalam. Di tingkat bawah, ada beri dan buah-buahan yang bisa kita makan... Tanaman penjara bawah tanah. Ini adalah pilihan yang jauh lebih baik dalam hal makanan dan air. ”

Masuk akal. Saya mengangguk untuk menunjukkan pemahaman saya.

Paling tidak, kita tidak perlu khawatir tentang nutrisi. Ditambah, monster harus kurang ganas dan jumlahnya lebih sedikit. Dibandingkan dengan level dalam, level yang lebih rendah sebenarnya mudah .

“Mulai saat ini, kekuatan mental kita adalah tali kehidupan kita. Jelas, kita harus menghindari pertempuran monster sebanyak mungkin, dan menggunakan sihir terutama untuk melindungi diri kita sendiri. ”

Bahkan jika kita menggunakan sihir pemulihannya ketika kekuatan mentalnya kembali, kita perlu menimbun energi kita dan menutup kartu kita. Dilarang menggunakan sihir atau keterampilan secara sembrono.

Artinya, jika tingkat yang lebih rendah membiarkan kita menjadi yang konservatif.

PDF BY: bakadame.com

“Untuk saat ini, kita perlu mengumpulkan item dan perlengkapan yang diperlukan untuk bergerak melalui level yang lebih rendah.”

Air juga, jika kita bisa.

Dengan itu, Lyu mengakhiri pidatonya.

Saya tidak punya argumen. Maksud saya, pilihan apa yang kita miliki?

Sekarang, bagaimana cara kita mendapatkan barang kebutuhan pokok tersebut? Aku akan menanyakan itu padanya saat aku melihat sesuatu.

Semua ekspresi menghilang dari wajah Lyu.

“MS. Lyu? ”

Bibirnya terbuka dan kemudian menutup.

Saya melihat keraguan dan konflik batin di wajah dinginnya.

Dia tampak ragu-ragu sejenak sebelum berbicara. Seolah-olah dia akan menyentuh sebuah tabu.

Dia mengalihkan mata birunya dari mataku.

“...?”

Dia melirik mayat-mayat itu.

Untuk beberapa alasan, saya mendapat firasat buruk tentang ini.

PDF BY: bakadame.com

Untuk beberapa alasan, rambutku berdiri tegak.

Akhirnya, dia membuka mulutnya.

Kita akan menanggalkan peralatan mereka yang mati .

Kata-katanya menembus telingaku.

“...Apa?”

Saya tidak mengerti apa yang baru saja dia katakan. Kata-katanya tidak masuk akal.

Saat aku membuat wajah bodoh, dia mengulangi dirinya sendiri.

“... Kami akan melepaskan peralatan dari mayat dan menggunakannya.”

Suaranya yang rendah sepertinya berbicara kepada saya dan dirinya sendiri.

Begitu saya mengerti apa yang dia katakan, saya berteriak memprotes.

“T-tunggu sebentar !! Maksudmu menjarah yang mati... ?! ”

Penodaan orang mati.

Biasanya, ada aturan tak terucapkan di antara para petualang bahwa jika tubuh ditemukan, itu harus dibawa ke permukaan. Melanggar aturan untuk mencuri dari mayat adalah jenis barbarisme terburuk.

Perampokan kuburan, pemulung mayat, bandit... kalimat menjijikkan mengalir di kepalaku. Akhirnya saya berkeringat. Bola mataku secara tidak

PDF BY: bakadame.com

wajar terpasang di tempatnya. Lidahku langsung kering. Ketika saya mencoba untuk mengungkapkan perasaan yang tak terkatakan ini kepada Lyu, dia memotong saya tanpa ampun.

“Mereka kalah di Dungeon, dan kami akan menggunakannya. Mereka adalah pendahulu kita dalam kematian, dan kita akan meminta jalan keluar dari mereka... Kita tidak dalam posisi untuk memilih metode kita. ”

Tekad gelapnya bergema melalui Dungeon.

Saya menelan.

Dia serius tentang ini.

“... Aku akan melakukan wanita itu. Anda melakukan laki-laki. ”

Dia berdiri.

Menyeret kaki kanannya, dia berjalan ke wanita dengan rok panjang melebar, berlutut, dan benar-benar mulai mencarinya.

“ ?!”

... . .

Dia tanpa ampun merobek rok yang sudah compang-camping, memotong ikat pinggang dengan pisaunya, dan mengobrak-abrik kantong merah itu.
Seolah-olah kerangka itu berteriak, sepotong lengannya jatuh dari manset lengan baju, dan rambut pirang keemasan berkipas di lantai.

Tolong hentikan!

Saya tidak ingin melihat Anda seperti itu!

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak menyuarakan jeritan hati saya.

Mataku tertuju pada wajah Lyu, matanya yang lebar bergerak-gerak gelisah, dan aku baru sadar.

Tidak mungkin dia tidak ragu-ragu. Tidak mungkin dia tidak berusaha menghindari ini. Tidak, Lyu bahkan lebih merasa bersalah daripada aku. Dia memuntahkan darah tak terlihat.

Tidak ada tindakan yang lebih menjijikkan bagi elf terhormat selain penodaan orang mati. Dia menghancurkan harga dirinya dan mengenakan topeng kekejaman untuk mempermalukan orang mati.

Dia telah melakukannya untuk bertahan hidup. Dia telah melakukannya untuk dirinya sendiri — atau untukku?

Untuk melakukan tugasnya sebagai pemimpin petualang?

Saat aku melihat Lyu dengan tenang menelanjangi jenazahnya, aku tidak bisa menahan emosiku yang kacau. Aku menyempitkan mata dan mengepalkan tangan, seolah-olah aku akan mulai menangis.

“!!”

Aku menegur kakiku yang tidak berguna dan tiba-tiba bergegas menuju para petualang yang berubah menjadi kerangka.

Mataku bertemu dengan rongga hitam dari mayat yang bersandar di dinding. Aku meremasnya sebentar.

PDF BY: bakadame.com

Aku meletakkan tanganku di atas armornya dan melepaskannya tanpa ragu-ragu.

Itu cukup untuk membuat dunia goyah di depan mataku.

Nafasku tidak teratur. Kepalaku sedang berenang. Sesuatu yang panas melonjak dari perutku menuju tenggorokanku.

Tidak, jangan muntah. Ini adalah situasi bertahan hidup. Berpisah dengan cairan tubuh hanya akan membawaku mendekati kematian. Saya menekan tangan saya ke mulut dan memaksa cairan yang terbakar kembali ke bawah.

Pemandangan di depanku menjadi kabur. Tidak, air mata juga tidak baik. Saya tidak bisa menyayangkan setetes air.

Ini sebabnya. Ini sebabnya. Inilah mengapa saya mengatupkan gigi dan menodai orang mati.

Maafkan saya. Maafkan aku. Saya belum bisa mati. Saat saya melepas peralatan para petualang, saya mengulangi kata-kata yang penuh air mata ini berulang kali di hati saya. Aku menstabilkan lenganku saat tersentak seolah-olah tersengat oleh sentuhan tulang tangan putih tipis, dan aku mencuri pedang dan perlengkapan pelindung.

Inilah artinya menjadi seorang petualang.

Ini juga.

Ketika dipaksa ke perbatasan hidup dan mati, Anda mengais dari mayat.

PDF BY: bakadame.com

Saya tahu pekerjaan ini tidak semuanya mawar dan keberanian. Saya pikir saya sudah mengerti itu. Tapi mungkin sebagian dari diriku masih naif.

Memperkuat tekad saya pada saat ini... hanya menyesatkan...

Tapi tetap saja — saya ingin hidup.

Saya berjanji untuk menebus nyawa mereka yang dicuri dengan merebut hidup saya sendiri.

Saya dengan putus asa mengulangi kata-kata tidak nyaman ini kepada mayat-mayat itu, tetapi tulang-tulang itu tidak mengatakan apa pun sebagai tanggapan.

Tetap saja, pedang yang saya curi dari mereka memberi tahu saya bahwa jika saya seorang petualang, saya harus mengatasi ini.

Setidaknya, itulah yang tampaknya dikatakan oleh sinar tajam dalam kegelapan.

“Huff, engah ...!”

Terengah-engah dengan kedua tangan menjejak tanah, aku mendongak.

Tersebar di depanku adalah harta benda yang ditinggalkan oleh para petualang — yaitu, equipment dan item mereka.

Ada pedang panjang dengan bilah yang robek, tongkat yang retak, beberapa belati, sepotong baju besi samping, pena bulu ajaib, beberapa ramuan berubah warna yang tidak menarik, sepotong roti berjamur, dan beberapa benda kecil

PDF BY: bakadame.com

lainnya. Ada cukup banyak di sini, tetapi satu item secara khusus menarik perhatian kami.

“Peta lantai yang telah selesai sebagian…”

Mayat yang bersandar di dinding sedang menggenggam gulungan kain kokoh di tangannya.

Tanda X di salah satu sudut mungkin mewakili markas mereka, artinya, ruangan ini. Dari sana, garis merah menelusuri labirin yang rumit.

Area yang cukup luas telah diselesaikan. Saat saya melihat peta, saya dapat melihat bahwa berulang kali mereka menemui jalan buntu tetapi melanjutkan proyek pemetaan mereka, meskipun mereka pasti merasa putus asa.

Saya yakin mereka juga terdampar di tempat ini, mengembara untuk mencari jalan keluar.

Dan di tengah tujuan itu, kekuatan mereka habis.

“Saya tidak bisa menebak kekecewaan mereka yang pahit … tapi peta ini akan sangat membantu kami.”

Aku mengangguk sangat setuju dengan kata-kata yang diucapkan Lyu saat dia melihat ke bawah pada peta yang tersebar di tanah. Kita harus mengambil di mana garis mereka putus dan terus memetakan lantai ini.

Kita harus menarik garis yang membawa kita pulang.

“…MS. Lyu, apa informasi di peta ini terlihat familiar…? ”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak... lantai tiga puluh tujuh terlalu besar. Saya belum membahas semuanya. Setidaknya, saya tidak ingat labirin berbentuk seperti ini. ”

Saya berharap bahwa dia setidaknya dapat menempatkan lokasi kami saat ini di dalam lantai secara keseluruhan, tetapi tidak mengherankan, pandangannya tidak cerah. Masih...

“Saya sudah pernah ke level dalam berkali-kali. Saya ingat rute utama. ”

“Itu berarti...”

“Iya. Jika kita bisa mendekati rute utama... Aku bisa membawa kita ke jalan penghubung. ”

Lyu menatapku, dan aku melihat kilatan cahaya di matanya.

Ini sangat kecil, tapi saya melihat sedikit harapan.

“Tentang harta benda ini... ayo bawa sebanyak yang kita bisa. Kami tidak tahu apa yang kami butuhkan. ”

“Mengerti...”

Aku berpaling dari peta dan melihat tumpukan equipment dan item.

Saya memperbaiki ransel yang robek dengan tempat sepatu dan mulai mengemasnya. Saya bahkan memasukkan barang-barang yang terlihat terlalu bobrok untuk digunakan, seperti kantin kotor dan penyok dan botol kosong. Lyu menukar pakaian compang-campingnya dengan pakaian perang yang robek dari petualang wanita. Aku tidak bisa menahan wajah memerah dan

PDF BY: bakadame.com

memalingkan muka, meski ini bukan waktunya untuk memikirkan hal semacam itu.

Saya melihat harta benda mereka sekali lagi... dan melihat bahwa masih ada makanan yang tersisa, meskipun jamur dan busuk. Mengingat hal itu, sulit dipercaya kelaparan atau kehausan adalah penyebab langsung kematian mereka. Tapi meski masih banyak ramuan yang tersisa, saya tidak melihat penawarnya. Saya tidak membayangkan pihak eksplorasi akan lalai membawa mereka... yang berarti mereka menggunakan semuanya? Mungkinkah penyebab kematian mereka adalah kelainan pada kondisi mereka yang dipicu oleh racun?

Sepertinya masuk akal. Setelah mereka terdampar karena alasan apa pun, mereka mungkin menjadikan ruangan ini markas mereka sambil mencari jalan keluar. Tapi sebelum mereka bisa, monster meracuni mereka. Mereka berhasil bersembunyi di sini, tetapi tidak dapat mengobati racun dengan item yang tersisa ...

Saat satu rekan meninggal dan kemudian rekan lainnya, mungkin petualang yang tersisa menjadi gila oleh kegelapan di level yang dalam dan mengambil nyawanya sendiri.

Mau tak mau aku melirik kerangka yang sampai beberapa saat lalu ada belati yang mencuat dari dadanya.

“...Bapak. Cranell. ”

Sepertinya menyadari sesuatu, Lyu membalik petanya dan menyerahkannya padaku.

PDF BY: bakadame.com

Kain itu awalnya adalah lambang keluarga, kemungkinan besar adalah bendera. Tanpa kertas untuk membuat peta, mereka terpaksa menggambar di atas lambang kebanggaan keluarga mereka. Tapi itu terlalu rusak untuk melihat dari familia mana itu berasal.

Namun di salah satu sudut, ada beberapa huruf berwarna merah yang ditulis dengan bahasa Koine.

“Apol yang terdalam… re… terhormat… sorr… Mo… Ibu… tidak dapat kembali.”

Saya membacakan kata-kata terakhir mereka, beberapa di antaranya dihapus oleh kotoran. Saat kita membayangkan hari-hari terakhir pesta tiga orang ini, baik Lyu dan aku merasakan kesedihan yang sama.

“…”

“…”

Tepat sebelum kami meninggalkan ruangan yang mengenakan perlengkapan pelindung dan senjata mereka, Lyu dan aku berdiri di depan ketiga petualang itu dan menutup mata kami. Kami telah membaringkannya di tengah ruangan dengan tangan disilangkan di dada. Kami diam-diam meminta maaf atas apa yang telah kami lakukan kepada mereka dan mempersembahkan doa.

Itu hanya berlangsung beberapa detik.

Ini adalah Dungeon, sarang monster. Kita tidak bisa berlama-lama dalam refleksi sentimental.

Kami meninggalkan ruangan dengan kata terakhir perpisahan dan terima kasih kepada para petualang tanpa nama ini.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 10
THE WHITE MAGIC PALACE

© Sousuke Yazuda
PDF BY: bakadame.com

Istana Putih.

Itulah sebutan untuk lantai tiga puluh tujuh. Dindingnya berwarna putih susu yang aneh dan skala labirinnya jauh lebih megah daripada lantai yang pernah saya kunjungi sebelumnya. Semua lorong dan kamar sangat besar, dengan mudah melintasi sepuluh jalan di sebagian besar tempat. Langit-langit juga bukan lelucon, meskipun saya tidak bisa melihat seberapa tinggi mereka berkat kegelapan.

Dinding Cincin sangat khas.

Di tengah lantai ada tangga menuju ke lantai berikutnya, dan lima cincin menyerupai dinding kastil besar mengelilinginya seolah-olah untuk melindungi tahta kekaisaran tangga. Tata letak ini tidak ada di lantai lain. Petualang harus melewati labirin rumit di antara dinding, atau naik turun berkali-kali saat mereka menuju tangga pusat.

Saya tidak melebih-lebihkan ketika saya mengatakan semua Orario bisa muat di sini.

Banyak bagian lantai yang masih belum dijelajahi dan dipetakan, dan mereka mengatakan bahwa jika Anda tersesat di sini, Anda tidak akan pernah keluar. Itu dengan sempurna menggambarkan situasi kita saat ini. Kita harus keluar dari Istana Putih yang luar biasa besar ini.

Kita harus melarikan diri dari labirin kengerian ini.

“SHAAAAAAAAAAAAA !!”

Sebuah lengan kokoh yang tertutup sisik biru mengedipkan pedang.

PDF BY: bakadame.com

Prajurit lizardman itu bergemuruh mengancam saat aku nyaris menghindari serangan kuatnya, yang telah memangkas beberapa rambut putih dari kepalaku dan membuatku basah oleh keringat dingin.

Elit lizardman.

Seperti namanya, monster itu adalah versi tingkat tinggi dari lizardmen yang muncul di Labirin Pohon Kolosal. Kemampuannya berada pada level yang sangat berbeda. Sisiknya berwarna biru bukan merah, dan sekeras baju besi, tidak meninggalkan kerentanan ofensif atau defensif sama sekali. Tangannya dengan terampil menggunakan senjata alam — dua kapak yang terbuat dari batu putih susu yang menyerupai tulang. Meskipun tingkat ancaman mereka bervariasi antar individu, Persekutuan memberi peringkat antara Tingkat 3 dan Tingkat 4. Mereka berspesialisasi dalam pertempuran jarak dekat.

“GRUO!”

“JAAAA!”

Medan perang adalah ruangan persegi. Saya menghadapi dua musuh.

Karena dia belum bisa bergerak dengan kebebasan total, Lyu terpaksa berlutut di belakangku sebagai penjaga belakang, menunggu di sela-sela pertempuran. Aku menghadapi kedua lizardmen sekaligus, melindunginya pada saat bersamaan.

Saya bisa merasakan potensi musuh saya secara mendalam, tetapi saya berhati-hati untuk tidak ditarik ke dalam serangan balik yang tidak perlu. Mengambil posisi miring, aku memegang pedang panjang di tangan kananku dan perlahan mundur ke belakang, mentolerir serangan lizardmen setenang

PDF BY: bakadame.com

mungkin. Aku merasakan mata biru langit Lyu mengawasiku dari belakang. Saya memfokuskan perhatian saya pada gerakan musuh saya, menghemat kekuatan saya.

Lyu telah memberlakukan syarat pada kemajuan saya melalui level yang dalam ini.

Saya harus memprioritaskan konservasi energi di atas segalanya. Sangat penting bagi saya untuk menghindari gerakan yang sia-sia, dan kapan pun memungkinkan membunuh monster dengan satu serangan .

Dengan kata lain, satu pukulan mematikan.

Aku harus membidik batu ajaib di dada monster itu!

“Yaa !!”

Saat salah satu lizardmen lelah menunggu dan mengangkat kapak batunya di atas kepalanya, aku bertransisi dari posisi bertahan dan melepaskan serangan kilat.

Melompat ke depan dengan kaki kiriku, aku mendorong tangan kananku ke depan seperti anak panah !!

“GAA ?!”

Pedang petualang yang mati menembus bagian tengah dada monster yang tidak dijaga.

Aku merasakan pedangnya menghantam sesuatu yang keras — batu ajaib.

PDF BY: bakadame.com

Matanya melotot, lizardman itu mengejang dan kemudian hancur di tumpukan abu.

“Haaaaaa!”

Saya menyalakan monster lain, bingung sekarang karena dia ditinggalkan sendiri. Cemas untuk tidak melewatkan kesempatan itu, aku segera mengacungkan pedang ke depan. Ujungnya menembus dada musuhku, tapi...

“?!”

“Gu... GAaa!”

Meski darah mengucur dari mulutnya, monster itu tidak berubah menjadi abu. Sebaliknya, ia memutar matanya yang merah ke arahku dengan mengancam.

Saya gagal menghancurkan batu ajaibnya. Tujuan saya meleset!

Kecemasan saya sebagian karena disalahkan, tetapi lebih dari itu, kurangnya keterampilan saya. Pedang panjang itu tersangkut di antara dua sisik, dan aku tidak bisa menariknya dari daging monster itu. Aku kehilangan kendali saat elit lizardman mengamuk. Mengerikan, itu menyerang ke arahku yang masih tertusuk pedang.

Berputar setengah, ia mengayunkan ekor besarnya ke arah saya dari kiri.

Saya memblokir dengan Goliath Scarf, yang masih melingkari lengan kiri saya.

Sedetik kemudian, kejutan yang membuat mati rasa bergema dari lengan ke otak saya.

PDF BY: bakadame.com

Lengan kiri saya telah menjadi tumit Achilles saya. Meskipun aku memblokir serangan monster itu, rasa sakitnya begitu ekstrim sehingga membuatku tidak bisa bergerak, membuatku terbuka lebar. Dan monster level dalam tidak akan mengabaikan kesempatan itu.

Ia mengaum marah dan mengangkat kapak batunya.

“Oh, tidak, tidak.”

Sesaat sebelum lizardman itu membelah kepalaku, belati terbang menusuk mata kanannya.

“GUGAAAAA ?!”

“!”

Dukungan datang dari Lyu.

Ternganga karena terkejut, tindakan saya selanjutnya sepenuhnya refleksif. Aku menarik Hakugen dari pinggulku, berputar ke arah elit lizardman yang menggeliat, dan menyelaminya.

“?!”

Pisau panjang putih berkilauan menusuk dadanya.

Ditusuk oleh pedang dan pisau, elit lizardman akhirnya mati. Belati dan pedang panjang jatuh ke tanah saat berubah menjadi abu.

“Bapak. Cranell, lebih banyak lagi yang datang! ”

PDF BY: bakadame.com

“… ?!”

Saya bahkan tidak punya waktu untuk menarik napas.

Banyak langkah kaki menghentak ke arah kami dari jauh di lorong. Terlalu banyak. Jika kita bertarung di sini, kita akan dikepung!

Aku meringis dan menghapus keringat, memaksa pikiranku untuk beralih dari mode pertempuran untuk melarikan diri. Aku mengambil pedang panjang dan belati dari tanah dan memberikan yang terakhir ke Lyu. Kami tidak bisa menyia-nyiakan senjata apa pun. Aku menyusulnya, menarik lengannya ke bahuku, dan bergegas keluar kamar.

Setelah kami meninggalkan ruangan tempat mayat para petualang terbaring, kami hanya dapat berhasil melawan monster untuk waktu yang singkat. Kami menggunakan peta untuk menghindari jalan buntu dan menuju ke lorong yang lebih besar, tetapi pertempuran pertama kami membuka tabir pada gelombang monster yang marah tanpa akhir.

Karena lantai tiga puluh tujuh sangat besar, jumlah monster — yaitu, jumlah absolut yang bisa muncul di sini — luar biasa. Bahkan intervalnya pendek, memberi petualang tidak ada waktu untuk beristirahat. Satu-satunya anugrah adalah fakta bahwa monster tersebar di labirin yang terlalu besar, tetapi jika Anda tidak beruntung bertemu sekelompok mereka, Anda berakhir dalam situasi seperti sekarang ini.

“OOOOOOO!”

“!”

PDF BY: bakadame.com

Kami sedang dikejar oleh elit lizardman, tengkorak domba, dan banyak monster lainnya. Satu pertarungan membutuhkan pertarungan berikutnya. Satu seruan pertempuran mengundang yang lain. Jika pertempuran berlangsung lebih dari beberapa detik, monster tingkat dalam mendeteksinya dengan indera mereka yang tajam dan berkumpul di sekitar mangsanya.

Lyu menyuruhku untuk menghindari pertarungan sebanyak yang aku bisa... tapi itu tidak mungkin!

Kami sudah bertarung empat belas pertempuran . Saya berhenti menghitung berapa banyak monster yang kami hadapi setelah tiga puluh .

Apakah ini setara untuk kursus di level dalam?

Ini pasti sebuah lelucon!

“—OOO!”

Sebuah loup-garou yang memegang senjata alam pedang batu melintas di bidang penglihatanku.

Ini adalah monster kategori sedang yang ukuran batang pendeknya dari 120 hingga 130 celch. Sekilas saya hampir mengira itu kobalt, tetapi ia berkepala serigala, bukan anjing. Dibandingkan dengan monster level rendah di zona atas, monster ini jauh lebih berotot, dan mampu melakukan serangan hebat di luar skala dengan tubuh kecilnya.

Jika manusia di permukaan mendapat angin dari monster tipe werewolf, mereka akan mengalahkannya sampai habis. Itu karena mereka telah menyebabkan lebih dari bagian tragedi mereka dengan menyerang permukaan. Sebagian besar waktu ketika sebuah desa digeledah pada malam

PDF BY: bakadame.com

yang diterangi sinar bulan, itu dilakukan oleh sekelompok orang yang sangat lusuh ini. Bahkan saya dulu menggigil mendengar cerita tentang binatang buas ini ketika saya masih kecil.

Manusia serigala khususnya membenci monster serigala yang suka berperang ini seolah-olah mereka ular berbisa!

AOOOOO!

WOOOOF!

“... ?!”

Satu tendangan dari dinding dan menyerangku dari atas, sementara yang lain merayap di tanah untuk menyerang kakiku. Memegang bilah batu putih susu yang terlihat seperti pisau, kedua serigala itu menyerang dengan liar pada saat bersamaan. Bunga api terbang dari longsword yang aku ayunkan di atas kepala bahkan saat paha kiriku sedikit robek. Aku tiba-tiba dalam posisi bertahan berkat kelincahan ekstrim mereka, yang bahkan luar biasa dibandingkan dengan monster level dalam lainnya. Mendaratkan satu pukulan mematikan di dada mereka tidak mungkin dilakukan.

Pertempuran jarak dekat yang kejam.

Itulah alasan lain mengapa lantai tiga puluh tujuh disebut “istana”.

Selain undead, tempat itu penuh dengan monster tipe prajurit.

Dari elit lizardman hingga loup-garous dan spartois, semuanya adalah spesialis dalam pertarungan tangan kosong yang membawa kekuatan brutal, kelincahan, dan penguasaan senjata alam ke pertarungan mereka. Mereka

PDF BY: bakadame.com

bahkan akan menjerumuskan petualang yang unggul dalam keterampilan dan taktik ke dalam pertumpahan darah.

Mereka adalah penjaga sejati istana.

Dan ini adalah tempat dimana Aiz dan anggota keluarganya menghabiskan waktu mereka...!

Mereka cepat dan kuat.

Jauh lebih cepat dan jauh lebih kuat dari monster mana pun di level bawah.

Bukannya saya tidak bisa mengalahkan mereka satu per satu. Senjata terbesar mereka adalah jumlah mereka.

Setidaknya dibutuhkan tiga pukulan untuk membunuh satu — satu untuk menangkis serangan, yang lain untuk mendorong mereka kehilangan keseimbangan, dan yang ketiga untuk mengubur pisau di dada mereka. Baru setelah itu saya akhirnya menjatuhkan satu monster. Dan setelah itu berakhir, tiga lainnya menghancurkan mayat yang terakhir di bawah kaki untuk menyerangku.

Ini tidak mungkin — saya tidak bisa membunuh mereka semua!

“Bapak. Cranell, di sini! ”

Mungkin merasakan aku telah mencapai batas, Lyu berteriak mendesakku.

Tidak lama setelah dia melakukannya, sebilah belati menembus salah satu telinga loup-garou dan menembus tengkoraknya. Memanfaatkan momen ini,

PDF BY: bakadame.com

saya berputar dengan kekuatan penuh. Keringat menetes saat pedang batu milik lizardmen menyerempet punggungku, aku berlari ke sisi Lyu.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOooo!”

Secara alami, sekelompok monster juga mengejar kita.

Kita tidak pernah bisa sepenuhnya melarikan diri. Kami akan dihancurkan. Apa yang ada dalam pikiran Lyu?

Dia berada di ujung lorong saat aku mundur dengan menyedihkan ke arahnya. Sekarang dia berbelok dan bersembunyi.

“Kami tidak punya pilihan ... Saya menggunakan ini,” bisiknya.

Saya memandangnya dengan penuh pertanyaan.

Dia meraih ke pinggulnya dan mengeluarkan batu merah cemerlang dari kantongnya. Saya menyadari dengan awal bahwa saya telah melihat salah satu dari mereka sebelumnya.

“Bapak. Cranell, tolong tembak. ”

—Batu Inferno!

Saat dia menjulurkan kepalanya di sudut dan melempar batu ke monster yang mendekat, aku secara refleks mengangkat tangan kananku.

Firebolt!

PDF BY: bakadame.com

Saat aku melepaskan api listrik, Lyu mencapai sudut dan menarikku kembali dengan lengan rampingnya — artinya, lengan Level 4 miliknya.

Disulut oleh api listrik, Batu Inferno memicu ledakan yang luar biasa.

“~~~

Saat dia mencatat ironi yang mengerikan ini, Lyu untuk sekali ini tidak bisa menyembunyikan kebenciannya. Meskipun dia mengatakan dia tidak punya pilihan, saya merasa perasaannya rumit.

Bagaimanapun ... ledakan itu tampaknya telah membendung gelombang monster. Kemungkinan besar itu memusnahkan semua yang ada di dekat kita. Lorong itu tiba-tiba sepi.

“... Berapa banyak Inferno Stones yang tersisa?”

“Lima.”

Dengan kata lain, kami hanya memiliki lima jalan keluar lagi dari tempat sempit...

Saya tidak bisa memikirkan apa pun untuk dikatakan. Sebagian, saya diam karena ketidakberdayaan.

“Bapak. Cranell, saya butuh sedikit waktu. Saya akan melakukan pemetaan. ”

“Baik...”

Harap berjaga-jaga.

Lyu mengintip dengan hati-hati, lalu duduk di tengah lorong yang hancur dan mengeluarkan peta. Mencelupkan pena bulu — item sihir yang disebut Bulu Darah yang memungkinkan penggunaan darah sebagai pengganti tinta — ke dalam salah satu lukanya, dia mengambil peta yang terputus. Sebagai hasil dari terlibat dalam begitu banyak pertempuran, kami telah menyimpang jauh dari bagian labirin yang dicatat oleh para petualang yang telah meninggal.

PDF BY: bakadame.com

Tangan Lyu tidak pernah berhenti, seolah rute rumit yang kami ambil terpatri di benaknya.

“Kamu bahkan bisa membuat peta...?”

“Yang sederhana. Saya sama sekali tidak sebaik pencuri dan kartografer khusus. ”

Aku tidak pernah bisa melakukan apa yang dilakukan peri tingkat dua ini dengan mudah.

... Aku sudah bergantung padanya.

Jauh dari melindunginya, aku telah membiarkan dia menyelamatkanku sejak awal. Sejujurnya, aku bahkan tidak bisa membayangkan di mana aku akan berada jika dia tidak ada di sisiku.

Saat saya melihatnya menggambar garis merah dengan akurasi yang sempurna, saya jatuh ke tanah dengan suara gedebuk.

Saya tidak bisa menyembunyikannya. Rangkaian pertempuran ini benar-benar menguras energi apa pun yang saya dapatkan kembali. Bagaimana saya bisa melewati level yang dalam seperti ini...?

“Bapak. Cranell, kamu masih melakukan hal-hal yang tidak perlu. Cobalah untuk lebih efisien. ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Lyu masih mengerjakan peta. Dia bahkan tidak mengangkat kepalanya saat dia menawarkan nasihat keren ini. Wajahku langsung panas — karena malu dan menyesal.

“Saya tahu saya tahu! Tapi aku tidak bisa! ”

Aku lupa lingkungan kita dan meneriakkan jawabanku.

“Seluruh situasi tidak mungkin! Monster-monster itu sangat kuat dan cepat! Semakin kesal aku semakin sedikit aku bisa bertarung! ”

Saya menutupi setengah wajah saya dengan tangan kanan saya, tenggelam dalam iritasi dan keputusasaan. Lyu mendongak dalam diam.

“Jika terus berlanjut seperti ini…”

Aku tidak akan bisa melindungi diriku atau Lyu…!

“…Maafkan saya.”

Saya mengakhiri omelan saya dengan permintaan maaf berbisik yang menyedihkan. Lalu aku merosot di tanah dan mengerang.

Saat aku menatap tanah dengan cemberut pahit… Lyu akhirnya berbicara.

“Bapak. Cranell. Anda tidak bertingkah seperti seorang petualang. ”

Suaranya tidak berubah sama sekali, tapi kata-katanya sama sekali tidak pada tempatnya.

“Hah…?”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu melakukan pekerjaan dengan baik. Dari sudut pandang Anda, ini adalah dunia yang sama sekali tidak dikenal. Wajar jika Anda bingung dan tidak bisa tampil dengan baik. Bahkan jika Anda sekarang adalah Level Empat, itu masih benar di bawah permukaan. ”

“...!”

“Jika Anda adalah petualang normal, Anda akan berteriak bahwa saya tidak masuk akal sekarang.”

Dia tidak menyalahkan saya, dan dia tidak terdengar putus asa. Dia hanya memberitahuku dengan suara tenang apa yang dia pikirkan.

“Kamu terlalu keras pada dirimu sendiri. Itulah yang saya maksud ketika saya mengatakan Anda tidak bertingkah seperti seorang petualang. ”

“Ah...”

“Jika Anda mendapatkan sedikit kepercayaan diri ... Anda akan menjadi petualang yang jauh lebih kuat.”

Dia tersenyum tipis. Aku tidak bisa mengalihkan pandangan dari wajahnya, yang terlihat jelas bahkan dalam kegelapan.

Dia meletakkan pena bulu itu, ragu-ragu sejenak, lalu meremas kelingkingku.

“Awasi musuhmu dengan baik dan ukur mereka. Monster level dalam sangat cerdas. Kemungkinan besar mereka akan mengeksekusi taktik yang jauh lebih maju daripada monster yang pernah Anda temui sebelumnya. ”

PDF BY: bakadame.com

“...Baik.”

“Lengan kanan Anda cenderung terangkat saat Anda bingung. Rilekskan bahu Anda dan bidik ke batu ajaib. ”

“...Baik.”

“Lebih mengandalkan saya di barisan belakang. Sekarang, aku pestamu. ”

“...Baik!”

Mengitari kelingking seseorang dengan jari telunjuk dan jempolmu pasti memiliki arti di antara para elf. Saya merasa tenang sekarang, seperti air pasang surut. Kata-kata Lyu menembus langsung ke otakku. Kehangatan jemarinya membersihkan kabut dari hatiku.

“Apakah kamu ingat apa yang aku katakan selain membidik batu ajaib?”

“... Gunakan medannya?”

Dia mengangguk dan menatap langsung ke mataku.

“Kita akan bertarung lagi sekarang, dan aku ingin kamu mengingat semua yang baru saja aku katakan. Kamu bisa melakukan ini.”

Bahkan dalam situasi kita yang mengerikan, kata-kata Lyu seperti sihir. Mereka membuka mata saya untuk banyak hal. Mereka membuatku mengingat banyak hal.

Saya perlu menyadari diri saya lagi.

PDF BY: bakadame.com

Saya mungkin telah berubah ketika saya bertemu Xenos dan ketika saya kalah dari saingan terbesar saya, tetapi itu tidak berarti saya adalah seorang petualang penuh. Betapapun saya tumbuh, betapapun besar status saya meningkat, saya masih melakukan ini selama lima bulan. Saya masih pemula. Ada banyak hal yang belum bisa saya lakukan.

Saya masih sangat hijau.

Tapi sisi sebaliknya adalah aku bisa menjadi lebih kuat.

Bahkan mulai sekarang. Tidak ada batasan.

Wanita ini benar-benar luar biasa...

Itu sama ketika kami dihadapkan dengan para petualang yang sudah mati.

Dia menghapus kecemasan saya dan membimbing saya maju.

Saya bertekad untuk menjadi lebih kuat sehingga saya bisa melindungi pemandu saya ini dari level yang dalam.

"... Kamu seperti guruku, bukan?"

Sebelum saya sadar, saya telah mengucapkan kata-kata itu di pikiran saya.

Tentu saja, aku belajar di bawah Aiz, yang gaya bertarungnya mirip denganku, menurut petualang tingkat pertama. Tetap saja, saya tidak bisa menahan senyum pada hubungan yang mungkin ada.

"... Itu mungkin saja sebuah kemungkinan."

PDF BY: bakadame.com

Lyu melebarkan matanya sedikit dan tersenyum padaku.

Situasi kami masih seburuk biasanya. Namun demikian, kami bisa saling tersenyum.

“Bapak. Cranell, mari kita kembali bugar. ”

Setelah beberapa saat, Lyu mengganti persneling dan menampilkan ekspresi yang dipertahankan dengan baik seperti biasa.

Saya mengangguk. Keraguan diri saya telah hilang, tetapi saya tidak akan bisa mengalahkan monster dalam kondisi kelelahan saya saat ini. Melihat sekeliling dengan hati-hati, Lyu menyingkirkan petanya dan mengeluarkan sesuatu yang lain: botol berisi cairan ungu mencolok yang menyembur ke dalam.

“Minumlah ini.”

“…”

Itu salah satu ramuan dari vintage yang belum ditentukan yang kami dapatkan dari petualang yang sudah mati.

Aku berkeringat saat Lyu yang khidmat mengulurkan cairan yang berubah warna itu padaku.

Apakah saya benar-benar harus minum ini?

“Ini bukan waktunya untuk menuntut kesempurnaan. Minum.”

PDF BY: bakadame.com

Dia berbicara singkat, seolah dia membaca pikiranku. Dia terdengar seperti guru yang ketat dan serius yang tidak pernah melanggar aturan...

“Tidak masalah jika itu rusak.”

“MS. Lyu... ”

“Ini masih akan berhasil... kurasa.”

“MS. Lyu ?! ”

Aku tidak bisa menahan diri untuk memprotes ketika dia membiarkan kata “Kurasa” yang mengganggu itu lolos.

Tapi sepertinya aku harus minum. Bagaimanapun juga, Lyu harus menyimpan sihir pemulihannya untuk keadaan darurat. Saya yakin banyak petualang yang tersesat di ruang bawah tanah atau reruntuhan telah memakan makanan busuk atau menggunakan barang-barang manja untuk bertahan hidup...!

Aku meminum ramuan manja itu, sambil meringis.

Blech...!

Rasa kesemutan di mulutku dan bau menjijikkan yang menyerang hidungku membuat suaraku terdengar aneh.

Ramuannya manis. Tapi setelah manisnya muncul kepahitan...!

Dengan suara gemericik yang aneh, organ dalam saya mulai bergerak dengan aneh. Aku menggandakan, mencengkeram perutku untuk entah bagaimana mentolerir sensasi ini.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu seharusnya baik-baik saja karena kekebalanmu…”

Ayolah, jangan bilang “harus”…!

Merobek kata-kata Lyu, aku meminum sisa ramuan terakhir. Untungnya, itu tidak membuat saya diare atau membuat saya muntah.

Kemampuan, atau lebih tepatnya para petualang, luar biasa…

Dan hei… kekuatanku kembali.

Secara fisik, saya merasa lebih baik daripada sejak saya datang ke Dungeon, meskipun saraf saya lelah karena kecemasan dan stimulasi berlebihan. Tapi bahkan lukaku menutup saat aku menaburkan beberapa tetes ramuan pada mereka.

Saya bisa bertarung lagi.

“Ayo pergi.”

“Baik.”

Kami segera memeriksa peralatan kami dan berdiri.

Mengawasi bahaya, kami membuang batu ajaib di tubuh monster yang terbunuh dalam ledakan untuk mencegah mereka digunakan untuk menciptakan spesies yang ditingkatkan. Kami juga memungut belati yang hangus, meskipun tidak ada lagi yang bisa digunakan.

PDF BY: bakadame.com

Berbeda dengan ramuan dan makanan, peralatan yang kami dapatkan dari kerangka dalam kondisi sangat baik. Ketika petualang tingkat atas masuk ke level yang dalam, mereka membawa serta senjata dan perlengkapan pelindung yang ditempa oleh High Smiths yang dapat menahan penggunaan lama dengan hampir tidak ada penurunan kinerja.

Mencengkeram longsword di tangan kananku, aku meminjamkan bahu Lyu dan mulai berjalan, armor sampingku berdering.

Labirin Istana Putih itu damai.

Sangat mudah untuk dilupakan karena setiap lorong sangat besar, tetapi jumlah persimpangan dan tangga yang naik dan turun juga sangat banyak. Banyaknya pilihan yang harus kita buat mengingatkan saya pada Jalan Daedalus. Dalam pengertian itu, struktur lantai tiga puluh tujuh mungkin anehnya ortodoks.

Berbeda dengan Labirin Pohon Kolosal dan Ibukota Air, ini adalah labirin asli. Ini adalah labirin kapur yang dirancang untuk membingungkan dan menjebak pencuri yang menyerang istana kerajaan Dungeon.

“MS. Lyu... apakah ada monster yang sangat berbahaya di lantai tiga puluh tujuh? ”

“Saat ini setiap monster di lantai ini adalah ancaman bagi kami ... tapi jika saya harus menyebutkan dua, saya akan mengatakan spartois dan peludas.”

Kami berbisik bolak-balik saat kami berjalan dengan hati-hati menyusuri lorong yang remang-remang. Berbeda dengan pertempuran beberapa menit sebelumnya, labirin sekarang sunyi. Saya tidak merasakan monster di sekitar atau mendengar teriakan pertempuran. Kami belum pernah bertemu sejak

PDF BY: bakadame.com

kami menggunakan Batu Inferno. Tetapi bahkan saat kami berdoa agar ini terus berlanjut, kami berdua tahu itu hanya ketenangan sebelum badai.

“Selain monster langka, spartoi adalah yang paling terampil dari semua pejuang dalam hal pertempuran jarak dekat. Mereka sangat berbahaya karena mereka lahir dengan senjata yang terbuat dari tulang. Beberapa orang bahkan membawa lembing. ”

Masih mengawasi monster, aku membandingkan apa yang Lyu katakan padaku dengan pengetahuan buku yang sudah kumiliki. Untuk melewati level yang dalam, saya harus membasmi semua sumber kecemasan dalam pikiran saya. Itu sebabnya saya bertanya pada Lyu tentang monster paling menakutkan.

“Peludas menyerang dengan racun. Kemungkinan besar penyebab langsung kematian para petualang yang kami temukan di ruangan itu... adalah anak panah beracun dari seekor peluda. ”

“...!”

“Jika kita bertemu dengan spartoi atau peluda, kita harus lari jika memungkinkan.”

Aku menyimpan kata-kata Lyu dalam hatiku bahkan saat aku melawan kepanikan yang mereka ciptakan.

Aku sudah pernah bertanya pada Lyu tentang pengalamannya ketika dia menjadi petualang, dan dia memberitahuku sebanyak yang dia bisa. Dengan rakus, dengan putus asa, saya telah menyimpannya, bahkan ketika saya melihat sekeliling dengan kewaspadaan yang meningkat.

PDF BY: bakadame.com

Istana Putih...

Aku membalikkan nama itu dalam pikiranku, memikirkan betapa tepat itu.

Warna putih susu yang agak menjijikkan dari dinding dan lantai tidak memiliki kemegahan istana, tetapi skala yang tidak dapat dipahami pasti cocok untuk kastil alami. “Istana” dunia bawah mungkin adalah nama yang tepat untuk itu.

Adapun kesulitan untuk menaklukkan Istana Putih ini, Persekutuan telah menetapkan persyaratan untuk lantai tiga puluh tujuh di Level 4. Saat aku memikirkannya, aku menyadari bahwa Lyu dan aku memenuhi standar itu. Ditambah lagi, Bors mengatakan bahwa Lyu berada di batas atas Level 4. Dia sendiri yang memberitahuku Astrea Familia berhasil mencapai lantai empat puluh satu. Kemampuan kami pasti tidak cocok untuk lantai ini.

Artinya, jika kita tidak berada dalam situasi kita saat ini.

“MS. Lyu. Apakah party yang terdiri dari dua orang pernah menjelajahi level yang dalam...? ”

“Tidak mungkin. Selain Ottar, Warlord, bahkan petualang tingkat pertama tidak akan datang ke sini sendirian. Bukan tempat seperti itu. ”

“... Bahkan Loki Familia ?”

“Mungkin berbeda jika Anda Level Enam... tetapi Anda harus memiliki setidaknya sel tiga orang — tidak, sel empat orang. Ditambah Anda menginginkan penyembuh. ”

Lyu terdengar seperti dia mengantisipasi apa yang ingin saya tanyakan.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan Loki Familia dan Freya Familia tidak bisa sembrono di sini.

Bahkan sang Putri Pedang.

Saya merasa paru-paru saya membeku.

“Bapak. Cranell, apakah Anda memiliki gambaran umum tentang lantai tiga puluh tujuh? ”

Lyu memotong kesunyianku dengan pertanyaannya sendiri. Aku mengangguk, secara mental membuka peta level dalam yang diizinkan untuk saya lihat bersama Eina.

Analogi sempurna untuk lantai tiga puluh tujuh adalah sebuah kotak dengan kue bundar di dalamnya.

Kotak itu adalah lantainya sendiri, dan kuenya adalah labirinnya — yaitu, Istana Putih tempat kita saat ini berada. Istana ini terdiri dari lima Tembok Cincin. Dindingnya diberi nomor, dimulai dengan Tembok Pertama di tengah, Tembok Kedua di belakangnya, dan seterusnya. Labirin di antara tembok juga memiliki nama.

Area paling tengah di dalam tembok Pertama disebut Zona Tahta, dan di situlah bos lantai muncul. Pindah dari sana adalah Zona Ksatria, Zona Prajurit, Zona Prajurit, dan Zona Binatang. Terlepas dari nama-nama ini, tidak ada perbedaan besar dalam jenis monster yang mungkin muncul di setiap bagian labirin. Namun, karena area tersebut semakin kecil dan labirin semakin rumit saat Anda bergerak ke dalam, jumlah pertemuan dan serangan mendadak juga meningkat secara alami. Selain itu, data menunjukkan bahwa pertempuran

PDF BY: bakadame.com

lebih sering terjadi di cincin luar, meskipun itu belum tentu terjadi karena monster dapat berpindah dari satu area labirin ke area lain.

Tangga yang sangat penting menuju lantai tiga puluh enam berada di luar Tembok Kelima, di ujung paling selatan dari "kotak". Dengan kata lain, kita harus keluar dari Istana Putih.

Pada rute yang kami rencanakan, tidak ada kemungkinan kami akan bertemu dengan bos lantai di tengah labirin. Itulah satu anugrah dalam situasi mengerikan kita saat ini. Jika kita harus menghadapi bos lantai, yah... Aku mungkin akan kehilangan semangat sama sekali.

"Ini adalah..."

Kami bertemu dengan sejumlah monster yang berkeliaran di labirin, dan saya melawan mereka sesuai dengan instruksi Lyu. Kami masih belum berada di rute yang dicatat petualang lain di peta. Akhirnya, kami memasuki ruang terbuka. Menara tembok besar di depan kita.

"... Dinding Cincin."

Bahkan tanpa pernah melihat yang asli sebelumnya, saya langsung tahu apa itu.

Dalam labirin berwarna susu, dinding lengkungnya berwarna putih bersih dan murni. Anda dapat dengan mudah salah mengira itu sebagai es bening — tidak, untuk kristal putih. Ini terlihat seperti Tembok Besar Kesedihan di lantai tujuh belas, tempat Goliath muncul, meskipun yang ini jauh lebih besar.

Tembok itu memanjang sejauh yang bisa saya lihat ke kiri dan ke kanan. Ini sangat seragam sehingga hampir tidak tampak seperti struktur alami. Karena

PDF BY: bakadame.com

kegelapan, saya tidak tahu seberapa tinggi itu. Tapi saya yakin jika saya mencari di semua negara di dunia, saya tidak akan pernah menemukan dinding kastil yang begitu monumental.

“... Tidak perlu dipertanyakan lagi, ini adalah Tembok Ketiga.”

Kata-kata Lyu membuatku tidak linglung. Masih bersandar di pundakku, dia menyipitkan mata ke dinding yang megah.

“Setiap Dinding Cincin memiliki warna yang sedikit berbeda. Satu-satunya yang berwarna putih bersih adalah Tembok Ketiga, di tengah lima lingkaran. ”

Dia terdengar sangat percaya diri. Atas desakannya, kami berjalan ke dinding. Dia diam-diam menekan telapak tangannya ke permukaannya, mengabaikan rasa ngeri karena berada begitu dekat dengan dinding labirin, yang merupakan tempat yang sangat berisiko untuk serangan mendadak karena monster bisa muncul kapan saja.

Dengan tangannya masih menempel di dinding, dia terus bergerak.

“... Ini sangat tipis, tapi dindingnya melengkung ke dalam menuju kita.”

“...! Itu berarti...!”

“Ya, kita berada di antara Tembok Ketiga dan Tembok Kedua... dengan kata lain, di Zona Prajurit.”

Jika tembok itu melengkung ke arah kita... itu berarti kita dikelilingi olehnya .

Kami baru tahu di mana kami berada.

PDF BY: bakadame.com

Zona Prajurit di sekitar titik tengah Istana Putih!

“Aku belum yakin dengan lokasi tepatnya ... tapi sangat penting bahwa kita bisa mengetahui area umum dari lantai tiga puluh tujuh tempat kita berada.”

Aku mengangguk, tidak bisa menahan kegembiraanku. Mataku bertemu dengan mata biru langit Lyu, yang memberiku lampu hijau untuk mulai bergerak di sepanjang dinding. Kami tidak punya waktu untuk merayakannya. Kita harus mencari jalan lain sebelum monster menyadari kita ada di sini.

Yang kami tahu sejauh ini adalah lokasi umum kami. Kami masih belum bisa menunjukkan tempat ini dengan tepat.

Semua sama, ini adalah langkah maju. Ini kemajuan.

Seberkas cahaya bersinar di hamparan labirin yang tak berujung. Itulah yang saya coba untuk percayai. Saat saya melangkah maju, saya berkata pada diri sendiri bahwa jalan ini mengarah ke harapan.

Kita bisa bertahan ... kita bisa kembali ke permukaan! Pesta kita berdua...!

Saya memfokuskan energi saya ke bahu yang mendukung bentuk ramping Lyu.

Perbedaan antara pandangan kedua petualang belum memudar.

Seberapa banyak saya bisa membantunya tumbuh sebelum saya pergi ?

Lyu tenggelam dalam pikirannya saat dia melirik wajah Bell, yang dipenuhi dengan harapan baru bahwa mereka akan kembali hidup-hidup. Meskipun dia

PDF BY: bakadame.com

tidak mengetahuinya, dia memikirkan apa yang akan terjadi setelah hidupnya dipersembahkan sebagai pengorbanan.

Ini adalah strategi yang buruk untuk berharap mengorbankan hidup seseorang dari awal, tapi... Aku harus siap untuk momen itu kapanpun itu datang... Jika aku ragu, kami berdua akan mati.

Seperti Bell, Lyu berdoa agar dia bisa selamat dari cobaan berat mereka. Tentu saja. Tidak ada salahnya mereka berdua kembali hidup-hidup.

Tetapi dia juga tahu bahwa level dalam tidak mungkin memungkinkan mereka untuk mendapatkan kemewahan itu.

Meskipun peralatan mereka telah meningkat sedikit melalui penodaan orang mati, situasi mereka masih jauh dari solid. Lagipula, mengapa Dungeon harus membiarkan mangsa yang lemah dan terluka keluar dari rahangnya?

Dia mengharapkan keadaan akan memaksa tangannya.

Tidak diragukan lagi, situasi akan muncul di mana dia harus mengorbankan dirinya sendiri.

Sebelum itu terjadi... Saya harus mengajarinya bagaimana bertahan hidup.

Lyu berencana untuk menyampaikan semua yang dia tahu kepada Bell dalam waktu yang dia tinggalkan.

Bahkan setelah melarikan diri dari level yang dalam, dia harus mampu bertahan sendiri sampai bantuan tiba.

PDF BY: bakadame.com

Itu pertanda baik bahwa dia mencari informasi darinya dengan begitu aktif. Ditambah lagi, karena Dungeon memaksanya untuk segera mempraktikkan apa yang dia pelajari, dia menyerap semuanya dengan sangat cepat.

Dia lebih kuat sekarang. Jauh lebih kuat dari sebelumnya. Bahkan jika dia sedang berjuang sekarang... saat dia mendapatkan pengalaman, hal yang tidak diketahui akan diketahui dan dia akan mampu beradaptasi.

Dia tidak meragukan itu.

Dia benar-benar lebih kuat sekarang. Sedemikian rupa sehingga dia hampir tidak mengenalinya.

Dia telah mendorong Juggernaut ke sudut sendirian. Sejumlah faktor telah menyumbang kesuksesannya, namun tetap merupakan pencapaian yang luar biasa.

Melihat dia berjuang begitu keras melawan keputusasaan dan akhirnya menerobos telah memberinya harapan. Dia telah melihat cahaya api putih yang tidak boleh dimatikan.

... Bahkan sekarang dia mengejar cita-citanya. Dia mengejar masa depan di mana kami berdua bertahan.

Anak laki-laki itu brilian. Begitu cemerlang dia membutakannya.

Begitu dia, juga, berbagi pandangannya yang tidak tertutup. Dia telah mendorong untuk percaya akan masa depan yang lebih baik.

Dia ragu bahwa dia mampu mengejar cita-cita lagi.

PDF BY: bakadame.com

Bersukacitalah, Kaguya... Aku sepertimu sekarang.

Saat dia berjalan maju melalui labirin putih susu yang redup, Lyu memberikan senyum mengejek pada temannya yang telah meninggal.

Visi hari-hari itu muncul di benaknya.

Saat petualang Lyu mencari monster tanpa henti, bagian dari dirinya yang sudah terbebas dari masa kini melonjak ke masa lalu.

PDF BY: bakadame.com

SPECIAL CHAPTER

RECOLLECTION OF JUSTICE

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“Ambil kembali, Kaguya!”

Itu adalah hari yang lalu, dan Lyu berteriak dengan emosional.

Dia dan sesama anggota Astrea Familia berada di sebuah ruangan di Stardust Garden, rumah mereka di Orario, saling bertengkar.

Dan mengapa, tepatnya, saya harus menarik kembali apa yang saya katakan?

Gadis cantik yang balas tersenyum ceria padanya memiliki rambut hitam lurus panjang. Pakaian bergaya pulau dan jepit rambut cantiknya menunjukkan asal-usulnya di Timur Jauh, sementara kata-kata dan gerbongnya yang anggun adalah dari seorang gadis kelahiran lembut yang dilindungi. Masih tersenyum, dia memiringkan kepalanya dengan penuh pertanyaan pada desakan Lyu yang penuh gairah, seolah berkata, Mengapa semua keributan?

“Anda memberi tahu saya bahwa minoritas harus diabaikan atas nama gambaran yang lebih besar? Apakah itu keadilan yang diinginkan Lady Astrea ?! Apa gunanya perdamaian dengan mengorbankan pengorbanan seperti itu? ”

Lyu lebih muda saat itu, kata-katanya diwarnai oleh karakter ras elf yang jujur. Saat Kaguya mendengarkan, dia menurunkan alisnya yang melengkung, hanya untuk menyipitkan matanya seperti rubah.

“Idiot! Kau begitu dangkal sehingga membuatku takjub! ”

“Apa...!!”

“Kenapa... menurutmu... orang memanggilmu peri kecil yang tidak berguna ?!”

PDF BY: bakadame.com

Kaguya mendengus, sikap halusnya sesaat sebelumnya lenyap seperti asap.

Lyu ingin meledak melihat cara gadis lain berbicara dengannya dengan sangat lambat, seperti dia adalah anak yang bodoh.

Gojouno Kaguya.

Dia adalah petualang Level 4 dan wakil kapten Astrea Familia . Ilmu pedang dan keterampilannya dalam pertarungan tangan kosong jauh melampaui anggota keluarga lainnya. Dia dan Lyu terus-menerus bersaing untuk melihat siapa yang bisa maju lebih cepat.

Meskipun dia tidak suka membicarakan tentang latar belakangnya, dia dikabarkan tumbuh di keluarga bangsawan di Timur Jauh. Rambutnya yang panjang dan halus mencapai pinggangnya dan dipotong lurus di dahinya dengan poni. Ketika dia mengenakan kimono dan tersenyum, dia benar-benar gambaran seorang wanita Timur Jauh.

Namun, begitu dia membuka mulutnya, ilusi itu hancur.

Dia memiliki mulut yang sangat kotor dan tidak berkelas.

Lyu merasa ingin pingsan karena malu saat Kaguya menyilangkan kaki sehingga semua orang bisa melihat pakaiannya atau berjalan-jalan dengan celana dalamnya saat cuaca panas meski ada pria di sekitar. Dia seperti Cyclops dari Hephaistos Familia , yang membuat Lyu bertanya-tanya apakah ini satu-satunya wanita yang diproduksi Timur Jauh.

PDF BY: bakadame.com

“Saya mengagumi Lady Astrea. Jika dia tidak membuat kesan yang dalam padaku, aku tidak akan berada dalam keluarga ini. Saya sangat menghormatinya. ”

“Baiklah kalau begitu...!”

“Tapi itu tidak ada hubungannya dengan penerapan konsep keadilannya dalam kehidupan nyata,” kata Kaguya, memotong upaya protes Lyu. “Apa lebih mudah bagimu untuk mengerti jika aku mengatakannya seperti ini? Jangan berpikir kita cukup kuat untuk menyelamatkan seluruh dunia. ”

Sorot matanya tajam, dan nadanya dingin.

“Leon, kamu adalah petarung yang kuat. Cukup kuat sehingga saya menganggap Anda sebagai saingan yang layak. Tapi kau masih anggota paling hijau dari keluarga ini. ”

“Apa... !!”

Lyu menerjang ke arah Kaguya, alisnya terangkat tak percaya karena penghinaan yang tiba-tiba itu.

“Aku tidak mengganggumu karena kamu elf. Saya mengatakan Anda memiliki semangat yang lebih kuat daripada kami semua. Tapi jika Anda benar, lalu mengapa adik perempuan Shakti, Adi, meninggal? ”

Tangan yang menggapai Kaguya membeku.

“Dia meninggal tepat di depan mata kita, bukan? Dia dibunuh oleh para Iblis dengan bom yang bisa meledak sendiri yang tidak masuk akal itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah waktu yang gelap di Kota Labirin.

Rudra Familia dan kekuatan jahat lainnya telah mengangkat kepala mereka di Orario, membawa kehancuran dan penderitaan.

Kekacauan dan kebingungan telah berputar-putar di kota tanpa hukum itu saat para bandit mengamuk. Darah dan air mata dari penduduk yang tidak berdaya telah mengalir tanpa henti, dan mereka yang memiliki kekuatan untuk menghentikan kejahatan dipaksa untuk berkorban.

“Lihatlah kota. Tangisan rakyatnya masih belum berhenti. Kami harus berkorban bahkan untuk mencapai titik ini. Bagaimana kita bisa berteriak untuk keadilan yang tidak memiliki satu cacat pun? ”

“...!”

“Kamu pikir kita bisa menyelamatkan semua orang? Kurasa tidak, idiot. ”

Kaguya mengelus kedua belati di pinggangnya saat dia mengeluarkan kata-kata terakhirnya. Tapi dia tidak marah atau putus asa. Sebaliknya, dia dengan dingin menggambarkan kenyataan pahit mereka.

“Keadilan yang Anda bicarakan tidak lebih dari ideal yang nyaman. Ada saatnya bagi setiap orang ketika mereka harus membuat pilihan. Kamu dan aku, juga. ”

Dia mengalihkan pandangannya yang hitam dari Lyu seolah-olah dia sudah kehilangan minat.

“Saya pikir Anda perlu belajar lebih banyak tentang dunia nyata.”

PDF BY: bakadame.com

Dengan kata-kata ejekan perpisahan itu, dia berbalik. Ditinggal sendirian, Lyu hanya bisa mengepalkan tinjunya — bukan karena kesal pada Kaguya, tapi marah pada dirinya sendiri karena tidak bisa membantah.

“Sepertinya kalian berdua melakukannya lagi.”

Suara itu membuat Lyu lengah. Itu Alize, yang menjulurkan kepalanya dari lorong seolah-olah dia kebetulan lewat. Lyu membuang muka saat si rambut merah masuk ke kamar.

“Ini adalah hal yang baik bagi kalian berdua untuk bertukar ide, tapi bisakah kau tetap bersuara sedikit lain kali? Selain saya, Lady Astrea tidak sengaja mendengar Anda. Anda hanya akan menambah rasa sakitnya. ”

“…”

“Tentu saja, dia mungkin hanya akan mendorongmu untuk membicarakan semuanya. Ngomong-ngomong, terdengar seperti Kaguya menang lagi? Anda terlalu tegak. Anda membuatnya mudah untuk mengganggu Anda. ”

Alize tersenyum saat dia menggoda Lyu yang sedih, yang terus menatap ke lantai saat dia berbicara.

“Aku… tidak bisa menerimanya. Bahkan jika aku idiot dan Kaguya benar, aku tidak bisa menelan gagasan berharap untuk berkorban sejak awal… Tidak ada bedanya dengan menyerah pada Iblis. Kami mungkin juga menyatakan ketidakberdayaan kami sendiri dan melupakan tentang bekerja untuk keadilan! ”

Saat dia berbicara, emosinya meluap dan dia tidak bisa menahan suaranya.

PDF BY: bakadame.com

“Harap tenang, Leon.”

Alize meremas kelingking Lyu.

Jari telunjuk dan ibu jarinya melingkari jari ramping elf itu. Saat dia melakukannya, perasaan Lyu menjadi sangat jelas.

Itulah yang selalu terjadi.

Alize selalu mampu membuat Lyu merasa setenang laut yang tenang. Seolah-olah mata hijau gadis itu sedang menyedotnya.

“... Apakah kamu mendengar apa yang Kaguya katakan?”

“Maksudmu tentang harus menyerahkan sesuatu? Ya, benar — mengapa? ”

“Apa yang kamu pikirkan tentang itu? Apakah Anda setuju dengannya bahwa pengorbanan harus dilakukan? ”

Sebelum dia menyadarinya, dia menanyakan pendapat Alize. Alize menjawab tanpa jeda atau ragu, mendorong dadanya yang sempit ke depan dengan bangga.

“Tentu saja lebih baik jika kita bisa menyelamatkan semua orang. Saya pikir Anda benar! ”

Lyu kaget. Alize dengan senang hati mengkonfirmasi resolusi yang telah dicapai Lyu melalui menanyai dirinya sendiri. Saat dia berkedip karena terkejut, Alize melanjutkan.

“Tapi saya tidak yakin apakah itu jawaban yang benar.”

PDF BY: bakadame.com

“Hah…?”

“Saya tidak berpikir semuanya akan berjalan lancar hanya dengan mengisi daya ke arah ideal Anda.”

Bagaimanapun, itu bisa menyebabkan membayar harga yang mahal dan membuat lebih banyak pengorbanan. Alize tidak menyangkal apa yang dikatakan Lyu atau Kaguya; dia melihat hal-hal bukan dari perspektif individu, melainkan dari hukum alam.

“Saya pernah mendengar bahwa ketika Kaguya berada di Timur Jauh, dia mengalami banyak hal. Saya curiga dia melihat hal-hal yang Anda dan saya bahkan tidak bisa bayangkan. ”

“… Maksudmu perselisihan politik di Timur?”

“Dia mungkin berbicara kasar karena pengalaman itu… mungkin dia mengatakan hal-hal itu untuk melindungi apa yang benar-benar penting baginya.”

Kapten keluarga sedang melihat jauh ke dalam hati Kaguya.

“Saya rasa tidak ada jawaban yang benar. Hanya ada apa yang kami lakukan untuk memenuhi keinginan kami dan seberapa keras kami berjuang. Hanya ada yang bisa kita tinggalkan di altar cita-cita yang tidak bisa kita raih. Bahkan saya, dalam semua kesempurnaan dan kebenaran serta kebijaksanaan saya, tidak dapat mengatakan lebih dari itu. ”

Lyu tidak yakin apakah kalimat terakhir itu diucapkan dengan bercanda atau serius, tapi Alize tersenyum setelah dia selesai berbicara.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi cita-cita itu penting, bukan?”

Seperti bunga yang murni dan anggun.

“Itu mungkin tidak lebih dari kata-kata yang indah, tetapi kita harus tetap berjuang untuk itu, tidak peduli bagaimana kita ditertawakan atau diejek. Jika tidak, maka kita akan menjadi makhluk lemah yang mau menerima hasil apapun. ”

Mata Alize benar-benar serius saat dia mengucapkan kata-kata itu. Lyu mengingat mereka bahkan sekarang.

“Jika kita tidak mengejar cita-cita kita, hal-hal yang kita peroleh melalui kompromi tidak akan signifikan.”

Itulah yang saya pikirkan.

Itulah yang saya yakini.

Alize mengatakannya dengan cukup jelas.

“Saya tidak tahu apakah itu jawaban yang benar. Tapi menyerah itu salah. Cita-cita yang Anda kejar dipenuhi dengan kebahagiaan. ”

“...”

“Itulah mengapa sangat berarti untuk mengejar mereka.”

Setiap kata-kata Alize sangat menyentuh hati Lyu.

PDF BY: bakadame.com

“... Bagaimana jika seseorang benar-benar memenuhi cita-citanya?” Tanya Lyu.

Alize tertawa seperti anak kecil.

“Apa kamu tidak tahu? Mereka adalah orang-orang yang kami sebut pahlawan. ”

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 11
WHERE THE WILL TO KILL LEADS

© Suzuhito Yasuda

Teriakan pertempuran monster bergema seperti guntur.

Mengabaikan keringat yang menetes di tubuhku, aku menanggapi paduan suara yang mengancam dengan pusaran serangan berkepala dingin.

Kami berada di medan perang yang luas di level yang dalam.

Setelah melewati labirin sebentar, kami telah mengambil posisi di puncak tangga.

Keputusan itu didasarkan pada salah satu syarat Lyu untuk bertempur:

Selalu gunakan medan.

Seperti labirin di Ibukota Air, labirin yang berada di antara Dinding Cincin di lantai tiga puluh tujuh bertingkat. Langit-langit kamar sangat tinggi, dan untuk bergerak maju Anda harus naik dan turun tangga tanpa akhir. Saat ini, kami melawan monster dari puncak salah satu tangga itu.

Tak perlu dikatakan bahwa monster kesulitan menyerang kami dari bawah dan sama sulitnya menangkis serangan kami dari atas. Kami memiliki keunggulan geografis — yaitu, kami menggunakan perbedaan ketinggian untuk keuntungan kami.

Yaaa!

“GAAA ?!”

Aku mengayunkan gada batu putih ke bawah di atas loup-garou yang dibiarkan terbuka sesaat. Bagi monster berkepala serigala di anak tangga di

PDF BY: bakadame.com

bawahku, itu seperti senjata alam — yang aku curi dari binatang buas itu sendiri — diayunkan dari atas kepalaku. Meskipun ia mencoba untuk melindungi dengan tangannya, gada tersebut menghancurkan kepala dan tubuhnya, mencapai batu ajaibnya.

Tanpa menunggu untuk melihat tubuhnya hancur menjadi abu, saya membuang senjata alam yang retak dan segera menarik pedang petualang yang sudah mati. Aku menusukkannya secara akurat ke batu ajaib tengkorak domba yang ada padaku dalam sekejap, hampir seolah-olah aku memprediksi serangannya.

Awasi musuhmu dengan baik.

Lyu telah menyuruhku untuk melihat dan mengukur monster.

Itu akan memungkinkan saya untuk bertindak secara taktis, tetapi yang lebih penting, untuk menebus cedera dan cacat fisik lainnya dengan akal saya.

“OOO, OOO!”

“UU UU...!”

Saat aku memperhatikan mereka dengan hati-hati, aku bisa melihat monster di bawah kita bingung bagaimana cara menyerang.

Lorong dan tangga tempat kami berdiri sangat sempit untuk lantai tiga puluh tujuh, yang memungkinkan kami membatasi jumlah musuh yang kami lawan pada satu waktu menjadi dua. Mayat-mayat itu menumpuk seiring dengan raungan amarah mereka.

PDF BY: bakadame.com

Yang harus kita lakukan adalah menendang monster yang mendekat dengan sembarangan.

Itulah yang saya lakukan pada elit lizardman yang berteriak kesal. Sebuah tendangan suara ke rahangnya mengirimnya terbang ke belakang, merobohkan monster lain di tangga saat ia terjatuh dan akhirnya mematahkan lehernya.

Lengan kanan saya cenderung melayang...

Itu hal lain yang Lyu katakan padaku.

Saya melihat gelombang monster menaiki tangga dan dengan sangat sengaja — tanpa rasa takut, panik, atau tegang — menunggu kesempatan saya, lalu — menyerang!

“GUGAA ?!”

Dorongan saya mendarat di tengah perut monster itu. Loup-garou menjerit dan berubah menjadi kabut abu.

Kamu bisa melakukannya. Kamu bisa lihat. Anda bisa menyerang. Kamu bisa terbang .

Jika saya menerapkan saran Lyu, saya bisa melawan.

Dibandingkan dengan pertempuran di tanah datar, pergerakan monster jauh lebih terbatas di sini.

Saya melakukan lompatan mental.

PDF BY: bakadame.com

Jangkauan gerakan mereka yang terbatas berarti saya dapat memimpin mereka ke arah mana pun yang paling baik bagi saya.

Dan bisa memimpin mereka berarti prediksi saya bisa mendekati firasat .

Saya melihat monster yang berteriak-teriak untuk mendekati saya, membidik, dan bertindak.

“—Haaa !!”

Aku memotong ke bawah dengan miring dari leher lizardman yang memimpin serangan, mengirimnya terbang. Seketika dua orang yang sangat marah menghindari mayat itu dan mendatangi saya. Aku membalikkan ayunanku dan menancapkan pedangnya ke dada monster serigala di sebelah kananku. Saat yang di kiri saya menggesekkan cakarnya yang tajam ke arah saya, saya dengan mudah menolaknya dengan Syal Goliath yang melingkari lengan kiri saya.

Sentakan nyeri menjalar dari lenganku ke tengkorak. Mengabaikannya, aku mengayunkan pedang dalam bentuk lengkung yang erat. Bahkan jika saya tidak dapat membunuh musuh saya dengan satu pukulan, saya mencoba untuk menjaga pergerakan saya seminimal mungkin. Loup-garou itu datang ke arahku dari samping sekarang, dan pedangku mengiris kakinya, membuatnya kehilangan keseimbangan. Segera saya memukulnya dengan gagang.

Darah mengalir dari hidungnya saat pukulan kuatku mendarat di wajahnya di udara. Itu akhirnya tertusuk oleh sesuatu yang dimaksudkan untuk saya.

Itu adalah tombak tulang, salah satu proyektil jarak jauh dari tengkorak domba yang menyelinap dari belakang. Domba-domba itu membeku sesaat

PDF BY: bakadame.com

saat serangannya meleset ke loup-garou, dan aku mengambil kesempatan itu untuk melemparkan pedangku padanya. Aku melihat sekilas senjata itu menembus tengkorak dan batu ajaibnya bahkan saat aku mengambil Hakugen dengan tanganku yang sekarang kosong.

Aku melirik ke arah loup-garou yang melompat diam-diam di atas kepalaku seolah-olah berkata, Aku melihatmu , mengabaikan keterkejutan di matanya saat dibawa ke dalam jebakanku — dan membelahnya menjadi dua dengan Hakugen.

Saya baru saja mengubah empat atau lima monster menjadi abu seolah-olah saya telah merencanakan semuanya sebelumnya.

“UOOOOO!”

Ini dia nomor enam.

Aku tidak akan bisa menghentikan loup-garou ini sendirian.

Begitu...

“GUGEI ?!”

Aku serahkan padanya.

Lyu melempar belati dari posisinya di lorong di belakangku. Waktunya sempurna: dia melempar tepat saat aku keluar dari jalur pedangnya. Saat monster itu menggeliat, matanya tertusuk belati dari anggota partyku yang luar biasa di barisan belakang, aku menusukkan pisauku ke dadanya.

Saya terbang — saya menggunakannya.

PDF BY: bakadame.com

Memimpin musuh.

Itu adalah sesuatu yang Aiz ajarkan padaku.

Mereka selalu lengah tepat sebelum pukulan terakhir mereka.

Sesaat sebelum mereka menyerang adalah kesempatan terbaik Anda.

Jadi Anda membimbing mereka untuk mencoba pukulan yang mematikan.

Pada saat itu, kami berbicara tentang pertemuan satu lawan satu. Namun berkat instruksi Lyu, saya telah memperluasnya untuk mencakup semua musuh. Saya menghitung mundur dari pukulan terakhir saya saat saya melihat dan mengukur semua gerakan mereka. Kemudian, dengan menggunakan medan, saya sengaja menarik mereka ke saya dan membatasi pilihan mereka.

Saya membaca seluruh medan perang dan memanipulasinya.

Pelatihan saya dengan Aiz telah sesuai dengan saran Lyu.

Ajaran Putri Pedang dan Angin Angin telah saling terkait.

Saat saya menyadarinya, dunia berkembang di depan saya.

Perasaan kemahakuasaan sesaat ini tampaknya telah memberi saya kekuatan.

Sayangnya, saya tidak punya waktu untuk menikmati pengalaman itu.

Tapi sekarang saya tahu saya bisa tumbuh lebih kuat.

PDF BY: bakadame.com

Keyakinan itu bersinar di dadaku, dan sebelum aku menyadarinya, tenggorokanku bergetar.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

“... Luar biasa.”

Saat teriakan perang Bell yang menyaingi monster terdengar di telinganya, Lyu membisikkan kata kekaguman untuk gaya bertarung anak itu saat ini.

Ini adalah pertumbuhan... tidak, ini lompatan besar. Tapi bisakah dia tumbuh lebih banyak lagi?

Bukan hanya karena dia menyerap banyak hal dengan cepat.

Lyu dapat melihat bahwa dia cenderung dengan teliti dan sungguh-sungguh dalam menjalankan nasihatnya. Sementara dia unggul dalam memperbaiki titik lemahnya, bagaimanapun, dia tampaknya tidak bisa melakukan lebih dari yang dia katakan padanya.

Apa yang membuat itu?

Saat ini, dia mendengarkan nasihatnya dan menerapkannya.

Dia juga tidak meninggalkan pengetahuan dasar; dia berpikir tentang bagaimana mengembangkannya sendiri. Meskipun Lyu tidak mengetahuinya, itu sangat mirip dengan apa yang telah dia lakukan untuk mengembangkan Argo Vesta dari kemampuannya sendiri. Kalau begitu, dia berpikir dan bereksperimen sendiri. Itu penting dalam seorang petualang.

PDF BY: bakadame.com

Ada tanda-tanda ini akan datang. Peristiwa dramatis menjelang kenaikannya ke Level 4, termasuk pertemuan Xenos dan bertemu lawannya yang layak Asterios, telah mengubahnya. Sekarang, kondisi ekstrim dari level dalam memaksanya untuk mengambil lompatan lagi.

Jika dia tidak menjadi lebih kuat, hanya kematian yang menunggu.

Dorong ke dalam neraka ini, rahang kematian yang kejam memaksanya untuk tumbuh.

Lyu menyipit seolah-olah dia sedang melihat cahaya yang menyilaukan.

“_ !!”

“!”

Dia sedang melihatnya membantai monster ketika dia mendengarnya — raungan monster dari jauh di lorong di belakangnya.

Itu adalah segerombolan elit lizardman.

“MS. Lyu ?! ”

Dia berbalik ke arahnya, berteriak karena terkejut.

Lorong tempat mereka berada sekarang tidak memiliki terowongan yang bercabang. Mereka terjebak dalam serangan penjepit. Takut pada Lyu, yang masih berlutut dan tidak bisa bergerak bebas, dia mulai mendekatinya, tapi dia menghentikannya dengan perintah yang tajam.

“Bapak. Cranell, fokuslah pada musuhmu sendiri! ”

PDF BY: bakadame.com

“Tapi...!”

“Aku tidak bisa mendukungmu lagi. Aku tidak akan punya waktu untuk mengawasimu. ”

Ini adalah level-level yang dalam. Dia tidak bisa terus-menerus menyerahkan pertempuran kepada Bell sementara dia bermain sebagai cadangan.

Dia telah mengetahui selama ini bahwa dalam sel yang terdiri dari dua orang, akan tiba saatnya ketika penjaga belakang harus maju dan bertarung. Sekarang waktunya telah tiba.

Wajahnya tenang meski ada butiran keringat yang disebabkan oleh rasa sakit di kakinya.

“Aku tidak bisa menyeretmu ke bawah. Aku juga harus bertarung. ”

Lyu membelakangi Bell dan mengambil posisi bertarung.

Dengan monster mendesak ke arahnya, Bell tidak punya waktu untuk ragu-ragu. Yang bisa dia lakukan hanyalah terus bertarung di atas tangga dan percaya pada Lyu di bawah.

“UOOOOOOOOOOOOO!”

Dia meletakkan tangannya di pedang di pinggangnya saat lizardmen mendekat.

Itu adalah pedang baja yang dia ambil dari para petualang yang telah meninggal. Itu indah, kemungkinan besar ditempa oleh seorang pandai besi

PDF BY: bakadame.com

yang tertarik dengan senjata dari Timur Jauh. Terbuat dari bahan yang dikumpulkan di Dungeon, bilahnya setajam biasanya.

Memegangnya di pinggul kirinya, Lyu berlutut saat dia menghadapi segerombolan monster.

“...?”

Para lizardmen memandang dengan curiga ke elf yang berlutut di tanah.

Dia diam, dengan kedua tangan di sarungnya. Bagi para monster, itu adalah perilaku yang aneh. Mereka berhenti sejenak sebelum mangsanya yang masih berupa patung, lalu menyerang sekaligus.

Lizardman di depan melangkah ke arahnya, berniat membelahnya menjadi dua dengan senjata alami pedang panjangnya.

Bahkan seseorang yang tidak terbiasa dengan ilmu pedang akan tahu bahwa dia sedang menunggu.

Saat monster itu terbang dengan sembrono ke arahnya, Lyu melepaskan tanggapannya.

“—Yaaa !!”

“GUAA ?!”

Lyu gemetar, dan ada kilatan perak.

Tidak lama setelah lizardman memasuki jarak serangan, dia dengan cepat menghunus pedang dan menyerang musuhnya. Awan abu besar memenuhi

PDF BY: bakadame.com

udara. Para lizardmen lain ternganga kebingungan melihat sisa-sisa rekan mereka yang telah dibelah menjadi dua, batu ajaib dan semuanya.

“Kaguya ... aku meminjam trikmu.”

Lyu telah menggunakan quick-draw, keterampilan yang dibanggakan oleh rekan senegaranya yang telah pergi dari Timur Jauh. Dengan kakinya yang terluka, Lyu hampir tidak bisa bergerak. Karena itu dia menyerah untuk bergerak dan malah fokus pada serangan balasan. Itu adalah satu-satunya strategi bertarung yang dibiarkan terbuka untuknya.

Saat dia meletakkan pedang di sarungnya, lizardmen yang bingung itu menyerbu ke arahnya, melolong. Menyipitkan mata ke arah mereka, dia menghunus pedang lagi dan merobek batu ajaib mereka sebelum pedang batu mereka bisa mencapainya. Tidak peduli berapa kali mereka menyerang, hasilnya selalu sama: Begitu seseorang melangkah dalam jangkauan, dia memukulnya. Karena jalannya sangat sempit, hanya dua yang bisa menyerang sekaligus. Dan dia cukup terampil untuk mempertahankan dirinya dengan pedang di masing-masing tangan, sehingga gunung abu itu tumbuh dua kali lebih cepat.

Serangan perak berkedip yang dia lakukan dengan setiap bagian tubuhnya kecuali kaki kanannya termasuk dalam wilayah serangan tebasan.

Jika Kaguya ada di sini, dia mungkin akan mengatakan aku menidurkannya ...

Dia telah mempelajari keterampilan itu dari temannya, tetapi dia tidak sebagus aslinya. Tetap saja, dia cukup ancaman bagi monster level dalam. Saat mereka mendekat untuk mencoba menerobos, kilatan pedangnya menghantam mereka. Itu hampir seperti sihir. Kepastian pukulannya membuat para monster tersentak dan ragu-ragu dalam menyerang.

PDF BY: bakadame.com

Dan semakin mereka ragu-ragu semakin baik. Semakin banyak waktu yang bisa dia belikan untuk Bell, semakin banyak musuh yang bisa dia singkirkan. Sekarang dia harus mampu menjatuhkan mereka tanpa dukungannya.

Strateginya bekerja dengan tepat karena dia berhadapan dengan monster level dalam yang sangat cerdas.

Tapi saat itu — dia melompat.

“!!”

Suara pertanda buruk mengubah detak jantungnya menjadi alarm kebakaran. Bahkan sebelum dia melihat celah yang dalam membelah dinding tepat di sampingnya, dia telah melompat menjauh. Tidak lama setelah dia melakukannya, sebuah lengan besar muncul dari dinding dan mengayun di udara tepat di tempat Lyu berdiri.

“...! Seorang barbar! ”

Lyu meringis melihat monster kategori besar yang telah muncul. Ia memiliki dua tanduk bengkok dan taring serta cakar yang tajam. Monster prajurit itu sekuat elit lizardman atau loup-garou. Serangan mendadak yang menyebalkan dari orang barbar itu membuat Lyu tersandung dalam posisi quick-draw-nya, dan sekarang diikuti dengan pukulan lain.

“HAA!”

“Eee ?!”

Lidah panjang keluar dari mulutnya.

PDF BY: bakadame.com

Tak bisa bergerak cepat, Lyu tak bisa sepenuhnya menghindari jilatan. Kekuatannya menurun.

Teriakan perang segera menggelegar.

Dipimpin oleh barbar, lizardmen itu menuju ke Lyu. Tepat saat monster yang diterangi oleh cahaya berpendar akan menelan elf itu—

“UAAAAAAAAAAAAAAAA!”

“GYA ?!”

Bell berlari kencang untuk memblokir mereka.

Setelah menghabisi lawan di sisi lain tangga, dia melakukan tendangan terbang dengan sekuat tenaga. Tulang dadanya retak karena kekuatan pukulan itu, barbar itu jatuh ke belakang, menghancurkan lizardmen di belakangnya.

Tetap saja Bell tidak berhenti. Menggambar Hakugen, dia jatuh di atas monster yang runtuh. Lyu yang terkejut mengikutinya dengan mengambil pedang yang dia jatuhkan dan menyelam ke monster seperti dia adalah salah satu dari mereka.

“GYAAAA!”

“GA ?! PERGILAH?! GI ?! ”

“…,…,… ?!”

Dengan percikan darah, monster-monster itu berteriak tanpa henti.

PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan teriakan mereka, Bell dan Lyu membawa pedang tajam mereka terus menerus ke dada musuh mereka. Mereka tahu mereka tidak bisa membiarkan satu pun bangkit lagi. Penglihatan dari dua petualang yang dengan marah menikam monster itu berulang kali tidak memiliki sedikit pun kehalusan padanya; itu primitif, bahkan aneh.

Pipi mereka dicat dengan darah musuh mereka dan mata mereka terbuka lebar, mereka bergerak dengan keputusasaan. Mereka tidak bisa meninggalkan kebutuhan bisnis yang terlewat dalam pertempuran ini yang telah mereka pertaruhkan nyawa mereka.

Ketika lengan monster terakhir selesai mengejang dan akhirnya berbaring diam ... lorong itu sunyi selain dari kedua petualang yang terengah-engah.

Sepasang mata biru langit dan sepasang mata rubellite memantulkan para petualang yang basah kuyup.

Lyu perlahan membuka bibirnya.

“Ayo istirahat sebentar...”

“Sang raksasa?”

Duduk dengan punggung menghadap dinding, saya ulangi nama itu.

Kami berada di sebuah ruangan kecil dengan satu pintu keluar masuk. Bentuk aneh ruangan itu sejauh mungkin dari kubus — gua batu akan menjadi analogi yang lebih akurat. Setelah merusak dinding, Lyu dan aku beristirahat untuk kedua kalinya sejak tiba di lantai tiga puluh tujuh.

PDF BY: bakadame.com

“Ya, kudengar itulah namanya… setelah semuanya berakhir, tentu saja.”

Saat kami mengawasi monster, percakapan kami beralih ke monster mengerikan dari lantai dua puluh tujuh — monster dengan cakar mengerikan yang mengikuti kami ke sini.

“Itu setelah aku kehilangan teman-temanku dan membalas dendam … sekitar ketika Syr membawaku masuk. Sosok berpakaian hitam muncul di hadapanku … mungkin seorang penyihir.”

Deskripsinya mengejutkan saya. Seorang penyihir berkulit hitam … itu pasti Fels. Jadi Fels berhubungan dengan Lyu bertahun-tahun yang lalu?

Angin Angin … jangan pernah membicarakan tentang Juggernaut yang kamu temui di Dungeon.

Keduanya berbicara di gang belakang pada malam hujan yang gelap. Fels datang untuk memperingatkannya, memanggilnya dengan nama panggilannya. Saat itu, tidak ada yang tahu identitas aslinya.

Itu tidak boleh dipanggil lagi. Jika Anda menepati janji Anda… kami akan melepaskan Anda. Kami akan mempertimbangkan pencapaian Anda di Astrea Familia dan tidak akan menuntut kejahatan Anda.

Apakah “kami” berarti eselon atas dari Persekutuan… atau bahkan Tuan Ouranos?

Apakah dia mengatakan bahwa berkat dekrit Ouranos, Persekutuan hanya memenuhi tugas dasarnya untuk memasukkannya ke dalam daftar hitam, tetapi tidak mencoba melacaknya?

PDF BY: bakadame.com

Menurut Lyu, dia mengangguk dalam diam menanggapi peringatan itu, dan Fels telah meleleh ke dalam kegelapan.

“Jika penyihir itu adalah utusan pribadi, itu berarti Persekutuan tahu tentang keberadaan monster itu. Kemungkinan besar mereka bertindak di bawah mandat dewa Ouranos, yang berdoa ke Dungeon... ”

Lyu sepertinya sudah menebak identitas asli Fels. Aku melirik ke arahnya saat dia bersandar ke dinding, kelelahan. Saya tersesat dalam pikiran saya sendiri. Jadi bahkan Fels pun khawatir tentang monster itu... bencana yang muncul di hadapan Lyu dua kali.

“Sang raksasa...”

Aku membelai lengan kiriku yang hancur saat membisikkan namanya. Ketika saya memikirkan kembali bahwa menjadi jauh lebih menakutkan daripada monster lain yang pernah saya temui, pertanyaan di benak saya membengkak ke titik di mana saya tidak bisa menyembunyikannya lagi.

“...MS. Lyu. Hal yang dikatakan pria bernama Jura... ”

Itu mengganguku sejak aku mendengar penjinak mengatakannya.

Untuk menyelamatkan diri Anda yang berharga!

Dengan mengorbankan teman-teman Anda, Anda akhirnya bisa mengusir monster itu!

Saya yakin itu yang dia katakan.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang terjadi pada hari itu ketika semua Astrea Familia meninggal kecuali Lyu? Bagaimana dia bertahan? Apa yang terjadi dengan Juggernaut yang dia temui saat itu? Apakah dia membunuhnya? Jura berkata dia “mengusirnya” — apakah itu berarti dia mungkin masih hidup?

Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang melingkari pikiran saya ketika saya menanyakan apa yang terjadi. Saya tidak bisa tidak bertanya.

“…”

Lyu tidak menjawab. Bibirnya yang tersegel kembali hanya diam, meskipun tinjunya mulai bergetar karena dikepal begitu erat.

“…Bapak. Cranell, musuh. ”

Banyak raungan bergema di bagian dari kejauhan. Dari belakang, aku melihat Lyu berdiri. Saya mengikuti dengan diam-diam, tidak dapat mengajukan pertanyaan saya untuk kedua kalinya.

Dia sedang mengembara.

Dia menghembuskan nafas panas. Potongan cangkangnya terkelupas dari tubuhnya dan jatuh ke tanah.

Cakar di kaki kirinya menangkap pendar samar di dinding, berkilau biru keunguan yang aneh.

Labirin gelap sekarang sunyi.

Monster lain menahan napas karena takut padanya, memastikan untuk tidak melewati jalannya. Hanya suara langkah kakinya yang mengguncang udara.

PDF BY: bakadame.com

Monster yang para dewa dan petualang sebut Juggernaut sedang berkeliaran di lantai tiga puluh tujuh.

Lukanya sangat dalam.

Di dalam dirinya ada kecerdasan lengkap yang bisa disebut pikiran.

Dia diam-diam melihat ke seluruh tubuhnya dengan mata cerdas itu.

Sendi terbalik di kaki kanannya telah diiris. Dia masih bisa melompat, tetapi mobilitasnya menurun dibandingkan ketika dia dalam kondisi prima. Kecepatan ekstrim yang membuat para petualang ketakutan tidak mungkin lagi.

Lengan kanannya meledak karena suar yang sangat besar itu. Tidak ada jejak yang tersisa. Ancaman mematikan yang mengeja ujung lengannya telah berdampak pada seluruh sisi kanan tubuhnya, dan setengah dari cangkang refleksi sihir yang berfungsi sebagai armornya terkelupas. Setengah dari ekornya juga hilang.

Seluruh tubuhnya rusak.

Lukanya parah.

Akhirnya, dia akan dilumpuhkan.

Dia tidak peduli.

Bagaimanapun, dia akan hancur.

PDF BY: bakadame.com

Tanpa ada yang memberitahunya, dia menyadarinya. Dia mengerti itu.

Juggernauts adalah makhluk berumur pendek.

Keunikan terbesar mereka — hal yang membedakan mereka dari monster lain — adalah tidak adanya batu ajaib.

Mungkin seluruh diri mereka dapat dianggap sebagai satu batu ajaib yang sangat besar. Kekuatan dan kelincahan mereka yang tak tertandingi adalah produk dari ini. Potensi mereka bervariasi sesuai dengan zona tempat mereka muncul; semakin dalam lantai, semakin kuat individu tersebut. Beberapa sangat kuat sehingga mereka bisa melenyapkan seluruh keluarga seperti Astrea Familia , atau menghancurkan seluruh kelompok petualang tingkat pertama. Bahkan jika Juggernaut kehilangan kepalanya dalam pertempuran atau tertembus dadanya, itu akan terus menghancurkan. Hanya ketika seluruh tubuhnya hancur, hidupnya akhirnya akan berakhir.

Harga untuk kekuatan luar biasa ini adalah kehancuran alami setelah jangka waktu tertentu. Seperti patung yang terbuat dari es, mereka hancur dengan berisik.

Juggernaut pertama mungkin laki-laki, atau mungkin perempuan. Tanpa diketahui umat manusia, anak malapetaka ini mundur ke pojok setelah membantai Astrea Familia dan berubah menjadi abu. Kehidupan mereka datang dengan tanggal kedaluwarsa. Mereka adalah spesies monster sekilas yang ditakdirkan untuk membakar diri mereka sendiri seperti bintang jatuh. Jadi skema penjinak Jura, yang mencoba untuk membawa Juggernaut di bawah kendalinya, juga ditakdirkan untuk tidak terpenuhi ...

Juggernaut tidak akan meninggalkan batu sihir atau item drop apapun. Tidak ada satupun jejak kehidupannya yang tersisa. Terlahir untuk melayani ibunya,

PDF BY: bakadame.com

ia akan membasmi unsur-unsur yang mengancamnya dan kemudian lenyap dari dunia dan ingatan orang-orangnya.

Oleh karena itu, pembantaian adalah satu-satunya hal yang memberi makna pada keberadaannya.

Juggernaut tidak menganggap hidupnya kosong. Dia juga tidak menganggap dirinya menyedihkan. Emosi untuk merasakan hal-hal ini tidak ada dalam makhluk yang baru lahir ini.

Tapi — tubuhnya dibakar dengan api neraka.

Mangsa putih itu.

Makhluk yang selalu bangkit kembali, tidak peduli berapa kali dia dihancurkan.

Laki-laki yang kehilangan darah dan dagingnya hanya untuk berbalik dan mulai menghancurkannya.

Api putih yang telah mengajarinya untuk takut.

Dia tidak bisa memaafkan ini. Dia tidak bisa menerimanya. Membiarkannya sama dengan mengingkari arti keberadaannya sendiri. Dia akan kehilangan alasan untuk dilahirkan ke dunia ini. Itu saja yang dia mengerti secara naluriah.

Itu sangat mengerikan, mengerikan, mengerikan.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah satu hal yang dia tidak tahan. Dia mungkin dilupakan oleh dunia, hidupnya mungkin lenyap dalam sekejap, tetapi dia harus memenuhi tujuan kelahirannya.

Harapannya bengkok, doanya dipelintir.

Tapi bagi Juggernaut, mereka adalah segalanya.

Seolah-olah bersimpati dengan pikirannya, lingkaran yang diikatkan di lehernya berdenyut dengan cahaya.

Itu memberi makan impuls destruktifnya, seolah itu mendorong emosinya atau membuatnya menjadi liar. Suara ibunya terdengar jauh sekarang. Dia mengabaikan suara itu, yang berulang kali memohon sesuatu tentang dirinya. Dia mengutamakan keinginannya sendiri.

Ini adalah efek samping dari item sihir Jura.

Meskipun seharusnya tidak demikian pada makhluk yang bertugas sebagai antibodi terhadap virus yang menyerang, perasaan dirinya sangat kuat. Rasul pembunuh yang tujuan utamanya adalah pembantaian tidak menyadari bahwa kepentingan pribadi sekarang mengendalikannya. Niat membunuh yang kuat sekarang terfokus pada satu mangsa sudah cukup untuk membuatnya mandiri. Juggernaut saat ini, yang bukan budak dari keinginan ibunya, bersiap untuk mati saat menjalankan tugas.

Dia telah dibebaskan.

Bebas dari keinginan Jura yang sekarat, tetapi lebih dari itu, bebas dari suara Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Rasul pembunuhan yang membasmi benda asing dari Dungeon telah terlahir kembali sebagai monster yang tujuannya adalah untuk mengejar satu manusia sampai titik kegilaan, dan membunuhnya.

Sehingga.

Dia akan membunuh makhluk itu, jika tidak ada yang lain.

Dia pasti, tanpa pertanyaan, akan membunuhnya.

Dengan hasrat yang kuat membara pada inti keberadaannya, Juggernaut perlahan tapi pasti mendekati mangsanya.

Pada saat yang sama, niatnya memicu ketidakteraturan yang bahkan Dungeon tidak dapat meramalkannya, ketidakteraturan yang begitu besar hingga melampaui kemampuannya yang diberikan ke ranah evolusi.

Dia tidak punya lengan kanan. Dalam keadaan ini, dia tidak bisa membunuh mangsa putih itu.

Dia membutuhkan lengan. Dia membutuhkan cakar untuk membunuh makhluk itu.

Mata merah Juggernaut berdenyut tipis.

Detik berikutnya, dia menyerang jenisnya sendiri.

Paduan suara teriakan diikuti oleh gema kehancuran, dan kemudian suara pengunyahan.

PDF BY: bakadame.com

Suara-suara itu bergema dengan tidak menyenangkan melalui kegelapan Dungeon yang menggeliat.

PDF BY: bakadame.com

SPECIAL CHAPTER

REMINISCENCE OF JUSTICE

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“Ideal dan kenyataan? Apa, Leon? Apakah Alize atau Kaguya telah menempatkan ide-ide aneh lagi di kepala Anda? ”

Gadis itu sedang duduk di kursi, mengayunkan kaki pendeknya dengan senang hati.

Beberapa hari telah berlalu sejak pertengkaran Lyu dengan Kaguya. Setelah merebusnya sebentar sendirian, peri itu membicarakannya dengan sesama anggota familia Lyra.

Prum, yang ukurannya kurang dari 120 celch, telah menyebarkan sekumpulan instrumen aneh di atas meja. Dia sedang dalam proses membongkar dan memperbaikinya, dan jari-jarinya yang gesit bekerja tanpa henti. Tanpa mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah Lyu, dia menyeringai konyol.

“Daripada membuat ekspresi serius itu, kamu seharusnya hanya mengangguk dan tersenyum. Jika Anda melompat ke tempat tidur dengan berpura-pura telah mengetahui semuanya, hal yang aneh adalah bahwa semua kekhawatiran Anda hilang begitu saja! ”

“Ayolah, Lyra, aku serius. Hanya karena Kaguya sangat konfrontatif bukan berarti saya harus mengabaikan apa yang dia katakan. Itu hanya mempersempit pandangan saya sendiri. Kata-kata Alize juga benar-benar melekat padaku. Saya merasa perlu mendengar lebih banyak opini jika saya akan menyelesaikan masalah ini... ”

“Ya ampun, apakah elf pernah menyebalkan ...”

Lyra dengan kasar menepis kekhawatiran Lyu. Kata-kata prum sangat tidak sinkron dengan matanya yang lembut dan polos. Anehnya, dia dua tahun lebih

PDF BY: bakadame.com

tua dari Lyu. Rambut pendeknya diwarnai warna persik (yang “sangat keren”, menurut prum itu sendiri), dan senyum licik terus-menerus muncul di bibirnya.

Seperti yang ditunjukkan oleh penampilan dan perilakunya, Lyra si prum cukup sinis.

“Kenapa kamu harus menjadi orang yang harus memberikan jawaban? Jangankan jawaban yang dianggap benar oleh orang lain. ”

Pada pandangan pertama, dia tampak tidak cocok untuk peri ini yang merupakan gambaran jiwa yang jujur, tapi setiap kali Lyu bermasalah dengan sesuatu, dia cenderung pergi ke Alize dulu, lalu Lyra. Pendapat Lyra selalu jujur dan tanpa pamrih, dan terkadang tidak terduga bagi Lyu. Di dalam familia, kata-kata tajamnya selalu dihormati.

Meskipun Lyra tidak tampak serius tentang kehidupan di permukaan, Lyu sering kali dikejutkan oleh cara perseptifnya sampai ke inti permasalahan, dan secara tidak sadar mendapati dirinya sering bergantung pada prum.

“Ambil saja semuanya dengan sebutir garam. Itu berlaku untuk apa yang dikatakan Kaguya dan juga Alize. ”

“Lyra, itu agak...”

Kebenaran benar-benar berubah tergantung orangnya.

“!”

“Pada akhirnya, Andalah yang memutuskan apa yang benar. Anda adalah orang yang menciptakan kebenaran Anda sendiri. Ambillah semuanya dengan

PDF BY: bakadame.com

sebutir garam, pikirkan tentang itu semua, dan buatlah diri Anda kebenaran yang dapat membuat Anda puas. ”

Tidak seperti Lyra yang terdengar seperti peribahasa berjalan. Mungkin itu karena untuk kali ini ahli pembohong ini benar-benar mengatakan kebenarannya sendiri.

“... Aku harap kamu selalu berbicara seperti itu padaku.”

“Apa yang kamu bicarakan, Leon? Aku orang yang paling serius dan baik hati di sini!

“Saya ingin Anda meletakkan tangan Anda di hati Anda dan memikirkan kembali apa yang telah Anda ajarkan kepada saya di masa lalu sebelum Anda membuat klaim seperti itu...”

Memang benar.

Prum selalu mengajari Lyu hal-hal yang paling tidak terhormat.

Keterampilan seperti bagaimana melihat kebohongan itu baik-baik saja, tapi kemudian ada hal-hal seperti seni menggunakan pemerasan untuk bernegosiasi, pelajaran dalam intimidasi, dan yang terpenting, dia juga mengajari Lyu bagaimana selalu menang dalam perjudian serta bagaimana caranya. untuk menipu.

Jika Anda ingin mengalahkan bajingan, Anda harus mengerti bagaimana mereka berpikir ... Kata-kata indah tidak akan banyak membantu dalam perjuangan untuk keadilan ... Ajaran Lyra mungkin memiliki logika di belakangnya, tapi jelas tidak sesuai dengan keluarga keadilan.

PDF BY: bakadame.com

Setelah lima tahun dalam keluarga, Lyu telah memperoleh lebih dari sekedar bagian dari pengetahuan yang tidak perlu.

“Aku telah menjagamu karena kau peri kecil yang lugu.”

“Jika kita membandingkan aku denganmu, aku tidak bisa membantahnya…”

Lyra tersenyum menggoda dan akhirnya menatap Lyu yang berdiri di sampingnya.

“Dengar, Leon. Pengetahuan adalah senjata. Informasi adalah tiket makan. Apa yang saya ajarkan kepada Anda mungkin tidak tepat dan acak, tetapi semuanya akan membantu suatu hari nanti. Ingat semuanya dan gunakan semuanya. ”

Ingat semuanya dan gunakan semuanya.

Itu pepatah favorit Lyra.

“Gunakan otakmu sampai darah keluar dari telingamu. Jika Anda tidak memiliki peralatan atau item, cari apa yang Anda butuhkan dari Dungeon, dan jika itu tidak memungkinkan, andalkan item drop. Buat substitusi Anda sendiri. Bahkan jika ada sesuatu yang tidak berguna dengan sendirinya, itu mungkin sangat berguna jika dikombinasikan dengan sesuatu yang lain. ”

“Gunakan kepalamu, kan…?”

“Mungkin tidak mudah bagi Anda, tetapi pelajari seluk-beluk sifat manusia. Mereka bukan hanya kunci untuk bernegosiasi — mereka sangat penting di Dungeon. ”

PDF BY: bakadame.com

Karakteristik monster, pembuatan senjata yang diimprovisasi, keterampilan bertahan hidup, cara kerja anggota partynya ... Hari itu, Lyra telah membual bahwa dengan mengetahui semua hal ini dan menggunakannya dalam hubungannya, adalah mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang penting untuk Dungeon.

Dia telah berbicara menggoda, tapi dia sangat serius tentang menanam benih ini di Lyu.

“Semua pengetahuan acak ini mungkin mengganggu dan menghabiskan waktu bagi Anda untuk mempelajarinya, tetapi itu lebih baik daripada bersikap bodoh. Mungkin perlu beberapa saat, tetapi sekarang Anda harus mengubah apa yang Anda ketahui menjadi kebijaksanaan. ”

“Ubah pengetahuan menjadi kebijaksanaan...?”

“Begitu Anda bisa melakukan itu, Anda akan bisa membantu seseorang selain diri Anda sendiri. Anda akan menjadi peri yang sangat kuat yang semua orang kagumi. Bahkan Kaguya tidak akan bisa memanggilmu hijau, kalau begitu. ”

Lyra tampak seperti anak nakal, sebagian kakak perempuan.

“... Begitukah caramu menjadi begitu kuat?”

“Ya. Maksudku, jika aku tidak menggunakan kepalaku, aku akan mati. Bagaimanapun, aku seorang prum. ”

“...”

“Pokoknya, ambillah ini dengan sebutir garam juga. Ingat saja apa yang berguna bagi Anda. ”

PDF BY: bakadame.com

Prum kecil, yang secara fisik lebih lemah dari Lyu, mengakhiri pidatonya dengan mengangkat bahu yang sempit. Lyu tidak pernah melupakan satu kata pun yang dia ucapkan hari itu.

“Itu bukan bukti apapun, tapi lihat aku. Inilah saya, seorang petualang Tingkat Tiga yang dihormati, dan saya sampai ke tempat saya melalui mangsa yang cerdik dan cerewet seperti Anda. Aku seorang bintang baru di antara para prum. ”

Aku merasa kamu baru saja mengatakan sesuatu yang sangat penting.

“Tidak akan lama lagi Finn Deimne, pahlawan pemula dari ras saya, akan berlutut dengan sebuah proposal siap. Hee-hee-hee... ”

“Jika aku tidak salah ingat, Braver menghindarimu akhir-akhir ini...”

Lyu menghela nafas saat temannya, yang bermimpi untuk menikah menjadi kaya, tertawa jahat.

Itu juga merupakan pemandangan dari zaman dulu.

Di antara kenangan terpenting yang muncul di benak Lyu, ini adalah kenangan yang lebih sentimental. Kata-kata Lyra dan semua yang dia ajarkan padanya berakar dalam di hati Lyu.

Semua perkataan teman-temannya, semua aset Astrea Familia , masih hidup dan sehat di dalam Lyu.

Tapi...

PDF BY: bakadame.com

Lyu tidak yakin apakah dia telah mewarisi keinginan mereka dengan benar.

Dia tidak tahu apakah itu masih ada dalam dirinya setelah semua kehilangannya — setelah hilangnya keadilan.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 12
FORLORN HOPE IN THE DUNGEON
© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Suara pertarungan pedang tak henti-hentinya.

Dalam labirin yang dibayangi gelap seperti malam, bunga api yang tak terhitung jumlahnya terbang.

Para petualang yang terengah-engah terkait dengan teriakan pertempuran monster.

“_ !!”

“… ?!”

Sebuah pedang berwarna putih susu dari Dungeon diayunkan dengan ganas.

Bell memblokir serangan prajurit kerangka itu dengan selebar rambut.

“Spartois…”

Seperti domba tengkorak, ini juga monster kerangka. Tubuh tulang putih mereka setinggi Bell atau lebih tinggi. Masing-masing membawa pedang atau tombak dari tulang, yang mereka gunakan secara mematikan. Sekelompok spartois telah mengepung Bell dan Lyu bersama dengan monster prajurit jenis lain.

Itu adalah serangan mendadak.

Bell dan Lyu, yang telah memperhatikan dengan cermat tanda-tanda monster, telah mendengar suara retakan. Celah itu tidak mengalir di sepanjang dinding melainkan di sepanjang lantai, memunculkan spartois dari

PDF BY: bakadame.com

bawah kaki para petualang yang terperangah seperti undead yang bangkit dari kuburan untuk menyerang mereka.

Karena lengah dan dikelilingi, mereka tidak dapat melarikan diri. Sebaliknya, suara pertempuran mulai menarik monster lain ke arah mereka. Mereka terjebak dalam jaring.

“OOOOOOOOOOOOOOO !!”

Bell tidak bisa menyembunyikan kepanikannya saat spartoi itu menerjangnya dengan ganas, pedang di satu tangan dan pelindung seperti perisai layang-layang di tangan lainnya.

Yang ini lebih kuat dari yang lain yang Bell temui sejauh ini. Terlepas dari kenyataan bahwa ia tidak memiliki kulit dan otot, monster itu lebih kuat dari elit lizardman atau loup-garou, dan lebih gesit daripada seorang barbar. Itu bergerak dengan skill yang mengingatkan seorang petualang daripada monster, membuat Bell menyadari bahwa ini adalah musuh yang tangguh. Ketika dia mengarahkan pedang petualang yang sudah mati itu ke batu ajaib yang dia bisa lihat sekilas di antara tulang rusuknya, itu dengan cepat membalas tusukan yang akan mematikan itu dengan pedang tulangnya sendiri.

Dia bukan tandingan untuk level pertahanan ini.

Usahanya untuk mendaratkan satu pukulan mematikan seperti yang diajarkan Lyu padanya gagal lagi dan lagi. Jika Bell melawan monster satu lawan satu, status Level 4 miliknya berarti dia bisa menang dengan andal. Tapi ini Dungeon. Angka adalah senjata terhebatnya. Jika Bell mengambil terlalu banyak waktu untuk melawan satu monster, dia segera dibanjiri oleh beberapa monster lainnya.

PDF BY: bakadame.com

Status yang diperlukan untuk lantai tiga puluh tujuh adalah Level 4, dan peringkat kemampuan dasar adalah D atau lebih tinggi. Dan para petualang yang diasumsikan berada di sebuah pesta. Anehnya, perasaan yang dimiliki Bell di level-level yang dalam — bahwa ada inti dari standar lantai yang ditetapkan oleh Persekutuan — persis seperti yang dialami Welf dan yang lainnya di level-level yang lebih rendah.

Aku tidak bisa memimpin gerakannya... !!

Hal terburuk adalah taktik itu tidak berhasil.

Dengan bekerja sama, para spartoi memblokir upayanya untuk membatasi gerakan mereka dengan memimpin mereka kemanapun dia inginkan. Mereka memiliki penguasaan keterampilan bertarung yang luar biasa yang menggunakan berbagai senjata mereka, baik itu pedang, perisai, tombak, atau kapak. Ketika Bell mencoba untuk maju, dia bertemu dengan perisai, dan ketika dia mencoba mundur, dia bertemu dengan pedang. Dalam semua perjalanannya melalui tingkat atas, menengah, dan bawah, dia belum pernah menemukan spesies yang bekerja sama dengan baik. Fakta bahwa mereka bertempur di lorong lebar yang tidak menawarkan medan yang berguna juga tidak membantu.

Dia tidak bisa mengendalikan medan perang seperti yang dia inginkan.

“Oof...!”

“MS. Lyu ?! ”

Para spartoi juga mengancam Lyu, yang bertarung berurutan dengan Bell. Dia memiliki risiko yang lebih besar daripada dia karena dia tidak bisa bergerak

PDF BY: bakadame.com

dengan kebebasan penuh. Dia berhasil menangkis serangan dengan keterampilan menggambar cepatnya, tapi dia tidak dapat menghindarinya sepenuhnya, dan kulit putihnya mekar dengan luka.

“—Firebolt!”

Tidak dapat bertahan lebih lama lagi, Bell memutuskan untuk menggunakan sihirnya.

Petir itu meluncur ke depan, mencukur kekuatan mental yang berharga seperti itu. Strateginya adalah untuk meledakkan cukup banyak musuh untuk keluar dari jaring yang mengelilingi mereka. Keputusan itu membutuhkan keberanian ketika pilihan untuk melestarikan kekuatan mentalnya juga berkedip-kedip di hadapannya, dan bahkan Lyu merasa itu adalah pilihan yang tepat.

Selama bahwa rakasa tidak di antara pak musuh.

“Apa?!”

Tapi tidak lama setelah Bell melihat sekilas apa yang tampak seperti batu hitam mengintip dari belakang monster lain, api listrik melemah, sebelum meledak ke sasarannya. Penurunan itu sedramatis peluru yang tiba-tiba berubah menjadi peluru.

“Sial — seorang prajurit obsidian ?!”

Bentuknya yang terdistorsi bersinar hitam legam mengkilap seperti batu mulia. Di tempat di mana kepala biasanya berada, cahaya ungu bersinar menakutkan seperti mata cyclops.

PDF BY: bakadame.com

Tentara Obsidian. Monster batu ini memiliki tubuh yang terbuat dari lava yang mengeras dan bergerak dengan kelincahan yang kurang dari monster prajurit; satu-satunya keahlian mereka adalah pertahanan. Dikatakan sebagai salah satu petarung termiskin di lantai tiga puluh tujuh, karakteristik paling khas mereka adalah kemampuan mereka untuk melawan sihir. Tubuh obsidian mereka, yang sangat dihargai sebagai item drop, menonaktifkan sihir seefektif batu jimat.

Dengan upaya Bell untuk menerobos kumpulan monster dikurangi menjadi hanya mendorong mereka kembali sedikit, Lyu mengerutkan alisnya dan Bell meringis. Rasanya seperti Dungeon menggunakan setiap trik yang diketahuinya untuk melawan pertumbuhan Bell. Setelah menemukan itu tidak bisa menghancurkannya dengan kekuatan kasar, sekarang memanfaatkan kelemahannya.

Labirin telah memberi mereka gambaran sekilas tentang jurang yang tidak bisa ditaklukkan oleh petualang biasa.

“OROOOOOooon!”

Rentetan Dungeon berlanjut. Monster baru telah muncul.

Peludas ?!

Teriakan Lyu terdengar hampir seperti jeritan.

Monster-monster itu memiliki tubuh yang panjang dan kurus, seperti ular dengan empat kaki. Kulit mereka berwarna hijau tua yang memuakkan, dan punggung mereka ditutupi duri yang tak terhitung jumlahnya, seperti landak. Sekilas mereka mirip kadal, tapi nyatanya mereka termasuk spesies naga yang terkenal.

PDF BY: bakadame.com

Peludas... apakah itu yang disebutkan Lyu ?!

Bersama dengan spartoi, mereka adalah salah satu spesies yang dia namakan sebagai yang paling berbahaya di lantai tiga puluh tujuh. Senjata khusus mereka adalah racun yang kuat.

“Jangan biarkan mereka menusukmu dengan duri mereka!”

Volume teriakan Lyu mengkomunikasikan tingkat ancaman dengan baik. Bell ternganga melihat tiga peluda yang muncul. Duri di punggung mereka bergetar seolah-olah mereka menyerap kekuatan, lalu ditembakkan serentak.

“Ah!!”

Bell menarik Lyu ke arahnya saat rentetan duri melesat ke arah mereka, berlari lurus ke arah spartoi yang memegang perisai layang-layang. Intinya pedangnya merobek kulit Bell, tapi yang penting adalah mereka bisa berlindung di balik perisai.

Duri bertabrakan melawan depan pelindung dengan keras tikus-a-tat-tat .

Pada saat yang sama, sepasang jeritan mengerikan membelah udara.

“GAAAAAAAAAAAAAA ?!”

“GE, GUEE— ?!”

Seorang lizardman dan loup-garou telah ditusuk oleh duri beracun. Sesaat kemudian mereka terguling. Kulit mereka menjadi hitam, mereka mulai

PDF BY: bakadame.com

mengejang, dan darah dimuntahkan dari setiap lubang. Bahkan darahnya pun hitam. Bell memutih saat melihat itu.

Duri beracun peluda bisa dengan mudah menembus kemampuan bertahan bahkan petualang tingkat atas.

Mereka juga sangat kuat; bahkan luka kecil pun akan menjerumuskan petualang yang malang itu ke dalam kesakitan yang luar biasa dan batuk darah. Satu-satunya pengobatan adalah penangkal berkualitas tinggi atau sihir detoksifikasi. Mengingat keadaan perlengkapan mereka yang buruk, tertembak oleh salah satu duri akan menyebabkan kematian bagi Bell atau Lyu.

Umph!

Saat hujan duri beracun terus berlanjut, Lyu mematahkan lengan spartoi dengan kekuatan murni dan Bell mencuri perisai besarnya.

Rentetan duri yang ditembakkan dengan cepat telah melemparkan "jaring" monster ke dalam kekacauan. Yang bisa dilakukan Lyu dan Bell hanyalah membungkuk di bawah perisai seperti kura-kura. Satu-satunya monster yang bisa terus bergerak setelah ditembak adalah prajurit obsidian dan spartois. Tapi dengan rongga mata dan persendian mereka tertusuk duri, bahkan beberapa monster yang tersisa tidak bisa mendekati Bell dan Lyu seperti yang mereka inginkan.

Tikus-tat-tat! Perisai itu bergetar karena hentakan duri di atasnya.

Menekan tubuh Lyu, Bell mengertakkan gigi dan melewati badai duri.

"GOoooooooooooo!"

PDF BY: bakadame.com

Mungkin menjadi frustrasi karena serangan mereka tidak memberikan efek yang diinginkan, atau mungkin karena mereka kehabisan duri, peludas beralih ke strategi lain. Sesuai dengan garis keturunan naga mereka, para monster mengubah lingkungan mereka menjadi lautan api dengan nafas terik mereka.

Saat api menjilat para petualang dan undead, Lyu memasukkan tangannya ke dalam kantongnya.

“Bapak. Cranell, saya akan menggunakan ini! ”

Dia melemparkan Batu Inferno yang dia tarik dari tasnya ke lautan api. Bell secara refleks menjatuhkan diri dan memperkuat cengkeramannya pada perisai. Detik berikutnya, ledakan besar mengguncang tanah.

“~~~~~~ oooooo ?!”

Monster berteriak dalam sekejap kematian mereka.

Bell dan Lyu terlempar ke belakang, perisai dan semuanya, saat spartois dan prajurit obsidian itu meledak menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya. Ketiga peluda, juga, ditelan dalam bola api.

Bell dan Lyu berguling di lantai sebelum akhirnya menarik tubuh mereka yang babak belur ke posisi tegak.

“Apakah itu berhasil...?”

“... Setidaknya, monster terdekat kita telah dihabisi.”

PDF BY: bakadame.com

Api merah tua menerangi wajah Bell saat perisai di tangannya runtuh. Api masih berkobar di kawah yang diukir oleh ledakan itu. Tulang dan bongkahan obsidian yang tak terhitung jumlahnya — tampaknya benda jatuh — berserakan di tanah.

Hanya ketika dia melihat tiga naga yang menyala di kejauhan, Bell menarik napas.

Pada saat yang sama, dia mendengar suara gedebuk.

Sebuah tulang panjang yang menonjol dari bahu kirinya.

Lyu membeku saat Bell melihat ke belakang mereka.

Tatapannya tertuju pada monster yang menempel di dinding labirin seperti kadal, asap mengepul dari punggung yang baru saja menembakkan tulang belakang.

Peluda keempat.

Pada saat dia menyadari bahwa tidak hanya mereka bertiga, semuanya sudah terlambat.

“!!”

“GUGEEI ?!”

Lyu langsung beraksi dan melemparkan pisaunya.

Tertempel di dinding seperti spesimen ilmiah dengan pisau menembus batu ajaibnya, peluda itu runtuh menjadi tumpukan abu.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, Bell jatuh ke tanah.

“Bapak. Cranell ?! ”

Bahkan Bell bisa mendengar keputusasaan dalam jeritan Lyu. Bahu kirinya yang tertusuk terdistorsi oleh pusaran racun yang mencoba menyerang dan membusuk setiap organ di tubuhnya dan menghancurkannya dalam hitungan detik.

Itu membawanya ke tujuan yang sama dengan para petualang yang sudah mati.

Saat Lyu berlutut, wajahnya pucat pasi, Bell menarik punggungnya dari bahunya, matanya melotot.

“Uhh!”

Saat berikutnya, dia telah menusukkan pisau yang dia pegang di tangan kanannya ke luka itu .

Kali ini dia menyerang dirinya sendiri. Untuk sesaat Lyu mempertanyakan kewarasannya, tapi kemudian dia melebarkan mata birunya karena terkejut.

“Pisau itu bernoda hitam... Tidak mungkin... ?!”

Pisau putih berkilau yang dia tancapkan ke bahu kirinya berlumuran cairan hitam.

Itu adalah Hakugen, pisau panjang yang dibuat Istri dari tanduk unicorn, barang jatuhkan langka. Tanduk itu berharga untuk digunakan dalam item

PDF BY: bakadame.com

tipe pemulihan, dan memiliki kemampuan untuk menetralkan banyak racun yang berbeda. Maka, masuk akal untuk mengharapkan, bahwa Hakugen memiliki sifat penawar. Bell telah mengingat asal-usul pisaunya dan dengan cepat menusuknya ke lukanya.

Benar saja, pisau tanduk unicorn menyedot racun hitam dari luka Bell. Partikel hitam jelaga berkumpul di tengah bilah dan akhirnya meleleh, dimurnikan. Saat mereka melakukannya, rasa sakit mereda dari tubuh Bell seperti gelombang, membalikkan kecepatannya menuju kematian.

Ketika pisau itu akhirnya mengeluarkan semua racun, itu berkilauan dalam kegelapan, setelah kembali ke keadaan putih berkilau aslinya.

“Aduh...!”

Bell menarik Hakugen dari lukanya dengan suara isapan dan jatuh lesu ke sisinya. Saat Lyu melihatnya dengan kaget, dia menekankan tangan kanannya, masih mencengkeram pisaunya, ke dahinya.

Oh, Welf, Welf... !!

Berulang kali, dia diam-diam memanggil nama temannya yang membuat senjata itu. Jika tukang besi itu ada di sini sekarang, Bell pasti ingin memeluknya. Dia ingin meletakkan kepalanya di dadanya seperti seorang saudara dan meratap dengan menyedihkan. Karena dia tidak bisa, dia menggumamkan terima kasihnya yang tiada akhir kepada pandai besi yang telah menyelamatkannya dari kematian yang begitu dekat.

“...Bapak. Cranell, mari kita perbaiki lukanya. ”

PDF BY: bakadame.com

Setelah menyaksikan Bell menggigil selama beberapa menit, Lyu akhirnya berbicara dengannya dengan suara dingin. Racunnya mungkin telah hilang, tetapi karena darah masih berdenyut dari bahu kiri Bell, dia menyuruhnya meminum ramuan terakhir. Dia telah memutuskan bahwa jika dia tidak menggunakannya sekarang, dia mungkin tidak akan pernah berdiri.

Masih terjatuh dengan lesu di tanah, dia menekankan tangannya ke luka dan mati-matian mencoba menenangkan nafasnya. Untungnya, rangkaian pertemuan dengan monster telah berakhir, dan dia bisa mengambil waktu untuk pulih sambil mengawasi lautan api.

"..."

Saat Bell mencoba mendapatkan kembali kekuatannya, Lyu memaksa dirinya untuk mengganti persneling. Sekarang mereka telah menggunakan item terakhir mereka, mereka harus melanjutkan. Dia menarik gulungan dari pinggulnya — peta yang mereka terima dari para petualang yang sudah mati.

Karena dia telah menandai rute mereka saat mereka maju, peta itu sekarang hampir dipenuhi dengan garis rumit labirin.

Kita sudah sampai ke sejumlah jalan buntu... Mengingat kondisi fisik Tuan Cranell, sebaiknya kita mencari jalan utama dan cepat.

Dia melirik Bell, lalu kembali ke peta. Meskipun pemilik sebelumnya telah memetakan cukup banyak untuk mereka, mereka masih belum memahami lingkungan sekitar mereka. Setiap kali mereka mulai menuruni cabang di jalan yang tidak ada di peta, mereka akan menemui jalan buntu atau sekelompok monster dan dipaksa untuk berbalik arah.

PDF BY: bakadame.com

Mengingat jarak, bukanlah ide yang baik bagi kami untuk kembali ke jalur samping terakhir yang tidak kami ambil. Itu membuat kami dengan rute yang ditandai sebagai diblokir oleh mayat ...

Jari Lyu menelusuri garis yang tidak dia gambar.

Berpegang teguh pada jalan yang dibuat oleh para pendahulu mereka adalah satu-satunya pilihan mereka.

Tapi kenapa mereka berbalik arah di rute ini...?

Para petualang telah terbunuh oleh racun. Seperti Bell, Lyu telah memutuskan itu pasti. Sampai sekarang, dia berasumsi bahwa mereka telah menjadi korban racun yang kuat saat mereka maju ke jalan terakhir ini, dan karena itu mundur ke ruangan kecil tempat dia dan Bell menemukan mereka.

Ketika dia benar-benar memikirkannya, bagaimanapun, dia menyadari itu adalah hal yang tidak wajar untuk dilakukan.

Jika petualang tingkat atas diracuni dan tidak memiliki cara untuk melawan substansi, akankah mereka benar-benar meninggalkan jalur mereka untuk kembali ke pangkalan yang jauh?

Jika Lyu berada dalam situasi mereka, dia akan terus maju. Tanpa item apapun, dia akan berpacu dengan waktu dengan racun memakan dagingnya, jadi kembali ke markas akan hampir sama dengan memotong semua harapan untuk melarikan diri. Itu lebih benar jika dia tidak mengharapkan pesta penyelamat.

Dia akan mengambil kesempatan untuk merintis jalan ke depan untuk mencoba menemukan rute utama. Dan dengan asumsi bahwa party itu terdiri

PDF BY: bakadame.com

dari petualang tingkat atas yang mampu mencapai level dalam, bukankah mereka juga akan mempertaruhkan nyawa mereka pada petualangan itu?

... Atau apakah ada sesuatu di rute ini yang memaksa mereka untuk menyerah...?

Sentakan ketakutan melintas di bagian belakang pikiran Lyu.

“MS. Lyu, apa yang kita lakukan sekarang...? ”

“... Kita akan mengikuti peta ke rute di depan kita.”

Bell akhirnya bernapas normal kembali. Lyu menjawabnya dengan singkat sambil menatapnya.

Tidak ada pilihan lain.

Lyu bersandar di bahu Bell, dan mereka mulai berjalan ke depan lagi.

“...?”

Mereka telah berjalan beberapa lama ketika lorong tempat mereka masuk mulai berubah.

Tangga itu sekarang hanya mengarah ke atas. Tidak seperti sebelumnya, ketika setiap pendakian telah diimbangi dengan penurunan yang sama, mereka tiba di satu set tangga demi satu tangga yang membentang ke atas. Lantai ketigapuluh tujuh memang memiliki struktur berlapis-lapis, tetapi bagaimanapun juga tidak biasa untuk bergerak ke atas secara konsisten.

Awalnya Lyu bingung, tapi setiap saat dia semakin curiga.

PDF BY: bakadame.com

Medan ini... tidak mungkin...

Tangganya tidak terputus. Mereka terus naik dan naik.

Dia merasa seolah-olah sedang dituntun menuju platform gantungan atau blok algojo.

Kecurigaannya menjadi keyakinan tertentu.

Setetes keringat lebih dingin dari yang dia rasakan sejak terjun ke level yang dalam mengalir di pipinya.

—Jadi inilah yang terjadi.

Sepertinya Dungeon sangat ingin membunuh mereka.

Saat Lyu menyadari di mana mereka berada dan ke mana rute yang mereka ambil ini, dia merasa sangat putus asa sehingga dia ingin tertawa.

“MS. Lyu? ”

“... Aku baik-baik saja, aku baik-baik saja.”

Dia berhati-hati untuk tidak menyebarkan keputusasaannya kepada Bell, yang telah memperhatikan ekspresinya.

Ia mengambil semua yang dia miliki untuk menjauhkan keputusasaan dari wajahnya.

“Aku sudah tahu di mana kita sekarang.”

PDF BY: bakadame.com

“...! Betulkah?!”

“Iya. Silakan lanjutkan di sepanjang bagian ini. Kami harus datang ke tangga besar. ”

Dia hanya memberitahunya fakta.

Akhirnya, seperti yang dia katakan, sebuah tangga putih susu besar muncul dengan jarak yang tidak beraturan di antara setiap anak tangga.

“Jika kita menaiki tangga ini dan melewati apa yang ada di sisi lain... kita akan berada di jalur utama.”

Wajah Bell cerah mendengar kata-katanya. Dia tiba-tiba mulai menaiki tangga dengan penuh semangat. Sebaliknya, mulut Lyu menegang saat dia memikirkan tentang satu pilihan yang terpaksa dia berikan padanya.

Bell sebaiknya memikirkan situasinya dengan lebih hati-hati.

Dia seharusnya bertanya pada dirinya sendiri mengapa Lyu bisa mengetahui lokasi mereka meskipun mereka belum berada di jalur utama. Bagaimana dia bisa menebak kapan lantai tiga puluh tujuh sebesar Orario? Satu-satunya jawaban yang mungkin adalah bahwa mereka telah menemukan poin penting dalam labirin — atau area yang harus diperhatikan dengan sangat hati-hati.

Tetapi Bell tidak menyadari Lyu mengingat tempat ini karena itu adalah tempat berbahaya yang harus dihindari dengan segala cara. Hanya ketika dia menaiki tangga terakhir barulah getaran mengerikan menjalar di punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

“_”

Dia menghadapi ruangan yang sangat besar.

Tapi itu jelas berbeda dari kamar di area lantai lainnya.

Pertama-tama, ada jurang pemisah lima puluh meders antara tempat Bell berdiri di pintu masuk ruangan dan lantainya. Jauh di bawah, dia bisa melihat bebatuan tajam mencuat dari tanah, berdesak-desakan seolah-olah pasukan tak terlihat sedang bersiap-siap memegang tombak mereka. Batuan menutupi seluruh lantai. Jatuh akan berarti kematian, bahkan bagi petualang tingkat atas.

Satu-satunya jalan di seberang ruangan adalah jembatan panjang yang dimulai tepat di depan Bell. Itu menjangkau jauh ke tengah ruangan yang redup, di mana dia bisa melihat semacam bangunan besar. Bayangan yang goyah — kemungkinan besar monster — mengitari struktur dalam jumlah besar. Paduan suara teriakan pertempuran yang mencapai telinga Bell datang dari lebih banyak mulut daripada yang bisa dia hitung, mengumumkan tingkat keunggulan material yang memicu keputusasaan di bagian Dungeon.

Berdiri di sampingnya, Lyu melepaskan semua emosi dari suaranya saat dia berbicara.

“Colosseum… ini adalah tempat pembantaian di mana monster muncul tanpa batas .”

Colosseum.

Hanya ada satu ruangan dari jenisnya yang diketahui ada di lantai tiga puluh tujuh.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun ruangan yang luas itu jauh lebih besar daripada ruangan lain di lantai, dimensi tepatnya tidak diketahui. Ini karena petualang yang begitu berbahaya menyerah untuk mengukurnya.

Bagi Bell, itu tampak berukuran sama dengan gua di lantai dua puluh lima, atau mungkin lebih besar. Seperti di tempat lain di lantai, langit-langit tersembunyi dalam kegelapan, membuat tingginya tidak mungkin untuk dinilai. Udara pasti telah beredar di dalam ruangan, karena suara siulan seperti angin kering dan dingin yang bertiup dari jurang yang sempit datang dari lantai berbatu yang jauh. Bell gemetar melihat timbangan itu.

Bangunan kolosal yang menjulang seperti pulau di tengah ruangan itu sangat penting. Itu mengingatkan Bell pada struktur tertentu di Orario.

Amphitheatrum...?

Struktur bundar yang besar tampak persis sama. Itu mengeluarkan pendar redup sehingga sepertinya mengapung dalam kegelapan.

Bahkan sekarang seruan pertempuran bergema tanpa henti dari bentuk putih susu yang dipimpin oleh jembatan di depan Bell.

“Untuk memperjelas, Colosseum bukanlah seluruh area ini — hanya saja struktur di tengahnya. Disebut begitu karena... tidak peduli berapa banyak monster yang kau bunuh, persediaannya tidak pernah habis, ”kata Lyu.

Atas desakannya, dia dan Bell telah berbaring telungkup di tanah sehingga monster tidak akan memperhatikan mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Di ruangan ini, saat jumlah monster turun, lebih banyak monster yang muncul dari Colosseum itu. Tidak ada cara untuk mengurangi batas atas. Dengan kata lain, persediaannya tidak terbatas . ”

“... !!”

“Mungkin kau bisa menyebut ruangan ini versi miniatur dari Dungeon itu sendiri.”

Bell tahu tentang tempat ini.

Eina telah memberitahunya bahwa ada area di level dalam di mana monster muncul tanpa henti untuk mempertahankan populasi tertentu yang telah ditentukan. Tapi saat dia melihat ke hal yang nyata dan mendengar Lyu menggambarkan kenyataan yang mereka hadapi, dia merasa putus asa memakan hatinya. Sekarang dia adalah petualang tingkat atas, dia mengerti arti penuh dari kenyataan itu.

Bahkan di level yang dalam di mana pertempuran datang dengan cepat dan sengit, selalu ada jeda kecil di antara pertemuan. Tapi Colosseum berbeda. Berbeda dengan kamar dan lorong biasa, monster tidak ada habisnya tidak peduli berapa banyak yang terbunuh. Pertarungan tak terbatas berlanjut sampai petualang itu binasa dalam ketidakjelasan.

Sebuah “Piala Tanpa Dasar” monster.

Ini adalah julukan yang diberikan oleh para petualang yang gemetar dan ketakutan pada Colosseum.

“Kami telah sampai ke zona bahaya di lantai tiga puluh tujuh yang bahkan para petualang tingkat pertama tidak berani mendekat.”

PDF BY: bakadame.com

Bell tercengang oleh kata-kata Lyu.

Bahkan petualang tingkat pertama — bahkan Aiz dan rekan-rekannya — tidak bisa memasuki tempat ini?

Itu adalah “titik mati” yang paling mematikan, setara dengan atau bahkan melampaui bahaya Monster Rex yang tertidur di lantai ini.

Jika mereka berhasil melewati ini, mereka akan muncul di jalur utama.

Bell akhirnya mengerti arti sebenarnya dari kata-kata yang diucapkan Lyu beberapa menit sebelumnya.

Untuk meraih pengharapan, mereka harus melewati keputusasaan sedalam jurang di bawah mereka.

Dia berkeringat.

Pada saat yang sama, dia dikonsumsi oleh dorongan untuk merobek rambutnya.

Dia teringat kembali pada mayat para petualang yang telah meninggal di ruangan kecil itu. Keputusasaan yang sama yang telah menghancurkan semangat mereka sekarang menekan Bell. Keringat membasahi dahinya. Dia terengah-engah tak terkendali dan mengalihkan pandangannya dengan gelisah.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Lyu mencuri pandang padanya. Jauh di dalam tudung jubah panjangnya yang robek, dia menyipitkan matanya, seolah-olah dia telah memutuskan untuk mengambil apa pun yang ada di depan.

“Satu-satunya pilihan kita adalah melewati Colosseum.”

Mereka telah pindah untuk sementara waktu dari pintu masuk ruangan, tapi suara Lyu tegas.

“MS. Lyu, itu— ”

“Faktanya, berbalik bukanlah sebuah pilihan. Kami hanya tidak memiliki kekuatan atau peralatan. ”

Mereka sedang menaiki tangga menuju Colosseum. Lyu buru-buru menarik barang-barang dari ranselnya dan gelisah dengan mereka tanpa melihat ke arah Bell.

Apa yang dia katakan itu benar.

Mereka tidak memiliki tenaga tersisa untuk mencari rute lain. Paling tidak, jika mereka tidak dapat mencapai rute utama dari sini, melarikan diri dari lantai tiga puluh tujuh sangatlah tidak mungkin.

Untuk bertahan hidup, mereka harus melewati Colosseum yang menjulang tinggi di depan mereka.

“Ini adalah momen krusial... waktu untuk melakukan satu petualangan yang tidak dapat kita hindari.”

Dia mendongak dan menatap Bell dengan mata biru langitnya.

PDF BY: bakadame.com

Bell menelan ludah... lalu mengangguk.

Keringat mengucur di tubuhnya dan jantungnya berdebar-debar, tapi dia percaya pada Lyu. Dia telah membuatnya tetap hidup sejauh ini. Lyu mengangguk menanggapi kepercayaannya yang telanjang.

“Tapi bagaimana kita bisa melewati Colosseum? Jika kita harus melawan monster yang bertelur tanpa batas tidak peduli berapa banyak yang kita bunuh... ”

“Secara alami kami menghindari semua pertempuran. Kami berjalan melintasi ruangan secara rahasia, tanpa mereka sadari. ”

Lyu berhenti dalam pekerjaan persiapannya. Dia memegang selembar kain hitam terentang di antara tangannya.

“Apakah itu...?”

“Iya. Itu terbuat dari jubah tengkorak-domba. ”

Bell mendengarkan penjelasan Lyu dengan heran. Selama pertarungan mereka sejauh ini, Lyu telah dengan hati-hati memilih drop item dan menyimpannya di dalam ranselnya. Jubah tengkorak-domba ada di antara mereka.

Dia telah menjahit dua jubah menjadi satu menggunakan jubah ketiga yang disobek menjadi potongan benang dan jarum tulang. Itu cukup besar untuk menutupi keduanya.

“... Maksudmu kita akan menggunakan ini sebagai kamuflase?”

PDF BY: bakadame.com

Domba tengkorak meluncurkan serangan mereka dengan membaur ke dalam kegelapan gelap yang menembus setiap sudut lantai. Gerakan klandestin para pertapa maut telah memberi mereka banyak masalah dalam perjalanan mereka, tetapi sekarang mereka akan mencuri dari buku pedoman mereka. Bell tahu dari pengalaman menyakitkan seberapa baik jubah itu bekerja. Dia pikir mereka mungkin akan membiarkan mereka menipu monster di Colosseum.

“Kami juga akan menutupi bau kami. Silakan gosok diri Anda dari ujung kepala sampai ujung kaki dengan organ monster yang akan saya tumbuk. ”

“Bleh...!”

“Saya memahami ketakutan Anda, tetapi Anda harus menahannya.”

Bell secara refleks menutupi hidungnya saat Lyu mengangkat tas. Zat hitam kemerahan yang menodai bagian bawah tas adalah campuran hati barbar dan organ monster lainnya. Item tetes ini biasanya digunakan seperti garam yang berbau kuat, tetapi bahkan melalui kantong yang tertutup rapat, bau yang tidak enak dari bahan yang belum diproses terlihat jelas. Akan sulit untuk ditoleransi bahkan jika itu mencegah monster untuk mengendus mereka. Meski air mata menggenang di sudut matanya, wajah Lyu terlihat hampa seperti topeng.

Namun demikian, bagi Bell itu tampak seperti strategi pamungkas.

Dia tahu betul kekuatan jubah abu-abu. Dan mereka juga akan menghilangkan baunya. Jika mereka berhati-hati untuk bergerak diam-diam, mereka pasti bisa menipu monster.

“Ketika kami sampai di Colosseum, saya menyadari di mana kami berada.”

PDF BY: bakadame.com

Lyu telah mengeluarkan petanya.

“Hanya ada satu Colosseum di lantai tiga puluh tujuh, di Zona Prajurit antara Tembok Kedua dan Tembok Ketiga. Itu di bagian timur zona itu. ”

Dia menyebarkan peta sebelum Bell, yang berlutut bahkan saat dia terus mengawasi monster. Dengan menggunakan bulu darah, dia menggambar kotak besar untuk menunjukkan lokasi Colosseum.

“Ada empat pintu di ruang Colosseum — utara, selatan, timur, dan barat. Pintu selatan mengarah ke rute utama. ”

“Jadi jika kita bisa pergi ke sisi selatan... Oh, tapi jika kita tidak tahu arah mana yang selatan...”

“Ada beberapa kolom melengkung di sisi barat laut Colosseum di tengah ruangan. Saya melihat mereka ketika kami berada di sana semenit yang lalu dan mengetahui orientasi kami. Kami berada di dekat pintu utara... yang berarti pintu selatan berada tepat di seberang. ”

Bell melihat ke peta. Rute utama ditandai agak jauh dari Colosseum, dan di seberangnya ada pintu masuk tempat mereka sekarang berjongkok. Lyu telah menggabungkan apa yang dia ingat tentang Colosseum dengan pengetahuan yang tertidur di dalam dirinya untuk menentukan jalan paling logis ke depan.

Bell dipenuhi dengan kekaguman. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menatap wajah peri bijak ini yang telah membuat keputusan bagus demi keputusan dalam situasi yang akan menghancurkan banyak jiwa yang lebih lemah.

PDF BY: bakadame.com

“MS. Lyu, kamu sangat luar biasa… ”

Kata-kata itu keluar secara tak terduga dari bibirnya.

“Bapak. Cranell…? ”

“Bahkan dalam situasi seperti ini kamu tetap tenang dan membuat keputusan yang tepat… Kamu telah datang untuk menyelamatkanku berkali-kali. Jika Anda tidak ada di sini, saya tidak akan pernah bisa keluar dari level yang dalam …”

Untuk sesaat, ekspresi bersalah melintas di wajah Lyu saat dia mendengarkan dalam diam. Tapi Bell, yang terjebak dalam penyesalan atas ketidakmampuannya, tidak melihatnya.

“…Bapak. Cranell, tolong ubah pengetahuan Anda menjadi kebijaksanaan. ”

“Pengetahuan menjadi kebijaksanaan…?”

“Iya. Jika Anda mengaitkan pengetahuan dengan tindakan dan belajar menerapkannya, Anda akan dapat membantu lebih banyak orang. Anda akan menjadi petualang yang lebih kuat. ”

Lyu berhenti sejenak sebelum berbicara. Saat dia melihat Bell, dia sepertinya melihat dirinya sendiri pada hari yang lama di masa lalu. Kata-katanya terdengar seolah-olah tertanam jauh di dalam dirinya.

Bell mengangguk dengan serius, dan Lyu memberinya senyuman cepat.

“Apakah Anda ingat tata letak jalur utama dan bagaimana melanjutkan pemetaan?”

PDF BY: bakadame.com

“...? Ya... rute utamanya adalah lorong besar, dan selama Anda tidak berbelok ke jalan samping mana pun, Anda akan sampai ke lorong penghubung... dan untuk pemetaan, Anda mengubah satuannya dari sepuluh menjadi dua puluh anak tangga... ”

“Luar biasa.”

Bell memikirkan apa yang telah diajarkan Lyu padanya. Dia telah menginstruksikannya dalam pemetaan selama perhentian mereka, meskipun tergesa-gesa. Lyu menyipitkan matanya dengan kepuasan yang nyata dan mengulurkan kantong yang telah diikatkan di pinggangnya.

“Kami memiliki tiga Inferno Stones tersisa. Ambil satu. ”

“Tapi...”

“Kami tidak tahu apa yang akan terjadi mulai sekarang.”

Sampai saat ini, Lyu telah mendukung Bell dari barisan belakang dan mengatur barang-barang mereka. Sekarang dia memisahkan mereka. Dia ingin mengurangi risiko jika terjadi keadaan darurat. Masing-masing harus mampu menanggapi situasi apa pun yang mereka hadapi.

Bell ragu, tapi tetap menerima kantong itu. Lagipula, Lyu tidak mengatakan apapun yang tidak dia setujui. Selain Batu Inferno, itu memegang peta dengan Colosseum dan rute utama di luar sisi selatan yang tertera di atasnya.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Bell tidak bisa mengungkapkan kegelisahan yang menghantuinya. Tidak memedulikannya, Lyu berdiri.

“Ayo pergi.”

Empat jembatan menuju ke Colosseum.

Mereka mulai dari pintu utara, selatan, timur, dan barat dan terhubung ke struktur pusat seperti salib yang sempurna. Setiap jembatan terbuat dari batu putih susu dan berukuran sekitar enam meder. Tak perlu dikatakan, tidak ada pagar. Salah langkah akan menjatuhkan petualang malang itu lima puluh meders ke tanah.

Kematian seketika menunggu di ujung tombak batu yang tak terhitung jumlahnya.

“...”

Tubuhnya menempel di dekat tubuh Lyu di bawah jubah tengkorak-domba yang menutupi mereka dari kepala sampai ujung kaki, Bell maju menyeberangi jembatan dengan napas tertahan.

Persidangan sebenarnya akan dimulai ketika mereka mencapai Colosseum tempat monster bersembunyi. Tidak mungkin untuk rileks. Saat monster-monster itu merasakan penyerbu, Bell dan Lyu akan tamat. Sumber daya material Dungeon yang tak terbatas akan menghancurkan mereka. Tentu saja mereka tegang. Saat proyektil batu yang menutupi lantai ruangan menatap mereka, mereka perlahan bergerak maju.

Ketika mereka melihat dengan hati-hati ke lantai, mereka bisa melihat bentuk menggeliat yang tak terhitung banyaknya di antara proyektil.

PDF BY: bakadame.com

Peludas. Seperti kadal, mereka menempel di bebatuan, bergerak dengan suara merayap. Ini mengesampingkan pilihan untuk merendahkan diri ke lantai dan menghindari Colosseum sama sekali. Racun dan api yang sangat besar menunggu siapa saja yang mencoba strategi seperti itu.

Bell tersedak, sayangnya melihat sekilas beberapa kerangka dan set baju besi yang ditembus oleh proyektil di bawah jembatan.

Berbeda dengan Colosseum tengah, jembatan batu itu sunyi. Tapi keheningan itu merupakan ancaman mematikan bagi Bell dan Lyu.

Jika mereka ditemukan, cerita mereka berakhir di sini. Mereka menyeberangi jembatan batu yang berkelok-kelok dengan hati-hati untuk membungkam nafas dan langkah kaki mereka. Lyu telah membuat lusinan lubang di jubahnya dengan jarumnya sehingga mereka bisa melihat jalan ke depan, tapi pandangan sempit mereka membuat saraf mereka semakin tegang. Mereka merasa seolah-olah hidup mereka berada di tangan perjalanan tanpa akhir ini dengan kecepatan siput.

Lyu bisa mendengar napas Bell yang tidak rata.

Bell bisa merasakan nafas hangat Lyu membelai lehernya.

Tiba-tiba, segenggam batu kecil jatuh dari jembatan dengan suara gemerincing. Itu adalah serpihan yang secara alami terkikis dari strukturnya.

Bell dan Lyu membeku, menahan napas.

Suara itu sepertinya tidak mengganggu para peludas.

PDF BY: bakadame.com

Mereka baik-baik saja.

Jika mereka terlihat, monster itu akan langsung merobek keheningan dengan lolongan ganas yang mengumumkan kematian pasangan itu.

Jadi mereka baik-baik saja.

Mereka masih baik-baik saja.

Hidup mereka belum berakhir.

Bell mengirimkan pesan putus asa itu ke kakinya yang membeku dan sekali lagi mulai bergerak maju.

“Itu ... Colosseum.”

Setelah mendekati ujung jembatan yang tampaknya tak ada habisnya, Bell menelan ludah saat melihat struktur batu putih menjulang di hadapannya. Massa yang sangat besar itu sangat megah dan mengesankan. Lingkaran yang rata sempurna tampak memiliki diameter yang mirip dengan Babel.

“...Ayo pergi.”

“...Baik.”

Atas desakan Lyu, mereka menyeberangi sisa jembatan.

Mereka sekarang memasuki tepi luar Colosseum, yang terhubung ke jembatan. Baru setelah itu Bell dapat melihat struktur bagian dalam Colosseum, yang telah disembunyikan dari pandangannya sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

Seperti Amphitheatrum, bagian dalamnya berbentuk seperti kerucut yang terbalik. Ada enam piring besar yang disusun seperti anak tangga, dan di bagian paling bawah, ada bidang bundar. Dalam hal Amphitheatrum, yang pertama disamakan dengan tempat duduk penonton dan yang terakhir dengan arena tempat pertempuran berlangsung. Lapangan itu berada pada level yang sama dengan tombak batu di luar Colosseum.

“...!”

Saat Bell mengamati struktur Colosseum, dia memperhatikan sesuatu yang lain. Apa yang dia lihat di bawahnya membawa pulang arti sebenarnya dari nama bangunan itu.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Colosseum dipenuhi dengan monster dalam jumlah yang memuakkan. Tapi bukan kuali monster mimpi buruk ini yang mengguncang Bell hingga ke intinya.

Monster – monster itu saling membunuh .

Tanpa istirahat sejenak, mereka mengaum dalam kemarahan dan tanpa ampun mencabik-cabik satu sama lain.

“... Aku pernah mendengar itu selain saat seseorang menyerang wilayah mereka, monster di daerah ini terus berperang di antara mereka sendiri.”

Bisikan ngeri Lyu masuk ke salah satu telinga Bell dan keluar dari yang lain.

Selain arena di bagian bawah, pelat di atas juga dijejali monster yang tak terhitung jumlahnya yang terlibat dalam pertempuran sengit. Di dekat Bell

PDF BY: bakadame.com

dan Lyu di lempeng kelima, sekelompok elit lizardman sedang melawan sekelompok spartois. Prajurit kerangka memiliki keunggulan atas prajurit kadal.

Pada diagonal di belakang mereka, seorang barbar meraung saat itu menghancurkan kepala loup-garou. Pancaran darah memerciki penyerang, membuat rambutnya berdiri tegak. Sekilas Bell bisa melihat bahwa monster yang sangat besar dan kuat itu adalah spesies yang disempurnakan. Tapi bahkan monster kategori besar itu bukanlah tandingan kawanan domba tengkorak yang menerjangnya dari belakang. Itu menjerit kesakitan saat mereka merobeknya.

Saat monster itu jatuh, retakan muncul di berbagai tempat di Colosseum.

Beraneka ragam monster terus-menerus muncul dari lantai pelat dan dinding yang mengelilingi arena. Mungkin ungkapan terbaik untuk siklus kematian dan kelahiran adalah “pengisian kembali tanpa akhir.”

Segala sesuatu di depan mata Bell berbicara tentang keunikan daerah ini — bahaya dan bid’ah Colosseum.

“...”

Bell menutupi mulutnya dengan tangannya.

Butuh semua kekuatannya untuk melawan kegelisahan.

Pengulangan hidup dan mati tanpa akhir ini.

Sekarang, lebih dari sebelumnya Bell merasakan misteri Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Atau mungkin dia baru saja diingatkan akan hal itu — kekuatan supernatural yang mengerikan yang menantang pemahaman dan imajinasi manusia.

“Ayo pergi… kita tidak punya waktu untuk berdiri dengan linglung.”

“…Baik.”

Saat demam yang berputar-putar karena haus darah ini menyerang mereka, kematian sudah pasti. Pemandangan di depan mereka sudah cukup untuk mengantarkan poin itu ke rumah. Bell mengangguk pelan menanggapi kata-kata bisikan Lyu.

Entah bagaimana mengalihkan pandangan mereka dari tablo yang mengganggu, pasangan itu mulai bergerak maju. Mereka berada di tepi paling utara Colosseum, yang terhubung ke jembatan utara. Ini adalah lempeng keenam, yang tertinggi dan terluar dari semuanya. Dari sini mereka harus mencapai tepi selatan Colosseum di sisi yang berlawanan. Memotong lurus akan menjadi yang tercepat, tetapi turun ke medan perang arena sama saja dengan bunuh diri. Sebaliknya, mereka berencana untuk menutupi pelat keenam.

Di sebelah kanan mereka, di sisi barat laut Colosseum, ada tiang-tiang bengkok yang disebutkan Lyu. Mereka tampak seperti kumpulan proyektil batu yang sangat besar. Pelat keenam, yang membentuk tepi luar struktur di tempat lain, hilang di tempat itu. Tiga lempeng terbawah ada di sana, tapi jika mereka turun sejauh itu, monster kemungkinan besar akan mendeteksi mereka tidak peduli seberapa sembunyi-sembunyi gerakan mereka. Semuanya akan berakhir jika ujung jubah itu terlempar kembali setelah perkelahian.

PDF BY: bakadame.com

Itu berarti mereka harus pergi ke timur mengitari lempeng keenam, atau pergi dari tempat mereka berdiri.

Monster-monster itu begitu dekat...! Sepertinya mereka mengaum tepat di telinga kita!

Ketegangan yang menjengkelkan masih hidup dan sehat di dalam tubuh Bell. Semakin dekat monster itu, semakin kuat dia merasa dia berdiri di perbatasan antara hidup dan mati. Setiap kali monster melewati lempeng kelima yang berdekatan, Bell dan Lyu harus membeku.

Tapi untungnya — jika itu kata yang tepat untuk itu — Colosseum mengeluarkan bau yang mengerikan.

Mayat yang dihasilkan oleh pertempuran internal yang tak ada habisnya ditinggalkan jika mereka jatuh. Bahkan jika batu sihir mereka hilang, bongkahan daging mereka — drop item — tetap ada, menembus seluruh ruang dengan bau yang sangat menyengat. Tidak mungkin monster hidup bisa menangkap aroma dari Bell dan Lyu. Di sisi lain, mereka berjuang untuk tidak muntah.

Sebagian dari bau ini pasti berasal dari mayat para petualang yang terlupakan.

Jika monster menemukan kita, akankah kita hanya menjadi noda darah di dinding?

Bell memaksa pikirannya menjauh dari pertanyaan-pertanyaan menggerogoti yang terus menggelegak. Dia harus fokus untuk menjaga dirinya dan Lyu tetap hidup.

Raungan monster yang terus menerus bergema melalui jubah yang robek.

PDF BY: bakadame.com

... Mengapa... Dungeon membuat tempat seperti ini...?

Saat mereka merangkak diam-diam dalam kerahasiaan, pertanyaan muncul di benak Bell.

Menurut catatan Persekutuan, Colosseum tiba-tiba muncul sekitar tiga puluh tahun yang lalu. Keberadaannya diketahui ketika para petualang melaporkan bahwa apa yang awalnya tidak lebih dari sebuah ruangan yang sangat besar dengan banyak lapisan batuan dasar telah berubah menjadi bentuk uniknya saat ini.

Piala Tanpa Dasar. Perang tanpa akhir. Monster samsara, di mana awal dan akhir memiliki satu titik asal.

Apakah itu salah satu tipu muslihat Dungeon, yang dimaksudkan untuk memikat para petualang yang menyerang dan membunuh mereka?

Atau apakah itu panggung yang dibuat agar monster bisa saling membantai?

Atau mungkin itu adalah produk kebetulan tanpa makna yang lebih dalam di baliknya.

Kegelapan yang luas tidak memberi Bell jawaban.

Sebuah lolongan menggema di telinganya, seolah mengatakan bahwa pertanyaan dari seorang petualang belaka tidak pantas ditanggapi.

“Jembatan timur...”

Akhirnya mereka mencapai jembatan pertama di sebelah kiri mereka.

PDF BY: bakadame.com

Strukturnya sama dengan jembatan utara yang mereka lintasi, berlanjut ke dinding ruangan.

“MS. Lyu... jika kita melewati jembatan ini dan meninggalkan Colosseum di sisi kiri, apakah kita akan sampai di jalur utama? Jika demikian, mungkin kita tidak harus pergi jauh-jauh ke sisi selatan... ”

“Sayangnya, Anda tidak dapat mencapai rute utama dari pintu timur. Pintu selatan dan barat keduanya terhubung ke labirin sambil melewati Colosseum itu sendiri ... tapi satu-satunya pilihan kami saat ini adalah jalur selatan. ”

Bell telah tertekuk di bawah ketegangan dan menyuarakan angan-angannya, hanya untuk ditolak mentah-mentah oleh Lyu. Dia kesal dengan fakta bahwa mereka bisa menggunakan pintu barat jika saja tiang besar di sisi barat laut tidak menghalangi mereka.

Tetap saja, mereka berhasil setengah jalan.

Jika mereka bisa berhasil melewati tepi luar berbentuk kipas yang membentang dari jembatan timur ke jembatan selatan, mereka akan mencapai tujuan mereka.

Tapi tidak lama setelah pikiran itu terlintas di benak Bell, dia mundur karena terkejut.

“... !!”

Dua loup-garous telah melompat ke piring keenam di dekat Bell dan Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Mereka kurang dari sepuluh meders jauhnya. Bell berjongkok dan menahan napas. Jantungnya berdebar kencang seperti genderang.

“Uuu...”

Monster serigala mengamati sekeliling mereka.

Menurunkan wajah mereka ke tanah, mereka memutar leher mereka beberapa kali dan mendengus.

Mereka sepertinya telah mendeteksi bau. Dipicu oleh kepanikan, suhu tubuh Bell meroket. Dia bisa merasakan Lyu meringis di sampingnya.

Pergi, pergi, pergi...!

Di bawah jubah yang meleleh ke dalam kegelapan yang gelap, mereka diam-diam memohon, memohon, dan berdoa.

Lalu.

Mata monster itu bertemu dengan mata yang mengintip dari jubahnya.

–

Tepat ketika hati Bell terasa seperti akan meledak...

“... GURUuu!”

Monster-monster itu berbalik dan pergi.

PDF BY: bakadame.com

Lima detik berlalu, lalu sepuluh, dan mereka masih belum berbalik. Mereka belum melihat kemajuan klandestin Bell dan Lyu. Mereka sudah di bersihkan.

Bell tiba-tiba melepaskan ketegangan dari tubuhnya.

Otot-otot yang tegang mengendur secara tiba-tiba hampir membuatnya mendesah keras, tapi untungnya Lyu menutup mulutnya dengan tangan.

Lewati yang itu...

Detak jantungnya yang semakin cepat kembali ke ritme normalnya. Kelegaan membanjiri tubuhnya.

“GYAAAAAAAA... !!”

Saat itu juga, monster menjerit di bagian yang jauh dari Colosseum. Saat berikutnya itu telah menjadi tumpukan abu, batu ajaibnya hancur.

Tak perlu dikatakan, hal ini menuntun kehidupan baru untuk menggantikannya.

Tangisan lahir datang dari bawah kedua manusia itu .

“_”

Jaringan retakan yang padat membelah lantai tepat di bawah kaki Bell.

Waktu berhenti.

Lyu membeku.

PDF BY: bakadame.com

Mereka bahkan tidak punya waktu untuk bereaksi sebelum lengan tulang putih terulur dari lempengan yang retak.

“OOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Lima jari kurus menggenggam kaki Bell.

Prajurit kerangka yang muncul dari lantai adalah seorang spartoi.

Tangannya masih memegangi pergelangan kaki Bell, itu mengangkatnya ke udara. Jubah kamuflase jatuh ke lantai.

Setiap mata di Colosseum, setiap tetes haus darah monster, memusatkan perhatian pada dua manusia yang terpapar.

“—UAAAAAAAAAAAAA!”

Membiarkan raungan yang mungkin lebih menakutkan daripada teriakan perang, Bell memotong tangan tulang yang melingkari pergelangan kakinya dengan Pisau Hestia.

Saat dia jatuh ke tanah, Lyu menghempaskan dirinya ke bahu spartoi, mendorongnya keluar Colosseum. Raungannya diikuti oleh suara sesuatu yang pecah.

Tapi sudah terlambat.

“O O O

Dengan paduan suara seruan perang yang begitu keras hingga mengguncang seluruh ruangan, monster-monster itu meluncur ke arah Bell dan Lyu.

“Lari!!”

Saat Bell mendengar teriakan Lyu yang tidak peduli, kakinya bergerak. Menarik tangan Lyu, dia membuang setiap tetes energi yang dia miliki untuk liburan mereka.

“Huff, engah, huff!”

Nafasnya tersengal-sengal, bukan karena berlari tetapi dari skenario terburuk yang menimpa mereka.

Mencengkeram tangan Lyu seolah-olah dia tidak akan pernah melepaskannya, dia berlari melintasi kipas tenggara Colosseum, satu-satunya jalan yang terbuka bagi mereka.

Raungan monster yang tak ada habisnya, permusuhan yang tak terbatas dan haus darah mengikuti dari dekat kedua manusia.

Tidak dapat menahan keinginan untuk melihat ke belakang, Bell menoleh hanya untuk meringis terkejut melihat apa yang dilihatnya.

Siluet monster yang tak terhitung jumlahnya menggeliat di bawah pendar tampak seperti komet hitam besar yang menghantam mereka.

Secara harfiah, setiap monster di Colosseum mengincar Bell dan Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Pasukan monster membanjiri para petualang. Jika semburan berlumpur ini menelan mereka, tidak ada tulang yang tersisa untuk menjadi saksi kepergian mereka.

“GAAAAAAAAA!”

OOOOOOOU!

Monster yang berada di lempeng keempat dan kelima melompati atau memanjat dinding, muncul ke lempengan keenam.

Hutan monster menghalangi jalan mereka ke depan.

Secara berpasangan dan bertiga, mereka berkumpul di depan para petualang.

“KELUAR DARI JALANKU SAYA!”

Teriakan Bell terdengar seperti permohonan seperti jeritan.

Hakugen terjun ke dalam peti elit lizardman yang telah mengayunkan pedang batunya ke arahnya. Bahkan sebelum abu mengendap, Syal Goliath yang melilit lengan kiri Bell menyapu tiga lompatan loup-garous ke arah mereka. Tinjunya yang terayun sembarangan menghantam mereka seperti palu besar, menghancurkan taring dan cakar mereka dan membuat mereka terbang mundur.

Namun, tidak lama setelah mereka pergi, sekelompok spartoi menyerang Bell dan Lyu seolah-olah mengejek perjuangan mereka.

“...!”

PDF BY: bakadame.com

“Jangan benar-benar melawan mereka !! Cukup bersihkan jalan ke depan! ”

Saat sepotong daging Bell dicungkil dan dia tersandung ke belakang, Lyu berteriak padanya dengan putus asa. Mencondongkan tubuh ke depan seperti makhluk buas, dia mengayunkan pedangnya. Menjaga kakinya yang sakit, dia menerjang hampir ke tanah saat dia mengiris tulang kering spartois.

Tiga dari monster itu tumbang di atas satu sama lain. Dengan mata terbelalak, Bell menggenggam tangan yang telah disodorkan Lyu pada saat yang tepat dan menariknya ke dekat dadanya sebelum berlari ke depan.

Tanpa melihat kembali ke tengkorak spartoi yang dia hancurkan di bawah sepatu botnya, Bell mendorong tangan kirinya ke dinding monster yang menghalangi jalan mereka.

“Firebolt !!”

Menggunakan semua Pikiran yang telah dia simpan, dia menembakkan empat tembakan berturut-turut dari Sihir Serangan Cepat ke arah garis musuh. Saat barisan depan memberi tanah, dia dan Lyu menyerang ke depan dengan sedikit perhatian untuk akibat dari angin kencang yang dia keluarkan.

Memeras jalan mereka melalui kumpulan monster, mereka memaksa jalan ke depan. Cakar dan senjata alam dari monster yang menggeliat meronta-ronta dengan sembrono ke arah mereka, merobek dan mencungkil kulit mereka.

Meluncur melewati teriakan marah yang tak terhitung jumlahnya, mereka muncul di sisi jauh dari hutan monster ini. Mereka menangkis rentetan serangan terus-menerus dari kawanan yang tersebar dengan tendangan atau gesekan pedang petualang yang mati, mengirim penyerang mereka terbang di luar Colosseum.

PDF BY: bakadame.com

Lyu kedua merasakan bahwa gerombolan musuh yang mengejar akan mengejar mereka, dia berteriak.

“Bapak. Cranell! ”

“!!”

Dia melempar benda merah berkilau di belakangnya.

Itu adalah salah satu Batu Inferno mereka yang berharga. Saat bom melayang di udara, Bell melihat ke belakang, membidik, dan menembak.

Api listrik mengenai targetnya, memicu ledakan besar.

“~~~

musuh baru begitu para petualang mengira mereka telah melakukan pelarian sempit.

Menghancurkan musuh tidak ada artinya.

Tidak ada akhir untuk pengejaran.

-Tidak mungkin.

Bahkan saat Bell menangkis monster yang melompat dari lempeng kelima dan menerkam langsung dari samping mereka, alasan yang dingin dan keras membisikkan kebenaran di sudut pikirannya. Darah dingin mengalir ke otaknya yang terlalu panas, mendorong pikirannya yang tertutup abu ke kesimpulan terengah-engah mereka.

Lyu, tangannya masih menggenggam Bell, tidak bisa berlari dengan kecepatan penuh.

Jika Bell mencoba menggendongnya, mereka akan disalip.

Bahkan jika mereka berhasil melarikan diri melintasi jembatan dan meninggalkan ruangan, monster dari Colosseum mungkin akan mengikuti mereka, dan itu berarti malapetaka. Parade tak terbatas akan mengejar mereka sampai memberikan pukulan terakhir.

Itu tidak mungkin. Inilah akhirnya. Lyu sendiri yang mengatakannya — jika mereka ditemukan, semuanya sudah berakhir.

Tidak ada gunanya melarikan diri.

Tidak ada jalan keluar—

PDF BY: bakadame.com

“-Belum!”

Bell berteriak seolah ingin mengesampingkan suara hatinya yang lemah.

Apa yang perlu dia lakukan adalah menempatkan semua yang dia miliki untuk melarikan diri.

Begitu mereka menyeberangi jembatan selatan, dia bisa menggunakan sihirnya untuk meledakkannya.

Ada banyak cara untuk menghindari pengejaran. Tidak peduli betapa tidak mungkinnya mereka terlihat, dia akan mewujudkannya. Tidak peduli seberapa absurdnya, tidak peduli apakah itu kastil di udara, tidak peduli apakah itu egoisme kekanak-kanakan. Karena jika tidak, hidup mereka akan berakhir.

“Belum, belum!”

Sambil berteriak, dia melepaskan tangan Lyu dan mengayunkan pedangnya dengan liar ke arah barbar yang menghalangi jalan mereka ke depan. Pedang itu meliuk di antara lengan dan tubuh monster itu dan memotong salah satu kakinya. Mendorong tubuh raksasa yang menjerit-jerit itu dengan tangan kirinya, dia melanjutkan untuk menghancurkan tentara obsidian di belakang barbar.

Lyu meringis saat dia menyaksikan pertarungan Bell dengan sangat sengit.

Berbeda dengan mata rubellite yang mati-matian mencari masa depan, mata biru langitnya sendiri tegang untuk melihat kenyataan. Menolak untuk berpaling dari kekejaman dunia, dia bersiap untuk membuat pilihan berdarah dingin.

PDF BY: bakadame.com

Tanpa disadari oleh telinga bocah itu, timbangan itu mulai berderit.

“ Huff, engah...! Jembatan selatan... !! ”

Bell dan Lyu akhirnya tiba di tepi selatan Colosseum, menderita begitu banyak luka dan membayar begitu banyak kekuatan fisik dan mental.

Bell sangat ingin menemukan harapan di jembatan yang membentang tepat di hadapannya, tapi—

“OOOOOOO—!”

“... ?! Monster datang dari luar Colosseum? ”

Mungkin setelah mendengar keributan di dalam, sekelompok orang telah muncul di ambang pintu menuju ke rute utama.

“Tidak mungkin...!”

Mereka terjebak dalam daftar.

Satu kelompok musuh sudah mulai menuruni jembatan menuju mereka sementara gerombolan tak berujung mengejar mereka dari belakang. Jelas bahwa jika mereka mencoba menyeberangi jembatan, mereka akan hancur di antara dua gelombang musuh. Bahkan jika Bell mulai mengisi daya sekarang dan meluncurkan firebolt di depan mereka, masih terlalu banyak untuk dihancurkan.

Sebelum mereka menyeberangi jembatan — sebelum Bell sempat menjatuhkannya — mereka akan ditelan dari kedua sisi.

PDF BY: bakadame.com

Tentu saja, terjebak dalam jadwal di jembatan tanpa jalur keluar berarti kematian.

Wajah Bell terbakar panik.

“...”

Itu sebabnya dia tidak menyadarinya.

Tepat di belakangnya, tatapan Lyu tiba-tiba menjauh.

Timbangannya perlahan menurun.

“-Bapak. Cranell! Ke jembatan! ”

“Apa?!”

“Kamu menghancurkan musuh di depan kita! Aku akan menggunakan sihirku untuk merawat yang ada di belakang kita! ”

Tiba-tiba Lyu meneriakkan perintah secara berurutan. Bell tidak bisa mempercayai telinganya.

Benar, jika mereka terjepit di antara dua bungkus, satu-satunya pilihan mereka adalah berurusan dengan keduanya. Tapi dalam kasus ini, Lyu ada di belakang. Jika salah satu dari mereka akan menghadapi musuh yang tak terbatas, itu pasti Bell, yang masih bisa bergerak dengan normal. Dia akan memiliki kesempatan lebih baik untuk bertahan hidup. Dia akan memprotes ketika—

PDF BY: bakadame.com

“Langit hutan yang jauh. Bintang tak terbatas bertatahkan di langit malam yang abadi. “

Nyanyian Lyu memotongnya. Dia telah berhenti bergerak dan sepenuhnya fokus pada pelafalan kecepatan tinggi. Dia tidak bisa menghentikannya sekarang, tetapi kehilangan waktu bisa berakibat fatal.

Pada titik ini, satu-satunya pilihan Bell adalah menghadapi musuh di depannya.

“Sial...! Aku akan segera kembali!”

Dia melirik ke arah Lyu, yang membelakangi dia, dan banjir monster menekan ke arah mereka sebelum melangkah ke jembatan selatan. Meninggalkan Lyu pada titik di mana jembatan terhubung ke Colosseum, dia bertabrakan dengan monster yang menyerbu ke arahnya.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA!”

Dengan sekuat tenaga, dia mulai membantai mereka satu per satu.

Seperti yang telah diajarkan Lyu padanya, dia mendaratkan pukulan mematikan langsung ke batu ajaib mereka dan menendang mereka dari jembatan batu. Dia tidak ragu untuk menggunakan sihir juga, mengamuk dengan liar ke arah musuh-musuhnya.

“Perhatikan suara orang bodoh ini, dan sekali lagi berikan perlindungan ilahi dari Starfire. Berikan cahaya belas kasih kepada orang yang meninggalkanmu... ”

PDF BY: bakadame.com

Dari belakang, dia bisa mendengar Lyu bernyanyi dengan cepat. Lagunya secepat angin, melodinya tidak mengindahkan ancaman di sekeliling.

“Ayo, angin mengembara, sesama pelancong. Menyeberangi langit dan berlari melewati hutan belantara, lebih cepat dari apapun. “

Jembatan bergetar di bawah kaki Bell saat suara gemuruh menyerang telinganya.

Lyu pasti memanfaatkan nafas peluda yang membara untuk menyalakan Inferno Stone terakhir dan mengusir monster yang melanda. Itu, atau mungkin dia bersembunyi di dalam asap ledakan untuk menghindari penangkapan. Bagaimanapun, langkah itu cerdik.

Andalkan Lyu untuk melakukan hal seperti itu. Andalkan Angin Angin.

Dia selalu berhasil melarikan diri dari rahang kematian dengan strategi teruji pertempuran yang tidak akan pernah terpikirkan oleh Bell. Selama dia mempercayainya, dia akan bisa melalui apapun. Dia bahkan bisa lolos dari level yang dalam.

Kalau saja dia menaruh kepercayaan padanya.

“Beri cahaya stardust dan serang musuhku!”

Ini adalah baris terakhir dari mantranya, yang mengumumkan bahwa sihirnya telah selesai.

Masih banyak monster di jembatan. Bell belum membuka jalan untuk menyeberang, tapi jika dia tidak kembali sekarang untuk mendapatkan Lyu, dia tidak akan berhasil tepat waktu.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengertakkan gigi dan bersiap untuk mundur dari titik tengah jembatan.

Dia menatap kembali ke Colosseum.

“_”

Matanya bertemu dengan sepasang mata biru langit, dan pikirannya berhenti.

Dia melihat Lyu menghadapnya , dan waktu membeku.

Lyu tidak bertarung dengan terampil.

Dia hanya menggunakan serangan dan pertahanan minimum. Dia penuh luka.

Punggungnya menghadap monster yang seharusnya dia lawan.

Untuk beberapa alasan, dia mengarahkan sihirnya ke dasar jembatan .

Seperti burung yang dicukur sayapnya, elf yang babak belur itu tersenyum pada Bell.

-Apa yang dia lakukan?!

Sebelum teriakan bisa keluar dari tenggorokan Bell, Lyu menyelesaikan sihirnya dengan suara terindah yang pernah didengarnya.

Angin Bercahaya.

Sebuah bola cahaya yang terbungkus angin muncul di punggungnya dan terbang.

PDF BY: bakadame.com

Peluru cahaya pertama mendarat di baju besi Bell tempat dia berdiri terpaku di tanah, seolah-olah ingin mengangkatnya dari bawah. Sebelum dia mengerang karena terkejut, dia merasakan angin menyelimuti tubuhnya. Angin yang membungkus bola cahaya mengangkat kakinya dari jembatan dan mengangkatnya ke udara. Saat monster menjulurkan leher ke arahnya, dia terbawa ke belakang hingga melewati ujung jembatan.

Artinya, dia dibawa keluar dari Colosseum.

“_”

Tempat selanjutnya sihir debu bintang jatuh adalah jembatan.

Bola cahaya yang tersisa meledak menjadi rangkaian ledakan yang menghancurkan jembatan dalam awan debu. Monster yang berdiri di atasnya jatuh ke tanah berbatu.

Saat dia menari di udara, Bell melihat segalanya.

Matanya lebar, dia mengulurkan tangan kanannya meski tidak bisa menjangkau.

Itu tidak bisa mencapai peri yang, setelah menjatuhkan jembatan harapan, tetap sendirian di tebing keputusasaan.

“-MS. Lyu! ”

Begitu punggungnya menyentuh tanah, aliran waktu yang membeku hancur.

PDF BY: bakadame.com

Terpesona ke bagian luar Colosseum, Bell memanggil nama Lyu. Dia menyebutnya berulang kali, bahkan saat dia menekan tangannya ke dada untuk menenangkan batuknya yang keras.

Jauh di kejauhan, dia bisa melihat Lyu tersenyum dengan senyum yang sama.

Mengapa! Kenapa kamu melakukannya?!

Saat emosi dan kesedihan yang hebat meronta-ronta tanpa kata-kata di dalam hatinya, Lyu membuka bibirnya.

“Memang seharusnya…”

Suaranya tidak mencapai dia, tapi bibirnya mengucapkan kata-kata itu.

Meskipun dia tidak mau, Bell mengerti.

Lyu telah membuat pilihan.

Tidak seperti dirinya, yang mencoba melarikan diri dari rahang kematian tanpa strategi yang layak, dia menilai situasinya dengan tenang.

Dia tahu bahwa tidak peduli betapa kerasnya perjuangan mereka, mereka akan mati bersama, dan dia membuang nyawanya.

Dia membuangnya agar Bell bisa hidup.

“Tidak tidak!!”

Bell meratap seperti anak kecil pada Lyu, yang telah melepaskannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia berteriak pada peri yang telah melindunginya seperti ibu atau saudara perempuan.

Tapi tidak peduli bagaimana dia mengerang dan menangis, tidak ada jembatan untuk membawanya ke dia.

Tidak peduli seberapa jauh dia berlari sebelum melompat, dia tidak pernah bisa terbang melintasi teluk yang memisahkan mereka.

Sungai kegelapan di antara mereka menghukumnya untuk putus asa dan berpisah selamanya.

“Lanjutkan…”

Pada akhirnya, dia mendengar kata-kata itu.

Lanjutkan? Dengan hidup? Dengan perjalanannya?

Matanya yang biru langit menatapnya sampai saat terakhir, memohon padanya untuk tetap hidup.

Saat ini, monster jatuh dari belakangnya, dan dia menghilang di balik asap yang melingkar.

“—A h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h h!! ”

Dengan ratapan yang sepertinya menembus hatinya, Bell berpaling dari Colosseum dan mulai berlari.

“Memang seharusnya…”

PDF BY: bakadame.com

Lyu menyipitkan mata pada bocah itu saat teriakannya menghilang di kejauhan.

Seperti yang dia prediksi, Dungeon akhirnya memaksakan keputusan pada mereka.

Itu telah memberi mereka persimpangan jalan di mana segalanya akan hilang kecuali pengorbanan dibuat.

Maka Lyu membuat keputusan.

Dia akan menyerahkan hidupnya sendiri untuk menyelamatkan Bell.

Dia akan menggunakan kepercayaannya untuk mencapai apa yang dia inginkan.

Dia akan menggunakan kepolosan dan kecenderungan anak laki-laki itu untuk mengikutinya secara membabi buta tanpa pernah mempertanyakan perintahnya.

Dia sudah siap melakukannya sejak awal. Dia tidak menyesal.

Tapi dia merasa bersalah. Satu-satunya jarum dalam hati nuraninya adalah fakta bahwa dia telah menipunya.

Aku telah memberinya peta dan item ... Aku telah mengajarinya semua yang aku bisa ... bahkan tanpa aku — atau lebih tepatnya, tanpa beban diriku, dia akan dapat melarikan diri dari level yang dalam ...

Lyu mengerti bahwa tindakannya akan menyakiti anak laki-laki itu.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun juga, dia ingin dia hidup.

Jauh lebih dari dia sendiri, orang berdosa, ingin hidup.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Monster yang menderu di belakangnya tidak memberinya waktu untuk sentimentalitas.

Bell telah dibebaskan. Tidak peduli berapa banyak monster yang dibantai di Colosseum, musuh baru akan muncul menggantikan mereka. Tidak ada artinya dalam perjuangan yang berkelanjutan.

Namun demikian, Lyu bertahan sampai akhir.

Dia adalah seorang petualang, dan dia tidak akan menyerahkan hidupnya tanpa harga yang harus dibayar.

“Dan ... jika aku tidak menderita sampai akhir, aku tidak akan bisa menghadapi Alize dan yang lainnya.”

Dia berbalik untuk menghadapi monster yang mendekat dari posisinya di tepi selatan pelat keenam tempat jembatan pernah terhubung. Dia menekuk lututnya dan melompat ke atas.

Itu adalah lompatan parsial karena dia melindungi kaki kanannya yang terluka. Tetap saja, dia membuatnya cukup tinggi ke udara. Saat monster yang berlari ke arahnya jatuh dari tepi ke bebatuan runcing di bawah, mata yang tak terhitung jumlahnya menatap ke arahnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia mendarat di piring kelima tetapi tersandung. Saat dia jatuh ke tanah, bayangan langsung menimpanya.

Seekor spartoi mengayunkan gada.

Dia berguling untuk menghindarinya dan berdiri, mendorong tangannya menjauh.

Setelah jatuh lebih jauh ke dalam Colosseum, Lyu dikejar oleh segerombolan monster yang seperti ular besar, atau pusaran binatang yang mendekati korban pengorbanan yang menyedihkan.

Dia menebas loup-garou yang menerjangnya dengan pedang petualang yang sudah mati. Dia berhasil merobek perutnya ketika bilahnya bengkok, dan dia membuangnya dengan ucapan terima kasih atas bantuannya.

Musuh baru muncul. Tidak akan ada lagi penangguhan hukuman. Dia melarikan diri ke lempeng keempat tetapi tidak menemukan jalan keluar. Monster mengelilinginya. Bahkan tanpa kekuatan untuk menggunakan sihirnya, dia menerima hantaman tubuh dari elit lizardman.

Dia jatuh ke piring ketiga dan ditangkap oleh orang barbar yang menunggu.

“Ah-!”

Ia menendangnya ke udara dengan kaki sebesar batang pohon.

Dia tiba-tiba mendarat di dasar Colosseum, di arena pusatnya.

Dengan nafas yang terlempar keluar dari pukulan kuat di punggungnya, dia berlipat ganda kesakitan.

PDF BY: bakadame.com

Monster mengelilinginya tanpa ampun.

Itu adalah pemandangan tanpa harapan. Dia terjebak di tengah jaring berlapis-lapis. Dia seperti seorang jenderal musuh yang terluka parah yang dikejar oleh sepuluh ribu tentara. Bermaksud memiliki kepalanya, setiap taring dan cakar yang bisa dibayangkan bersiul di udara. Jika sesama petualang telah menonton dari luar Colosseum, mereka hampir pasti akan meninggalkannya sebagai tujuan yang hilang.

Monster-monster itu tidak menyembunyikan kegembiraan mereka atas burung yang telah kehilangan sayapnya ini.

Mereka berebut untuk menjadi yang pertama melahapnya, mendorong satu sama lain dalam keributan darah dan jeritan.

Tapi itu juga masalah sepele. Lingkaran di sekelilingnya semakin ketat sampai monster-monster itu hampir menginjaknya.

“... Aaah... jadi ini...”

Ini adalah tempat dia akan mati.

Sekarang dia menyadarinya dengan sungguh-sungguh.

Dia memang merasa menyesal. Harga elfnya berteriak bahwa dia tidak boleh mati seperti ini di sarang monster. Dia tidak ingin dipermalukan oleh monster, tidak bisa meninggalkan harga dirinya maupun mayatnya.

Tapi dia telah mengamankan hidup untuk orang yang penting baginya.

PDF BY: bakadame.com

Pada akhirnya, dia telah memenuhi perannya sebagai petualang senior.

Sudah cukup. Bukan?

Karena pengorbanan dirinya yang memalukan namun mulia, dia telah diselamatkan.

Dia tidak kehilangan apa yang paling penting baginya.

Menanggapi kata-katanya yang berbisik, hatinya terdiam. Kebanggaan peri sialnya tampaknya telah dipuaskan oleh argumen internalnya.

Dia tersenyum sekilas.

Syr... semuanya...

Nyonya yang Baik Hati bangkit dalam pikirannya.

Dia meminta maaf karena menghilang tanpa sepatah kata pun dari teman-temannya yang telah memberinya tempat untuk merasa seperti di rumah, padahal dia tidak memilikinya.

Saya minta maaf karena telah menyerahkan hidup yang Anda selamatkan.

Lady Astrea...

Jantungnya berdebar-debar saat mengingat dewa pelindungnya.

Dia menundukkan kepalanya untuk melihat matanya dan suara sedih yang tidak bisa dia ingat lagi.

PDF BY: bakadame.com

Saya minta maaf karena mengotori nama Anda dan nama keluarga kami bahkan di akhir.

Alize...

Betapa dia ingin bertemu kembali.

Hukuman mati yang dia rindukan di lubuk hatinya, saat penebusan dan penebusan, telah tiba.

Tolong, saya mohon, berikan penilaian pada saya.

Tidak menyadari monster yang menyerang dirinya, Lyu meletakkan pipinya di tanah dan tersenyum.

Seperti yang pernah dia lakukan di gang belakang di mana dia berharap akan menemui ajal.

Dia perlahan menutup matanya, bersiap untuk menyambut momen terakhirnya.

Tapi Lyu salah hitung.

Dia sudah lupa.

Dia telah lalai untuk mempertimbangkan sifat kehidupan yang telah dia tinggalkan.

Dia telah lupa bahwa tidak peduli seberapa banyak dia ditipu atau terluka, anak laki-laki berambut putih itu sangat sederhana dan baik hati sehingga dia

PDF BY: bakadame.com

akan bersikeras untuk menyelamatkan tidak hanya manusia tetapi bahkan monster.

Dia telah lupa bahwa mata rubellite yang gigih itu tidak mampu meninggalkan siapa pun atau berpisah dengan siapa pun — bahwa pemiliknya adalah orang bodoh yang bersikeras menghancurkan timbangan pilihan.

Itu seperti saat gadis dengan rambut biru-abu-abu menyelamatkannya setelah dia melampiaskan dendamnya.

Orang yang telah mencengkeram tangannya dengan erat tidak akan menerima bahwa hidupnya sudah di ujung.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Detik berikutnya, kebakaran listrik meletus dari Colosseum.

“_”

Saat nyala api meraung, percikan api yang berputar-putar melayang di Lyu di mana dia berbaring di tengah arena.

Lyu tidak memperhatikan monster yang tertegun, tapi malah membuka matanya dan melihat ke arah sumber percikan api.

Dia melihat api putih.

Api putih berkobar di tengah kengerian.

Rambut putihnya kusut, tubuhnya dibalut api yang berkedip-kedip, seorang anak laki-laki muncul di hadapan monster.

PDF BY: bakadame.com

“MS. L y u u u

“Dia tidak mungkin mengambil... jembatan barat?”

Dia memang punya.

Bell tidak menyerah untuk menyelamatkan Lyu setelah dia berlari keluar dari pintu selatan ruangan. Untuk menyelamatkannya, dia berlari ke pintu barat. Mengingat lokasi empat pintu, semua medan yang mengelilingi Colosseum terdiri dari tangga menuju ke atas. Bahkan tanpa mengetahui tata letak yang tepat dari bagian-bagian itu, dia dapat mencapai tujuannya dengan naik di setiap kesempatan. Medan unik di daerah ini mengarah ke Colosseum tanpa bisa dihindari. Dan Colosseum terhubung ke pintu barat dan timur oleh labirin. Bell mengetahui semua itu sebelumnya.

Dengan kata lain, dia menggunakan nasehat yang dia berikan dengan maksud membantunya melarikan diri untuk menyelamatkannya.

“Dasar bodoh... dasar bodoh !!”

Dia menyerbu ke bawah, dari lempeng kelima ke keempat dan sekarang lempengan ketiga tanpa mempedulikan apa yang Lyu pikirkan.

Mengapa?! Kenapa dia melakukan ini ?!

Sekarang giliran Lyu yang dilanda emosi kekerasan.

Mengapa dia menghancurkan keinginannya? Mengapa dia tidak mendengarkannya? Sekarang mereka berdua akan mati! Kematian mereka tidak ada gunanya.

Aku ingin kamu, setidaknya, untuk hidup!

PDF BY: bakadame.com

“OOOOOOOOO!”

“Yaa !!”

Saat dia menyerang langsung ke arah Lyu, para spartois dan barbar menyerang dia dari segala sisi. Dia memuntahkan darah, tetapi momentumnya membawanya ke depan.

Misi bunuh dirinya yang sembrono dengan cepat menjatuhkannya. Tubuhnya basah oleh darah. Tanpa pisaunya, dia hampir saja dibunuh monster. Dia seperti boneka rusak.

Cukup. Melarikan diri! Kabur selagi bisa!

Bibir Lyu tidak bisa membentuk tangisan yang menyayat hati pada waktunya.

Sebelum dia menyadarinya, dia telah mendarat di arena tempat dia berbaring, mengabaikan air mancur darah dan dinding monster mengerikan dalam perjalanannya ke sana.

“ !!”

Dia memberikan raungan haus darah yang sekarang tidak berarti dan merobek ke arahnya.

Dia merangkak seperti binatang di antara kaki monster, menendang tanah dan terbang di atas kepala mereka ketika mereka mengancam akan menyerang, dan ketika dinding besi monster berdiri di depannya, dia mengebor jalan ke depan dengan api listriknya.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak memperhatikan mereka. Mengabaikan taring dan cakar yang mencukur habis dagingnya, dia berlari menuju pusat jaring hidup tempat Lyu berbaring.

Dia menjadi baji yang membelah dinding monster, seberkas api putih.

Ini tidak bagus. Tidak berguna. Tidak ada artinya.

Bahkan jika Bell berhasil mencapai sisi Lyu, yang ditunggu hanyalah penghinaan karena dimakan hidup-hidup. Keduanya akan tercabik-cabik secara memalukan bahkan tanpa kemewahan beberapa kata terakhir. Keinginan Lyu telah berubah menjadi abu.

Ini memang pengkhianatan yang keji. Egoisme yang buruk. Kebaikan yang kejam.

Tidak dapat menahan emosi yang naik dan turun di dalam hatinya, Lyu membuka mulutnya untuk berteriak.

Dia ingin mengutuk sosok pemberani yang sangat bodoh itu sampai batas kekuatannya.

“_”

Tetapi sebelum dia bisa, dia menyadari sesuatu.

Cahaya terang memancar dari tangan kanan Bell.

Partikel cahaya putih berkumpul saat bel berbunyi.

PDF BY: bakadame.com

Dia melihat bahwa dia sedang menggenggam bola merah di tangannya, dan partikel cahaya sedang terfokus padanya .

Dia melihat bahwa mata rubelitenya belum menyerah sama sekali.

Tidak mungkin-!

Tangan kanan yang tidak memegang pisau mencengkeram bom.

Itu adalah Inferno Stones yang terakhir, yang diserahkan Lyu padanya.

Bell sedang mengisi batunya.

Ini adalah kebijaksanaan. Bell telah menerima nasehat dari Lyu dan dengan resiko besar telah menyatukan pengetahuannya sendiri ke dalam kebijaksanaan.

Dia pernah bereksperimen dengan Argonaut sebelumnya. Dia tahu bahwa muatan maksimumnya adalah empat menit, dan bahwa dia tidak dapat mengisi dua tempat sekaligus, dan itu hanya efektif untuk tindakan yang berhubungan dengan serangan. Dia juga tahu bahwa serangan itu bisa diterapkan pada sihir atau tinjunya, atau pada senjata seperti pisau.

Dia telah mengisi senjata seperti pedang besar dan Pisau Hestia beberapa kali selama pertempuran. Dia tahu bahwa selama tangannya menyentuh senjata, itu mungkin untuk meningkatkan kekuatannya.

Oleh karena itu, dia juga harus bisa mengilhami Batu Inferno yang digenggam di tangannya dengan kekuatan skill-nya. Dia akan mengisi item drop yang menghasilkan api ledakan untuk memulai.

PDF BY: bakadame.com

Untuk menyelamatkan satu elf, dia berani mengambil risiko.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Kelinci yang berlumuran darah itu melolong, bom supernya mencengkeram tangannya, dan meledak menembus dinding monster.

Dia telah secara bersamaan mengisi daya selama lima menit yang dia habiskan dengan berlari dari selatan ke sisi barat Colosseum dan kemudian mendorong melalui jaring monster yang mengelilingi Lyu.

Lonceng terdengar. Dua ratus empat puluh detik telah berlalu.

Dia terisi penuh.

Batu merah tempat partikel putih berkumpul berkilauan tajam seolah-olah menangis dari dalam.

Lalu-

“MS. Lyu !! ”

Dia menerobos.

Berlari dengan sekuat tenaga, membayar dengan darah dan luka, dan dengan kesediaan untuk mati jika perlu, dia menerobos dinding monster.

Dia berlari ke tengah lapangan.

Peri itu berbaring tengkurap, diterangi pendar.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengulurkan tangan kirinya, yang dibungkus dengan Syal Goliath.

Dia mengulurkan tangan yang berjuang begitu keras melawan kenyataan yang kejam.

“_”

Fragmen ingatan melintas di benak Lyu, yang waktu telah membeku.

Kenangan tentang memperdebatkan sifat keadilan dengan rekannya dalam pertempuran.

Salah mengartikan cita-cita dengan arti keadilan.

Ketika dia memikirkannya, dia menyadari bahwa dia telah berhenti mengejar keadilan murni.

... Bagaimana jika seseorang benar-benar memenuhi cita-citanya?

Memori dari masa lalu.

Sebuah pertanyaan dari masa lalu.

Apa kamu tidak tahu?

Hari itu, sahabatnya yang tersayang dan tak tergantikan telah menjawab.

Dia yakin itu.

Mereka adalah orang-orang yang kami sebut pahlawan.

PDF BY: bakadame.com

Lyu meletakkan tangannya sendiri di atas tangan yang terulur ke arahnya.

“!!”

Dia ditarik ke dalam pelukan.

Ke pelukan bocah itu, dan ke jantung penjara tak terbatas yang dipenuhi raungan monster.

Monster mendekati mereka dari segala arah. Rute pelarian mereka telah hilang. Taring dan cakar terlihat di depan mata mereka.

Saat aliran waktu mencapai batasnya, bel berdentang di tangan bocah itu, mengumumkan kekritisan.

Segera setelah itu, dia melempar batu itu.

Itu menari di atas kepala mereka ke tengah Colosseum.

Karena sifat dari keahliannya, sesaat setelah senjata yang diisi meninggalkan tangan Bell, muatan itu akan kehilangan efek dan partikel cahaya yang tersimpan akan menyebar dan menghilang.

Tapi Bell memiliki sumbu yang terbakar lebih cepat dari momen sekilas itu.

Firebolt.

Sihir Serangan Cepat miliknya.

Menolak membiarkan partikel cahaya menghilang, api listrik melesat ke arah batu merah.

PDF BY: bakadame.com

Sesaat — dan itu menyala.

Lyu melihat api menyebar ke luar.

Itu bukanlah api merah yang telah menyapu Colosseum dua kali, melainkan kilatan cahaya putih yang indah.

Aurora putih bersih yang menghancurkan segalanya.

Monster-monster yang menjulurkan leher mereka untuk melihat ke atas, mata Lyu yang terbuka lebar, Colosseum itu sendiri ... semuanya diterangi oleh cahaya yang menyilaukan.

Dan kemudian kecemerlangan yang seperti matahari putih meledak.

Suar putih menelan segalanya.

Jeritan monster dihapuskan dan piring Colosseum hancur, tidak mampu menahan guncangan.

Sesaat sebelum cahaya yang berkilauan tiba, Lyu telah tertekan ke tanah, masih dalam pelukan Bell, dan dunia di depan matanya, juga, telah menghilang dalam warna putih.

Guntur memekakkan telinga dan gelombang panas menghantamnya. Gelombang kejut yang kuat menyerang tubuhnya.

Saat kesadarannya memudar menjadi putih, sensasi melayang menyelimuti tubuhnya.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 13
BEYOND A THOUSAND DARKNESSES

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Itu sama seperti sebelumnya.

Hari itu juga, semuanya dimulai dengan ledakan dahsyat.

Hari yang menentukan itu menandai awal malapetaka.

Gemetar tak berujung. Suara puing-puing berjatuhan di kejauhan.

Lyu duduk dengan suara yang masih terngiang di telinganya.

“Hah...?!”

Ruangan itu berantakan. Lubang-lubang besar telah dicungkil dari dinding, dan lantainya dipenuhi lubang-lubang. Tanda cakar menembus dinding, mematikan pendar dan membuat labirin menjadi gelap seperti malam.

“Hei, apa semuanya baik-baik saja ?!”

“Hampir saja!”

“Jadi itu adalah jebakan... meski aku harus menertawakan rencana yang kasar seperti mengubur kita hidup-hidup dengan bom...!”

Suara Alize, Lyra, Kaguya, dan anggota Astrea Familia lainnya bergema di sekitar Lyu. Saat mereka memanjat reruntuhan untuk berdiri, gadis-gadis itu melihat bahwa beberapa rombongan mereka terluka, tetapi tidak ada yang fatal.

Hari itu, mereka telah turun ke level yang dalam untuk mengejar musuh lama mereka, Rudra Familia , dan telah dibujuk ke dalam jebakan. Ledakan tanpa

PDF BY: bakadame.com

pandang bulu di area yang luas, yang dipicu oleh massa Inferno Stones, hampir membuatnya masuk.

Namun berkat prum Lyra, yang telah mengendus jebakan dan memperingatkan semua orang, mereka telah lolos dari bencana dengan selebar rambut.

“Kenapa kamu masih hidup, Astrea Familia jalang ?! Menurutmu berapa banyak Inferno Stones yang kami buang untuk kamu ?! ”

Di sisi jauh dari percikan api dan asap yang berputar-putar, Jura Harma menjerit.

Penjinak itu masih muda saat itu, dengan kedua telinga dan kedua lengan masih utuh, dan dipenuhi dengan kebencian saat melihat musuh-musuhnya yang dicaci maki. Tapi teror, juga, meresap di tepi amarahnya.

Memberikan kelonggaran untuk kejadian tak terduga, mereka telah menyebarkan lebih dari seratus bahan peledak di Dungeon. Dilihat dari skala ledakannya, ini adalah jebakan terakhir Rudra Familia .

Jura dan anggota keluarganya yang lain jelas-jelas takut dengan fakta bahwa ini pun tidak berhasil menghapus klan keadilan.

“Terima kasih banyak, Jura. Tapi ini akan menjadi skema terakhirmu yang jahat. ”

“... ?!”

“Kami akan mengakhirinya. Ke Iblis dan era jahat ini. ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata Alize yang fasih terdengar seolah-olah dia sedang menuntut para pria di pengadilan. Lyu dan anggota Astrea Familia lainnya berdiri di belakangnya, menusuk Jura dan kroninya dengan mata mereka saat mereka menyusut.

Astrea Familia hendak menjatuhkan palu keadilan ke Rudra Familia yang terpojok — saat itu terjadi.

Dungeon itu menangis.

” ”

Ini bukanlah suara retakan dari monster yang muncul, atau goncangan yang meramalkan datangnya seorang Irregular.

Itu adalah suara anorganik yang menusuk, seperti pisau yang ditabrak di atas benang perak yang diajarkan.

Naluri setiap petualang yang hadir berkedip merah pada ratapan Dungeon yang tidak salah lagi ini.

Lyu bukanlah satu-satunya yang tidak bisa bergerak oleh situasi yang tidak biasa ini. Anggota Astrea dan Rudra familias lainnya juga membeku. Dan kemudian itu datang.

Retakan yang keras.

Retakan yang dalam, lebar, dan panjang menjalar di salah satu dinding besar yang runtuh.

Cairan ungu aneh menyembur dari celah vertikal.

PDF BY: bakadame.com

Bukaan itu menghembuskan uap panas dan sesuatu menggeliat, seolah merangkak bebas dari rahim.

Mata Lyu bertemu dengan mata merah tua yang menusuk yang terletak di dalam celah itu.

Saat berikutnya, tebasan sengit menembus udara, dan Astrea Familia terbelah.

“-Hah?”

Sebelum ada yang menyadarinya, bahkan petualang itu sendiri, sebuah kehidupan berakhir.

Cakar ungu kehancuran bersinar tanpa ampun, dan tubuh seorang gadis dipotong menjadi tiga.

Seseorang membisikkan sesuatu. Suara daging segar tercabik-cabik.

Seolah tiba-tiba teringat apa yang harus mereka lakukan, kepala dan tubuh yang menari di udara mulai memuntahkan darah, lalu jatuh ke tanah di mana bagian bawah gadis itu roboh.

Tirai telah terbuka karena tragedi mereka.

“Tidak-Tidak ?! –Uuuooo? ”

Nomor dua.

PDF BY: bakadame.com

Tidak lama setelah Neze memanggil nama gadis yang mati itu, tubuh manusia-buasnya melompat ke udara. Ini juga merupakan hasil dari cakar pemusnah berwarna biru keunguan yang berkilauan.

Nomor tiga.

Kurcaci Asta mendorong ke depan perisainya, hanya untuk dihancurkan oleh sosok besar yang melompat ke udara dan menerkamnya.

Ketiga kematian itu semuanya terjadi dalam rentang waktu hanya beberapa detik.

“_”

Guyuran!

Cairan hangat menyemprot pipi dan telinga panjang dan runcing Lyu.

Darah bangsawan yang seharusnya mengalir melalui tubuh temannya sekarang menempel pada Lyu.

Butuh beberapa saat baginya untuk menerima bahwa ini benar-benar terjadi — sesaat untuk menyadari bahwa teman-temannya tidak akan kembali.

Wajah Lyu menjadi pucat, lalu semerah darah temannya karena marah.

“—A A A

Leon, tidak!

Kata-kata Alize tidak bisa menahannya saat dia mengacungkan pedangnya dengan panik.

Cakar tidak menyenangkan yang dibasahi darah temannya, mata merah berkilauan di kegelapan, dan tubuh besar kurus yang tampak seperti fosil dinosaurus yang terbungkus baju besi.

Ini adalah perwujudan bencana yang disebut Juggernaut.

Lyu meraung raungan tanpa berpikir dan mengayunkan pedang kayunya pada rasul pembunuh yang dikirim ke pembantaian benda asing di Dungeon.

“?!”

Serangan ganasnya hanya memotong udara.

Sendi terbalik monster itu berderit saat ia melompat ke atas, menghancurkan tanah di bawah kakinya, dan menghilang. Itu telah mendarat di langit – langit beberapa lusin meder di atas kepala Lyu. Itu hanya yang pertama dari serangkaian lompatan yang sangat cepat sehingga Lyu bahkan tidak punya waktu untuk terkejut.

Setiap petualang di ruangan itu berdiri terpaku di tanah saat memantul dari dinding dan langit-langit seperti sambaran petir yang tak ada habisnya. Lyu menatap dengan linglung pada tampilan kecepatan yang mustahil ini oleh monster kategori besar.

PDF BY: bakadame.com

Setelah benar-benar membingungkan mangsanya, monster itu kemudian mendarat di belakang Lyu.

“!!”

Saat teror menggantikan amarah, Lyu menyadari dari melihat bagaimana teman-temannya meninggal bahwa dia harus menghindari cakar itu dengan segala cara. Dia dengan cepat menghindari pertanda kehancuran, hanya untuk menemukan monster itu mengancamnya dengan serangan yang bahkan lebih luar biasa.

Aaah!

Seperti lengan ketiga, ekor monster itu menusuk Lyu, yang nyaris tidak bisa menghindari serangan sebelumnya.

Pelengkap seperti gada Juggernaut sangat mampu memberikan pukulan mematikan. Itu mendarat langsung di Lyu, mengirimkan celah melalui setiap tulang di tubuhnya. Darah mewarnai bibirnya dengan warna merah.

Saat punggungnya menabrak tumpukan puing, Lyu melihat kilatan cahaya di depan matanya dan kemudian berputar ke pusaran air yang menghancurkan keinginannya untuk melanjutkan. Menarik ke tanah begitu keras hingga dia hampir pingsan, dia melihat monster itu mendekat secara kausal dan kemudian tanpa ampun mulai mengayunkan cakarnya ke arahnya.

“—Idiot!”

Itu Kaguya yang menyelamatkannya.

Harganya sangat mahal.

PDF BY: bakadame.com

Saat lengan kanan temannya terbang di udara, menghujani wajah Lyu yang terpana, cakar kehancuran menghantam tanah, membuat kedua gadis itu terbang mundur.

“Celty, serang! Bersama!!”

Lyu, anggota keluarga yang paling suka berperang, telah dirobohkan oleh target yang dituju, dan Kaguya kehilangan satu lengan. Namun semangat Astrea Familia masih jauh dari patah. Jika ada, anggota yang tersisa mendidih dengan keinginan membara untuk membalas dendam untuk rekan mereka yang terbunuh, dan karenanya mereka meneriakkan dan mengaktifkan sihir mereka.

Tapi tentu saja, itu hanya menjadi makanan untuk tragedi.

“?!”

Refleksi ajaib.

Mantra yang ditembakkan oleh dua penyihir keluarga, Lyana dan Celty, pada monster itu terlempar kembali ke arah mereka dengan perisainya — kemampuan untuk memantulkan semua sihir. Mereka secara mengerikan meledak menjadi api.

Juggernaut tidak hanya diberkahi dengan cakar yang bisa membantai petualang tingkat atas dalam satu sapuan, tapi juga dengan mobilitas yang belum pernah terjadi pada monster dan cangkang yang bisa mengusir sihir. Sebagai gambaran lengkap dari binatang buas ini yang sepenuhnya mengkhususkan diri dalam pembunuhan yang dikembangkan sebelum gadis-gadis Astrea Familia , keputusasaan menyelimuti mereka.

PDF BY: bakadame.com

“ !!”

Raungannya lebih menakutkan dan tidak menyenangkan daripada monster lainnya.

Ini adalah teriakan binatang buas yang unggul dalam membunuh pada pandangan pertama.

Mobilitasnya yang luar biasa tidak mengalami pertarungan tangan kosong, dan sihir tidak cukup untuk mengalahkannya. Potensi monster ini sudah cukup untuk melenyapkan bahkan sekelompok petualang tingkat pertama. Juggernaut benar-benar merupakan simbol kematian.

Lima menit yang mereka butuhkan untuk menghindari ronde pertama serangan dan mengumpulkan perlengkapan pertahanan yang mereka butuhkan untuk menangkis cakar kehancuran sepertinya tak ada habisnya.

Tidak satu pun dari mereka yang mampu mengalahkan mimpi buruk ini.

“NOOOOOOOOOOOO!”

“Jangan makan akuuuuuuuu !!”

Pembantaian, pelecehan, predasi.

Mereka yang mengungkapkan celah dalam keinginan mereka untuk bertarung adalah yang pertama dibantai dengan kejam.

“Iska, Maryu ?!”

PDF BY: bakadame.com

Suara Alize terdengar. Itu mengandung air mata yang belum pernah dia tunjukkan sebelumnya.

Dan bagaimana dengan Lyu?

Dia berdiri di samping Kaguya yang mengerang dan menyaksikan setiap detik kematian teman-temannya.

“Ah, aaah…”

Amazon yang modis dicabik-cabik.

Adik manusia yang merupakan juru masak yang baik dimangsa dari kepala ke bawah.

Gadis-gadis yang mulia dan baik hati itu dibantai dengan sangat kejam.

Saat Lyu memperhatikan, dia merasakan sesuatu di dalam dirinya hancur.

Jeritan sekarat mereka yang menyedihkan, mayat kejam dari teman-teman ini yang dengannya dia berbagi begitu banyak suka dan duka, simbol malapetaka yang membunuh semua orang — semua itu menghancurkan hatinya.

Dan ketika hati peri yang tegak dan angkuh hancur, itu menjadi rapuh. Setidaknya, lebih dari ras lain. Lyu pasti cocok dengan cetakan itu. Itu adalah salah satu alasan Kaguya memanggilnya “lemah”.

Lebih dari segalanya, Astrea Familia adalah yang memberinya kekuatan.

Ini adalah teman non-elf pertamanya, dan mereka adalah segalanya baginya.

PDF BY: bakadame.com

“Aaaaaaah…!”

Saat rekan-rekannya dalam pertempuran runtuh, atau meledak hanya menyisakan senjata mereka, atau dimakan hidup-hidup saat mereka berteriak, hati Lyu benar-benar terluka.

Untuk pertama kalinya dia merasa tidak berdaya.

Untuk pertama kalinya dia merasa sangat kehilangan.

Keputusasaan menghancurkan rasa harga dirinya elf yang bangga.

Untuk pertama kalinya, dia merasa takut.

Peri ini yang tidak pernah menyerah, tidak peduli seberapa brutal atau jahat lawannya, sekarang tahu teror karena satu monster.

Pada saat itu, luka yang dalam terukir di hatinya.

“Gyaaaaa

“... Kaguya, kamu baik-baik saja?”

“Jika saya terlihat baik-baik saja bagi Anda, Kapten, Anda pasti buta.”

Empat anggota Astrea Familia tetap ada. Mereka terluka dari ujung kepala sampai ujung kaki. Alize telah menderita serangan bersama dengan rekan-rekan mereka yang terbunuh, tetapi yang bisa dia lakukan hanyalah terus hidup. Kaguya, tentu saja, kehilangan lengannya. Dia telah menggunakan giginya untuk merobek pakaian pertempurannya dan mengikat lukanya, tapi wajahnya sangat licin karena keringat.

Prum Lyra juga ada di sana.

“... Maafkan aku, Alize dan Kaguya. Itu menarik perhatian saya... ”

“Lyra...”

“Saya tidak bisa melihat apa-apa...”

Terpukul oleh sihir yang terpantul dari cangkang keras monster itu, kedua matanya tertutup rapat di balik poninya. Tidak ada harapan untuk sembuh. Baik bola matanya dan kulit di sekitar matanya telah meleleh. Kedua tangannya gemetar, mungkin karena rasa sakit yang luar biasa karena ujung sarafnya terbakar habis.

“Benda apa itu...? Sial, kurasa nasib burukku berakhir di sini... ”

Kutukan prum terdengar dalam kegelapan.

PDF BY: bakadame.com

Lyu, yang berbaring telungkup di tanah, dengan grogi mencatat percakapan mereka. Batuk membuatnya kejang. Dia meludah darah, lalu dengan gemetar mengangkat wajahnya.

“_”

Mata mereka bertemu.

Saat ketiga gadis itu berdiri di hadapannya, sepasang mata hijau telah melirik ke arahnya. Meskipun dia menginginkan yang sebaliknya, tatapannya bertemu dengan tatapan Alize yang sementara namun indah, begitu penuh dengan keputusan.

“Maaf — Kaguya, Lyra. Tolong berikan aku hidupmu. ”

Alize mengembalikan pandangannya ke dua gadis lainnya.

Mata Lyu sendiri melebar.

Saya ingin menyelamatkan Leon.

Tidak mungkin menggambarkan keputusasaannya pada saat itu.

Emosi yang jauh lebih besar dari apa yang dia rasakan terhadap monster malapetaka yang menggeliat di dalam dirinya, menghentikan nafasnya.

“... Sejak awal, ini adalah pertempuran di mana kita harus memilih siapa yang akan bertahan. Kita bertiga sudah seperti boneka rusak yang siap mati di sini. ”

PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan Lyu yang membeku, Kaguya mengkonfirmasi apa yang dikatakan Alize.

“Kalian kenal saya. Saya mengutamakan hidup saya sendiri. Tapi aku yang paling lemah dari kita semua. Lagipula aku mungkin akan mati dulu... jadi sebaiknya aku mengikuti rencanamu. ”

Lyra tersenyum tegas. Bagaimanapun, dia bukan orang yang membuat taruhan kalah.

“Tapi Kapten... kamu harus hidup. Selama Anda dan Lady Astrea tetap hidup, keadilan akan terus hidup. ”

“Tidak, Kaguya. Ini seperti yang saya katakan sebelumnya. Ada banyak jenis keadilan seperti halnya jumlah orang di dunia. Tidak ada definisi yang benar tentang keadilan. ”

Alize tersenyum.

“Tapi aku tahu Leon akan membuat pilihan yang tepat.”

Tidak!!

Kesadaran Lyu menangis.

Dari luar ingatan ini, Lyu masa kini yang berjongkok dalam kegelapan membantah kata-kata Alize.

Anda salah, Alize!

PDF BY: bakadame.com

Lyu akan dimangsa oleh api pembalasan! Dia akan kehilangan kendali atas keadilan!

Kaulah yang harus hidup !!

Wajahnya berkerut, dia menunjuk dirinya sendiri dari hari tragis yang terbaring menyedihkan dan tidak bisa bergerak di tanah. Tapi Alize tidak mendengar teriakan putus asa nya. Dia berlutut di samping Lyu kenangan.

“Leon... bisakah kau mendengarku? Kami membutuhkan sihirmu untuk menjatuhkan monster itu. ”

Tatapan terakhirnya adalah kebaikan murni.

“Aku ingin kamu tinggal di sini dan bernyanyi.”

Kata-kata bisikan terakhirnya adalah kekejaman murni.

Kita akan melepaskan cangkangnya.

Karena Lyu tidak bisa bertarung lagi. Karena peri yang patah hati akan menahan mereka.

Yang terpenting, karena dia adalah Alize Lovell.

Untuk menyelamatkan nyawa temannya dan bukan nyawanya, gadis bangsawan ini mendorong Lyu menjauh.

“Tolong ... berjanjilah padaku, Leon.”

Kata-kata itu adalah kutukan.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah sumpah yang mengikat Lyu ke tanah dan mencuri kesempatan darinya untuk bangkit.

Itu adalah sumpah yang memaksa Lyu untuk hidup.

Mereka adalah permohonan untuk tidak menyia-nyiakan pengorbanan mereka.

Lyu gemetar, bahkan tidak bisa menangis.

“Leon, apakah kamu di sana? Kamu akan hidup!”

Tunggu.

“Aku akan memberimu kata pendekku. Jangan menyimpannya seperti kenang-kenangan — gunakan saja. Jadilah kuat, saingan pertama saya yang layak. ”

Jangan pergi.

Sampai jumpa, Leon.

Silahkan.

Gadis-gadis itu tersenyum cerah, seperti mempersembahkan bunga sebagai perpisahan.

Air mata Lyu dulu dan Lyu saat ini bercampur.

“ !!”

PDF BY: bakadame.com

Setelah selesai dengan Rudra Familia , Juggernaut mengumumkan dimulainya kembali pertempuran. Alize, Kaguya, dan Lyra berlari ke arahnya tanpa melihat ke belakang.

“... Langit hutan yang jauh...”

Lyu mulai bernyanyi dengan suara gemetar.

Dia bernyanyi ke arah sosok mereka yang surut, dalam ketakutan dan keputusasaan.

Lyra adalah orang pertama yang menyerahkan hidupnya.

Buta dan tidak bisa bergerak dengan baik, dia jatuh dengan satu pukulan cakar Juggernaut.

“Bintang tak terbatas bertatahkan di langit malam yang abadi.”

Tepat sebelum dia meninggal, Lyra mengaktifkan peledak yang dia pegang di belakang punggungnya. Itu adalah salah satu bom terbaik yang dibuat oleh gadis berjari gesit itu.

Itu mengambil lengan kanan Juggernaut.

“Perhatikan suara orang bodoh ini, dan sekali lagi berikan perlindungan ilahi dari Starfire.”

Saat monster itu melolong, Kaguya menerkam dengan pedang panjangnya.

PDF BY: bakadame.com

Memanfaatkan jendela sesaat yang Lyra ciptakan, dia mengarahkan senjatanya ke dadanya dengan kecepatan tinggi.

Meraung marah, Juggernaut mengayunkan cakarnya secara horizontal melalui tubuh Kaguya, mengirimnya terbang ke udara berkeping-keping.

“Berikan cahaya belas kasih kepada orang yang meninggalkanmu.”

Yang bisa dilakukan Lyu hanyalah bernyanyi.

Tidak dapat mengumpulkan potongan-potongan hatinya yang hancur, tidak dapat berdiri, masih merintih, dia membiarkan gambar teman-temannya yang terkoyak membakar matanya sendiri.

Seorang pria sedang mengawasinya.

Jura cukup beruntung bisa lolos dari pembantaian keluarganya. Dia tersenyum mengejek saat peri yang dia benci menangis dan bernyanyi dan meninggalkan sahabatnya pada takdir mereka. Di wajahnya ada senyum ketakutan dan gelap.

“Ayo, angin yang berkelana, sesama pelancong.”

Alize terakhir.

Agris Arvensis!

Saat dia menyebutkan nama sihirnya, api naik dari tubuhnya.

Alize Lovell.

PDF BY: bakadame.com

Dia memiliki keterampilan yang tidak biasa yang memberikan kekuatannya sama dengan petualang tingkat pertama meskipun dia adalah petualang tingkat dua. Para dewa memberinya nama Scarlett Harnell karena dia bisa menggunakan mantra api yang kuat yang menyelimuti lengan, kaki, dan pedangnya dengan baju besi api.

Kali ini api telah berkumpul di sepatunya, dan itu menghancurkan tanah saat sang putri pedang merah melesat ke depan dengan kecepatan yang ganas.

“Melintasi langit dan berlari melalui hutan belantara, lebih cepat dari apapun.”

Kaguya telah membayar dengan nyawanya untuk menghancurkan lutut musuh dan sendi kebalikannya, membuatnya tidak bisa bergerak cepat. Saat Juggernaut kebingungan, Alize mendekati lawannya untuk terakhir kalinya dalam hidupnya.

“Beri cahaya stardust dan serang musuhku.”

Juggernaut menanggapi dengan gesekan buas.

Yang dilihat Lyu adalah punggung sahabatnya yang tertusuk cakar.

Sesaat, waktu membeku.

Saat Lyu putus asa, Alize membakar hidupnya.

“!!”

Dia dengan sengaja membujuk monster itu untuk menusuknya untuk melumpuhkan tangannya.

PDF BY: bakadame.com

Dengan raungan, dia membalas dengan menusukkan pedangnya ke tubuhnya.

“Arvellia !!”

Ini adalah kunci mantra untuk pesonanya.

Bunga api menyala merah seperti rambutnya.

Dia mengirimkannya bukan ke permukaan cangkang monster itu melainkan di bawahnya, sehingga sungai api memecahkan lapisan seperti baju besi dari dalam ke luar, menyebabkannya meledak dalam hujan pecahan.

Dicampur dengan jeritan menggelegar Juggernaut adalah teriakannya sendiri.

Meskipun dia tidak berbalik — tidak bisa, karena dia tertabrak — dia mengucapkan nama itu dengan suara yang hampir menghilang di dalam api unggun.

“—Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!”

Air mata mengalir di wajahnya, tenggorokannya gemetar, Lyu melepaskan sihirnya.

Angin Bercahaya!

Ada banjir cahaya, badai bola-bola besar yang bersinar.

Cahaya itu menyinari wajah Jura dan menyinari air mata Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Angin yang bersinar menelan Juggernaut yang tercengang bersama dengan gadis yang tersemat di tangannya.

Gelombang ledakan dahsyat mengguncang ruangan.

Saat cahaya menelan segalanya, Lyu melihatnya.

Monster itu kabur.

Setelah kehilangan cangkangnya dan dengan demikian kemampuan untuk mempertahankan diri, Juggernaut memilih mundur dalam menghadapi serangan sihir besar-besaran. Sambungan baliknya yang tersisa berderit, monster itu berakselerasi. Bahkan ketika satu bola cahaya setelah ledakan berikutnya menghantam rumah, menghancurkan berbagai bagian tubuhnya, monster itu melarikan diri dari ruangan dengan raungan kesakitan dan kebencian.

Setelah gemuruh dan goncangan mereda, Lyu melihat sekeliling, nafasnya tersengal-sengal. Yang tersisa di tempat monster itu berdiri beberapa saat sebelumnya adalah lantai yang rusak parah.

“Aa, aa... aaaaah...”

Lyu tidak merasa heran atau lega karena telah mengusir monster itu.

Mayat teman-temannya dan anggota keluarga jahat berserakan di sekelilingnya.

Alize tidak ada di sana. Lyu telah menghapusnya.

PDF BY: bakadame.com

Lyu telah mengambil teman yang terbakar terang ini sampai saat-saat terakhir hidupnya dan membuangnya ke luar cahaya. Dia telah menguburnya dalam terang.

“Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah…!”

Ratapan keluar darinya seolah-olah itu merobeknya.

Seratus emosi berpadu dalam harmoni yang sempurna, mencap Lyu sebagai hal yang tidak berharga.

Raungan itu bahkan tidak membuat Lyu merasa menyesal atau bertobat.

Mereka identik dengan hancurnya keyakinannya pada keadilan.

Saat itu, Jura sudah pergi. Ini tidak mengganggunya. Dia melemparkan di lautan emosinya.

Mayat Lyra dan Kaguya yang tergeletak tanpa ampun di tanah tidak akan membiarkannya mati tanpa tujuan.

Menyeret tubuhnya yang babak belur, bahkan tidak mampu mengumpulkan sisa-sisa rekannya, air mata mengalir dari mata biru langitnya, Lyu melarikan diri dari tempat tragedi itu.

Itu cerita lengkapnya.

Lyu telah mengorbankan teman-temannya agar dia bisa hidup. Dia telah mengirim Alize melampaui cahaya menuju kematiannya.

PDF BY: bakadame.com

Ini adalah inti sebenarnya dari kegelapan yang masih tinggal jauh di dalam hatinya.

Setelah kejadian itu, Lyu terus menerus tersiksa oleh rasa kehilangan dan rasa bersalah. Dia tidak kembali ke Astrea, melainkan merawat lukanya di permukaan dan kemudian kembali ke Dungeon secepat mungkin.

Jenazah teman-temannya tidak lagi berada di ruangan tempat tragedi itu terjadi. Sebaliknya dia menemukan tanda-tanda bahwa mereka telah dimakan oleh monster. Senjata mereka yang berlumuran darah yang menempel di tanah menceritakan segalanya padanya. Lagi-lagi Lyu melolong dan menangis.

Gemetar seperti bayi, berjuang mati-matian melawan trauma yang telah terukir jauh di dalam dirinya, dia mencari monster itu. Dia ingin membunuh binatang buas yang telah membunuh teman-temannya, tapi sebenarnya itu juga tindakan bunuh diri. Dia harus mengakhiri banyak hal — baik untuk menuntut balas untuk teman-temannya, dan menghakimi dirinya sendiri.

Namun pada akhirnya, keinginannya tidak terpenuhi.

Jauh di dalam Dungeon, dia menemukan sebuah gunung abu biru keunguan yang dia pikir pasti adalah sisa-sisa Juggernaut, seolah-olah seseorang telah menghancurkan batu ajaibnya untuk dijadikan bubuk.

Sekali lagi, dia kehilangan semua harapan.

Sihirnya tidak membunuh monster itu. Sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan dia telah terjadi. Tidak ada apa pun sekarang di mana teror dan amukan emosi serta harapannya dapat menyelesaikannya. Bahkan menolak kesempatan untuk menemukan resolusi, Lyu mencengkeram kepalanya

PDF BY: bakadame.com

dengan kedua tangan dan jatuh ke tanah. Dia adalah peri yang hancur, jiwa dan tubuhnya sama-sama terbelah oleh ribuan retakan.

Setelah itu, Lyu membawa kembali kenang-kenangan yang ditinggalkan teman-temannya di level dalam. Dia membuat kuburan untuk mereka di lantai delapan belas, tempat yang mereka cintai. Air matanya seolah tidak akan pernah kering. Suatu ketika mereka bercanda bahwa jika mereka mati, mereka ingin dimakamkan di sini, di surga Dungeon.

Teman-temannya pergi, hatinya terdorong ke kedalaman kekecewaan dan keputusasaan, dia berdiri di depan senjata yang dia tancapkan ke tanah seperti batu nisan dan mempertanyakan dirinya sendiri.

Dia satu-satunya yang masih hidup.

Apa yang harus dia lakukan?

Kalau saja dia bisa lenyap.

Dia ingin menyambut kematian dan menghilang dari dunia ini.

Tapi kecil kemungkinannya dia bisa mengakhiri hidupnya.

Bagaimana dia bisa membuang nyawa yang diberikan Alize dan yang lainnya?

Itu sama saja dengan membuat kematian mereka tidak berarti.

Misinya adalah untuk hidup. Keinginannya yang paling kuat adalah mati.

Di ruang sempit di antara emosi yang bersaing dengan sengit ini, nyala api hitam muncul.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak akan pernah memaafkannya!”

Dunia terdistorsi seperti permen yang meleleh.

Emosinya yang terpendam membeku dalam balas dendam yang telah dia lupakan sampai sekarang, dan suara yang begitu gelap sehingga dia hampir tidak mengenalinya sebagai miliknya yang keluar dari bibirnya.

Jura. Rudra Familia. Jahat mutlak.

Mereka telah membawa bencana dan menuntun Alize dan yang lainnya menuju kematian mereka. Mereka menjijikkan. Mereka tidak harus dimaafkan. Andai saja mereka tidak pernah ada. Pikiran Lyu menyatu dengan cara ini dengan sangat cepat. Kemarahan hitamnya membara seperti api neraka.

Semua atas nama balas dendam.

Lyu membenarkan segalanya dengan menyerahkan dirinya pada kemarahan dan kebencian. Mereka tidak boleh dibiarkan hidup. Jika dia membiarkan mereka hidup, mereka mungkin akan menimbulkan bencana lain. Membiarkan mereka bebas tidak masuk akal. Mengabaikan kejahatan mereka bahkan bukanlah pilihan. Dia memutuskan bahwa dia akan menggunakan hidupnya untuk menghancurkan kejahatan.

Ini bukan untuk kepentingan kota, atau untuk warga yang menderita di sana. Ini bukanlah misi mulia untuk melindungi orang-orang yang belum pernah dia temui.

Itu untuk dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Dia akan membuat mereka membayar kematian tragis teman-temannya.

Pada saat itu, Lyu tidak dapat memikirkan cara lain untuk menggunakan kehidupan yang mereka berikan padanya. Atau lebih tepatnya, dia berpura-pura tidak bisa memikirkan cara lain.

Dia melakukan tindakan keadilan terakhirnya.

Dari semua hakim yang dibicarakan Alize, ini mungkin yang paling jelek.

Sebenarnya, itu mungkin sama sekali bukan keadilan.

Ini adalah akhir dari peri yang meratap tanpa lelah, tubuhnya patah dan sayapnya membusuk.

Api hitam menghabiskan pedang dan sayap keadilan Lyu, membakarnya sampai tidak ada yang tersisa.

Setelah dia memutuskan untuk berjalan di jalur kehancuran, Lyu mendorong Astrea pergi.

Menyerah sepenuhnya pada amukan emosinya, dia tidak bisa lagi melihat dirinya dengan jelas. Tidak dapat memahami hatinya sendiri, dia tidak ingin dilihat oleh dewa. Lebih dari itu, dia tidak ingin dicegah untuk membalas dendam.

Dia tidak tahu apa yang dipikirkan Astrea tentang dirinya ketika dia mendatanginya dengan putus asa, menggaruk dahinya ke tanah dan menolak untuk bertemu dengan mata dewa itu. Mungkin dia kelelahan karena rentetan

PDF BY: bakadame.com

tragedi dan kebencian, atau mungkin dia kecewa dengan ketidakmampuan anak-anak untuk berhenti bertengkar.

Lyu tidak bisa mengingat ekspresi wajah Astrea hari itu. Matanya sendiri diselimuti oleh amarah, kesedihan, kebencian, dan kebencian.

Sebelum dewi pergi, dia telah berbicara dengan suara sedih.

“Lyu ... tolong lupakan keadilan.”

Lyu membalas dendam dengan cepat.

Pertama dia menargetkan orang, lalu bangunan, dan akhirnya seluruh fasilitas. Dia tidak memberi keluarga yang berpihak pada musuhnya waktu untuk campur tangan. Dia menyerang di malam hari, menggunakan serangan mendadak dan jebakan. Dia menghabisi mereka yang terkait dengan kejahatan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan peri.

Tidak ada teknik yang tidak akan dia gunakan. Dia menyerang mereka yang jahat bersama dengan mereka yang mencurigakan. Tidak masalah apakah mereka pemilik toko atau karyawan Guild. Ini adalah pembalasan yang dilakukan terlalu jauh, tetapi juga keputusan yang dijatuhkan pada dirinya sendiri.

Jika Anda akan membunuh musuh Anda, Anda seharusnya lebih pintar tentang itu.

Tidak lama setelah semua ini terjadi, Chloe mengucapkan kata-kata itu padanya.

PDF BY: bakadame.com

Lyu tidak menanggapi. Sebaliknya, kedalaman hatinya tersenyum mengejek. Tentu saja dia tidak bisa memberi tahu gadis kucing bahwa dia ingin mati sejak awal.

Dia tidak bisa memaafkan Jura dan kroninya karena telah membawa bencana.

Dia tidak akan memaafkan dirinya sendiri karena membiarkan teman-temannya mati.

Itu adalah waktu yang gelap dan sembrono bagi Lyu.

Dia dengan tulus mencari kematian.

Balas dendam hampir saja habis. Lyu bersiap menyerang tempat persembunyian Rudra Familia .

Banyak anggota familia masih tinggal di sana. Jura juga ada di sana, tersiksa oleh ketakutan.

Lyu mengingat kejadian itu hanya samar-samar. Dia ingat mengaum seperti binatang dan menebas lagi dan lagi ke penjinak. Dia telah membuang kesejukan dan mengikuti perintah dari emosinya yang mengamuk saat dia memotong lengannya dan kemudian telinganya, belatinya berkedip berkali-kali.

Dia tidak meninggalkan satupun anggota keluarga yang hidup. Setelah dia membunuh pemimpin mereka, dia menggunakan sihirnya untuk membakar tempat persembunyian mereka ke tanah dengan semua mayat mereka masih di dalam.

PDF BY: bakadame.com

Segera setelah itu berakhir, karena asap masih mengepul dari reruntuhan, dewa Rudra muncul di hadapan Lyu dari mana pun dia bersembunyi.

Bahkan pada saat itu dalam hidupnya Lyu tidak bisa memaksa dirinya untuk membunuh dewa. Tapi tidak ada yang tetap melindunginya, dan setelah Lyu pergi, Persekutuan memutuskan untuk menangkap dan mengusirnya. Putusnya alam fana ini berdiri di depan Lyu yang dikelilingi oleh api merah yang mengamuk dan tertawa terbahak-bahak.

Dan kemudian dia berbicara dengan Lyu.

“Saat aku melihatmu barusan, aku ingin mengundangmu ke dalam keluarga kita.”

Wajah yang tercermin di matanya adalah wajah iblis balas dendam yang sudah usang.

Lyu menghancurkan dua puluh tujuh organisasi, termasuk bisnis dan gerombolan tentara bayaran.

Tindakan Lyu menyebabkan empat tiang suci menembus langit.

Impuls gelap Lyu menarik banyak orang lain bersamanya.

Ironisnya, mereka memicu berakhirnya hari-hari kelam kota itu.

Namun bertentangan dengan keinginannya, Lyu sendiri selamat.

Ketika balas dendamnya selesai, dia telah menyelesaikan semua yang ingin dia lakukan.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang dia capai dengan menghancurkan mereka yang mencuri teman-temannya dan mereka yang berpihak pada mereka bukanlah perasaan pencapaian, melainkan kehampaan yang mengerikan.

Dia tidak bisa mengingat baik senyuman teman-temannya maupun wajah mereka yang menyedihkan saat mereka menemui ajalnya.

Air mata yang mengalir dari matanya dan ratapan yang keluar dari tenggorokannya lenyap.

Dia berjalan ke gang belakang di mana tidak ada yang pernah menginjakkan kaki. Kosong dan kehabisan energi, Lyu menunggu kematian.

Apakah kamu baik-baik saja?

Setelah itu, seperti yang dia katakan pada Bell.

Lyu diambil dari gang belakang hujan oleh Syr, diselamatkan di luar keinginannya. Dia menariknya kembali ke jalur kehidupan.

Terima kasih telah berjuang untuk kami.

Ketika Syr mengucapkan kata-kata itu padanya, dia merasa seolah-olah telah dimaafkan. Pada saat yang sama, dia merasa dia harus hidup — hidup untuk Alize dan rekan-rekannya yang lain. Semua ini berkat Syr dan The Benevolent Mistress.

Tapi dia tidak bisa menghapus perasaan lama dari lubuk hatinya.

Rasa haus akan hukuman atas dosa-dosanya terus membara.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak mengakui kejahatannya kepada Syr atau yang lainnya.

Rasa sakit dan kehilangan karena kehilangan teman-temannya yang tak tergantikan tidak pernah bisa sembuh.

Bahkan jika luka telah menutup, mereka akan tiba-tiba mulai berdenyut ketika dia tidak menduganya, menimbulkan kesepian yang mengerikan.

Kesalahan yang tidak pernah hilang memburu hatinya karena telah memilih jalan hidup.

Itu selalu terjadi, dan masih begitu.

Lyu melangkah keluar dari hutan kenangan dan berdiri diam dalam kegelapan.

Tiba-tiba, ada cahaya yang menyilaukan, dan dia berbalik ke arahnya.

Itu adalah pemandangan yang sama yang dia saksikan berkali-kali sebelumnya.

Di balik cahaya putih, teman-temannya berdiri dengan punggung menghadapnya. Di antara mereka ada gadis berambut merah.

Mereka berada di tepi terjauh cahaya, tempat Lyu mengantar mereka. Pantai jauh, tempat orang mati berada.

Dia bisa memanggil mereka sampai dia menjadi serak dan merindukan mereka dari lubuk hatinya, tapi mereka tidak akan pernah melihat ke belakang ke arahnya.

Seolah ingin berkata, Ini hukumanmu .

PDF BY: bakadame.com

Hanya ketika dia mencapai sisi mereka dan disambut ke dalam kelompok mereka barulah dia benar-benar dimaafkan.

Lyu percaya itu, dan dia sedih karena sekali lagi dia gagal menjangkau mereka. Saat kesedihan itu menyapu dirinya, cahaya putih menutupi dunia dan menelannya.

Kesadaran kembali.

Tapi Lyu tidak tahu apakah dia dalam kenyataan atau dalam kelanjutan mimpinya.

Dia hanya menyadari kegelapan seperti rawa. Indra lainnya tidak bekerja dengan baik. Kemampuannya untuk menafsirkan lingkungannya yang dicuri oleh sisa-sisa masa lalu, kelopak matanya bergetar. Dia membuka matanya — dan melihat sepasang mata merah tepat di depannya.

“!”

Keheranan membawanya langsung kembali ke akal sehatnya. Pemilik mata itu menggeliat dalam kegelapan.

Dia mendengar suara gesekan datang dari sekelilingnya.

Butuh beberapa saat baginya untuk menyadari bahwa seseorang sedang menggali dia dari tumpukan puing.

Dan satu lagi untuk mengenali bahwa mata merah adalah warna rubellite.

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, angin dingin bertiup ke kulitnya yang tertutup lukanya, dan sepasang tangan berdarah menangkapnya. Tanpa membiarkan dia berbicara tentang masalah ini, tangan-tangan itu menarik tubuhnya ke punggung kurus.

"..... Cra... nell...?"

"...Iya."

Suara anak laki-laki yang telah kembali untuknya begitu samar dan bercampur dengan nafas yang dihembuskan sampai hampir menghilang.

Tiba-tiba semuanya kembali ke Lyu dengan terburu-buru, dan dia melihat sekelilingnya dengan mata lebar.

Jalan lurus di depan telah menjadi gunung tanah dan puing-puing. Jalan itu benar-benar diblokir di belakang mereka, hanya menyisakan pilihan untuk bergerak maju.

Dia mendongak dan melihat bahwa batuan dasar sedang memperbaiki dirinya sendiri. Lubangnya hampir tertutup. Untuk sesaat, dia melihat kegelapan luas yang menutupi langit-langit dan terbentang melalui Colosseum.

Apakah lantai Colosseum runtuh... dan saya jatuh bersama Tuan Cranell?

Seolah-olah untuk memastikan tebakannya, bagian tubuh monster mati mencuat di sana-sini dari tumpukan puing. Ada lizardman yang tertimpa batu, loup-garou dengan leher patah, dan spartoi yang dipotong-potong. Mereka pasti tersapu di lantai yang runtuh. Mayat tergeletak dimana-mana.

Seperti Ibukota Air, lantai tiga puluh tujuh memiliki struktur berlapis-lapis.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan bom Bell yang terisi penuh telah menyebabkan lantai jatuh, menjatuhkan Lyu, Bell, dan monster ke lorong yang tampaknya ada tepat di bawah.

Ada bagian seperti ini di bawah Colosseum...? Bagaimanapun, saya perlu fokus pada hal lain sekarang...

Lyu mengembalikan pandangannya dengan kaget pada anak laki-laki yang masih menggendongnya di punggungnya.

Bell berada di ambang kematian .

Napasnya sangat tersengal-sengal hingga dia masih bisa bergerak.

Nafasnya yang tidak teratur membuat Lyu ingin menutup telinganya. Dia terdengar seperti instrumen yang rusak atau binatang yang sekarat. Gelembung merah kecil berbusa dari tepi mulutnya, dan kemudian, seolah-olah ingat untuk melakukan sesuatu, dia memuntahkan gumpalan merah.

Tubuhnya penuh dengan lubang.

Tetesan kehidupannya mengering pada saat ini. Cairan merah hangat membasahi dada Lyu saat menekan punggungnya.

Dia pasti telah melindunginya saat serangan besar itu bergema dan pijakan mereka runtuh. Seluruh tubuhnya berlumuran darah, dan perlengkapan pelindung yang dia dapatkan dari para petualang yang mati itu berubah bentuk tanpa bisa dikenali.

PDF BY: bakadame.com

Sebagian besar kuku di jari yang mencengkeram Lyu retak atau hilang.

“Dasar bodoh... dasar bodoh !!”

Lyu berteriak padanya saat dia menggendongnya di punggungnya.

“Bapak. Cranell, kenapa kamu menyelamatkanku ?! Kenapa kamu tidak meninggalkanku ?! ”

Dia sangat marah padanya karena kembali ke Colosseum. Rambut tepat di depan hidungnya — rambut seputih salju perawan yang sangat ingin dilihatnya dari jauh — sekarang berwarna merah darah kotor. Saat dia melihatnya, dia merasakan matanya dipenuhi air mata yang tidak masuk akal.

“Jawab aku!”

“...MS. Lyu, maksudku... ”

Mata Lyu tertutup rapat saat dia membentaknya. Dia hampir tidak berhasil mengeluarkan beberapa kata sebagai tanggapan di antara napasnya yang dangkal.

“MS. Lyu... kamu akan... pasti melakukan hal yang sama. ”

Lyu kehilangan kata-kata. Bibirnya bergetar karena suara anak laki-laki itu yakin, keyakinan bahwa dia akan mengambil risiko yang sama menggantikannya.

“... Tidak, aku tidak akan. Aku tidak akan... menyelamatkanmu! ”

“...Pembohong.”

PDF BY: bakadame.com

Bell menolak kata-kata yang dia ucapkan dengan kesedihan dan rasa sakit seperti itu. Dia tahu dari suaranya bahwa bibirnya sedikit melengkung. Senyuman.

Lyu membenci kebohongan. Lyu adalah peri yang tidak tahan dengan kebohongan.

Bell tersenyum karena peri pembenci kebohongan ini telah berbohong demi dirinya.

Wajah Lyu berubah seperti bayi yang akan menangis.

“Cukup! Turunkan aku sekarang juga…! ”

“… Aku tidak mau.”

Bell dengan tegas menolak.

“Aku tidak akan membiarkanmu mati…”

“Kamu akan mati sendiri!”

Dia menjawab bisikannya dengan jeritan.

Dia berkehendak untuk membebaskan diri dari cengkeramannya.

Tapi dia tidak bisa memaksa dirinya sendiri melakukannya.

PDF BY: bakadame.com

Itu karena dia tahu untuk siapa dia berjuang begitu lama dan sulit — orang yang sama dengan yang Alize dan yang lainnya telah perjuangkan untuk diselamatkan.

Tidak ada kekuatan di kedua kakinya yang berjalan maju.

Dia tersandung berkali-kali, sampai Lyu bahkan tidak yakin dia masih sadar.

Namun demikian, Bell terus berjalan maju dengan Lyu di punggungnya seolah-olah dia kerasukan.

Bell berjuang untuk Lyu. Dia membakar hidupnya untuknya.

“Tolong hentikan...!”

Berhenti.

Berhenti!

Mengapa Anda harus menyelamatkan saya seperti Alize dan yang lainnya?

Saya tidak layak!

Saya tidak bisa menyelamatkan siapa pun!

“...Bapak. Cranell. ”

Karena tidak memiliki kekuatan untuk berteriak lagi, Lyu meletakkan wajahnya dengan lemas di leher Bell. Dia seperti mayat hidup yang kehilangan harapan dan segalanya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku... membiarkan teman-temanku mati di depan mataku...”

“...!”

“Seperti yang Jura katakan... untuk menyelamatkan diriku yang berharga, aku... membunuh temanku Alize dengan kedua tangan ini...”

Lyu membisikkan pengakuannya ke telinga Bell.

Dia akhirnya mengungkapkan kepadanya apa yang dia tanyakan sebelumnya.

Dia melakukannya agar dia meninggalkannya.

Untuk pertama kalinya, tubuh Bell yang menggigil menunjukkan tanda-tanda kesal.

“Aku bukan peri murni yang kau kira ... aku kriminal, sangat kotor ...”

Dia mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya. Ini adalah ampas di dasar jiwanya. Ini adalah tanda kegagalan yang tertanam di hatinya.

“Peri yang kamu coba selamatkan... tidak layak untuk diselamatkan...”

Itulah isi hati Lyu yang sebenarnya.

Jika dia menutup matanya, dia bisa melihatnya.

Saat-saat sekarat teman-temannya. Dirinya yang menyedihkan. Alize, terbunuh oleh tangan ini. Kesedihan dan keputusasaan tak berujung yang dilihatnya dalam mimpinya menggerogoti dirinya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya tidak punya hak untuk berbicara tentang keadilan … keadilan telah hilang untuk saya …”

Lyu menyadari bahwa dia bergumam dengan mengigau.

Dia memikirkan perintah-perintah keluarga yang sangat berarti baginya, dan ikatan dengan teman-teman yang tidak akan pernah bisa digantikan. Selama lima tahun sejak hari itu, ada tempat berlubang di dalam Lyu. Lubang itu tidak bisa diisi oleh semua kata-kata yang menghibur Syr atau dengan pelukan penyambutan dari The Benevolent Mistress. Ini adalah kerugian pada intinya yang dia telah berusaha keras untuk sembunyikan.

Bahkan sekarang, “berkah” keadilan yang terukir di punggungnya berdenyut seperti kutukan.

Anda tidak punya hak untuk memikul beban keadilan. Pikiran khayalannya berbicara kepadanya dengan suara Astrea.

Wajah Lyu kosong.

Sebagai gantinya, hatinya yang membeku menangis pelan.

Dia menunduk saat dia mengucapkan kata-kata berikutnya.

“Bagi saya… keadilan sudah tidak ada lagi.”

Kata-kata sedihnya bergema di kegelapan.

Langkah Bell menjadi lamban. Kekuatan terkuras dari tangan yang menopang Lyu, seolah-olah mereka telah mencapai batasnya. Dia batuk beberapa tetes darah, yang jatuh ke lengan Lyu yang lemas.

PDF BY: bakadame.com

“Saya ... tidak tahu apa-apa tentang keadilan.”

Tapi.

“Tapi... kau telah memberiku begitu banyak.”

Kakinya yang hampir patah melangkah sekali lagi ke tanah. Lengannya yang gemetar tidak melepaskan Lyu. Dia mengatupkan giginya di dalam mulutnya yang berlumuran darah.

“Begitu...”

Dia berbicara seolah-olah untuk membuktikan keberadaan Lyu — seolah menyapu kegelapan darinya.

Anda memiliki keadilan di dalam diri Anda.

“_”

Mata Lyu terbuka lebar.

“Kamu telah menyelamatkan petualang lain.”

Itu di lantai delapan belas. Peri itu telah melemparkan dirinya ke hadapan Goliat dan menyelamatkan banyak nyawa.

“Kamu menyelamatkan dewa kami... dan Lilly, dan Welf...”

Itu di game perang. Lyu berlari membantu mereka menghadapi Will yang absurd dari Apollo.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu menyelamatkanku...!”

Itu terjadi di banyak titik sempit yang tidak bisa dia hitung.

Tangan Lyu telah membawa Bell ke depan berkali-kali saat dia terluka atau tersesat atau membeku.

Nasihat Lyu, kata-katanya, selalu memberinya keberanian.

“Kamu selalu seperti pahlawan... selalu benar, selalu berpihak pada keadilan...!”

Kata-kata sederhana Bell mengguncang Lyu dalam-dalam. Mata biru langitnya bergetar dan menjadi panas. Suaranya yang jujur dan tanpa hiasan menembus hatinya, seperti kata-kata Alize.

“Tidak... kamu salah! Saya salah! Saya kehilangan kendali atas keadilan...! ”

Dia tidak dapat mengizinkannya untuk menawarkan penegasan kepada diri sendiri yang telah meninggalkan Alize dan yang lainnya pada saat mereka membutuhkan, dan karena itu dia dengan putus asa membantahnya.

Tapi...

“Anda salah? Aku tidak akan membiarkan siapa pun menyangkal harga dirimu...! ”

“!”

“Bahkan kamu tidak...!”

PDF BY: bakadame.com

Bell membantah kontradiksi Lyu.

Tetesan cairan merah menggenang di kaki mereka. Meski begitu, langkah Bell semakin kuat dan kata-katanya semakin bersemangat.

“... Aku tidak tahu Lyu yang dulu... tapi...”

Kata-katanya membangkitkan peri yang dirasuki api balas dendam. Meski begitu, dia berpendapat bahwa keadilan masih ada dalam dirinya.

“... Aku tahu Lyu yang lebih dari siapapun...”

Bell telah berubah. Seperti yang dirasakan Lyu beberapa kali sebelumnya, dia telah tumbuh tanpa bisa dikenali. Bertemu dengan Xenos telah mengubahnya. Kebodohan dan kemunafikan. Baik dan buruk. Terjebak di antara kutub-kutub ini, dia menderita luka dan penderitaan mental. Sekarang dia mencoba mengajari Lyu sesuatu. Dia mencoba untuk memberikan sesuatu kembali kepada peri yang telah menyelamatkannya berkali-kali.

“Ah...”

Lyu sudah mengerti.

Ada tiga orang yang dia izinkan untuk memegang tangannya.

Tiga orang yang telah diterima dan dihormati hatinya sebagai orang benar.

Alize telah menuntunnya.

Syr telah menyembuhkannya.

PDF BY: bakadame.com

Dan Bell—

“Keadilan... hidup di dalam dirimu.”

Seperti cermin, dia memantulkan kembali keadilan yang telah dia berikan padanya.

Jika Bell adil, maka Lyu, yang telah memberinya begitu banyak, pasti juga begitu.

“Iya...! Ada keadilan! Di dalam dirimu! ”

Air mata jatuh dari mata Lyu.

Itu adalah sisa keadilan yang tersisa di dalam dirinya, yang telah ditunjukkan Bell padanya.

Lyu telah keluar dari jalurnya sekali. Itu pasti.

Api pembalasan telah membakar tubuh dan jiwanya.

Tetap saja, di dalam pedang dan sayap yang terbakar, abu keadilan tetap ada.

Ini adalah titik awal bagi Lyu yang tidak mengabaikan semua orang itu, tetapi malah menyelamatkan mereka.

Tapi saya tahu Leon akan membuat pilihan yang tepat.

Kata-kata Alize kembali padanya.

PDF BY: bakadame.com

Bell dan banyak lainnya bisa membuktikan hal yang sama.

Jika dia melihat ke belakang, dia seharusnya bisa melihatnya.

Banyak senyum bersemi di jejak yang dia tinggalkan.

Ini adalah pencapaian Lyu.

Ini adalah pencapaian keadilan yang terus ada bahkan sebagai abu.

Abu di dasar hatinya berputar-putar untuk mengisi lubang di dalam dirinya.

Hati elfnya tidak lagi kosong.

Air mata mengalir tanpa henti dari mata yang telah bergetar seperti genangan air.

“Aku... aku...!”

Tidak dapat menyangkal kebenaran lebih lama lagi, bahkan tidak dapat menghapus air matanya, Lyu menggenggam kata-kata. Dia tidak tahu perasaan apa yang meluap di hatinya ini. Dia tidak tahu apa yang anak laki-laki itu, yang menatap lurus ke depan, tubuh hangatnya yang begitu dekat dengannya, coba berikan padanya.

“Bagiku sekarang, keadilan ... kembali hidup-hidup bersamamu.”

Tidak ada yang baik atau buruk di Dungeon.

Yang ada hanya hidup dan mati, hanya yang kuat yang melahap yang lemah.

PDF BY: bakadame.com

Jika keadilan ada di Dungeon, maka, itu akan kembali hidup-hidup.

Kembali hidup-hidup dari labirin tak terbatas ini adalah jalan kerajaan petualang, dan keadilan mereka.

“Kembali ke permukaan... ke tempat para dewa berada, ke tempat Syr dan teman-teman kita yang lain...!”

Mari kita bicara tentang keadilan.

Marilah kita melakukan apa yang adil.

Satu-satunya keadilan yang ada untuk mereka, dan untuk mereka sendiri saat ini.

“Jadi... aku tidak akan pernah membiarkanmu pergi!”

Seperti embun yang jatuh dari daun yang terkena hujan, tetesan jatuh dari hati Lyu yang pernah kering, menyebarkan riak melalui itu.

Kemungkinan besar, level bawah yang mengerikan ini tidak akan membiarkan mereka bebas. Lyu tahu itu.

Tetapi dia ingin hidup — jika hanya sedikit, jika hanya untuk beberapa detik lagi.

Dia ingin kembali hidup-hidup dengan Bell ke Syr dan yang lainnya. Dia tidak bisa menahannya.

“Uuu...!”

PDF BY: bakadame.com

Dan kemudian, seolah untuk meredam perasaan itu — sesosok hitam muncul di hadapan mereka, mengejek harapan mereka.

“... ?! Seorang barbar...! ”

Baik Bell dan Lyu tercengang saat menemukan monster kategori besar yang terengah-engah dan mendengus menghalangi jalan mereka ke depan. Orang barbar itu terluka. Kemungkinan besar ia selamat dari kejatuhan Colosseum, seperti Bell dan Lyu. Serpihan batu mencuat dari otot yang menggembung di bahu dan lengannya seperti sisik. Salah satu sudut kepalanya juga tertekuk. Kemarahan mewarnai mata monster yang berlumuran darah itu saat ia menatap para petualang dengan sesuatu yang menyerupai balas dendam.

“Uh oh...!”

Mereka berdiri di lorong yang lurus dan sempit. Tidak ada tempat untuk lari. Mata barbar itu menatap tajam ke arah Bell saat dia berdiri terpaku di tanah.

“GAAAAA!”

“Ah!”

Bentuk besar itu mengangkat gada dan menyerbu ke arah mereka. Bell tidak punya cara untuk menangkis serangan itu. Dia melemparkan Lyu ke samping sesaat sebelum pukulan yang menghancurkan bumi meluncurkannya ke belakang seperti selembar kertas.

“Oof...! Tuan Cranell! ”

Saat Lyu menyentuh tanah, Bell terbang di udara, terpental dari tanah, berguling satu atau dua meder, dan berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Dia berbaring diam. Tidak ada setetes pun kekuatan yang tersisa di lengan dan kakinya yang babak belur. Bayangan poninya menyembunyikan matanya, dan Lyu bahkan tidak bisa melihat dadanya naik turun karena nafas. Kesedihan menyebar di wajahnya saat dia sekali lagi berdiri di ambang keputusasaan.

“-Bapak. Cranell! Silakan bangun! ” dia berteriak.

Dia mencoba mengumpulkan kekuatan untuk berdiri, tetapi tubuhnya tidak mau bergerak. Kaki kanannya yang terluka tergelincir berulang kali, membuatnya jatuh kembali. Dia tidak bisa melepaskan diri dari tanah.

Mengabaikan peri cukur sayapnya ini, barbar itu berbalik ke arah Bell.

“Bapak. Cranell... Bell !! Jawab aku!”

Lyu tidak menyadari perubahan suaranya saat dia memanggilnya.

Dia tidak menyadari betapa kesalnya dia.

Dia terus memanggil namanya, setelah membuang ketenangannya yang biasa.

Tapi Bell, yang berbaring telungkup di tanah, tidak menjawab.

Monster itu melangkah perlahan tapi tanpa ampun ke arahnya, berniat memberikan pukulan terakhir.

“Bel, Bell! ...Tolong jawab aku...”

Suaranya semakin lemah. Dalam tubuh sujud Bell, dia melihat wujud teman-teman lamanya.

PDF BY: bakadame.com

Tidak tidak.

Saya tidak ingin kalah lagi.

Dia tidak ingin melepaskan perasaan di hatinya.

Dia bisa kehilangan apapun... apapun kecuali dia.

Betapa ironisnya hal ini terjadi tepat ketika sesuatu di dalam dirinya akan berubah.

Namun, keinginannya sia-sia. Orang barbar itu berhenti di atas Bell.

Itu mungkin dimaksudkan untuk menggigitnya. Itu meraih kepalanya dengan satu tangan dan mengangkatnya.

“Tidak, jangan, tunggu...”

Dia menggelengkan kepalanya dengan lesu, air mata menggenang di matanya, dan mengulurkan tangannya yang gemetar.

Diejek oleh keputusasaan, topeng Gale Wind retak dan jatuh.

Jati diri Lyu terungkap.

Ini bukanlah peri Gale Wind yang ditakuti. Ini adalah gadis lemah yang menangis saat seseorang yang penting akan dicuri darinya. Ini adalah Lyu asli yang telah tersembunyi di balik topeng dan armor petualang.

PDF BY: bakadame.com

Melupakan cara bicaranya yang biasa, dia memohon dengan sia-sia dengan kata-kata seorang gadis kecil yang tidak berdaya.

“Tolong hentikan…”

Tubuh Bell bergoyang-goyang saat tergantung di atas tanah.

Rahang monster itu terbuka lebar, memperlihatkan giginya yang mengerikan.

“Lonceng!!”

Saat air mata mulai mengalir dari matanya—

“_ !!”

Mata rubellite yang terselubung oleh poninya terbuka lebar dan dia mencabut pisau di pinggulnya.

Dia mengarahkan pedang putih Hakugen yang berkilau ke dada monster itu.

“GAAA ?!”

Ditusuk dari jarak dekat, batu ajaibnya menembus, dengkuran heran orang barbar itu menjadi ucapan terakhirnya.

Bell jatuh ke tanah di tengah pusaran abu yang tebal.

Bagi Lyu, waktu berhenti.

“Hah…?”

PDF BY: bakadame.com

Di balik abu yang berputar-putar dan sedikit asap, dia melihat anak laki-laki itu bangkit dengan gemetar. Sebelum dia bisa memahami apa yang terjadi, dia berjalan perlahan ke arahnya.

“Maaf, Ms. Lyu ... aku harus menarik monster itu kepadaku ...”

“Ah...”

Mendengar kata-kata itu, Lyu mengerti.

Itu semua adalah strategi untuk membunuh monster itu.

Lyu telah mengajarinya untuk memberikan satu pukulan mematikan yang ditujukan ke batu ajaib. Tanpa tenaga tersisa untuk mengangkat lengannya, Bell telah menunggu orang barbar itu mendatanginya. Untuk mendaratkan pukulan di dadanya, dia memainkan peran sebagai mangsa yang tak berdaya.

Itu benar-benar taruhan terakhirnya.

“Aku mendengarmu, tapi... maafkan aku.”

Dia berlutut di depannya dan menariknya. Dia duduk dalam keadaan linglung sejajar dengan dia ... wajah memerah jauh lebih merah dari keadaan yang seharusnya.

Dia mendengar dia memohon seperti gadis kecil.

Dia mendengar suara menyedihkan itu.

Bell tampak agak tidak nyaman.

PDF BY: bakadame.com

Dibantu oleh rasa malunya, Lyu memaksa matanya yang berkaca-kaca untuk menatap tajam dan mengangkat tangannya. Bell menutup matanya, dan dia akan menampar pipinya... tapi pada akhirnya, dia menurunkan tangannya tanpa melakukan apapun.

Merasa lega, dia membenamkan wajahnya di dada Bell seolah-olah dia akan larut dalam air mata.

“Aku mohon padamu ... jangan pernah lakukan itu lagi ...” gumamnya, menempelkan dahinya ke dadanya.

“...Maafkan saya.”

Permintaan maaf Bell karena membuat Lyu khawatir jatuh ke rambutnya. Detak jantung yang sampai ke telinganya memberi tahu dia bahwa dia benar-benar hidup, dan karena itu, dia memaafkan segalanya.

Setelah beberapa saat, Bell mengangkat Lyu ke punggungnya. Mereka mulai menyusuri lorong yang redup.

Langkah-langkah Bell sama tidak bisa diandalkannya dengan perahu yang terbuat dari pasir, tetapi baginya langkah-langkah itu sangat meyakinkan — bahkan jika itu adalah perpanjangan dari misi yang mungkin akan mengorbankan nyawa mereka.

... Saya tidak merasakan monster apa pun. Apa tidak ada di sekitar sini...?

Meskipun lorong yang remang-remang itu dipenuhi puing-puing dan mayat monster, tidak ada mata yang mengintip ke arah mereka dan tidak ada permusuhan haus darah yang mengintai dalam bayang-bayang. Orang barbar beberapa menit sebelumnya datang dari Colosseum. Pikiran Lyu yang

PDF BY: bakadame.com

kelelahan menyimpulkan itu pasti keberuntungan belaka bahwa monster tidak muncul di dekatnya.

Saat itu, Bell berhenti.

Dalam kegelapan pekat di depan mereka, lorong itu berbelok.

Cahaya biru samar tumpah dari sekitar sudut.

Di Dungeon, perubahan pemandangan menandakan bahaya. Bukan berarti berbalik adalah pilihan, tentu saja. Jalan di belakang mereka terhalang oleh puing-puing. Bell dan Lyu melanjutkan dengan gugup menuju belokan.

“_ !!”

Lyu tersentak melihat pemandangan yang tiba-tiba terungkap. Meski lebar lorong tetap sama, air mengalir di tengah.

“Sebuah sungai...?”

Bell benar. Aliran biru murni dimulai tepat di depan mata mereka.

Air menggelegak seperti tumpuan dari batuan dasar dan terus menuruni lorong lurus sejauh yang mereka bisa lihat.

“Pegas di lantai tiga puluh tujuh ...?”

Lyu belum pernah mendengar hal seperti itu.

Mendapatkan makanan dan air di Istana Putih yang terbuat dari batu putih susu sangat sulit. Ini adalah salah satu alasan mengapa dia memandang

PDF BY: bakadame.com

melarikan diri dari level yang lebih rendah sebagai yang paling penting. Bahkan Lyu, yang berhasil mencapai lantai empat puluh satu bersama Astrea Familia , tidak tahu bahwa ada tempat seperti ini.

“Untuk berpikir bahwa ini ada di sini di bawah Colosseum … Kurasa itu tidak pernah ditemukan karena tidak ada yang berani mendekati Colosseum …?”

Saat Lyu bergumam dengan ragu, Bell bergerak maju. Apa pun yang ditandakan ini, itu adalah air yang mereka harapkan. Dia melangkah ke tepi sungai, berencana untuk menenangkan tenggorokannya yang kering.

“…!”

Tiba-tiba, bagaimanapun, kakinya tertekuk di bawahnya. Kekuatan anehnya terkuras dari kakinya, dia kehilangan keseimbangan, terdorong ke depan ke dalam air dengan Lyu masih di punggungnya. Dampak dari jatuhnya membuat pedang panjang hijaunya terlepas, dan pedang itu menari-nari di udara.

“… B-Bell!”

Lyu meletakkan tangannya di pantai dan melihat ke atas. Bell ada di bawah air di sampingnya, dan tidak menjawab. Melalui air jernih dia bisa melihat bahwa matanya tertutup seolah-olah dia telah kehabisan kekuatan terakhirnya. Gelembung memecahkan permukaan air.

Untungnya, alirannya dangkal. Namun demikian, Bell berdarah, dan air biru segera berubah menjadi merah jambu. Lyu meraih ke arahnya dengan panik.

Tidak dapat berdiri berkat kakinya yang terluka, dia tetap duduk di tiang penyangga dan melingkarkan lengannya di pinggangnya untuk menarik kepalanya keluar dari air.

PDF BY: bakadame.com

“Sekarang saya bernyanyi dari hutan yang jauh. Melodi kehidupan yang akrab!
“

Dia mulai bernyanyi, berpegangan pada anak laki-laki berwajah putih itu. Ini adalah kekuatan mentalnya yang terakhir, pertaruhan terakhirnya. Dia tahu betul bahwa dia mungkin menderita Mind Down dan akhirnya jatuh ke air bersamanya, tapi dia tetap mengaktifkan sihir penyembuhannya.

“Noa Heal...!”

Warna hijau hangat menyelimuti tubuh Bell.

Lyu merasakan kekuatan mengering dari ujung jarinya saat kesadarannya berkedip, tapi dia menggigit bibirnya. Penyembuhannya sangat lambat. Lukanya tidak mau menutup. Kehidupan merembes dari tubuhnya detik demi detik.

Itu tidak bagus. Dia harus menghentikan pendarahannya. Dia menolak untuk membiarkan dia mati.

Dia memeras setiap tetes sihir terakhir dari setiap sudut tubuhnya, setengah mengutuk dirinya sendiri seperti yang dia lakukan, dan menyalurkannya ke arahnya.

Tepi cahaya hijau menyebar ke luar, membawa kehangatan seperti sinar matahari yang menembus pepohonan.

Akhirnya, cahaya itu menyatu.

Semua luka Bell sudah tertutup.

PDF BY: bakadame.com

“...Lonceng.”

Dia membisikkan namanya dengan sangat samar sehingga suaranya bisa meledak seperti lilin.

Menempel dengan putus asa pada kesadaran, dia mengambil air di tangannya dan membawanya ke bibirnya. Hanya setelah memastikan bahwa itu aman untuk diminum, dia mengambil beberapa untuk Bell.

“Tolong minum ... minum,” bisiknya lagi, agar dia bisa hidup.

Sangga kepalanya dengan tangan kirinya, dia membawa tangan kanannya ke mulutnya.

Air jernih yang ditangkupkan di telapak tangannya bergetar. Jari-jarinya menyentuh bibirnya, yang direkatkan dengan darah.

Seolah sedang berdoa, dia terus membasahi bibirnya. Lagi dan lagi.

Meskipun kegelapan menyelimuti mereka dari atas, air murni yang berkilauan menerangi wajahnya. Dia tampak singkat, diam, dan mulia seperti patung pietà.

Hanya Dungeon yang hening yang mengawasi peri dalam kewaspadaannya.

Akhirnya, Bell terbatuk dan membuka matanya sedikit.

Aliran sungai berdeguk pelan.

PDF BY: bakadame.com

Suara musim semi tunggal di lantai tiga puluh tujuh adalah lagu yang tidak berhubungan dengan medan perang.

Tidak ada pendar di dinding atau langit-langit.

Tapi aliran murni yang mengalir di tengah lorong bersinar, itu sendiri merupakan sumber cahaya yang menerangi lorong dengan cahaya biru misterius. Pantai di kedua sisi lebarnya sekitar empat meders. Itu tidak berbatu melainkan sehalus gunung es.

Lyu dan Bell duduk di satu pantai, beristirahat dengan punggung menempel ke dinding seperti yang telah mereka lakukan sampai saat ini.

“... Bagaimana perasaan tubuhmu?” Lyu berbisik, suara gemerisik datang dari wujudnya yang hampir tidak bergerak.

“Baik. Saya tidur cukup lama... dan saya minum air itu. ”

Bagi Bell dan Lyu, menemukan air bisa menyelamatkan nyawa. Kombinasi dari lingkungan yang keras dan serangkaian pertempuran tanpa ampun telah mendorong Bell ke tepi dehidrasi. Aliran itu adalah air kehidupan.

Mereka sudah menghabiskan hampir satu jam di tepi sungai.

Tanpa monster untuk bertarung, mereka bisa beristirahat penuh. Itu belum pernah terjadi sebelumnya mengingat jeda lima menit mereka hingga saat ini.

“...”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Baik Lyu dan Bell terdiam.

Berbicara dengan benar, apa pun yang mereka bicarakan, pertukaran itu berakhir dengan cepat, sehingga percakapan menjadi rangkaian ledakan singkat. Mereka memandang ke sungai, tidak saling bertatapan.

Untuk langsung ke intinya, mereka setengah telanjang.

“……”

“……”

Pakaian dan peralatan mereka yang basah telah tanpa ampun merampas panas tubuh mereka — terlebih lagi karena mereka sangat lelah. Akibatnya, mereka memutuskan untuk melepas pakaian mereka. Itu adalah pilihan yang jelas.

Tidak peduli seberapa banyak mereka memahami logikanya, bagaimanapun, emosi mereka adalah masalah lain.

Peri yang serius dan tegak dan manusia yang tidak berpengalaman sama-sama panik. Mereka tersipu, masing-masing tidak bisa mengabaikan kehadiran yang lain, karena mereka mati-matian berusaha menenangkan jantung mereka yang berdebar kencang.

Itulah situasinya.

“……”

“……”

PDF BY: bakadame.com

Lyu telanjang di atas tetapi mengenakan jubah panjangnya, yang lolos dari perendaman. Dari pinggang ke bawah, dia hanya mengenakan celana dalam yang tipis.

Bell juga telanjang di bagian atas dan mengenakan celana dalam hitam panjang yang digulung hingga lutut. Penyembuhan yang tidak memadai yang berulang telah merekatkan celana dalam ke luka di kakinya, dan menariknya dengan paksa akan membuka lukanya lagi. Dia telah berkompromi dengan membiarkannya. Namun, secara seimbang, dia masih lebih terekspos daripada Lyu.

Pada awalnya, dia telah menutupi dadanya dengan lengannya dan bersikeras, matanya dialihkan dan pipinya menyala, bahwa dia membungkus dirinya dengan jubahnya, tetapi dia berhasil meyakinkannya untuk menyimpannya untuk dirinya sendiri.

"..."

Tidak dapat melawan perasaan yang menggelegak di dadanya, Lyu menggeliat secara halus tapi berulang kali, dan jubah itu bergesekan di kulitnya. Setiap kali dia melakukannya, Bell menahan napas dan menegang.

Ini sangat memalukan... meskipun aku tahu aku seharusnya tidak peduli sekarang.

Lyu bergumam pelan pada dirinya sendiri, kakinya yang halus memeluk erat dadanya. Jika dia melirik Bell, dia bisa melihat bahkan dalam cahaya redup bahwa wajahnya merah jambu. Begitu juga miliknya. Dia bisa merasakan panas di ujung telinganya yang panjang.

PDF BY: bakadame.com

Pakaian dan perlengkapan mereka berserakan di tanah. Dia tidak melipat pakaian perangnya karena dia ingin pakaian itu kering, dan sepatu bot panjangnya bengkok dengan berantakan.

Untuk beberapa alasan yang tidak dia pahami sama sekali, pemandangan itu menurutnya sangat tidak bermoral. Dia tidak bisa mentolerirnya, mungkin karena benda-benda itu miliknya, peri. Bell, juga, dengan susah payah menghindari melihat mereka.

Lyu sebagai Lyu, dia juga tidak bisa memaksa dirinya untuk melihat pakaian yang telah dilepas Bell.

Mereka terjebak dalam siklus negatif ketegangan yang menular.

Celah di antara bahu mereka berbicara dengan jelas tentang rasa malu mereka.

Mengapa saya sangat menyadarinya?

Tidak ada jawaban yang datang untuk menanggapi pertanyaan sederhana yang dia tanyakan dalam hatinya. Apakah karena dia telah menyelamatkannya? Karena mereka telah diikat menjadi satu? Karena dia telah menghiburnya dengan mengatakan dia adil? Karena dia telah memeluknya dan mengatakan padanya bahwa dia tidak akan pernah meninggalkannya?

Dia terus mempertanyakan dirinya sendiri, tetapi tidak menemukan jawaban. Jantungnya terus berdetak tidak teratur seperti sebelumnya.

Pertama-tama, dia tidak merasa seperti ini ketika dia melihatnya mandi saat itu—

PDF BY: bakadame.com

“… !!”

Dia memotong pikirannya di sana. Darah mengalir ke wajahnya saat mengenang apa yang terjadi di lantai delapan belas. Dia menunduk, bertekad untuk tidak membiarkan Bell melihatnya terlihat begitu mengerikan.

Dia berhasil menghindari perhatiannya, tetapi dia mundur.

Saya tidak pernah berpikir saya akan berakhir dalam situasi ini di Dungeon… di level yang dalam, di semua tempat…

Dia tidak punya waktu untuk lelucon seperti ini.

Bukan hanya dia setengah telanjang. Dia juga tidak punya banyak energi tersisa. Jika monster menyerang pada saat ini, mereka akan tamat. Dia harus melupakan rasa malunya dan melakukan apa yang dia bisa.

Tapi untuk beberapa alasan… dia merasa tidak ada monster yang akan muncul.

Dia menebak bahwa Bell juga berpikiran sama.

Dia tidak bisa mengatakannya dengan kata-kata, tetapi seluruh area di sekitar sungai ini tidak memiliki suasana tegang Dungeon yang biasa. Dia tidak merasakan monster apapun atau mendengar nafas apapun, atau bahkan merasakan apapun pada mereka. Yang dia dengar hanyalah aliran air yang berdeguk.

Fakta bahwa mereka bisa beristirahat selama satu jam mendukung apa yang dikatakan instingnya. Dia bahkan merasa waktu bergerak lebih lambat di tempat ini.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Tetapi situasi saat ini tidak bisa berlanjut.

Di sini mereka membuang-buang waktu istirahat dengan menjadi begitu gugup sehingga mereka tidak bisa mendapatkan kembali kekuatan mereka, kata Lyu pada dirinya sendiri.

“… Ada sesuatu yang ingin aku tanyakan padamu.”

“Uh… oh, tentu saja. Apa itu?”

Lyu ingin meredakan ketegangan, tapi dia juga terus bertanya-tanya tentang ini. Dia menatapnya saat dia mengajukan pertanyaan.

“Mengapa kamu kembali saat itu?”

Yang dia maksud dengan “waktu itu” adalah ketika dia berada di Colosseum.

Keputusannya tidak salah. Dia tidak mencoba untuk mengagungkan pengorbanan diri; situasi itu menuntut pilihan. Pilihan harus ditempatkan pada skala. Tidak ada cara untuk mengetahui sebelumnya bahwa segala sesuatunya akan menjadi seperti yang mereka alami.

“Jika Anda mengambil satu langkah yang salah — atau bahkan jika Anda tidak melakukannya — kami berdua bisa mati,” lanjutnya.

“…”

Tahukah Anda bahwa ruang ini ada di bawah Colosseum?

PDF BY: bakadame.com

“Tidak…”

“Lalu mengapa kamu melakukannya?”

Dia telah mengesampingkan emosinya dan memintanya sebagai seorang petualang.

Bell membalas tatapan serius Lyu dengan tegas.

“Saya tidak ingin membiarkan orang lain mati … itulah mengapa saya melakukannya.”

Kata-katanya sederhana. Perasaan yang memotivasi perilakunya tidak tercemar dan terus terang.

Tapi apakah benar-benar tidak ada lagi? Apakah itu satu-satunya alasan dia menyelamatkan Lyu?

Itu tampak jelas. Tidak ada perhitungan atau tujuan dari tindakannya selain menyelamatkan nyawanya. Dia telah menghancurkan skala yang memaksa pilihan pada mereka demi cita-citanya sendiri. Dia telah menggunakan semua kekuatan dan kecerdasannya, membayar dengan darahnya sendiri, dan berjuang melawan dunia.

“…”

Dia telah membiarkan segalanya menjadi kebetulan.

Mereka lebih beruntung karena lantai Colosseum telah runtuh; jika tidak—

PDF BY: bakadame.com

... Jika tidak, dia mungkin akan melawan monster yang masih hidup, membawaku pergi, dan tetap menyelamatkanku. Mengenal Bell, saya tidak meragukannya.

Pada titik ini, Lyu tidak bisa membantu sampai pada kesimpulan itu.

“Bell... maukah kamu mendengarkan aku?”

Dia bertanya tanpa sengaja. Tapi seperti hari itu di surga Dungeon, dia menceritakan semuanya kepada anak laki-laki di sampingnya. Dia menceritakan padanya apa yang terjadi padanya dan pada Astrea Familia lainnya — semua detail cerita yang selalu dia sembunyikan dari semua orang.

“—Itu yang dimaksud Jura dengan ‘pengorbanan’.”

“...”

Setelah menyelesaikan ceritanya, Lyu melihat ke tanah seolah ingin melarikan diri. Luka yang dia tunjukkan karena pilihannya sendiri berdenyut-denyut. Dia takut dengan apa yang akan dikatakan Bell selanjutnya.

Dia perlahan membuka bibirnya.

“Kalau begitu... sepertinya kamu harus terus hidup...” katanya sambil tersenyum. “Orang-orang yang menyayangi Anda bertengkar karena mereka ingin Anda hidup.”

“Ah...”

“Bahkan orang idiot sepertiku bisa melihatnya. Jika kamu mati sekarang... Alize dan yang lainnya pasti akan gila. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia berbicara perlahan, seperti sedang menjelaskan sesuatu kepada seorang anak kecil. Dia tidak meremehkannya atau menegurnya. Tapi dia memang terdengar sedikit marah, seolah dia tidak akan memaafkannya jika dia melakukan hal yang sama lagi. Dia terdengar seperti Syr, dan sorot matanya mengingatkannya pada Alize.

Dia mengangkat alisnya seolah-olah dia akan tersenyum sinis lagi. Menarik ke mata rubelitenya, Lyu meletakkan tangannya di dadanya. Jantungnya berdebar kencang.

Setidaknya, dia merasa seperti itu. Jelas, itu hanya perasaan.

Dan dorongan untuk menjangkau dan menyentuhnya ini jelas hanya imajinasinya.

Dia melihat ke bawah dan mengepalkan tinjunya.

“B-Bell.”

“...?”

“A-aku pikir kita harus ..... lebih dekat.”

“Apa?”

Bell telah memberinya tatapan aneh, dan sekarang dia tutup mulut. Setelah jeda yang lama, di mana dia pasti mengerti apa yang ingin dia katakan, pipinya mulai memerah. Lyu, yang juga merah di ujung telinganya, tersandung pada kata-kata selanjutnya.

PDF BY: bakadame.com

“A-apa yang kita lakukan sekarang... tidak efisien. Jika Anda benar-benar ingin saya kembali hidup-hidup ... kita harus saling menghangatkan ...! ”

“Uh, um, tapi... ?!” Bell tergagap.

“Sekarang bukan waktunya untuk malu ... tidak bisakah kamu merasakan betapa dinginnya aku?”

Mata Bell terbuka saat Lyu menggenggam tangannya. Miliknya putih dan sedingin es. Adapun Bell, dia telah kehilangan cukup banyak darah. Sekarang bukan waktunya untuk mengatasi situasi dalam menunjukkan kekuatan petualang tingkat atas.

Lyu juga malu, tapi maksudnya dipahami dengan baik. Dia benar-benar peduli dengan kesejahteraannya.

“T-tapi kamu elf, Ms. Lyu...”

“Jangan khawatir tentang itu. Dalam situasi darurat... Aku bahkan rela memeluk kurcaci... ”

Dia segera menutup kekhawatiran Bell tentang masalah ras. Dia kehabisan argumen.

“T-tapi, Bell... jangan sampai ada ide buruk di kepalamu.”

“...Apa?”

“Jika kamu melakukannya, A-aku tidak akan bisa menahan diri untuk tidak menamparmu.”

PDF BY: bakadame.com

Lyu sekarat karena malu meskipun dialah yang mulai membuat daftar aturan sejak awal. Bell memiliki ekspresi kosong di wajahnya.

“Maksudku, berdasarkan tipe tubuhku, aku ragu kamu akan tertarik... Maksudku...!”

Dia sekarang lebih bingung dan lebih merah dari sebelumnya, tidak bisa lepas dari sifat peri tegaknya.

“Uh... ha-ha-ha. A-owww... ”

“Apa yang Anda tertawakan...?”

Bell pecah tertawa. Melihat dia memegangi perutnya yang kesakitan, sepertinya karena ketegangan tawa, membuat Lyu semakin kesal. Saat dia memikirkan fakta bahwa dia tidak menganggapnya serius, dia melanjutkan dengan senyuman.

“Aku sangat menyesal. Tolong jangan khawatir... karena bagaimanapun juga kau adalah Ms. Lyu. ”

Dengan kata lain, dia mungkin bertingkah aneh, tapi dia tetaplah peri yang dia kenal dan sukai. Lyu menganga sejenak, lalu mengatupkan bibirnya. Dia merasa seperti lebih banyak darah panas mengalir ke wajahnya, dan dia mulai gatal untuk boot.

Bell, yang masih dua kali lipat dari rasa sakit karena tertawa, menatapnya dengan hati-hati.

“Um, jadi... apa yang harus kita lakukan...?”

PDF BY: bakadame.com

“…”

“Memeluk akan terasa canggung karena kita tidak memakai pakaian, kupikir, jadi, um …”

Lyu terdiam dan terdiam beberapa detik sebelum berdiri. Menyeret kakinya yang sakit, dia bergerak ke depan Bell dan membelakanginya. Lalu dia melepaskan jubahnya.

“_”

Pakaian itu jatuh ke tanah dengan semburan.

Di bawah tengkuk putihnya, punggung telanjangnya segar dan awet muda. Tetesan air mengalir dari lehernya ke pinggangnya yang ramping, di mana mereka terserap oleh pakaian tunggalnya — celana dalamnya.

Bell menelan ludah. Seluruh tubuhnya sangat tegang. Bahkan dengan punggung menghadapnya, Lyu tersipu. Logikanya, dia tidak bisa melihat apapun dari belakang, tapi dia tetap memeluk tangannya ke dadanya saat dia duduk di tanah.

Keheningan hanya berlangsung beberapa detik, tapi bagi Lyu itu terasa seperti selamanya. Dia melihat ke bawah, dan maksudnya pasti sudah dipahami, karena dia bisa merasakan Bell menguatkan keinginannya di belakangnya.

Dia berjongkok.

Jantung Lyu berdegup kencang.

Dengan sangat takut-takut, dia memeluknya dari belakang.

PDF BY: bakadame.com

Bahunya menggigil.

Jarak di antara mereka menghilang.

“...”

“...”

Bell memeluk Lyu dari belakang. Dia bisa merasakan punggung dan dadanya yang kurus. Dia menyilangkan tangan di depan tubuh bagian atasnya, yang telanjang seperti hari dia dilahirkan.

Rasa malu yang membara hanya berlangsung beberapa detik. Tubuh mereka mulai saling menghangatkan. Kulit dingin kehilangan rasa dingin dan kehangatannya menyebar melalui Lyu. Jantung Bell yang berdetak kencang melambat dan menjadi tenang, menabrak punggungnya. Irama yang menenangkan mengguncangnya seperti buaian, menenangkan hatinya.

Kekakuan mencair dari tubuh mereka.

Suara detak jantung mereka menyatu.

Mereka merilekskan perasaan ini seolah-olah itu sepenuhnya alami.

Bell bersandar di punggung Lyu saat dia bersandar di dadanya.

“Apakah kamu hangat sekarang?”

“Ya, sangat...”

PDF BY: bakadame.com

“Baik…”

“Ya…”

“……”

“……”

Seperti biasa, percakapan mereka tidak berlangsung lama. Tapi keheningan kali ini bukannya tidak nyaman. Gemericik arus menambah perasaan damai. Bell melebarkan kakinya sedikit sehingga Lyu bisa masuk sepenuhnya di antara mereka. Lyu sangat hangat, tapi menurutnya Bell pasti kedinginan. Dia menyuruhnya untuk memakai jubahnya dan dia membungkusnya di sekitar mereka berdua. Wajahnya tepat di sebelah wajahnya. Nafasnya yang ringan sedikit menggelitik telinga dan lehernya, membelai telinga tipisnya berulang kali.

“Saya tidak menyadari…”

“…?”

“Aku tidak menyadari kamu sangat kecil…”

“Aku tidak lebih pendek darimu.”

“Aku tahu, tapi … aku tidak bisa menjelaskannya.”

“Apa?”

“…Tidak ada.”

PDF BY: bakadame.com

“...Katakan padaku.”

“Tidak apa.”

“Um—”

“Percepat.”

“... Kamu sangat ramping dan lembut... itu membuatku menyadari bahwa kamu adalah seorang wanita.”

“...”

“Sepertinya aku memahami perasaan yang dimiliki pria ... ingin melindungi wanita.”

“... Kamu sangat licik,” gumam Lyu lembut.

Dia memposisikan ulang dirinya sehingga punggungnya ditekan lebih kuat padanya, seolah-olah dia sedang mencari dia. Dia menanggapi dengan mengencangkan otot dadanya.

Dia mendesah dengan gemetar. Untuk beberapa alasan, hal itu menurutnya manis.

...Tidak adil.

Lyu berusaha untuk tidak memikirkan gadis dengan rambut biru abu-abu.

Peri di sudut hatinya mengkritiknya karena dianggap hina.

PDF BY: bakadame.com

Dia ingin dimaafkan.

Hanya untuk satu momen singkat ini.

Dia tidak tahu untuk apa dia meminta maaf. Dia tidak mengerti kepada siapa dia meminta maaf. Dia hanya menuruti emosinya.

Hatinya berbisik bahwa dia ingin dia berbalik.

Dadanya membara untuk bertemu dengan tatapan mata rubellite indah di belakangnya.

Dia ingin bertatapan dengan anak laki-laki yang wajahnya begitu dekat hingga hampir menyentuh wajahnya sendiri.

Tapi dia takut.

Dia takut ada sesuatu yang akan berubah di antara mereka.

Dia merasa dia tidak akan bisa kembali.

Jadi dia menahan keinginan itu.

Dia meraih lengan atasnya yang ramping dan membiarkan peri tegak di dalam dirinya datang untuk menyelamatkan. Dia memarahi diri sendiri yang bukan peri atau pelayan kedai atau Gale Wind, tapi hanya Lyu.

Itu menyedihkan dan menyakitkan, tapi itu menenangkannya.

“MS. Lyu… ”

PDF BY: bakadame.com

“Iya…”

“Apa yang ingin kamu lakukan ketika kamu kembali…?”

“… Saya ingin makan makanan hangat yang dibuat oleh Mama Mia.”

“Ah, aku juga… Ayo pergi bersama, kalau begitu.”

“Tapi sebelum saya melakukan itu, saya yakin saya akan mendapat informasi dari Syr dan yang lainnya…”

“Ha ha ha…”

“… Bagaimana denganmu?”

“Saya ingin pulang bersama Welf dan sisa pesta saya, masuk ke rumah saya, dan berkata ‘Saya kembali!’ kepada dewa kami… ”

“Itu rencana yang bagus. Anda harus menghargai familia Anda… ”

“Aku akan. Aku akan menghargainya selamanya, sama sepertimu… ”

“…Terima kasih.”

Mereka bersandar satu sama lain saat mereka berbisik bolak-balik.

Mereka seperti kekasih yang berbagi obrolan bantal.

Namun, pada saat yang sama, ada perasaan sekilas bahwa mereka tidak bisa menghapusnya.

PDF BY: bakadame.com

Ada bahaya damai dalam senyuman tipis mereka dan dalam suara mereka yang begitu lembut hingga angin sepoi-sepoi bisa menerbangkan mereka, seperti nyala lilin yang akan padam.

Mereka memejamkan mata dan tidur seperti pelancong di luar angkasa.

Mereka berpelukan, semakin dekat di dunia pribadi mereka sendiri.

Di samping mereka, aliran murni berkilau biru, seolah-olah memberi mereka momen hening ini.

Beberapa jam telah berlalu sejak istirahat Lyu dan Bell dimulai.

Tidur nyenyak telah memulihkan pikiran dan tubuh mereka.

Mengesampingkan luka fisik mereka, pemulihan kekuatan mental mereka sangatlah penting. Sakit kepala dan kelesuan mereka yang membandel telah hilang. Dibandingkan dengan kondisi mereka sebelum istirahat, seperti siang dan malam.

Begitu mereka membuka mata, mereka langsung beraksi.

Terima kasih, Bell, karena telah menggunakan kekuatan mental berharga Anda untuk menyalakan api.

“Tidak apa-apa, aku istirahat dengan baik ... aku bisa menangani tingkat daya tembak itu.”

Suara api yang berderak bercampur dengan suara aliran air yang mengoceh. Api unggun menerangi wajah mereka. Lyu, agak pulih sekarang, telah mengumpulkan kayu bakar dan Bell telah menembakkan api ke dalamnya.

PDF BY: bakadame.com

Menyalakan api di lokasi yang lembab tanpa bahan bakar atau alat yang tepat sangatlah sulit.

Mereka telah menggunakan item drop sebagai kayu bakar. Lyu telah kembali di sepanjang lorong menuju tumpukan puing dan mayat dari Colosseum untuk mengumpulkan kulit monster — terutama rambut berminyak para barbar. Sama seperti Bell barbar sesat dan anak-anak dari panti asuhan yang ditemukan di lorong rahasia di bawah Daedalus Street, rambutnya terbakar dengan sangat baik.

“Bell, seberapa kuat perasaanmu?”

“Jauh lebih baik, tapi tanganku masih gemetar seperti ini jika aku tidak memperhatikan...”

Sejak mereka menyalakan api, Bell dan Lyu tidak lagi berpelukan. Sebaliknya, mereka duduk berdampingan di depan nyala api. Lyu menatap tangan Bell yang gemetar, yang dia pegang di depan dadanya.

Aliran itu adalah zona aman.

Lyu yakin itu.

Seolah-olah air biru yang berkilau adalah jimat yang menangkis mereka, tidak ada monster yang menyerang. Sepertinya itu satu-satunya “surga” di lantai tiga puluh tujuh. Selama mereka tinggal di sini, mereka tidak akan menumpahkan darah dan bisa beristirahat selama mereka suka.

Bersembunyi di sini adalah salah satu pilihan ... tapi kami tidak memiliki jatah yang sangat penting untuk itu.

PDF BY: bakadame.com

Ada banyak air. Namun, tidak ada remah untuk dimakan.

Petualang tingkat dua mungkin jauh dari orang biasa, tapi mereka masih mengandalkan nutrisi untuk berfungsi. Inilah mengapa mereka tidak akan pernah pulih sepenuhnya tidak peduli berapa lama mereka beristirahat di sini.

Semua yang menunggu mereka di bagian ini adalah kematian yang lembut. Itu adalah pesan tak terucapkan dari tangan gemetar Bell.

Bahkan jika regu penyelamat telah dikirim, itu tidak akan pernah sampai di sini sebelum mereka mati. Dia yakin akan hal itu.

Pertama-tama, kemungkinan penyelamat tersandung pada Lyu dan Bell di lantai sebesar Orario sangat tipis. Petualang yang tersesat di level yang dalam sama saja sudah mati. Setidaknya, begitulah cara Persekutuan memperlakukan mereka.

Penjara Bawah Tanah tidak membiarkan mereka yang berhenti bergerak kembali ke permukaan hidup-hidup ...

Tidak ada yang ingin menderita lebih brutal.

Tapi menerima kerinduan hati akan kedamaian sama saja dengan kalah di Dungeon.

Bayangan para petualang yang berubah menjadi kerangka berkelap-kelip di benak Lyu. Jika mereka menetap di surga yang damai ini, Lyu dan Bell akan menemui tujuan yang sama.

Mereka harus terus maju.

PDF BY: bakadame.com

Mereka harus mempertaruhkan petualangan lain — jika mereka adalah petualang.

Lyu membuat keputusan.

“Bell... ayo kita istirahat sebentar lalu tinggalkan tempat ini.”

“...Baik.”

Bell mengangguk menanggapi suara pelan Lyu. Dengan memanfaatkan kekuatan mentalnya yang dihidupkan kembali, dia menggunakan Noa Heal untuk sepenuhnya memulihkan kesehatan fisik Bell. Artinya, kecuali lengan kirinya dan kehilangan darah, tidak ada yang bisa dikembalikan dengan penyembuhan instan.

Lyu juga menyembuhkan kaki kanannya sendiri. Ketika dia memiliki kekuatan mental yang cukup, sihirnya bisa memperbaiki tulang yang patah.
Satu-satunya masalah adalah bahwa meskipun telah menstabilkan retakan dengan gagang pisaunya, dia telah berpindah-pindah begitu banyak sehingga tulang-tulangnya tidak cocok kembali dengan benar. Ini adalah harga yang dia bayar karena tidak menjadi tabib sejati.

Pergerakannya mungkin masih agak terganggu, tapi setidaknya dia bisa bergerak sendiri sekarang. Tidak diragukan lagi beban Bell akan berkurang, karena dia telah mendukungnya selama ini. Ketika dia kembali ke permukaan, dia bisa meminta penyembuh yang nyata untuk memperbaikinya.

Setelah Lyu selesai dengan penyembuhan dan istirahat sebentar lagi untuk mengisi kembali Pikirannya, dia dan Bell mengumpulkan pakaian mereka. Berkat api unggun, pakaian pertempuran hampir kering. Saling membelakangi satu sama lain, mereka mulai memasang kembali

PDF BY: bakadame.com

perlengkapan mereka. Sekarang mereka tidak terlalu bingung dengan situasinya, tapi mereka masih belum terbiasa dengan suara pakaian yang bergemerisik.

Mereka selesai berpakaian dan memadamkan api.

Tepat sebelum mereka berangkat, Lyu menyadari bahwa dia merasa enggan untuk pergi.

... Itu hanya kelemahan sementara. Kelelahan pasti membuatku lelah.

Terbungkus dalam kehangatan Bell, dia mengalami ilusi bahwa pikiran dan tubuhnya adalah satu. Dia belum pernah mengalami kedamaian seperti itu sebelumnya.

Namun, dia tidak akan membiarkan dirinya tenggelam dalam perasaan itu. Dia adalah elf yang mulia. Dia berpura-pura tidak memperhatikan perasaan yang tumbuh di dalam hatinya, mengatakan pada dirinya sendiri bahwa itu hanyalah keterikatan palsu.

“Bisa kita pergi?”

“Ya, saya siap.”

Dia dan Bell berangkat berjalan berdampingan. Membalikkan punggung mereka di tempat yang memungkinkan mereka istirahat sejenak, mereka mulai bergerak maju sekali lagi.

Mereka berjalan menyusuri lorong dengan arus untuk apa yang terasa seperti keabadian.

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang mereka duga, itu tampaknya bebas dari monster, dan mereka bisa maju dengan aman.

“Apakah ini ‘daerah yang belum dijelajahi’?”

“Ya, dalam arti belum dipetakan. Tapi... Aku merasa ini adalah tempat yang spesial. ”

Bell mengintip ke sekeliling saat dia berbicara dengan Lyu. Seperti di tempat lain, dindingnya terbuat dari batu putih susu, tetapi karena cahaya yang dipancarkan oleh arus yang mengalir di tengah lantai, lorong itu sendiri tampak memiliki warna biru. Berkat airnya, terasa lembab dan sejuk. Bunga-bunga kecil seperti lili bermekaran di sepanjang batas antara dinding dan tanah. Beberapa bunga putih mungil bergoyang mengikuti arus air sungai.

Bunga yang belum ditemukan ini, tidak ada dalam panduan bergambar yang merinci Dungeon yang disimpan di Persekutuan, kemungkinan besar adalah satu-satunya tanaman di Istana Putih. Lyu berhenti atas saran Bell dan memetik sekuntum bunga, lalu mencicipinya.

Itu manis. Dia menawarkan satu untuk dicoba Bell. Dia benar — ada rasa samar seperti nektar yang meleleh di lidahnya. Bahkan jika dia menyumpal mulutnya dengan mereka, dia curiga dia akan mendapatkan kembali sedikit staminanya. Tetap saja, mereka adalah pelipur lara sementara, dan lebih baik daripada tidak sama sekali. Faktanya, bagi seseorang seperti Bell yang sudah lama tidak mencicipi gula, mereka adalah suguhan yang lezat.

Kemudian dia mendongak dan memperhatikan bahwa langit-langit lebih rendah daripada di tempat lain di lantai tiga puluh tujuh. Dia bisa melihat permukaan yang tidak rata dengan jelas. Itu mengingatkannya pada gua berbatu.

PDF BY: bakadame.com

Tempat itu terasa seperti urat air tanah, atau jurang dengan langit terhalang di atas. Itulah kesan yang diberikan bagian itu padanya.

“Bagian ini berlangsung selamanya ... yang bisa saya dengar hanyalah air ...”

Lorong dan alirannya terbentang di depan mereka seperti jalur biru.

Dibandingkan dengan Under Resort di lantai delapan belas atau Water Capital di lantai dua puluh lima, pemandangannya sangat hambar. Tapi bagi Bell dan Lyu, yang telah mengembara di dunia gelap di level dalam, aliran biru yang bersinar itu lebih berharga dan misterius dari apapun yang bisa mereka bayangkan.

Ini juga adalah Dungeon.

Ia memamerkan taringnya yang kejam kepada para petualang, tapi ia juga menunjukkan kepada mereka pemandangan fantastis seperti ini. Ini adalah satu tindakan belas kasihan Dungeon dalam kegelapan tak berujung, atau begitulah tampaknya bagi Bell.

“...”

“...”

Jalan biru membentang tanpa henti.

Tak pelak, percakapan antara Bell dan Lyu berakhir. Perjalanannya panjang. Dimana itu akan berakhir? Apa yang menanti mereka di depan? Sesekali Bell tersandung, harga kehilangan darahnya. Apakah dia bisa lolos dari level yang dalam dalam kondisi ini? Kecemasan selalu menyertainya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi dia dan Lyu berpegang pada harapan saat mereka melanjutkan perjalanan di jalan biru. Sekarang...

“Jalan buntu...”

Di seberang ujung jalan ada mata air kecil. Sebuah ruang melingkar yang tidak rata mengumumkan akhir dari lorong tersebut. Berbeda dengan mata air yang jernih di tengah lorong tempat air menggelembung, di sini air tersedot ke dasar mata air, seolah-olah menyelesaikan siklus di Dungeon.

Tidak ada terowongan atau tangga yang terlihat. Saat Lyu melihat sekeliling bertanya-tanya apakah mereka benar-benar harus menelusuri kembali langkah mereka, dia memperhatikan sesuatu.

Batu itu ... komposisinya berbeda dari yang lain.

Bijih putih murni mengingatkan kita pada kuarsa lebih dari batu.

Dengan ekspresi tegang di wajahnya, Bell menghunus Hestia Knife dan menusukkannya ke benda yang ditunjuk Lyu. Tidak lama setelah retakan menyebar di permukaannya, seluruh gumpalan bijih hancur. Di belakangnya ada sebuah gua dan tangga menuju ke atas.

Bell dan Lyu saling bertukar pandang, mengangguk, dan merangkak melalui gua. Mereka bisa mendengar mineral itu memperbaiki dirinya sendiri di belakang mereka. Gua itu cukup lebar untuk memuat dua orang bahu-membahu, dan gelap gulita. Lyu mengeluarkan salah satu toples yang telah dia isi dengan air dari sungai. Itu memancarkan cahaya biru samar. Menggunakannya sebagai lentera, mereka naik selangkah demi selangkah.

PDF BY: bakadame.com

Ketika mereka telah menaiki sekitar seratus anak tangga, mereka sampai ke langit-langit yang terhalang oleh bijih yang sama yang berada di mulut gua. Bell dengan berani menerobosnya.

“Ini adalah…”

Mereka sedang melihat ke sebuah ruangan di lantai tiga puluh tujuh.

Itu adalah jalan buntu dengan hanya satu pintu. Tanahnya dipenuhi bebatuan setinggi Bell. Bongkahan bijih yang mengarah ke lorong dengan sungai tersembunyi di antara bebatuan ini.

Mereka bisa merasakan monster di labirin di luar.

Menyesuaikan dengan fakta bahwa mereka sekarang kembali ke realitas kejam Dungeon, mereka melangkah keluar ruangan dengan setiap keberanian waspada.

Bertentangan dengan harapan mereka, bagaimanapun, mereka tidak bertemu monster apapun di jalan lurus dan tidak bercabang di depan mereka.

Saat ini mereka sampai pada lorong yang lebih besar. Segera, sebuah tembok besar terlihat.

“…MS. Lyu, bukan itu… ”

“Ya… Tembok Cincin.”

Saat Bell menjulurkan lehernya untuk mengintip ke dinding yang menjulang, Lyu mengkonfirmasi tebakannya. Tidak diragukan lagi, permukaan halus dan besar itu adalah salah satu dari lima Tembok Cincin Istana Putih. Mungkin

PDF BY: bakadame.com

seratus meder di luar titik di mana Lyu dan Bell datang dari lorong samping ke lorong yang lebih besar.

Selain itu...

“Bagian ini... ya, saya yakin itu. Itu jalan utama. ”

“!”

“Dinding Cincin itu berwarna abu-abu. Dengan kata lain, ini adalah Tembok Keempat. ”

Saat dia berbicara, Lyu melihat sekeliling seperti sedang menyusun puzzle yang terbuat dari kenangan. Ketika Astrea Familia masih hidup dan sehat, Lyu telah naik level beberapa kali. Meskipun dia tidak memiliki gambaran lengkap tentang lantai yang luas di benaknya, tubuhnya mengetahui rute utama secara naluriah karena dia telah sering melakukan perjalanan ke dan dari permukaan.

Colosseum terletak di bagian dalam Tembok Ketiga, yang berarti aliran sungai tepat di bawahnya — Jalan Biru — mengarah langsung ke Tembok Keempat.

Bell dan Lyu sangat menderita, tetapi penderitaan mereka telah membawa keberuntungan yang luar biasa bagi mereka.

“J-jadi kalau kita bisa melewati tembok itu...!”

“Ya, hanya Tembok Kelima yang akan tersisa. Dan jika kita bisa melewatinya, tidak ada labirin antara sana dan jalan penghubung ke lantai tiga puluh enam. ”

PDF BY: bakadame.com

Di balik Tembok Kelima terdapat gurun yang luas. Jaraknya cukup jauh ke tepi selatan lantai, di mana lorong itu berada, tetapi jika mereka sampai sejauh itu tidak akan ada kemungkinan tersesat. Hanya Istana Putih di dalam Tembok Cincin yang memiliki struktur labirin.

Untuk pertama kalinya sejak Bell terjun ke level yang dalam, harapan sejati menerangi wajahnya. Ekspresi Lyu melarang, tapi dia juga merasakan hal yang sama.

Seolah-olah mercusuar menyorotkan sinarnya ke atas kapal yang dihantam gelombang badai yang deras. Seberkas cahaya itu lebih dari cukup untuk mereka pegang.

“Ayo pergi! Meskipun tidak ada monster di sekitar! ”

“...Iya!”

Seperti yang dikatakan Bell, tidak ada monster yang terlihat. Ini adalah kesempatan yang sempurna.

Kegelapan mengintip ke bawah pada mereka dari jauh di atas saat mereka menuju lurus ke depan menuju Dinding Cincin.

Kami sangat beruntung...! Tidak — kami sendiri yang merebut keberuntungan karena kami tidak menyerah!

Bell tidak melakukan kejahatan si bodoh dengan membuat keributan saat terburu-buru. Maju dengan lebih hati-hati daripada yang mereka lakukan sejauh ini, dia melangkah maju dengan berani. Satu langkah di belakangnya, Lyu, juga, melihat sekeliling dengan waspada saat dia berlari ke depan dengan penuh semangat.

PDF BY: bakadame.com

Labirin antara Tembok Keempat dan Kelima disebut Zona Binatang... Jika kita bisa lewat sini...!

Wilayah antara Tembok Kedua dan Ketiga, tempat Colosseum berada, adalah Zona Prajurit. Area yang mereka lewati saat ini adalah Zona Tentara. Selain beberapa tempat, rute utama di lantai tiga puluh tujuh memiliki lebar beberapa lusin meders. Begitu mereka mendapatkannya, kemungkinan besar mereka tidak akan tersesat, kecuali jika mereka menemui beberapa ketidakteraturan.

Saat Bell memeras otaknya untuk mencari potongan-potongan informasi yang telah diajarkan Eina kepadanya, dia menggiling gigi gerahamnya seolah-olah untuk memeras satu atau dua tetes energi ekstra.

Saya bisa pulang... Saya akan pulang! Ke permukaan! Ke tempat teman-temanku berada! Dengan Lyu...!

Bell berlari menuju masa depan. Dia menyatu dengan kegelapan yang gelap, bergerak semakin jauh dari monster yang bersembunyi di dekatnya.

Dia tidak lengah.

Begitu pula Lyu.

Tetap saja, mereka seharusnya sadar.

Saat mereka dengan panik mencoba memanfaatkan keberuntungan mereka, mereka seharusnya memikirkan keberuntungan itu lebih dalam.

Mengapa mereka tidak bertemu monster?

PDF BY: bakadame.com

Mengapa monster yang mereka rasakan saat mereka muncul dari Blue Road belum menemukan mereka?

Mengapa mereka bersembunyi seolah-olah takut akan sesuatu?

“Tembok Keempat...! ...Kita berhasil!”

Setelah tiba di dinding yang menjulang tinggi, Bell dan Lyu masuk ke dalam lubang persegi di dasarnya. Mereka maju tanpa ragu-ragu menuju pendar samar di luar terowongan hitam pekat.

Mereka melangkah keluar.

Mereka berada di sisi lain dari Tembok Keempat.

Mereka berada di labirin terakhir di antara mereka dan jalan penghubung ke tingkat yang lebih rendah.

Mereka berada di Zona Binatang, medan perang terakhir .

“_”

Bell merasakannya.

Begitu dia keluar dari Ring Wall, dia tahu.

Dia merasakannya begitu dia melangkah ke zona itu.

Sepotong batu jatuh dengan derai lembut dari atas.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah tatapan menembus kepalanya.

Tatapan malapetaka yang merah dan mematikan.

“_”

Monster itu ada di sana.

Jauh di atas kepala Bell.

Menempel oleh cakar mengerikan itu ke Tembok Cincin yang menjulang tinggi.

Menunggu satu-satunya target datang berjalan di bawahnya.

Menunggu mangsanya — yaitu, Bell dan Lyu — melewati Tembok Keempat dan memasuki Zona Binatang.

Bentuk aneh menarik cakarnya dari dinding dan diam-diam turun.

Memberi para petualang sedikit waktu untuk melacak pergerakannya, itu dimulai dari tanah.

Saat cakar kehancuran mendekat, Bell meraih tangan Lyu dan melompat dengan sekuat tenaga.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Sebuah ledakan.

PDF BY: bakadame.com

Seolah-olah telah disambar meteor, tanah tempat Lyu dan Bell berdiri sesaat sebelum hancur. Batuan dasar retak, pecahan batu berhamburan, dan awan debu yang brutal berputar-putar. Mereka jatuh dengan canggung di atas tanah. Ketika dia akhirnya berhenti berguling, Bell mengangkat kepalanya, tercengang.

“Ooo...!”

Cangkang biru keunguan bersinar redup.

Ada bentuk yang khas, mengingatkan pada fosil dinosaurus berbaju zirah. Monster malapetaka itu mengembara untuk mencari mangsa yang lolos dan akhirnya menetap di sini untuk menunggu.

“Sang raksasa...!”

Melihat sekali lagi pada mimpi buruk yang tak terlupakan itu, Bell mengucapkan namanya untuk pertama kalinya. Seolah menanggapi panggilannya, monster itu memutar sisi kirinya, yang diselimuti kegelapan, menuju Bell dan menarik cakar hitam keunguannya yang berkilauan dari tanah. Kehadirannya semakin luar biasa karena dia terluka; tidak ada simbol kematian yang lebih besar untuk Lyu dan Bell.

“Aaa...!”

Trauma yang ada di dalam Lyu bangkit kembali pada pemandangan yang menakjubkan itu.

Saat dia berjuang keras melawan teror, Bell meringis.

Sepanjang waktu...!

PDF BY: bakadame.com

Emosi menggelora di dadanya saat lengan kirinya mengingat neraka yang telah dialaminya. Dagingnya berdenyut-denyut dengan rasa sakit panas di bawah syal yang melilitnya, Bell menghunus Pisau Hestia.

Dia tidak menyerah pada kemarahan yang tidak masuk akal atau mengerang sia-sia, melainkan bersiap untuk melawan sehingga dia bisa hidup.

Juggernaut menyipitkan matanya pada mangsanya yang masih belum kehilangan keinginan untuk bertarung, matanya yang tajam bersinar dalam kegelapan. Cakar di kakinya melengking di lantai labirin, perlahan memutar tubuhnya sehingga menghadap Bell.

“Apa—?”

Bell tidak bisa mempercayai matanya.

Lengan kanannya?

Bagian kanan tubuhnya mengarah ke Bell.

Melalui selubung kegelapan yang gelap, siluet lengan kanannya terlihat jelas.

Apa yang sedang terjadi? Selama pertarungan mematikan mereka di lantai dua puluh tujuh, Bell telah mempertaruhkan nyawanya untuk mengambil lengan itu. Dia telah menggunakan Argo Vesta, keahliannya yang mematikan, untuk menghapus lengan bersama dengan cakar penghancurnya — atau begitulah yang dia pikirkan.

PDF BY: bakadame.com

Tapi sekarang setelah dia melihat lebih dekat, dia melihat bahwa ekor Juggernaut juga kembali ke panjang aslinya, meskipun telah terputus selama pertarungan.

Apakah itu regenerasi sendiri? Apakah itu memiliki kemampuan yang sama dengan Black Goliath?

Saat Bell tersesat dalam kebingungan atas regenerasi lengan yang telah dia curi dengan harga yang sangat mahal, dia mendengar suara.

“...?”

Sesuatu menggeliat dalam kegelapan.

Itu datang dari tempat lengan kanan monster itu, dari bahu ke bawah.

Mungkin Juggernaut sengaja membuat suara berderit yang tidak menyenangkan. Itu mengingatkan Bell pada serangga yang melahap satu sama lain di dalam toples. Itu, atau dua roda gigi yang kurang pas dipaksa untuk berputar dengan sepotong daging tersangkut di antara mereka.

Bel alarm bawah sadar mulai berdering di benak Bell.

Akhirnya, monster yang disebut malapetaka itu maju selangkah dengan gemuruh.

Di bawah pendar, itu mengguncang kegelapan.

“_”

Waktu berhenti untuk Bell.

PDF BY: bakadame.com

Lyu juga membeku.

Lengan kanan yang sekarang terbuka— terbuat dari topeng tulang yang tak terhitung jumlahnya .

“... Domba tengkorak...?”

Dari bahu monster itu sampai ke sisi tubuhnya, tengkorak domba bertumpuk berdekatan. Domba kematian yang telah diperjuangkan Bell berkali-kali di lantai ini telah menjadi bagian dari tubuh Juggernaut .

“Tidak mungkin. Itu...”

Bibir Lyu bergetar saat dia menggigil tak terkendali. Bell mengucapkan kata-kata keji yang tidak bisa dia lakukan.

“... Makan monster itu...?”

Itulah jawabannya.

Itu berbeda dari spesies yang disempurnakan.

Itu tidak hanya memakan batu ajaib.

Itu telah memakan monster-monster itu hidup-hidup dari atas ke bawah.

Dan dengan memakannya, itu telah menyerap tubuh mereka.

Seharusnya tidak mungkin. Itu tidak bisa dimengerti.

PDF BY: bakadame.com

Tapi tidak ada cara lain untuk menjelaskan monster itu di hadapan mereka.

Itu adalah Irregular yang tidak seperti sebelumnya.

Itu adalah makhluk tak dikenal yang tak terduga bahkan oleh Dungeon sendiri.

Petualang, monster, labirin.

Saat berbicara, Lyu mengungkapkan kengerian yang merasuki semua yang ada di tempat itu.

“Tidak mungkin... tidak mungkin...!”

Juggernaut hanya mengangkat lengan anehnya seolah ingin memamerkannya. Lengan kanan yang terbuat dari tulang putih sangat kontras dengan armor biru keunguan yang menutupi seluruh tubuh monster itu. Tulang rusuk, femur, dan tanduk yang tak terhitung banyaknya cocok satu sama lain seperti teka-teki menjadi kurva yang melengkung. Sobekan otot merah muda terlihat di sana-sini.

Kemungkinan besar, urat besar, masih mengilap dengan darah, berasal dari orang barbar.

Kerangka mirip manusia yang bercampur di antara bermacam-macam bagian tulang itu tidak diragukan lagi spartois.

Sisik cukup besar yang menutupi ekor panjang dan melengkung milik lizardmen.

Bongkahan batu yang memperkuat cangkang pemantul sihir yang retak parah berasal dari tentara obsidian.

PDF BY: bakadame.com

Domba tengkorak bukanlah satu-satunya monster yang dimasukkan Juggernaut. Karena tidak memiliki batu ajaib sendiri, ia telah mengambil semua jenis monster yang menghuni level dalam dan menjadikan tubuh mereka miliknya.

Bentuk mengerikan itu telah tumbuh lebih besar dari sebelumnya.

Setiap monster yang Bell bertarung di lantai ini telah menjadi satu makhluk yang sekarang menjulang di depannya.

Sebuah chimera.

Bell tidak dapat berhenti memikirkan monster yang hanya muncul dalam cerita yang dibuat-buat — monster dongeng yang berisi tubuh seratus binatang, goblin kuat yang dia yakini hanyalah hasil dari imajinasi inventif.

Tapi sekarang mimpi buruk itu telah mengambil bentuk Juggernaut dan muncul di hadapannya.

“Haaa...!”

Juggernaut menghembuskan embusan kabut putih yang bisa disalahartikan sebagai uap, seolah monster itu tidak dapat menahan volume panas yang mengepul yang dihasilkan di dalam belalainya.

Dengan desisan, beberapa tulang yang membentuk lengan kanan meleleh. Wajah Bell dan Lyu berkedut saat tengkorak-kepala domba yang dilapisi cairan lengket berguling ke arah mereka.

Itu seperti tubuh manusia yang menolak transplantasi.

PDF BY: bakadame.com

Monster-monster itu melawan fusi tidak wajar mereka.

Bagi Bell, suara dari berbagai bagian yang bergesekan dengan derit dan erangan mengerikan terdengar seperti teriakan — seperti monster hidup yang menangis kesakitan.

Juggernaut, juga, sepertinya menderita karena senjata ketekunan ini. Dengan melahap sesama monster dan menggunakan tubuh mereka sebagai gantinya, ia mendapatkan senjata baru.

Satu-satunya tujuan senjata itu adalah untuk membunuh mangsa putih — yaitu, Bell.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Juggernaut mengisyaratkan dimulainya pertempuran, menghancurkan momen kengerian Bell dan Lyu. Membengkokkan sendi kiri belakangnya, tiba-tiba melompat ke arah Bell.

Wah!

Saat Juggernaut melesat di udara seperti peluru, Bell melindungi Lyu di belakang punggungnya dan menangkis cakar penghancur tepat pada waktunya. Dia menggunakan Syal Goliath. Percikan terbang dan rasa sakit menembus otaknya, tetapi pada titik ini dia tidak bisa mengeluh.

Mobilitas musuhnya telah menurun. Dia sangat yakin akan hal itu.

Selain menghancurkan sendi terbalik di lututnya, Argo Vesta telah merusak seluruh tubuh bagian bawahnya dengan parah, mengurangi kecepatan

PDF BY: bakadame.com

lompatannya hingga bahkan dalam keadaan hampir habis Bell bisa mengikuti monster itu dengan matanya dan menangkis serangannya.

Tapi...

“HAA!”

Juggernaut itu mendarat di dinding lorong dan menjulurkan lengan kanan kompositnya. Seolah-olah meniru Bell’s Firebolt, itu menembakkan beberapa tulang putih runcing.

“_”

Sebanyak empat lembing putih terbang dari berbagai bagian lengan kanannya. Bell ternganga saat proyektil tajam itu membubung ke arahnya.

“Pila— ?!”

Dia dan Lyu nyaris berhasil menghindari senjata mematikan itu.

Bam-bam-bam-bam !! Keempat lembing itu menghantam tanah dengan berisik.

Bell, yang bahu kanannya diseret, tidak bisa menyembunyikan kegelisahannya.

“Apakah tengkorak-domba pila itu... ?!”

Bell terperangah. Tampaknya musuhnya telah memperoleh metode serangan dari monster yang diserapnya, termasuk pila yang disiksa domba tengkorak itu.

PDF BY: bakadame.com

Bel membalas tatapan monster itu dengan tatapannya yang gemetar.

“ !!”

Serangan sengit Juggernaut telah dimulai.

Dengan guntur yang menggelinding, ia menembakkan pila dari tempatnya di dinding lorong. Enam belas dari mereka. Masing-masing memiliki ukuran yang berbeda dan menarik busurnya sendiri di udara saat ia berlari menuju mangsa Juggernaut. Saat Bell dan Lyu mengerutkan tubuh mereka untuk menghindari bahaya, rentetan tembakan cepat dari proyektil tajam menghantam lantai, mengirimkan hujan batu.

Mata merah tua itu melacak dua petualang di sisi lain dari awan debu saat mereka berlari dengan panik ke sana kemari. Tiba-tiba, Juggernaut menekuk lututnya dan terbang ke depan.

“?!”

Bergeser dari menembak ke serangan langsung, monster itu mengubah dirinya menjadi cangkang yang meluncur ke depan.

Bell bergerak untuk mempertahankan diri dari bentuk besar yang mendekat dengan cepat itu. Meskipun dia berhasil menghindari serangan mendadak dengan keterampilan dan taktik, monster itu mulai menembak pila lagi begitu dia mendarat.

Bell tidak punya waktu untuk mengatur napas, apalagi merasa shock.

PDF BY: bakadame.com

Pila yang memanjang datang dari tanah dan udara mengikuti lompatan. Mereka terbang menuju Bell seperti barisan depan yang bergegas maju dengan kekuatan gelombang yang marah. Bell dipaksa untuk bertahan dengan ancaman serangan mematikan yang terus-menerus dari cakar yang mengerikan dikombinasikan dengan desakan Juggernaut untuk menusuknya seperti sepotong ayam panggang.

Dia tidak bisa menggunakan Firebolt karena dia takut pada pantulan sihir monster itu.

“Ini menggunakan proyektil...!”

Lyu menyipitkan matanya pada tontonan di hadapannya.

Dalam keadaan normal, pila akan lebih buruk daripada tidak berguna bagi Juggernaut. Rudal yang bergerak lebih lambat dari kakinya hanyalah bagasi. Tapi karena Bell telah menghancurkan sendi kebalikannya, itu adalah senjata yang ideal untuk menutupi kekurangannya.

Meski sulit dipercaya, monster itu melakukan tabrak lari yang terdiri dari serangan rudal berulang-ulang yang diikuti oleh sergapan ke arah Bell. Itu datang dengan strategi untuk mengalahkan para petualang di permainan mereka sendiri.

Tubuh besar Juggernaut berliku-liku melintasi bidang penglihatan mereka bersama dengan pila terbang yang tak terhitung jumlahnya.

Mereka terlalu cepat!

Aku tidak bisa melacaknya— !!

PDF BY: bakadame.com

Saat mata merah yang bersinar itu menembus kegelapan yang mengikuti jejak cahaya, Bell dan Lyu berteriak tanpa suara. Para pila datang dari segala arah, termasuk di atas kepala mereka, dalam serangan tiga dimensi yang ganas. Dipaksa mencegat mereka, Bell terlempar dari kiri ke kanan, atas dan bawah.

Medannya juga tidak menguntungkan bagi mereka.

Lorongnya lebar, tanpa rintangan. Juggernaut bisa melompat dengan bebas ke segala arah di sekitar ruangan seluas ruangan, menimbulkan kekacauan. Bahkan jika kecepatan lompatannya yang mencengangkan sedikit berkurang, ruang tertutup akan memungkinkan Bell untuk melacaknya dengan lebih mudah.

Serangan seperti gelombang mendekat ke petualang setiap detik. Meskipun itu menyebarkan pecahan cangkangnya dengan setiap lompatan dan melepaskan bagian monster yang meleleh, Juggernaut tidak mereda. Dengan raungan mengerikan dan cakar yang berkedip, tekadnya yang tak tertahankan untuk membunuh terlihat jelas.

Bahkan tanpa mobilitasnya yang luar biasa, Juggernaut adalah seorang pembantai. Dibalut “armor ketekunan” yang terbuat dari monster lain yang tak terhitung jumlahnya, itu melakukan kampanye penghancuran baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Menghadapi musibah mematikan ini, para petualang mengingat kembali keputusasaan mereka. Rasul pembunuh telah menghapus cahaya harapan.

Tanganku gemetar. Malapetaka ini sangat mengerikan...!

Jiwa Lyu adalah yang pertama terkikis. Meskipun situasinya sekarang berbeda, perilaku Juggernaut yang gila, tidak seperti monster biasa, memunculkan

PDF BY: bakadame.com

pemandangan abu-abu dalam benaknya— Astrea Familia , diinjak-injak, dilucuti darinya, tersesat. Trauma yang sama masih menyiksanya.

Masa lalu memburunya. Mimpi buruk itu mencoba bangkit dari abu.

Dia tidak tahan. Dia bisa kehilangan apa pun kecuali Bell. Bertekad untuk menangkal kembalinya tragedi, dia berusaha mati-matian untuk menanamkan keinginan untuk bertarung pada anggota tubuhnya yang ketakutan.

“HAAA !!”

Tapi Juggernaut tidak menunggu anggota tubuhnya merespon. Itu mendorong kekejamannya ke batas dalam upaya untuk membantai musuh yang telah lolos dari cengkeramannya sebelumnya.

“Ah!!”

Saat jatuh ke tanah, ia mengayunkan ekornya yang tertutup sisik, melempar Lyu dan Bell ke belakang. Saat kuda-kuda kelinci putih itu runtuh, monster itu meraung penuh kemenangan.

Lengan kanan kurusnya jatuh ke tanah.

Telapak tangannya menampar.

Tanah bergetar.

Retakan yang dalam melesat melintasi batu dengan kecepatan kilat.

Begitu retakan mencapai kaki Bell dan Lyu, itu meledak .

PDF BY: bakadame.com

“_”

Tumpukan besar tulang menjulang dari tanah tepat di bawahnya.

Dua mata rubellite dan dua mata biru langit terpaku pada gunungan jarum besar yang meledak di tanah.

Juggernaut telah menembakkan lembingnya yang kurus ke tanah. Ada begitu banyak pila ini — atau lebih tepatnya pila terbalik — sehingga mereka tidak dapat menghitungnya.

Tatapan Bell dan Lyu telah terfokus ke atas karena hujan pila diluncurkan satu menit sebelumnya. Sekarang mereka datang dari bawah. Itu adalah serangan mendadak yang dimaksudkan untuk membuat mereka lengah. Mereka menjadi terbiasa mencari serangan yang masuk ketika mereka kehilangan pijakan, jadi mereka tidak dapat menghindari serangan ini.

“Eeee

Lyu menggigil saat waktu berputar hingga batasnya seperti lentera yang berputar.

Tingkat keputusasaan baru turun padanya saat dia bertanya-tanya apakah musuh mereka setara dengan Monster Rex di lantai tiga puluh tujuh. Bahkan saat dia memikirkan ini, pila terus melonjak seperti penanda kuburan, mencungkil kulitnya saat itu membentuk gunung yang lebih padat.

“ !!”

Juggernaut mengeluarkan raungannya yang mengerikan, tidak mengurangi serangannya sedikitpun. Ini menembakkan rentetan pila setelah serangan berikutnya dalam serangan terus menerus.

Di dalam baju besi yang mengerikan, “dia” mengucapkan monolog.

-Lihat.

Mangsa itu berjuang sia-sia, menggunakan peralatan pelindung yang tersisa, menyemburkan keringat merah. Itu tidak akan menyerah pada paku. Itu akan berjuang sampai akhir.

Saya tahu saya tahu. Seperti itulah mereka.

Mereka adalah mangsa tertinggi, menolak untuk mati tidak peduli bagaimana saya menghancurkan mereka. Semakin banyak alasan, semakin banyak alasan—

Monster malapetaka melolong dan terus menghasilkan pila yang mematikan.

Guntur tembakan begitu keras itu membuat telinga tidak ada artinya.

PDF BY: bakadame.com

On terbang pila yang mengirimkan hujan darah dan daging mereka.

Akhirnya...

“—Rgh.”

“Pilum terbalik” terakhir menghantam Bell.

Di bawah armor samping yang compang-camping dengan jepitannya yang rusak, dia menemukan perutnya.

Proyektil merah runcing menembus dagingnya.

Tembakan artileri telah terkonsentrasi padanya.

Cengkeraman pila yang diarahkan ke mangsa putih yang telah mencuri lengan kanan Juggernaut tidak membiarkan mangsanya lolos.

Waktu membeku untuk Lyu, yang juga penuh luka.

Saat Bell melayang secara tidak wajar di udara dan pilum jatuh ke tanah, dia mengulurkan tangan ke arahnya.

Tapi dia tidak bisa memundurkan waktu.

Sebaliknya, seolah-olah untuk menghancurkan aliran beku menit, darah mulai merembes dari lubang di perutnya.

Darah keluar dari mulutnya, membuat bibirnya menjadi merah.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah luka yang sangat mematikan.

Pukulan yang tidak dapat diubah dan menentukan.

Bell menanggapi dengan benar situasi terburuk dari semua kemungkinan situasi ini.

Sebelum isi perutnya tumpah dari lubang, dia bertindak.

Dia segera membuat keputusan untuk menutup lukanya .

“—Firebolt !!”

Saat dia menekan tangan kirinya ke lubang, sebuah ledakan kecil meletus.

Perutnya terasa panas.

Rasa sakitnya seperti neraka, kilatan cahaya melintasi bidang penglihatannya diikuti oleh sensasi bagian dalam tubuhnya yang terbakar.

Matanya sangat merah seperti berubah menjadi buah delima.

Lyu ternganga dan monster itu menegang.

Perutnya berasap, Bell mengangkat tangan kirinya dan menembak dengan liar .

“GAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Tembakan pertama dan kedua menyentuh tanah.

PDF BY: bakadame.com

Tembakan ketiga ke udara tepat di depannya.

Gelombang panas dan angin mengepul saat tanah meledak. Meninggalkan kebiasaannya yang biasa menginjak-injak untuk menahan serangan balik, dia meraih tangan Lyu yang terulur dan mereka berdua menembak ke belakang.

Menarik elf yang terkejut itu bersamanya, dia terbang jauh dari gunung pedang, seolah-olah itu adalah rencananya selama ini.

“!!”

Untuk sesaat, Juggernaut tertangkap basah.

Kepulan asap berputar-putar di udara, tirai menutupi mangsa. Dari balik tabir ini, nyala api melesat ke arah monster itu. Refleksi sihir tidak ada artinya jika tidak tahu di mana mangsanya. Lebih buruk lagi, upayanya untuk merefleksikan tembakan membuat monster itu tetap di tempatnya.

Jarak antara monster dan mangsanya semakin lebar.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA ?!”

Bell menembakkan peluru api tanpa pandang bulu saat dia terbang di udara.

Harga membakar perutnya adalah ketidakmampuan untuk membidik dengan benar. Percikan memenuhi bidang penglihatannya. Itu seperti dia dihancurkan, hanya melepaskan sihirnya dengan harapan buta bahwa itu akan menjauhkan musuhnya, mengulur waktu dan jarak.

Setelah satu atau dua detik, dia dan Lyu jatuh ke tanah dan terjatuh berulang kali.

PDF BY: bakadame.com

“Lonceng?!”

Mereka telah terlempar ke tepi lorong besar. Lyu berteriak saat dia berdiri.

Muncul dari rasa sakit yang luar biasa, Bell berkedip-kedip dari kesadarannya.

“... Hrk!”

Lyu hanya terdiam sesaat.

Dia melihat asap berputar-putar di belakang mereka dan memahami pelarian berisiko tinggi mereka. Menyeret Bell di belakangnya, dia berlari menuju lorong samping yang bisa dilihatnya di kejauhan.

“_ !!”

Saat api listrik berakhir, Juggernaut itu meraung marah.

Bentuk besar biru keunguan meluncur ke arah para petualang.

Lyu menendang tanah lebih keras saat monster itu menembus asap dan berlari ke arah mereka. Tepat ketika cakar mencapai jubah panjangnya dan merobeknya, dia terjun ke lorong samping.

Itu sekitar dua meders lebarnya, cukup untuk memuat dua petualang tapi bukan monster kategori ekstra besar. Juggernaut setinggi tiga meder tidak bisa masuk ke dalam terowongan. Dari segi lebar, bagian yang diserapnya dari monster lain ternyata adalah kutukannya.

“OOOOOOO!”

PDF BY: bakadame.com

“... ?!”

Semuanya sama, ia berputar dan berputar, mencoba menangkap para petualang. Lengan kirinya terulur ke depan, ingin mencabik-cabik Bell dan Lyu tempat mereka terbaring roboh di tanah. Tapi itu tidak bisa mencapai. Itu seperti raksasa yang mengamuk yang mencoba menarik kurcaci dari lubang tempat dia melarikan diri. Lyu merasakan cakar biru keunguan itu terus-menerus menggores ujung sepatunya.

Menggigil karena suara cakar yang luar biasa yang mencoba menerobos dinding dan tanah, dia mengikat dirinya untuk berdiri. Sekarang dialah yang mendukung Bell. Berkeringat dari ujung kepala sampai ujung kaki dan bernapas tersengal-sengal, hampir tersandung dan jatuh setiap saat, dia melarikan diri lebih dalam ke dalam terowongan, menjauh dari mata merah yang melacak setiap gerakan mereka.

Jalannya lurus dan tidak bercabang. Dia merasa seolah-olah dinding di kedua sisinya menutupinya. Namun, langit-langitnya begitu tinggi sehingga dia tidak bisa melihatnya, membuat lorong itu terasa seperti gang di malam hari.

“GAAAAAA!”

OOU, OOOUN!

Elit lizardman, loup-garous, dan spartois menghalangi jalan mereka ke depan.

Monster-monster itu mungkin meringkuk saat mereka secara naluriah bersembunyi dari kerabat mereka yang membawa malapetaka, tetapi jika seorang petualang mendarat di kaki mereka, mereka tidak akan menunjukkan belas kasihan. Lyu dan Bell tidak bisa kembali; satu-satunya jalan menuju

PDF BY: bakadame.com

keselamatan terbentang di depan. Lyu mengacungkan kata pendeknya, meringis.

“– !!”

Namun, pada saat itu, Juggernaut — yang lengan kirinya telah menyalurkan pipa terowongan — melangkah mundur dan memukul dinding yang berdekatan dengan lengan kanannya yang kurus. Bagian itu bergetar saat celah yang dalam menyebar melaluinya.

Puluhan pila ditembakkan menembus dinding di sebelah kanan Lyu dan Bell.

“?!”

“Ahh!”

Lembing neraka menargetkan petualang dan monster.

Para lizardmen, loup-garous, dan spartois semuanya tercabik-cabik. Kaki kanan dan tangan Lyu, yang mencengkeram pedang pendek, ditusuk dan tengkuknya dicungkil. Bercak merah berenang di depan matanya saat dia jatuh ke tanah di samping mayat monster yang robek.

Darah segar berceceran di dinding terowongan dan menggenang seperti mata air di tanah. Lyu dan Bell sama-sama semerah mereka seperti bermandikan darah. Bagian itu tampak seperti tempat pembunuhan brutal. Mayat monster itu berbau busuk. Bell dan Lyu tenggelam dalam lautan usus dan daging yang memuakkan — seolah-olah mereka sendiri adalah mayat.

“…!”

PDF BY: bakadame.com

Pila masih menembaki tembok di sebelah kanan mereka dan mendobrak tembok di sebelah kiri mereka. Namun, mereka tidak mencapai Bell dan Lyu tempat mereka berbaring. Sudutnya melenceng.

Akhirnya, Juggernaut menghentikan serangannya, seolah-olah menyadari proyektilnya tidak mencapai target mereka.

Mata merah tua itu menatap terowongan.

Setelah mengamati danau darah yang diam selama beberapa saat, monster itu menghilang diam-diam ke dalam kegelapan.

"..... Ugh, ahh."

Lyu, yang sama sekali tidak bergerak, menghembuskan nafas dengan erangan lembut.

Dia masih hidup.

Ironisnya, kumpulan monster yang berniat membunuh mereka telah menjadi tembok yang melindungi mereka dari luka yang mematikan.

Lyu berhenti berpura-pura mati dan membuka matanya. Yang dia lihat hanyalah merah. Cairan tubuh yang lembut dan mual serta benjolan lunak mengganggu indranya. Bau busuk yang menyengat membuatnya ingin muntah meski perutnya kosong.

Lukanya terbuka lagi. Sinyal berkedip dari seluruh tubuhnya, memberitahunya jika dia tidak melakukan sesuatu dia akan mati.

Dia harus menggunakan sihir pemulihannya — tidak, tidak ada gunanya.

PDF BY: bakadame.com

Dia kehilangan terlalu banyak darah. Sihirnya tidak bisa mengembalikannya. Bahkan jika mereka selamat dari momen khusus ini, mereka—

“...Lonceng...”

Memperkuat dirinya terhadap gambaran neraka yang mengelilinginya, Lyu menoleh. Matanya tertuju pada Bell, yang berbaring di sampingnya. Dia pasti mendengarnya, karena jarinya bergerak sedikit.

“ Batuk, batuk...! ...MS. Lyu? ”

Dia mulai mengejang lagi, seolah-olah dia telah lupa sejenak dan kemudian teringat lagi, dan batuk keras beberapa kali. Dia menundukkan kepalanya ke samping dan menatap Lyu, yang sedang berbaring tengkurap.

“... Apakah Juggernaut...?”

“Hilang... tidak ada di sini...”

Suara mereka di dunia merah ini sangat samar hingga hampir menghilang.

Tatapannya masih terkunci dengan tatapan Lyu, Bell menaikkan sudut mulutnya sedikit. Senyumannya bahkan tidak terlihat seperti senyuman.

“Jadi menyerah pada kita...”

“...Iya.”

Tidak.

PDF BY: bakadame.com

Kemungkinan besar itu tidak menyerah melainkan mencari kesempatan berikutnya. Juggernaut tidak akan berhenti mengejar mereka sampai ia membunuh mereka dengan tangannya sendiri. Lyu merasakan kegigihannya dan memahami kebenaran yang mengerikan itu.

“Jadi... kita bisa pulang sekarang, kan...?”

Bell mungkin juga mengerti. Tapi dia berpura-pura tidak melakukannya agar dia bisa berbohong kepada Lyu.

Dia berpura-pura mereka bisa kembali ke permukaan — bahwa mereka bisa mengatasi kegelapan labirin dan berjemur di bawah sinar matahari yang hangat.

“Kamu bisa kembali... ke Syr dan temanmu yang lain...”

Peluang mereka untuk kembali ke rumah lebih buruk daripada mengerikan.

Selama Juggernaut masih ada, Lyu dan Bell tidak akan pernah bisa meninggalkan lantai tiga puluh tujuh.

Bell mengerti, tapi dia mengatakan pada Lyu sebuah kebohongan yang baik.

Dia menjanjikannya masa depan di mana mereka berjalan bersama melewati pintu The Benevolent Mistress, disambut oleh Syr yang marah, dihukum ringan, dan kemudian menghabiskan malam itu dengan tertawa dan berbicara bersama.

Dia berjanji padanya agar dia tidak takut meskipun dia telah kehilangan Astrea Familia .

PDF BY: bakadame.com

Betapa baiknya kebohongan itu.

Sungguh mimpi yang membahagiakan.

Lyu tersenyum.

Kilau air mata berkumpul di sudut matanya saat dia tersenyum damai.

“Ya... kita bisa pulang sekarang...”

Kebohongan menipunya.

Saat dia berbaring di batas hidup dan mati, tenggelam dalam genangan darah di bawah tatapan kegelapan, dia tenggelam dalam mimpi bahagia.

Anak laki-laki dan peri itu saling tersenyum.

“Lonceng...”

“Iya...”

“... Maukah kamu memelukku?”

Pada akhirnya, dia akhirnya menjadi jujur. Dia akhirnya bisa mengungkapkan perasaannya untuk temannya, dan harga diri elfnya, dan hati yang telah dia sembunyikan begitu lama.

Bell tampak terkejut pada awalnya, tapi kemudian dia mengulurkan tangan gemetar ke arahnya. Lyu mengulurkan tangannya sendiri ke arahnya dan dia menariknya ke dalam pelukannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia sangat hangat...

Dia tersenyum saat mereka berdoa dan berpegangan pada satu sama lain.

Dia menikmati kehangatannya dan membiarkan air mata mengalir dari matanya.

Dunia benar-benar kejam.

Dari semua orang di dunia, Bell adalah orang yang dia harap akan terus hidup, namun Dungeon telah menjadikannya temannya dalam perjalanan ini. Hatinya telah hancur, harapannya habis dimakan monster itu. Dia tidak bisa berjuang lagi.

Dia tidak bisa melepaskan kehangatan ini.

Dia menempelkan pipinya ke dadanya yang berdarah. Dia berbau besi. Dia melihat pemandangan salju putih bersih. Dia melihat mereka berdua berpelukan saat salju mengubur mereka.

Ketika dia menarik wajahnya menjauh, bidang bersalju yang indah menghilang dan yang tersisa hanyalah mereka berdua basah dengan darah satu sama lain.

Saya tidak bisa melakukan apa-apa, namun saat-saat terakhir ini... begitu lembut.

Lyu tidak bisa menahan perasaan seperti itu.

Saat ini, dia lebih dekat dengannya daripada siapa pun.

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli apa yang orang katakan, dia bisa mengatakan ini dengan percaya diri.

Saat ini, untuk momen singkat ini, Bell dan Lyu terikat lebih erat daripada siapa pun di dunia ini.

Dia sangat senang, dan sangat sedih.

Sangat bahagia, dan sangat kesepian.

“Bel... Aku akan tidur, sebentar...”

Perlahan, dia menutup kelopak matanya yang berat.

Apakah dia mengucapkan selamat tinggal pada hidup?

Atau ketika dia membuka matanya, apakah dia masih di sini dalam kenyataan yang dingin dan kelam ini, kehangatan lenyap dari sampingnya?

Atau akankah dia bertemu Bell sekali lagi, di tepi seberang cahaya, di samping Alize dan yang lainnya?

“Oke... aku akan segera membangunkanmu.”

Suara Bell membelai telinganya dengan lembut.

Dia menarik tangannya ke dadanya agar dia tidak melupakan kehangatan, dan tertidur seperti bayi.

...

PDF BY: bakadame.com

Lyu tidur.

Bell tersenyum tipis saat dia melihatnya tertidur.

Dia telah membiarkan dia membodohinya.

Dengan cara ini, dia yakin dia tidak akan mengalami mimpi buruk.

Hanya itu yang dia inginkan.

Dia ingin dia memimpikan mimpi indah sampai semuanya berakhir .

Dia sudah sangat menderita...

Seperti yang dia duga, dia telah berbohong padanya.

Tapi itu bukan kebohongan yang baik. Sebaliknya, itu adalah pengkhianatan yang mengerikan yang didorong oleh egoisme yang merasa benar sendiri.

Bell tidak menyerah untuk kembali hidup-hidup.

Saya ingat raut wajahnya ketika dia menceritakan semuanya ...

Dia tidak melupakan ekspresi rasa sakit yang sudah lama menderita di wajah peri ini yang telah kehilangan teman-temannya.

Itulah mengapa dia melakukannya.

“...!”

PDF BY: bakadame.com

Kejang yang parah sudah mereda. Di tempat mereka muncul rasa sakit yang luar biasa.

Dia menyentuh luka perut yang telah dibakarnya hingga tertutup.

Bunga api menari di depan matanya.

Rasa sakit. Rasa sakit. Rasa sakit.

Dia ingin menjerit dan meraung dan pecah menjadi ratusan bagian.

Dia ingin melolong sampai semua energinya habis.

Tetapi jika dia bisa merasakan sakit, maka dia bisa bergerak .

Jika tubuhnya menjerit bahwa dia akan mati, maka dia memiliki energi yang dia butuhkan untuk bertahan hidup.

Jika jantungnya bersikeras dengan detaknya yang cepat bahwa dia lari dari kematian, maka dia memiliki kekuatan yang tersisa untuk melarikan diri.

Dia tidak akan menggunakan kekuatan itu untuk menghindari kematian — dia akan menggunakannya untuk mengalahkan kematian.

“!!”

Dia mendengar instingnya menjerit. Dia mengabaikan mereka.

Dia mendengar tubuhnya meneriakkan peringatan. Dia mengabaikannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia mendengar jantungnya mendengus bahwa itu tidak mungkin. Dia mengabaikannya.

Seluruh dirinya, setiap elemen yang membentuk manusia bernama Bell Cranell, berjuang melawan keputusannya. Dia mengabaikannya.

Dia mendengar jiwanya menangis agar dia berdiri. Dia menegaskannya.

“Aaaaaaaaaaaaaa… !!”

Dia mengeluarkan teriakan binatang.

Petualang itu menjadi binatang buas dan mengunyah pecahan kehidupan agar bisa berdiri.

Saat cahaya melintas di depan matanya, yang tersisa dari rasionalitas manusianya mengingat sebuah cerita.

Itu adalah kisah Belius sang Pengawal.

Penjaga elf itu adalah kesatria yang sedih dan pantang menyerah yang dicintai oleh peri danau. Seorang martir untuk dicintai sampai akhir, dia meninggal dalam pelukannya.

Bell memohon kepada pahlawan elf itu untuk memberinya kekuatan untuk melindungi apa yang penting baginya.

… Saya tidak memiliki cahaya untuk berkonsentrasi. Kemungkinan besar saya hanya memiliki satu muatan tersisa. Saya tidak bisa memanggil pukulan heroik.

PDF BY: bakadame.com

Tapi keinginan untuk menjadi pahlawan ada di hati saya.

Dia membelai rambut Lyu dengan lembut, senyumnya hilang.

Laki-laki sendirian berdiri.

Juggernaut itu bergerak.

Setelah menyerah untuk menembus lorong tempat Lyu dan Bell berada dari pintu masuknya, ia berputar ke pintu keluar. Juggernaut memiliki indera yang sangat halus. Kemampuan kekebalan ini adalah hadiah dari ibunya, Penjara Bawah Tanah, untuk memungkinkannya memusnahkan virus asing. Itu dapat dengan cepat melacak petualang mana pun di lantai yang sama dengannya. Ini adalah salah satu alasan mengapa "perjamuan bencana" telah berlangsung dengan sangat cepat di lantai dua puluh tujuh.

Di sini, di lantai tiga puluh tujuh, ia tahu di mana Bell dan Lyu berada. Alasan ia memilih untuk menunggu di Beast Zone adalah karena ia tidak menyukai lorong yang lebih sempit dan tidak ingin mengambil risiko membiarkan mangsanya melarikan diri.

Sang Juggernaut — dia — juga tahu bahwa Bell dan Lyu masih hidup.

Dia akan menghancurkan mereka ketika mereka keluar dengan berpikir dia telah menghilang. Ini adalah rencana yang dia buat dengan naluri pemburunya. Dengan kecepatan yang tidak sebanding dengan ukurannya yang besar, dia berlari ke sebuah ruangan besar yang berdekatan dengan rute utama. Ada empat pintu masuk di ruangan itu, dan dia melayang di dekat pintu yang menuju ke lorong yang dilewati mangsanya.

PDF BY: bakadame.com

Dia masih merasakan kehidupan di dalam. Dari posisinya, dia bisa mengirim pila menembus tembok ke tempat mereka berada, yang berarti dia bisa menghisap mereka keluar. Dia menghembuskan nafas panas dan mengintip ke bawah dengan mata merahnya.

“—Firebolt!”

Detik berikutnya, sungai api meletus dari kegelapan.

“!!”

Dia melompat mundur, sendi kirinya mundur berderit. Api listrik meletus dari lorong dan mengukir jalur api yang berkobar ke tengah ruangan.

Perlahan, anak laki-laki itu mengikuti jalan api ini.

Mengikuti pusaran bunga api, rambut putihnya bergoyang, petualang itu muncul.

Dia berhenti cukup dekat sehingga Juggernaut dapat menghubunginya dengan satu lompatan. Kemudian dia menjerit perang dan menerjang ke depan.

” ”

Di tengah sepak terjangnya, dia membeku.

Mangsa itu mendongak dan tersenyum.

Senyuman yang gelap dan sekilas.

PDF BY: bakadame.com

Tubuh yang babak belur itu sulit untuk menemukan tempat tanpa luka menunjukkan senyuman yang sepertinya siap berkedip kapan saja.

Bayangan kematian ada pada anak laki-laki itu.

Dewa kematian telah mendekat dan memberikan anak itu hadiahnya.

Dengan kata lain, akhir yang dijanjikan.

Kemenangan atau kekalahan tidak terlalu berarti bagi mangsa di hadapan Juggernaut.

Bahkan jika dia, sang monster, tidak memberikan serangan terakhir, manusia ini akan—

"—OOOOOO !!"

Tapi itu tidak masalah.

Bahkan jika anak laki-laki itu ditakdirkan untuk mati, dia akan membantai dia dengan sekuat tenaga.

Sabit Grim Reaper tidak akan mengambil nyawa mangsanya — cakar penghancurnya sendiri yang akan mengambil nyawa.

Dia akan membuang semua yang dia miliki untuk melawan manusia ini.

Itu adalah alasan dari Juggernaut sekarang setelah bebas dari Dungeon.

"... Aku akan mengakhiri kamu."

PDF BY: bakadame.com

Tapi anak laki-laki itu juga tidak akan menerima kematian yang tidak berarti dengan tangan terbuka.

“Aku akan kembali ke permukaan ... dengan Ms. Lyu ...”

Jika dia tidak menang — jika dia tidak kembali padanya — dia akan mati.

Jadi dia harus menang. Dia tidak bisa kalah.

Dia mengacungkan pisau hitam legamnya, dadanya penuh dengan perasaan yang tak terucapkan.

Monster itu tidak mengerti kata-kata atau perasaannya.

Apa yang dipahami adalah keinginannya.

Anak laki-laki itu berniat membunuhnya. Dia akan mencoba untuk mengalahkannya.

Dia akan mengubah Juggernaut menjadi api putih dan membakarnya menjadi abu.

Payudara monster itu bergetar.

Monster malapetaka yang menyebarkan pembantaian secara mekanis ke mana pun dia pergi seharusnya tidak merasakan emosi itu.

Kegembiraan.

Juggernaut bersyukur karena telah bertemu dengan manusia ini.

PDF BY: bakadame.com

Dia sangat tersentuh oleh fakta bahwa laki-laki ini menawarkan dirinya sendiri.

“Mari kita lakukan.”

Monster itu menyambut kata-kata bocah itu dengan raungan kegembiraan yang membelah langit.

Saat Lyu terbangun, dia sedang duduk dalam kegelapan.

Itu adalah kegelapan yang familiar.

Ini adalah kegelapan yang menyiksanya selama lima tahun terakhir. Ini adalah batas antara hidup dan mati di mana dia telah ditahan.

Tidak ada orang di sampingnya. Orang itu sudah pergi. Dia merasa itu sangat disayangkan.

Dia tidak tahu kenapa. Dia tidak bisa mengingat apapun. Tapi tangan dinginnya menganggapnya sedih.

Tiba-tiba, cahaya menembus kegelapan.

Di balik cahaya, dia melihat teman-temannya yang tak tergantikan.

Astrea Familia.

Alize, Kaguya, Lyra, dan yang lainnya berdiri dengan punggung menghadapnya.

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli bagaimana dia berteriak, mereka tidak akan berbalik ke arahnya. Lyu tahu itu. Jurang antara dia dalam kegelapan dan mereka di pantai seberang cahaya terlalu lebar.

Tiba-tiba, dia menyadari dia bisa berjalan ke depan.

Dia bisa keluar dari kegelapan. Dia bisa berjalan ke sumber cahaya, ke tempat di mana teman-teman yang sangat dia rindukan berdiri.

Sukacita memenuhinya.

Tidak peduli seberapa sering dia memanggil mereka atau betapa pahitnya dia menangis, mereka tidak akan pernah berpaling padanya. Tapi jika Lyu berjalan ke arah mereka, mereka akan menyambutnya.

Awalnya mereka akan marah. Kaguya akan memarahinya dan Lyra mungkin akan menarik telinganya. Maryu dan yang lainnya mungkin akan mendorongnya. Alize pasti akan mengacungkan jarinya ke udara dan memberinya khotbah yang setengah matang.

Dan kemudian, dia yakin, mereka akan tersenyum.

Mereka semua akan berkumpul untuk menyambutnya kembali dan memujinya atas bagaimana dia telah berjuang selama lima tahun ini.

Mereka akan merangkul bahunya dan mengelus kepalanya.

Keinginannya akhirnya akan dikabulkan.

Dosa-dosanya akhirnya akan ditebus.

PDF BY: bakadame.com

Dia akhirnya bisa meninggal.

Lyu mulai berjalan menuju cahaya, mencari keselamatan.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah.

Dia melewati batas kegelapan. Hanya sedikit lebih jauh sekarang sampai dia mencapai pantai yang jauh—

Tidak boleh.

Pada saat itu, salah satu wujud yang belum pernah menoleh ke arahnya akhirnya menunjukkan wajahnya.

“_”

Rambut merahnya berayun dan mata hijaunya menusuk Lyu.

Dia telah mencari cahaya, tapi sekarang kakinya berhenti.

Leon, kamu tidak bisa datang ke sini. Kami tidak akan membiarkanmu.

Alisnya terangkat dalam penolakan datar.

Bibir yang selalu begitu saja menyangkalnya.

Alize berbicara seolah dia mencoba membuat Lyu menyadari sesuatu.

Anda tidak harus lari.

Tatapan Alize melewati Lyu menuju kegelapan di luar.

PDF BY: bakadame.com

Raungan mengerikan monster itu menghantam punggung Lyu. Raungan keputusasaan yang sama yang membuatnya takut, merampas topeng angin, dan mengubahnya menjadi peri celaka.

Tapi di dalam raungan yang mencekam itu ada suara perlawanan — teriakan perang yang berani seperti nyala api.

Jika Anda datang ke sini, Anda akan menyesal!

Suara kuat Alize membuat tangan Lyu bergetar.

Akhirnya dia bisa melampaui cahaya di mana dia sangat ingin pergi, tapi sekarang dia mulai mempertanyakan keputusannya.

Hatinya yang kering dan merindukan teman-temannya bersaing sengit dengan keinginan gila untuk mencari pekik api itu.

“Saya tidak bisa melakukannya lagi…”

Suara Lyu tenang sekarang. Untuk menghentikan pertarungan di dalam hatinya, untuk menyerah pada segalanya, dia berbicara dengan suara yang tulus dari hatinya.

“Aku tidak bisa, Alize… Aku tidak bisa bertarung lagi. Saya tidak bisa menahan masa lalu. ”

Sang raksasa. Itu adalah awal dari segalanya, sumber dari segala kemalangan. Simbol masa lalu yang menyiksa Lyu. Dia tahu bahwa jika dia kembali ke kegelapan, kenyataan pahit menunggunya. Itu membuatnya takut. Dia dilumpuhkan oleh ketakutannya menghadapi masa lalu.

PDF BY: bakadame.com

Lyu mengembik dengan menyedihkan dan menundukkan kepalanya.

Pembohong.

Tapi Alize menjawab dengan satu kata.

“_”

Lyu membuka mata biru langitnya dan melihat ke atas. Wajah temannya ada di hadapannya, dengan tatapan tegas yang melihat menembus dirinya.

Anda mengklaim bahwa Anda tidak ingin kehilangan keadilan.

Alize tidak menjelaskan apapun. Dia tidak menegur Lyu. Dia tidak membimbingnya.

Dia hanya menunjukkan kebenaran padanya.

Kata-katanya mengguncang Lyu sampai ke dalam, mengirimkan riak di dalam hatinya.

Keadilan masih hidup di dalam diri Anda!

Apa itu “keadilan”? Apa yang “benar”?

Lyu tidak pernah tahu. Dia tidak pernah bisa menemukan jawaban.

Yang dia tahu hanyalah Astrea telah menyuruhnya melupakan keadilan. Dia berasumsi bahwa dia telah kehilangan semua haknya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Bell memberitahunya sesuatu yang berbeda.

Dia mengatakan dia masih memiliki keadilan dalam dirinya.

Sekarang Alize, juga, memastikan keadilan Lyu.

Kata-kata anak laki-laki dan perempuan itu terkait di benaknya sehingga akhirnya dia mengerti artinya.

Keadilan Anda — harapan Anda belum mati!

Memang benar.

Keadilan yang dicari Lyu sejak hari rekan-rekannya meninggal adalah harapan.

Ketika Syr menyelamatkannya, dia memutuskan untuk hidup sehingga dia bisa memastikan keadilan teman-temannya terpenuhi. Dia ingin percaya bahwa apa yang diwariskan Astrea Familia padanya akan terhubung dengan harapan. Dia ingin percaya itu akan membawa ketertiban dan kedamaian ke Orario dan senyum di wajah orang-orangnya. Lyu telah mengejar penglihatan itu sejak hari mereka meninggal.

Seperti yang dikatakan Bell:

Lyu telah membawakan mereka bantuan, keselamatan, dan harapan.

Tindakan Lyu telah memunculkan harapan pada seseorang.

Itulah yang selama ini Bell katakan.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada yang namanya keadilan universal.

Tapi ini keadilan Lyu.

Harapan yang menerangi masa depan, bukan masa lalu.

Akhirnya, akhirnya, Lyu menyadari apa arti keadilan yang hidup dalam dirinya.

Saat dia melakukannya, anggota Astrea Familia lainnya menoleh ke arahnya, seolah-olah menambah perubahan di hatinya.

Pergilah.

Di samping Alize, Kaguya mendorong Lyu menuju kegelapan.

Jangan kabur!

Lyra tersenyum penuh dendam, tangannya terikat di belakang kepalanya.

Lakukan yang terbaik.

Kalahkan mereka!

Setiap anggota familia-nya memiliki kata-kata penyemangat mereka sendiri untuk Lyu.

Tidak dapat menahan kata-kata dan tatapan ramah mereka, Lyu mengerutkan kening dan berteriak kembali pada mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Aku... Aku sudah lama ingin meminta maaf! Saya ingin meminta maaf kepada Anda semua! ”

Akhirnya dia mengucapkan kata-kata yang membebani pikirannya.

Ini adalah keinginan sebenarnya yang dia simpan sejak hari dia kehilangan segalanya.

“Aku berdiri dan melihatmu mati, dan aku tidak melakukan apa-apa. Saya ingin Anda menilai saya! Saya ingin Anda menyalahkan saya dan mengutuk saya dan mengutuk saya! ”

Di tepi seberang cahaya, baik Kaguya maupun yang lainnya tidak berbicara sepatah kata pun.

Mereka hanya menatapnya dengan ramah seolah berkata, Tapi Anda tahu!

Ya, dia tahu.

Dia tahu mereka tidak akan menyalahkannya.

Hanya Lyu yang tidak bisa memaafkan dirinya sendiri. Dia tidak bisa menerima masa lalunya.

Dengan menganggapnya sebagai kejahatan, dia mencoba menghukum dirinya sendiri sehingga dia bisa berhenti menderita.

Tinju Lyu mengendur dan terkulai lemas di sisi tubuhnya.

Leon!

PDF BY: bakadame.com

Suara gadis yang sangat dia cintai terdengar tinggi dan jelas.

Apa arti keadilan bagi Anda?

Tenggorokan Lyu bergetar.

Sebelum dia menyadarinya, dia menangis sejadi-jadinya.

Dengan putus asa menahan ratapannya, dia menjawab dengan keinginannya yang paling benar.

“Saya ingin... menyelamatkannya...”

Bukan cahaya lembut di pantai seberang, tapi kedalaman kegelapan di mana kekejaman menantinya.

Bukan di sisi Alize dan yang lainnya, tapi di sisi bocah yang masih hidup sekarang.

“Aku ingin kembali ke bar bersamanya... ke tempat Syr berada!”

Bukan ke masa lalu dimana keluarganya berada, tapi ke masa depan.

Alize tersenyum.

Senyumannya seperti matahari yang memberitahunya bahwa dia telah melakukannya dengan baik.

Leon, kamu tidak harus lari! Anda tidak harus melepaskan!

Lyu tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

Air mata membasahi pipinya.

Tidak ada kesedihan dalam isak tangisnya, dan tidak ada kegelapan.

Dia memunggungi teman-temannya dan berjalan menuju kegelapan.

Kita akan bertemu di lain hari, Leon.

Kata-kata mereka mengirimnya dengan lembut dalam perjalanannya.

Dia akan pergi, dan kembali suatu hari nanti.

Aku mencintaimu, teman-teman terkasih.

“_ !!”

Lyu membuka matanya.

Sensasi pertama yang dia rasakan adalah rasa sakit yang membakar dan kelesuan yang menghancurkan keinginan. Kemudian kesepian karena ditinggalkan sendiri. Kehangatan yang menyelimuti dirinya telah hilang.

Bell telah menghilang. Sebagai gantinya, dalam kegelapan di ujung lorong, ada lagu pertempuran yang sengit.

Bell tidak menyerah sedikit pun.

Dia memikirkan Lyu dan berusaha memenuhi harapannya.

Dia tidak ingin keadilannya hilang.

PDF BY: bakadame.com

“Lonceng...!”

Lyu mengumpulkan kekuatannya dan mengepalkan tangannya.

Dia tahu apa yang harus dia lakukan.

Visi itu hilang. Halusinasi telah lenyap. Alize dan yang lainnya tidak bisa ditemukan. Mungkin semua yang dilihatnya di tepi seberang cahaya tidak lebih dari khayalan yang sesuai dengan keinginannya sendiri.

Tetap saja, mereka telah mengajarinya sesuatu.

Keadilan hidup dalam dirinya.

Dia tidak harus membuangnya. Dia harus mencari harapan.

Lyu meletakkan tangannya yang gemetar di tanah dan melepaskan diri darinya.

“Aaaaaa... !!”

Dalam genangan darah, dia menangis.

Dia putus dengan diri yang telah meringkuk dalam bayang-bayang rekan-rekannya yang telah meninggal, terpenjara oleh masa lalu, dan melahirkan diri yang baru.

Dia harus menghadapinya.

Dia harus menghadapi masa lalu yang dia sembunyikan begitu lama.

PDF BY: bakadame.com

Dia harus bertarung.

Dia harus melawan simbol masa lalunya yang dia takuti selama ini.

Juggernaut, monster malapetaka, adalah masa lalunya yang dipersonifikasikan.

Jika dia menginginkan masa depan, dia harus mengatasi masa lalu itu.

Jika dia bertekad untuk tidak kehilangan orang lain, dan untuk menjalani keadilan dan harapannya, maka dia tidak punya pilihan lain.

“Aaaaaaa !!”

Dia berdiri.

Dia mengambil senjata dari genangan darah — pedang kerangka spartoi — dan menusukkannya ke tanah.

Menekan rasa sakitnya, dia melangkah maju. Langkah itu melahirkan langkah lain yang lebih kuat. Dia meminta kekuatan untuk terus maju.

Mengabaikan tubuhnya yang menjerit, Lyu berjalan menyusuri jalan setapak yang gelap.

Dia berjalan menuju lagu pertempuran.

Menuju tempat dimana raungan monster dan tangisan perang manusia bergema.

PDF BY: bakadame.com

Di bawah pendar yang menerangi kegelapan, Lyu melemparkan dirinya ke tempat di mana malapetaka dan kekejaman menunggu.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Di luar bagian itu, pertarungan sampai mati sedang berlangsung.

Di tengah ruangan, monster dan manusia itu bentrok, berniat membunuh satu sama lain. Bell sedang menyilangkan pedang dengan Juggernaut. Darimana kekuatan itu berasal? Seolah-olah dia benar-benar menuangkan sisa-sisa terakhir hidupnya ke dalam pertarungan mereka.

Dia telah menarik monster itu ke dalam kontes kekuatan murni.

Dengan pisau putih berkilau di tangan kanannya, dia menangkis setiap pilum yang ditembak monster itu ke arahnya saat mereka memantul tanpa henti dari dinding, lantai, dan langit-langit.

Pila musuh lebih lambat dari iguaçu. Tentu saja, itu berarti dia bisa melawan mereka. Dia telah menghadapi badai burung layang-layang pembunuh sebelumnya, dan sekarang Hakugen merobohkan rentetan pila jahat tanpa melewatkan satu pun.

Ketika Juggernaut, dengan raungannya yang penuh kebencian, berpindah ke pertempuran jarak dekat, Bell beralih ke Hestia Knife. Itu adalah senjata berkecepatan tinggi dengan ujung ganda. Dengan bergantian antara pedang ungu tua dan pedang putih berkilauan di tangan kanannya, Bell berhasil menghentikan strategi tabrak lari monster itu. Dia bahkan menyempatkan diri untuk memotong ekornya dan memotong beberapa sisik lizardman.

PDF BY: bakadame.com

Ada pola teratur pada lompatan musuhnya sekarang karena tidak bisa bergerak dengan kebebasan penuh. Dengan naluri petualangnya, Bell mencatat hubungan antara sudut mendaratnya dan waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan lompatan berikutnya, dan dengan melakukan itu dia berhasil menahan serangan buas.

Bertekad untuk menggunakan kekalahan sebelumnya sebagai dasar kemenangan kali ini, Bell meraung dan melancarkan serangan balik.

Pisau dan cakar itu bersinar biru keunguan, menggambar busur yang tak terhitung jumlahnya di udara. Bunga api berputar-putar di tengah dentingan yang memekakkan telinga. Itu adalah tarian lingkaran cahaya yang berbenturan keras.

Bagi Lyu, itu tampak seperti satu kekuatan kehidupan mentah yang dilemparkan ke yang lain.

“-! Ms. Lyu ?! ”

Bell telah memperhatikan kehadirannya.

Pada saat yang sama, Juggernaut berputar dan menatap lurus ke arahnya.

Dadanya gemetar. Dia tidak bisa menyembunyikannya. Traumanya berderit ketakutan.

Tapi sekarang ada sesuatu yang membuatnya takut lebih dari luka masa lalunya terbuka lagi.

Itu adalah prospek untuk sekali lagi kehilangan sesuatu yang tak tergantikan.

PDF BY: bakadame.com

Untuk sesaat waktu terkonsentrasi, hatinya tenang.

Keheningan yang sempurna ini diikuti oleh angin kencang yang bertiup kencang.

Inilah angin keinginannya yang mendorongnya maju.

“_ !!”

Lyu mencondongkan tubuh ke depan dan mulai berlari.

Dia menendang tanah, menari di udara, dan mendaratkan pukulan hebat pada Juggernaut yang tercengang.

Dia menusukkan bilah dari tulang putih ke lengan kanan monster itu, di atas baju pelindungnya.

“Lonceng! Aku... tidak bisa menjadi peri danau. ”

Terketuk oleh lengan musuhnya, dia berguling-guling di tanah dan berteriak pada Bell yang bingung. Karena dia menyukai cerita heroik, dia yakin dia akrab dengan yang dia sebutkan. Elf sangat menghormati cerita itu. Gadis-gadis elf muda bermimpi menjalani cerita itu. Tapi Lyu menolaknya.

Bell menatapnya.

“Aku tidak akan mengizinkan orang yang aku sayangi untuk melindungiku sementara aku duduk diam dan tidak melakukan apapun! Aku tidak akan membiarkanmu berjalan ke dalam rahang kematian sendirian! ”

PDF BY: bakadame.com

Bell tersenyum saat kata-kata kuatnya mencapai dia. Dia mengangguk kembali padanya dengan kepala berdarah, bekas luka. Hieroglif pada Divine Knife yang digenggam di tangannya berdenyut dengan cahaya, seolah-olah terbakar dengan semangat baru untuk bertarung.

Berdiri bahu-membahu, manusia dan elf itu melancarkan serangan balik.

“AAAAAA !!”

Juggernaut itu liar karena amarah.

Dia sangat dikalahkan untuk bertarung sampai mati dengan Bell manja.

Jam terus berdetak untuk monster ini yang telah memasukkan begitu banyak jenisnya sendiri dan sekarang mengenakan “baju besi ketekunan” yang tidak wajar. Dia telah memutuskan untuk mencurahkan setiap detik sisa hidupnya ke dalam pertempuran melawan satu laki-laki ini. Dia benar-benar harus membunuh anak laki-laki berambut putih itu.

Makhluk tidak berharga ini mengganggu alasan keberadaannya meskipun tidak lain adalah gangguan. Saat amarahnya tiba-tiba, Juggernaut bersiap untuk membasmi serangga yang menyinggung itu.

“!!”

“!”

Tapi Lyu mengelak. Dan itu belum semuanya; dia melawan.

Gerakannya tidak bisa dibandingkan dengan beberapa saat sebelumnya. Sulit dipercaya bahwa mereka berasal dari petualang yang sama. Darah masih

PDF BY: bakadame.com

mengalir dari lengan kanan dan kaki kanannya, dan memang dari seluruh tubuhnya. Dia terluka dari ujung kepala sampai ujung kaki namun dia masih menemukan keberanian untuk menghadapi masa lalunya, traumanya. Gale Wind kembali ke dirinya yang dulu luar biasa. Lebih dari itu, dia bertekad untuk mengatasi batasan masa lalunya.

Keindahan yang dia lawan membedakannya dari rakyat jelata yang telah dibantai Juggernaut sejauh ini.

“Aku akan mengakhiri kamu !!”

Dia meneriakkan kata-kata yang sama dengan anak laki-laki berambut putih, dengan pandangan yang sama di matanya dan keinginan yang sama.

Juggernaut telah mengenali ini sebelumnya. Seperti bocah itu, peri itu layak diburu. Dia layak menyerahkan tubuh dan jiwanya untuk pembantaian.

Oleh karena itu, dia akan membunuh keduanya bersama-sama.

Juggernaut memberikan seruan perang yang menakutkan dan mengabdikan setiap ons keberadaannya untuk membunuh mereka.

“Ahhh...!”

Serangan yang dipercepat yang terdiri dari serangkaian lompatan dan badai pila mendorong Bell hingga batasnya.

Lima menit telah berlalu sejak pertempuran dimulai. Tapi dalam keadaan compang-camping, tidak mengherankan jika Bell atau Lyu kehilangan keseimbangan mereka setiap saat. Tubuh mereka jauh di luar kemampuan mereka. Ketika api kehidupan mereka padam, perjalanan itu akan berakhir.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun Juggernaut membayar untuk transformasinya menjadi chimera melalui penolakan bagian tubuh, kekuatan fisik dari monster tidak standar ini melebihi para petualang. Saat permainan menunggu selesai, itu akan menghancurkan mereka.

Ketika Bell bertempur sendirian, dia terus menerus mencari kesempatan untuk mendaratkan pukulan mematikannya. Namun Juggernaut tampaknya menyadari hal ini. Buktinya terletak pada fakta bahwa meskipun masih menggunakan cakarnya, pila sekarang menjadi senjata utamanya.

Dalam tahap pertempuran saat ini, tidak ada yang namanya pukulan yang menentukan.

“Langit hutan yang jauh. Bintang tak terbatas bertatahkan di langit malam yang abadi. “

Dengan latar belakang ini, Lyu mulai bernyanyi.

“!”

“!”

Baik Bell dan Juggernaut memiliki reaksi yang sama terhadap peri itu saat dia mulai bernyanyi di tengah-tengah berlari dan mengacungkan pedangnya.

Nyanyian bersamaan.

Dengan melakukan serangan, gerakan, penghindaran, dan nyanyian pada saat yang sama, pengguna memunculkan momen yang diperlukan untuk serangan mematikan.

PDF BY: bakadame.com

“Perhatikan suara orang bodoh ini, dan sekali lagi berikan perlindungan ilahi dari Starfire.”

Itu juga lagu penyesalan.

Lyu telah menyanyikan lagu yang sama saat dia mengizinkan Alize dan yang lainnya untuk melindunginya tanpa menyimpannya sebagai gantinya. Mengalah pada keputusasaan dan teror, dia membeku, hanya bisa menggerakkan bibirnya.

“Berikan cahaya belas kasih kepada orang yang meninggalkanmu.”

Sekarang dia menyanyikan lagu menjijikkan itu saat dia bertarung.

Dia bertekad untuk tidak kehilangan apa yang paling dia pedulikan. Kali ini, dia tidak hanya akan dilindungi, dia juga akan melindungi sebagai balasannya.

“...!”

Bell merasakan niat di balik tindakannya, serta makna strategisnya.

Penghapusan cangkang Juggernaut.

Cangkang yang masih tersisa di sisi kiri tubuhnya tidak hanya diberkahi dengan pantulan sihir, tetapi juga dengan tubuh batu dari tentara obsidian yang telah digabungkannya. Angin Bercahaya Lyu tidak bisa memberikan serangan mematikan selama musuh mereka mengenakan baju besi berbatu ini yang mampu mengurangi kekuatan sihir. Dan dia tidak memiliki kekuatan mental yang tersisa untuk dua serangan.

“...!”

PDF BY: bakadame.com

Juggernaut menafsirkan kecepatan kejam nyanyian Lyu sebagai ancaman. Mengingat keadaan armornya yang terancam, ada kemungkinan kecil serangan itu bisa mengenai rumah. Ada kemungkinan kecil ini bisa membuka pintu kekalahan. Jadi Juggernaut bertekad untuk menghancurkan Lyu terlebih dahulu, sebelum sihirnya membengkak hingga kekuatan penuhnya.

“—Firebolt!”

Bell melepaskan tembakan — bukan pada monster itu, tapi pada pisau hitamnya sendiri.

“!”

Api listrik berkumpul di bilahnya, segera diikuti oleh suara lonceng. Dia sedang bersiap untuk mengaktifkan Argo Vesta. Dia memanggil kekuatan apa yang tersisa untuk diisi untuk terakhir kalinya.

Juggernaut tidak bisa menahan diri untuk tidak bereaksi terhadap pertanda ini yang menandakan serangan yang sama yang telah mengambil lengan kanannya. Tidak mungkin dia bisa mengabaikan pukulan mematikan yang hampir membunuhnya.

Inilah tujuan Bell.

Di depan monster itu adalah manusia yang melakukan serangan bersamaan; di belakangnya ada nyanyian peri saat dia berlari. Yang di depan jelas merupakan umpan, namun dia tidak bisa mengabaikannya. Perhatiannya terpecah, Juggernaut berhenti bergerak sedetik.

“Ayo, angin yang berkelana, sesama pelancong.”

PDF BY: bakadame.com

Di belakang monster itu, Lyu menyanyikan mantranya.

Di depannya, Bell menyerang ke depan dengan pisaunya yang menyala-nyala.

Rencana mereka adalah untuk melepaskan Juggernaut dari cangkangnya dan kemudian meledakkannya dengan sihir.

Monster malapetaka itu bereaksi dengan membanting lengan kanannya ke tanah.

“– !!”

Pila meletus dari bawah — tetapi tidak hanya di satu titik. Mereka membentuk lingkaran berukuran sepuluh meders dalam radius di sekitar para petualang.

“Kotoran!!”

“Ahh!”

Dengan mengirim tulang lembing ke bawah tanah, monster itu berhasil menyerang Lyu dan Bell pada saat yang bersamaan. Gunung pedang naik dengan monster di tengahnya, melukai kedua petualang. Bahu Lyu robek dan paha Bell dicungkil. Dengan satu serangan, Juggernaut telah menghancurkan hidup mereka berdua. Itu dimaksudkan untuk menghabisi mereka dengan menusuknya ke tumpukan pila lain.

“Menyeberangi langit dan berlari melalui hutan belantara…”

PDF BY: bakadame.com

Tapi Lyu tidak berhenti melantunkan mantra. Dengan semangat yang tak tergoyahkan, dia mempertahankan kendali atas sihirnya dan mengambil kesempatan untuk menang.

Karena dia melakukannya, Bell juga.

Bahkan saat darah mengalir dari mulutnya, dia menyipitkan mata dan menyentuh tanah dengan tangan kanannya.

“Argo Vesta !!”

Dia telah menyerang selama tujuh detik.

Pukulan mematikan itu tidak ditujukan pada Juggernaut itu sendiri, melainkan pada pila yang menembus bumi.

“?!”

Tanah meledak dengan suara gemuruh saat gema mengguncang dunia di depan mata Juggernaut. Suar di bawah tanah meledakkan setiap tulang lembing menjadi debu. Pasokan pila telah terputus.

Namun, itu belum semuanya. Kekuatan dan dampak dari api suci itu disalurkan melalui pila ke lengan kanan Juggernaut. Anggota tubuh yang terbuat dari tubuh monster yang tak terhitung jumlahnya hancur.

” ?!”

Juggernaut itu menjerit saat lengan kanannya meledak dari dalam ke luar. Saat Argo Vesta mengeluarkan retakan di lantai dan seluruh ruangan bergetar, monster itu tersandung. Untuk sesaat, penjagaannya turun.

PDF BY: bakadame.com

Bell tidak membiarkan kesempatan itu berlalu begitu saja. Dia menyerang.

Tanpa kekuatan yang tersisa untuk tetap mencengkeram senjatanya, Hestia Knife berputar ke udara. Dia mengepalkan tangannya sebagai gantinya, berniat untuk terjun ke dada monster itu.

“Sial-!”

Tapi dia sudah terlambat.

Menggunakan Argonaut untuk melakukan serangan bersamaan terakhir telah merampas kekuatan mental dan fisiknya yang tersisa. Meskipun dia mengutuk lututnya yang roboh dan memberanikan diri untuk menekan, ancaman itu bukanlah tandingan monster yang berspesialisasi dalam ketangkasan. Di saat-saat terakhir, batas tubuh fisik Bell mengkhianatinya.

Setelah bangkit kembali dari kerusakan yang ditimpakan padanya, Juggernaut mengalihkan mata merahnya yang marah ke Bell.

Dia mengantisipasi tidak ada masalah dalam mencegat kelinci compang-camping yang terbang menuju dadanya. Dia mengangkat lengan kirinya, mengacungkan enam cakar biru keunguannya.

Dibesarkan pada sudut di atas kepalanya, cakar kehancuran tanpa pertanyaan dimaksudkan untuk menghabisi Bell dengan menusuknya. Tidak diragukan lagi mereka akan mewarnai dunia menjadi merah ketika mereka menembus dadanya dan keluar dari punggungnya. Seperti yang dibayangkan Bell. Persis seperti serangan yang telah mencuri teman-teman Lyu lima tahun sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

“—A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A “A A A A A A A A A A A A A A A A A A A

Kalau saja dia bertarung di samping mereka seperti dia bertarung sekarang.

—Dia tidak akan dikalahkan!

Penyesalan dan rasa sakit membakar tubuhnya saat jantungnya mengeluarkan jeritan yang merobek dadanya.

Dia tahu dia tidak bisa mengembalikan masa lalu.

Tetap saja, dia mengingat kembali saat-saat ketika dia telah diselamatkan dan berteriak dengan hati yang penuh dengan ratusan emosi yang berbeda.

Semua ini saat dia berlayar melewati Juggernaut yang kebingungan.

“—O O O

Tapi satu tembakan sudah cukup.

Ampas terakhir dari sihir Bell berpacu melalui tubuh Juggernaut yang tidak terlindungi dengan baik, dengan kejam meledakkannya dari dalam.

“?!”

Cangkang yang tersisa di sisi kirinya terbang dari tubuhnya saat api listrik meledak. Armor prajurit obsidian, juga, hancur ke tanah dalam pusaran bunga api.

Satu Firebolt yang lemah tidak memiliki kekuatan untuk menjatuhkan Juggernaut sama sekali. Tanpa batu ajaib yang akan dihancurkan, monster unik itu tetap berdiri. Namun, bentuk masif itu sekarang benar-benar telanjang dan tanpa baju besi.

“—Lebih cepat dari apapun.”

Lagu peri itu terdengar, melodi angin yang indah.

Dari sudut pandang Juggernaut, dia berada di sisi kanannya. Setelah mencuri cakarnya, dia sekarang berbaring di tanah dengan kedua kaki ditekan ke dalamnya.

Dia mendorong tangan kanannya ke arah Juggernaut yang membeku dan bersiap untuk melepaskan semburan sihir.

“Beri cahaya stardust dan serang musuhku!”

Ini adalah baris terakhir, yang mengumumkan penyelesaian mantranya.

PDF BY: bakadame.com

Bell telah terlempar ke belakang oleh serangannya sendiri. Keheranan memenuhi mata merah monster itu.

Lyu dipecat.

Angin Bercahaya!

Sihir itu diaktifkan.

Bola cahaya besar yang diselimuti angin hijau terwujud.

Empat puluh tujuh dari mereka.

Serangan sihir dimana dia menuangkan setiap tetes kekuatan mentalnya telah dimulai.

“ !!”

Aliran bola cahaya terbang menuju monster itu.

Tidak ada jalan keluar dari badai kehancuran ini.

Namun Juggernaut berhasil melarikan diri.

“Apa?!”

Bell menatap dengan tidak percaya.

Monster itu telah melompat dengan kekuatan seperti itu sehingga lutut kanannya akan hancur saat ditekuk. Bola cahaya menelan ekornya dan

PDF BY: bakadame.com

melepaskan kaki kanannya dari tulang kering ke bawah, namun dia tetap terbang ke udara.

Setelah kehilangan target mereka, badai bola bersinar menerpa Bell saat dia menjerit frustrasi dan menabrak dinding ruangan.

Monster itu telah menghindari serangan mematikan Lyu.

Bell meringis saat gema mengguncang udara. Tapi bukan Lyu.

“Aku tahu kecepatanmu lebih baik daripada siapa pun di dunia .”

Dia telah menyimpan sepuluh dari empat puluh tujuh bola di sisinya.

Dia telah meramalkan ini.

Dia telah menebak bahwa monster malapetaka mungkin akan menghindari sihir terkuat yang dilepaskan pada saat yang ideal.

Bahkan dengan pengorbanan teman terdekatnya dia belum bisa sepenuhnya mengalahkan Juggernaut sebelumnya. Dia telah melihat situasi saat ini dengan realisme kepala dingin dan sepenuhnya mengantisipasi kemampuan monster itu untuk menghindari serangannya.

Dari posisinya di dinding jauh ruangan, Juggernaut menatap bersama Bell di bawahnya pada sepuluh bola yang bersinar.

Sepuluh.

Itu adalah nomor khusus untuk Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Jumlah teman pertempuran tak tergantikan yang hilang darinya.

Bola-bola ini, lebih besar dari semua yang dia hasilkan, melayang di sekitar punggungnya.

“-Ayo pergi.”

Dengan itu, dia berlari ke depan.

“?!”

Dia tidak menembakkan bola yang dia pegang sebagai cadangan tetapi malah menariknya ke depan bersamanya menuju Juggernaut.

Ini bukanlah serangan jarak jauh atau menengah.

Tepat sebelum Bell menggunakan Argo Vesta di lantai dua puluh tujuh, monster itu telah melompat ke udara. Jika Bell tidak menggunakan Syal Goliath untuk menariknya kembali, pukulannya tidak akan mengenai sasarannya. Demikian juga, jika Lyu tidak melepaskan serangannya dari jarak yang sangat dekat, Juggernaut tidak akan hancur.

Lyu telah belajar dari pertarungannya yang berulang kali melawan Juggernaut, dan dia memilih “serangan jarak-nol”.

Meskipun dia tidak bisa mempercepat secepat yang dia inginkan karena pilum telah melukai pahanya, dia melompat ke depan sambil menjerit.

Tidak, Neze!

PDF BY: bakadame.com

Seolah menanggapi namanya, dua bola bercahaya itu meledak ke dalam sol sepatu bot Lyu .

“Hah?!”

Suara cahaya menyelinap ke telinga Bell saat Lyu berakselerasi dengan kecepatan ledakan. Bola cahaya yang terbungkus angin telah memberinya momentum maju yang luar biasa. Lyu menjadi angin badai yang membelah udara begitu cepat hingga meninggalkan Bell yang gemetar dan Juggernaut yang tercengang di dalam debu. Seolah-olah dia menendang dari dua bola cahaya, dia meluncur langsung ke arah monster itu.

“?!”

Juggernaut bergegas untuk mendorong lengan kanannya, yang sekarang kehilangan bagian bawahnya, ke arah peri terbang.

Sebuah tembakan pilum meledak dari sambungan antara lengan dan tubuhnya.

Asta, Lyana!

Lyu sekali lagi melolong nama teman-temannya dan menembakkan dua bola cahaya besar. Satu dilepaskan dari sisinya dan mendarat di lengan kirinya, yang dia pegang dekat dengannya, dengan demikian mengubah arahnya di udara.

“?!”

Dia berbelok pada sudut yang hampir benar, menghindari hujan pila tepat pada waktunya.

PDF BY: bakadame.com

Segera, bola bersinar kedua meledak ke sol sepatu kanannya, dan sekali lagi dia terbang ke depan.

Busur yang dia tarik di udara seperti sambaran petir.

Saat jarak antara Lyu dan Juggernaut menghilang hampir seketika, monster itu menendang dinding dengan kaki kirinya untuk melarikan diri.

“Tidak mungkin!!”

Dia mengikuti.

Mengabaikan angin kencang dan hukum kelembaman, dia memutar tubuhnya yang berderit dengan kekuatan murni kemauan, mendarat di dinding tempat monster itu berada sedetik sebelumnya, dan terbang lagi.

Tatapan Juggernaut goyah saat mengambil bentuk menderu ke arahnya.

Dia menggunakan sihirnya tidak seperti sebelumnya untuk bergerak di udara.

Lompatan kecepatan tingginya mengalahkan Juggernaut yang tercengang di permainannya sendiri.

Tentu saja, strateginya yang sembrono untuk mengubah sihirnya menjadi tenaga propelan sepertinya tidak akan kekurangan konsekuensi. Tumit sepatunya terkelupas, memperlihatkan telapak kakinya yang merah menyala. Lengan kiri tempat dia menembakkan bola untuk mengubah arah juga retak.

Namun, tubuhnya tidak rusak.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin diperlukan semua kemampuan yang dia miliki untuk menahan kekuatan jahatnya, tapi dia tidak akan membiarkan dirinya mati sampai dia menembak mati monster itu.

Dia menembak dirinya sendiri dengan sihirnya sendiri, membuat dagingnya berasap dan kulitnya terbakar, namun “pelarian peri” berlanjut.

—Teman, beri aku kekuatan.

Bersama dengan keluarganya, dia akan menembak musuh mereka.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Memahami niat Lyu dengan benar, kapal perusak itu membunyikan alarm yang menggelegar.

Dengan hati-hati, ia menembakkan semua pila yang tersisa.

Kehilangan banyak mobilitasnya, dia berusaha mati-matian untuk mencegah elf itu mendekat.

“Celty, Iska, Maryu!”

Seolah-olah mereka sedang membantunya, tiga bola yang namanya disebut dialihkan Lyu secara diagonal dan menghancurkan pila dengan cepat ke arahnya.

Saat Lyu terbang di udara diterpa oleh tekanan angin yang kuat, dia melihat wajah teman-temannya dalam perang.

PDF BY: bakadame.com

Sepuluh saudara perempuannya yang adil terbang di sampingnya, mengangkat suara mereka bersamanya dalam seruan perang.

Itu adalah halusinasi. Delusi sentimental belaka.

Sebuah fatamorgana yang sesuai dengan keinginannya.

Dia tahu itu.

Jadi dia mengubah penglihatan itu menjadi kekuatan yang mendorongnya maju.

“—A A A

Pedang itu adalah gadis yang berusaha menyalip monster itu sendiri.

Akhirnya, gadis bernama Astrea, dewi keadilan, yang terukir di punggungnya ini memiliki monster malapetaka dalam genggamannya.

“AAAAAAAAAAAAA ?!”

Anehnya, semua ini terjadi di udara di tengah ruangan.

Saat monster itu mengangkat tulang lengan kanannya untuk mencegat pengejaran yang tidak meninggalkan jalan keluar, Lyu melepaskan salah satu dari tiga bola yang tersisa.

“Kaguya!”

Seolah menanggapi teriakan rekan seperjuangannya, bola itu melesat ke depan seperti pemain anggar yang melempar angin kencang.

Bola itu menghancurkan bagian lengan terakhir monster itu, senjata terakhirnya.

“_”

Dampak ledakan itu membuat tubuh monster itu berenang di angkasa.

Lyu melesat sangat dekat dengannya dan kemudian menyusulnya, menari di atas kepalanya. Saat momentum kuatnya lenyap... tubuhnya perlahan berputar, seolah-olah waktu telah dipotong dari sepetak udara itu.

Kakinya terentang ke langit, kepalanya mengarah ke tanah.

PDF BY: bakadame.com

Juggernaut memutar tubuh besarnya sehingga dia melihat ke arahnya dari bawah matanya.

Lyra.

Dia memanggil bola bercahaya itu dengan tenang dan mendekati kakinya saat dia mulai jatuh. Itu seperti seorang kakak perempuan yang mendorongnya ke depan sambil tersenyum.

Air mata berlinang di mata Lyu, dan saat berikutnya benturan menghantam kakinya. Dia menjadi bintang jatuh yang jatuh ke bawah.

Dan terakhir:

“Alize.”

Bola cahaya terakhir terbang ke telapak tangan Lyu.

Dia menginginkan penilaian.

Dia menginginkan penebusan.

Dia ingin mati dan bergabung dengan teman-temannya.

Dia takut untuk mengatasi masa lalu.

Dia takut melupakan masa lalu.

Jika dia bisa, dia akan mengambil kembali masa lalunya dan memperbaikinya.

Tapi sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Sekarang dia menginginkan masa depan.

Demi itu-

Bentuk besar monster itu mendekat. Ia telah kehilangan kedua lengannya, tapi mata merahnya masih menatapnya dengan bingung.

Seperti dia, simbol masa lalunya ini dihancurkan dari atas ke bawah. Lyu memegang bola cahaya di tangan kanannya dan mengangkatnya.

Dia yakin bahwa dalam cahaya bola indah yang bersinar itu, dia melihat tangan temannya di atas tangannya sendiri. Air mata jatuh dari mata biru langitnya saat dia berbicara dengan bibir bergetar.

“-Selamat tinggal.”

Selamat tinggal bayangan teman-temannya.

Selamat tinggal untuk hari-hari yang berlalu.

Selamat tinggal masa lalu yang harus dia atasi.

Lyu mengucapkan selamat tinggal pada semuanya, lalu dia meraung.

“Luvia !!”

Ledakan dahsyat.

” ”

PDF BY: bakadame.com

Bola besar yang bersinar itu menabrak dada monster itu.

Seolah-olah menerima semua keterampilan gadis yang telah melindungi Lyu dan menyelamatkannya, itu berkembang menjadi lingkaran cahaya.

Tidak dapat mempertahankan diri, bahkan tanpa teriakan sekarat atau raungan kemarahan atau kebencian, Juggernaut diam-diam meledak berkeping-keping. Melodi cahaya dan angin yang menusuk terdengar saat tubuh monster itu berubah menjadi fragmen yang tak terhitung banyaknya.

Lyu menyaksikan pecahan yang jatuh berubah menjadi abu seperti monster lainnya dan kemudian memejamkan mata, menghabiskan setiap sisa energi.

Air matanya berceceran di udara.

“MS. Lyu ?! ”

Lyu dan sisa-sisa Juggernaut melayang ke tengah ruangan seperti hujan meteor. Saat abu monster itu berputar-putar dalam kabut asap, Bell menyaksikan, tidak mampu dalam keadaan terluka untuk lari ke sisi Lyu. Sebaliknya dia menyeret dirinya perlahan ke tengah ruangan dan menatap asap keunguan yang menggantung di udara.

“Aah...!”

Dia melihat sesosok elf melayang di kejauhan. Lambat laun siluetnya menjadi fokus dan sosok itu melangkah keluar dari asap.

Itu adalah Lyu yang babak belur.

PDF BY: bakadame.com

Dia bertemu dengan matanya dan sedikit menekuk bibirnya. Bell balas tersenyum lega.

Ruangan itu seluruhnya masih terpisah dari mereka berdua.

Mereka telah mengalahkan malapetaka.

Masih tersenyum, mereka berjalan maju perlahan, seolah-olah mereka sedang mencari satu sama lain.

Tapi sebelum mereka mencapai satu sama lain, Bell tersandung.

Tubuhnya miring ke depan.

Lyu melakukan hal yang sama.

Meskipun mereka hanya selangkah, lutut mereka tertekuk dan dengan keras mereka jatuh ke tanah.

“……”

“……”

Darah keluar dari tubuh mereka, yang tidak lebih dari luka berjalan.

Nafas mereka dangkal.

Mereka hampir tidak bisa merasakan tangan dan kaki mereka.

Mereka hampir tidak bisa melihat dunia yang kabur.

PDF BY: bakadame.com

Mereka cukup dekat bagi Lyu untuk meletakkan tangan kanannya di atas tangan kanan Bell.

Mereka berbaring telungkup di lantai Dungeon yang dingin.

“... Kita menang, bukan?”

“...Iya.”

“... Dan sekarang kita bisa pulang.”

“...Iya.”

Suara mereka lemah.

Mereka tidak saling memandang saat mereka membentuk senyuman yang sebenarnya bukan senyuman.

Masa depan di mana mereka kembali ke permukaan tidak lebih dari mimpi yang mereka bagi, batasnya dengan kenyataan kabur.

Tidak ada petualang yang tersisa di ruangan itu.

Yang ada hanya abu yang terbakar.

Mereka seperti burung yang terbang ke langit dan kembali hanya untuk kehilangan sayapnya.

Bara putih dan sisa-sisa elf yang memudar.

Itu saja.

PDF BY: bakadame.com

Raungan monster bergema di kejauhan. Seolah keheningan yang dipimpin monster malapetaka itu adalah sebuah kebohongan, kegelapan bergemuruh. Hentakan kaki yang tak terhitung jumlahnya diiringi dengan raungan menuju ruangan tempat Bell dan Lyu berbaring.

Mereka tidak tahan. Mereka tidak bisa menggerakkan satu otot pun.
Kegelapan menatap mereka.

“...Lonceng.”

“...Iya.”

“...Aku kamu...”

“.....”

Lyu tidak menyelesaikan pikirannya.

Cahaya memudar dari mata mereka saat mereka menatap ke samping.

Seolah-olah mereka akan tidur, mereka menutup mata.

Pada saat monster yang mengaum mencapai ruangan, tubuh mereka berhenti bergerak.

Petualangan mereka telah berakhir.

Mereka telah mengalahkan malapetaka tetapi kalah dari Dungeon.

Mereka gagal melarikan diri dari labirin.

PDF BY: bakadame.com

Seperti banyak petualang sebelum mereka, Lyu dan Bell ditelan oleh kegelapan dari level yang dalam—

“-, —chi, —llucchi !!”

Atau begitulah tampaknya.

“—Bellucchi !!”

Suara raungan monster — raungan yang terdengar persis seperti monster yang berkomunikasi dengan teman di kejauhan — berubah menjadi kata-kata dalam bahasa manusia.

Dalam keremangan dunianya, Bell merasakan bayangan jatuh di atas tubuhnya.

Kelopak matanya terbuka saat tubuhnya diangkat dalam pelukan seseorang.

“Dia hidup, dia hidup !!”

Beritahu manusia!

Mengikuti ledakan raungan gembira, suara-suara yang akrab bergema di telinganya.

Bell mengerti bahwa dia telah dibalik, dan sepasang mata menatap ke arahnya.

Mata kuning bulat yang sama yang ingin dilihatnya begitu lama.

PDF BY: bakadame.com

“Bel, Bell!”

Air mata mengalir dari mata kuning dan membasahi pipi Bell. Batu merah berkilau di dahi gadis itu berkilau seolah-olah itu juga sedang menangis. Bell mencoba menghapus air mata dari wajahnya, hanya untuk mengingat bahwa dia tidak bisa bergerak sama sekali. Dia mencoba setidaknya untuk tersenyum, tetapi gagal juga. Akhirnya dia berhasil menggerakkan otot-otot di pipinya dan sedikit mengangkat sudut mulutnya. Gadis dengan mata kuning merespon dengan senyum lebar.

“Bapak. Lonceng!”

“Lonceng!!”

“Lyu!”

“Dia di sana, meong!”

Bell bisa mendengar suara familiar lainnya di kejauhan.

Suara teman mereka yang telah menemukan mereka.

Tirai telah jatuh dalam petualangan mereka; mereka kalah di Dungeon.

Tapi harapan Lyu tidak hancur.

Dia dan Bell tidak putus asa. Sebaliknya mereka telah mempertaruhkan kematian untuk melawan monster itu, dan pertarungan itu telah memanggil teman mereka ke pihak mereka. Ikatan persahabatan yang mereka tarik ke arah mereka telah mengalahkan Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Bergerak cepat, monster yang berkumpul di sisi mereka bergegas pergi. Pekerjaan mereka selesai, meskipun mereka akan terus mengawasi pasangan itu dari bayang-bayang. Kehadiran mereka tetap dekat, seolah membisikkan kepastian mereka.

Dua Xenos yang tersisa dengan para petualang adalah gadis naga dan perampok yang menyamar dengan kerudung dan jubah. Harpy itu mengangkat Lyu dan memeluknya erat-erat.

“...Lonceng.”

“...Iya.”

Suara tangis, riang gembira dari teman-teman yang memanggil nama mereka semakin dekat.

Lyu menatap mata Bell dan tersenyum.

“Kita bisa... pulang.”

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE **YOU'LL BE BACK II**

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Anda masih bisa kembali.

Seseorang pernah mengatakan itu padaku.

Dan mereka benar.

Saya berhasil mengatasi masa lalu — dan sekarang saya kembali ke tempat di mana cahaya bersinar.

“……”

Lyu merasakan air mata menggenang di bawah kelopak matanya. Dia mengerutkan kening, mencoba untuk tidak membiarkannya tumpah.

“Dimana saya…?”

Dia membuka matanya sedikit tetapi segera menutupnya setelah melihat cahaya yang menyilaukan.

Bahkan lentera batu ajaib terlalu berlebihan untuk mata biru langit yang telah terlalu terbiasa dengan kegelapan labirin. Saat dia meringis, bahkan tidak bisa berkedip, dia mendengar suara terkejut datang dari sampingnya.

“Lyu, apa kamu baik-baik saja ?!”

Dia melihat ke bentuk yang membungkuk di atasnya.

Bentuk buram akhirnya menjadi fokus dan warnanya menjadi lebih jelas. Dia melihat rambut dan mata berwarna abu-abu biru. Lyu membuka bibirnya saat wajah kelelahan itu menatapnya.

PDF BY: bakadame.com

“Syr…”

Suaranya sangat serak, seolah tenggorokannya lupa bagaimana rasanya berbicara. Namun demikian, begitu dia menyebutkan namanya, wajah di atasnya bersinar dengan kebahagiaan. Tampaknya diliputi emosi, gadis itu jatuh ke Lyu.

“Lyu! Oh, Lyu !! Saya sangat senang…!”

Dia membenamkan wajahnya di leher Lyu dan memeluknya dengan lembut seperti saudara perempuan atau ibu. Lyu bisa merasakan kehangatan yang akrab dan baik dari tubuhnya melalui selimut. Hatinya begitu penuh sehingga dia tidak bisa berbicara.

“Meong!! Lyu membuka matanya, meong! ”

“Sekarang tolong beri tahu kami bagaimana perasaan Anda tentang mengganggu kami dengan tidur selama tiga hari berturut-turut!”

“Sial, aku mengkhawatirkanmu!”

Tiba-tiba, Lyu dikelilingi kekacauan. Ahnya mengangkat tangannya dan berjingkrak-jingkrak seperti anak kecil sementara Chloe menggodanya dengan senyuman dan wajah bahagia Runoa bertentangan dengan kata-katanya.

Air mata mengalir dari mata Lyu saat dia menerima senyuman yang menghiasi wajah teman-temannya yang paling berharga.

“… Aku belum pernah melihatmu menangis sebelumnya, meong.”

PDF BY: bakadame.com

Lyu balas tersenyum tipis melihat Ahnya yang menyeringai. Pikirannya masih kosong seperti selembar kertas yang belum tersentuh, tetapi dia membisikkan satu-satunya kata yang dapat dia pikirkan: “Terima kasih.”

“Anda dalam keadaan linglung, kami benar-benar harus menjelaskan apa yang terjadi. Anda berada di klinik yang dikelola oleh Persekutuan di dalam Babel, meong. ”

“Kamu dibawa ke sini segera setelah kamu kembali ke permukaan.”

“Kami mencoba berbagai item dan sihir pada Anda saat kami bergegas melalui Dungeon tetapi Anda tidak akan bangun. Kami sangat mengkhawatirkanmu, meong! ”

Saat Chloe menarik telinga elf yang terbungkus kain kasa, Runoa dan Ahnya menyelesaikan penjelasannya. Agak sulit bagi Lyu untuk memahami semuanya karena dia baru saja bangun beberapa menit sebelumnya, tetapi bau antiseptik yang khas dan ruangan putih bersih membantunya untuk mengerti.

Saat Syr menepis tangan Chloe dari telinga Lyu, Ahnya membungkuk di atasnya.

“Lyu, seberapa banyak yang kamu ingat, meong?”

“... Aku mendengar suaramu di level yang dalam... dan aku tahu aku bisa pulang, bersamanya...”

Dia telah melangkah sejauh itu ketika bayangan wajah Bell muncul dalam ingatannya dan dia membuka lebar matanya. Sedetik kemudian penglihatan putih itu lenyap dan dia melompat, bangun sepenuhnya.

PDF BY: bakadame.com

“Bagaimana dengan dia?! Bagaimana dengan Bell ?! ”

“Meong! Tenang, meong! ”

“Lyu, kamu akan menyakiti dirimu sendiri!”

Chloe panik saat wajah Lyu berubah warna dan Syr mati-matian berusaha menenangkannya. Lyu berlipat ganda, tubuhnya berteriak memprotes gerakan tiba-tiba itu, tapi dia mengabaikan rasa sakit dan meraih bahu Syr.

“Syr, beri tahu aku! Apa dia baik-baik saja ?! ”

“Bapak. Bell baik-baik saja! Dia bangun sebelum kamu melakukannya! ”

“Ya, ya, meong! Anak berambut putih itu masih hidup dan sehat di sebuah ruangan di lorong! Sekarang tenang dan tidur siang, meong! ”

“Idiot...!”

Mengabaikan kata-kata Syr yang menenangkan, Ahnya terus mengoceh sampai dia memberikan lebih banyak informasi dari yang seharusnya, membuat Runoa panik. Saat dia takut, Lyu melompat dari tempat tidur begitu dia mengetahui keberadaan Bell. Dengan kecepatan yang membuat teman-temannya lengah karena kondisinya yang terluka, dia terbang keluar dari kamar sakitnya.

“Lyu, Lyu ?! Anda tidak bisa meninggalkan pakaian seperti itu! ”

Mengabaikan upaya Syr untuk menghentikannya, Lyu berlari menyusuri lorong putih. Sekilas melalui jendela langit biru yang sangat dia dambakan

PDF BY: bakadame.com

tidak memperlambatnya juga. Seorang manusia binatang yang berjalan ke arahnya — kemungkinan besar tabib dari beberapa familia yang melayani di klinik atas permintaan Persekutuan — memberinya tatapan terkejut, tetapi Lyu bahkan tidak menyadari kehadirannya.

Bel... Bel!

Yang dia pedulikan saat ini adalah keselamatan rekannya.

Tersandung sesekali, dia menenangkan diri dengan menyandarkan tangan yang terbungkus kain kasa ke dinding dan melanjutkan ke ujung lorong. Di tempat di mana jalan berpotongan dengan lorong lain, dia menemukan ruang perawatan khusus yang dimaksud Ahnya dan menerobos pintu.

“Lonceng!”

Benar saja, dia ada di sana.

Dia sedang duduk di tempat tidur yang didorong ke dinding, mengenakan gaun tanpa lengan saat seseorang meraba lengan kirinya yang terbungkus erat.

Seorang gadis cantik berambut perak sedang memeriksanya. Hestia dan Lilly duduk di kedua sisi tempat tidur. Di samping mereka dewa Miach dan pengikutnya Nahza berdiri mengawasi.

Saat Bell mendongak kaget, kelegaan membanjiri wajah Lyu.

“MS. Lyu! Tunggu!”

PDF BY: bakadame.com

Bell mulai tersenyum kembali pada Lyu, tapi kemudian wajahnya memerah. Dia mengikuti tatapannya dan menatap tubuhnya sendiri — dan kemudian dia menyadari.

Dia tidak mengenakan apa pun yang bisa disebut pakaian dengan benar. Hanya potongan kain yang sangat tipis. Terus terang, pakaian dalam klinik.

Sepasang celana pendek putih di bagian bawah dan kemeja di bagian atas.

Perban membungkus lengannya dan salah satu pahanya tidak berhasil menyembunyikan kulitnya yang kenyal. Lyu berdiri dengan mata terbelalak, wajahnya semakin memerah, ketika tragedi lain menimpanya.

Mungkin karena gerakannya yang cepat, tali tipis yang diikat di bahunya terlepas...

Saat bagian atasnya jatuh ke tanah dengan suara gemerisik, Lyu menjerit seperti gadis kecil.

“Eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeek!”

“““ Jangan lihat !! ”””

“Aduh!”

Mengabaikan Lyu saat dia merosot ke tanah dengan tangan disilangkan di dada, Hestia dan Lilly yang tersipu menampar kepala Bell pada saat bersamaan. Untuk menambah keributan, Nahza menegur dewa pelindungnya dengan teriakan tajam, “Kamu juga tidak bisa, Tuan Miach!” Dia merengek saat dia memasukkan sikunya ke sisinya.

PDF BY: bakadame.com

“Beraninya kamu memukul pasien yang terluka parah !!!!!!!!!!”

Dengan itu, gadis cantik berambut perak — Di tengah Teasanare, tabib Dian Cecht Familia — menggemuruh ke arah grup.

Setelah keributan mereda, Di tengah mengirim Lyu kembali ke kamarnya, di mana dia diturunkan ke istirahat yang ketat. Sedikit demi sedikit, dia mendengar keseluruhan cerita dari para pengunjung yang berdatangan dan keluar.

“Aku mendengar dari Xenos bahwa sungguh menakjubkan kamu masih hidup.”

Itu dia pelajari dari Welf.

“Lady Lyu, kami sangat senang Anda berhasil.”

“Terima kasih telah menyelamatkan Sir Bell.”

Tukang besi, yang dalam kunjungannya ditemani oleh Mikoto dan Haruhime yang sudah pulih sepenuhnya, menceritakan percakapannya dengan lizardman Lido.

“Pikiran menghabiskan berhari-hari di tempat seperti itu tanpa peralatan yang memadai bahkan membuat monster sepertiku bergidik.”

Ini terjadi setelah mereka mengumpulkan Lyu dan Bell dan bergegas kembali ke titik aman tingkat rendah untuk berlindung. Welf pernah mendengar Xenos mengatakan hal-hal yang mirip dengan apa yang dikatakan Lido padanya.

Empat hari.

PDF BY: bakadame.com

Itu sudah berapa lama Bell dan Lyu mengembara di lantai tiga puluh tujuh setelah wormwell membawa mereka ke sana. Welf dan kelompok mereka yang lain membutuhkan waktu yang sama untuk melawan Amphisbaena, bergabung dengan Xenos, dan turun ke lantai tiga puluh tujuh.

“Sejujurnya, kupikir kita berada dalam masalah besar saat mendapat pesan Ouranos dari Fels yang menyuruh kita pergi ke lantai tiga puluh tujuh.”

Sementara mereka beristirahat sebentar di titik aman dan Lilly, Ahnya, dan beberapa lainnya mencoba menyembuhkan Bell dan Lyu, Welf bertemu dengan Xenos di tempat di mana Bors tidak akan menemukan mereka.

Mereka dapat menentukan di lantai berapa Bell dan Lyu berada berkat arahan dari dewa keriput, yang berbicara kepada mereka melalui oculus Lido. Meskipun Penjara Bawah Tanah tidak dapat mengendalikan Juggernaut, dewa telah merasakan perilakunya yang tidak normal, khususnya tangisan pertempuran independennya, dan segera mengirim tim penyelamat ke lantai tiga puluh tujuh.

“Di atas fakta bahwa tidak ada yang bisa dimakan di bawah sana, lantai itu sangat besar, dan sesama monster kita sangat kejam. Kami hampir tidak pernah menghabiskan waktu di sana. Ditambah lagi, tidak ada penjaga desa seperti Gryu atau Mari di bawah sana... ”

“Saya bisa mempercayainya. Lorong, dinding, dan semuanya begitu besar hingga membuatku pusing. Aku tidak tahu bagaimana kita bisa menemukan Bell dan Lyu. ”

PDF BY: bakadame.com

“Kami bisa berterima kasih kepada Bell dan Lyu karena berhasil mencapai apa yang para petualang sebut ‘rute utama’. Kami tidak akan menemukannya jika mereka tersesat di labirin yang tidak bisa ditembus. ”

Karena Xenos tidak tahu di mana di lantai tiga puluh tujuh Bell dan Lyu berada, yang bisa mereka lakukan hanyalah menyerang dengan panik di jalur utama. Saat itulah mereka mendengar suara perjuangan titanic melawan Juggernaut dan akhirnya bisa menemukannya. Sebagian besar, penyelamatan mereka adalah hasil dari penolakan Bell dan Lyu untuk menyerah saat kembali ke permukaan.

“Terima kasih untuk kalian, kami bisa menyelamatkan Bell. Sampaikan terima kasih kami kepada putri duyung itu juga. ”

Selain ramuan biasa, mereka menggunakan darah kehidupan putri duyung, item drop, dalam keadaan darurat. Mari, yang tidak bisa meninggalkan tepi air, telah melukai dirinya sendiri dan mengumpulkan darah untuk diserahkan ke pesta Lido. Dia tidak mampu memberikan banyak, karena dia baru-baru ini menggunakan darah hidupnya untuk menyembuhkan Bell selama pertempuran di lantai dua puluh tujuh — dan faktanya, Lido harus menghentikannya dari keras kepala mencoba memberi terlalu banyak ketika dia hampir pingsan — tapi itu memainkan peran kunci dalam menjaga Bell dan Lyu yang terluka parah tetap hidup.

Lido secara sembunyi-sembunyi menyerahkan botol-botol darah kehidupan kepada Welf, dan menurut Lilly dan Aisha, nyawa Lyu dan Bell akan dalam bahaya jika mereka tidak menerimanya selama perjalanan mereka ke permukaan.

PDF BY: bakadame.com

“Jangan khawatir tentang itu... Tapi apa aku benar bahwa beberapa manusia yang bersamamu tidak tahu tentang kita? Maksud saya, apakah semuanya baik-baik saja? ”

“Yah, dengan mengesampingkan kepala Rivira dan pelayan kedai minuman, kurasa lelaki besar dan teman-temannya mungkin sudah menemukan jawabannya... Tapi dewa pelindung mereka adalah lelaki yang baik. Aku akan menyerahkannya pada keluarga mereka untuk memutuskan bagaimana menanganinya mulai sekarang. ”

Kemungkinan besar, beberapa anggota party telah memperhatikan monster yang membantu Hestia Familia dimulai dengan bentrokan besar di lantai dua puluh tujuh. Namun, tampaknya Ouka dan anggota keluarganya telah mendapat beberapa petunjuk bahkan sebelum itu, dimulai dengan celoteh misterius Cassandra tentang mimpi kenabiannya sekitar waktu pertempuran di Jalan Daedalus. Sementara itu, Aisha dan Tsubaki sudah mengetahui tentang Xenos. Masalah utamanya adalah menjelaskan berbagai hal kepada Daphne, tetapi Welf telah memutuskan untuk menyerahkan tugas itu kepada Miach dan Takemikazuchi.

Secara keseluruhan, publik tampaknya tidak mungkin mengetahui Xenos sebagai akibat dari peristiwa terbaru, jadi Hestia Familia memiliki sedikit alasan untuk khawatir mereka akan dicap sebagai “musuh kemanusiaan”.

“Um, Welf... elf dan Bell, akankah mereka baik-baik saja?”

Vouivre Wiene telah mendekatinya dengan keprihatinan yang mendalam sebelum meninggalkan titik aman.

“...Ya. Aku akan memastikan mereka sembuh dan Bell bisa melihatmu lagi. Dan aku akan mengirim elf itu sebagai pengawal saat dia melakukannya. ”

PDF BY: bakadame.com

Sepertinya Welf tidak bisa menahan diri untuk tidak membuat janji kepada gadis naga yang lembut itu.

Setelah mereka berhasil melewati lantai dua puluh lima, yang masih memiliki bekas cakar, para petualang telah berpisah dengan Xenos dan bergegas ke permukaan tanpa istirahat, menurut pandai besi muda itu.

“Bagaimanapun, dia sudah mengatakannya, tapi... terima kasih telah merawat Bell.”

Sambil menunjuk ke Haruhime, Welf mengungkapkan rasa terima kasihnya yang malu-malu kepada Lyu, yang masih terbaring di tempat tidur. Hestia dan Lilly pernah berkunjung sebelumnya dan mengatakan hal yang sama. Dia mencoba memprotes bahwa dialah yang telah melibatkannya sejak awal, dan bahwa dialah yang telah menyelamatkannya, tetapi Welf tidak akan memilikinya.

“Kamu telah menyelamatkan pantatnya lebih dari sekali atau dua kali. Aku tidak pernah benar-benar berterima kasih kepada seseorang seperti ini ... jadi anggap saja aku telah mempertimbangkan semua itu dan menerima rasa terima kasihku. ”

Sepertinya dia menawarkan bukti dari “keadilan” dalam dirinya yang telah dibicarakan Bell.

Jadi, dengan cara inilah Welf dan anggota Hestia Familia lainnya mengungkapkan rasa terima kasih mereka yang tulus kepada Lyu.

“Jura Harma... dan para penyintas Rudra Familia lainnya akhirnya berhasil. Dan Gale Wind mati bersama mereka. Begitulah ceritanya. ”

PDF BY: bakadame.com

Aisha berkunjung sendirian untuk memberi tahu Lyu bagaimana seluruh kejadian itu terguncang di permukaan.

“Anda telah dibebaskan dari kecurigaan atas pembunuhan di Rivira. Sepertinya itu adalah tuduhan palsu sejak awal ... tapi bagaimanapun, semua orang tampaknya puas dengan penjelasan bahwa ketidakberesan di lantai dua puluh tujuh juga merupakan ulah dari pelatih Jura Harma. Anda bisa berterima kasih pada orang bodoh bermulut besar untuk itu. ”

Rupanya, telah terjadi pertengkaran di Guild setelah Lyu dan Bell dibawa ke klinik.

“Dengar, Gale Wind muncul! Tapi dia mencoba melindungi kita, lalu dia serak! Gale Wind benar-benar mati kali ini! ”

“Uh, um, bisakah kamu menjelaskannya dengan lebih koheren... ?!”

“Apa yang kamu bicarakan ?!”

Bors yang setengah sembuh telah membebankan biaya ke meja resepsionis Persekutuan, tampaknya. Dia mencengkeram seorang karyawan setengah elf yang hanya ingin memastikan keamanan dari tuduhannya, bersama dengan teman resepsionisnya, dan mengoceh berita dengan begitu keras yang didengar oleh sejumlah petualang lain di Persekutuan.

“Sejumlah besar rekan petualang saya membeli pertanian kali ini. Tapi itu bukan salah Gale Wind! Itu adalah potongan-potongan kotoran dari Rudra Familia ! Peri itu mencoba melindungi kita sampai akhir! ”

PDF BY: bakadame.com

Bors menghantamkan sepotong pedang kayu Gale Wind yang patah ke meja dan melanjutkan omelannya.

Menurut Aisha, ini adalah cara uniknya untuk membalasnya karena telah menyelamatkan nyawanya. Rupanya, dia berusaha melindungi Lyu, yang masih memiliki bounty di kepalanya, sekaligus kehormatan atas nama Gale Wind. Kata-katanya lebih berbobot dari yang diharapkan Aisha. Sebagai petualang lapis kedua dan kepala Rivira, dia tampaknya telah meyakinkan sebagian besar bajingan dan hooligan bahwa ceritanya benar. Pada awalnya, penduduk Rivira dan para petualang pada umumnya curiga akan perubahan hatinya yang tiba-tiba, terutama karena dia yang memimpin dakwaan untuk mengeluarkan bounty Lyu di tempat pertama, tetapi pada akhirnya mereka mempercayainya sebagai salah satu dari sedikit. korban selamat dari insiden tersebut.

Lebih tepatnya, para petualang yang mencoba membayar hutang mereka tidak bisa mengatakan banyak tentang kata-kata atau tindakannya karena mereka mengisyaratkan resolusi untuk seluruh urusan. Ditambah lagi, tampaknya ada kabar di Rivira bahwa peri yang membantu membunuh Goliath Hitam sebenarnya adalah Angin Gale.

Pada titik ini, Gale Wind mulai dipandang sebagai teman keadilan yang mencoba menggagalkan skema kejahatan. Banyak orang mengira itu semua adalah kisah yang dilebih-lebihkan, tetapi yang lain percaya cerita itu dan berterima kasih.

Lyu mendapati dirinya berkedip karena terkejut, tetapi menurut Aisha, begitulah yang terjadi.

Tapi itu bukanlah akhir dari keributan di Persekutuan.

PDF BY: bakadame.com

“Ngomong-ngomong... dia memang memiliki hadiah di kepalanya, dan aku punya beberapa propertinya di sini. Jika Anda mempertimbangkan hadiah uang untuk Jura Harma, menurut saya yang ketiga akan adil. Hei, aku bahkan akan senang dengan sepersepuluh ... ”

“Um, menurutku itu tidak mungkin ...”

“Saya setuju. Logikanya gila... ”

“Sialan !!!!!!!!”

Anehnya, Lyu merasa diyakinkan ketika dia mendengar tentang pertengkaran Bors dengan resepsionis atas usahanya secara licik memeras uang dari seluruh perselingkuhan.

Para eselon atas Persekutuan menerima laporan yang tepat tentang kematian Gale Wind dengan sedikit pertanyaan, seolah-olah kehendak dewa yang bertanggung jawab atas organisasi ada di balik itu semua. Pengumuman resmi seharusnya segera dilakukan. Persekutuan juga membuat perintah pembungkaman yang ketat pada apa pun yang menyangkut Juggernaut yang telah membunuh begitu banyak petualang tingkat atas, serta Amphisbaena yang muncul tanpa memperhatikan interval pemijahan biasa. Adapun Juggernaut, hanya sedikit orang yang tahu itu ada, dan bahkan para petualang yang pernah berada di Rivira ketika tragedi itu terjadi rupanya menyalahkan semua yang ada di floor boss.

Bagaimanapun, ini menandai akhir, pada umumnya, hubungan Lyu dengan Gale Wind.

PDF BY: bakadame.com

“Semuanya berjalan dengan baik, bukan, kawan lama keadilan? Siapa pun yang masih membencimu kemungkinan besar akan menyerah kali ini, dan tindakan kekerasanmu di masa lalu telah ditutup-tutupi. ”

Karena Lyu telah diperintahkan untuk menghindari semua aktivitas berat, yang bisa dia lakukan untuk menanggapi seringai mengejek Amazon adalah mentolerirnya dengan ekspresi dingin di wajahnya.

Dan kemudian ada The Benevolent Mistress.

“Mama Mia benar-benar marah pada Ahnya, Chloe, dan Runoa karena pergi menyelamatkanmu.”

Di hari lain, Syr datang menemuinya. Rupanya, tim penyelamat belum mendapat libur kerja sejak mereka kembali, yang menjelaskan mengapa mereka tidak datang ke klinik sejak Lyu bangun. Lyu merasa sedikit gugup karena menemui nasib serupa tidak terlalu jauh di masa depan.

“Juga, saya punya pesan untuk Anda.”

Gadis dengan rambut biru-abu-abu, yang menyelinap keluar sementara rekan-rekannya yang bekerja terlalu keras tidak melihat, tersenyum.

“Mama Mia bilang untuk memberitahumu bahwa kami membuat terlalu banyak risotto, jadi sebaiknya kamu datang membantu kami segera memakannya.”

Lyu merasakan dorongan yang sangat, sangat kecil untuk menangis.

Berjalan di bawah langit biru.

PDF BY: bakadame.com

Bagi Lyu, tindakan sederhana itu tampak seperti kemewahan dan kegembiraan yang luar biasa. Hanya untuk merasakan sinar matahari menyinari tubuhnya dan angin bertiup ke kulitnya.

“Cahaya matahari…”

“Ya, rasanya luar biasa… dan sangat hangat.”

Saat Lyu melindungi matanya dengan satu tangan dan melihat ke langit, rekannya menjawab. Anak laki-laki itu, yang juga sedang melihat ke langit, tersenyum malu-malu ketika dia menyadari dia sedang menatapnya.

Lyu sedang berjalan melalui Orario di sisi Bell.

Kedengarannya lucu untuk mengatakan bahwa mereka telah dipulangkan, tetapi sejak perawatan mereka selesai, mereka telah diizinkan untuk meninggalkan Babel. Mengingat bahwa mereka telah menghabiskan begitu banyak hari sendirian bersama berkeliaran di Dungeon, familia Bell dan rekan kerja Lyu dengan bijaksana memutuskan untuk memberi mereka ruang. Rasanya benar bahwa pasangan yang telah mengatasi kesulitan bersama harus berjalan di permukaan lagi untuk pertama kalinya bersama.

Lyu sangat senang mereka melakukannya. Dia berharap Bell merasakan hal yang sama.

“MS. Lyu, apa pakaian itu…? ”

“Ya, itu milik Syr… Aneh, kan?”

“Tidak semuanya! Mereka tampak hebat. ”

PDF BY: bakadame.com

“T-tentu saja, karena itu milik Syr.”

Syr sudah cukup berbaik hati meninggalkan baju ganti ketika dia datang berkunjung, karena dia menyadari Lyu mungkin tidak ingin meninggalkan klinik dengan mengenakan seragam pelayannya. Gaun putih sederhana yang didekorasi dengan renda bunga-bunga sangat cocok dengan elf Lyu.

Lyu menekan ujungnya di sekitar lututnya saat dia menjawab Bell dengan kasar — meskipun dengan suara bernada tinggi dan bersemangat.

“Apakah lengan kirimu baik-baik saja?”

“Iya. Mereka mengatakan kepada saya untuk tidak melatihnya, tetapi memiliki rentang gerakan yang sama seperti sebelumnya. Ini seperti tidak pernah terluka… ”

Bell menatap lengannya saat dia berjalan. Apa yang sebelumnya menjadi kekacauan mengerikan sekarang kembali ke bentuk aslinya. Paling tidak, sejauh yang Lyu tahu, penyakit itu telah sembuh dengan sempurna. Perbannya sudah hilang dan sebagai gantinya ada pengekang logam di siku, pergelangan tangan, dan sendi jarinya. Itu mengingatkannya pada tantangan dengan bagian-bagian yang dipotong, atau lengan buatan yang tidak lengkap.

“Sebenarnya, mereka bilang mereka tidak bisa memperbaikinya… jadi mereka praktis harus membuat ulang semuanya .”

“… Aku tidak tahu mereka bisa melakukan itu.”

“Rupanya mereka bisa…”

PDF BY: bakadame.com

Staf medis hanya bisa melakukannya karena semua tulang dan semua yang membentuk lengannya tersimpan di dalam syal yang dibungkusnya sebagai pengganti perban. Jika dia kehilangan semua itu, dia harus menggantinya dengan lengan buatan seperti Nahza.

“Lenganku juga masih sama panjangnya,” katanya sambil menyatukan kedua tangan dan menatapnya. Lyu mengingat wajah Amid dan berpikir bahwa dia tidak disebut tabib terbaik di kota tanpa alasan.

“Ngomong-ngomong, berapa biayanya?”

“Um... ada sekitar delapan angka nol berturut-turut...”

“... !!”

“Oh, tidak, tidak apa-apa. Persekutuan, atau saya pikir mungkin Ouranos, menutupinya karena keadaan darurat! Dan Hermes menyuruh keluarganya mengumpulkan bahan untuk penyangga ...! ”

Saat Bell buru-buru menjelaskan situasinya kepada Lyu yang terkejut, mereka terus berjalan melalui kota berdampingan.

Angin yang menyapu pipi mereka terasa menyenangkan.

Sinar matahari sepertinya membersihkan tubuh mereka setelah menghabiskan begitu banyak waktu dalam kegelapan.

Senyuman anak-anak yang lewat sangat menular.

Suara jalanan yang damai berbaur dengan suasana lembut di permukaan.

PDF BY: bakadame.com

Mereka menerima semuanya dengan seluruh tubuh mereka, mengembara ke mana pun yang mereka sukai. Melewati jalan-jalan yang kusut, mereka melintasi jembatan yang membentang di kanal dan kemudian menaiki tangga gang belakang, akhirnya muncul ke puncak bukit yang menghadap ke Orario barat.

“Aku tidak pernah tahu tempat ini ada di sini...”

“Ya... saya dulu datang ke sini bersama Alize.”

Alize Lovell menikmati tempat-tempat tinggi.

Dia sering membawa Lyu ke puncak bukit seperti ini atau naik ke atap gedung tempat mereka akan berbicara dikelilingi langit biru. Seperti yang dilakukan Bell dan Lyu sekarang.

“... Lima tahun lalu, Lady Astrea menyuruhku melupakan keadilan.”

Lyu berbicara dengan pelan saat dia berdiri di dekat pegangan tangga dan melihat ke kota. Dia berbicara kepada Bell, yang mendengarkan dengan tenang, dan langit biru yang tak berujung, di mana suaranya terbawa angin.

“Saya pikir dia mengucilkan saya. Saya pikir dia telah kehilangan harapan pada saya setelah melihat betapa terkonsumsinya saya oleh pembalasan ... bahwa dia hanya membiarkan saya menyimpan tanda Berkat di punggung saya karena kasihan. ”

Begitulah cara Lyu menafsirkannya pada saat itu, mengira dia menerima kehendak dewa-nya. Dia mengira fakta bahwa Astrea telah menghilang dari kota dan hanya mengiriminya surat pendek sesekali berarti bahwa dia, Lyu, telah dicabut haknya untuk bertindak atas nama keadilan.

PDF BY: bakadame.com

Bell mencondongkan tubuh ke depan seolah ingin mengatakan sesuatu, tapi kata-kata Lyu selanjutnya menghentikannya.

“Tapi… aku salah.”

Dia menatap ke kejauhan, senyum di bibirnya.

Dia benar.

Astrea tidak meninggalkan Lyu.

Dia telah mengawasi tubuh dan jiwanya.

Pembalasan tidak pernah bisa menjadi keadilan. Tapi keinginan untuk mengakhiri balas dendam dan memutus lingkaran kebencian bisa menjadi keadilan.

Jika Astrea memberi tahu Lyu bahwa balas dendam tidak pernah menciptakan apa pun, apa yang akan terjadi pada Lyu?

Dia pasti akan hancur berantakan.

Tidak dapat mengklaim balas dendam, tidak dapat memaafkan dirinya sendiri, dia akan menyerah pada keinginan untuk mengakhiri hidupnya yang menyedihkan.

Sang dewi pasti sudah tahu itu sejak awal. Tentu saja dia memahaminya lebih baik daripada Lyu. Dan jadi dia melangkah lebih jauh dengan mengabaikan keadilan yang dia pimpin demi melindungi Lyu.

PDF BY: bakadame.com

“Dia menyuruhku melupakan keadilan demi diriku sendiri …”

Pilar familia telah berbalik melawan kebenarannya sendiri demi pengikutnya. Dia telah menanggung setengah beban pembalasan Lyu.

Tapi itu belum semuanya.

Sang dewi percaya bahwa ketika api pembalasan telah padam dan berubah menjadi abu, Lyu akan bangkit kembali seperti peri yang melebarkan sayapnya saat dia bangkit dari kematian. Dia percaya bahwa keadilan akan hidup sekali lagi di payudara Lyu.

“Aku ingin berterima kasih atas segalanya.”

“Hah?”

Lyu berbalik perlahan dari pegangan tangga dan menghadap Bell. Dia menyipitkan matanya pada Bell yang bermata lebar.

“Anda mengatakan kepada saya bahwa saya masih memiliki keadilan dalam diri saya. Kau menunjukkan padaku hubungan dengan Astrea yang masih ada di dalam … dan kau menunjukkan padaku apa yang tersisa dari keluargaku untukku. ”

Bell membantunya menyadari.

Keadilan yang bertahan dalam dirinya masih menghubungkannya dengan Astrea dan anggota keluarganya yang lain.

Dia telah membantunya mengingat.

PDF BY: bakadame.com

Ketika kabut penyesalan hilang dari ingatannya, dia ingat bahwa pada hari tertentu lima tahun sebelumnya ketika mereka berpisah, dewi nya menangis, dan tersenyum.

Begitulah cara Lyu tahu dia tidak salah.

“Alize melindungiku, Syr menyelamatkanku ... dan kamu membuka mataku.”

Alize telah menuntunnya ke depan.

Syr telah menyelamatkannya ketika dia hangus oleh api balas dendam dan telah menunjukkan padanya masa depan bahwa anggota keluarganya telah meninggalkannya.

Dan Bell... dia telah memberinya keberanian untuk menghadapi masa lalu yang tidak bisa dilepaskannya. Dia telah berdiri dan mendukungnya sepanjang waktu.

Semuanya sedang berlangsung.

Orang-orang yang telah mengambil tangannya adalah orang-orang yang harus dia syukuri atas hidupnya. Dia tidak lagi berusaha menyembunyikan perasaan syukur yang mengalir dari hatinya.

“Ada sesuatu yang masih belum kuberitahukan padamu.”

Di bawah sinar matahari yang hangat dan langit biru yang cerah, dia berbalik ke arah Bell.

“Terima kasih, Bell.”

PDF BY: bakadame.com

Dan kemudian dia tersenyum.

“Kamu manusia yang bisa aku hormati.”

Senyuman mekar seperti bunga putih yang indah di bibir mungilnya.

Bell menatapnya saat senyum elf itu menariknya masuk.

Angin bertiup di sekitar mereka, mengacak-acak ujung gaunnya yang putih bersih dan mengacak-acak rambut putihnya. Senyuman tersungging di wajahnya. Dia tersipu malu saat kebaikan memenuhi matanya.

“Senyumanmu sangat indah sekarang,” katanya.

“Hah...?”

“Lebih indah dari sebelumnya. Lebih dari itu. ”

Dia memikirkan kembali ke hari ketika Lyu berdiri di depan penanda kuburan Astrea Familia , dikelilingi oleh hutan dan kristal. Tersesat dalam ingatan, dia tersenyum seperti anak yang lugu.

“Aku sangat senang melihatmu tersenyum seperti itu.”

Kata-kata Bell semurni salju. Dia bahagia seolah-olah perubahan itu miliknya sendiri.

Lyu merasakan jantungnya melonjak saat dia menatapnya. Wajahnya menjadi panas. Dia melihat ke bawah, meskipun dia tidak yakin mengapa dia melakukannya.

PDF BY: bakadame.com

“... Lyu, Ms. Lyu...?”

Menyadari perilakunya yang aneh, Bell mencondongkan tubuh ke arahnya dan berbicara dengan cemas ke telinganya.

Itu sudah cukup untuk membuat hatinya melonjak lagi.

Aneh. Saya mengalami palpitasi. Apa yang sedang terjadi?

Bingung oleh emosinya yang sulit diatur dan gagal untuk berpikir jernih, dia mengatakan kebenaran yang jujur.

“A-aku tidak bisa melihat wajahmu ...”

“Hah? Mengapa?!”

“A-aku tidak tahu ...”

Itu adalah kebenaran yang jujur.

Mengapa pipinya menjadi panas ketika dia menatapnya?

Mengapa hatinya kacau?

Dia tidak tahu mengapa dia tidak bisa melihat langsung ke mata rubellite itu.

“B-Bell! Sampai jumpa!”

Tidak dapat mentolerirnya lebih lama lagi, dia pergi berlari.

Tertinggal karena terkejut, Bell segera pergi juga.

PDF BY: bakadame.com

Itu tidak bagus.

Meskipun dia berlari dan berlari, menekan kedua tangan ke dadanya seperti gadis lugu, dia tidak bisa menyembunyikan kegembiraan yang bergemuruh jauh di dalam hatinya.

“Apa-apaan ini... ?!”

Lyu tidak menyadarinya.

Kapan bibirnya mulai memanggil namanya?

Kapan kulit putihnya mulai memerah begitu?

Perasaan apa yang berkembang di dalam hatinya?

“Oh, Alize, apa yang harus kulakukan... ?!”

Wajahnya merah padam, dia berlari bersama angin melewati jalan-jalan kota yang sibuk, memohon nasihat dari teman tercintanya.

Jangan biarkan dia kabur!

Dari luar langit biru, dia pikir dia mendengar suara cerah dari seorang gadis yang tersenyum dan percaya diri menjawabnya.

PDF BY: bakadame.com

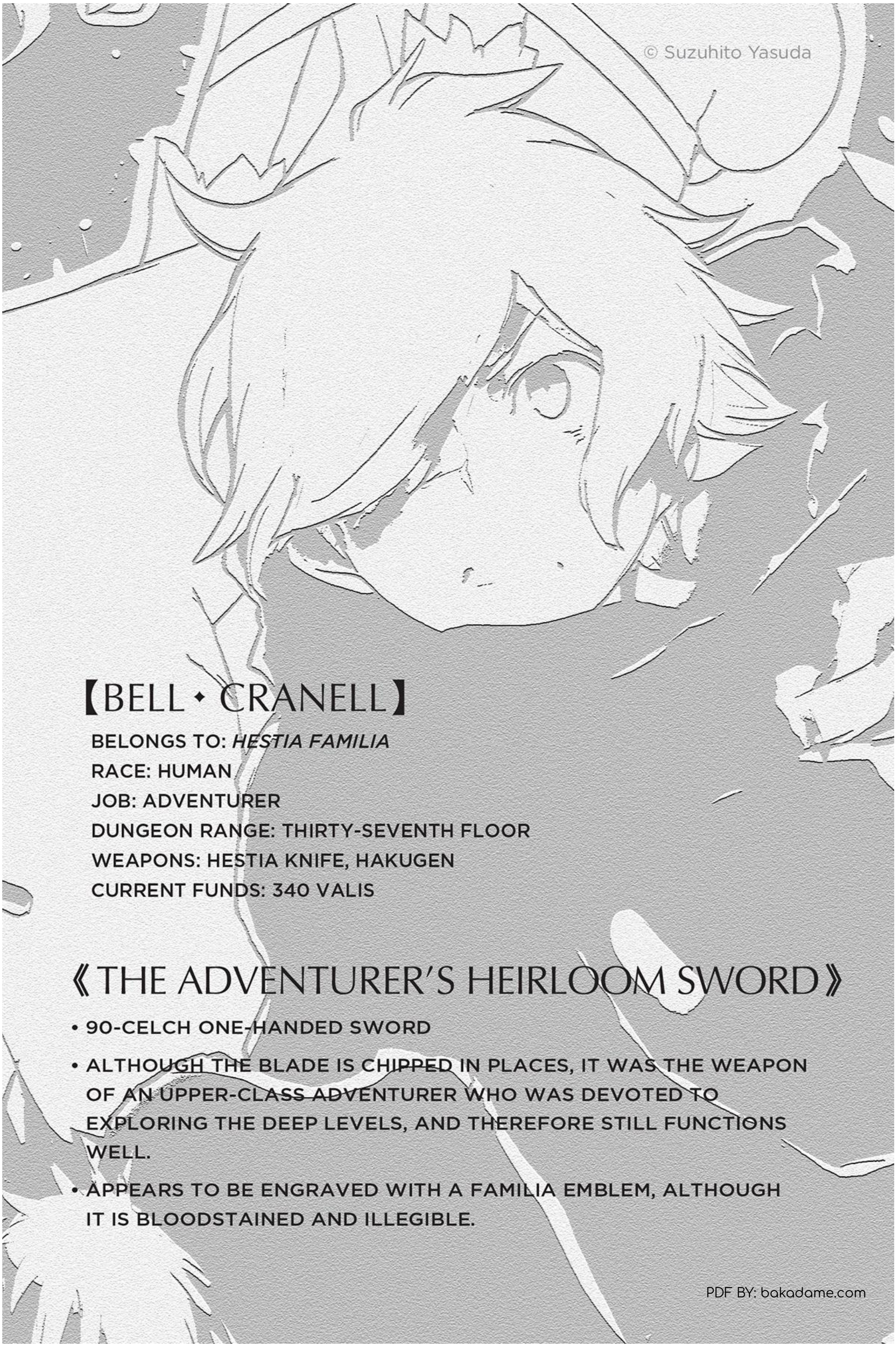

【BELL • CRANELL】

BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: ADVENTURER
DUNGEON RANGE: THIRTY-SEVENTH FLOOR
WEAPONS: HESTIA KNIFE, HAKUGEN
CURRENT FUNDS: 340 VALIS

《THE ADVENTURER'S HEIRLOOM SWORD》

- 90-CELCH ONE-HANDED SWORD
- ALTHOUGH THE BLADE IS CHIPPED IN PLACES, IT WAS THE WEAPON OF AN UPPER-CLASS ADVENTURER WHO WAS DEVOTED TO EXPLORING THE DEEP LEVELS, AND THEREFORE STILL FUNCTIONS WELL.
- APPEARS TO BE ENGRAVED WITH A FAMILIA EMBLEM, ALTHOUGH IT IS BLOODSTAINED AND ILLEGIBLE.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 4

STRENGTH: I0 DEFENSE: I0 DEXTERITY: I0 AGILITY: I0
MAGIC: I0 LUCK: G IMMUNITY: H ESCAPE: I

《MAGIC》

【FIREBOLT】	• SWIFT-STRIKE MAGIC

《 SKILL 》

【LIARIS FREESE】	• RAPID GROWTH • CONTINUED DESIRE RESULTS IN CONTINUED GROWTH • STRONGER DESIRE RESULTS IN STRONGER GROWTH
【ARGONAUT】	• CHARGES AUTOMATICALLY WITH ACTIVE ACTION
【OX SLAYER】	• ALL ABILITIES ARE DRASTICALLY ENHANCED WHEN FIGHTING MINOTAURS

《THE ADVENTURER'S HEIRLOOM POTION》

- SPOILED.
- ORIGINALLY A HIGH POTION. SIGNIFICANTLY RESTORES PHYSICAL STRENGTH.
- IF THE USER DOES NOT HAVE IMMUNITY, GUARANTEED TO CAUSE VOMITING AND DIARRHEA.
- IF HESTIA DRINKS IT, SHE WILL BE PLUNGED INTO A HELLISH FAST FOR SEVEN DAYS AND SEVEN NIGHTS.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

Sebelum menulis naskah ini, saya pergi ke Awamura Akamitsu di GA Bunko untuk meminta nasihat tentang sejumlah hal.

“Selalu sulit untuk menggambarkan pertempuran dengan monster raksasa... Apakah Anda punya ide untuk serangan jahat dari bos musuh?” Saya bertanya kepadanya.

“Di Mon **** Hun *** , akan sulit saat musuh raksasa terbang atau jatuh dari atas.”

Ooh, saya bisa menggunakan itu.

Saya sudah mengabaikan penjelasan ceria dari pendahulu saya dalam kerajinan ini dan menuliskan ide di halaman hati saya.

Volume ini adalah yang keempat belas dalam seri. Pertama, izinkan saya meminta maaf dengan tulus atas publikasi yang terlambat. Penundaan ini sepenuhnya salah saya. Pada saat yang sama, saya mengucapkan terima kasih yang dalam kepada semua orang yang mengambil buku ini setelah menunggu lama.

Kali ini aku ingin banyak bicara di kata penutup. Semua itu melibatkan spoiler, jadi anggaplah diri Anda sudah diperingatkan sebelumnya.

Pertama, tentang pertarungan di babak pertama.

Senjata favorit saya di manga klasik tertentu adalah pedang sihir armor yang membuat penggunanya berkata “Amudo!” dan favorit saya berikutnya

PDF BY: bakadame.com

mungkin tongkat cahaya dari raja iblis tertentu. Ketika raja iblis terkuat memiliki ini, itu dengan cepat berubah menjadi senjata terkuat, tapi aku tidak pernah bisa menahan untuk bertanya-tanya, bagaimana jika seorang petualang pemula menguasainya?

Saya menemukan senjata yang menjadi lebih kuat seiring dengan jumlah kekuatan yang bisa dipanggil pengguna menjadi sangat menarik dan menarik. Itulah salah satu alasan mengapa saya memberi pahlawan cerita ini pisau dewi.

Saya juga tahu dalam diri saya bahwa pasangannya, pencipta pedang ajaib, pada akhirnya harus sampai pada jawaban yang sama.

Saya pikir fakta bahwa dia berkata, “Senjata menjadi bagian dari pengguna mereka” di jilid keempat dari seri ini membuatnya berhasil. Yang dia maksud adalah jika mereka adalah bagian dari tubuh Anda, Anda harus menjadi lebih kuat bersama. Solusi yang dibuat oleh pandai besi dalam volume ini pasti hanya salah satu dari banyak kemungkinan, yang memberi saya harapan besar bahwa di volume yang akan datang, dia akan terus melampaui harapan pahlawan serta penulis dan menciptakan lebih banyak lagi yang luar biasa senjata.

Saya juga ingin menyentuh nabiah tragedi. Banyak pembaca mungkin menyadari bahwa karakternya didasarkan pada seorang ratu terkenal dalam mitologi Yunani yang nasib buruknya tidak akan pernah dipercaya apa pun yang dia lakukan atau katakan. Saya pernah mendapat kehormatan menerima pujian berikut dari Ryohgo Narita, penulis Baccano! dan Durarara! :

“Cassandra dan temannya Daphne sangat hebat! Aku yakin pada akhirnya Daphne akan menjadi satu-satunya yang mempercayainya! ”

PDF BY: bakadame.com

“Hah?”

“Hah?”

Begitulah percakapan kami.

Tentu saja, itulah niat saya sejak awal! Dan itulah mengapa aku bisa menunggu sampai waktu yang tepat di volume ini untuk menggambarkan persahabatan mereka dengan baik !! ... Tapi selain lelucon, berkat apa yang disebut “pertemuan” inilah saya memutuskan untuk menggali lebih dalam karakter nabiah dari tragedi. Seperti yang diilustrasikan oleh cerita ini dan yang saya ceritakan di awal kata penutup, seri Is It Wrong adalah hasil dari kontribusi banyak orang. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada semua penulis lain yang tidak pernah ragu untuk memberikan pendapat dan saran biasa mereka.

Dan sekarang untuk pertarungan di babak kedua.

Ada manga pemadam kebakaran tertentu yang saya sukai sama seperti manga petualangan klasik favorit saya.

Saat aku masih kecil, ayahku — yang adalah seorang petugas pemadam kebakaran — membelikanku komik, dan aku akan sangat senang dengan Daigo dan Amakasu serta Gomi-san. Oh, dan Kanda-san juga.

Untuk bagian terakhir dari volume ini, saya awalnya membuat banyak plot gila seperti membuat Bell dan Lyu merebut kembali lambton dan sengaja ditelan olehnya untuk melarikan diri dari level yang dalam, tetapi saat saya menggambarkan teman-teman mereka dalam pertarungan. di babak pertama, saya memutuskan untuk melakukannya seperti Megumi no Daigo , komik tentang pemadam kebakaran Megumi di zaman Edo tua.

PDF BY: bakadame.com

Daripada menjadikan karakter utama sebagai petarung luar dunia yang mendominasi semua orang di sekitarnya, saya ingin menjadikan ini sebuah cerita tentang karakter utama yang bekerja begitu keras untuk mengatasi tantangan yang ada di hadapannya sehingga dia hampir mati, serta menyelamatkan orang-orang yang penting baginya dan pada gilirannya diselamatkan oleh mereka. Menurut saya, itulah kisah Dungeon, atau kisah seorang petualang. Dia mendorong dirinya sendiri melewati batas setidaknya tiga kali dan benar-benar terpukul dalam prosesnya. Setiap kali dia mengira dia telah menjadi lebih kuat, saya membawanya melalui cobaan lagi. Maaf soal itu, Bell.

Alasan saya memutuskan untuk menjadi model episode Megumi no Daigo , atau setidaknya salah satu alasannya, adalah karena saya memiliki seorang teman yang menyukai manga itu dan yang biasa membicarakannya dengan saya sepanjang waktu dan menjadi sangat bersemangat. Orang itu baru saja meninggal karena gagal jantung. Saat saya menulis kata penutup ini pada tahun 2018, saya belum berusia tiga puluh tahun, dan teman ini juga belum mencapai usia itu.

Banyak pikiran terlintas di benak saya, seperti bagaimana saya bisa memanggilnya teman dekat ketika kami tidak bertemu satu sama lain selama lebih dari lima tahun, dan mengapa saya menunggu sampai jilid keempat belas, dan saya kira inilah yang mereka maksud dengan Anda. keberatan menjadi kosong karena ide yang terlalu mendadak, tetapi akhirnya, saya hanya banyak menangis. Selain teman ini, saya kehilangan banyak kerabat tahun ini, dan saya menjadi seperti manusia yang tidak berguna, memiliki pemikiran seperti Maybe Volume 13 mengutuk saya dan Ya ampun, saya tidak ingin menulis tentang masa lalu elf di Volume 14. Saya baik-baik saja sekarang, jangan khawatir. Perasaan dan kata-kata pribadi saya tidak meresap ke dalam adegan antara pahlawan wanita elf dan sahabatnya. Untuk jilid yang

PDF BY: bakadame.com

satu ini, saya hanya ingin mencoba mengangkat tema komik favorit kami. Itu memang ada hubungannya dengan perasaan pribadi saya, dan saya minta maaf untuk itu.

Mengenai kemana saya akan pergi dengan semua ini, pembaca yang budiman, tolong jaga dirimu baik-baik.

Aku sudah keluar jalur, tapi akhirnya, aku ingin berbicara tentang pahlawan wanita elf.

Karena ini adalah momennya dalam sorotan, saya ingin mencoba komedi romantis dalam pengaturan pertarungan sampai mati, tetapi saya benar-benar hampir gagal. Saya sebenarnya tidak pernah memainkan sim kencan, tetapi kali ini saya mencoba semua jenis plot hanya untuk semuanya hancur dan terbakar. Pahlawan elf menolak untuk tersenyum. Dia menolak untuk menangis. Dia menolak untuk menggoda. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda duduk di bawah pohon dari legenda terkenal itu.

Dimana benderanya ?! Dimana pilihannya ?! Tidak bisakah dia lebih disukai? Dalam keadaan ini, saya mencoba dan gagal dengan setidaknya tiga puluh plot. Akhirnya, setelah berjuang keras, saya mencapai akhir yang bagus.

Sejujurnya, saya tergoda untuk mengakhiri seluruh seri dengan cerita pahlawan wanita elf ini, tapi saya menahannya. Pahlawan kita masih memiliki banyak gadis untuk diselamatkan. Saya minta maaf kepada Anda, pahlawan wanita elf. Jika rekan-rekan di GA Bunko mengizinkan, saya ingin menulis tentang Anda lagi suatu saat. Di sisi lain, jika peri ini adalah perjuangan seperti itu, saya bertanya-tanya bagaimana keadaan dengan karakter lain yang telah terjebak dalam bayang-bayang sejauh ini. Untuk saat ini, saya melakukan yang terbaik untuk menghindari memikirkan tentang itu.

PDF BY: bakadame.com

Dan sekarang, akhirnya, ucapan terima kasih saya.

Kepada editor saya Matsumoto dan editor kepala Kitamura, yang sekali lagi saya berikan banyak masalah, terima kasih. Kepada Suzuhito Yasuda, orang di balik ilustrasi indah dalam buku ini, saya mohon maaf karena telah menulis buku selama ini... Dan kepada semua orang yang berperan dalam memproduksi buku ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terima kasih, para pembaca, karena telah mendukung saya sejauh ini. Saya mengalami masa-masa sulit ketika saya menulis buku ini, tetapi surat penggemar Anda membuat saya terus maju. Saya sangat berterima kasih.

Saya bermaksud untuk volume berikutnya tentang kehidupan sehari-hari. Saya akan melakukan yang terbaik untuk menyampaikannya kepada Anda secepat mungkin, jadi saya berharap Anda akan menunggu.

Terima kasih, dan selamat tinggal untuk saat ini.

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:

MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)

PDF BY:

BAKADAME (BAKADAME.COM)

BAKA! Dame!

BASECAMP OTAKU INDONESIA